Kitab Kehidupan Sejati

Ajaran Sang Guru Ilahi

Jilid XII

Ajaran 339–366

Karya 12 jilid berjudul Libro de la Vida Verdadera (Kitab Kehidupan Sejati) merupakan warisan bagi seluruh umat manusia dan telah terdaftar di "Dirección General del Derecho de Autor de la Secretaría de Educación Pública" di Mexico City dengan nomor 26002, 20111, dan 83848.

Informasi lebih lanjut mengenai edisi asli berbahasa Spanyol:
Asociación de Estudios Espirituales Vida Verdadera, A.C.
Apartado Postal 888, México, D.F., - C.P. 06000

Penanggung jawab terjemahan bahasa Jerman, kata pengantar edisi bahasa Jerman, penjelasan, catatan kaki, komentar, dan petunjuk mengenai karya ini:
Walter Maier dan Traugott Göltenboth.

Per Januari 2017

Penyuntingan (Ejaan Baru dan Tata Letak):
Buchdienst zum Leben
Manfred Bäse
Kirchweg 5
D-88521 Ertingen

Telp: +49 (0) 7371 929 66 42
Email:manfredbaese@gmx.de

Buku "Das Buch des Wahren Lebens" diterjemahkan ke dalam banyak bahasa lain menggunakan versi ini dengan DeepL Translator.

Ini adalah tulisan-tulisan asli yang diterjemahkan oleh Gotthold Göltenboth dan diterbitkan oleh Reichl Verlag, yang dilindungi hak cipta. Tulisan-tulisan ini harus dipertahankan dalam kemurnian aslinya dan tidak boleh diubah. Hal ini akan menjadi dosa dan akan mengakibatkan hukuman ilahi.

Firman Tuhan kepada Anna Maria Hosta:
25 Maret 2017
Yesus berkata kepadanya: *"Zaman-zaman meterai"* …
… dan berkata:
"Manfaatkanlah ini. Aku telah memilihmu hari ini untuk menerima ajaran-ajaran-Ku dan menyampaikannya kepada manusia."

Yang bertanggung jawab atas inisiatif ini adalah Anna Maria Hosta atas nama Tuhan, Yesus Kristus, Allah kita, Pemilik tulisan-tulisan ini.
(Email:hoanna64@yahoo.com)

DeepL - Tautan unduhan: www.DeepL.com/Translator (Versi Bisnis)

Saat ini, DeepL menerjemahkan ke lebih dari 100 bahasa dan dapat diunduh ke desktop. Koneksi internet diperlukan untuk proses penerjemahan.

Per September 2026

Daftar Isi

Isi

Kitab Kehidupan Sejati 1
Daftar Isi 4
Kata Pengantar 6
Pengantar 8
Ajaran 339 14
Ajaran 340 26
Ajaran 341 38
Ajaran 342 50
Ajaran 343 63
Ajaran 344 75
Ajaran 345 86
Ajaran 346 109
Ajaran 347 121
Ajaran 348 133
Ajaran 349 145
Ajaran 350 158
Ajaran 351 171
Ajaran 352 184
Ajaran 353 195
Ajaran 354 206
Ajaran 355 217
Ajaran 356 230
Ajaran 357 248
Ajaran 358 258
Ajaran 359 270

Ajaran 360 283
Ajaran 361 297
Ajaran 362 308
Ajaran 363 321
Ajaran 364 333
Ajaran 365 342
Ajaran 366 353
Daftar Isi 379
Ajaran-ajaran Ilahi di Meksiko 1866-1950 385

Kata Pengantar

Dengan penuh sukacita dan rasa syukur, kami mempersembahkan jilid terakhir XII dari seri "Kitab Kehidupan Sejati". Jilid ini diterjemahkan dari bahasa Spanyol ke dalam bahasa Jerman oleh Traugott Göltenboth – seperti jilid-jilid lainnya – dengan penuh ketelitian dan kepekaan. Seperti biasa, kami menyarankan agar Anda membaca hanya bagian-bagian kecil dengan konsentrasi batin dan merenungkan apa yang telah dibaca, agar makna spiritual dari kata-kata Kristus dapat sepenuhnya terungkap.

Sejak dahulu kala, Roh Pencipta telah berbicara kepada makhluk-makhluk-Nya dengan berbagai cara. Pada Zaman Pertama, Bapa memperkenalkan diri-Nya kepada anak-anak-Nya secara langsung melalui hati nurani, dan selain itu, Ia juga berbicara melalui mulut para utusan, pemimpin, dan nabi. Ramalan dan wahyu dari para hamba Tuhan mengumumkan perkembangan spiritual manusia yang semakin meningkat serta kedatangan Sang Guru.

Dengan kelahiran Yesus di Palestina, Zaman Kedua pun dimulai, di mana “Firman” menjelma dalam Anak Ilahi untuk berbicara kepada manusia: “Akulah Jalan, Kebenaran, dan Hidup.”

Selama 33 tahun hidup-Nya di antara manusia, Yesus Kristus memberikan kesaksian tentang asal-usul Ilahi-Nya, dan dalam mempersiapkan para murid-Nya menghadapi kepergian-Nya, Ia berkata bahwa Ia akan kembali, tetapi bukan dalam rupa manusia, melainkan di dalam awan—simbol dari dunia rohani—dikelilingi oleh pasukan malaikat-Nya.

Wahyu-wahyu di Meksiko telah dipersiapkan dengan bijaksana oleh tangan Tuhan. Pada tahun 1866, Roh Nabi Elia pertama kali menampakkan diri melalui pikiran Roque Rojas dan berkata: “Akulah Nabi Elia, yang mengalami pemuliaan di Gunung Tabor.” Ia mengumumkan kepada mereka yang berkumpul bahwa Zaman Ketiga, yaitu Zaman Roh Kudus, telah dimulai. Beberapa tahun kemudian, setelah jemaat berkembang dan Kristus telah mempersiapkan alat-alat-Nya, Ia menampakkan diri untuk pertama kalinya pada tahun 1884 melalui akal budi manusia dari alat pilihan-Nya, Damiana Oviedo – dan setelah itu setiap hari Minggu di semakin banyak tempat pertemuan, hingga akhirnya mencapai ratusan di seluruh Meksiko. Sesuai kehendak Tuhan, wahyu-wahyu di Meksiko berlangsung hingga akhir tahun 1950. Selama sekitar 20 tahun terakhir masa wahyu tersebut, yang dimulai sekitar tahun 1930, sebagian besar ajaran Tuhan dicatat secara stenografis. Ajaran-ajaran yang kaya, pengajaran, nubuat, wahyu, dan sebagainya disampaikan di berbagai tempat pertemuan yang telah terbentuk di seluruh negeri. Sebuah

kelompok kecil yang sebelumnya bertugas sebagai “pembawa suara” , dan yang bertindak berdasarkan petunjuk yang jelas dari Roh Ilahi, menyusun 12 jilid yang berisi 366 ajaran yang disampaikan. Mereka memberi judul judul:

"LIBRO DE LA VIDA VERDADERA"
dalam bahasa Jerman: "Buch des Wahren Lebens"

Setiap ajaran ini merupakan kesatuan yang harmonis dari ajaran-ajaran ilahi; meskipun pada saat itu ditujukan kepada pendengar di Meksiko, ajaran-ajaran ini – sebagaimana telah berulang kali ditekankan di dalamnya – merupakan warisan bagi seluruh umat manusia saat ini dan bagi generasi mendatang.

Bukan huruf-huruf dari Firman Ilahi, melainkan makna yang mendalam dan hakiki di dalamnya yang mengangkat derajat manusia serta menjadi makanan dan obat penawar bagi jiwanya yang lapar. Pada saat yang sama, Firman tersebut berfungsi sebagai pedoman bagi perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Pengantar

Kutipan-kutipan berikut ini diharapkan dapat memberikan gambaran awal kepada pembaca mengenai buku ini. Angka-angka dalam tanda kurung merujuk pada penomoran ajaran dan ayat.

Kitab Besar Kehidupan – **Perjanjian Ketiga**

Firman-Ku akan tetap tertulis untuk selamanya; dari situ kalian akan menyusun Kitab Zaman Ketiga, Perjanjian Ketiga, pesan terakhir dari Bapa; sebab di ketiga zaman itu, Allah memiliki "pena emas-Nya" untuk mewariskan kebijaksanaan-Nya kepada umat manusia.

Musa adalah "pena emas" pertama yang digunakan Bapa untuk menuliskan peristiwa-peristiwa Zaman Pertama dengan huruf-huruf yang tak terhapuskan pada sebuah gulungan kitab. Musa adalah "pena emas" Yehova. Di antara para rasul dan penerus-Ku pada Zaman Kedua, Yesus memiliki empat "pena", yaitu Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes. Mereka adalah "pena emas" Sang Guru Ilahi. Namun, ketika tiba waktunya Perjanjian Lama harus disatukan dengan Perjanjian Baru melalui ikatan kasih, pengetahuan, dan kemajuan rohani, muncullah sebuah kitab tunggal dari keduanya.

Kini, di Zaman Ketiga, di mana kalian kembali memiliki Firman-Ku, Aku juga telah menunjuk "Pena Emas" agar Firman ini tetap terpelihara secara tertulis. Ketika waktunya tiba, kalian akan menyusun satu kitab tunggal, dan kitab ini, yaitu Kitab Zaman Ketiga, akan – ketika waktunya tiba – juga disatukan dengan Kitab Zaman Kedua dan Zaman Pertama, dan kemudian dari wahyu, nubuat, dan firman ketiga zaman tersebut akan terwujudlah **Kitab Kehidupan yang Agung** untuk membangun semua jiwa. Kemudian kalian akan menyadari bahwa semua kata-kata – dari yang pertama hingga yang terakhir – telah terpenuhi dalam kebenaran dan dalam Roh, bahwa semua nubuat adalah jalannya sejarah yang telah diantisipasi, yang diwahyukan oleh Bapa umat manusia. Sebab hanya Allah yang dapat mencatat peristiwa-peristiwa yang akan terjadi. Ketika para nabi berbicara, bukanlah mereka yang melakukannya, melainkan Allah yang melakukannya melalui perantaraan mereka.

Nah, anak-anakku yang sangat kukasihi: Siapa yang menganggap penting buku yang mulai kalian susun ini? Sebenarnya – tidak ada seorang pun! Namun akan tiba saatnya ketika umat manusia, penuh hasrat dan rasa ingin tahu, meminta buku kalian, dan kemudian mereka akan terbangun, menyelidiki firman-Ku, dan mendiskusikannya. Dalam perdebatan gagasan itu, berbagai kubu akan muncul – para ilmuwan, teolog, dan para filsuf. Kesaksian Firman-Ku dan Kitab Kebijaksanaan akan

dibawa ke seluruh bangsa, dan semua orang akan membicarakan ajaran-Ku. Ini akan menjadi awal dari pertempuran baru, perang kata-kata, pemikiran, dan ideologi; namun pada akhirnya, ketika semua orang telah menyadari dalam kebenaran dan dalam Roh bahwa Kitab Kehidupan yang Agung telah ditulis oleh Tuhan, mereka akan saling berpelukan sebagai saudara dan saling mengasihi, sebagaimana kehendak-Ku.

Ketiga kitab itu harus menyatu menjadi satu agar Firman ini menerangi seluruh dunia. Maka umat manusia akan mengikuti cahaya itu, dan kutukan Babel akan dicabut, sebab semua orang akan membaca Kitab Agung Kehidupan Sejati, semua akan mengikuti ajaran yang sama, dan saling mengasihi sebagai anak-anak Allah dalam Roh dan kebenaran. (358, 58-66)

Pengaruh Ajaran Rohani Kristus

Cahaya-Ku, saat menyebar ke seluruh dunia, telah menyebabkan orang-orang mencari kebenaran-Ku dalam setiap ajaran. Inilah alasan di balik perilaku manusia dalam berbagai keyakinan agama mereka. Ini adalah penggenapan dari apa yang telah dinubuatkan. Siapakah di antara mereka yang mewakili kebenaran? Siapakah yang menyembunyikan serigala lapar di balik kulit domba? Siapakah yang, dengan jubah *suci*, meyakinkan orang akan kejujuran batinnya yang mutlak? Kalian harus menerapkan spiritualisme untuk menemukan kebenaranku; sebab umat manusia telah terpecah menjadi begitu banyak pengakuan iman dan pandangan dunia, sesuai dengan perkembangan pemikiran manusia. Dengan demikian, semakin banyak sekte dan denominasi yang terbentuk, dan akan sangat sulit bagi kalian untuk menilai kebenaran yang terkandung di dalam masing-masing di antaranya.

Ajaran-Ku menerangi pikiran dan gagasan manusia, dan sedikit demi sedikit setiap orang akan memahami dasar-dasar untuk menyempurnakan perbuatannya serta mengarahkannya ke jalur yang lebih sempurna dan lebih tinggi. (363, 4-8)

Mukjizat-mukjizat Yesus

Melalui Yesus, Aku menganugerahkan kepada kalian penyembuhan bagi makhluk-makhluk-Nya, yang membuat banyak orang takjub. Orang-orang yang tidak percaya, yang telah mendengar tentang kuasa Yesus dan mengetahui mukjizat-mukjizat-Nya, menuntut bukti-bukti yang paling sulit untuk membuat-Nya ragu sejenak dan membuktikan bahwa Dia tidaklah sempurna. Namun, pembebasan orang-orang yang kerasukan ini—fakta bahwa Aku mengembalikan mereka ke keadaan manusia normal hanya dengan menyentuh, menatap, atau mengucapkan perintah kepada mereka, sehingga roh-roh tersebut meninggalkan akal budi mereka dan

keduanya terbebas dari beban berat mereka—membingungkan mereka.

Menghadapi kuasa ini, para Farisi, para ilmuwan, para ahli Taurat, dan para pemungut cukai menunjukkan reaksi yang berbeda-beda. Sebagian mengakui otoritas Yesus, sebagian lain mengaitkan kuasa-Nya dengan pengaruh-pengaruh yang tidak diketahui, sementara yang lain tidak mampu mengatakan apa-apa. Namun, orang-orang sakit yang telah disembuhkan memuji nama-Nya.

Beberapa di antaranya pernah dirasuki oleh satu roh, yang lain oleh tujuh roh, seperti Maria dari Magdala, dan beberapa oleh jumlah roh yang begitu banyak sehingga mereka sendiri mengatakan bahwa roh-roh itu berjumlah satu legiun.

Sepanjang hidup Sang Guru, satu demi satu manifestasi spiritual terjadi. Sebagian disaksikan oleh kedua belas murid , sebagian lagi oleh rakyat – baik di tempat terbuka maupun di rumah-rumah. Itu adalah masa terjadinya mukjizat, "keajaiban". Para pria dan wanita menerima tanda-tanda dan seruan dari alam baka. Orang-orang tua dan anak-anak juga menjadi saksi atas penampakan-penampakan ini, dan pada hari-hari menjelang kematian Sang Juruselamat di kayu salib, Cahaya Surgawi menembus hati manusia; makhluk-makhluk dari Lembah Rohani memanggil hati manusia; dan pada hari ketika Sang Guru menghembuskan napas terakhir-Nya sebagai manusia dan Cahaya-Nya menembus ke dalam semua gua dan sudut-sudut, ke dalam tempat tinggal material dan rohani, dalam kerinduan akan makhluk-makhluk yang telah lama menanti-Nya – makhluk-makhluk yang telah menjadi material, bingung, dan sakit, yang telah menyimpang dari jalan yang benar, terbelenggu oleh rantai penyesalan, menyeret beban ketidakadilan, serta jiwa-jiwa lain yang mengira diri mereka telah mati dan terikat pada tubuh mereka – saat itulah mereka semua terbangun dari tidur nyenyak mereka dan bangkit kembali ke kehidupan. (339, 21-22)

Penyembuhan dari penderitaan fisik dan batin

Aku akan berbicara kepada kalian dari roh ke roh dan membimbing kalian di jalan ini. Namun, Aku ingin agar kalian, sebelum datang kepada manusia sebagai guru, datanglah sebagai tabib, dan setelah kalian meredakan rasa sakit mereka, barulah mereka dapat minum dari mata air murni Firman-Ku. Carilah terlebih dahulu luka, bisul, atau penyakit itu, dan sembuhkanlah penderitaan mereka, agar kemudian kalian dapat mengarahkan perhatian kepada jiwa-jiwa mereka. Pergilah kepada sesama kalian seperti Yesus pada Zaman Kedua dan bawalah balsem penyembuh *di* hadapan Firman-Ku. Namun, apa sebenarnya balsem itu, hai para murid? Apakah itu air mata air yang diberkati dan diubah menjadi obat bagi orang sakit? Tidak, hai umat-Ku. Balsem yang Aku bicarakan kepada

kalian itu ada di dalam hati kalian. Di sanalah Aku menempatkannya sebagai esensi yang berharga, dan hanya kasih yang dapat membukanya, sehingga ia mengalir tanpa henti . Jika kalian ingin menuangkannya atas seorang yang sakit, bukanlah tangan kalian yang menyembuhkan, melainkan Roh yang dipenuhi kasih, belas kasihan, dan penghiburan. Di mana pun kalian mengarahkan pikiran kalian, di situlah keajaiban akan terjadi.

Kalian dapat memengaruhi makhluk dan unsur-unsur alam dengan berbagai cara untuk membawa penghiburan bagi semua. Namun, Aku juga berkata kepada kalian: Janganlah takut terhadap penyakit dan bersabarlah serta berbelas kasihlah kepada semua orang.

Adapun mereka yang kerasukan dan mereka yang kebingungan dalam akal budi manusiawi, kalian juga dapat menyembuhkannya, karena kalian memiliki kemampuan ini dan harus menggunakannya untuk melayani makhluk-makhluk yang telah terjerumus ke dalam keputusasaan dan kelupaan. Bebaskanlah mereka dan tunjukkanlah kuasa ini di hadapan orang-orang yang tidak beriman. Salah satu misi besar umat ini adalah membawa cahaya ke tempat yang gelap, mematahkan setiap perbudakan dan ketidakadilan, serta membawa dunia ini untuk mengenali Tuhannya dan melihat diri mereka sendiri, batin mereka, dalam pemahaman penuh akan kebenaran. (339, 39-41)

Surga dan Neraka

Jangan gemetar mendengar pengungkapan ini; sebaliknya, bersukacitalah karena Firman ini akan menghancurkan gambaran yang selama ini kalian miliki tentang hukuman kekal, serta semua penafsiran yang pernah disampaikan kepada kalian di masa lalu mengenai api kekal.

"Api" itu adalah lambang rasa sakit, tuduhan terhadap diri sendiri, dan penyesalan yang akan menyiksa jiwa dan memurnikannya, sebagaimana emas dimurnikan dalam wadah peleburan. Dalam rasa sakit inilah kehendak-Ku, dan dalam kehendak-Ku terdapat kasih-Ku kepada kalian.

Jika benar bahwa api-lah yang menghapuskan dosa-dosa manusia, maka semua tubuh orang-orang yang telah berdosa harus dilemparkan ke dalam api di sini, dalam kehidupan duniawi ini, karena setelah mati mereka tidak akan merasakannya lagi. Sebab, tubuh-tubuh itu tidak pernah naik ke Alam Rohani – sebaliknya, begitu mereka menyelesaikan tugasnya, mereka tenggelam ke dalam perut bumi, di mana mereka menyatu dengan alam yang darinya mereka mengambil kehidupan.

Namun, jika kalian percaya bahwa apa yang kalian sebut “api kekal” itu bukan ditujukan untuk tubuh, melainkan untuk jiwa, maka ini merupakan kesalahan besar lainnya, karena di Alam Rohani tidak ada unsur-unsur material, dan api pun tidak memiliki pengaruh terhadap jiwa. Apa yang

lahir dari materi adalah materi, apa yang lahir dari roh adalah roh.

Firman-Ku tidak turun untuk menyerang keyakinan agama apa pun. Jika ada yang berpikir demikian, ia sangat keliru. Firman-Ku akan menjelaskan isi dari segala sesuatu yang belum ditafsirkan dengan benar dan yang karenanya telah menimbulkan kesesatan yang diturunkan dari generasi ke generasi di kalangan umat manusia.

Apa gunanya Hukum dan Ajaran-Ku jika tidak mampu menyelamatkan jiwa-jiwa dari kesesatan dan dosa? Dan apa arti kehadiran-Ku sebagai manusia di dunia ini, jika ada banyak orang yang harus binasa selamanya, dalam penebusan yang tak berujung? (352, 44-48)

Perhatian dan Pertolongan Tuhan

Kalian tidak pernah hidup dalam kesendirian. Sejak awal, ketika kalian mulai hidup, kalian telah berada di bawah perisai kasih-Ku.

Kalian, para orang tua manusia, yang dengan penuh kasih sayang mencintai anak-anak kalian: Apakah kalian mampu membiarkan mereka menghadapi nasib mereka sendiri, ketika mereka baru saja dilahirkan ke dalam kehidupan ini, ketika mereka paling membutuhkan perhatian, pengabdian, dan cinta kalian?

Aku telah melihat kalian mengkhawatirkan anak-anak kalian, bahkan ketika mereka telah mencapai usia dewasa; bahkan terhadap mereka yang berbuat salah, yang telah menyakiti kalian, kalian tetap mengkhawatirkan mereka dengan kasih yang paling besar.

Namun, jika *kalian* bereaksi terhadap penderitaan anak-anak kalian seperti itu – bagaimana kiranya kasih Bapa Surgawi kalian, yang telah mengasihi kalian bahkan sebelum kalian ada?

Aku selalu datang menolong kalian; dan pada masa ini, ketika Aku mendapati kalian telah mencapai perkembangan rohani yang lebih tinggi, Aku telah mengajarkan kepada kalian bagaimana kalian harus berjuang untuk menghancurkan kekuatan-kekuatan jahat, serta cara-cara untuk memperbanyak getaran-getaran kebaikan. (345, 40-42)

Aspek-aspek penting dari doa yang sempurna

Berjuanglah, berjuanglah untuk mencapai kesempurnaan batin. Aku telah menunjukkan kepada kalian jalan untuk mencapai tujuan ini. Aku telah mempercayakan doa kepada kalian sebagai “senjata” yang lebih unggul daripada senjata material apa pun, untuk melindungi kalian dari tipu daya dalam perjalanan hidup. Namun, senjata terbaik akan kalian miliki jika kalian menaati hukum-Ku.

Apa saja yang termasuk dalam doa? Doa terdiri dari permohonan, perantaraan, penyembahan, dan kontemplasi rohani. Semua bagiannya itu penting, dan satu bagian muncul dari bagian lainnya. Sebab sesungguhnya

Aku berkata kepadamu: Permohonan itu adalah ketika seseorang memohon kepada-Ku agar Aku mengabulkan keinginannya, memenuhi kerinduannya — hal-hal yang ia anggap paling penting dan paling bermanfaat dalam hidupnya. Dan sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, anak-anak-Ku, Bapa mendengarkan permohonan itu dan memberikan kepada setiap orang apa yang paling ia butuhkan, kapan pun itu demi kebaikannya. Namun, waspadalah agar tidak memohon sesuatu yang bertentangan dengan keselamatan jiwamu. Sebab mereka yang hanya memohon harta benda, kenikmatan jasmani, dan kekuasaan yang fana, sebenarnya memohon untuk membelenggu jiwanya.

Jenis doa yang kedua, yaitu permohonan syafaat, berasal dari kasih kepada sesama, kasih yang Aku ajarkan kepada kalian sebagai Guru ketika Aku datang ke dunia ini. Berdoalah untuk saudara-saudari kalian yang dekat maupun yang jauh, bagi mereka yang di berbagai negara menderita akibat perang, yang menanggung tirani para penguasa dunia yang fana ini.

Persiapkanlah diri kalian, wahai anak-anak-Ku, berdoalah untuk sesama manusia, tetapi dalam permohonan ini pun kalian harus *tahu* cara memohon, karena yang terpenting adalah jiwa. Jika seorang saudara, orang tua, atau anak-anak kalian sakit, berdoalah untuk mereka, tetapi jangan memaksa agar mereka tetap berada di kehidupan ini, jika itu bukanlah yang dibutuhkan oleh jiwa. Lebih baik berdoalah agar jiwa tersebut menjadi bebas, agar ia dimurnikan dalam penderitaannya, agar rasa sakit itu mendorong perkembangan spiritual jiwa.

Jenis doa ketiga, yaitu penghormatan kepada Roh Ilahi, berarti penghormatan kepada segala sesuatu yang sempurna; sebab melalui jenis doa ini, kalian dapat menyatu dengan kesempurnaan, dengan cinta yang meliputi seluruh alam semesta. Dalam penyembahan, kalian dapat menemukan tingkat kesempurnaan yang harus kalian capai semua, dan penyembahan itu membawa kalian lebih jauh ke dalam kontemplasi rohani, yang, bersama dengan penyembahan, membawa kalian kepada persatuan dengan Roh Ilahi, sumber Kehidupan Abadi – sumber yang setiap hari memberi kalian kekuatan untuk mencapai Kerajaan Bapa.

Demikianlah kalian harus berdoa: mulai dari doa permohonan hingga kontemplasi rohani. Hal ini akan memberi kalian kekuatan. (358, 10-16)

Ajaran 339

Damai-Ku menyertai kalian!

1. Kalian datang kepada-Ku dengan jiwa yang telah dipersiapkan, penuh kerendahan hati dan kelembutan, untuk mengetuk pintu Dia yang adalah Cinta dan pengampunan abadi bagi anak-anak-Nya. Dan kalian menanti-nantikan dengan penuh kerinduan sebuah kata yang meringankan penderitaan kalian, yang menjawab keluhan kalian, atau yang menyalakan cahaya di dalam kegelapan kalian, agar kalian merasa bahagia.

2. Aku melihat kalian datang dari berbagai jalan, masing-masing menjalankan takdir yang berbeda. Namun, kalian semua berjuang menuju tujuan yang sama dan berusaha menyatu dengan-Ku, agar dapat merasakan kedekatan dengan kesempurnaan. Dan dengan penuh sukacita kalian menerima firman-Ku, yang sekaligus membelai dan mengoreksi kalian. Kalian menafsirkannya sesuai makna sesungguhnya dan mulai mencintai-Ku dengan tulus. Kalian tidak lagi takut kepada-Ku, seperti yang pernah kalian lakukan di masa lalu, karena kini kalian tahu bahwa Aku adalah Cinta dan Keadilan yang sempurna, bahwa Aku tidak menghukum kalian, dan bahwa kalianlah sendiri yang harus takut, karena kalian lemah dan melakukan kesalahan-kesalahan berat, yang kelak akan membuat kalian meneteskan air mata, dan yang harus kalian perbaiki dengan harga yang sangat mahal. Namun, pengalaman ini membuat kalian hidup dengan waspada untuk menghindari langkah-langkah yang salah yang mengganggu jiwa dan menimbulkan penderitaan.

3. Setiap orang yang telah memahami hal ini dengan benar berada di jalan yang tepat. Kalian belum melakukan perbuatan-perbuatan yang mencapai kesempurnaan tertinggi, tetapi kalian sedang dalam perjalanan untuk melakukannya, karena kalian adalah murid-murid-Ku. Terang telah menghilangkan keraguan kalian, kekuatan jiwa telah mengalahkan kelemahan, dan kepercayaan membuat kalian mengabdikan diri dengan cinta sejati untuk memenuhi takdir kalian.

4. Kini, tanpa disadari, kalian memasuki jalan spiritual, hidup dalam kesederhanaan dan kejujuran yang telah Aku minta dari kalian, dan kalian merasa puas dalam kehidupan baru ini. Kalian tidak lagi bertanya-tanya mengapa Aku kembali kepada kalian, atau apakah firman-Ku menuntun kalian ke jalan baru. Hari ini kalian tahu bahwa apa yang Aku sampaikan kepada kalian pada Zaman Kedua bukanlah segalanya yang harus Aku ajarkan kepada kalian, bahwa pelajaran itu belum selesai, dan bahwa Aku telah menyimpan masa rahmat bagi kalian, di mana Aku harus melanjutkan pengajaran-Ku untuk menunjukkan kepada kalian jalan yang mengarah ke Kehidupan Rohani, dialog sejati dengan-Ku, serta penjelasan

atas kata-kata-Ku yang diberikan pada masa ketika Aku tinggal di antara kalian, yang belum kalian pahami.

5. Renungkanlah, dan pada akhirnya kalian akan memahami bahwa baik pada Zaman Pertama maupun Zaman Kedua, kalian tidak mampu memahami, merasai, dan mempercayai pelajaran sebesar ini . Namun, Bapa, yang adalah Tuhan atas waktu dan kekekalan, telah memegang tangan kalian di jalan kehidupan dengan kesabaran dan kebijaksanaan yang tertinggi, tanpa terburu-buru, dan hari ini kalian telah memasuki zaman baru.

6. Kini adalah masa Roh Kudus, yang segera mencapai puncaknya — masa wahyu-wahyu besar dan keadilan, di mana tabir banyak rahasia akan terungkap, agar semuanya menjadi terang dan jelas!

7. Aku telah membuka mata kalian agar kalian melampaui apa yang telah kalian ketahui, dan agar kalian dapat memasuki perbendaharaan-Ku; sebab Aku, sang Bapa, bukanlah suatu rahasia bagi anak-anak-Ku. Aku ingin dikenal dan dicintai oleh kalian secara sempurna dan sepenuhnya, sebagaimana Aku mencintai kalian. Aku belum dicintai dan dihormati sebagaimana layaknya, dan kalian tidak tahu betapa besar sukacita yang akan kalian berikan kepada Roh-Ku melalui sekejap pemahaman dan penghormatan terhadap Hukum.

8. Sejak kedatangan kalian ke bumi, kalian telah menerima wahyu-wahyu-Ku sesuai dengan batas-batas kemampuan akal kalian, tetapi ketika kalian mengambil langkah-langkah pertama di jalan perkembangan, pemahaman kalian masih sangat terbatas, sama seperti seorang anak yang baru lahir. Aku harus membatasi diri-Ku agar dapat dilihat dan didengar, sehingga kalian dapat memahami-Ku.

9. Pada masa-masa awal, Aku tidak menampakkan diri-Ku sepenuhnya, karena *akal budi* kalian akan menjadi bingung, dan seluruh keberadaan kalian akan merasa hancur. Oleh karena itu, selama berabad-abad Aku telah mempersiapkan kalian dan menempatkan kalian di awal jalan ini, agar kalian dapat menempuhnya selangkah demi selangkah, sehingga kalian dapat mencapai masa kini ini, di mana kalian dapat lebih memahami dan mencintai Bapamu.

10. Di segala zaman, Aku telah mengutus utusan-utusan ke dunia ini, yang berbicara tentang kelangsungan hidup jiwa, keabadiannya, dan kehidupan yang lebih tinggi yang akan diraihnya ketika telah mencapai kesempurnaan.

Sejak hari-hari pertama ketika manusia mendiami bumi dan masih memiliki sifat-sifat ketulusan, maupun pada masa-masa di mana dosa merajalela, dan kini di masa materialisme dan ilmu pengetahuan yang

sesat ini, para utusan rohani-Ku telah memberikan bukti-bukti tentang tingkatan kemuliaan yang tinggi di mana jiwa *itu* hidup, yang telah mampu mempertahankan dirinya melalui dialog yang terus-menerus dengan Tuhannya.

11. Namun, para utusan pada zaman-zaman awal tidak mampu menjelaskan kepada umat manusia rentang waktu yang panjang yang dilalui jiwa, maupun kehidup nya di alam baka. Para patriark, yang mampu mempertahankan diri dalam kebajikan dan cinta kepada Pencipta mereka, puas dengan membimbing keluarga, suku, atau bangsa mereka di jalan keadilan dan kebenaran. Namun, meskipun mereka memiliki pengetahuan tentang keberadaan Tuhan spiritual dan universal mereka – pengetahuan intuitif tentang kehidupan yang lebih tinggi bagi jiwa di alam baka, mereka tidak dapat, dengan segala cahaya dan kebajikan yang mereka miliki, mengungkapkan jalan perkembangan jiwa dan alasan di balik ujian-ujian besar yang dihadapinya.

12. Para nabi berbicara dengan kejujuran yang besar; hampir selalu mereka datang ke bumi pada masa-masa kebingungan dan penyimpangan. Mereka memperingatkan umat manusia dan menyerukan kepada mereka untuk bertobat dan kembali kepada jalan yang benar, sambil mengumumkan cobaan-cobaan besar keadilan jika mereka tidak berbalik kepada kebaikan. Pada kesempatan lain, mereka meramalkan berkat-berkat bagi mereka yang mematuhi dan taat pada Hukum Ilahi.

Namun, apa yang disampaikan para nabi itu hanyalah nasihat untuk melakukan kebaikan, keadilan, dan saling menghormati. Mereka tidak mengungkapkan kehidupan jiwa, takdirnya, maupun perkembangannya. Bahkan Musa, yang Aku pilih untuk dijadikan wakil-Ku, dan melalui perantara dia Aku menyerahkan Hukum untuk selamanya, pun tidak berbicara kepada kalian tentang Kehidupan Rohani.

13. Hukum Bapa mengandung kebijaksanaan dan keadilan. Hukum itu mengajarkan manusia untuk hidup dalam damai, saling mengasihi dan menghormati, serta membuktikan diri layak di mata-Ku sebagai manusia. Namun, Musa tidak menunjukkan kepada umat manusia apa yang ada di balik ambang kematian jasmani, juga tidak menjelaskan bagaimana bentuk penebusan bagi jiwa-jiwa yang tidak taat, atau pahala bagi mereka yang bijaksana dan rajin dalam menjalankan tugas hidupnya.

14. Kemudian, Daud memerintah, dipenuhi dengan karunia rohani dan ilham, dan pada saat-saat pengangkatannya, dalam ekstasi spiritualnya, ia mendengar himne dan nyanyian rohani, yang darinya ia menciptakan Mazmur. Melalui Mazmur-mazmur itu, ia dimaksudkan untuk mengajak bangsa Israel berdoa dan mempersembahkan persembahan terbaik dari

hati mereka kepada Tuhan mereka. Namun, dengan segala kasih dan ilhamnya, Daud tidak dapat mengungkapkan kepada umat itu tentang keberadaan jiwa yang menakjubkan, perkembangannya, dan tujuannya.

15. Dan Salomo, yang menggantikannya dalam pemerintahan dan juga menunjukkan karunia-karunia besar kebijaksanaan dan kekuasaan yang telah dianugerahkan kepadanya—karena itulah ia dicintai dan dikagumi—serta nasihat, putusan, dan perkataannya masih dikenang hingga hari ini—jika umatnya telah berpaling kepadanya dan bertanya kepadanya: "Tuan, bagaiman kah kehidupan rohani itu? Apa yang ada di balik kematian? Apa itu jiwa?" – Salomo sekalipun dengan segala kebijaksanaannya tidak akan mampu menjawabnya.

16. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu: Musa dengan semangat iman dan ketaatannya, para nabi dengan peringatan-peringatan mereka, para patriark dengan teladan mereka, para penasihat, para ulama, dan para hakim dengan nasihat-nasihat yang bermanfaat serta keputusan-keputusan yang bijak, telah meninggalkan teladan bagi kalian, agar kalian – dengan mengikutinya – dapat memastikan bahwa langkah-langkah pertama kalian dari bumi ini menuju Tanah Terjanji di Alam Akhirat yang Agung akan aman. Kalian harus memulainya dengan melakukan kebaikan di dunia ini, harus bersikap adil di antara kalian, agar dapat menemukan keadilan di bumi. Di sinilah kalian menemukan buah atau hasil panen dari kerja ladang kalian. Tempat tinggal ini bagi manusia pada masa itu merupakan cerminan, gambaran dari kehidupan abadi roh.

17. Kemudian datanglah Sang Mesias, dengan menjelma menjadi manusia, untuk membuka zaman baru dan memberikan pelajaran baru kepada umat manusia, di mana Ia harus menyampaikan wahyu-wahyu besar kepada mereka, untuk mengatakan kepada mereka: "Kalian adalah anak-anak Terang, dan Aku mengubah kalian menjadi murid-murid-Ku. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Segala sesuatu yang kalian lihat Aku lakukan, itu pun dapat kalian lakukan dalam nama Bapa."

Dan memang, Mesias, di dalam diri-Nya Roh-Ku menyatakan diri, membawa kunci untuk membuka gerbang menuju Zaman Kedua, serta kuasa untuk membuka segel-segel yang mengunci Kitab Kehidupan, Kebijaksanaan, Keadilan, dan Keabadian.

18. Sebelum kedatangan-Nya, Aku mengizinkan agar dunia manusia dikunjungi oleh dunia rohani. Dalam rombongan Sang Guru, terdapat roh-roh Cahaya dan roh-roh dengan tingkat kesucian yang tinggi, serta roh-roh dengan tingkat kesucian yang lebih rendah. Keduanya hadir pada masa itu. Yang pertama menampakkan diri sebagai hamba-hamba yang rendah hati dan penuh pengabdian. Di antara mereka ada yang memberitahukan

kepada Maria tentang takdir luhurnya, yaitu menerima “Firman” Bapa dalam rahimnya yang paling suci. Yang lain mengunjungi para gembala di Betlehem untuk menyampaikan kabar kelahiran Sang Juruselamat, dan seorang utusan lainnya memperingatkan Keluarga Suci akan bahaya yang mengancam mereka, serta memimpin dan melindungi mereka selama pelarian ke Mesir.

19. Banyak manifestasi terlihat pada masa itu dengan sukacita dan iman banyak orang. Namun, yang lain—yang bermusuhan dan tidak percaya terhadap Kehidupan Rohani—meragukan dan menyangkal kebenaran ini. Namun, pasukan rohani-Ku yang tersebar luas itu tertarik oleh cahaya yang dipancarkan oleh Sang Guru.

20. Makhluk-makhluk Cahaya yang melayani Pekerjaan Ilahi dan yang lain yang memberontak serta tidak berpengetahuan, menampakkan diri di mana-mana, dan di antara umat manusia itu muncul orang-orang yang kerasukan, yang tidak dapat dibebaskan oleh ilmu pengetahuan dan yang diusir oleh rakyat. Baik para guru hukum maupun para ilmuwan tidak mampu mengembalikan kesehatan kepada orang-orang sakit itu.

21. Namun, semua ini telah Aku rencanakan untuk mengajar kalian dan memberikan bukti kasih kepada kalian. Melalui Yesus, Aku menganugerahkan penyembuhan bagi makhluk-makhluk-Nya, yang membuat banyak orang takjub.

Orang-orang kafir yang telah mendengar tentang kuasa Yesus dan mengetahui mukjizat-mukjizat-Nya, menuntut bukti-bukti yang paling sulit untuk membuat-Nya ragu sejenak dan membuktikan bahwa Dia tidaklah sempurna. Namun, pembebasan orang-orang yang kerasukan ini—fakta bahwa Aku mengembalikan mereka ke keadaan manusia normal hanya dengan menyentuh, menatap, atau mengucapkan perintah kepada mereka, sehingga roh-roh itu meninggalkan pikiran mereka dan keduanya terbebas dari beban berat mereka—membingungkan mereka.

Menghadapi kuasa ini, para Farisi, para ahli ilmu, para ahli Taurat, dan para pemungut cukai menunjukkan reaksi yang berbeda-beda. Sebagian mengakui otoritas Yesus, sebagian lain mengaitkan kuasa-Nya dengan pengaruh-pengaruh yang tidak diketahui, sementara yang lain tidak mampu mengatakan apa-apa. Namun, orang-orang sakit yang telah disembuhkan itu memuji nama-Nya.

Beberapa di antaranya pernah dirasuki oleh satu roh, yang lain oleh tujuh roh, seperti Maria dari Magdala, dan beberapa oleh jumlah roh yang begitu banyak sehingga mereka sendiri mengatakan bahwa mereka adalah satu legiun.

22. Sepanjang hidup Sang Guru, manifestasi rohani terjadi satu demi satu. Sebagian disaksikan oleh kedua belas murid, sebagian lagi oleh orang banyak — di tempat terbuka maupun di dalam rumah-rumah. Itu adalah masa mujizat, masa “keajaiban”.

Para pria dan wanita menerima tanda-tanda dan seruan dari alam baka. Orang-orang tua dan anak-anak juga menjadi saksi atas penampakan-penampakan ini, dan pada hari-hari menjelang kematian Sang Juruselamat di kayu salib, Cahaya Surgawi menembus hati manusia; makhluk-makhluk dari Lembah Rohani memanggil hati manusia; dan pada hari ketika Sang Guru menghembuskan napas terakhir-Nya sebagai manusia dan Cahaya-Nya merasuki semua gua dan setiap sudut, ke dalam tempat tinggal material dan rohani, dalam kerinduan akan makhluk-makhluk yang telah lama menanti-Nya – makhluk-makhluk yang telah kehilangan wujud fisik, bingung, dan sakit, yang telah tersesat dari jalan yang benar, terbelenggu oleh rantai penyesalan, menyeret beban ketidakadilan , serta jiwa-jiwa lain yang mengira diri mereka telah mati dan terikat pada tubuh mereka – saat itulah mereka semua terbangun dari tidur nyenyak mereka dan bangkit kembali ke kehidupan. Namun sebelum mereka meninggalkan bumi ini, mereka memberikan kesaksian tentang kebangkitan dan keberadaan mereka kepada orang-orang yang pernah menjadi kerabat mereka. Melalui semua ini, dunia menyaksikan peristiwa-peristiwa tersebut pada malam duka dan kesedihan itu.

Hati manusia bergetar, dan anak-anak menangis saat melihat mereka yang telah lama meninggal dan pada hari itu kembali hanya sejenak untuk memberikan kesaksian tentang Sang Guru yang telah turun ke bumi untuk menaburkan benih kasih-Nya, dan pada saat yang sama mengolah ladang-ladang rohani yang dihuni oleh jiwa-jiwa yang tak terhitung jumlahnya, yang juga merupakan anak-anak-Nya, dan yang Ia sembuhkan serta bebaskan dari ketidaktahuan mereka.

23. Pengetahuan akan fakta-fakta ini diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya, dan para rasul berkeliling ke seluruh penjuru dunia, membuka mata umat manusia yang tertidur, menunjukkan jalan yang menuju kehidupan yang lebih tinggi, membuka jalan menuju Alam Baka yang Agung, dan menjelaskan ajaran Guru mereka. Mereka pun membebaskan orang-orang yang kerasukan, menyembuhkan orang sakit—tidak hanya secara fisik, tetapi juga secara rohani. Mereka memberi semangat dan memandang dengan belas kasihan baik kepada mereka yang mendiami dunia ini maupun kepada mereka yang hidup di dunia yang jauh. Mereka merasakan penderitaan yang satu maupun yang lain, karena bagi orang yang mencintai, tidak ada penderitaan yang asing atau

jauh. Barangsiapa yang mempersiapkan diri, ia mampu menyadari ratapan, permohonan, atau penderitaan, di mana pun itu berada. Dan para murid ini mengajarkan orang lain agar mereka mengikuti jejak mereka dalam menjalankan misi mereka di bumi.

24. Aku mengizinkan manifestasi-manifestasi ini agar dunia merenung dan menyadari bahwa jiwa tidak mati, bahwa hidupnya abadi, dan bahwa di setiap tempat tinggal yang dihuninya, ia memiliki jalan yang telah ditentukan, tugas-tugasnya telah ditetapkan, dan ia memiliki misi yang harus dipenuhi.

25. Aku sendiri kembali setelah penyaliban untuk memberikan kesaksian tentang kebenaran-Ku dan mengatasi ketidakpercayaan umat manusia. Dan bahkan di antara para murid-Ku, Aku harus menampakkan diri untuk membuktikan bahwa Aku adalah Hidup, dan hidup-Ku ada di dalam segala ciptaan. Aku membuat para pengikut-Ku itu melihat-Ku dan jari-jari mereka menyentuh-Ku, untuk membebaskan mereka dari penderitaan mereka. Sebab setelah Aku menyelesaikan karya-Ku di Golgota, mereka merasa terguncang, dan kehadiran-Ku diperlukan untuk menghibur dan menguatkan mereka. Namun, ini bukanlah makna sepenuhnya dari peristiwa tersebut; ini adalah sebuah prakiraan akan kedatangan-Ku yang baru, sebuah pelajaran yang sangat mendalam yang Aku berikan kepada kalian ketika Aku menampakkan diri dalam roh, yang membuat para murid terkasih itu takjub dan bersukacita. Saat itu mereka menyadari bahwa akan tiba waktunya di mana Aku akan datang seperti itu—secara rohani—untuk menjelaskan segalanya dan membawa pesan baru kepada kalian.

26. Inilah yang Aku katakan kepada kalian pada masa itu: “Apa yang telah Aku katakan kepada kalian bukanlah segalanya yang harus Aku ajarkan kepada kalian. Agar kalian mengetahui segalanya, Aku harus pergi terlebih dahulu dan mengutus Roh Kebenaran kepada kalian, agar Dia menjelaskan segala sesuatu yang telah Aku katakan dan lakukan. Aku berjanji kepada kalian akan mengutus Penghibur pada masa-masa ujian.” Namun, Penghibur itu, Penjelas itu, adalah Aku Sendiri yang kembali untuk menerangi kalian dan membantu kalian memahami ajaran-ajaran masa lalu serta ajaran baru ini yang kini Aku sampaikan kepada kalian.

27. Akulah yang telah membuka Zaman Ketiga, agar kalian, dengan melakukan studi yang mendalam, dapat memahami dasar dari semua manifestasi-Ku dan memperoleh pemahaman akan wahyu-wahyu-Ku.

28. Pada Zaman Kedua — selama tahun-tahun ketika Aku hidup di dunia ini, Aku dikelilingi oleh peristiwa-peristiwa, kejadian-kejadian, dan makhluk-makhluk gaib, dan semua itu berbicara tentang makna periode

waktu ini, tentang terwujudnya janji-janji-Ku yang telah diberikan kepada umat manusia yang sangat Kucintai sejak awal zaman. Dan hari ini, ketika Aku menyampaikan pelajaran lain kepada kalian dan memperkenalkan kalian pada Kehidupan Rohani, Aku memberikan kalian kemampuan dan karunia agar kalian menjadi penyembuh jiwa dan, melalui jalan ini, menjadi penabur yang tak kenal lelah serta guru kebijaksanaan sejati. Dan untuk misi ini, Aku telah memilih "Bangsa Israel" sebagai yang pertama, agar merekalah yang mengajar bangsa-bangsa lainnya.

29. Umat manusia saat ini, betapapun besar jumlahnya di mata kalian, sangatlah kecil jika dibandingkan dengan dunia makhluk-makhluk roh yang mengelilinginya. Dengan kekuatan sebesar apa pun legiun-legiun itu memasuki jalan-jalan manusia; namun manusia tidak menyadari dunia yang mengelilingi mereka, tidak merasakannya, dan tidak mendengarnya.

30. Aku mempersiapkan kalian, para murid-Ku, agar kalian menyalakan cahaya di setiap jiwa, agar kalian saling menjadi sahabat sejati, saudara, penasihat, dan tabib, dan intuisi kalian akan memberitahukan siapa yang ada di sekitar kalian serta apa kebutuhan, misi, atau penebusan mereka. Namun, kalian, yang sibuk dengan karya agung ini, harus menghormati dan mencintai takdir yang telah Aku tetapkan bagi setiap makhluk, dan janganlah kalian menekuni ilmu-ilmu yang akan membuat kalian jatuh dari kedudukan tinggi tempat Kasih Sayang-Ku telah menempatkan kalian.

31. Kalian tidak lagi berada dalam ketidaktahuan. Hari ini kalian melangkah dengan mantap, karena kalian telah memulai pekerjaan kalian sejak lama. Sejak zaman para patriark dan para nabi, dan kemudian pada zaman Musa, di mana kalian dibimbing dan diberi nasihat dengan bijaksana, semua perbuatan, doa, dan kata-kata kalian telah dicatat dan meninggalkan jejak dalam jiwa. Hal-hal itulah yang menjadi permulaan yang membuat kalian layak menerima wahyu-wahyu besar-Ku yang pertama dan juga menyaksikan kedatangan-Ku.

32. Pengumuman-Ku pada masa ini tidak akan sia-sia, dan bagi mereka yang telah mendengarkan-Ku dan memanfaatkan ajaran-ajaran-Ku, hal itu akan menjadi harta karun buah-buahan yang lezat. Apabila Aku berhenti menyatakan diri-Ku melalui manusia, Aku akan meninggalkan para saksi-Ku, para murid-Ku, yang akan terus bekerja, dan setelah itu Aku akan menumbuhkan generasi-generasi baru penabur dari rahim umat ini, yang akan memperbanyak benih ini.

33. Aku mengundang kalian untuk menghidupkan kembali hari-hari bahagia para patriark. Bayangkan sejenak, kalian yang menjalani kehidupan yang berbudi luhur dan sederhana seperti pada masa itu, di mana kedamaian, kesejahteraan, dan kegembiraan hidup berkuasa.

Bayangkanlah masa-masa bahagia ketika manusia, melalui iman dan kebajikannya, mampu menjaga kesehatan dan kekuatan jiwa serta raganya, serta memahami cara menggambarkan-Ku dalam keadilan, semangat, dan kekuatan – masa-masa ketika perempuan pun penuh dengan kebajikan, kelembutan, kekuatan moral, serta keindahan dalam jiwa dan tubuhnya; rahim dan buaian, sumber kebaikan dan teladan kesalehan bagi anak-anaknya, suaminya, dan ayahnya.

34. Ingatlah masa-masa itu, ketika atap rumah seseorang meluas untuk melindungi orang lain, ketika keramahan dan belas kasihan, cinta dan kepedulian masih ada. Apabila suatu saat kalian kembali mengalami hari-hari seperti itu dan menanamkan keinginan untuk mengasihi sesama serta melayaninya, serta memajukan perdamaian bangsa kalian, perdamaian hati kalian, dan rumah tangga kalian, Aku akan mengundang bangsa-bangsa lain untuk turut menikmati kebahagiaan ini. Di sini, di tengah-tengah kalian, mereka akan menemukan persaudaraan dan persahabatan, serta ketulusan di dalam hati kalian. Di bawah atap kalian, mereka akan menemukan kehormatan dan moral, di atas meja kalian karunia berkat, dan dalam kata-kata kalian cahaya serta kebenaran. Dan setelah bangsa-bangsa yang merindukan perdamaian itu mengunjungi kalian dan turut merasakan cita-cita spiritual kalian, mereka akan kembali ke negeri masing-masing melalui , baik dalam perjalanan jauh maupun dekat, serta meninggalkan jejak, sebuah teladan spiritualitas dan kejujuran. Akan muncul dalam diri mereka keinginan untuk menjadi seperti kalian, karena mereka telah menemukan di tempat kalian rahasia kedamaian, kesehatan, dan kegembiraan hidup, yang kalian temukan dalam pemenuhan hukum-hukum-Ku dan dalam spiritualitas, yang merupakan kesederhanaan, pengangkatan jiwa, dan kejujuran dalam segala tindakan.

35. Apakah kalian melihat umat manusia ini, yang berguling-guling dalam ketidakpastian dan penderitaan mereka? Apakah kalian merasakan selubung kesedihan dan firasat suram yang menyelimuti planet kalian? Sang Guru berkata kepada kalian: Dunia yang tidak mengetahui kedatangan-Ku kembali, dan tidak hidup terinspirasi oleh firman-Ku – betapa jauhnya ia dari Kehidupan Rohani! Namun, bahkan untuk pencerahan penghuninya, sebuah bukti, sebuah seruan saja sudah cukup agar mereka berbalik arah dan menyadari bahwa satu-satunya tugas yang dimiliki jiwa-jiwa mereka di bumi adalah menyempurnakan diri melalui ujian-ujian yang Aku kirimkan kepada mereka.

36. Banyak orang akan memahami kebenaran agung ini sebelum mereka meninggalkan tubuh mereka di bumi dan melintasi “ambang lembah” yang menanti semua orang. Umat manusia “hanya selangkah lagi

dari pencerahan ini." Tirai-tirai itu akan robek, dan mata semua orang akan terbuka untuk menghadapi pengetahuan yang tersembunyi, dan dunia ini, yang kalian anggap begitu besar – dengan benua-benuanya yang luas, lautan-lautannya yang begitu luas, serta gurun-gurunnya, jalan-jalannya yang begitu panjang, manusia-manusia yang tak terjangkau bagi kalian, dan ras-rasnya yang begitu tak terbayangkan – akan dikalahkan oleh sebuah ajaran, oleh sebuah kata, oleh sebuah wahyu. Namun hal ini tidak akan meninggalkan jejak darah, kematian, atau penderitaan.

37. Manusia akan diterangi oleh sebuah firman yang akan menghanguskan api-api. Namun api ini akan terdiri dari cinta, dan jejak yang ditinggalkannya di sepanjang perjalanannya akan terdiri dari kehidupan, kesehatan, penghiburan, dan kedamaian. Ajaran ini adalah hukum-Ku, firman-Ku, dan karya-Ku yang kekal, yang sekali lagi Aku persembahkan kepada anak-anak-Ku, dan ia akan meluap dengan kuasa dari hati semua orang, karena tertulis dalam setiap jiwa, dan meterainya tak terhapuskan.

38. Bagaimana awal mula pekerjaan ini, dan bagaimana pengetahuan ini akan sampai kepada manusia? Segalanya telah Aku persiapkan dengan sempurna: Sebagian besar Aku ambil alih sebagai tugas-Ku. Namun, Aku melibatkan kalian dan pasukan roh-Ku dalam karya ini, begitu pula para utusan-Ku, kepada siapa Aku telah mempercayakan misi yang tak terhitung banyaknya, agar kalian berangkat sebagai legiun Cahaya untuk menyampaikan " " (Kebenaran yang Terungkap), yaitu wahyu dan penjelasan mengenai wahyu-wahyu rohani yang telah menjadi kenyataan pada masa lalu dan di era saat ini, di mana hanya sedikit sekali orang yang menyadari jangkauannya. Namun, Cahaya ini harus sampai kepada semua orang tanpa membedakan kelas sosial atau ras. Sebab, kalian tidak boleh menahan diri karena takut akan penghakiman atau hukuman dari orang-orang yang tidak beriman.

39. Aku akan memberi petunjuk kepada kalian *kapan* kalian harus mulai bekerja; sebab akan tiba masa dengan tanda-tanda yang begitu besar dan jelas, sehingga kalian akan mendengar panggilan Dunia Rohani dan panggilan dunia ini, yang melalui peristiwa-peristiwanya akan menandakan bahwa saat perjuangan kalian telah tiba. Aku akan berbicara kepada kalian dari Roh ke Roh dan menuntun kalian di jalan ini.

Namun, Aku ingin agar sebelum kalian datang kepada manusia sebagai guru, kalian datang sebagai tabib; dan setelah kalian meredakan penderitaan mereka, barulah mereka dapat minum dari mata air murni Firman-Ku. Carilah terlebih dahulu luka, bisul, atau penyakit mereka, dan

sembuhkanlah penderitaan mereka, agar setelah itu kalian dapat mengarahkan perhatian kalian kepada jiwa-jiwa mereka.

40. Pergilah kepada sesama kalian seperti Yesus pada Zaman Kedua dan bawalah balsem penyembuh *bersama* firman-Ku. Namun, apa sebenarnya balsem itu, hai para murid? Apakah itu air mata air yang diberkati dan diubah menjadi obat bagi orang sakit? Tidak, hai umat-Ku. Balsem yang Aku bicarakan kepada kalian itu ada di dalam hati kalian. Di sanalah Aku menaruhnya sebagai esensi yang berharga, dan hanya kasih yang dapat membukanya, sehingga ia mengalir tanpa henti. Jika kalian ingin menuangkannya kepada orang sakit mana pun, bukanlah tangan kalian yang menyembuhkan, melainkan Roh yang melimpah dengan kasih, belas kasihan, dan penghiburan. Di mana pun kalian mengarahkan pikiran kalian, di situlah keajaiban akan terjadi.

41. Kalian dapat memengaruhi makhluk dan unsur-unsur alam dengan berbagai cara untuk membawa penghiburan bagi semua. Namun, Aku juga berkata kepada kalian: Janganlah takut terhadap penyakit dan bersabarlah serta berbelas kasihlah kepada semua orang.

Adapun mereka yang kerasukan dan mereka yang kebingungan dalam akal budi manusiawi, kalian juga dapat menyembuhkannya, karena kalian memiliki kemampuan ini dan harus menggunakannya untuk melayani makhluk-makhluk yang telah terjerumus ke dalam keputusasaan dan kelupaan. Bebaskanlah mereka dan tunjukkanlah kuasa ini di hadapan orang-orang yang tidak beriman. Salah satu misi besar umat ini adalah membawa cahaya ke tempat-tempat yang gelap, mematahkan setiap perbudakan dan ketidakadilan, serta membawa dunia ini untuk mengenali Tuhannya dan melihat diri mereka sendiri, batin mereka, dalam pemahaman penuh akan kebenaran.

42. Bantulah dengan penuh kasih mereka yang hidup dalam kegelisahan dan kebingungan jiwa karena ilusi bahwa mereka masih menjadi bagian dari dunia ini, agar mereka dapat keluar dari kesesatan besar mereka. Jangan gunakan kekerasan, melainkan penuhi hatimu dengan kelembutan dan belas kasihan, agar dapat memperlakukan semua makhluk dengan benar.

43. Apakah kalian tidak membawa cahaya dan penghiburan bagi makhluk-makhluk yang kebingungan ini? Tentu saja, kata Sang Guru. Sejak Aku memberikan pengetahuan ini kepada kalian, kalian telah menerangi jalan makhluk-makhluk ini. Namun, seberapa besar iman dan doa kalian harusnya agar kalian dapat memimpin jiwa-jiwa ini kepada kebenaran.

44. Pertempuran di mana kekuatan-kekuatan kegelapan akan dikalahkan telah berkobar dari satu dunia ke dunia lainnya. Pertempuran

besar itu terjadi di alam semesta, dan manusia perlu diyakinkan akan hal ini agar ia dapat mengangkat senjatanya.

Selama dunia ini bersiap dan menghadapi ujian terakhir yang harus membawa terang kepadanya, kalian harus berdoa, berjaga, dan membawa balsem penyembuh kepada semua yang menderita. Datanglah kepada mereka dalam doa kalian dan berikanlah perlindungan di bawah jubah rohani kalian. Sebab, saat kalian memancarkan keberadaan kalian dalam kasih, Aku akan melingkupi seluruh alam semesta dengan Roh-Ku.

45. Berdoalah, hai umat-Ku, jangan biarkan keberanianmu surut sedetik pun di hadapan kedekatan perpisahanku. Kuatkan dirimu dengan firman-Ku dan mohonlah kedamaian bagi bangsa-bangsa.

46. Jangan lagi berniat untuk mengetahui siapa diri kalian di masa lalu dan siapa diri kalian di masa depan. Pikirkanlah saja bahwa kalian telah ada di sana, bahwa kalian ada di sini sekarang, dan bahwa kalian akan ada di sana lagi, serta bahwa kalian akan sampai kepada-Ku melalui jalan yang telah Aku tetapkan bagi kalian – bahwa kalian adalah Roh Israel, Umat Terpilih, untuk memegang tugas-tugas luhur dalam karya-Ku. Berusahalah dengan sungguh-sungguh agar kalian memperoleh kedamaian di bumi dan kebahagiaan di akhirat.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 340

1. Dengan kasih dan belas kasihan, Aku mengingatkan kalian akan kata-kata-Ku yang Aku sampaikan kepada kalian pada Zaman Kedua, ketika Aku mengajarkan kalian untuk saling mengasihi dan meninggalkan jejak-jejak kasih-Ku yang jelas di sepanjang jalan kalian.

2. Aku telah mengajarkan kepada kalian untuk mengasihi Tuhan kalian lebih dari segala ciptaan-Nya. Namun, pada Zaman Ketiga ini, Aku kembali berbicara kepada jiwa kalian untuk memberikan kasih-Ku, cahaya-Ku, dan belas kasihan-Ku kepadanya.

3. Jangan menjauh dari pangkuan-Ku, sebab kalian tidak tahu apa yang akan dibawa masa depan bagi kalian, dan Aku tidak ingin kalian menjadi lemah pada masa itu. Kalian adalah Umat Terpilih yang akan berangkat untuk menunjukkan jalan yang aman kepada dunia dan menyampaikan kepada dunia, huruf demi huruf, ajaran yang telah Aku percayakan kepada kalian. Namun, karya-Ku bukanlah agama lain – manusia-lah yang telah menciptakan agama-agama sesuai dengan kecerdasan mereka. Karya-Ku adalah ajaran, adalah hukum, yang telah Aku sampaikan kepada kalian sejak awal zaman.

4. Di zaman sekarang ini, umat manusia meminum cawan penderitaan dan berkata: “Ini adalah hukuman Tuhan.” Namun, Bapa berkata kepada kalian: “Aku adalah Kasih dan tidak menghukum kalian. Kalian sendirilah yang telah mendatangkan penyucian bagi diri kalian sendiri.”

Pada masa ini Aku memberikan pengajaran kepada kalian, dan kalian menerimanya melalui Firman, melalui intuisi, karunia penglihatan, dan wahyu. Aku menguatkan jiwa kalian agar tidak terkejut oleh godaan, yang selalu berusaha menyimpangkan kalian dari jalan Terang.

5. Aku mendengar mereka yang di lubuk hati mereka berkata kepada-Ku: “Jadikanlah kami layak untuk menjadi bagian dari rombongan rasul-Mu.” Namun Aku berkata kepadamu, bahwa setelah tahun 1950 Aku akan membina murid-murid dan pelayan-pelayan-Ku yang baru, yang akan menerima pesan-pesan-Ku melalui intuisi dan inspirasi, agar mereka dapat berbicara kepada umat manusia.

6. Kalian bertanya-tanya apa makna “tujuh anak tangga surga” itu, dan Guru kalian berkata dengan tegas: Angka tujuh melambangkan spiritualitas; itulah spiritualitas yang ingin Aku lihat dalam umat pilihan-Ku, Israel. Kalian harus datang kepada-Ku dengan segala kebajikan dan kemampuan yang telah kalian kembangkan. Pada tingkat atau tahap ketujuh perkembangan kalian, kalian akan tiba di hadapan-Ku dan melihat bahwa Surga membuka pintunya untuk menyambut kalian.

Aku tidak akan meninggalkan kalian sedetik pun, dan jika ada rasa sakit di hati kalian, itu bukan karena Aku telah meninggalkan kalian; sebab kasih-Ku tak terbatas. Alasannya adalah Bapa telah mengizinkan rasa sakit itu datang kepada kalian, agar kalian terbangun dan tetap waspada.

7. Kalian, umat-Ku yang terkasih, berada di hadapan-Ku mewakili seluruh umat manusia. Kalian merupakan bagian dari suku-suku Israel, yaitu 144.000 orang yang diberi tanda dari umat-Ku yang terpilih. Namun, sebagian dari kalian berada di alam rohani, dan sebagian lainnya di alam materi.

8. Pesan damai dan penghiburan ini harus kalian bawa ke seluruh penjuru bumi, karena penderitaan umat manusia sangat besar. Aku telah mengisi tas perjalanan kalian hingga penuh dengan karunia-karunia kasih-Ku dan telah meletakkan sebuah pedang di tangan kalian, agar kalian dapat menyingkirkan kegelapan yang ingin menghalangi jalan kalian.

9. Di Zaman Ketiga ini, Aku telah menyiapkan meja untuk kalian dan menyuguhkan makanan rohani bagi jiwa kalian. Sebab, Roh Kudus-lah yang menerangi kalian, agar kalian mencapai spiritualisasi.

10. Elia telah menjadi pembuka jalan pada Zaman Ketiga ini. Ia telah mempersatukan kalian dalam pelukan kasih-Ku dan membantu kalian untuk terus berjalan di jalan ini, agar kalian belajar saling mengampuni dan saling mengasihi. Setiap orang yang mengikuti ajaran-ajaran-Ku akan mencapai terang dan kedamaian jiwa, dan sukacita akan meluap dalam dirinya.

11. Dalam kasih-Ku, Aku telah menganugerahkan kebebasan berkehendak kepada kalian, agar kalian datang kepada-Ku melalui kehendak kalian sendiri. Namun, karena kalian tidak mampu mengangkat diri, Aku datang kepada kalian untuk mengajarkan jalan itu kepada kalian dengan kelembutan kasih ilahi-Ku.

12. Seorang spiritualis sejati tidak akan dikenali dari perkataannya, melainkan dari teladannya yang baik. Untuk membantu kalian dalam perjalanan spiritual kalian, sinar-Ku yang cemerlang datang ke dunia kalian guna menerangi dan mengangkat jiwa-jiwa kalian.

13. Manusia membutuhkan kasih-Ku, firman-Ku, yang harus meresap hingga ke dasar hati mereka. Sang Guru berjuang tanpa lelah agar jiwa-jiwa kalian semakin diterangi setiap hari, sehingga, setelah terbebas dari ketidaktahuan, mereka dapat naik ke alam yang lebih tinggi.

14. Gerbang Kerajaan-Ku terbuka lebar, dan “Firman” Bapa datang kepada kalian dengan kasih yang tak terbatas, untuk sekali lagi menunjukkan jalan kepada kalian.

15. Aku telah datang kembali kepada umat manusia, namun mereka tidak merasakan-Ku, karena Aku menampakkan diri secara rohani dan materialisme mereka begitu besar. Karena jiwa kalian berasal dari Roh Ilahi-Ku – lalu mengapa manusia tidak merasakan-Ku?: Karena mereka telah mengikat jiwa mereka pada materialisme, pada nafsu-nafsu rendah. Namun, inilah Anak Domba Allah yang datang kepada kalian sebagai Terang, untuk menerangi kalian dan membawa Kebenaran.

16. Firman-Ku adalah makanan bagi jiwa kalian, adalah air yang jernih bagaikan kristal, di mana jiwa kalian akan dimurnikan untuk menerima dari Tuhan kalian apa yang menjadi hak kalian. Janganlah mengejar harta duniawi, tetapi kejarlah harta kekal, agar kalian dapat mengenali kemuliaan yang mengelilingi kalian.

17. Pada saat-saat sulit, ketika kalian merasa sedih dan putus asa, angkatlah diri kalian dalam doa, agar kalian menerima belas kasihan dari Bapamu.

18. Umat-Ku, kalian merasa terpuruk karena kalian kekurangan iman dan kepercayaan. Namun sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kalian kekurangan iman, kalian akan kehilangan keberanian, dan jiwa kalian akan merasa lemah, sedih, dan terpuruk. Aku ingin kalian menaruh iman dan kepercayaan kalian kepada Bapamu, agar kalian memperoleh segala yang kalian butuhkan. Kasihilah, agar kalian berbahagia; jadilah baik dan rendah hati; hadapi penderitaan dengan kesabaran; dan maafkan penghinaan dari sesamamu.

19. Aku telah memanggil kalian agar kalian menerima ajaran-ajaran-Ku sekali lagi, dan agar kalian membiarkan-Ku tinggal di dalam hati kalian serta melakukan kehendak-Ku – agar Aku menyatakan diri-Ku melalui perantaraan kalian melalui perbuatan-perbuatan baik.

20. Pada Zaman Kedua, Aku, Kristus, menampakkan diri-Ku melalui bibir Yesus dari Nazaret, dan ketika manusia merenggut nyawa-Ku sebagai manusia, pesan terang ini terus menerangi dunia kalian, dan demikianlah yang akan terus terjadi sepanjang masa.

21. Renungkanlah setiap kata-Ku, maka kalian akan dapat mencapai Terang Kebenaran, dan jiwa kalian akan terus bertumbuh serta naik ke tangga kesempurnaan Terang rohani-Ku.

22. Cahaya-Ku selalu menyertai manusia dan telah dinyatakan melalui utusan-utusan-Ku. Para rasul pada Zaman Kedua — yang diterangi oleh Cahaya Roh Kudus — telah menaburkan benih rohani ajaran-Ku.

Pada Zaman Ketiga, Aku mengajar kalian dengan kasih yang tak terbatas, sambil juga memanfaatkan kemampuan akal budi manusia, agar kalian, ketika suatu saat merasa dipenuhi oleh cahaya dan belas kasihan

ini, dapat membawa sinar-sinar cahaya dan belas kasihan ini kepada umat manusia.

Sebagaimana Aku mengajar kalian, demikianlah kalian mengajar – sebagaimana kalian menerima dari-Ku, demikianlah kalian menyampaikan firman-Ku kepada sesama dengan kasih yang tak terbatas. Janganlah menunjuk kesalahan sesama kalian, sebab Aku tidak datang untuk mengungkap kesalahan kalian. Ikutilah jalan-Ku dan taburlah mawar, meskipun kalian harus menuai duri. Jika duri-duri itu melukai hati kalian , Aku akan menyembuhkan luka-luka kalian. Aku akan memberikan kalian balsem penyembuh, penghiburan, dan kekuatan jiwa.

23. Umat-Ku: Di dunia ini ada kesengsaraan; namun sesungguhnya, Aku berkata kepadamu bahwa hal itu tidak akan berlangsung selamanya. Sebab Aku telah datang untuk menghilangkan kegelapan dunia dan meninggalkan cahaya rohani di dalamnya, agar kesengsaraan besar ini dihilangkan selamanya, sehingga umat manusia merasa bahagia, sebagaimana kehendak-Ku. Namun, janganlah menyalahkan Bapa atas penderitaanmu, maupun atas peperanganmu, sebab ini bukanlah kehendak-Ku.

24. Aku telah menawarkan kepadamu kedamaian, persatuan, persaudaraan, dan niat baik, serta telah mengajarkan kepadamu bagaimana kamu harus saling mengasihi. Aku tidak menginginkan adanya pejuang di dunia kalian, juga tidak ingin agar penderitaan menguasai kalian. Manusia-lah yang menginginkannya demikian, karena mereka tidak mengerti cara saling mengasihi dan saling mengampuni. Aku sebagai Bapa telah mengampuni kalian; sebab karena dosa kalian begitu besar, penderitaan kalian pun sangat besar. Demi penderitaan kalian, Aku telah mengampuni kalian, karena setiap orang yang menderita dan menangis layak menerima belas kasihan dan rahmat Bapa Surgawi kalian, dan pada masa ini Aku mengeringkan air mata kalian.

25. Kasihilah dan maafkanlah, agar kalian dapat mencapai Kerajaan-Ku dan mengenakan jubah cahaya di jiwa kalian. Guru kalian menunjukkan jalan kepada kalian, agar kalian dapat menyelamatkan diri. Namun, sama seperti Aku mengulurkan tangan kepada kalian, kalian pun harus mengulurkan tangan kepada sesama manusia, membimbing mereka dengan lembut di jalan ini, dan menunjukkan kasih serta niat baik kalian kepada mereka.

26. Apa yang menjadi penyebab penderitaanmu, umat-Ku? Kesalahan-kesalahanmu. Kesalahan-kesalahan itu telah berubah menjadi duri-duri yang melukai hati kalian. Namun, kasih-Ku menyembuhkan luka-luka kalian.

27. Aku berkata kepadamu: Janganlah memberi alasan apa pun yang membuatmu pantas menerima penderitaan itu. Ikutilah jalan-Ku dengan jubah putih kebajikan, agar kamu dapat masuk ke dalam Kerajaan Surga.

28. Kalian harus menjadi bagian dari Pasukan Rohani makhluk-makhluk yang bersinar, karena Aku telah memberikan cahaya Roh Kudus kepada kalian, agar kalian dapat bersinar seperti bintang-bintang di cakrawala.

29. Aku katakan lagi kepadamu: Akulah Kebenaran, Jalan, Terang, dan Hidup. Datanglah kepada-Ku, sebab Aku memanggilmu agar kamu memanfaatkan sifat-sifat luhur Roh Ilahi-Ku ini.

30. Pada masa ini, Aku memperlihatkan cakrawala yang luas kepada roh kalian, agar kalian terbebas dari materialisme dan merenungkan segala kebaikan yang dapat kalian berikan kepada umat manusia.

31. Dengan kerelaan dan ketaatan, kalian harus melaksanakan perintah-perintah-Ku dan mengendalikan tubuh kalian, agar kalian melakukan kehendak-Ku melalui kerja sama antara jiwa dan tubuh.

32. Kalian memiliki kasih-Ku dan karunia-karunia rohani-Ku. Kalian yang memiliki damai-Ku, hendaknya berdoa bagi bangsa-bangsa yang berada dalam kekacauan.

33. Aku membuat diri-Ku terasa di dalam hati yang keras milik manusia—mereka yang berniat memicu perang—agar mereka menyadari bahwa kehendak-Ku lebih kuat daripada niat perang mereka. Jika hati orang-orang itu tetap keras dan tidak dapat diubah oleh kehendak-Ku, keadilan-Ku akan terasa di seluruh penjuru bumi.

34. Berdoalah bagi umat manusia, umat-Ku yang terkasih, berjuanglah dan bekerjalah, agar melalui perantaraanmu mereka menerima belas kasihan-Ku. Sebab inilah misi kalian dan penebusan yang dimiliki jiwa kalian pada masa ini, agar kalian memperoleh pahala.

35. Janganlah tertidur, Israel, majulah dengan cahaya Roh Kudus dalam menjalankan misi sulitmu. Pada masa ini, kaum muda keluar, dan seperti Kain, saudara-saudara saling merenggut nyawa satu sama lain.

36. Bangkitlah dan bawalah cahaya-Ku serta balsem bagi penderitaan besar dunia ini. Berjuanglah dengan pedang cahaya dan selamatkanlah dunia dari dosanya. Singkirkanlah melalui doa-doa kalian pengaruh-pengaruh jahat yang menyesatkan manusia. Aku ingin agar dunia mengenali kalian sebagai utusan keilahian-Ku, dan agar pada masa ini, di mana Aku menghakimi kalian semua, kalian menjadi hamba-hamba-Ku yang telah Kuberikan cahaya dan kuasa untuk menghancurkan intrik-intrik gelap dunia.

37. Lindungi anak-anak kalian dari penyembahan berhala pada masa ini. Di berbagai komunitas agama, banyak yang bertanya kepada-Ku: "Tuhan,

Engkau telah berkata bahwa Engkau akan kembali. Mengapa Engkau tidak menampakkan diri di tengah-tengah kami?" Mereka adalah orang-orang yang belum memahami-Ku, karena saat ini Aku sedang menggenapi firman-Ku dan melaksanakan kehendak-Ku di antara orang-orang pilihan-Ku, agar mereka menjadi utusan yang membangkitkan umat manusia dan bersaksi tentang kehadiran-Ku pada masa ini.

38. Israel: Pada Zaman Ketiga ini, kerumunan besar manusia menantimu. Engkau harus menjadi seperti pelangi perdamaian dan terang ketika engkau membawa Kabar Baik kepada mereka.

39. Kalian harus berbicara kepada mereka yang menyembunyikan Firman-Ku dan memutarbalikkan ajaran-ajaran-Ku. Bicaralah kepada mereka dengan sejelas-jelasnya; Aku akan mendampingi kalian agar kalian dapat mempertahankan pendirian kalian di hadapan mereka. Sebab merekalah yang menjadi sebab bahwa besok karya-Ku akan dikritik dan hukum-Ku akan dipelintir, karena mereka telah menambahkan sesuatu ke dalam karya-Ku yang tidak termasuk di dalamnya.

40. Umat manusia akan menerima ajaran-Ku atas dasar keyakinan, namun hamba-hamba-Ku yang sejati tidak akan bersikap seolah-olah sebagai tuan di hadapan manusia. Besok kalian harus berangkat dengan berani untuk memenuhi misi kalian di tempat-tempat yang dekat maupun jauh, agar dunia merenung dan memenuhi kehendak-Ku. Namun, betapa banyak ujian yang menantimu, Israel! Betapa banyak anak-anak-Ku yang akan bangkit seperti serigala lapar, karena mereka ingin memusnahkan kalian! Dan jika kalian tidak siap, kalian akan merasakan penderitaan yang besar, meskipun itu bukanlah kehendak-Ku. Bersiaplah dan patuhilah setiap petunjuk-Ku, agar kebahagiaan berkuasa di antara kalian dan di kalangan umat manusia.

41. Kalian membiarkan hidup kalian berlalu begitu saja dan berkata kepada-Ku bahwa Aku harus mengampuni kesalahan-kesalahan kalian, sebagaimana kalian mengampuni sesama kalian. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, hanya bibir kalian yang mengulangi kalimat-kalimat yang dihafal itu, tetapi bukan hatimu yang mempersembahkan kepada-Ku buah yang sejati dan nyata dari perbuatan-perbuatanmu.

42. Kadang-kadang, ketika suatu ujian menimpa kalian dan kalian secara keliru menganggapnya sebagai hukuman ilahi, kalian berkata kepada-Ku: “Tuhan, karena aku telah mengampuni saudaraku – mengapa Engkau tidak mengampuni ‘aku’?” Alih-alih berkata: “Bapa, ampunilah aku, jika mungkin aku belum mengampuni saudaraku dengan kejujuran dan ketulusan seperti yang Engkau ajarkan kepada kami.”

43. Jika kalian belajar bermeditasi sebentar setiap hari, dan jika meditasi kalian menyangkut Kehidupan Rohani, kalian akan menemukan penjelasan yang tak terhingga dan menerima wahyu yang tidak dapat kalian peroleh dengan cara lain.

44. Jiwa kalian sudah memiliki cukup cahaya untuk bertanya kepada-Ku serta menerima jawaban-Ku. Jiwa manusia telah mencapai tingkat perkembangan yang tinggi. Perhatikanlah sesama kalian yang berasal dari kalangan sederhana, yang meskipun kurang pengetahuan, namun mengejutkan dengan pengamatan mendalam mereka serta cara yang jelas dalam menjelaskan hal-hal yang bagi banyak orang lain terasa tak terjelajahi. Apakah mereka memperoleh hal ini dari buku atau sekolah? Tidak. Namun, karena intuisi atau kebutuhan, mereka telah menemukan karunia meditasi, yang merupakan bagian dari doa spiritual. Dalam kesendirian mereka, terlindung dari pengaruh dan prasangka, mereka telah menemukan jalan untuk terhubung dengan Yang Abadi, Yang Rohani, dan Yang Sejati; dan ada yang lebih banyak, ada yang lebih sedikit, namun semua yang telah merenungkan esensi sejati kehidupan telah menerima cahaya rohani dalam kemampuan akal budi mereka.

45. Manusia akan menemukan kebenaran melalui rohnya, semua orang akan merasakan kehadiran-Ku; sebab Aku telah memberitahukan kepada kalian pada masa itu bahwa setiap mata akan melihat-Ku ketika waktunya telah tiba.

46. Nah, zaman di mana kalian hidup ini adalah tepatnya zaman yang telah diumumkan melalui Firman-Ku dan para nabi-Ku di masa lalu, di mana semua manusia akan melihat-Ku melalui perasaan dan kemampuan roh mereka.

47. Tidak perlu bagi mereka untuk melihat-Ku dalam wujud manusia yang terbatas agar dapat mengatakan bahwa mereka telah melihat-Ku; melainkan cukup jika roh mereka merasakan-Ku dan akal budi mereka memahami-Ku, sehingga mereka dapat dengan sepenuhnya benar mengatakan bahwa mereka telah melihat-Ku.

48. Cinta, iman, dan kecerdasan dapat melihat jauh melampaui apa yang mampu dilihat oleh mata kalian. Karena itu Aku berkata kepada kalian, bahwa tidaklah perlu bagi-Ku untuk membatasi kehadiran-Ku pada wujud manusia atau melalui simbol apa pun agar kalian dapat melihat-Ku.

49. Betapa banyak di antara mereka yang melihat-Ku pada Zaman Kedua itu atau yang berjalan bersama-Ku, bahkan tidak tahu siapa Aku. Sebaliknya, betapa banyak di antara mereka yang bahkan tidak mengetahui ketika Aku dilahirkan sebagai manusia, namun melihat-Ku

dalam roh, mengenali-Ku dari cahaya-Ku, dan bersukacita atas kehadiran-Ku berkat iman mereka.

50. Bukalah mata kalian semua dan tunjukkanlah melalui iman kalian bahwa kalian adalah anak-anak Terang.

51. Kalian semua dapat melihat-Ku, namun untuk itu sangatlah penting bahwa kalian memiliki niat baik dan iman.

52. Gerbang Kerajaan, tanah air rohani yang harus kalian tuju untuk mempelajari segalanya, terbuka lebar menanti jiwa kalian.

53. Lakukanlah yang terbaik dalam kehidupan ini agar kalian memiliki kekuatan yang diperlukan untuk naik ke dalam Terang, ketika saat pembebasan jiwa kalian tiba. Namun, jadilah besar dalam kasih dan pengampunan, dalam belas kasihan dan cahaya, sehingga ketika saatnya tiba di mana kalian harus meninggalkan tubuh, kalian dapat dengan mudah melepaskan beban duniawi kalian, dan kemudian dengan bebas menempuh jalan kenaikan, tanpa tersandung, menuju tempat kedamaian.

54. Untuk membantu perkembangan kalian, Firman-Ku kembali turun kepada manusia guna menunjukkan jalan keselamatan kepada mereka. Dengan penuh kasih , Aku menggandeng tangan orang-orang yang berkehendak baik untuk membimbing mereka menuju Terang dan menunjukkan kepada mereka keindahan-keindahan yang belum pernah ditemukan sebelumnya di setiap langkah di jalan itu.

55. Ketika Aku berbicara kepada kalian tentang keindahan, Aku tidak mengacu pada alam, karena untuk itu kalian telah membangkitkan dan mengembangkan indra-indra kalian. Aku berbicara tentang keindahan-keindahan Kehidupan Rohani yang belum kalian kenal. Sebab, karena kalian telah bersikap dingin atau acuh tak acuh terhadapnya, kalian puas dengan gambaran atau wujud yang diciptakan oleh akal budi manusia.

56. Aku memberikan kunci-kunci kepada kalian untuk membuka pintu menuju kebahagiaan kekal kalian. Kunci-kunci ini adalah kasih, yang melahirkan belas kasihan, pengampunan, pengertian, kerendahan hati, dan kedamaian, yang dengannya kalian harus menjalani hidup.

57. Betapa besar kebahagiaan roh kalian, ketika ia menguasai materi dan bersukacita dalam cahaya Roh Kudus!

58. Ujian-ujian dalam kehidupan ini menyebabkan kalian kehilangan iman untuk sementara waktu. Namun percayalah kepada-Ku, Aku menguatkan kalian agar kalian dapat memenuhi misi kalian, dan hari demi hari Aku akan terus memperkuat iman kalian.

59. Aku telah mempersiapkan kalian agar melalui perantaraan kalian, pemurnian umat manusia terjadi — agar kalian membawa cahaya-Ku kepada bangsa-bangsa yang sedang menghadapi masalah-masalah besar

mereka. Umat manusia menangis dan mencari kebebasan untuk memasuki jalan menuju spiritualisasi.

60. Setiap hari Aku menantikan kedatangan murid-murid-Ku yang baru, untuk mempercayakan karya-Ku kepada mereka dan menjadikan mereka teladan kerendahan hati serta cermin yang murni bagi umat manusia. Mereka harus berangkat tanpa membanggakan diri bahwa mereka adalah orang-orang pilihan-Ku, dan berjuang serta bekerja sebagai pemberita iman untuk membawa Terang-Ku ke dunia.

61. Besar jumlah orang-orang yang mendengarkan-Ku pada masa ini, namun sedikit di antara mereka yang telah mempersiapkan hati mereka sebagai tempat suci bagi Keilahian-Ku.

62. Waktu untuk wahyu-Ku di antara kalian singkat, dan karena itu Aku ingin melihat kalian sudah siap. Aku berkata kepada kalian, anak-anak-Ku: Pintu-pintu Kerajaan-Ku menanti kalian, sebagaimana ketika kalian menyeberangi padang gurun bersama Musa pada Zaman Pertama untuk mencapai Tanah Kanaan. Kalian bagaikan “Anak yang Hilang”, karena kalian kembali ke pelukan Bapa-Ku, merasakan kembali belaian-Ku, dan menerima ajaran-ajaran-Ku; dan ketika kalian datang kepada-Ku dalam keadaan telanjang, Aku telah menutupi kalian dengan jubah rohani-Ku agar kalian tidak merasa malu. Aku telah menunjukkan hari baru kepada kalian dan memberikan hidangan dari meja-Ku. Sebab Aku telah melihat kegagalan kalian, dan sebagai Bapa, Aku turut merasakan penderitaan kalian. Namun pada masa ini, Aku telah membawa penghiburan kepada kalian: Firman-Ku sebagai Roti Kehidupan Abadi, damai sejahtera-Ku, dan sukacita-Ku dalam hidup kalian, agar kalian merasa berada dalam pelukan Bapa kalian.

63. Dunia Rohani pun merasakan kebahagiaan ketika melihat bahwa kalian kembali bersama-Ku. Dunia Rohani itu telah bergabung dengan kalian untuk bekerja di ladang-Ku, untuk menyambut mereka yang menderita dan yang sakit, untuk mengusir kegelapan, dan untuk memberikan obat penawar bagi mereka yang sakit jiwa.

64. Justru ketika kalian menjauh dari-Ku, Aku semakin dekat mengawasi kalian, agar kalian tidak terjerumus ke dalam jurang, sebab kasih-Ku tak terbatas. Kalianlah yang telah Aku selamatkan dari gelombang yang bergolak, untuk menunjukkan kepada kalian pelabuhan penyelamat. Aku akan membimbing kalian di jalan ini, dan Dunia Rohani-Ku akan melindungi kalian serta membantu kalian untuk naik kepada-Ku.

65. Jumlah hamba-hamba-Ku telah berlipat ganda, tetapi hanya sedikit yang akan taat setelah pengumuman-Ku melalui akal budi manusia berakhir. Namun Aku berkata kepadamu, bahwa kalian akan menerima

pengumuman-Ku secara rohani. Setelah kalian menerima ajaran-ajaran-Ku halaman demi halaman, kini tugas kalian adalah berangkat untuk menyuarakan seruan ini kepada umat manusia.

66. Kalian membawa dalam jiwa kalian karunia-karunia Roh Kudus dan kasih-Ku, agar kalian dikenali sebagai umat spiritualis Trinitarian-Marian.

67. Roh Kudus akan menerangi kalian, Kitab Ajaran akan tetap terbuka, dan suku kata demi suku kata kalian akan memahami segala sesuatu yang telah diberikan Guru kalian kepada kalian pada masa ini. Itulah Perjanjian Ketiga yang akan sampai kepada umat manusia — Firman yang telah Aku sampaikan kepada kalian pada Zaman Ketiga ini melalui akal budi manusia.

68. Apabila cahaya Roh Kudus-Ku sepenuhnya menerangi kalian, kalian akan mempersiapkan diri dengan ketulusan dan kasih, agar kalian dapat memahami makna Firman-Ku dan menyampaikannya kepada umat manusia sebagai makanan rohani dan obat penawar.

69. Desahan dan isakan umat manusia ini sampai kepada-Ku. Namun Aku bertanya kepada kalian: Siapakah yang telah melukai kalian? Kalian diam, dan karena itu Aku katakan kepada kalian bahwa kesalahan-kesalahan kalianlah yang telah menyiksa kalian. Sebab manusia- telah menaburkan duri-duri tajam di jalan mereka, tanpa mau menyadari bahwa kelak mereka harus berjalan di atasnya.

70. Kadang-kadang kalian menganggap tidak adil harus menanggung akibat dari kesalahan orang-orang yang telah lama berlalu dari muka bumi. Namun, siapakah di antara kalian yang dapat memastikan bahwa dirinya tidak termasuk di antara mereka yang menaburkan duri di jalan itu?

Bagi banyak orang, ajaran ini akan memancing senyuman, tetapi bukan jiwa mereka yang menertawakannya – melainkan hati mereka. Sebab, manusia selalu skeptis dan tidak percaya ketika berhadapan dengan hal-hal spiritual. Namun, bagi-Ku sudah cukup bahwa firman-Ku dikenal oleh mereka, sehingga meskipun mereka bersikap sinis dan tidak percaya, ada sesuatu di dalam diri mereka yang mengatakan bahwa firman ini mungkin mengandung inti yang tidak dapat mereka kenali karena kebodohan mereka.

71. Siapakah di antara mereka yang mengenal ajaran-ajaran-Ku yang masih akan berusaha melarikan diri dari Keadilan Ilahi? – Tidak ada seorang pun.

72. Berapa banyak orang yang, setelah menjalani kehidupan penuh dosa, menganggap diri mereka bebas dari penderitaan dan rasa sakit sepanjang hidup mereka, dan ketika saat terakhir mereka di dunia tiba, mereka mengira telah mengejek Keadilan Ilahi, atau setidaknya berhasil lolos darinya. Ketika mereka kemudian berada di “Lembah Rohani”,

makhluk-makhluk itu—alih-alih menemukan siksaan abadi yang pernah dibicarakan kepada mereka di dunia—dengan heran mendapati diri mereka terbungkus dalam hembusan cahaya dan kedamaian yang mendorong mereka untuk merenung dan memeriksa hati nurani. Siapa yang harus memberitahu mereka pada saat-saat itu bahwa mereka harus menempuh kembali jalan yang telah mereka lalui di bumi? Maka jiwa itu merasakan beban Keadilan yang bijaksana dan tak kenal ampun. Namun, jiwa itu telah terikat pada materi dan tidak memahami apa pun tentang keabadian, maupun tentang kesempurnaan jiwa. Ia memberontak karena menganggap semua itu tidak adil, padahal sebenarnya hal itu mutlak adil dan penuh kasih.

73. Jika kalian semua sudah memiliki pengetahuan ini, cara kalian menanggung penderitaan dan kesengsaraan akan berbeda. Tidak akan ada keputusasaan dalam penderitaan kalian, melainkan sebaliknya, kalian akan merasakan kepuasan batin karena sedang menebus kesalahan untuk menyucikan jiwa kalian, dan alih-alih mengutuk dan memberontak – yang justru membuat penebusan itu semakin lama dan menyakitkan – kalian akan berusaha setiap hari untuk meringankan beban itu melalui harapan, agar jiwa kalian terasa bebas dari noda.

74. Pada Zaman Ketiga ini, yang merupakan Zaman Penghakiman, di mana penebusan rohani harus mencapai puncaknya agar kemudian dapat memberi ruang bagi zaman baru, Aku menyuarakan suara-Ku di dunia ini untuk membangunkan manusia dari tidur mereka dan menunjukkan kepada mereka cara mengubah cawan penderitaan mereka menjadi cawan anggur kehidupan kekal.

75. Aku telah mengungkapkan kepada kalian cara untuk mempersingkat hari-hari kesengsaraan, membebaskan kalian dari duri yang telah melukai kalian, dan Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa Aku tidak ingin kalian terus terluka di sepanjang jalan. Aku memerangi kesalahan-kesalahan kalian dengan memberikan cahaya kepada akal budi kalian, agar ia memahami penyebab penderitaan-penderitaan itu dan tahu cara menghindarinya. Dengan demikian, kalian tidak akan lagi menyalahkan takdir atau sesama manusia atas segala sesuatu yang menimpa kalian. Sebab, kesadaran bahwa kalian sendiri yang bertanggung jawab atas hal itu tidak akan membuat kalian menunggu hingga kesengsaraan kalian berakhir, melainkan kalian akan segera bertindak dan mengerahkan seluruh usaha serta kemauan kalian untuk membebaskan diri dari belenggu penderitaan, dosa, dan ketidaktahuan.

76. Cahaya telah tersebar ke seluruh penjuru bumi; tidak ada seorang pun yang mendengar Firman ini yang berhak mengatakan bahwa hal itu

telah membingungkannya. Sebelum ajaran ini sampai kepada bangsa-bangsa di bumi, kehadiran rohani-Ku akan telah membangkitkan mereka, dan mereka akan meramalkan kedatangan kabar baik.

Pesan-Ku akan datang untuk memberkati, menghibur, dan membantu kalian agar terbebas dari materialisme serta naik ke kehidupan yang lebih baik, yang lebih dekat dengan kebenaran.

77. Jadi, para murid: Jika kalian harus kembali ke dunia ini satu atau beberapa kali, hal itu terjadi agar kalian dapat memetik buah-buahan yang lezat, yang sebelumnya telah kalian rawat, sehingga jiwa kalian merasakan kepuasan karena memiliki kesempatan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang telah dimulai.

78. Jangan tinggalkan planet ini sebelum menyelesaikan pekerjaan yang dipercayakan kepada roh kalian.

79. Betapa menyakitkannya bagi orang yang harus kembali, ketika ia mendapati pekerjaan yang baru saja ia mulai dan tinggalkan, dan kini harus melihatnya digabungkan dengan tugas, tanggung jawab, dan usaha baru!

80. Aku datang untuk membantu kalian memperbaiki kesalahan-kesalahan kalian, mengungkapkan rahasia kepada kalian bahwa *suatu* hari nanti kalian dapat mengganti satu tahun yang hilang, dan dalam *satu* tahun mengganti satu abad yang terbuang percuma, sehingga kalian mampu memasuki keabadian.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 341

1. Seandainya pesan kasih-Ku pernah dipahami, umat manusia akan hidup dalam damai. Namun, manusia lebih memilih untuk puas dengan dirinya sendiri, dan telah melupakan hukum-Ku.

2. Umat: Dalam upayamu menyebarkan karya-Ku, janganlah kamu hanya bekerja demi kemajuanmu sendiri; sebarkanlah cahaya ini kepada semua orang tanpa kecuali.

Barangsiapa yang secara spiritual tetap berpegang pada gagasan-gagasan yang sudah biasa, yang telah diwariskan selama berabad-abad, dan karena itu belum melepaskan fanatisme-nya, tidak akan melihat cahaya-Ku seperti yang kalian lihat.

Roh kalian telah menerima wahyu ilahi ini – namun apa kewajiban kalian terhadap umat manusia?: Menyediakan pengetahuan yang telah kalian peroleh kepada mereka, dengan memberikan kesaksian tentang kebenaran melalui perbuatan kalian.

3. Aku telah memilih kalian agar kalian menyebarkan pesan kasih yang telah Aku berikan kepada kalian. Aku telah mengungkapkan kepada kalian bahwa Aku ada di dalam diri kalian dan di luar diri kalian. Namun, kalian bertanya kepada-Ku: “Tuhan, bagaimana kami dapat mencapai kesempurnaan untuk sampai kepada-Mu?” Dan Aku menjawab kalian bahwa kalian akan terus naik ke tingkat yang lebih tinggi melalui usaha kalian sendiri, hingga kalian sampai kepada-Ku. Oleh karena itu, Aku selalu menasihatkan kalian untuk mengasah spiritualitas, mengangkat diri kalian, dan memanfaatkan karunia-karunia kalian.

4. Kalian tidak lagi memerlukan bentuk-bentuk penyembahan atau ritual tertentu, maupun patung-patung yang tidak memiliki kehidupan maupun kuasa. Kalian telah diciptakan sebagai “gambar dan perumpamaan” Tuhan kalian, karena kalian “memiliki roh, kuasa, dan karunia untuk melakukan kebaikan.” Dalam menjalankan tugas kalian, carilah inspirasi dari ciptaan yang memiliki kehidupan dan yang mengungkapkan kuasa serta kekuatan Tuhan kalian.

Perhatikan cakrawala, amati lingkungan kalian, bagaimana segala sesuatu menjalankan tugasnya. Lihatlah bagaimana Bintang Raja alam ini memberikan kehidupan, dan betapa harmonisnya hubungan antara unsur-unsur kehidupan dan benih yang tumbuh dari bumi. Segala sesuatu mengungkapkan kebesaran Tuhan dalam keselarasan yang sempurna.

5. Kristus, dalam kesempurnaan-Nya, menguasai materi, dan karena itu Ia melakukan mukjizat dengan mengembalikan penglihatan kepada orang buta dan membuat orang lumpuh dapat berjalan. Roh-lah yang

menyatakan diri-Nya melalui tubuh. Kalian masih harus berkembang agar roh kalian dapat menguasai tubuh dan menyatakan diri melalui tubuh itu.

6. Sekali lagi Aku datang kepada kalian sebagai Cinta dan Belas Kasih. Namun, cahaya-Ku menyinari semua orang, karena dunia membutuhkan bimbingan spiritual.

7. Orang-orang yang beritikad baik, yang menasihati sesama sambil melepaskan diri dari setiap kebaikan pribadi dan kesombongan – mereka yang benar-benar menyadari bahwa manusia jauh dari Bapa rohani mereka dan bahwa mereka perlu merenung, menyadari diri, serta mendengarkan Firman Terang agar dapat menjadi rohani – mereka yang berjuang demi kebaikan sesama manusia, terlepas dari agama atau ajaran apa pun yang mereka anut – mereka akan memberitakan kebenaran, dan kebenaran itu adalah Tuhan.

8. Ajaran-Ku bersifat universal, dan seiring dengan perkembangan jiwa manusia, ia akan menyingkap segala hal yang tidak penting dan mencari spiritualisasi, Terang, serta petunjuk menuju kesempurnaannya.

9. Kasihilah Tuhanmu dan sesamamu, karena di situlah dasar persatuan dunia.

10. Aku telah mempercayakan karya-Ku kepada kalian, agar dunia menerima Firman-Ku melalui perantaraan kalian. Pergilah kepada semua orang tanpa membedakan, jangan membuat perbedaan antara ras maupun warna kulit, karena semua orang membutuhkan makanan rohani yang sama. Dalam setiap perbuatan baik yang kalian lakukan, jiwa kalian akan dipenuhi sukacita. Kalian akan merasakan kedamaian-Ku dan kekuatan yang lebih besar untuk terus maju dalam mewujudkan persatuan rohani kalian.

11. Dengan cinta, Aku menanti kembalinya domba-domba yang telah meninggalkan kandang—mereka yang kini menempuh jalan lain. Pada masa ini, Guru kalian melintasi padang gurun untuk mencari mereka yang tersesat—mereka yang kini, meskipun Aku telah melimpahkan rahmat dan cinta-Ku kepada mereka dengan berlimpah, Aku lihat terjerat dalam badai besar mereka.

12. Murid-murid terkasih, jiwa-jiwa yang telah lahir dari-Ku: Aku telah mempersiapkan kalian pada masa ini dengan kuasa-Ku dan kasih-Ku, agar kalian tidak terbawa oleh kebingungan yang melingkupi dunia.

13. Segera waktunya pengungkapan-Ku melalui akal budi manusia akan berakhir, dan setelah itu kalian harus berangkat untuk memberikan kesaksian di tengah umat manusia. Aku telah menuntun kalian ke dalam perahu penyelamat dan menjadikan kalian prajurit-prajurit-Ku di Zaman

Ketiga, yang harus berangkat untuk berjuang di jalan-jalan, agar dunia dapat merasakan kepercayaan dan kasih kepada Tuhan mereka.

14. Kalian harus menjadi seperti cermin yang jernih di hadapan dunia. Kalian akan melihat firman-Ku digenapi dari awal hingga akhir. Sebab kalian adalah hamba-hamba-Ku yang dengan kerendahan hati dan ketaatan akan melaksanakan tugas-tugas-Ku, dan yang akan membawa hukum yang tertulis di dalam hati mereka.

15. Sebagai Guru, Aku mengajarkan kerendahan hati kepada kalian, agar kalian berangkat dengan-Ku sebagai teladan dan pergi ke seluruh provinsi. Sebab, manusia lapar dan haus akan firman-Ku.

16. Wahai umat-Ku yang terkasih, sungguhlah perlu bagimu untuk berangkat ke berbagai penjuru bumi. Sebab lihatlah, bahkan di negara Meksiko pun banyak yang belum mengenal karya-Ku. Ketahuilah bahwa di dunia ini sudah muncul orang-orang yang mengklaim bertindak atas nama-Ku, padahal merekalah yang sebenarnya membutuhkan bimbingan rohani.

Namun, kalian yang telah dikaruniai berlimpah oleh Keilahian-Ku — apa tugas kalian?: Menyebarkan ajaran-Ku. Kalian tidak boleh bersembunyi dari dunia, juga tidak boleh menolak belas kasihan yang sangat mereka butuhkan.

17. Sekte-sekte, gereja-gereja, dan ajaran-ajaran yang berbeda akan menghalangi jalan kalian dan berusaha menyesatkan kalian, dengan menyatakan diri sebagai pemilik kebenaran dan mengklaim sebagai murid-murid-Ku. Namun, kalian harus berangkat untuk memenuhi tugas-tugas-Ku. Aku memberikan peringatan ini kepadamu agar kamu siap untuk berjuang. Aku akan menyertai kamu dan memperkenalkan kamu kepada manusia sebagai perantara damai-Ku, sebagai balsem yang meredakan penderitaan mereka.

18. Melalui ketaatanmu, kalian akan naik selangkah demi selangkah hingga ke puncak gunung. Di sana Aku menanti mereka yang ditandai dari dua belas suku bangsa Israel yang diberkati.

19. Ajaran-Ku pada masa ini adalah Perjanjian Ketiga, di mana kalian akan menemukan perintah-perintah-Ku, dan yang telah Kuberikan kepada kalian secara kiasan maupun dalam bentuk yang jelas, agar kalian dapat mengambil apa yang telah ditentukan bagi masing-masing dari kalian. Aku telah mengukir firman-Ku dalam dirimu, Israel, dengan huruf-huruf yang tak terhapuskan, dan tidak ada yang akan menyebabkan firman itu hilang, sehingga kalian akan dapat bersaksi tentang apa yang telah Aku percayakan kepada umat manusia dalam kebijaksanaan-Ku yang sempurna sepanjang masa.

20. Melalui doa, kalian akan sampai kepada-Ku, didukung oleh Dunia Rohani-Ku yang melindungi kalian. Kalian sudah mengenal jalan ini, karena Aku telah memegang tangan kalian dalam pelajaran-pelajaran yang Aku berikan kepada kalian pada Zaman Ketiga, dan telah mengajarkan kepada kalian bagaimana mencapai-Ku melalui doa.

21. Terang Firman-Ku bagaikan mercusuar di hadapan kalian, yang menerangi hidup kalian. Kalian tidak akan tersesat lagi, karena Aku ada di hadapan kalian. Kalian telah bergegas menanggapi panggilan-Ku, karena kalian mengasihi-Ku dan telah menemukan-Ku dalam seluruh kemuliaan-Ku yang terungkap. Mereka yang telah melihat kehadiran-Ku dalam penglihatan rohani merasa berbahagia; namun kalian semua telah melihat-Ku dengan mata kasih dan iman kalian. Kalian semua telah menikmati Firman-Ku seperti nektar, seperti hidangan pilihan, dan seperti balsem yang juga menyembuhkan.

22. Kalian tidak akan lagi dapat menyamakan buah Firman-Ku dengan buah-buahan lain, karena kini kalian telah mengenal rasanya dan tahu bahwa buah itu mengandung segala kesempurnaan. Saat ini Aku sedang mempersiapkan kalian agar kalian dapat berbicara kepada orang lain, ketika waktunya tepat, ketika persiapan kalian sudah matang, dan kalian telah membebaskan diri dari materialisme.

23. Aku memancarkan esensi Firman-Ku, kasih-Ku, dan cahaya-Ku kepada semua jiwa, dan setiap orang yang mencari-Ku akan menemukan-Ku.

Dalam semua agama, ajaran, dan keyakinan yang ada di bumi ini, Aku telah menemukan orang-orang yang mulia yang mencari-Ku dalam spiritualisasi — jiwa-jiwa yang telah membebaskan diri dari segala bentuk materialisme dan telah membangun sebuah kuil bagi-Ku di dalam diri mereka sendiri. Secara intuitif mereka telah menerima dari-Ku, karena Aku telah mengungkapkan kepada mereka – sebagaimana kepada kalian – segala sesuatu yang berkaitan dengan Zaman Ketiga. Mereka pun telah membaca dalam kitab-kitab suci, dalam firman-Ku yang diberikan pada Zaman Kedua, serta dalam penafsiran dan pembahasan-pembahasan, bahwa dengan itu Aku mencurahkan cahaya-Ku di antara kalian, dan Aku telah menerima buah-buah roh mereka dengan penuh kasih.

24. Mereka mempersiapkan karya-karya besar ketika melihat umat manusia tersesat dan kebingungan. Mereka telah bangkit, telah menunaikan amal, dan berkata kepada-Ku: “Ampunilah mereka yang tidak tahu. *Kami* memiliki Terang-Mu, karunia-karunia, dan kekuatan di dalam diri kami untuk dapat menaati perintah-perintah-Mu.” Mereka berpegang pada Hukum, pada Firman-Ku yang telah diberikan pada zaman-zaman

dahulu, dan menyelidiki nubuat-nubuat serta pengumuman-pengumuman yang telah Kuberikan kepada para murid-Ku, serta berkata kepada diri mereka sendiri:

'Kini saatnya telah tiba.' Karena itu mereka mencari-Ku, dan karena itu Aku ada di tengah-tengah mereka, sebab Aku tidak menyembunyikan diri-Ku dari manusia. Setiap orang yang mencari-Ku, Aku ada bersamanya.

25. Aku adalah Bapa Semesta, kasih-Ku turun ke dalam setiap hati. Aku telah datang kepada semua bangsa di bumi. Namun, jika Aku telah memilih *bangsa Meksiko* ini agar Firman-Ku dan wahyu-wahyu-Ku dicurahkan kepadanya dalam kelimpahan penuh, hal itu terjadi karena Aku menemukan mereka rendah hati, karena Aku menemukan kebajikan dalam diri penduduknya, dan karena Aku telah menginkarnasikan jiwa-jiwa "Bangsa Israel" ke dalam diri mereka.

Namun, tidak semua orang termasuk dalam kebangsaan *ini*, tidak semua telah berinkarnasi. Di seluruh dunia, jiwa-jiwa yang termasuk dalam golongan orang-orang terpilih masih tersebar. Mereka telah ditandai, Aku telah membuka mata mereka, telah membuat hati mereka peka, dan dari roh ke roh mereka berbicara dengan-Ku.

26. *Kalian* telah menerima firman-Ku dan wahyu-wahyu-Ku melalui akal budi manusia, dan melalui karunia-karunia kalian, kalian telah menyaksikan perkembangan karya ini di Zaman Ketiga. Oleh karena itu, hai umat, kalian adalah saksi-saksi-Ku yang harus berbicara dengan keyakinan penuh tentang apa yang telah kalian lihat dan dengar, yang harus menyelidiki setiap firman-Ku, yang harus menafsirkan hukum-Ku. Sebab, meskipun memiliki intuisi dan pendidikan, orang-orang lain tidak memiliki seluruh pengetahuan yang kalian miliki. Jasa mereka besar, karena mereka tidak mendengarkan-Ku dalam bentuk seperti yang kalian dengar. Namun, mereka bersatu secara batin dengan kalian.

Akan tiba saatnya ketika kalian akan bertemu di jalan dan saling mengenali. Pandangan rohani kalian akan menemukan jiwa yang mereka bawa di dalam diri mereka – kekuatan dan kebajikan mereka, dan pada saat itu kalian akan saling berjabat tangan dan mengetahui bahwa pengembara yang melintasi jalan kalian itu juga termasuk di antara orang-orang pilihan-Ku.

27. Tidak semua orang akan mendengar firman-Ku dalam bentuk ini. Mengapa, hai bangsa Israel? Kamu tidak mengetahuinya; kamu tidak tahu apakah itu karena kurangnya persatuan di antara kalian, atau karena tingkat spiritualitas kalian yang rendah. Namun, tetaplah bersatu dengan mereka, karena mereka, sama seperti kalian, bertanggung jawab terhadap umat manusia.

28. Kalian harus menjalankan bagian kalian, mendoakan mereka, dan membimbing mereka. Di antara orang-orang pilihan-Ku terdapat pula mereka yang telah mengabdikan diri untuk melayani Keilahian-Ku dan mengenakan jubah seperti para rohaniwan. Di antara orang-orang pilihan itu terdapat mereka yang paling rendah hati, yang hidup tanpa dikenal di tengah kerumunan rakyat. Ada pula mereka yang mewakili hukum dan pemerintahan di bumi. Hanya Aku yang mengetahui jumlah mereka dan dapat mengenali mereka. Engkau, Israel, harus mengenali mereka melalui persiapan rohani-mu. Kalian semua harus membentuk satu tubuh dan satu kehendak pada saat ujian, ketika Aku harus meminta bangsa Israel untuk tersebar, agar Aku dapat menaburkan benih-Ku di mana-mana. Janganlah terkejut pada saat itu. Sebagian dari kalian akan masuk ke dalam lingkaran lembaga-lembaga dan di sana akan menjalankan misi kasih, belas kasihan, serta pengajaran. Yang lain akan pergi kepada penduduk kota-kota besar . Kalian akan berada di tengah-tengah orang-orang yang tidak tahu apa-apa ini dan di sana akan berjuang melawan fanatisme serta ketidaktahuan sesama manusia kalian.

29. Waktu untuk mewujudkan misi kalian belum tiba. Aku belum sepenuhnya menentukan jumlah kalian. Kalian masih berada dalam masa pengajaran, kalian adalah murid-murid-Ku. Namun, saatnya akan tiba ketika kalian menjadi guru, ketika orang-orang akan memohon kata-kata dari kalian, dan kata-kata yang keluar dari bibir kalian itu haruslah kebenaran, haruslah ajaran-Ku yang murni. Kalian harus menyampaikannya tanpa menambahkan apa pun.

30. Saat ini Aku sedang mempersiapkan kalian. Aku sendiri yang telah mengambil alih tugas besar ini, yaitu membentuk hati kalian. Aku tidak mempercayakan hal ini kepada manusia, karena Aku melihat egoisme di dalam diri mereka. Aku sendiri yang telah mengasah hati kalian, dan melalui ujian-ujian yang kalian alami dalam perjalanan kalian, hati kalian telah diolah. Ketika kalian tersandung, Aku telah berkata kepada kalian: “Ujian ini akan memberikan cahaya yang besar bagi kalian.” Dan ketika kalian merenung, kalian memahami bahwa ujian yang Aku letakkan di jalan kalian itu diperlukan—bahwa itu adalah fase dalam hati kalian yang harus dihaluskan. Apakah kalian menyadari betapa sempurnanya karya-Ku? Jadi, bagaimana mungkin kalian menggunakan firman-Ku untuk berbicara kepada manusia, jika kalian belum dimurnikan, jika kalian tidak memiliki cahaya yang besar dan spiritualitas yang tinggi di dalam diri kalian?

31. Hanya Aku yang membimbing kalian, hanya Aku yang mengetahui isi hati masing-masing dari kalian, dan sesuai dengan kekuatan jiwa kalian,

Aku telah mengirimkan ujian-ujian itu kepada kalian. Demikianlah Aku telah mengajar kalian, karena masing-masing dari kalian harus berangkat pada waktu yang tepat sebagai rasul Keilahian-Ku. Tak terhitung banyaknya ajaran yang telah Aku berikan kepada kalian. Betapa seringnya Aku berbicara kepada kalian tentang masa lalu!

Pada Zaman Ketiga ini, Aku telah menyatukan ketiga Perjanjian dan dengan itu menciptakan sebuah kitab tunggal. Namun pada tahun 1950 ini, di mana Aku memberikan halaman terakhir kepada kalian melalui perantaraan manusia, Sang Guru berkata kepada kalian dengan sejujurnya: Kitab ini tidak akan berakhir dengan halaman ini. Aku akan terus menulis halaman-halaman baru yang tak terhitung jumlahnya untuk kalian. Aku akan terus memancarkan cahaya agar kalian meresapi Firman-Ku, agar kalian terus menggali di dalamnya, dan seiring berjalannya waktu, kalian akan mencapai spiritualitas yang lebih tinggi, karena kalian tidak akan berhenti di tempat.

32. Pada tahun 1950, kalian belum mencapai tingkat spiritualitas tertinggi — kalian baru berada di awal perjalanan itu. Namun setelah itu, kalian akan mengembangkan karunia ini, yang secara laten ada dalam diri setiap dari kalian.

33. Bersiaplah, umat Israel! Aku adalah Sang Guru sepanjang masa. Aku tidak akan menjauh, sama seperti Aku tidak pernah absen setelah kedatangan-Ku ke dunia sebagai manusia. Setelah kepergian-Ku, Aku selalu hadir. Aku telah ada sebelumnya di setiap zaman dan dalam setiap perbuatan manusia, selalu mencatat perbuatan mereka, selalu mengarahkan keberadaan mereka. Siapa yang akan menghalangi-Ku untuk melakukannya? Siapa yang dapat menghalangi kalian untuk mendekati-Ku dan mencintai-Ku? Siapa yang dapat menghalangi-Ku untuk mencintai kalian, melindungi kalian, menghibur kalian, dan menilai semua perbuatan kalian?

34. Kalian, yang membentuk umat manusia, adalah mereka yang menjauh dari-Ku, yang tidak lagi dipenuhi oleh kasih kepada keilahian-Ku, yang tenggelam dalam materialisme, yang terbawa oleh nafsu-nafsu, dan melupakan tugas rohani mereka. Namun, Bapa itu tak berubah dan tak kenal ampun dalam hukum-hukum-Nya dan dalam penghakiman-penghakiman-Nya. Aku selalu sama. Janganlah berpikir bahwa Roh-Ku menampakkan diri dengan kasih yang lebih besar pada suatu waktu tertentu daripada pada waktu lainnya. Aku adalah Roh yang sama dengan yang berbicara melalui Musa dan para nabi – sama dengan yang berbicara melalui para patriark dan para rasul, dan sama dengan yang telah berbicara melalui semua utusan.

35. Ingatlah keilahian-Ku, umat-Ku. Jadilah seperti Bapa! Kasihilah Aku dengan kasih yang sama! Jangan berpindah dari kasih ke kekejaman! Janganlah hari ini bersemangat dan besok menjadi dingin! Aku ingin melihat kalian selalu penuh kasih, selalu beriman, selalu mulia dan rohani, selalu mendekati-Ku di jalan yang menanjak. Sebab inilah tujuan roh kalian.

36. Mengapa pada suatu hari kalian menunjukkan kasih dan iman kalian kepada-Ku, namun pada hari lain kalian meragukan-Ku? Mengapa hati kalian begitu plin-plan? Aku ingin melihat kalian seperti batu karang yang kokoh; iman kalian harus selalu sama, sedangkan kasih kalian terus bertumbuh. Aku ingin kalian seperti tanaman yang kalian tanam di bumi, agar kalian tidak berhenti dalam pertumbuhan kalian, agar dalam waktu singkat kalian dapat mencapai kelimpahan dan kematangan dari semua karunia kalian, sehingga kalian dapat mengenal-Ku.

37. Aku adalah belas kasihan yang merawat kalian; jadilah *kalian* tanaman yang bersedia. Terimalah embun, kehidupan yang Kuberikan kepada kalian, dan manfaatkanlah itu untuk kemuliaan roh kalian.

38. Hari ini, anak-anak mendengarkan-Ku, dan Aku berbicara kepada mereka sama seperti kepada orang dewasa atau orang tua. Mengapa Aku tidak berbicara kepada anak-anak dengan cara yang berbeda, mengingat kemampuan akal mereka masih terbatas? Karena roh mereka sama besarnya dengan ro u kalian, karena mereka mampu memahami-Ku. Sebab, bukan “daging” yang Aku ajak bicara, melainkan roh. Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu: Jangan meremehkan anak-anak dan jangan biarkan mereka percaya bahwa mereka tidak memahami-Ku. Biarkan mereka mendekat! Roh mereka lapar. Aku akan mendidik mereka dengan cara yang sama seperti Aku mendidik kalian. Mereka adalah generasi masa depan yang harus meletakkan batu bata berikutnya di atas fondasi kalian dalam pekerjaan pembangunan, dalam pekerjaan spiritualisasi.

39. Ini adalah doa pagi-pagi terakhir di mana kalian akan mendengarkan firman-Ku dalam bentuk ini, namun Aku melihat bahwa jumlah mereka yang mendengarkan-Ku masih sedikit. Hati manusia telah mengeras; ia hanya mencintai uang dan kesenangan. Hati itu telah membiarkan jiwa terguncang dan hancur dalam pusaran permusuhan, nafsu, dan tujuan-tujuan yang ambisius.

40. Hanya bangsa Israel yang mampu terbangun, dan berjaga bagi mereka yang tertidur; karena itu, berjaga-jagalah senantiasa. Aku akan mengubah batu-batu karang menjadi tanaman yang subur, dan akan menabur benih-Ku pada waktu yang tepat.

Sebagaimana Aku telah berkata kepada kalian: “Jangan membangun di atas pasir,” demikian pula Aku tahu kapan Aku harus menabur, kapan hati siap menerimanya, kapan waktunya telah tiba. Kalian sebagai murid-murid-Ku harus bertindak sebagaimana Sang Guru bertindak: Taburlah benih ketika kalian melihat hati yang siap, ketika hati itu terbuka — lapar untuk menerima cahaya karya ini. Intuisi kalian akan memberitahukan waktu yang tepat. Aku akan mengungkapkan pelajaran-pelajaran besar kepada kalian, dan kalian akan menyelesaikan banyak karya, dipandu oleh intuisi.

41. Setelah firman-Ku berakhir – siapa yang akan mengajar kalian di bumi?: Setiap dari kalian akan menerima inspirasi dan bekal dari-Ku. Karena itu, belajarlah berdoa dan menyatu dengan-Ku. Setelah pengumuman ini, kalian akan terus berkumpul untuk sementara waktu. Kekuatan pikiran kalian akan memungkinkan kalian menerima setiap inspirasi dari Sumber Kehidupan dan Terang yang kalian butuhkan untuk perjalanan kalian, untuk jalan hidup kalian.

Aku akan mengilhami semua orang, tetapi akan ada beberapa di antara kalian yang menonjol karena memiliki intuisi yang besar, dan merekalah yang akan memberi nasihat, yang berbicara tanpa menyebut diri mereka sebagai guru, tanpa menyebut diri mereka sebagai pengikut-Ku. Siap-siap semuanya, karena pada masa itu Aku akan menguji iman kalian, kemajuan kalian, dan Aku ingin melihat bahwa kalian semua memanfaatkan ajaran-ajaran-Ku, serta bahwa firman-Ku telah berbuah di dalam hati masing-masing dari kalian.

42. Pada masa itu, Aku tidak ingin melihat kalian menangis, atau merasakan ketelanjangan, kelaparan, atau kesepian. Aku tidak ingin melihat kalian mengembara seperti di padang gurun, melainkan seperti sebuah keluarga yang penuh kehidupan, energi, dan kemampuan spiritual. Aku ingin kalian saling mengasihi, saling memahami, dan saling membantu.

43. Aku telah mengajarkan kasih kepada kalian, telah meminta kalian untuk saling bersaudara, telah membuat kalian memahami bahwa kalian semua diciptakan dengan kasih yang sama, bahwa kalian semua berasal dari-Ku, dan oleh karena itu kalian semua memiliki sifat-sifat yang sama, kesempurnaan yang sama. Semakin besar jasa-jasa kalian, semakin besar pula inspirasi yang akan kalian terima, dan semakin besar pula perbuatan-perbuatan kalian.

44. Jika suatu saat kalian ragu untuk mengambil langkah yang pasti, tunggulah sejenak. Kumpulkanlah seluruh kekuatanmu, nilai semua “buah” yang telah dihasilkan, agar kalian dapat maju dalam

perkembanganmu. Aku “akan memberkati setiap keputusan baikmu. Aku akan mempersiapkan jiwamu sedemikian rupa sehingga ia memahami petunjuk hati nurani dengan sangat jelas. Sebab kalian tidak akan tetap acuh tak acuh seperti pada masa-masa ini.

45. Banyak ujian akan menghadang kalian. Kalian harus berjuang melawan banyak rintangan. Namun, kalian telah melewati ujian-ujian pertama; kalian telah disalahpahami oleh keluarga kalian demi perjuangan-Ku. Kalian telah kehilangan segalanya namun tetap setia. Namun, di sisi-Ku, kalian telah memperoleh semuanya kembali. Aku telah memberikan kepadamu kedamaian jiwa yang tidak dapat diberikan oleh orang-orang terdekatmu. Di sisi-Ku, kamu telah menemukan kedamaian roh dan jiwa. Jadi, apa yang perlu kamu takuti jika dunia menunjuk kepadamu, jika mereka mengejekmu?

46. Jangan khawatir! Yakinlah akan iman kalian, teguhlah di dalamnya, agar pada saat ujian di hadapan orang-orang, kalian dapat memberikan tanda tentang apa itu ajaran-Ku — bahwa apa yang telah kalian simpan di dalam hati itu benar, baik, dan berharga. Setiap dari kalian adalah wakil dari karya-Ku. Di mana pun kalian berada, perbuatan kalian akan dinilai. Karena itu, perhatikanlah perbuatan dan perkataan kalian, agar kalian dapat menjadi murid-murid-Ku di mana pun.

47. Setiap dari kalian bagaikan tiang yang kokoh di jalan-jalan hidup kalian. Kalian dapat mengembalikan iman kepada orang yang telah kehilangannya. Kalian dapat menyelamatkan jiwa orang yang tersesat dari kebingungan. Kalian dapat memberikan keberanian hidup, ketenangan, dan kedamaian kepada orang yang membutuhkannya. Jadi ingatlah, umat-Ku, betapa besar tanggung jawabmu. Ingatlah bahwa Aku tidak memanggilmu secara kebetulan, melainkan bahwa ketika kamu menemukan karya-Ku , kamu telah mengambil tanggung jawab besar terhadap-Ku dan umat manusia.

48. Aku tidak datang untuk menyegarkan telinga atau hatimu. Aku datang untuk mengajarkan kepadamu wahyu-wahyu rohani, dan ketika kamu telah dipenuhi cahaya karenanya, tugasmu adalah mengajarkan hal itu kepada orang lain. Ketika Aku menyebutmu sebagai Umat Terpilih, itu bukan karena Aku ingin mengutamakanmu di atas yang lain. Hal itu terjadi karena Aku ingin memberikan ajaran-Ajaran-Ku kepada kalian, ingin menjelaskan semua rahasia kepada kalian, agar kalian dapat berbicara kepada orang lain dengan sangat jelas dan mengajar mereka untuk mengikuti-Ku. Namun, Aku akan selalu menjadi Guru kalian.

49. Setiap kali kalian menghadapi rintangan atau kesulitan dalam memahami sesama manusia – setiap kali ujian baru mengejutkan jiwa

kalian, Aku akan berkata kepada kalian: “Damai-Ku menyertai kalian”, dan dari sapaan ini kalian akan mengenali-Ku serta berkata dalam hati: “Guru ada bersamaku, kini aku akan menerima ilham-Nya dari-Nya, sebab meskipun aku telah mempersiapkan diri, aku masih kekurangan cahaya dalam ujian ini.” Aku akan memberikan cahaya kepadamu, akan memenuhi jiwamu dengan energi, dan memastikan bahwa kata-katamu tepat, penuh kebenaran, penuh esensi.

50. Aku berbicara kepada kalian semua sebagai murid-murid-Ku. Aku tidak ingin lagi melihat “murid-murid kanak-kanak” pada akhir tahun 1950. Itulah sebabnya Aku telah begitu banyak berbicara kepada kalian; ajaran-ajaran-Ku telah berlangsung lama, agar setiap dari kalian dapat belajar dan dalam waktu singkat menjadi murid-Ku.

51. Aku melihat rasa syukur di dalam hati kalian. Kalian berkata kepada-Ku: “Guru, hidup dan perbuatanku tidak layak untuk berada di samping-Mu dan menerima ajaran-Mu.”

Janganlah berkata demikian, biarkanlah Aku mengubah kalian menjadi murid-murid-Ku, biarkanlah Aku mengasihi kalian sedemikian rupa, sebagaimana yang selalu Aku lakukan. Biarkanlah Aku menyatakan diri-Ku di antara kalian dan mengungkapkan betapa besar kasih-Ku kepada kalian, agar kalian pun dapat saling mengasihi, sehingga kenangan akan ajaran-ajaran ini—yang merupakan aliran kasih—selalu terukir dalam diri kalian, dan hati kalian, yang dipenuhi kasih ini, dapat mengabdikan diri kepada sesama manusia.

52. Aku telah mengilhami kalian dengan kebajikan kasih sayang sesama, kebaikan hati, dan pengampunan. Betapa pentingnya kebajikan-kebajikan ini di zaman ini, sebab Aku melihat bahwa umat manusia tidak lagi memilikinya! Hanya keegoisan, perselisihan, dan ketidakpedulian yang berkembang; di mana-mana Aku mendengar fitnah timbal balik. Ingatlah bahwa Aku telah berkata kepada kalian: Janganlah berbicara buruk tentang sesama kalian, sekalipun kalian memiliki alasan yang sah untuk melakukannya. Bersiaplah untuk menyerahkan masalah tersebut kepada-Ku. Aku tidak menunjuk kalian sebagai hakim. Aku telah mengutus kalian semua dengan karunia yang sama, agar kalian memandang diri kalian sebagai saudara dan saudari.

53. Hingga kini, sistem peradilan yang ada di bumi belum menunjukkan perbuatan yang adil. Aku melihat kurangnya belas kasihan, ketidakpahaman, dan kekejaman hati. Namun, setiap orang akan menerima penghakiman yang sempurna.

Aku telah mengizinkan ujian-ujian ini, dan selama manusia tidak memenuhi hukum-hukum-Ku, selama ia berpaling dari ketaatan terhadap

perintah-perintah-Nya, akan selalu ada seseorang di bumi yang menundukkan hatinya, yang melukainya.

Jika kalian menaati hukum-Ku, tidak akan diperlukan hakim di dunia ini, tidak akan ada hukuman, dan kalian tidak memerlukan pemerintahan. Setiap orang akan menentukan tindakannya sendiri, dan semua akan diperintah oleh-Ku. Kalian semua akan terinspirasi oleh hukum-hukum-Ku, dan perbuatan kalian akan selalu penuh kebaikan, dengan tujuan spiritualitas dan kasih.

Namun, umat manusia telah terjerumus ke dalam jurang yang dalam: Ketidakbermoralan, keburukan, dan dosa telah menguasai hati manusia, dan inilah akibatnya: Kalian harus meneguk cawan pahit, harus menanggung penghinaan dari orang-orang yang, meskipun mereka adalah saudara-saudara kalian, memegang kekuasaan di bumi. Namun, jadilah rendah hati, hadapi hukuman-hukuman itu dengan kesabaran, ingatlah bahwa *Akulah* Hakim yang sempurna.

54. Pada hari ini Aku mempersiapkan kalian melalui cahaya Roh-Ku dan Aku meminta kalian untuk berdoa serta merenungkan diri dalam hidup kalian, agar kalian dapat memahami Firman-Ku dan tidak hanya mendengarnya. Pelajarilah Firman-Ku, namun jangan hanya mempelajarinya, melainkan ikutilah, agar kalian memahami nilainya.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 342

1. Murid-murid: Sekali lagi kalian menghadiri penyampaian pengajaran-Ku dengan penuh iman, karena kalian tahu bahwa ini adalah pelajaran-pelajaran terakhir yang Aku berikan kepada kalian. Roh Kudus mengajar anak-anak-Nya yang sangat dikasihi. Ini adalah puncak zaman, tahun 1950, yang telah diumumkan kepada bangsa Israel sebagai tahun terakhir di mana mereka akan menerima Firman-Ku dalam bentuk ini.

Segeralah dan persiapkanlah hati kalian untuk menyimpan seluruh makna di dalamnya — esensi yang Aku curahkan dalam belas kasihan-Ku. Kalian mempersiapkan jiwa kalian dan memohon kepada-Ku agar diberi kemampuan memahami setiap kalimat-Ku. Kalian memandang umat manusia yang tertinggal di belakang kalian, yang belum mendengar wahyu-wahyu ini, yang masih hidup dalam kegelapan, dan kalian menangis di lubuk jiwa kalian. Kalian ingin membagikan ajaran-ajaran ini kepada sesama kalian, namun Sang Guru Ilahi berkata kepada kalian: Pertahankanlah harapan kalian, tetapi persiapkanlah diri kalian terlebih dahulu, agar kalian dapat menabur benih pertama kalian.

2. Tidak semua orang akan mendengarkan-Ku dalam bentuk ini, hai umat-Ku. Ada banyak yang dipanggil, namun sedikit yang terpilih. Serahkanlah hal ini kepada-Ku, namun Aku akan menghakimi pekerjaanmu sejak saat kalian mendengarkan firman-Ku. Aku akan menghakimi generasi-generasi yang telah datang dan pergi sejak tahun 1866 hingga tahun ini, dan kepada setiap orang Aku akan memberikan sesuai dengan hasil kerjanya. Kepadamu, umat-Ku, Aku hanya dapat berkata: Kamu masih dapat memperbaiki kesalahanmu, kamu masih memiliki kesempatan untuk memenuhi misimu. Jika hingga saat ini bibirmu masih canggung, jika hatimu sekeras batu dan tidak mendengar gema panggilan-Ku, tetaplah berharap. Saat ini Aku sedang mempersiapkan seluruh umat manusia, membimbing roh mereka, dan mengolah hati mereka. Semua ujian yang sedang mereka alami ini akan membawa mereka menuju tujuan yang diinginkan, yaitu spiritualisasi. Namun sebelumnya, mereka akan menjalani proses penyucian.

3. Agar kalian dapat sampai kepada-Ku, wahai manusia, kalian harus membersihkan diri, menyucikan jiwa kalian, agar kalian dapat melihat-Ku dan merasakan-Ku. Ketika Aku memanggil kalian, janganlah menyembunyikan wajah kalian, janganlah malu akan masa lalu kalian, sebab sebelumnya Aku akan mengizinkan kalian untuk menebus semua kesalahan kalian, dan agar kalian menjadi layak.

4. Karena itu, janganlah khawatir, hai umat-Ku, jika kamu tidak melihat kerumunan besar orang berkumpul di sekeliling-Ku. Persiapkanlah diri

kalian terlebih dahulu bersama keluarga kalian. Aku harus menggunakan setiap orang, dan benih yang telah Aku taburkan ini akan berlipat ganda; masa-masa yang menguntungkan bagi spiritualisasi akan tiba. Hari ini kalian hanya menghadapi rintangan — rantai yang menghalangi kalian untuk maju. Namun, masa pembebasan spiritual akan tiba bagi semua orang, dan saat itu, pikiran dan perkataan kalian akan menjadi seperti sungai yang membanjiri ladang umat manusia ini.

5. Hari ini kalian merasakan tanggung jawab karena telah mendengarkan-Ku, percaya pada firman-Ku, bahwa setiap ajaran dari-Ku merupakan kewajiban bagi kalian, bahwa hukum-Ku bersemayam dalam roh kalian, dan bahwa Aku telah menjelaskannya dalam seribu cara melalui akal budi manusia.

Aku melihat langkah-langkah yang akan kalian ambil besok, dan untuk itu Aku telah mempersiapkan kalian, Aku telah berbicara kepada kalian, dan membuka jalan agar jiwa kalian tidak tersandung dalam ujian. Aku telah memberikan nubuat-nubuat kepada kalian agar kalian tidak berhenti, melainkan mencari cahaya yang kalian butuhkan di dalam ruang harta karun rahasia yang telah Aku ciptakan di dalam hati kalian, untuk lulus ujian yang akan muncul di sepanjang jalan.

6. Siapakah di antara kalian yang dapat mengatakan bahwa ia tidak tahu atau tidak menyadari, padahal Aku telah memberikan cahaya kepada kalian, padahal Aku telah mendidik kalian, padahal firman-Ku telah membuka jalan di antara kalian, dan Aku merawat benih yang telah Aku taburkan di dalam hati kalian? Jangan khawatir, umat Israel, jika kamu memiliki iman terhadap karunia-karunia yang telah Aku berikan kepadamu. Majulah, jadilah semakin kuat dalam iman setiap hari, semakin teguh dalam tekadmu, agar tidak ada apa pun dan siapa pun yang dapat menghentikan langkahmu.

Aku melatih kalian menjadi pejuang, karena kalian akan berperang melawan kegelapan, karena kalian akan bertempur melawan kejahatan. Sebab kalian harus melembutkan hati yang keras dan mencerahkan akal budi orang-orang yang pikirannya telah mengeras akibat ilmu pengetahuan yang mementingkan diri sendiri dan keyakinan-keyakinan yang sesat.

7. Karena itu, Sang Guru Ilahi mengajak kalian untuk berdoa dan bermeditasi. Aku selalu berkata kepada kalian: Selidiki firman-Ku dan setiap manifestasi-Ku, agar kalian dapat menjadi murid-murid-Ku dan dengan demikian mampu menghadapi semua ujian dan kemalangan yang akan kalian temui.

Namun, kalian tahu betul bahwa kalian tidak sendirian dalam perjalanan hidup kalian. Kalian ditemani oleh makhluk-makhluk rohani, para pelayan Keilahian-Ku, makhluk-makhluk yang berbudi luhur – mereka yang, melihat kelemahan kalian, datang kepada kalian untuk membantu, untuk memberikan nasihat rohani ketika kalian tidak memilikinya – mereka yang menguatkan iman kalian ketika kalian menjadi lemah.

8. Aku telah mengizinkan makhluk-makhluk roh yang mulia, makhluk-makhluk roh yang berbudi luhur, yang tinggal bersama-Ku, untuk memiliki akses ke dunia ini pada masa ini. Oleh karena itu, umat-Ku – karena semua makhluk itu mendukung kalian, karena Guru kalian memimpin kalian, karena ajaran-Ku adalah benteng pertahanan kalian – apa yang harus kalian takuti? Mengapa hati kalian harus putus asa, padahal kalian telah dipersiapkan?

9. Renungkanlah diri kalian secara rohani, periksalah pikiran dan hati kalian, bacalah kitab yang telah Kuberikan kepada kalian sejak saat panggilan itu, dan renungkanlah, betapa banyak halaman yang telah Kutuliskan di dalam hati kalian, betapa banyak nubuat yang telah Kupercayakan kepada kalian, betapa banyak pengumuman yang telah diberikan Elia kepada kalian, dan betapa banyak bekal yang telah diberikan Dunia Rohani kepada kalian.

10. Bertahun-tahun telah berlalu sejak hari ketika Aku membuka kitab ini pada Zaman Ketiga, dan banyak di antara kalian telah mendengarnya sejak lama. Oleh karena itu, hai umat – jika kalian telah menyimpan pelajaran-pelajaran ini dalam roh kalian, akan tiba saatnya ketika kalian dapat membuka kitab ini pada halaman yang kalian perlukan, dan membaca apa yang kalian butuhkan.

Buku ini, yang berisi pelajaran yang tak terhitung jumlahnya, tidak akan ditutup pada tahun 1950, melainkan akan tetap terbuka selamanya, hanya saja dalam bentuk yang berbeda dari yang kalian miliki saat ini.

11. Aku telah berbicara kepada kalian melalui manusia untuk mengajarkan kalian dialog rohani dengan-Ku dan dengan makhluk-makhluk roh yang mendiami wilayah-wilayah tinggi, agar dengan cara ini kalian selalu dapat membaca dalam buku agung ini.

12. Apabila kalian mengembangkan karunia komunikasi dengan Roh-Ku, kalian tidak akan lagi berpaling kepada buku-buku duniawi, karena dalam buku ini kalian akan dapat membaca dan mengetahui segala sesuatu yang kalian butuhkan. Pengetahuan tentang kebaikan akan diwahyukan kepada kalian; kasih akan memecahkan masalah-masalah besar; kedamaian dan belas kasihan akan menjadi karunia berharga yang akan mendampingi kalian, dan kalian akan merasa sekuat yang belum pernah kalian rasakan

sebelumnya. Sebab kalian akan menerima penjelasan ajaran-ajaran agung, dan akan dapat membaca di hadapan sesama kalian dalam Kitab batin ini yang telah Aku wariskan kepada kalian untuk memberikan cahaya kepada kalian. Dan orang-orang akan berpaling kepadamu, Bangsa Israel, karena engkaulah pemilik wahyu-wahyu-Ku. Namun, hak istimewa ini bukan hanya milikmu, karunia ini diperuntukkan bagi semua anak-anak-Ku. Semua orang akan mengikuti jalan spiritualisasi dan mencari dialog dari roh ke roh.

13. Kalian akan menjadi pelopor wahyu-wahyu ini, sebagaimana kalian selalu melakukannya, karena Aku telah mengutus kalian ke bumi dan memberikan tugas-tugas-Ku kepada kalian, dengan berkata: "Sampaikanlah pesan keselamatan-Ku kepada umat manusia ! Bicaralah dengan keyakinan penuh! Beritakanlah dan bernubuatlah sesuai dengan kehendak-Ku!"

14. Kamu masih berada dalam masa persiapan, umat-Ku, kamu belum dapat mengatakan bahwa kamu telah mencapai perkembangan penuh dari karunia-karuniamu. Kamu telah mengambil langkah-langkah pertamamu dalam keakraban pertemuan-pertemuan ini. Namun kemudian, ketika orang-orang menuntut bukti darimu, dan Aku—jika itu adalah kehendak-Ku—memberikannya melalui perantaraanmu, maka berikanlah belas kasihan. Meskipun Aku sebelumnya telah melimpahkan kerendahan hati kepadamu, jangan abaikan firman-Ku, jangan menabur di tanah yang tandus. Kembangkan intuisi-mu, agar pada saat yang tepat engkau dapat berbicara sesuai dengan kehendak-Ku, untuk memimpin kelompok manusia ke meja Tuanmu, yang akan Kutunjukkan kepadamu.

15. Hari ini kalian tinggal di negeri yang telah Kutentukan sesuai kehendak-Ku, di mana kedamaian, kerendahan hati, dan keramahan telah berkembang subur. Bangsa ini telah menjadi rumah kalian, dan di pangkuannya kalian telah menyaksikan terpenuhinya firman-Ku. Aku telah memberitahukan kepada kalian tentang kedatangan-Ku kembali dan telah menepati janji-Ku. Pekerjaan-Ku telah selesai.

Jika kalian belum menyelesaikan tugas kalian, Aku akan memberi kalian waktu yang diperlukan untuk itu. Namun, sebagai Bapa, Aku telah menyelesaikan tugas-Ku di antara kalian, dan sesuai dengan kemajuan kalian, Aku telah berbicara kepada kalian. Sesuai dengan kesiapan kalian, Aku telah mencurahkan Firman-Ku agar kalian dapat memahaminya dan mencerna maknanya. Aku tidak berbicara kepada kalian dengan ungkapan yang sulit dipahami, melainkan dengan kata-kata sederhana yang dapat dipahami semua orang, agar kalian dapat memahaminya. Aku telah mengumpulkan kalian, mempersiapkan kalian, dan memperkenalkan

karunia-karunia yang sudah ada dalam roh kalian, serta hanya mengukuhkannya karena sifat jasmani kalian belum mengenalnya.

16. Kalian, sebagai anak-anak bangsa Israel, mengetahui apa yang telah dituliskan sejak awal mula. Kalian mengetahui takdir kalian, merasakan tanggung jawab kalian, namun pada saat inkarnasi kalian di bumi, Firman-Ku harus menjadi manusia agar kalian dapat memahami kehendak-Ku dan perintah-perintah-Ku. Kalian telah datang menolong umat manusia pada saat-saat ketika mereka terpuruk, ketika mereka menghabiskan cawan kepahitan yang sangat mendalam, ketika penebusan telah mencapai puncaknya. Kalian telah menjejakkan kaki di bangsa ini, dan Aku telah berkata kepada kalian: Seluruh keberadaan kalian telah dipersiapkan untuk menjadi balsem dan belas kasihan di antara manusia.

17. Jadilah aktif agar mereka dapat mengenal kalian, dan berikan kesaksian bahwa kalian adalah utusan-Ku. Untuk itulah Aku telah mempersiapkan kalian. Namun, pada sebagian orang Aku masih melihat keraguan. Tetapi lihatlah, ujian-ujian itu akan memberikan cahaya yang kalian butuhkan — ujian-ujian kasih yang tak terhitung jumlahnya yang Aku persiapkan untuk kalian.

18. Persiapkanlah diri kalian dan selalulah mendalami, kalian yang mendengarkan ajaran-Ku. Jangan memandangnya secara dangkal, telusuri makna yang terkandung di dalamnya, agar pada saat-saat ini kalian dapat berada di alam rohani, dekat dengan-Ku, dan dapat menyaksikan peristiwa-peristiwa di Alam Akhirat yang Agung.

19. Aku telah menyatakan diri-Ku dengan cara yang sederhana, tanpa kemegahan, untuk mengajarkan kerendahan hati kepada kalian, dan kehendak-Ku adalah agar kalian dapat mengenali dan merasai kebesaran-Nya dalam pernyataan-pernyataan sederhana ini. Aku telah memberikan karunia-karunia rohani kepada kalian, agar melalui karunia-karunia itu kalian dapat melihat, mendengar, dan merasakan-Ku di seluruh keberadaan kalian. Aku telah menyentuh semua senar hati kalian yang peka dan membelai kalian dengan firman-Ku. Tak ada kata-kata manusia yang telah memberi kalian kesegaran, kedamaian, dan kegembiraan seperti yang diberikan oleh ajaran ini kepada kalian, dan dari “rasa” ini, dari esensi yang Aku tuangkan ke dalamnya, kalian dapat mengenali-Ku.

20. Setelah tahun 1950, iman kalian akan semakin kokoh. Keyakinan kalian akan semakin kuat. Kalian akan dapat mengenang dengan penuh penghormatan dan pengaguman saat-saat ketika Sinar Universal-Ku, yang disampaikan melalui kemampuan akal budi manusia, menjadi Firman untuk menguatkan kalian, membimbing kalian, dan menghibur kalian. Juga pada Zaman Kedua, Aku berkata kepada para murid-Ku: “Anak Manusia

harus mati agar orang percaya kepada-Nya." Pada Zaman Ketiga, Aku berkata kepada kalian: Setelah penyampaian Firman-Ku melalui manusia berakhir, Aku akan menemukan lebih banyak iman dan akan lebih dicintai.

21. Kalian telah mengenang masa-masa tahun-tahun pelayanan-Ku – tiga tahun itu, di mana Aku mempersiapkan para murid-Ku, di mana Aku hidup bersama mereka. Mereka semua menyaksikan segala perbuatan-Ku, dan dalam proses persiapan mereka, mereka mampu menembus hati-Ku serta melihat kemurnian, seluruh keagungan, dan kebijaksanaan yang ada dalam diri Sang Guru.

Perbuatan-perbuatan-Ku saat itu tidak dilakukan untuk mencari perhatian; kehidupan-Ku di bumi ini sederhana; namun, siapa pun yang telah dipersiapkan, dapat merasakan kebesaran kehadiran-Ku dan zaman di mana ia hidup. Maka, Aku memilih para murid-Ku, beberapa di antaranya Aku temui di tepi sungai dan Aku panggil dengan berkata: "Ikutilah Aku." Ketika mereka menatap-Ku, mereka memahami siapa Dia yang berbicara kepada mereka, dan demikianlah Aku memilih mereka satu per satu.

22. Mereka mengikuti-Ku — setia pada roh mereka, taat pada perintah-Ku, memahami kasih-Ku, dan menyimpan di dalam hati mereka harta karun yang dipercayakan kepada mereka. Mereka tidak ingin kekayaan ini hilang, dan setelah beberapa waktu setelah Aku pergi, mereka menuliskan firman-Ku dan menyebarkannya, agar tidak lenyap dari pikiran maupun hati generasi-generasi yang akan datang, termasuk mereka yang belum pernah mendengar suara-Ku. Mereka menulis, terinspirasi oleh-Ku, agar tulisan-tulisan itu tidak dipalsukan. Namun demikian, manusia telah memalsukannya, telah menafsirkannya secara keliru. Tetapi tulisan-tulisan asli itu adalah firman-Ku yang sejati.

23. Aku telah memberitahukan tugas-tugas kepada kalian, telah memilih kalian semua, dan telah menandai dahi kalian dengan tanda-Ku. Kepada sebagian dari kalian Aku berfirman: Bersiaplah, agar kalian dapat bernubuat; kepada yang lain: Bersiaplah, agar kalian dapat menyampaikan ilham rohani kepada orang banyak; dan yang lainnya lagi telah Aku persiapkan, agar Sinar Universal, yang disampaikan melalui kemampuan akal budi mereka, dapat menyebarkan Firman-Ku.

24. Kepada kalian semua Aku telah mempercayakan karunia-karunia yang berharga — karunia-karunia Roh, karunia-karunia yang kekal. Kalian tidak hanya dipilih pada masa ini yang sedang kalian jalani; sejak dahulu kalian telah memiliki kemampuan ini, dan setelah masa ini berlalu, kalian akan tetap memilikinya. Namun Aku katakan kepada kalian bahwa perkembangan kemampuan tersebut akan bergantung pada seberapa baik

persiapan kalian. Aku tidak akan membiarkan jiwa kalian mandek. Aku akan mempersiapkannya untuk jalan yang selalu menanjak, untuk tangga yang mengarah kepada-Ku. Sebab di Kerajaan-Ku ada tempat yang telah disiapkan bagi masing-masing dari kalian, dan waktu semakin mendesak. Kalian harus mempercepat langkah kalian, agar dalam waktu singkat kalian dapat menempati tempat yang telah ditentukan bagi roh kalian.

25. Apakah ada hierarki di Kerajaan-Ku? Kalian tidak mengetahuinya. Aku hanya berkata kepada kalian: Berusahalah! Berjuanglah agar kalian dapat mengembangkan semua kemampuan kalian, agar kalian dapat memahami-Ku melalui kemampuan itu, agar kalian dapat mencintai-Ku, dan agar kalian dapat memenuhi tugas kalian setiap saat.

26. Hari ini kalian mendiami bumi, namun besok jalan baru harus disiapkan untuk kalian. Pada saat jiwa itu mencapai ambang dunia tersebut, Aku akan memanggilnya untuk meminta pertanggungjawaban darinya dan membimbingnya menuju kehidupan baru.

27. Saat ini Aku tidak sedang berbicara di padang gurun. Kerumunan besar orang mendengarkan suara-Ku di semua jemaat, dalam setiap pertemuan yang telah dipersiapkan. Namun, Elia adalah pemimpin kalian; dialah— —yang memberikan nubuat-nubuat kepada kalian, dialah yang mempersiapkan kalian. Dialah yang membuka jalan. Rasakan kehadirannya di hadapan kalian, selalu di sekeliling kalian.

28. Setiap kali kalian menghadapi ujian, panggillah Elia, yang adalah Terang, yang adalah Dia yang mempersiapkan jalan. Pada saat ujian itu, Elia dan Aku akan menyertai kalian.

29. Kini adalah masa-masa terakhir Firman-Ku, oleh karena itu Aku berbicara kepada kalian dengan cara ini. Sebab Aku tidak ingin kalian menjadi bingung, atau terpecah belah.

30. Kalian harus terus berkumpul dan saling mendukung. Setiap orang harus menunjukkan karunia masing-masing: Barangsiapa yang memiliki karunia penglihatan, hendaklah bersiap untuk menerima pesan, jika itu adalah kehendak-Ku
– pengumuman, cahaya yang akan menuntun umat ini, dan demikianlah setiap orang harus bertindak sesuai karunia masing-masing tanpa egoisme, dalam kerendahan hati yang mendalam, dengan pengangkatan jiwa sepenuhnya, dengan kesadaran bahwa ia sedang menulis di dalam Kitab Agung Kekekalan – bahwa setiap perbuatan kalian akan dinilai oleh anak-anak kalian, oleh para penerus kalian – dengan kesadaran bahwa pekerjaan yang telah Aku perintahkan kepada kalian adalah pekerjaan Roh Kudus.

31. Pada hari ini Aku telah menyatukan kalian, dan Aku meninggalkan kalian dalam keadaan siap sebagai satu keluarga. Waspadalah! Persiapkanlah diri kalian semua, agar dengan doa kalian dapat mendampingi bangsa-bangsa, para penguasa, dan semua yang memikul tanggung jawab besar. Sebab di atas kehendak semua makhluk ini berdiri kehendak-Ku, yaitu hukum keadilan-Ku yang tak kenal ampun, dan di samping hukum penebusan terdapat hukum kasih.

32. Tetaplah demikian: Setiap orang yang melakukan kesalahan harus memperbaiki dan menebus kesalahannya. Namun, dalam penebusannya itu akan ada penghiburan melalui Roh Kudus.

33. Akulah Penghibur, Akulah Roh Kebenaran yang dijanjikan. Sejak zaman para patriark, masa ini telah diumumkan, di mana manusia akan menghabiskan cawan yang paling pahit. Sejak saat itu telah dikatakan bahwa Penghibur akan datang kepada kalian untuk mendampingi kalian pada saat ujian.

34. Maka Aku telah menepati janji-Ku, telah mempersiapkanmu, hai bangsa Israel. Kepada kalian juga, sebagai murid-murid-Ku, Aku memenuhi kalian dengan belas kasihan, penghiburan, dan kasih. Kenalilah karunia-karunia kalian, terapkanlah di sepanjang jalan, bekerjalah melalui pikiran dan doa kalian, agar kalian dapat menjadi balsem di tengah umat manusia, agar kalian dapat menghentikan laju kejahatan.

35. Hukum-Ku ada di dalam diri kalian masing-masing, begitu pula tugas-tugas dan karunia-karunia yang terpendam; indra dan kemampuan telah disiapkan, mata jiwa terbuka. Roh itu peka, karena ia adalah percikan Ilahi, agar kalian dapat memahami masa di mana kalian hidup dan dapat berdoa, memohon, serta bertindak sesuai petunjuk-Ku.

36. Aku memberkati kalian. Semua keluhan umat manusia didengar oleh-Ku dan setiap permohonan mereka diperhatikan.

37. Sekali lagi Aku mengukuhkan karunia-karunia ini kepada kalian, agar kalian dapat menggunakannya dengan penuh kasih bagi umat manusia. Lindungi mereka dengan kasih kalian, dengan kedamaian yang Aku berikan kepada kalian, dan dengan cahaya yang Aku pancarkan melalui Firman-Ku. Aku mempercayakan mereka kepada kalian seperti seorang saudari.

38. Melalui dirimu, Aku memberkati seluruh umat manusia, sebagaimana tertulis, dan Aku berkata kepada mereka agar menanti masa-masa yang baik, di mana Aku akan memberikan kelimpahan dan kedamaian kepada mereka.

39. Hari ini kalian berada di puncak zaman, dan Aku hanya menguatkan kalian agar kalian dapat melewati ujian ini. Namun, janji itu ada dalam diri kalian masing-masing, bahwa setelah penebusan akan ada kedamaian,

berkat akan melimpah bagi semua orang, dan dimulainya jalan baru yang akan ditempuh umat manusia menuju spiritualisasi.

40. Roh Ilahi-Ku akan memanen buah yang kalian hasilkan melalui misi spiritual kalian.

41. Kalian adalah para pekerja yang tak kenal lelah, yang telah menanam benih emas yang telah Aku percayakan kepada kalian pada Zaman Ketiga ini, dan dari benih yang baik ini kalian menunjukkan sebagian kepadaku. Aku memandangnya dan melihat dalam roh bahwa sebagian dari kalian telah memahami-Ku dan, melalui ajaran-Ku serta kebijaksanaan-Ku, berubah menjadi murid-murid terkasih yang, mewakili-Ku di segala jalan, menyampaikan kabar gembira kepada sesama manusia. Yang lain juga menunjukkan kepada-Ku usaha yang mereka lakukan melalui ujian-ujian, di mana jiwa mereka mampu menang dan mengatasi segala sesuatu yang mereka temui di jalan mereka. Sebab kalian telah mendengar suara-Ku, yang membuat kalian gemetar dan tidak membiarkan kalian tertidur kembali di jalan kalian.

42. Kalian segera bangkit menanggapi panggilan-Ku untuk mendengarkan perintah-Ku, yaitu hukum yang telah Aku ukir di dalam hati kalian, dan dengan penuh penyesalan kalian menyadari bahwa zaman telah mengejutkan kalian, serta bahwa kalian telah menyembunyikan karya yang begitu besar dan agung yang tak ternilai harganya ini, yang telah Aku percayakan kepada roh kalian. Namun penyesalanmu telah sampai kepada-Ku; pandangan-Ku sebagai Hakim telah melihat bahwa jiwamu meratapi waktu yang terbuang, dan pada saat-saat terakhir kamu memohon pengampunan, belas kasihan, dan rahmat.

43. Dengan cara inilah Aku menerima mereka yang telah terbangun dari tidur nyenyak mereka dan menunjukkan kepada-Ku tekad mereka untuk memenuhi tugas serta ketaatan yang “ ”, karena mereka menyadari bahwa Aku telah mempercayakan sebuah misi yang sulit kepada roh mereka, dan bahwa dunia bergantung pada keberangkatan kalian, agar melalui perantaraan kalian dunia memperoleh keselamatan dan terhindar dari kehancuran, untuk menyegarkan diri dalam Terang yang telah kalian saksikan pada Zaman Ketiga ini.

44. Aku telah mempersiapkan kalian dan sekali lagi menganugerahi kalian karunia-karunia terbesar. Terang-Ku telah menerangi hati dan akal budi kalian, dan dalam hati nurani kalian, kalian merasakan tanggung jawab yang kalian miliki dalam karya-Ku, untuk tampil sebagai utusan keilahian-Ku dan memberitakan kedamaian kepada manusia yang telah mereka cari dengan berbagai cara, agar kalian memberikan kehidupan dalam nama-Ku kepada jiwa-jiwa yang selama berabad-abad telah mati

bagi kehidupan rahmat. Untuk itulah Aku memanggilmu, Bangsa Israel, dan Firman-Ku melalui para pembawa pesan telah bergema di antara kalian seperti lonceng yang nyaring. Namun, tidak semua di antara kalian memahami-Ku.

Namun, mereka yang telah menafsirkan kehendak-Ku telah bangkit kepada-Ku untuk menerima tugas-tugas yang harus mereka laksanakan dalam hidup, agar mengenal-Ku dan mengenal diri mereka sendiri, serta membebaskan diri dari perbudakan yang telah ditanggung jiwa-jiwa mereka selama berabad-abad.

45. Kalian adalah jiwa-jiwa yang memiliki kebebasan di dalam diri kalian, yang hanya dapat diberikan oleh belas kasihan-Ku, dan kalian tidak akan lagi menjadi budak maupun terjerumus ke dalam kejatuhan, jika kalian sepenuhnya mengangkat diri dan menyatukan roh kalian dengan Roh-Ku.

46. Aku ingin kalian merasakan damai-Ku dan kasih-Ku, dan agar kalian diperkuat oleh kasih ini, sehingga langkah kalian tidak lagi terhenti, melainkan terus melangkah maju hingga kalian mencapai puncak gunung – agar melalui pengangkatan dan harmoni yang ada antara roh kalian dan Roh-Ku, kalian dapat menyadari betapa banyak hal yang harus diterima umat manusia melalui perantaraan kalian dari belas kasihan-Ku, dan kalian menjadi perantara berkat-berkat besar-Ku, wahyu-wahyu-Ku, yang telah Aku berikan kepada kalian sebagai Roh Kudus.

47. Adalah kehendak-Ku agar kalian berangkat sebagai prajurit, rasul, murid, dan pekerja, serta mengabdikan diri kepada anak-anak-Ku yang menanti saat pembebasan mereka, yang—seperti kalian—menantikan untuk menemukan meja yang dipenuhi Roti Kehidupan.

Umat manusia ini hanya merasakan kepahitan masa-masa sulit, dan penderitaan telah mengakar dalam jiwa mereka. Kini tibalah saatnya di mana dunia gemetar karena penyuciannya begitu besar, rasa sakit membangunkan mereka, dan mereka menyadari bahwa Firman-Ku yang tertulis kini sedang digenapi.

48. Umat manusia ini kini terbangun di tengah penderitaan mereka sendiri, untuk menyaksikan cahaya hari yang baru. Namun kamu, umat-Ku yang terkasih, harus menjadi saksi-Ku dalam penggenapan Firman-Ku dan membawa pesan damai ini ke mana-mana serta menunjukkan kembali jalan menuju keselamatan kepada semua orang.

49. Israel: Perjuangan yang telah dilalui rohmu melawan kegelapan itu sangatlah besar. Kalian telah berangkat untuk mengikuti jejak-Ku, dan terkejut oleh berbagai ujian. Sebagian dari kalian telah memahami-Ku dan saling mengakui satu sama lain. Sebab mereka telah melihat bahwa karya-

Ku tak bercacat, bahwa karya-Ku murni seperti kepingan salju, dan dengan penuh pengabdian serta kerinduan rohani, mereka berangkat untuk memastikan umat manusia dapat bersukacita atas karya-Ku. Yang lain, yang menikmati ajaran-Ku, belum menembus makna sejati yang terkandung dalam Firman-Ku. Mereka belum memahami apa yang dimaksud dengan pemenuhan yang Aku harapkan dari setiap orang pilihan-Ku.

50. Aku ingin melihat kalian bersatu secara rohani, ingin menemukan buah kasih yang telah Kuberikan kepada kalian di dalam hati kalian, ingin melihat tangan kalian bersatu dengan tangan kanan-Ku. Waktunya semakin dekat, di mana kalian harus memberikan bukti-bukti kehadiran-Ku di tengah sesama manusia, di mana kalian harus berbicara kepada mereka dengan penuh cahaya dan kebenaran melalui kata-kata yang jelas, menunjukkan kepada mereka hati kalian sebagai tempat tinggal Roh Ilahi-Ku, dan membuat mereka tahu bahwa kalian adalah pembawa berkat-berkat rohani yang telah mengalir dari perbendaharaan-Ku pada masa ini.

51. Bangkitlah, Israel, sebagai anak Terang yang telah mengalahkan kegelapan yang menghalangi jalanmu. Tunjukkan kepada dunia pembaruanmu, spiritualitasmu, karena Aku telah menganugerahimu kekuatan. Bangunkan sesamamu yang tertidur dengan teladan baikmu dan doamu, dan bicaralah kepada mereka sebagaimana Roh Kudus-Ku melakukannya. Janganlah menjadi orang-orang yang menghujat Tuhan, atau hati yang mengeras terhadap kasih-Ku dan kasih sesamamu. Sebab, rahmat-Ku dan karunia-karunia Roh Kudus telah dicurahkan ke dalam dirimu, agar kamu berlipat ganda sebagai benih yang baik.

52. Aku menerima usaha yang telah dilakukan jiwa-jiwa kalian pada masa ini untuk menjadi hamba-Ku, dan pada akhir pekerjaan harian kalian, Aku akan memberikan upah yang pantas kalian terima: itu akan menjadi karangan daun salam bagi jiwa kalian.

Aku telah berjanji kepada kalian bahwa jika kalian dapat menunjukkan sedikit saja pemahaman dan ketaatan kepada-Ku, Aku akan menyertai kalian, menghiasi kalian, dan memberikan kepada kalian apa yang pantas kalian terima sebagai anak-anak Terang, sebagai orang-orang terpilih di Zaman Ketiga ini — sebagai mereka yang telah Aku sucikan dengan Darah Ilahi-Ku, agar kalian menjadi mereka yang bersaksi tentang-Ku.

53. Kalian telah merenungkan diri kalian sendiri dan menyadari kelemahan serta ketidaksempurnaan kalian. Untuk sesaat, iman kalian goyah dan ujian-ujian itu menimpa kalian secara tak terduga. Namun, kalian gemetar di hadapan pandangan ilahi-Ku, yang melihat rahasia terdalam dari diri kalian.

Aku ingin kalian merasakan ucapan selamat yang disampaikan Roh-Ku kepada roh kalian, karena kalian telah bertindak dan bekerja sesuai dengan Hukum-Ku, sesuai dengan Tugas Ilahi-Ku; dan atas usaha kalian, atas penderitaan yang kalian alami demi mengikuti-Ku, ketika kalian menghadapi ujian-ujian itu dan mengatasinya, Aku mempercayakan kepada kalian sebuah permata yang tak ternilai harganya: Kebijaksanaan-Ku.

54. Sebagai Roh Kudus, Aku mencurahkan pancaran-pancaran-Ku ke dalam dirimu, namun berusahalah lebih keras setiap hari agar rohmu mencapai tingkat pengangkatan yang tinggi, dan hatimu mencapai tingkat spiritualitas yang lebih tinggi. Sebab kehendak-Ku adalah agar engkau, Israel, menjadi seperti cermin yang murni di hadapan sesamamu dan memberikan kesaksian tentang-Ku melalui perbuatanmu. Tunjukkan buah keselamatan bagi jiwa, sampaikan pesan damai-Ku di antara manusia.

55. Aku telah mempersatukan dan mengumpulkan kalian pada masa ini untuk memberikan “jubah” seorang rasul, seorang prajurit, guna menghiasi jiwa kalian dengan rahmat-Ku dan cahaya-Ku. Karena kalian, karya-Ku tidak boleh dihancurkan, diejek, atau dicemooh. Tanggung jawab ini Aku serahkan kepada kalian, agar orang banyak tergerak menuju kehidupan dalam rahmat berkat teladan kalian, agar umat manusia mendengar panggilan-Ku dan datang kepada-Ku, karena Aku menanti mereka.

56. Pedang Cahaya-Ku saat ini sedang bertempur dan mengalahkan kegelapan. Aku mempersiapkan jalan-jalan agar kalian dapat bangkit dengan ketulusan dan memenuhi hukum-Ku dalam Karya Ilahi-Ku. Aku telah mempercayakan kepadamu banyak rahmat-Ku, agar hatimu tergerak melihat penderitaan dan kesengsaraan umat manusia. Aku telah memperlihatkan kepadamu seluruh penderitaan yang dialami dunia pada masa ini, serta kesengsaraan jiwa-jiwa, agar kamu berjaga dan berdoa, agar kamu bertindak dengan memberitakan kebenaran-Ku dan memelihara kebajikan di dalam hatimu.

57. Aku tidak ingin kalian merasa Aku jauh; sebab Aku telah berkata kepada kalian bahwa kalian semua akan merasakan Kehadiran-Ku berdasarkan spiritualitas kalian, dan akan langsung merasakan Kehadiran-Ku . Roh kalian akan mendengar suara-Ku, dan secara rohani kalian akan melihat Kehadiran-Ku. Demikianlah Aku ingin melihat roh kalian bersatu dengan roh-Ku selamanya; sebab inilah kehendak-Ku.

58. Persiapkanlah dirimu, Israel, agar engkau dapat melayani-Ku dengan ketaatan dan kasih. Sebab Aku telah mengurapi kalian agar kalian menjadi murid-murid sejati.

59. Saat ini Aku sedang mendirikan Bait Suci Roh Kudus di dalam dirimu dan mempersiapkan kedatanganmu di Yerusalem Baru.

60. Berikanlah kepada sesamamu yang mendekati kalian dengan niat baik untuk menikmati buah kebijaksanaan-Ku; berikanlah kepada semua yang memintanya; berikanlah kepada yang pertama dan yang terakhir. Berilah mereka makan dengan damai-Ku, jagalah damai itu, dan sebarkanlah di antara umat manusia sebagai kesaksian akan kehadiran-Ku di tengah-tengah kalian.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 343

1. Aku menyatakan diri-Ku kepada semua yang mencari-Ku sebagai belas kasihan dan kasih. Manusia berjalan di jalan-jalan yang berbeda, namun Elia tanpa lelah membuka jalan dan menunjukkan kepada kalian, pada masa ini, sebagai mercusuar yang bersinar terang, pelabuhan penyelamat.

2. Hai, umat Israel, kamu harus menyebarkan firman-Ku ke seluruh dunia, kamu harus berangkat tanpa takut akan gelombang laut yang bergolak, tanpa mempedulikan perselisihan yang dipicu oleh umat manusia. Kalian harus mempertahankan diri dengan senjata kasih yang telah Aku percayakan kepada roh kalian, dan dengan hukum-Ku, kalian harus melepaskan ikatan kegelapan. Dengan demikian, umat manusia akan mengenal-Ku dan juga menjadi bagian dari umat-Ku yang terkasih.

3. Janganlah membanggakan diri di hadapan sesamamu, jadilah rendah hati dan tunjukkan teladan yang baik kepada mereka.

4. Sejak dahulu kala, umat manusia tidak pernah menghargai belas kasihan-Ku; mereka telah salah memahami Dia yang telah menciptakan segala sesuatu yang ada di alam semesta. Sang Guru telah mengungkapkan alasan di balik segala sesuatu kepada kalian, agar kalian selaras dengan ciptaan dengan mematuhi hukum-Ku—hukum yang tidak menimbulkan penderitaan bagi kalian, melainkan akan menuntun jiwa kalian menuju kedamaian abadi.

Manusia telah menciptakan hukum-hukum yang berbeda-beda dan menunjukkan jalan yang berbeda-beda kepada sesamanya. Namun, melalui jalan-jalan itu mereka hanya mengalami penderitaan dan kebingungan, dan massa yang besar telah terjerumus ke dalam jurang kehancuran.

5. Aku akan membatasi kejahatan umat manusia – mereka yang memecah belah bangsa-bangsa. Mereka akan bersatu dan berhenti membantai nyawa-nyawa yang tak bersalah. Lihatlah para janda, anak-anak, yang berjalan tanpa perlindungan dan menjadi yatim piatu. Keluhan ini sampai kepada-Ku, hai umat-Ku yang terkasih!

6. Manusia, dalam kebutaan mereka, menghujat nama-Ku yang ilahi ketika rasa sakit menimpa mereka. Apakah mungkin berkat-berkat yang telah Kuberikan kepada mereka atas dasar belas kasihan-Ku yang sempurna itu menjadi penyebab penderitaan mereka? Tidak, anak-anak-Ku. Penyebabnya terletak pada dosa mereka sendiri.

7. Segala penderitaan mereka adalah buah yang mereka tuai akibat ketidaktaatan mereka. Namun, kalian harus memimpin bangsa-bangsa

menuju kasih, persatuan, dan kedamaian yang saat ini Aku tawarkan kepada mereka.

8. Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa di antara manusia akan muncul Kristus-Kristus palsu, dan di antara kalian pun banyak yang akan disesatkan, membiarkan godaan masuk, dan membingungkan umat manusia . Namun, setiap jiwa harus menghadap takhta penghakiman-Ku, dan saat itu Aku akan menanyakan kepada mereka apa yang telah mereka lakukan terhadap tugas-Ku, terhadap ajaran-Ku. Aku juga akan menanyakan kepada jiwa-jiwa itu, apa sebenarnya cinta dan belas kasihan yang telah mereka bawa ke dunia.

Terang-Ku akan mengusir kegelapan untuk menyelamatkan umat manusia dari dosa mereka, dan untuk melepaskan penutup gelap dari mata mereka. Dengan demikian, kasih-Ku akan membantu kalian menolak godaan, agar semua orang dapat melihat jalan Terang yang telah Aku tunjukkan kepada kalian.

9. Pertempuran semakin mendekat, hai Israel yang terkasih! Namun, di tengah kekacauan pandangan dunia yang akan muncul di antara umat manusia, kalian harus menjadi seperti pelangi perdamaian, dengan memberikan teladan spiritualitas dan kasih serta memutus rantai yang mengikat manusia pada materialisme. Kalian harus berbicara dengan kata-kata yang rendah hati dan menunjukkan Hukum dalam roh kalian. Dengan demikian, dunia akan mengenal kalian.

10. Apabila kalian telah siap, berangkatlah, dan dengan teladan kalian, kibarkanlah panji spiritualisme Trinitarian-Marian, dengan membawa iman, harapan, dan belas kasihan, serta melintasi lautan, angkasa, gurun, dan lembah-lembah untuk meringankan penderitaan umat manusia dan membawa damai-Ku kepada mereka yang telah meminum cawan penderitaan.

11. Aku telah memberikan kepadamu terang, ajaran, dan perintah-perintah-Ku dalam Perjanjian Ketiga, yang bersama dengan Perjanjian Pertama dan Kedua membentuk satu ajaran kasih dan belas kasihan, agar manusia saling mengasihi, agar mereka tidak lagi menciptakan Anak Sapi Emas, maupun memelihara fanatisme dan penyembahan berhala, yang telah menjauhkan mereka dari jalan yang benar.

12. Aku menyelamatkan jiwa-jiwa agar mereka tidak lagi memelihara hal-hal yang berlebihan dan jahat, yang telah ditanamkan oleh godaan. Inilah perjuanganmu, hai Israel! Kasih-Ku akan dinyatakan di segala penjuru bumi, dan tidak ada seorang pun yang dapat merampas belas kasihan yang telah Aku tanamkan dalam jiwamu.

Aku adalah Bapamu, yang turun untuk mengajarkanmu berbicara dengan penuh kasih, yang menguatkanmu dengan damai-Nya, yang menorehkan Firman-Nya dengan huruf-huruf yang tak terhapuskan ke dalam bagian terdalam hatimu.

13. Aku datang dengan penuh kelembutan, agar kalian menjadikan-Ku teladan. Aku berbicara melalui berbagai perantara suara sebagai penggenapan dari apa yang telah dikatakan para nabi, dan kalian merasakan kedamaian serta penghiburan ketika berada bersama-Ku. Di Zaman Ketiga ini, Aku telah kembali dengan harta rohani yang besar untuk mempercayakannya kepada roh kalian.

14. Sebagai Guru, Aku memberikan kepada kalian satu halaman lagi dari kitab ajaran-Ajaran-Ku. Melalui firman-Ku, Aku memberikan penghiburan dan kehidupan dalam kasih karunia kepada kalian, agar kalian terus berjalan di jalan yang secara rohani membawa kalian kepada-Ku, di mana kalian akan menemukan kebahagiaan sejati.

15. Sedikit jumlah orang yang telah mempersiapkan diri untuk merasakan kedamaian-Ku dan mendengarkan suara-Ku di dalam diri mereka yang paling dalam, agar menjadi utusan kedamaian ini.

16. Kalian adalah umat-Ku yang telah ditandai dengan darah Anak Domba sejak Zaman Pertama — umat yang telah Aku selamatkan dari perbudakan Firaun.

17. Seiring berjalannya waktu, jiwa kalian telah berkembang melalui berbagai raga duniawi. Hanya Aku yang mengetahui penderitaan yang telah kalian alami. Namun, melalui pengalaman yang kalian peroleh, kalian semakin mendekati Bapa.

18. Zaman sekarang ini ditandai dengan penebusan, agar kalian tidak menderita di Lembah Rohani besok. Aku datang untuk membebaskan jiwa kalian dari segala belenggu, agar jiwa itu dapat bangkit kepada-Ku dan mencapai tempat tinggal ilahi, di mana Bapa menanti kalian.

19. Besar kasih-Ku kepada kalian. Aku tidak ingin lagi melihat kalian menderita dan menangis di sepanjang perjalanan kalian. Aku ingin melihat kalian ceria dan penuh sukacita, sambil menjalankan hukum-Ku di jalan yang telah Aku persiapkan bagi kalian. Dunia Rohani-Ku siap untuk mendampingi kalian dalam menjalankan misi sulit kalian.

20. Firman-Ku adalah penghiburan ilahi bagi jiwa kalian. Selalu simpanlah itu di dalam hati kalian, agar kalian berada bersama-Ku. Maafkan sesamamu jika mereka merendahkan karya-Ku, jika mereka merobek “jubah” yang telah Aku kenakan padamu. Serahkanlah hal ini kepada-Ku. Tunjukkanlah teladan yang baik seperti Guru-mu, maka kamu akan mengalami bahwa sesamamu tidak akan lagi mengganggu

kedamaianmu dan hanya akan mendatangi kamu untuk bertanya, bagaimana kamu bisa mencapai kemurahan hati sebesar itu.

21. Bukan kehendak-Ku agar kalian terbiasa dengan penderitaan. Jika penderitaan itu telah menyucikan kalian, itu karena kalian memang membutuhkannya. Kini, setelah kalian memperoleh pengalaman, carilah kedamaian-Ku dan ikutilah jalan-Ku. Bekerjalah tanpa lelah agar Firman-Ku tersebar di antara manusia.

Di ladang-ladang yang telah disiapkan itulah benih ini akan mekar dan berbuah. Sebab di mana pun terdapat tiga hati yang membawa rahmat di dalam diri mereka—rahmat yang telah Kuberikan kepada jiwa-jiwa pada Zaman Ketiga ini—Aku akan turun untuk memberikan kehangatan dan belaian-Ku kepada mereka. Mereka adalah jiwa-jiwa yang menjadi milik-Ku, yang telah Aku panggil — mereka adalah mereka yang telah memelihara fanatisme dan penyembahan berhala, dan yang telah Aku pilih dari berbagai keyakinan dan ritus.

22. Umat-Ku yang terkasih: Di segala zaman Aku telah memanggil jiwa-jiwa kalian, namun kalian tidak mampu mengendalikan sifat material kalian untuk memenuhi tugas-tugas ilahi-Ku.

23. Tidak semua dari kalian memahami apa arti masing-masing dari tujuh anak tangga Surga bagi jiwa-jiwa yang telah berinkarnasi. Anak-anak tangga itu melambangkan perkembangan yang harus dicapai setiap jiwa, karena kalian harus kembali kepada-Ku dalam keadaan murni, sebagaimana kalian berasal dari Roh-Ku. Namun, dalam berbagai reinkarnasi kalian, kalian telah menodai jiwa kalian dan tidak mematuhi perintah-perintah-Ku. Oleh karena itu, anak-anak-Ku yang terkasih, kalian telah dilahirkan kembali ke dunia ini untuk menebus kesalahan.

24. Aku telah mendengarkan kalian di tingkat-tingkat rohani itu – penuh penyesalan karena kalian tidak memenuhi hukum-Ku. Kalian berkata kepada-Ku: “Bapa, Bapa, berikanlah aku tubuh duniawi agar aku dapat memenuhi perintah-perintah-Mu melalui tubuh itu.” Dan Aku telah memberikan kesempatan ini kepada kalian, telah mengutus kalian ke dunia ini agar kalian dapat memenuhi tugas kalian dalam tubuh yang baru.

25. Apakah hanya segelintir orang yang kalian wakili yang mendengarkan firman-Ku pada masa ini? Sungguh tidak! Jiwa-jiwa yang telah melepaskan tubuh pun menerima pesan ini.

26. Di segala zaman, Aku telah menampakkan diri kepada kalian sesuai kehendak-Ku, untuk memberitahukan kepada kalian satu hukum, satu perintah dari satu Tuhan yang telah menyelamatkan kalian dengan Kasih Ilahi-Nya.

27. Hukum-Ku adalah kasih dan belas kasihan. Sudah sejak Zaman Pertama, hukum itu diberikan kepada kalian melalui Musa, agar kalian dapat diatur olehnya.

Pada Zaman Kedua, Aku berbicara kepada para murid-Ku tentang wahyu-Ku yang kedua, dan mereka bertanya kepada-Ku: “Tanda-tanda apa yang akan muncul pada masa kedatangan-Mu itu?” Namun, Aku berkata kepada mereka bahwa manusia akan saling menolak, bahwa akan terjadi perang-perang besar yang mematikan, bahwa mereka akan saling bertempur, bahwa kejahatan akan merajalela. Hari ini Aku berkata kepadamu: Anak-anak telah terinfeksi kejahatan sejak dini; tidak ada kedamaian di dalam rumah tangga, maupun di antara bangsa-bangsa. Para orang tua tidak memberikan teladan yang baik mengenai rasa hormat dan moral kepada anak-anak mereka. Betapa Roh-Ku menderita karena semua ini!

28. Firman-Ku telah ada di antara kalian, agar kalian menunjukkan terang kepada orang-orang terdekat kalian, agar kalian tidak membiarkan mereka berada dalam kegelapan. Aku telah memberikan terang kepada kalian, agar kalian menghilangkan kebutaan dan ketidaktahuan.

29. Aku datang untuk memberikan kebesaran kepada jiwa kalian – sebuah kebesaran yang berakar pada pemenuhan hukum-Ku, yang adalah kasih-Ku. Namun, kalian harus membuktikan diri layak menerima kebesaran ini dengan menjalankan misi kalian dalam mengikuti Guru kalian.

30. Aku telah menyatakan diri-Ku melalui para pembawa pesan, karena Aku tidak ingin kalian lapar dan haus, sebab firman-Ku adalah roti kehidupan kekal. Itulah cahaya dan ajaran yang telah Aku berikan kepada kalian, agar kalian menjadi murid-murid yang baik, yang menjadikan mereka yang hidup pada Zaman Kedua sebagai teladan.

31. Kerumunan pendengar itu keliru dan memandang pembawa pesan seolah-olah dia adalah keilahian-Ku. Tidak, anak-anak-Ku yang terkasih. Aku ada dalam makna kata ini, dalam cahaya yang Aku kirimkan kepada kalian dari kesempurnaan.

32. Aku adalah Kasih Bapa, dan Aku menanti kalian dengan sabar di puncak gunung, untuk menunjukkan kepada kalian dari sana tangga yang dapat dinaiki oleh roh kalian. Namun, di antara kalian yang terlalu lemah, akan didekati oleh para wakil dari berbagai sekte dan komunitas keagamaan.

33. Tidak semua di antara kalian akan menjadi hamba-hamba-Ku yang sejati, tidak semua di antara kalian akan menjadi kuat. Ketika ujian ini datang, banyak di antara kalian yang akan menyangkal-Ku, seperti murid

yang dikasihi itu yang menyangkal-Ku, meskipun ia termasuk di antara para murid-Ku.

34. Waktu di mana Aku masih menyatakan diri kepada kalian melalui para juru bicara ini tidak lama lagi. Namun sebelum Aku pergi, Aku akan memenuhi kalian dengan kekuatan dan kuasa, agar kegelapan tidak menyelimuti kalian, dan kalian tidak terjerumus ke dalam jurang. Dari Alam Kehidupan yang Tinggi, Aku akan mengirimkan dorongan semangat-Ku dan pasukan besar dari Dunia Roh-Ku kepada kalian, agar mereka mendampingi kalian. Kalian harus mempertahankan diri dengan senjata cinta.

35. Aku telah memberikan senjata-senjata ini kepada kalian, yang percikan cahayanya akan menjangkau kerumunan besar manusia. Sepanjang masa, Aku telah melindungi kalian dan tidak pernah berpisah dari kalian. Namun, pada masa ini, kalian tidak akan lagi mendengar Suara-Ku melalui perantara suara, untuk kemudian menerima wahyu-Ku dari roh ke roh.

36. Hukum-Ku tidak ditetapkan oleh manusia, melainkan berasal dari-Ku. Namun, dunia telah menciptakan berbagai agama, pengakuan iman, dan ritus dari ajaran-Ku sesuai dengan kemampuan pemahaman mereka, untuk kemudian berkata kepada umat manusia: “Inilah jalan yang benar.” Namun, Aku tidak menciptakan agama-agama, melainkan telah menunjukkan Hukum kepada kalian sepanjang masa.

37. Agar hal ini tak terlupakan bagi kalian, Aku telah menyerahkan tubuh dan darah-Ku bagi kalian, dan pengorbanan Cinta Ilahi ini akan selamanya berkata kepada kalian: “Kasihilah satu sama lain.”

38. Bangsa Israel yang sejati adalah bangsa yang didasarkan pada Roh, dan kepada mereka Aku telah memberikan Firman-Ku dengan limpah, agar mereka tidak tersesat dan mempertahankan karya-Ku dengan pedang Terang dan Kasih.

39. Aku tidak berpaling kepada tubuhmu, sebab setelah menyelesaikan tugasnya, tubuh itu akan kembali ke dalam tanah. Karena itu Aku berkata kepadamu: Berusahalah untuk memelihara jubah jiwa dan hiasi jubah itu dengan perbuatan baik bagi sesamamu.

40. Aku mengasihi kalian dengan kasih ilahi. Aku katakan sekali lagi kepada kalian: Maafkan sesama kalian, sebagaimana Aku mengampuni kesalahan-kesalahan *kalian*. Aku tidak akan mengkhianati kalian, juga tidak akan menghukum kalian. Aku memeluk kalian di kedalaman hati dan jiwa kalian. Jika kalian menyerahkan urusan mereka yang menyinggung kalian kepada-Ku, pada waktunya Aku akan menimbang perbuatan setiap orang di timbangan keadilan-Ku yang sempurna.

41. Tunjukkanlah kelembutan dan senyuman di wajah kalian, agar melalui teladan kalian, mereka yang membawa kegelapan dunia ini dalam diri mereka tunduk – agar kalianlah yang menunjukkan perahu penyelamat kepada mereka, dan kalian menyelamatkan jiwa-jiwa yang menjadi milik-Ku.

42. Janganlah takut pada ejekan umat manusia; berikanlah mereka ajaran-Ku dan katakanlah kepada mereka bahwa Kerajaan-Ku bukanlah dari dunia ini. Tuhan yang menciptakan dunia ini tidak mendengarkan mereka, tidak berbicara kepada mereka, dan mereka tidak melihat-Nya sebagaimana yang diyakini oleh komunitas-komunitas agama. Namun, Aku mendengar segalanya, melihat segalanya, dan mengetahui segalanya. Aku tahu apa yang diminta setiap hati kepada-Ku secara simbolis. Hari ini Aku berkata kepadamu, sebagaimana yang Aku katakan pada Zaman Kedua: "Akulah Jalan, Kebenaran, dan Hidup."

43. Berbaliklah kepada orang yang sakit dan curahkanlah kasih serta belas kasihan kalian kepadanya, sementara kalian naik kepada-Ku dari roh ke roh. Ambillah teladan-teladan-Ku pada Zaman Kedua sebagai panutan. Aku telah menanamkan kepekaan di dalam hati kalian, telah memberikan cahaya dan karunia penyembuhan kepada kalian. Angkatlah jiwa kalian, dan Aku akan memberikan balsem penyembuhan kepada orang yang sakit melalui perantaraan kalian.

44. Aku tidak menginginkan gereja-gereja dari batu; Aku mendambakan gereja di dalam jiwa dan hatimu, untuk berdiam di dalamnya, jika spiritualisasi telah ada di dalam dirimu.

45. Setelah tahun 1950, kalian akan berkumpul di rumah-rumah doa-Ku dan mempersiapkan diri agar spiritualitas ada di dalam diri kalian. Kalian tidak akan lagi mendengarkan Firman-Ku melalui akal budi manusia, namun kalian akan dapat berkomunikasi dengan-Ku dari roh ke roh, dan nyanyian-nyanyian kalian akan menjadi pengangkatan jiwa kalian.

46. Ujian-ujian akan berat, dan tidak semua di antara kalian akan tetap teguh. Banyak di antara kalian akan terjatuh ke dalam jurang dan kehilangan cahaya yang telah Kuberikan kepada kalian untuk menembus kegelapan. Namun, mereka di antara kalian yang tetap gigih dan teguh akan membuktikan diri layak untuk Surga-Ku. Aku memberikan pengajaran ini kepada kalian, namun tugas kalian adalah mempelajarinya dan memahaminya.

47. Israel: Telah berlalu 66 tahun, di mana Aku telah melimpahkan rahmat demi rahmat kepada kalian. Aku telah menganugerahkan kebaikan-kebaikan-Ku kepada kalian agar kalian mengenal-Ku sebagai Cinta, dan agar kalian mampu menaati hukum-Ku.

48. Aku telah berbicara kepada jiwa kalian dan mempersiapkannya, agar “Firman”-Ku yang ilahi dapat diwahyukan melalui akal budi manusia – agar, ketika saat terakhir pewahyuan ini tiba, kalian tidak berkata kepada-Ku: “Kami tidak memahami apa pun dari ajaran-Mu, kami masih seperti murid-murid kecil yang belum memahami tanggung jawab atas misi yang telah Engkau percayakan kepada kami.” Oleh karena itu, umat-Ku yang terkasih, Aku tidak pernah meninggalkan kalian dan tanpa lelah memberikan Firman-Ku kepada kalian, dan hingga saat ini Sinar Universal-Ku terus turun kepada kalian.

49. Aku adalah Kesempurnaan, Aku adalah Kehidupan, Aku adalah Kasih, dan bukanlah kehendak Guru kalian agar kalian tersesat di tengah perjalanan; agar, setelah Aku menarik kalian keluar dari lumpur dosa – kalian kembali tersesat ke jalan-jalan lama, kehilangan rahmat-Ku, dan kembali ke kegelapan untuk berbaur dengan kebodohan dan materialisme umat manusia. Tidak, Israel yang terkasih, Aku telah menyebutmu sebagai umat spiritualis, Trinitarian-Marian, agar engkau membuktikan kepada manusia rahmat tak terbatas yang telah engkau terima dari-Ku.

50. Aku telah menubuatkan banyak hal kepadamu dan berkata kepadamu: Bersiaplah, Israel, sebab akan datang masa-masa di mana Mesias-mesias palsu akan ada di antara kalian. Kalian akan ditimpa cobaan, dan kata-kata manusia yang fasih akan sampai ke telinga kalian; dan jika kalian tidak siap, kalian akan terjerat dalam jaring godaan. Kalian sendiri akan menjadikan diri kalian sebagai orang-orang yang kehilangan warisan dan menahan karunia-karunia rahmat-Ku. Roti yang telah Aku berikan akan kalian buang, dan kalian kemudian akan benar-benar merasa lapar, membutuhkan, dan compang-camping, meskipun hal ini bukanlah kehendak ilahi-Ku.

51. Karena itu, ketahuilah, Israel, bahwa Aku telah menunjukkan jalan yang benar kepadamu melalui firman-Ku, bahwa Aku telah memberikan hukum-Ku kepadamu agar kamu melakukan kehendak-Ku, agar kamu menjadi murid-murid yang memberikan teladan yang baik dan setia menjalankan misi mereka.

52. Aku tidak menuntut hal yang mustahil dari kalian. Segala sesuatu yang Aku harapkan dari kalian adalah mungkin. Salib yang telah Aku bebankan kepada kalian tidak akan membebani pundak kalian, dan jika sesekali kalian merasakannya berat, itu karena kalian belum memahami Guru kalian dan belum mampu membebaskan diri dari materialisme kalian.

53. Pada Zaman Pertama, Musa memimpin bangsa Israel untuk menuntun mereka selama empat puluh tahun melintasi padang gurun

menuju Tanah Kanaan. Namun, karena ketidaktaatan, ketidakpercayaan, dan materialisme, sebagian dari mereka menghujat, sebagian lagi murtad, dan sebagian lainnya memberontak. Namun, Musa berbicara kepada mereka dalam situasi tersebut dengan kebijaksanaan dan kesabaran, agar mereka tidak melanggar Kehendak Yang Mahatinggi, melainkan bersikap rendah hati dan patuh kepada Bapa itu, yang—tanpa memandang ketidaktaatan mereka—menurunkan manna dari langit dan membuat air memancar dari batu karang.

54. Aku menyampaikan contoh-contoh ini kepadamu, umat-Ku yang terkasih, agar kamu berjalan di jalan yang benar dan tidak mencari jalan-jalan yang menyimpang, sebab jika demikian, kamu akan menimbulkan penderitaan bagi dirimu sendiri. Aku telah menempatkanmu di jalan yang benar, agar kamu berjuang dan bekerja serta menjadikan dirimu layak menerima rahmat-Ku dan belas kasihan-Ku yang tak terbatas, sehingga pada akhir perjalananmu kamu dapat menemukan Tanah Terjanji.

55. Akan tiba saatnya ketika kalian akan memohon kepada-Ku agar Firman Ilahi-Ku terus diwahyukan melalui akal budi para pembawa suara, dan kalian akan berlutut di hadapan simbol-simbol yang telah Kuberikan kepada kalian, memohon kepada Keilahian agar sinar-Nya turun untuk berbicara kepada kalian tentang Hukum dan menganugerahkan kasih agar kalian dapat melanjutkan perjalanan di jalan ini. Namun, ketika hal ini terjadi, ingatlah bahwa, sama seperti pada Zaman Kedua setelah waktu kepergian Yesus ditetapkan, kalian tidak akan lagi mendengar Suara-Ku dalam bentuk ini, dan mulai saat itu kalian akan menyadari bahwa Kehadiran-Ku telah ada di antara kalian, dan bahwa kalian telah terbiasa dengan Firman-Ku karena keterikatan indra kalian.

56. Kebangkitanmu, Israel, akan terlambat, sangat terlambat, dan inilah yang akan menjadi alasan mengapa hati-Ku sebagai Bapa yang penuh kasih menderita tanpa batas.

57. Umat-Ku yang terkasih, Aku ingin bersukacita atas jiwa-jiwa kalian – Aku ingin, ketika kalian tiba di hadapan-Ku, Aku berkata kepada kalian: “Anak-anak-Ku yang terkasih, terimalah pahala ini. Kasih-Ku meletakkan karangan bunga laurel di dahi kalian dan membuka pintu Surga-Ku bagi kalian, agar kalian menikmati kebahagiaan dalam kasih-Ku, yang ada di dalam Bapa.”

58. Kehendak manusia muncul dan menyatakan bahwa Firman Ilahi-Ku tidak akan berhenti menyatakan diri melalui akal budi manusia, bahwa Sinar Universal-Ku bahkan setelah tahun 1950 masih akan turun untuk sementara waktu dan menyatakan diri melalui para perantara suara.

Jiwa-jiwa yang berinkarnasi dalam tubuh-tubuh tersebut telah melakukan kesalahan besar dan pelanggaran berat, karena mereka lupa bahwa Akulah Kesempurnaan – lupa bahwa Akulah Hukum yang tak kenal ampun – lupa bahwa firman-Ku adalah firman seorang Raja dan tidak akan ditarik kembali. Sebab Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa lebih baik bintang raja berhenti bersinar daripada firman-Ku di alam semesta ini tidak terpenuhi.

Namun, Aku telah menunjukkan kepada kalian suatu waktu untuk berakhirnya wahyu-Ku melalui akal budi manusia, dan hal ini akan terjadi. Tetapi Aku juga telah mengatakan kepada kalian bahwa Aku tidak akan meninggalkan kalian, bahwa Aku akan melihat persiapan kalian dan mendengarkan doa para murid – mereka yang pada saat-saat terakhir harus Kuberikan petunjuk terakhir, agar mereka memiliki arahan dan memahami cara memanfaatkan kehidupan yang telah Kuberikan kepada mereka di dunia ini hingga saat terakhir, guna mempersiapkan generasi-generasi baru, sehingga mereka meninggalkan bumi ini dalam keadaan yang telah dipersiapkan dengan cinta, pengertian, dan belas kasihan. Aku akan membuka jalan-jalan yang akan dilalui oleh umat-Ku yang terkasih.

59. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, setelah tahun 1950 kalian tidak akan lagi memiliki pengumuman ini, dan jika manusia bersiap untuk mengabaikan kehendak-Ku dan membentuk karya ini sesuai kehendaknya sendiri, untuk menyajikannya kepada dunia, ia harus mempertanggungjawabkannya di hadapan-Ku. Aku telah mempersiapkanmu dan telah Aku katakan kepadamu, umat-Ku yang terkasih: Kehendak-Ku akan dipatuhi, firman-Ku akan terpenuhi di segala zaman, dan Aku berkata kepadamu: Akan tiba saatnya ketika kalian tidak lagi mendengarnya dalam bentuk ini. Karena itu, simpanlah firman-Ku di dalam hati kalian dan jaga makna dari wahyu-wahyu ini. Sebab besok kalian akan memohon kepada Bapa dengan sia-sia, karena Sinar Universal-Ku tidak akan lagi turun untuk menyatakan diri-Ku melalui akal budi manusia.

60. Persiapkanlah diri kalian, patuhilah, bekerjalah, dan berikanlah kepada sesama kalian apa yang telah Aku berikan kepada kalian. Berbicaralah dan sebarkanlah Kabar Baik, agar semua orang terbangun. Namun, mereka yang ingin menciptakan karya materialistis dan ingin menambahkannya ke dalam hukum-Ku dengan mengklaim bahwa Sang Guru akan terus menyatakan diri-Nya melalui para juru bicara, jika mereka berusaha keras untuk itu, jika keinginan mereka akan hal itu sangat besar, mereka hanya akan mendengar wahyu-wahyu palsu.

61. Hari ini, ketika Terang Roh Kudus-Ku ada bersamamu, hai bangsa Israel – berjuanglah dan bekerjalah seperti Guru-mu.

62. Besar kebijaksanaan-Ku, namun tugasmu adalah mempelajari dan menafsirkan Firman-Ku. Mulailah berjuang dan bekerja, sebab di jalanmu kamu akan bertemu dengan mereka yang merindukan Terang-Ku dan ajaran-Ku. Kamu akan menjumpai orang-orang yang terjerumus, yang rendah hati, dan juga orang-orang yang terhormat, dan kepada mereka semua kamu harus berbicara serta menunjukkan karya-Ku kepada mereka. Dekati pintu hati orang-orang ini dan ketuk sekali, dua kali, dan ketiga kalinya. Namun, jika pintu itu tetap tertutup, lanjutkanlah perjalananmu. Jika mereka tidak hanya tidak mendengarkanmu, tetapi juga mengejekmu, maka bersabarlah dan pergilah kepada kerumunan orang yang membutuhkan dorongan, penghiburan, dan balsem bagi jiwa mereka. Dekati mereka dan "urapi" mereka dengan firman-Ku.

63. Jauhilah segala sesuatu yang membingungkan akal budi kalian, dan tekunlah dalam berdoa agar jiwa kalian tetap terhubung dengan Tuhan dan Tuhan kalian, serta jadilah teladan bagi sesama manusia yang buta – tunjukkanlah kepada mereka spiritualitas. Akal budi kalian akan diterangi, sehingga kalian mampu mengajarkan kebenaran-Ku kepada umat manusia.

Ada hati-hati yang merasakan penghiburan melalui kata-kata kalian; demikianlah kalian harus membangkitkan seluruh umat manusia. Maka tidak akan ada lagi egoisme maupun niat jahat, tidak ada lagi kepahitan, tidak ada lagi perselisihan, dan ketika mereka sudah berada di hadapan-Ku, Aku akan berkata kepada mereka: "Berbahagialah kalian yang datang kepada Sang Guru untuk mengambil seujung cahaya-Ku demi perkembangan jiwa kalian."

64. Manusia merindukan firman-Ku. Mereka yang membutuhkanlah yang mengetuk pintu-Ku, yang telah Kuserahkan kepada perawatan kalian, agar kalian menyambut generasi-generasi baru.

65. Bermeditasilah setiap hari dan berkomunikasilah dengan-Ku dari roh ke roh. Jalan-jalan telah dipersiapkan oleh Elia; ia telah menerangi kalian seperti mercusuar. Ia bukan hanya pembuka jalan bagi wahyu-Ku di Zaman Ketiga ini — misinya baru akan berakhir di kekekalan.

66. Setelah tahun 1950, dari kerumunan manusia yang telah mendengarkan-Ku, sebagian akan tetap bersama-Ku, dan yang lain akan pergi ke jalan-jalan mereka masing-masing. Demikian pula halnya dengan orang-orang pilihan-Ku: sebagian akan segera berangkat untuk menyatukan mereka yang maju melalui spiritualisasi mereka, dan yang lain akan kembali terperosok dalam materialisme mereka.

67. Murid-murid-Ku yang sejati akan berangkat dengan persiapan yang matang dan setia melaksanakan tugas-tugas-Ku. Mereka akan menjadi seperti putra-Ku, Lot—orang yang mampu menjaga kesucian dirinya di Sodom dan Gomora ketika ia menerima perintah-Ku untuk meninggalkan daerah-daerah yang akan dibersihkan. Demikian pula, murid-murid-Ku akan mampu melewati setiap ujian.

68. Tanamkanlah selalu teladan Abraham dalam jiwa kalian: Ketika Aku meminta dia untuk mengorbankan putranya sendiri, dia mempercayai-Ku dan menunjukkan iman serta ketaatannya yang besar kepada-Ku. Namun, ketika dia hendak mengorbankan putra kesayangannya, Aku mengutus malaikat-Ku kepadanya agar dia menahan tangannya. Kemudian, demi iman dan ketaatannya, Aku memberinya janji yang agung, bahwa umat manusia akan memperoleh kebaikan melalui perantaraannya. Namun, dari kalian, Aku tidak meminta pengorbanan nyawa – Aku hanya mengingatkan kalian tentang Abraham agar kalian mencontoh iman dan ketaatannya, dan Aku berjanji kepada kalian bahwa kalian akan memperoleh Kehidupan Abadi.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 344

1. Kalian mendengarkan Firman yang setiap hari telah Aku tunjukkan kepada kalian sebagai sebuah kitab yang terbuka. Aku telah mengungkapkan isinya kepada kalian, telah membawa kejujuran dan terang kepada kalian. Aku telah memberikan inti dari Firman-Ku dan kasih-Ku kepada kalian, untuk mengubah kalian.

2. Berbahagialah kalian yang telah bangkit di tengah-tengah karya-Ku. Kepada kalianlah Aku mengarahkan pandangan rohani-Ku, agar kalianlah yang kelak akan memberi kesaksian tentang Aku kepada umat manusia.

3. Banyak orang akan datang dari berbagai bangsa untuk menerima sebagian dari Firman yang telah Aku sampaikan kepada kalian. Mereka adalah orang-orang yang menderita dan yang terombang-ambing, kepada merekalah Aku akan menunjukkan perahu penyelamat ini.

Ingatlah bahwa Aku telah menggunakan orang-orang berdosa untuk menyelamatkan orang-orang berdosa lainnya. Hari ini mereka adalah batu karang tempat air jernih bagaikan kristal memancar, mereka adalah domba-domba yang berada di kandang-Ku, mereka adalah suku-suku dari Umat Terpilih-Ku. Aku telah menggunakan mereka dan menguduskan mereka untuk pelayanan-Ku. Mereka adalah para spiritualis Trinitarian-Marian yang bersatu dalam satu doa untuk memuliakan Bapa dan mempersembahkan bunga-bunga hati mereka kepada-Nya.

Aku telah menanamkan belas kasihan dan cahaya-Ku ke dalam diri mereka, agar jiwa mereka menjadi sempurna. Mereka adalah orang-orang terpilih untuk menerima dan meneruskannya kepada umat manusia melalui perantaraan mereka. Mereka adalah prajurit-prajurit-Ku, pekerja-pekerja-Ku, murid-murid-Ku di Zaman Ketiga ini. Kepada pemeliharaan mereka, Aku telah mempercayakan mata air yang jernih bagai kristal dan pohon dengan buah-buahan yang murni. Merekalah yang memiliki iman yang cukup untuk kembali menyeberangi padang gurun. Merekalah yang, seperti Elia, akan berangkat untuk memanggil kerumunan besar orang.

4. Bangsa Terpilih Israel: Kepadamu telah diberikan tugas dari Sang Guru, yaitu untuk memberikan kesaksian tentang Aku kepada sesamamu. Engkaulah Israel yang kuat, yang akan diakui oleh umat manusia, sebab kepadamu telah Aku curahkan rahmat-Ku dan cahaya Roh Kudus.

5. Jangan sia-siakan waktu ini, Israel. Adalah penting bagimu untuk memiliki bimbingan-Ku secara berlimpah di masa depan, agar kamu tidak menjadi lemah dan membutuhkan. Aku telah mengatakan kepadamu bahwa setelah Aku pergi, Aku tidak akan berpisah darimu. Namun, janganlah terlalu mengandalkan dirimu sendiri karena hal itu, dan jangan biarkan firman-Ku—yang saat ini Aku percayakan kepadamu melalui akal

budi manusia—terlewat begitu saja tanpa diperhatikan. Aku ingin agar kamu bersiap-siap sejak sekarang, sehingga ketika Aku mengutusmu kepada umat manusia, kamu dapat menerima pesan-Ku secara intuitif dan merasakan kehadiran-Ku secara rohani.

6. Setiap orang yang tahu cara mempersiapkan diri akan menjadi perantara firman-Ku. Ketika tahun 1950 ini berlalu, mata kalian akan menyaksikan banyak keajaiban, sebab penderitaan umat manusia sangat besar. Persiapkan dirimu, Israel, untuk pertempuran, namun dengan pemahaman penuh akan tujuan ilahi ini. Sebab kamu harus mengklarifikasi kesesatan dunia dan menghilangkan kerasukan serta kebingungan dalam pikiran para juru bicara yang akan terus mengatakan bahwa Aku masih menyatakan diri-Ku melalui perantaraan mereka. Namun, pada saat itu, cahaya-Ku tidak akan bersinar dalam akal budi mereka, dan mereka juga tidak akan memberikan kata-kata penghiburan dan kebijaksanaan seperti yang Aku berikan kepadamu.

7. Kalian terbatas dan tidak dapat menembus rencana serta pikiran sesama manusia. Namun, Bapa dengan pandangan-Nya yang menembus segalanya dapat melihat segala sesuatu yang akan terjadi besok.

8. Aku ingin kalian menjadi murid-murid-Ku yang sejati, agar kalian dapat menunjukkan jalan yang benar, agar kalian menjadi utusan-Ku untuk memperkenalkan karya-Ku kepada umat manusia. Usirlah kegelapan dengan cahaya yang kalian bawa di dalam diri kalian, dan tunjukkanlah bahwa kalian adalah anak-anak terang.

9. Janganlah kehilangan keberanian di hadapan ujian-ujian yang muncul di jalan kalian, dan janganlah malu terhadap mereka yang mendekati kalian, sebab merekalah orang-orang yang membutuhkan bimbingan rohani, yang berada di hadapan Keilahian-Ku tanpa perbuatan baik. Kalian harus menjadi orang-orang yang rendah hati, yang siap meringankan penderitaan dan menenangkan hati sesama, tanpa membanggakan belas kasihan yang telah Aku berikan kepada kalian, sehingga dari bibir kalian terucap kata-kata cinta dan cahaya.

10. Aku tidak ingin melihat kebohongan padamu, Israel, sebab suatu hari nanti hal itu akan terungkap, dan saat itu dunia akan berkata: “Apakah *mereka* murid-murid Sang Guru? Jika *mereka* adalah murid-murid palsu, maka Sang Guru yang tinggal di antara mereka untuk menyampaikan kebohongan kepada mereka pun juga palsu.”

11. Kalian harus bersaksi tentang kebenaran-Ku melalui perbuatan baik, melalui pembaruan dan spiritualisasi diri kalian. Aku tidak ingin agar umat manusia besok berkata kepada-Ku: “Mengapa orang-orang pilihan-Mu, meskipun telah menerima Firman Ilahi, tidak menunjukkan belas kasihan

kepada kami—kami yang telah memohon kepada mereka untuk merasakan penghiburan dalam penderitaan kami dan untuk menerima balsem yang menyembuhkan penyakit-penyakit kami?"

Semua ini harus kalian lakukan untuk memelihara iman di dalam hati-hati ini, dan agar dunia mengenal kalian.

12. Tugas kalian adalah agar para pengembara merasakan kesejukan pohon itu dan pulih dari perjalanan mereka yang penuh kegelisahan. Namun, Aku akan berbicara kepada mereka secara rohani, akan membuat mereka merasa menyesal dan mengakui kesalahan-kesalahan mereka di hadapan Roh Ilahi-Ku. Kemudian Aku akan membuat mereka memahami bahwa Aku menyambut mereka dengan tangan terbuka, dan bahwa Aku tidak menolak mereka, meskipun mereka masih merupakan orang-orang berdosa yang besar. Mereka akan mendengar suara-Ku secara rohani, yang berkata kepada mereka: "Anak-anak-Ku yang terkasih, Aku telah menanggung penderitaan yang besar demi kalian, namun kini adalah waktu yang tepat untuk memperbarui diri kalian dan membiarkan jiwa kalian menjadi bebas." Aku akan membuat mereka menyesali semua kesalahan mereka dan merasa malu atas perbuatan jahat mereka.

13. Karena itu, Aku mengajarimu hari demi hari, Israel, agar hukum-Ku tetap tertulis di hatimu. Aku akan berbicara kepadamu melalui hati nurani dan menunjukkan kepadamu apa isi perintah hukum-Ku yang belum kamu patuhi, dan dengan cara ini kamu akan, selangkah demi selangkah, menjadi umat yang diperbarui dan dipenuhi oleh kebijaksanaan-Ku.

14. Kalian sendiri akan mengalami transformasi kalian, akan melihat siapa diri kalian dahulu, dan siapa diri kalian saat ini, dan kemudian bahkan hati yang paling keras pun akan menerima kata-kata kalian. Kalian akan menjadi penasihat mereka dan berbuat baik kepada mereka dengan kemurnian di dalam hati kalian, serta menunjukkan jalan yang benar kepada mereka.

15. Bimbingan apa yang dapat diharapkan umat manusia dari para pemimpin yang buta? Hanya dari kalianlah mereka akan menerimanya, kalian yang adalah anak-anak Terang, karena Aku akan menyatakan diri-Ku melalui perantaraan kalian.

16. Akan tiba saatnya ketika ujian-ujian besar akan menimpa umat manusia. Namun, kalian yang berada di bawah perlindungan-Ku akan seperti burung-burung yang tidak bekerja namun tetap diberi makan. Saat itu, umat manusia akan tercengang melihat bahwa di tengah bencana dan penderitaan yang begitu besar, kalian tetap mempertahankan semangat hidup, dan bahwa kekuatan-kekuatan kegelapan tidak dapat menguasai kalian karena kalian telah taat kepada-Ku.

17. Kalian adalah orang-orang yang ditugaskan untuk meringankan penderitaan manusia, untuk mengajarkan doa kepada para penghujat Tuhan, yang telah lama tidak mengangkat jiwa mereka dalam doa.

18. Namun, untuk itu kalian harus semakin mengasah spiritualitas kalian setiap hari dan membebaskan diri dari materialisme. Sebab Aku tidak ingin kalian menjadi penganut spiritualitas yang berlebihan, tidak. Fanatisme adalah sesuatu yang menjijikkan di mata-Ku, dan itulah yang ingin Aku singkirkan di antara kalian. Hati nurani kalian akan memberitahukan kepada kalian bagaimana kalian harus hidup selaras dengan segala sesuatu.

19. Waktu di mana kalian akan mendengar firman ini sangat singkat. Oleh karena itu, kehendak-Ku adalah agar kalian mendalami ajaran-ajaran-Ku, sehingga kalian dapat memahaminya dan bersiap-siap.

20. Belajarlah dari Guru Ilahi yang memberikan ajaran kepada kalian, yang akan tetap terabadikan dalam bentuk tertulis, dan yang akan kalian nikmati esok hari. Sebab waktu sudah semakin sempit bagi kalian untuk mendengarkan Guru kalian melalui kemampuan akal budi manusia.

21. Rahmat Bapa memasuki jiwa-jiwa kalian, menguatkan mereka, dan berkata kepada mereka: Belajarlah dari ajaran-Ku, sebab kalian masih anak-anak yang rapuh yang belum merasakan kekuatan-Ku. Setiap saat Aku juga berbicara kepada kalian melalui hati nurani kalian, agar kalian menyadari misi kalian.

22. Di tangan kanan-Ku Aku memegang Hukum dan di tangan kiri-Ku sebuah timbangan. Dalam bentuk wahyu ini, Aku akan berpisah dari kalian. Namun jangan khawatir, sebab Aku akan memberi makan kalian secara rohani dengan firman-Ku, dan kalian tidak akan merasa terlantar. Kalian akan membawa-Ku di dalam diri kalian sendiri, karena Aku tidak akan lagi menyatakan diri-Ku melalui kemampuan akal budi manusia. Namun, Aku telah mempersiapkan jiwa kalian agar dapat berkomunikasi dengan Roh Ilahi-Ku, dan kalian akan menerima petunjuk-petunjuk-Ku kapan pun itu menjadi kehendak-Ku.

23. Setelah Aku pergi, perjuangan kalian akan dimulai.

24. Aku mempercayakan Hukum-Ku kepada kalian, agar kalian mempelajarinya dan tidak melanggarnya. Kumpulkanlah pahala bagi Tuhan kalian, karena kini saatnya kalian berkata kepada-Ku dengan penyerahan diri yang sejati dalam jiwa kalian: “Tuhan, laksanakanlah kehendak-Mu dalam diri kami.”

25. Dengan kasih dan kesabaran yang besar, Aku telah membebaskan kalian dari kekotoran, berbagai pandangan dunia, dan penyembahan berhala. Sebab kalian pernah bersujud di hadapan patung-patung, di

hadapan Anak Sapi Emas. Betapa banyaknya kebodohan yang telah terjadi sepanjang masa! Namun, Aku selalu menampakkan diri kepada kalian sebagai Terang, sebagai Rahmat, dan sebagai Kasih, agar kalian tidak berjalan buta dalam perjalanan kalian.

26. Di zaman ini, Aku telah sekali lagi menyelamatkan kalian dari berbagai jalan yang telah dilalui jiwa kalian, dan di mana kalian mengalami penderitaan. Aku telah menganugerahkan berbagai inkarnasi kepada kalian agar jiwa kalian, ketika datang ke planet ini, dapat berkembang. Namun, pada masa ini, Aku mendapati kalian tenggelam dalam kelesuan yang mendalam. Aku tidak menemukan satu pun hati yang siap yang akan mengingatkan kalian akan nubuat-nubuat Zaman Kedua. Namun, adalah kehendak-Ku untuk menyatakan diri-Ku melalui akal budi manusia, guna mengajarkan kalian sekali lagi agar kalian saling mengasihi.

27. Kasih dan Cahaya-Ku telah turun sebagai embun rahmat ke atas jiwa-jiwa kalian, agar besok kalian dapat menunjukkan Hukum-Ku kepada dunia. Jika kalian tahu cara mempersiapkan diri, tidak akan ada tangan yang mencap kalian dan menimbulkan penderitaan bagi kalian.

28. Kalian harus berangkat seperti para Rasul Zaman Kedua. Mereka tahu bagaimana mempersiapkan diri dan menanti waktu yang tepat untuk berangkat dan menyebarkan ajaran-Ku. Aku akan memilih dari berbagai sekte dan komunitas keagamaan mereka yang menjadi milik-Ku. Mereka akan mengenali-Ku dan tahu bagaimana memenuhi misi mereka.

29. Kalian harus berangkat untuk membawa ajaran-ajaran-Ku kepada umat manusia, agar damai sejahtera Kerajaan Surgawi-Ku sampai kepada mereka. Sebab pandangan-Ku melihat penderitaan mereka, keputusasaan mereka.

30. Inilah yang telah Aku tawarkan kepadamu, umat-Ku yang terkasih, dan kalian akan melihat janji-Ku terpenuhi. Jiwa-jiwa kalian akan naik selangkah demi selangkah, hingga mencapai puncak gunung.

31. Janganlah takut pada omongan manusia maupun pada penilaian mereka; takutlah pada penghakiman Allahmu. Ingatlah bahwa Aku telah berkata kepadamu bahwa Aku sebagai Hakim itu tak kenal ampun. Karena itu, selalu carilah Aku sebagai Bapa, sebagai Allah, agar kalian tidak kekurangan apa pun dalam perjalanan hidup kalian.

32. Aku datang untuk mengikat kejahatan menjadi berkas-berkas, agar dilemparkan ke dalam api. Sebab setiap benih yang buruk akan dipotong oleh sabit Ilahi-Ku, yaitu Firman ini yang sampai kepada kalian untuk memberikan kehidupan penuh rahmat.

33. Sebagai Guru, Aku senantiasa menanti kalian untuk mengajar kalian, untuk membimbing kalian di jalan ini. Berbahagialah kalian yang datang

untuk mendengarkan firman-Ku, sebab kelak kalian akan berangkat untuk membawa Kabar Baik kepada sesama kalian. Barangsiapa yang telah memahami-Ku dan mempraktikkan ajaran-ajaran-Ku, ia akan memperoleh kebahagiaan bagi rohnya.

34. Beberapa di antara kalian berkata kepada-Ku: “Mengapa kami tidak merasakan kehadiran-Mu, Tuhan?” Namun Aku berkata kepada kalian: Bukankah kalian telah merasakan kehadiran-Ku ketika kalian melakukan perbuatan baik, ketika kalian menunjukkan belas kasihan kepada sesama? Apakah kalian tidak merasakan kepuasan ketika kalian memenuhi tugas kalian? Karena kepuasan yang kalian rasakan saat itu sama seperti ketika kalian merasakan kehadiran-Ku. Sebab, siapa pun yang melakukan kejahatan menjauh dari-Ku, dan kemudian ia hampir tidak dapat merasakan kehadiran-Ku.

Aku ada dalam setiap perbuatan baik, dalam belas kasih yang kalian tunjukkan — tidak hanya ketika kalian membagikan roti kalian, tetapi juga ketika kalian mengucapkan kata-kata kasih dan penghiburan untuk menguatkan jiwa-jiwa, untuk menghibur hati-hati yang di tengah penderitaan hidup ini. Betapa banyak orang yang membutuhkan sedikit kasih, betapa banyak wanita yang terlantar merindukan kata-kata penghiburan, dan kalian, umat pilihan-Ku, harus berangkat untuk membawa kasih, dorongan, dan kekuatan kepada setiap orang yang membutuhkan.

35. Dunia ini sedang hancur dalam kemerosotannya, dalam kekacauan, dan dalam laju yang tak terkendali menuju kejahatan. Namun, kepada kalianlah Aku mempercayakan perahu ini untuk menyelamatkan mereka yang terdampar — mereka yang belum mendengar firman-Ku, namun jiwa mereka merasakan kebutuhan untuk menerimanya. Oleh karena itu, Aku ingin kalian membangkitkan mereka dan bersaksi kepada umat manusia tentang kehadiran-Ku pada masa ini.

36. Saksikanlah bahwa pada masa ini Aku telah menyatakan diri-Ku melalui akal budi manusia, dan katakanlah kepada orang-orang yang tidak percaya bahwa, jika pada Zaman Kedua Aku menjadi manusia untuk hidup bersama manusia – mengapa Aku tidak dapat menyatakan diri-Ku hari ini melalui orang-orang berdosa yang telah Aku persiapkan dengan rahmat-Ku?

37. Mengapa kalian lebih mempercayai perbuatan manusia dan meragukan mukjizat serta kemurahan hati Tuhan dan Tuhan kalian?

38. Ingatlah jejak-jejak-Ku di bumi sebagai Yesus, ingatlah bahwa Aku telah berbicara kepada para ahli Taurat sejak masa kanak-kanak-Ku. Aku mengajarkan kalian untuk berdoa dan bersikap rendah hati. Aku dilahirkan

di sebuah kandang dan wafat di kayu salib. Dan karena Aku telah memberikan pengajaran ini kepada kalian – mengapa kalian tidak mendengarkan firman-Ku pada Zaman Ketiga ini, di mana dunia berada di puncak kebobrokan, dan mengapa Aku tidak menunjukkan jalan yang telah Aku ajarkan kepada kalian pada Zaman Kedua?

39. Manusia menyimpan kebencian dan niat jahat di dalam diri mereka serta mengejar hal-hal yang tidak perlu, dan fanatisme pun telah ada di dalam hati mereka.

40. Hai umat-Ku, kamu bertanya kepada-Ku: "Mengapa, Tuhan, ujian-ujian di jalan kami semakin bertambah sejak Engkau mempersiapkan kami dengan rahmat-Mu?" Dan Aku menjawab kalian: Pada Zaman Kedua, Aku mengajarkan kalian untuk menderita dan bersikap rendah hati. Ingatlah: Mereka membawa-Ku ke tiang salib, menekan mahkota duri ke pelipis-Ku dan menaruh sebatang buluh di tangan-Ku, lalu mengejek-Ku. Namun Aku tetap lemah lembut dan rendah hati. Aku tahu bahwa darah-Ku harus dicurahkan sebagai lambang keselamatan umat manusia. Kapan kalian pernah mendengar bahwa Aku menolak kepahitan, hal-hal yang tidak menyenangkan, dan kesengsaraan ini? Tidak pernah. Aku menderita karena kasih kepada kalian semua dan menumpahkan darah-Ku untuk menunjukkan jalan menuju keselamatan kepada kalian. Namun, kalian di zaman ini tidak akan menumpahkan darah kalian; kalian hanya akan mempersiapkan diri dengan niat baik untuk memberitakan kebenaran-Ku kepada dunia.

41. Aku telah memberikan pedang kepada kalian dan menyebut kalian sebagai prajurit-prajurit-Ku. Kalian adalah bagian dari pasukan-Ku yang Aku dorong dengan firman-Ku, dan Aku berkata kepada kalian: Berjuanglah dan jangan takut kepada dunia, sebab Aku adalah Bapamu dan akan membela kalian, menerangi kalian, agar kalian tidak menjadi korban umat manusia.

42. Umat-Ku yang terkasih: Segera kalian akan menyadari bahwa firman-Ku akan menyelamatkan kalian. Kalian telah memiliki Aku sebagai Bapa yang penuh kasih, agar kalian tidak menderita maupun tersandung.

43. Dengan penuh kesabaran, Aku terus membimbing kalian, agar besok kalian menjadi teladan bagi sesama kalian.

44. Jauhilah dunia ini, agar jiwa kalian menerima belas kasihan-Ku dan tidak kehilangan damai sejahtera serta kasih-Ku – agar kalian tidak menemui duri-duri yang diciptakan dunia melalui kejahatannya. Aku telah menarik kalian keluar dari jurang dan membimbing kalian, agar jiwa kalian semakin mendekat kepada-Ku selangkah demi selangkah.

45. Terang-Ku tidak pernah menjauh dari manusia; Aku selalu dekat dengan hati mereka. Sebab, bagaimana mungkin Aku meninggalkan anak-anak-Ku di tengah jalan? Dan bagaimana mungkin Aku membiarkan mereka tanpa belas kasihan-Ku pada masa ini, saat Aku mendengar ratapan kesakitan?

Aku telah menghilangkan penderitaanmu, dan telah membiarkanmu beristirahat di bawah Pohon Kehidupan serta memberi makanmu dengan buah-buahnya. Setelah Aku pergi, kamu tidak akan lagi merasakan lapar maupun haus, dan kamu akan membagikan buah, air, serta roti kepada mereka yang kehausan dan kelaparan, kepada mereka yang membutuhkan.

46. Lihatlah bangsa-bangsa dalam keputusasaan mereka, yang dilanda badai hebat. Oleh karena itu, Aku mempersiapkan kalian untuk menerangi kalian, agar kalian berangkat seperti Guru kalian, dan agar mereka, melalui perantaraan kalian dari-Ku, dibebaskan dari keterpurukan rohani mereka. Sebab Aku akan membuat mereka menyadari kebenaran, akan menerangi jiwa dan akal budi mereka, serta membebaskan mereka dari kebingungan yang telah melanda dunia.

47. Bersiaplah, anak-anak-Ku, agar kalian dapat membimbing bangsa-bangsa di bumi dengan kuasa dan cahaya-Ku, serta membuat mereka merasakan damai-Ku.

48. Kesucian yang diberkati telah tercemar oleh kebobrokan dunia; para pemuda mengikuti jalan mereka dengan langkah yang mengagumkan, dan bahkan para gadis pun telah kehilangan rasa malu, kesucian, dan kesopanan. Semua kebajikan ini telah lenyap dari hati mereka . Mereka telah memelihara nafsu-nafsu duniawi dan hanya mendambakan kesenangan-kesenangan yang akan membawa mereka ke dalam kehancuran. Aku berbicara kepadamu dengan sangat jelas, agar kamu bangkit dan mengambil langkah yang teguh dalam perkembangan jiwamu.

49. Aku ingin kalian bangkit dan bersatu dengan Tuhan kalian, agar kalian dapat mewujudkan belas kasihan yang terkandung dalam karya-Ku.

50. Umat-Ku yang terkasih: Saat ini kalian sedang naik tingkat demi tingkat untuk dapat mencapai puncak gunung. Cahaya dari Pelita Keenam menerangi alam semesta, dan Aku membimbing jiwa-jiwa serta mengangkat mereka, agar mereka sampai kepada-Ku.

51. Aku telah mempercayakan suatu masa kepada kalian agar kalian kembali menerima ajaran-ajaran-Ku, sehingga cahaya Roh Kudus-Ku mengusir kegelapan dari jiwa-jiwa kalian. Melalui akal budi para pendosa, Aku telah memberikan kebijaksanaan-Ku kepada kalian dengan kata-kata yang sederhana, namun yang dalam maknanya mengandung kebenaran.

52. Besok, kalian harus berangkat untuk menyebarkan Kabar Baik dan memberikan kesaksian tentang Aku di berbagai penjuru bumi, agar manusia dapat menyingkirkan hal-hal yang merugikan, dosa, dan perselisihan, sehingga semua orang menyadari bahwa mereka adalah anak-anak dari satu Bapa yang sama. Sebab bagi Roh, tidak ada kelas sosial, tidak ada ras, dan tidak ada keturunan bangsawan. Kalian semua berasal dari satu Bapa, dan kepada-Ku kalian harus kembali.

53. Umat manusia saat ini sedang mengalami penyucian besar akibat ketidaktaatannya; namun, mereka belum memahami bahwa mereka sendiri yang telah menciptakan cawan penderitaan ini. Tetapi Aku sebagai Bapa telah datang pada masa ini untuk meringankan beban salib yang kalian pikul di pundak kalian.

54. Bangsa-bangsa telah saling meremehkan sepanjang masa, itulah sebabnya mereka menciptakan batas-batas dan ideologi yang berbeda, serta menjauh satu sama lain.

55. Aku telah menyatakan diri di tengah-tengah kalian agar kalian menjadikan-Ku teladan, sehingga sinar matahari yang terik di padang gurun tidak melemahkan kalian. Aku telah mendidik kalian dengan kebijaksanaan-Ku agar kalian dapat menuntun umat manusia.

56. Pada Zaman Kedua, Aku mempersiapkan kedua belas rasul-Ku untuk mengajar umat manusia. Namun, pada Zaman Ketiga ini, Aku telah menyatukan 144.000 orang untuk mempersiapkan mereka, agar umat manusia sekali lagi menerima rahmat-Ku melalui umat ini.

57. Israel yang Kucintai: Betapa jauh manusia telah tertinggal akibat ketidaktaatan mereka, kelemahan-kelemahan tubuh yang telah melemahkan jiwa dan tidak membiarkan diri mereka menjadi rohani, sebagaimana kehendak-Ku!

58. Pelajarilah dan telusuri ajaran-Ku, agar besok kalian dapat menyampaikannya kepada sesama manusia. Aku tidak datang pada masa ini untuk membingungkan umat manusia dengan ajaran-Ku. Aku hanya datang untuk membebaskan mereka dari dosa-dosa mereka, agar mereka menempuh jalan yang benar dan memperoleh damai-Ku. Aku menguatkanmu, umat-Ku yang terkasih, agar engkau dapat menghadapi perjuangan ini.

59. Sudah dekat saatnya ketika kalian tidak lagi akan mendengar Firman ini melalui seorang juru bicara. Namun, Aku tidak akan berpisah dari anak-anak-Ku. Kalian memang akan merasakan hilangnya pengumuman ini; tetapi sama seperti Aku telah berada di tengah-tengah kalian secara rohani sejak awal, demikian pula Aku akan tetap ada hingga akhir, karena inilah kehendak-Ku.

60. Murid-murid-Ku yang terkasih: Aku ingin agar kalian membuktikan melalui perbuatan kalian apa yang telah Aku percayakan kepada kalian pada Zaman Ketiga ini. Sudah sejak Zaman Kedua Aku berkata kepada kalian: “Kasihilah satu sama lain.”

Apabila orang-orang datang untuk mendengarkan kalian, kalian harus menunjukkan jalan kepada mereka, membuat mereka menyadari betapa sesatnya mereka sebelumnya, dan menjelaskan kepada mereka setiap ajaran yang telah Aku berikan kepada kalian. Kalian harus mengatakan kepada mereka mengapa kalian adalah penganut spiritualisme, mengapa kalian adalah orang Israel, dan mengapa kalian adalah penganut Trinitas Maria. Ingatlah bahwa Aku telah berkata kepada kalian bahwa kalian adalah orang Israel – bukan menurut daging, melainkan menurut Roh, karena kalian adalah keturunan sejati Abraham, Ishak, dan Yakub, yang Aku sebut “Israel” karena ia membuktikan kekuatannya dalam ujian, oleh karena itu kalian pun sebagai orang Israel haruslah kuat. Kalian adalah penganut spiritualisme, karena Aku telah mengajarkan kepada kalian untuk mencari dan mengasihi-Ku dengan roh kalian.

61. Mengapa kalian mencari dan mencintai Maria? Karena pada Zaman Kedua, Aku telah mempercayakan kalian kepada kelembutan-Nya sebagai seorang ibu, dan roh-Nya membela kalian serta seluruh umat manusia.

62. Suku Lewi telah dipilih sejak Zaman Pertama, agar mereka menjadi pelayan, para imam Allah. Dan pada Zaman Ketiga ini, suku Lewi sekali lagi dikuduskan untuk melayani Keilahian-Ku. Mereka adalah orang-orang yang mengabdikan diri untuk memenuhi misi mereka.

63. Hai umat-Ku, janganlah bertindak seperti Yudas, janganlah menyangkal-Ku seperti Petrus, janganlah meragukan-Ku seperti Tomas. Namun, seandainya kalian memiliki kelemahan-kelemahan semacam itu — betapa besarnya penderitaan yang akan kalian timbulkan bagi Roh-Ku!

Berjaga-jagalah dan berdoalah, jadikanlah para rasul-Ku yang taat sebagai teladan, dan seperti mereka, janganlah ada yang ingin lebih besar daripada yang lain, sebab bagi-Ku kalian semua sama, dan sesuai dengan perbuatan kalianlah, demikianlah kenaikan jiwa kalian ke dalam “ ” (Kebahagiaan Abadi). Aku berkata kepadamu, sebagaimana Aku berkata kepada para murid-Ku: “Di rumah Bapa ada banyak tempat tinggal.” Namun, kamu harus layak untuk tinggal di sana. Sebagian dari kamu akan tiba lebih dulu dan yang lain akan tiba kemudian. Biarkan jiwamu naik melalui perbuatan baik, melalui pemenuhan hukum.

64. Ketika kalian sampai di alam baka, Aku akan menunjukkan kepada kalian kitab yang berisi catatan perbuatan baik dan buruk kalian, dan jiwa kalian akan bersukacita jika timbangan keadilan-Ku condong ke sisi pahala

kalian. Namun, jika tidak demikian, kalian akan kembali ke planet ini dan menebusnya sekali lagi. Kalian yang telah menyelesaikan tugasnya akan terus mengumpulkan pahala dari Alam Rohani untuk terus naik ke tingkat yang lebih tinggi, dan kalian akan berjuang serta bekerja demi umat manusia, sebagaimana yang dilakukan para malaikat dan Alam Rohani-Ku yang telah berhasil melewati ujian berat.

65. Dengan cara ini, kalian akan secara bertahap meraih kebahagiaan sejati, dan pada akhirnya kalian akan menyatu dengan Roh Ilahi-Ku, karena kalian tahu bahwa kalian berasal dari-Ku dan harus kembali kepada-Ku dalam keadaan murni dan suci.

66. Seandainya kalian memahami betapa jiwa kalian dimurnikan melalui penderitaan, kalian akan mencintai penderitaan itu. Namun, “daging”lah yang menyebabkan jiwa menjadi lemah. Tetapi Aku telah berbicara kepada kalian tentang doa, agar kalian dapat mempertahankan diri dari godaan.

67. Setelah firman ini tidak lagi terdengar oleh telinga kalian, kalian harus berangkat untuk menyerahkan kepada umat manusia segala sesuatu yang telah kalian kumpulkan. Maka kalian akan menyadari kebesaran ajaran-Ku dan memahami cara mengangkat diri serta berkomunikasi dari roh ke roh dengan Keilahian-Ku. Ketika kalian sudah berada di hadapan-Ku, Aku akan berkata kepada kalian:

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 345

Damai-Ku menyertai kalian!

1. Selamat datang kepada semua di hadapan Sang Guru!

2. Umat yang Kucintai: Baru beberapa kali ibadah pagi berlalu sejak Aku berada di tengah-tengah kalian sebagai Hakim, sejak Aku menghakimi umat-Ku, Israel, hingga ke lubuk hati mereka, dan mendapati sebagian dari mereka sedang berdoa dan bersyafaat, sementara yang lain acuh tak acuh terhadap wahyu-wahyu rohani dan hanya terbuka terhadap godaan dunia. Sebagian Aku temukan telah benar-benar mempersiapkan diri secara rohani dan terbuka, sementara yang lain tenggelam dalam kemunduran – sebagian dari anak-anak-Ku terjebak dalam rutinitas, dan beberapa di antaranya tanpa bekal rohani.

3. Aku menilai kasih umat-Ku dan menemukan bahwa mereka belum saling mengasihi sebagai saudara, bahwa harmoni rohani belum dirasakan dan dijalani oleh umat-Ku yang terpilih.

4. Aku mendengarkan doa jemaat, dan pada sebagian di antaranya tampak penyesalan atas pelanggaran-pelanggaran, sedangkan pada yang lain tampak permohonan yang ragu-ragu akan perdamaian dunia dan persatuan bangsa Israel. Namun, betapa sedikitnya sebenarnya mereka yang, dengan kesadaran akan tanggung jawab mereka di hadapan Allah dan dunia, serta dengan visi rohani yang sejati, mampu dengan rendah hati mengangkat diri di hadapan Sang Guru dalam kerinduan akan bimbingan—yang tahu cara menghadap Hakim dengan menundukkan leher, dan bersandar dalam pelukan Bapa layaknya anak-anak yang tahu bahwa Allah, di atas segalanya, adalah Kasih.

Pada kesempatan yang diberkati ini, pada saat rahmat ini, Bapa mencurahkan karunia-karunia rohani-Nya. Ia menyampaikan inspirasi-inspirasi-Nya, keadilan-Nya, dan petunjuk-petunjuk-Nya, sebagian melalui perantaraan manusia, dan sebagian besar juga dari roh ke roh, terutama kepada umat-Nya, tetapi juga kepada seluruh bumi dan seluruh dunia.

5. Inilah khotbah pengajaran terakhir-Ku, di mana Aku datang kepada kalian sebagai Hakim, di mana sinar-Ku yang disampaikan melalui kemampuan akal budi manusia telah menyertai kalian, dikelilingi oleh para “pekerja” dari semua provinsi, oleh perwakilan dari semua jemaat, oleh para pelayan spiritualis Trinitarian-Marian, melalui akal budi mereka- Aku mengumumkan karya-Ku dan menguatkan iman kerumunan pendengar.

6. Aku akan melihat kalian bersatu kembali di masa-masa mendatang, tetapi tidak lagi dalam bentuk pertemuan seperti ini. Demikianlah yang dirasakan oleh rakyat dalam rohnya, sehingga mereka menangis. “Daging”

itu lemah dan menolak perpisahan yang semakin dekat serta berakhirnya pertemuan-pertemuan ini.

7. Elia telah mempersiapkan kalian, telah menunjuk ke arah saat ini terlebih dahulu dengan jari telunjuk rohaninya, agar seluruh umat terbangun, disadarkan, dan tetap waspada, sehingga mereka tidak akan menghadapi saat penghakiman dan rahmat ini dengan sikap acuh tak acuh. Sebab, di jalan jiwa-jiwa, Elia selalu tampil sebagai pembuka jalan; ia merapikan jalan setapak, menyingkirkan duri dan batu-batu besar, agar kaki anak-anak-Ku tidak terluka di sepanjang perjalanan. Ia membunyikan lonceng rohani yang berbicara melalui hati nurani hingga ke kedalaman jiwa, untuk membuat kalian terjaga dan dipenuhi cahaya, agar dapat mendengar suara Dia yang akan datang – Dia yang selalu berkata: "Di sini Aku." Sebab Bapa hadir di setiap saat dan di setiap tempat.

8. Aku menyelidiki hati manusia di setiap saat penghakiman dan mendapati hati itu penuh dengan rasa sakit, ketidakpastian, serta firasat-firasat kelam. Aku mendekat untuk mendengarkan detak jantungnya, untuk mendengarkan permohonannya, yang semakin kurang bersifat rohani, yang semakin menjauh dari asal-usulnya, karena mereka mendambakan hal-hal materi, hanya pengetahuan dan kecenderungan duniawi. Demikianlah Aku mendapati umat manusia, manusia itu, yang hanya sibuk dengan harta duniawi, namun dengan jiwa yang dipenuhi ketakutan, yang hanya menyisakan secercah, secarik harapan. Namun, percikan itu tidak Aku padamkan – sebaliknya, Aku menghidupkannya dengan Kebenaran-Ku, dengan penghiburan-Ku, dorongan-Ku, dan esensi-Ku. Semua itu Aku pancarkan secara rohani ke seluruh penjuru bumi pada saat rahmat itu, agar kehadiran-Ku dirasakan, dan esensi-Ku ada di dalam semua orang tanpa kecuali, sebab Elia pun telah menyatakan diri-Nya sebelumnya.

Ketika Aku datang, jiwa-jiwa dan hati-hati telah dipersiapkan oleh Roh Elia, sang Pembuka Jalan Allah di segala zaman dan di segala masa. Sebab Elia adalah Dia yang selalu ada di antara kalian, namun jarang kalian rasakan.

9. Elia adalah Roh Agung yang berada di sebelah kanan Allah, yang dalam kerendahan hatinya menyebut diri-Nya hamba Allah; melalui perantaraan-Nya serta roh-roh agung lainnya, Aku menggerakkan Alam Semesta Rohani dan melaksanakan keputusan-keputusan yang agung dan luhur. Ya, para murid-Ku, Aku memiliki sekumpulan roh-roh agung yang melayani-Ku, yang mengatur seluruh ciptaan.

10. Maka kalian bertanya pada diri sendiri: "Bukankah Bapa-lah yang melakukan segalanya?" Namun Aku menjawab kalian: Akulah Yang

Melakukan Segalanya, karena Aku ada di dalam semua roh. Aku ada di dalam semua makhluk, dan tanpa Aku tidak ada yang bergerak. Namun, sama seperti Aku telah memberikan kehidupan kepada banyak roh, Aku telah memberikan kepada mereka semua bagian dalam karya-Ku, dalam pekerjaan-Ku, sebuah tempat dalam ciptaan-Ku – sebuah tempat yang mulia di sebelah kanan-Ku.

Setelah Aku mempersiapkan kalian semua, dari yang pertama hingga yang terakhir, untuk Pagi Kasih Karunia yang telah berlalu itu, Elia menunjukkan kepada Tuhannya ladang-ladang yang dipenuhi gulma. Namun, Bapa berkata kepadanya: “Biarkan saja! Gulma itu masih akan sedikit bertambah, gulma itu masih akan terus tumbuh subur, akarnya akan semakin dalam, dan akan semakin menyebar di bumi.” Namun, tak lama lagi musim panen akan tiba, tak lama lagi sabit akan digunakan, dan saat itu gandum pun akan ada di antara benih-benih jahat itu, meskipun jumlahnya memang sangat sedikit. Namun, gandum itu akan disimpan di lumbung-lumbung-Ku untuk ditaburkan kembali ketika waktunya tiba dan tanah sudah siap serta subur, sedangkan rumput liar yang telah diikat menjadi berkas-berkas akan dilemparkan ke dalam api.

11. Kejahatan telah merajalela di antara manusia, umat-Ku. Kebaikan, kebajikan, dan kasih telah menjadi lemah di hadapan serbuan kejahatan, penyakit, wabah, dan malapetaka. Segala sesuatu yang merupakan benih orang-orang yang rusak telah menular ke hati orang-orang baik, telah membuat banyak orang tersandung, dan telah memusnahkan sebagian besar orang-orang yang setia, karena kejahatan telah menguasai umat manusia dengan kekuatan yang besar.

12. Aku telah membiarkan hal semacam itu terjadi demi kebebasan berkehendak yang telah Kuberikan kepada kalian. Sebab di balik segala keburukan, segala kegelapan, dan segala kebutaan manusia, terdapat cahaya ilahi, yaitu Roh yang tidak akan lenyap dan tidak akan pernah lenyap. Ada suatu hakikat asli, yaitu jiwa cahaya, yang menjaga tanpa noda ciuman yang diberikan Bapa kepadanya, yang merupakan meterai ilahi, dengan mana Aku telah mengutus semua anak-anak-Ku ke jalan perjuangan. Melalui tanda ini, tidak ada satu pun dari jiwa-jiwa ini yang akan tersesat.

13. Besar jumlah mereka yang tersesat. Namun di seluruh dunia, di tengah-tengah berbagai bangsa yang membentuk penduduk bumi, di desa-desa kecil dan di daerah-daerah terpencil, tidaklah sedikit hati-hati yang mampu mengangkat diri, yang memegang teguh perjanjian yang telah mereka ikat dengan Tuhannya, serta menjadi teladan dan penopang rohani bagi massa rakyat. Ketika mereka berdoa, mereka bertanya

kepada-Ku: “Mengapa ada begitu banyak kejahatan? Mengapa tidak timbul penyesalan di hati manusia? Mengapa umat manusia tidak terbangun untuk kebaikan, untuk perdamaian? Mengapa manusia tidak mampu saling memahami, untuk saling mengasihi, untuk saling mengenali sebagai saudara seiman dalam Tuhan?”

14. Namun, Bapa memberikan ketenangan jiwa dan harapan kepada mereka yang berjaga-jaga dan berdoa, serta berkata kepada mereka: Tunggulah, sampai mereka yang paling banyak berbuat dosa – mereka yang telah menyebabkan penderitaan paling “ ” bagi umat manusia ini, kelak akan menjadi dermawan terbesar bagi mereka, karena mereka tidak akan benar-benar “mati”. Dosa akan mati, tubuh mereka akan lenyap, dan kekuatan-kekuatan gelap sebagai penyebab dosa manusia akan lenyap. Namun jiwa, yang dipimpin oleh rohnya, tidak akan pernah lenyap, meskipun ia harus melalui ujian berat, penebusan besar, dan penyucian jiwa, meskipun ia harus mengalami kematian fisik, meskipun ia merasa bahwa kegelapan yang mengelilinginya selama penebusan itu akan berlangsung selamanya – bahkan jika ia merasa bahwa api penyesalannya adalah api neraka. Semua ini akan berlalu, dari semua itu ia akan muncul utuh dan murni – lebih murni daripada emas ketika melewati wadah peleburan.

15. Kalian tidak dapat membayangkan atau menilai kehidupan berdasarkan penampilan manusia. Apa yang terjadi sebelum keberadaan kalian di bumi, di dunia-dunia lain, di alam baka yang tak terduga bagi kalian, tidak kalian ketahui. Namun ingatlah ajaran-ajaran-Ku, itulah jalan kalian.

16. Ada kekuatan-kekuatan yang tak terlihat oleh mata manusia dan tak dapat dideteksi oleh ilmu pengetahuan manusia, yang terus-menerus memengaruhi kehidupan kalian. Ada yang baik dan ada yang buruk, ada yang berasal dari cahaya dan ada pula yang berasal dari kegelapan.

17. Dari mana asal pengaruh-pengaruh ini? Dari roh, dari akal, dari perasaan.

18. Semua getaran ini meresapi ruang, saling bertarung, dan memengaruhi hidup kalian. Pengaruh-pengaruh ini berasal baik dari jiwa-jiwa yang telah berinkarnasi maupun dari makhluk-makhluk tanpa tubuh fisik. Sebab, baik di bumi maupun di alam baka, terdapat jiwa-jiwa cahaya maupun jiwa-jiwa yang tersesat.

19. Jika kalian bertanya kepada-Ku bagaimana awal mula, asal usul kekuatan-kekuatan tersebut, Bapa akan menjawab kalian:

20. Sebelum alam semesta ada, sebelum semua makhluk dan materi diciptakan, Roh Ilahi-Ku sudah ada. Namun, sebagai Kesatuan Mutlak, Aku

merasakan kekosongan yang tak terukur di dalam diri-Ku, sebab Aku bagaikan seorang raja tanpa rakyat, bagaikan seorang guru tanpa murid. Karena alasan inilah Aku merancang rencana untuk menciptakan makhluk-makhluk yang serupa dengan-Ku, kepada siapa Aku akan mengabdikan seluruh hidup-Ku, yang akan Aku cintai sedemikian dalam dan tulus, sehingga – ketika saatnya tiba – Aku tidak akan ragu untuk mengorbankan darah-Ku bagi mereka di kayu salib.

21. Janganlah tersinggung jika Aku berkata kepada kalian bahwa Aku telah mencintai kalian bahkan sebelum kalian ada. Ya, anak-anak-Ku yang terkasih!

22. Agar Allah dapat menyebut diri-Nya Bapa, Ia mengeluarkan roh-roh dari rahim-Nya — makhluk-makhluk yang serupa dengan-Nya dalam sifat-sifat ilahi-Nya. Inilah asal-usul kalian, demikianlah kalian terlahir ke dalam Kehidupan Rohani.

23. Namun, karena Bapa itu tak terbatas dan, setelah menciptakan jiwa kalian, Ia merindukan untuk dipahami oleh anak-anak-Nya, maka Ia menciptakan kehidupan material, Ia menciptakan salah satu tempat tinggal sementara kalian – dunia.

24. Bapa membentuk dan mempersiapkan segalanya dengan kesabaran yang sempurna dan tak terbatas, agar sang anak tidak akan menemukan ketidaksempurnaan apa pun, melainkan akan menemukan jejak Bapanya di setiap langkah dan dalam setiap karya. Sebab, sejak awal semuanya telah direncanakan seperti sebuah buku, di mana pada halaman-halamannya kalian akan menemukan, seiring berjalannya waktu, jawaban yang dinantikan atas pertanyaan yang akan kalian ajukan kepada-Ku: “Siapakah aku, dari manakah aku datang, dan ke manakah aku akan pergi?”

25. Ketika semuanya telah disiapkan, Aku memberikan kepada jiwa itu sebuah tubuh duniawi, yang akan berfungsi sebagai tongkat dan jubah baginya untuk mendiami dunia yang menakjubkan, yang telah diciptakan baginya dengan kebijaksanaan dan kesempurnaan – sebuah buku yang menyajikan diri kepada anak-anak Tuhan, dengan segala pelajaran dan keindahannya, sebagai tangga yang dimulai di dunia ini dan menjangkau hingga ke kekekalan.

26. Dan ketika semuanya telah disiapkan, Aku berkata kepada jiwa yang telah menjelma, yaitu manusia: Inilah rumah sementara-mu. Tempuhlah jalanmu, minumlah dari mata air-mata air itu, cicipi dan nikmatilah buah-buahnya, kenalilah Aku dalam semua itu.

27. Inilah awal kalian dalam kehidupan material, tetapi apa yang diceritakan Bapa kepada kalian di sini terjadi jauh di masa lalu, dan telah terkubur seiring berjalannya waktu.

28. Perhitungan-perhitungan kalian, ilmu pengetahuan tertinggi kalian untuk mengukur dan menghitung waktu, tidak akan cukup untuk menentukan awal dari sebuah karya yang hanya dapat diselesaikan oleh Tuhan, karena Dialah Satu-satunya yang akan selalu berada di luar batas waktu.

29. Karena ilmuwan tidak dapat menentukan usia dunia ini dengan tepat – bagaimana mungkin ia dapat menyelidiki awal mula Kehidupan Semesta, jika bukan Aku yang mengungkapkannya kepadanya? Namun demikian – agar kalian tidak memaksakan diri memikirkannya karena ingin mengetahui hal yang berada di luar jangkauan kalian, kalian harus puas dengan pengetahuan yang telah disampaikan kepada kalian pada hari ini oleh Bapa, Yang Maha Hadir, di mana segala yang telah terjadi, yang sedang terjadi, dan yang akan terjadi, semuanya ada di dalam-Nya: Awal kehidupan kalian sudah sangat lama berlalu, dan pengetahuan tentang hal itu telah hilang seiring berjalannya waktu.

30. Ketika manusia mulai hidup di dunia, ia menjalani kehidupan rohani yang penuh kemurnian dan kepolosan. Namun, Bapa bertanya kepada kalian: Apakah kalian percaya bahwa Aku puas dengan kemurnian makhluk-makhluk ini — kemurnian yang berasal dari ketidaktahuan mereka, dari kekurangan pengetahuan mereka? Tidak, para murid, karena ketidaktahuan itulah Bapa tidak dapat dikenali, dipahami, maupun dicintai; karena kurangnya prestasi spiritual itulah, tidak satu pun dari sifat-sifat ilahi-Nya dapat dihargai, dan Aku tidak ingin kalian menjadi makhluk-makhluk rendah yang tunduk pada kehendak-Ku yang lebih tinggi; atau semacam mesin-mesin yang kalian rancang – tanpa kehendak sendiri, tanpa kehidupan sendiri.

Oleh karena itu, Aku menganugerahkan kepada jiwa karunia kebebasan kehendak, dan kepada tubuh Aku mengizinkan agar ia mengungkapkan rahasia-rahasia kehidupan manusia kepada jiwa. Namun, Aku memperkenalkan keberadaan Bapa Pencipta kepada jiwa melalui intuisi. Mengingat kelemahan tubuh, kekuatanlah yang dimiliki jiwa, yang dipandu oleh cahaya Roh, di mana terdapat keadilan-Ku, kebijaksanaan-Ku, dan suara-Ku.

31. Pada saat jiwa terbangun ke dalam kehidupan manusia melalui “suara” indra jasmaninya, ia melepaskan kehidupan rohani-nya, dan mulailah ujian, perjuangan, penderitaan, rasa sakit, serta konsekuensi dari

segala pikiran, perkataan, dan perbuatan; dan mulailah perkembangan jiwa serta kemampuan-kemampuan manusia.

32. Ya, anak-anak-Ku, konsekuensi dari segala pikiran, perkataan, dan perbuatan yang dialami manusia sejak awal karena kebebasan kehendak, telah menimbulkan kekuatan-kekuatan tak terlihat, yaitu getaran-getaran kebaikan dan kejahatan.

33. Mereka yang, dalam menggunakan kebebasan kehendak, mulai hidup dengan cara yang sehat dan berusaha mencapai kesejahteraan diri sendiri maupun sesama, menghasilkan getaran-getaran yang menyembuhkan dan bermanfaat. Namun, mereka yang dalam penggunaan kebebasan berkehendak yang sama tidak mendengarkan suara hati nurani dan mengikuti kecenderungan egois yang melekat pada tubuh mereka, menghasilkan kekuatan-kekuatan yang merusak dan menggoda.

34. Kedua getaran tersebut tetap berada di ruang – siap untuk memperkuat atau mengurangi intensitasnya, tergantung pada pikiran manusia, sesuai dengan perbuatan mereka di masa lalu. Namun, kekuatan-kekuatan tak terlihat ini tidak akan terpisah dari perkembangan jiwa-jiwa – tidak, para murid. Getaran-getaran ini akan tetap ada secara laten di atas semua jiwa dan akan tunduk kepada mereka sesuai dengan pikiran dan perbuatan mereka.

35. Mereka yang terinspirasi oleh cahaya hati nurani mampu menangkis pengaruh-pengaruh buruk dan berpaling kepada getaran-getaran yang bermanfaat dan menyembuhkan. Namun, mereka yang, dalam menggunakan kebebasan kehendak, melakukan perbuatan yang bertentangan dengan Perintah Ilahi, menarik getaran-getaran yang merusak dan membawa malapetaka, sehingga memperparah kebingungan mereka; dan dari ketidakseimbangan inilah timbul penyakit-penyakit serta nafsu-nafsu rendah yang menyiksa manusia hingga zaman kalian saat ini.

36. Aku, yang mengetahui awal mula dan masa depan kalian dalam keabadian, telah memberikan senjata kepada manusia pertama agar mereka dapat memerangi kekuatan-kekuatan kejahatan. Namun, mereka menolaknya, dan lebih memilih pertempuran kejahatan melawan kejahatan, di mana tidak ada yang benar-benar menang, karena keduanya keluar sebagai pihak yang kalah.

37. Jika kalian bertanya kepada-Ku, senjata apa yang telah Aku berikan kepada umat manusia untuk melawan kejahatan, maka Aku katakan kepada kalian bahwa senjata-senjata itu adalah doa, keteguhan dalam menaati hukum, dan kasih sayang sesama.

38. Aku telah berbicara kepada kalian tentang asal-usul kekuatan kebaikan dan kejahatan, dan sekarang Aku katakan kepada kalian: Getaran-getaran ini harus menjangkau semua alam semesta yang akan Aku ciptakan untuk menguji anak-anak Tuhan. Namun, dengan itu Aku tidak bermaksud kehancuran kalian, melainkan kesempurnaan kalian. Buktinya adalah bahwa Aku selalu menampakkan diri kepada anak-anak-Ku – baik ketika Aku berbicara kepada kalian melalui hati nurani, maupun ketika Aku mengajarkan kalian melalui utusan-utusan-Ku, atau ketika Aku menjadi manusia di antara anak-anak-Ku melalui Yesus, seperti pada Zaman Kedua itu.

39. Tidak ada ras atau suku, betapapun terbelakangnya mereka di mata kalian – termasuk mereka yang tidak kalian kenal karena tinggal di hutan-hutan yang terpencil – yang tidak pernah merasakan manifestasi kasih-Ku. Pada saat-saat bahaya, mereka telah mendengar suara-suara surgawi yang melindungi, menjaga, dan menasihati mereka.

40. Kalian tidak pernah hidup dalam kesendirian. Sejak awal, ketika kalian mulai hidup, kalian telah berada di bawah perisai kasih-Ku.

41. Kalian, para orang tua manusia, yang dengan penuh kasih sayang mencintai anak-anak kalian: Apakah kalian sanggup membiarkan mereka menghadapi takdir mereka sendiri, ketika mereka baru saja dilahirkan ke dalam kehidupan ini, ketika mereka paling membutuhkan perhatian, pengabdian, dan cinta kalian? Aku telah melihat kalian begitu peduli terhadap anak-anak kalian, bahkan ketika mereka telah mencapai usia dewasa; bahkan terhadap mereka yang berbuat salah, yang telah menyakiti kalian, kalian tetap mengkhawatirkan mereka dengan cinta yang paling besar. Namun, jika *kalian* merespons kesulitan anak-anak kalian dengan cara ini – bagaimana kiranya cinta Bapa Surgawi kalian, yang telah mencintai kalian bahkan sebelum kalian ada?

42. Aku selalu datang menolong kalian; dan pada masa ini, ketika Aku mendapati kalian telah mencapai perkembangan rohani yang lebih tinggi, Aku telah mengajarkan kepada kalian bagaimana kalian harus berjuang untuk menghancurkan kekuatan-kekuatan jahat, serta cara-cara untuk melipatgandakan getaran-getaran kebaikan.

Sebab, keyakinan-keyakinan lama, gambaran, wujud, dan nama-nama simbolis yang digunakan orang-orang di masa lalu untuk menggambarkan kejahatan, memberinya wujud manusiawi, dan menganggapnya memiliki eksistensi spiritual — keyakinan-keyakinan yang telah diwariskan hingga ke generasi saat ini — harus lenyap. Sebab tanpa kalian sadari, kalian telah menciptakan mitos-mitos dan kultus-kultus takhayul melalui hal-hal

tersebut, yang tidak layak bagi perkembangan jiwa yang telah dicapai manusia pada zaman ini.

43. Kalian berkata kepada-Ku: “Bapa, jika karena kami telah menyalahgunakan karunia kebebasan kehendak, tidak mendengarkan suara hati nurani, dan melalui pelanggaran kami terhadap hukum-Mu telah memberikan kekuatan yang lebih besar pada getaran-getaran kejahatan – apa yang harus kami lakukan agar bebas secara rohani, agar memperoleh kedamaian Kerajaan Surga?” Bapa menjawab kalian: Kebebasan yang dirindukan oleh roh kalian dan roh-Ku akan kalian peroleh berkat jasa-jasa penebusan kalian.

44. Kapan kalian akan memperoleh pembebasan rohani kalian? Bapa tidak mengungkapkan hal ini kepada kalian saat ini; Ia hanya menyerukan kepada kalian untuk berperang melawan kekuatan-kekuatan kejahatan dengan senjata yang diilhami oleh kasih-Ku, untuk tetap teguh dalam hukum-Ku, dan untuk tetap kuat dalam ujian-ujian besar. Kemudian kalian akan menyaksikan terwujudnya Kerajaan-Ku di dalam hati umat manusia, yang saat ini terpecah belah berdasarkan ras, bahasa, dan warna kulit, serta terbelah oleh ideologi-ideologi yang berbeda dalam ajaran, perebutan kekuasaan, dan permusuhan. Kalian akan melihat mereka tetap berada dalam Roh dan Kebenaran, berpegang teguh pada kebajikan, mengikuti ajaran-ajaran-Ku, dan menyebut Nama-Ku dengan penuh penghormatan. Namun, alangkah menyedihkannya! Betapa banyak saat-saat penuh penderitaan dan betapa banyak godaan yang harus kalian lalui!

45. Berjaga-jagalah dan berdoalah, taklukkanlah segala rintangan dalam nama-Ku, maka kalian benar-benar akan mencapai pemuliaan rohani kalian. Surga akan hadir di tengah-tengah kalian, dan senyuman kedamaian serta sukacita sejati akan terungkap. Anak yang Hilang dalam perumpamaan itu akan kembali ke rumah Bapa, dan kalian akan menyaksikan bahwa umat manusia, setelah melalui begitu banyak pertempuran dan kejatuhan, pada akhirnya akan meraih kedamaian yang dijanjikan bagi orang-orang yang berkehendak baik.

46. Perkuatlah diri kalian dengan ajaran-ajaran-Ku dan bagikanlah cahaya ini kepada umat manusia. Katakanlah kepada mereka apa asal mula kejahatan, dan bagaimana mereka dapat memeranginya dengan menggunakan senjata kasih dan kebajikan.

47. Katakanlah kepada mereka bahwa getaran kebaikan dan kejahatan sudah ada sejak manusia muncul di muka bumi ini, dan bahwa keadilan-Ku yang bijaksana dan penuh kasih sejak awal telah mengizinkan baik jiwa-jiwa yang setia pada cahaya hati nurani maupun makhluk-makhluk yang

ditentukan oleh kebebasan kehendak untuk berinkarnasi di dunia ini – yang satu untuk penebusan umat manusia, yang lain untuk berkat bagi umat manusia itu sendiri. Oleh karena itu, di sepanjang masa kehidupan manusia, kalian telah menyaksikan munculnya roh-roh agung – sebagian untuk kebaikan, sebagian lagi untuk kejahatan – jiwa-jiwa yang penuh kuasa dan kekuatan; dan ketika kalian melihat kemunculan jiwa-jiwa yang terinkarnasi dalam wujud manusia ini, yang melakukan perbuatan-perbuatan amal, kalian tidak memahami mengapa tidak semua manusia seperti itu. Umat manusia telah keliru jika menganggap mereka sebagai manusia yang luar biasa, karena pada saat yang sama ketika manusia lain begitu sedikit berkembang, mereka mampu menampakkan diri dengan begitu banyak kekuatan, begitu banyak cahaya, begitu banyak cinta, kebijaksanaan, atau kebajikan. Alasannya adalah bahwa jiwa-jiwa ini tidak dilahirkan untuk memulai perkembangan mereka di bumi, melainkan karena mereka adalah jiwa-jiwa yang telah dimurnikan di dunia lain, di tempat-tempat lain yang juga tidak kalian ketahui – karena mereka tidak datang kepada kalian untuk menabur sedikit-sedikit, melainkan untuk membawa hasil panen, buah yang telah mereka tanam dan matangkan di masa-masa lain serta di tempat-tempat lain. Mereka telah membawa rasa, kekuatan hidup, dan esensi buah-buahan itu ke bibir kalian, serta membanjiri keberadaan kalian dengan kesejahteraan. Mereka telah memberikan teladan bagi jiwa kalian serta memberikan dorongan dan dukungan bagi hati manusia kalian. Sebagian dari mereka adalah para nabi, yang lain adalah para patriark, cendekiawan, atau raja; beberapa di antaranya adalah hakim atau guru. Yang lain telah menyampaikan keindahan alam, hati, dan jiwa, agar hati kalian dapat merasakan keindahan ciptaan.

48. Kalian juga tercengang melihat kekejaman yang telah ditunjukkan oleh para pria dan wanita dalam kejahatan mereka sepanjang masa keberadaan manusia. Kitab sejarah kalian telah mencatat nama-nama mereka. Dalam buku kenangan keberadaan kalian, dalam kitab di mana Tuhan mencatat dan mengabadikan semua perbuatan kalian , semua karya kalian, nama-nama mereka juga tercantum di sana, dan kalian telah heran bahwa sebuah jiwa, sebuah hati manusia, dapat menyimpan begitu banyak kekuatan untuk kejahatan, dapat mempertahankan begitu banyak keberanian agar tidak gemetar melihat perbuatannya sendiri; bahwa ia dapat membungkam suara hati nuraninya agar tidak mendengar tuntutan pertanggungjawaban dari Tuhan, yang Dia tuntut melalui suara hati nurani itu dari semua anak-Nya. Dan betapa seringnya perjalanan hidup jiwa-jiwa itu di planet ini begitu panjang dan berlarut-larut.

Orang-orang ini, yang karena kebebasan kehendak telah menentang kasih dan keadilan-Ku, telah Aku gunakan dan justru memanfaatkan ketidaktaatan mereka untuk menjadikan mereka hamba-hamba-Ku. Dengan keyakinan bahwa mereka bertindak bebas, semua pikiran, perkataan, dan perbuatan mereka menjadi alat keadilan-Ku – baik terhadap diri mereka sendiri maupun terhadap orang lain.

49. Namun, kapan kekuasaan itu akan berakhir? – Bapa berkata kepada kalian: Kekuasaan kejahatan tidak pernah (sepenuhnya) menguasai umat manusia, sebab bahkan pada masa-masa kebobrokan terbesar pun, masih ada orang-orang yang setia kepada-Ku, yang taat pada ajaran-Ku, dan para rasul hukum-Ku. Namun, pertempuran itu telah ada sejak awal.

Manakah di antara kedua kekuatan itu yang sejauh ini lebih unggul dalam pertempuran? Kekuatan si Jahat! Oleh karena itu, Aku harus menampakkan diri secara fisik di tengah-tengah kalian, untuk mendampingi kalian, untuk menghidupkan kembali harapan dan iman kalian kepada-Ku, untuk memberikan kehangatan kepada hati kalian, dan untuk mengatakan kepada kalian: Kalian tidak *sendirian* di jalan ini, Aku tidak pernah berbohong kepada kalian. Kalian tidak boleh mengubah prinsip-prinsip yang telah Aku tanamkan dalam diri kalian. Inilah jalan kebaikan dan kasih.

50. Bagi Tuhan, tidak ada nama-nama agama, maupun organisasi-organisasi agama. Bagi Bapa, yang penting hanyalah perbuatan-perbuatan yang telah dilakukan jiwa-jiwa sesuai dengan Hukum Keadilan dan Kasih-Nya.

Aku sungguh-sungguh selalu bersama kalian dan ada di dalam semua makhluk ciptaan. Namun, ketika perlu untuk membatasi diri-Ku, mendekati kalian, dan membuat diri-Ku dapat dirasakan secara inderawi karena kasih-Ku, Aku selalu melakukannya – baik dengan membuat Suara-Ku terdengar secara manusiawi seperti di Sinai, maupun dengan berbicara melalui mulut para Nabi, serta ketika Aku menjadi manusia, dengan menginkarnasikan “Firman”-Ku sendiri pada Zaman Kedua itu, untuk menjadi Firman yang hidup dan Mukjizat, untuk memiliki darah manusia, agar dapat terlihat dan diras bahkan oleh mata paling material dari setiap manusia. Demikian pula seperti yang terjadi sekarang di Zaman Ketiga ini, di mana Aku memilih di antara kalian pria dan wanita dari berbagai usia, berbagai kebangsaan, dan kelas sosial, untuk menyampaikan melalui yang satu, yang lain, dan semuanya Firman yang sama, makna yang sama, wahyu yang sama, dan kesaksian yang sama.

51. Namun sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Elia selalu ada terlebih dahulu. Sebelum manusia mendiami planet ini, Elia datang untuk

memberikan suasana rohani kepadanya, untuk membanjiri seluruh wilayah tempat tinggalmu dengan esensi rohani, agar planet ini tidak hanya diubah menjadi surga duniawi, melainkan menjadi tempat suci bagi jiwa, agar manusia tidak hanya bersujud di hadapan alam untuk menyembahnya, melainkan agar ia dapat menemukan kehadiran Tuhannya melalui alam. Bahkan sebelum kalian tiba, Elias sudah ada di sana. Mengapa? Karena Bapa harus datang untuk memperdengarkan suara-Nya, mulai dari penghuni pertama hingga yang terakhir. Dan sungguh, para penghuni pertama telah mendengar-Ku, dan meskipun mereka tidak melihat-Ku dalam segala kemuliaan-Ku dan tidak melihat Roh Ilahi-Ku dalam simbol apa pun, mereka tetap tahu bahwa Aku adalah Roh, dan mereka merasakan kehadiran-Ku. Mereka tahu bahwa Aku ada, bahwa Aku berbicara, bahwa Aku adalah Bapa mereka, bahwa Aku mengamati dan menghakimi mereka, bahwa Aku menawarkan segala kebaikan, serta menghukum dan menegur mereka atas segala kejahatan.

52. Namun, agar kalian dapat bersaksi tentang keberadaan Elia, Aku mengutusnya pada Zaman Pertama untuk menjelma, agar ia bersaksi tentang dirinya sendiri dan tentang Bapanya. Dan memang, ia adalah salah satu dari roh-roh luar biasa yang mengejutkan umat manusia, yang membuat orang-orang takjub melalui manifestasinya, melalui perbuatannya, melalui perkataannya – seorang pria yang – tanpa menjadi ilmuwan – menguasai kekuatan alam di tangannya – seorang manusia yang, meskipun berwujud manusia, mampu mengalahkan kematian dan bertahan melampauinya – seorang pria yang, dengan seruannya, memanggil kekuatan alam untuk mengejutkan ketidakpercayaan dan materialisme umat manusia – seorang pria yang – tanpa menjadi penyihir – benar-benar memiliki kuasa atas jiwa-jiwa yang telah meninggalkan tubuh, dan dari semua itu ia memberikan bukti-bukti besar kepada orang-orang di sekelilingnya.

53. Elia muncul sebagai seorang nabi dengan menyampaikan nubuat-nubuat yang segera tergenapi dan yang disaksikan tergenapi oleh para saksi yang mendengarnya, serta nubuat-nubuat yang disampaikan untuk jangka waktu yang panjang, yang telah disaksikan oleh generasi-generasi berikutnya. Dan ia juga membela hamba-hamba Tuhan dengan menghukum bangsa-bangsa kafir melalui tangan keadilan. Ia juga mengokohkan iman yang tulus dari mereka yang percaya dan menyembah Tuhan yang tak terlihat, yang menghukum materialisme, takhayul, dan penyembahan berhala di kalangan bangsa-bangsa kafir. Aku menyatakan diri-Ku melalui perantaraannya, Aku berbicara melalui mulutnya kepada manusia. Aku meletakkan kuasa-Ku di lengan kanannya, dan agar kalian

menjadi saksi bahwa Elia sendiri selamat dari kematian dan ia berada dalam kehidupan yang sejati, Aku mengizinkannya kembali.

54. Ia harus datang sebelum Mesias untuk mempersiapkan jalan, untuk membangkitkan manusia dari kelesuan yang mendalam, untuk menghidupkan kembali harapan mereka yang, hari demi hari dan dari generasi ke generasi, dari orang tua kepada anak-anak, dengan begitu banyak cinta telah menantikan kedatangan Sang Guru, Sang Mesias. Aku menjadikan Elia, dalam kebenaran dan dalam roh, hadir dalam diri Yohanes Pembaptis, sang pembuka jalan — dia yang berkata kepada kalian: “Bersiaplah, bertobatlah, dan berdoalah, sebab Kerajaan Surga sudah dekat.” Dan bangsa Israel, yang percaya pada nubuat-nubuat Yohanes Pembaptis, yang merasa takut mendengar perkataannya, berpuasa dan berdoa, menyucikan jiwa dan hatinya, serta merasakan dalam diri mereka kedatangan Kabar Baik yang akan segera tiba, yaitu Kerajaan Sang Guru.

55. Aku telah mengatur agar kehidupan Yohanes Pembaptis menjadi luar biasa, bahkan sebelum ia menjadi manusia, bahkan sebelum ia dilahirkan dari rahim ibunya, dan karenanya sepanjang masa kanak-kanak dan masa mudanya, bahkan hingga saat-saat terakhirnya, agar kehadirannya membangkitkan kalian, seperti lonceng yang membangunkan orang yang tertidur, agar ia menyatukan kalian, sebagaimana gembala menyatukan kawanan dombanya, membawa kalian ke tepi sungai untuk menyucikan kalian, untuk membasuh tubuh kalian sebagai lambang penyucian jiwa, yang hanya dengan cara itulah dapat menerima persekutuan dengan Tuhannya.

56. Setelah Elia menyelesaikan misinya, yaitu mempersiapkan segalanya sebagai seorang hamba yang taat dan rendah hati, ia menyerahkan segala sesuatu ke dalam tangan Tuhan dan berkata kepada-Nya: “Bapa, inilah kerumunan orang, inilah kawanan rohani yang kuserahkan ke dalam tangan-Mu, sebab di sanalah mereka aman, karena pagar yang paling aman adalah Hati Bapa-Mu sendiri.”

57. Aku telah mengizinkan Elia kembali pada Zaman Ketiga, dan Aku sebagai Guru telah mengumumkannya pada Zaman Kedua itu serta berkata: “Sesungguhnya, Elia telah ada di antara kalian, namun kalian tidak mengenalinya. Aku akan kembali ke dunia ini, tetapi sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Elia akan datang sebelum Aku.”

Karena setiap firman Sang Guru pasti tergenapi, maka Elias telah datang sebelum Aku pada Zaman Ketiga untuk membangkitkan jiwa-jiwa, agar mereka menyadari bahwa saat Roh Kudus telah membuka pintunya, untuk mengatakan kepada setiap jiwa, “ ,” agar mereka membuka mata mereka,

agar mereka bersiap-siap untuk melintasi ambang batas dari Zaman Kedua menuju Zaman Ketiga. Agar pesan Elia pada Zaman Ketiga ini lebih mudah dipahami, Aku mengizinkannya menyampaikan pesan melalui seorang pria yang adil: Roque Rojas.

58. Elia menerangi pria ini secara rohani dari alam baka, mengilhami dia, menguatkannya, dan membimbingnya di sepanjang jalannya dari awal hingga akhir. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, bukan *dia* yang memilih Roque Rojas di antara manusia. *Akulah* yang memilihnya, mengutus jiwanya yang telah Aku persiapkan melalui belas kasihan-Ku. Aku memberinya tubuh yang juga telah Aku persiapkan, dan kalian tahu bahwa ia rendah hati, bahwa Bapa telah melakukan karya-karya besar melalui kerendahan hati dan kebajikannya. Ia adalah seorang nabi, juru bicara, pelihat, dan pemimpin. Dari semua itu, ia meninggalkan teladan yang cemerlang bagi umat-Nya.

Ia diejek dan dicemooh oleh bangsanya sendiri, seperti yang dialami Musa di padang gurun; ia dianiaya seperti Nabi Elia dan terpaksa mengasingkan diri ke puncak-puncak gunung untuk berdoa dan membela bangsanya di sana.

Ia, seperti Gurunya, diejek dan dihukum oleh para imam dan ahli Taurat. Seperti halnya Gurunya, hanya segelintir orang yang percaya, mengikuti, dan mendampinginya. Tangan-Nya memancarkan kekuatan penyembuhan, melakukan mukjizat yang membangkitkan iman pada sebagian orang dan menimbulkan kebingungan pada yang lain. Bagi sebagian orang, kata-kata kenabian keluar dari bibir-Nya, yang terpenuhi persis seperti yang diucapkan. Mulut-Nya memberikan nasihat yang penuh penghiburan bagi hati-hati yang terluka.

Pikirannya mampu menyerap inspirasi-inspirasi agung dan, seperti pikiran orang-orang benar, para rasul, dan para nabi, dapat jatuh ke dalam ekstasi. Rohnya dapat melepaskan diri dari dunia ini dan tubuhnya untuk memasuki alam rohani dan dengan rendah hati mencapai pintu-pintu Ruang Harta Karun Rahasia Tuhan. Melalui pengangkatan ini, Roh Elia menampakkan diri kepada para saksi pertama, bahkan sebelum sinar Sang Guru datang.

59. Cahaya Elias-lah yang mempersiapkannya, yang menerangi dirinya, dan yang memberinya keyakinan di hadapan mereka yang hadir, yang bersaksi dan berkata: “Akulah Nabi Elias, dia yang mengalami pemuliaan di Gunung Tabor.”

Ia berbicara tentang penghakiman, tentang tugas-tugas, dan tentang kematian, dan mereka yang hadir benar-benar terguncang, dan keguncangan itu timbul dari iman, kepercayaan, dan pengabdian kepada

Tuhan. Namun setelah Elia mempersiapkan jalan bagi wahyu baru ini, agar kehadiran Bapa dapat terwujud di Zaman Ketiga, setelah dia mempersiapkan jalan ini agar Tuhan datang ke dunia ini melalui perantaraan manusia, dia mempersiapkan telinga, hati, dan seluruh keberadaan manusia, agar dapat mendengarkan Firman Roh Kudus dengan penuh perhatian.

Elia tetap hadir secara rohani di tengah umat manusia untuk membangunkan semua yang tertidur, untuk membersihkan semua yang ternoda, untuk menyelimuti semua yang kedinginan dengan api Roh-Nya, untuk membangun jalan, jalur, dan jalan raya yang akan menuntun semua jiwa menuju jalan Kebenaran. Sebab Elia tidak hanya bekerja di antara bangsa ini; Roh-Nya mencakup seluruh umat manusia dalam perjuangannya. Ketika ia menyatakan diri melalui Roque Rojas, pintu-pintu Zaman Ketiga terbuka bagi dunia. Sebab inilah masa di mana 144.000 roh secara bertahap akan terinkarnasi.

60. Roque Rojas adalah yang pertama kali diberi tanda. Aku berbicara kepadanya dari roh ke roh dan berkata kepadanya: Sesungguhnya, kerumunan besar orang akan berkumpul di sekitar firman-Ku untuk mendapatkan penghiburan. Namun, karena mereka masih belum matang, Aku harus mengungkapkan firman dan karya-Ku melalui para juru bicara. Aku harus menandai dahi fisik mereka dengan segitiga, agar mereka menyadari bahwa mereka termasuk di antara 144.000, bahwa mereka termasuk di antara mereka yang telah Aku umumkan pada Zaman Kedua melalui seorang nabi lain, untuk melaksanakan misi yang sulit dan besar di tengah umat manusia pada zaman ini – sebuah misi penebusan, spiritualisasi, dan pengangkatan.

61. Melalui Roque Rojas, Aku telah membuat kalian memahami bahwa kalian berada pada masa Meterai Keenam, bahwa Kitab itu terbuka bagi kalian pada bab keenamnya, pada bagian keenamnya. Kitab dengan tujuh meterai itu adalah sejarah yang telah diramalkan mengenai keberadaan umat manusia, sebab hanya Allah yang dapat mencatat sejarah manusia sebelum mereka mengalaminya. Dan karena kitab itu terkunci dalam rahasia, hanya *satu* tangan yang dapat membukanya, yaitu tangan yang suci dan murni, tangan yang sempurna, agar isinya dapat diwahyukan kepada umat manusia, dan tangan itu adalah tangan Anak Domba, yang telah kalian kenal melalui ajaran-Nya dan kematian-Nya sebagai korban di Zaman Kedua — sebuah pengorbanan cinta yang agung. Dialah satu-satunya yang layak membuka kitab itu. Sebab tidak ada satu pun roh— baik di bumi, di surga, di ruang penciptaan, maupun di dunia mana pun—

yang layak membuka kitab itu dan mengungkapkan isinya kepada jiwa-jiwa.

62. Melalui wahyu ini, Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa kalian termasuk dalam meterai keenam. Namun, kalian juga termasuk dalam lima meterai sebelumnya dan harus melewati meterai ketujuh hingga kalian memasuki kekekalan.

63. Tujuh Meterai itu adalah hidup kalian, adalah sejarah kalian, perjuangan kalian, kemenangan dan kekalahan kalian, penderitaan kalian, pertempuran kalian, dan akhirnya penebusan kalian yang penuh kemuliaan, penuh nyanyian pujian, penuh perayaan rohani di sebelah kanan Tuhan kalian, sangat dekat dengan-Nya. Namun, telah terjadi kebingungan di antara umat-Ku, dan setelah kebingungan-kebingungan itu, Aku tidak menemukan persiapan yang sesungguhnya di antara para pembawa suara-Ku, sehingga Aku—sebagai Guru dan Roh Kudus—dapat membebaskan kalian dari mereka.

64. Elia tidak membuka Tujuh Meterai, juga tidak menanamkannya ke dalam bangsa kalian. Roque Rojas tidak membuka Tujuh Meterai. Kitab Tujuh Kemenangan itu Kubuka sendiri. Hanya Allah yang dapat mengungkapkan hal-hal yang rahasia, rahasia tentang Diri-Nya sendiri, kepada anak-anak-Nya. Memang, Roh Kudus telah mengungkapkan pelajaran-pelajaran besar kepada kalian melalui para nabi dan rasul-Ku. Namun, hanya Tuhan kalianlah yang dapat membuka hati-Nya, sehingga kalian dapat melihat isi hati-Nya. Para nabi telah berbicara kepada kalian secara kiasan, namun Bapa-lah yang telah mewujudkan dan menggenapi nubuat-nubuat itu bagi kalian.

65. Kalian sudah menyadari bahwa Aku selalu ada bersama kalian dan telah memberikan kemilau pada senjata-senjata primitif kalian, senjata-senjata asli kalian, agar kalian dapat mengalahkan kejahatan yang sudah ada sebelum kalian ada, agar kalian selalu membuka diri terhadap inspirasi-inspirasi baik, agar kalian dengan doa dan kebajikan kalian selalu menarik pancaran-pancaran baik dari Dunia Cahaya Rohani – agar dalam mimpi-mimpi kalian, saat bekerja, dalam ujian-ujian atau saat-saat kritis, kalian tidak pernah terjerat dalam jaring godaan yang selalu mengintai kalian, yang selalu menjanjikan jalan kejahatan yang penuh kesenangan dan kekayaan fana, cahaya palsu, keilmuan, dan penghormatan, yang hari ini ada dan besok sudah tidak ada lagi, tetapi meninggalkan kepahitan yang mendalam.

66. Kalian sudah menyadari bahwa kalian selalu memiliki seorang gembala yang telah mempersiapkan jalan bagi kalian dan selalu mendampingi kalian: Elia. Dan jika kalian berkata kepada-Ku: “Guru, pada

masa-masa terakhir ini kami kekurangan teladan-teladan besar untuk mengikuti jejak-Mu," maka Sang Guru menjawab kalian: Jadikanlah Roque Rojas sebagai teladan yang baik! Dia adalah cerminan dari Elia, dia menjaga kalian sebagai gembala, dia mengabdikan hidupnya untuk melayani-Ku, dan di dalam dirinya terdapat kemurnian, keagungan, dan kasih, karena dia tetap setia pada misi " " yang Aku serahkan kepadanya sebagai utusan yang baik dari Alam Kehidupan yang Lebih Tinggi.

67. Bukan Roque Rojas yang menetapkan hukum itu, juga bukan dia yang memberikannya kepada umat manusia. Dia hanyalah juru bicara Bapa, agar melalui akal budinya dan bibirnya, hukum Bapa dapat sampai ke hati manusia dalam bentuk kata-kata. Sebagai perantara, ia mampu menyerahkan dirinya ke dalam pelukan-Ku, mampu mendapatkan inspirasi dari-Ku dan memasuki keadaan ekstasi, di mana Elia berbicara melalui perantaraannya untuk memberikan roti pertama, tetes anggur pertama, dan hidangan pertama kepada para peserta pertama yang telah duduk di meja Tuhan pada Zaman Ketiga.

Sebagai pemimpin, ia menuntun kalian di jalan kebenaran agar kalian tidak tersandung, dan ia memastikan agar kalian tidak terjerumus ke dalam fanatisme maupun penyembahan berhala – ia memastikan agar kalian tidak menyamakan spiritualisme dengan ilmu-ilmu materialistis, yang memang berbicara tentang "roh", namun tidak semuanya—baik dalam sekte maupun gereja—mengajarkan pengamalan belas kasihan kepada anak-anak-Ku dan memberikan firman yang murni kepada kalian.

Sebagai seorang yang memiliki penglihatan, ia mampu melihat-Ku dan memberikan kesaksian yang setia kepada mereka yang mendengarkannya, agar iman mereka semakin kuat, dan kesaksiannya selalu benar.

68. Namun, setelah Roque Rojas, kalian memiliki teladan-teladan lain – jika bukan yang sempurna, setidaknya mereka yang meninggalkan benih di dalam hati kalian. Biarkanlah diri kalian terinspirasi oleh teladan baik saudara-saudara kalian yang berjalan di depan. Namun, janganlah menilai mereka dengan penilaian yang keras layaknya seorang hakim yang sempurna, sebab jika demikian, kalian tidak akan dapat menemukan kesempurnaan yang kalian cari pada diri mereka. Tetapi jika kalian mencari kesetiaan pada salah satu saudara kalian, kalian akan menemukannya – kalian juga akan menemukan keberanian, semangat, penyangkalan diri, dan pengorbanan.

69. Dari semua kebajikan, kalian hanya akan menemukan seujung atom, sepotong kecil saja pada saudara-saudari kalian. Namun, itu tetaplah sesuatu, karena itulah benih yang Aku taburkan di dalam hati para murid-Ku, sebab kalian semua adalah murid-murid-Ku. Namun, jika kalian ingin

menemukan kesempurnaan, carilah dalam firman-Ku. Sebab dalam firman-Ku terdapat Sang Guru di antara para guru, dan Dia berkata kepada kalian tanpa kesombongan: “Dia sungguh-sungguh sempurna!”

70. Wahyu-Ku, yang telah Aku berikan kepada kalian sejak tahun 1866, kini akan segera berakhir. Namun, jika Sang Guru tidak lagi berbicara melalui akal budi manusia, jika wahyu ini telah berakhir bagi-Ku dan bagi kalian – apa yang akan dilakukan Elia?

71. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa, setelah kalian memiliki-Ku melalui perantaraan manusia, kalian akan memiliki-Ku dari Roh ke Roh. Apakah dialog kalian akan langsung sempurna pada hari berikutnya setelah kepergian-Ku? Apakah bangsa Israel akan mulai, sejak hari pertama setelah kepergian-Ku, mengalami inspirasi-inspirasi besar dan dialog-dialog yang sempurna dengan Roh Ilahi-Ku? Sudah sekarang Aku katakan kepada kalian: Tidak. Aku telah mengumumkan dan memerintahkan kepada kalian masa meditasi dan persiapan dalam penjelasan-penjelasan ini. Sebab Aku dengan tegas memberitahukan kepada kalian sebelumnya bahwa pada masa perenungan dan persiapan itu, Elia akan berada di tengah-tengah kalian; namun hal itu akan bersifat rohani. Pandangan rohani para pelihat akan menjadi saksi akan hal itu, dan hati kalian akan merasakan kehadirannya, kehangatannya, serta nubuat dan dorongannya.

72. Ketika umat-Ku sudah siap, Sang Guru akan datang di atas “awan”-Nya, di atas awan rohani dan universal itu, untuk berdialog dengan setiap orang yang benar-benar siap, untuk membantu mereka yang belum siap dalam persiapan mereka, dan untuk membangkitkan mereka yang mungkin masih jauh dari ajaran-ajaran ini. Maka Aku tidak hanya akan memiliki akses kepada kalian, tidak hanya di antara umat yang tercerahkan ini Aku akan menemukan pintu-pintu terbuka untuk percakapan rohani-Ku. Sesungguhnya, di seluruh penjuru dunia, manusia sudah menantikan-Ku.

Tidak semua orang akan siap sebagaimana yang telah Aku katakan kepada kalian, melainkan mereka yang setia, yang teguh, yang telah banyak menderita dan telah bertobat, serta mereka yang telah memelihara kesiapan mereka — di situlah mereka menantikan-Ku. Aku melihat mereka dan tidak akan mengecewakan mereka. Aku akan menyertai mereka dalam Roh dan kebenaran.

73. Di seluruh dunia akan muncul para penglihatan dan nabi yang menyampaikan pesan dari Roh ke Roh. Laki-laki dan perempuan dari berbagai usia dan berbagai kebangsaan akan berbicara tentang ilham-ilham besar. Waktu ini sudah dekat, hai umat-Ku. Karena itu, Aku menjaga

kalian tetap waspada, Aku melatih dan mengajar kalian, agar kalian tidak terjerumus ke dalam godaan maupun kebingungan. Sebab, penyimpangan-penyimpangan besar akan muncul di antara umat manusia pada masa-masa yang akan datang.

74. Spiritualisasi, yang merupakan Kerajaan-Ku sendiri, mendekat dengan langkah-langkah besar, seperti angin-angin yang datang dari utara, yang merobohkan segalanya, membengkokkan semua pohon, menggoncangkan semua hutan, menggedor pintu-pintu, dan mencambuk wajah semua makhluk. Demikian pula, Spiritualisme akan datang sebagai badai cahaya dan kasih – badai yang menyeret dan merobohkan segalanya. Namun, hal itu akan terwujud di dalam hati manusia, di dalam hati semua lembaga, di dalam rahim semua bangsa, dan semua ras. Itulah Kerajaan-Ku, pemerintahan Roh Kudus, pemerintahan peningkatan spiritual, kedamaian, dan kasih.

75. Sesungguhnya, kalian akan menyaksikan bagaimana umat manusia, dari manusia ke manusia, dari hati ke hati, akan terbangun dan memasuki Bait Suci, tempat suci, Gereja Sejati Roh Kudus, yang merupakan Karya Universal, yang merupakan Hukum Allah, hukum keadilan dan kasih. Namun, kalian akan menyaksikan bahwa manusia akan terjerumus ke dalam kebingungan akibat spiritualisme—baik mereka yang mengupayakannya, yang mengikutinya, maupun yang bersukacita karena telah menemukannya.

Kalian akan melihat manusia terjerumus ke dalam kebingungan spiritual, ke dalam fanatisme yang besar. Sebab agar suatu ajaran benar-benar berakar di hati manusia, ajaran itu harus terlebih dahulu menjadi tempat bertumbuhnya fanatisme dan penyembahan berhala bagi umat manusia.

Fanatisme spiritual manusia akan sangat besar pada Zaman Ketiga. Mereka akan ingin menyerahkan diri kepadanya dengan kekuatan sedemikian rupa sehingga mereka mengabaikan kehidupan publik itu sendiri, mengabaikan tubuh mereka, mengabaikan banyak hukum duniawi, demi mengabdikan diri sepenuhnya hanya kepada hal-hal spiritual – untuk hanya berpikir, bermimpi, dan hidup demi keberadaan jiwa, serta melupakan hal-hal duniawi. Namun, justru hukum-hukum yang melekat pada hal-hal material, yang memiliki prinsip keadilan dalam dunia spiritual, akan mengambil peran untuk membangunkan mereka, menghantui mereka, menegur mereka, dan mengoreksi mereka.

76. Kalian pun, sebagai murid-murid karya ini, sebagai 144.000 orang yang ditandai, sebagai Israel Rohani yang telah diajar oleh Bapa sepanjang masa, akan memiliki tanggung jawab besar untuk, dengan kitab

kebijaksanaan rohani kalian yang agung, dengan panji perdamaian kalian, kesatuan, dan niat baik, dengan senjata keadilan kalian, dengan karunia-karunia wahyu, nubuat, intuisi, penafsiran, serta studi atas Firman-Ku, untuk memberitahukan kepada umat manusia: “Inilah karya Bapa! Inilah spiritualisme yang sejati, dan inilah cara yang benar untuk mempraktikkannya! Inilah penghormatan, ibadah, yang telah diajarkan oleh Bapa sebagai Roh Kudus!”

77. Di sana ladang-ladang kalian akan tak berujung, di sanalah pekerjaan yang menanti kalian. Di sana hari tak akan berganti malam, pekerjaan tanpa kelelahan, dan pertempuran tanpa kematian. Di sana akan ada perayaan bagi jiwa kalian, perayaan kasih dan penebusan, perayaan perjuangan!

Semakin besar pekerjaanmu, semakin besar pula sukacitamu, dan kamu akan berpindah dari kehidupan ini ke kehidupan lainnya sambil membawa dalam jiwamu hasil panen dari pemenuhan tugasmu sebagai bukti terbaik bahwa kamu termasuk di antara orang-orang yang setia kepada Tuhan – di antara jiwa-jiwa yang datang ke dunia ini semata-mata untuk menabur kedamaian dan kasih.

Dari Alam Kehidupan yang Lebih Tinggi, kalian akan menyaksikan perjuangan-perjuangan di dunia ini. Dari sana, kalian akan melihat benih cahaya dan kasih meresap ke mana-mana, mengubah segalanya, mengguncang semua prinsip kemanusiaan hingga ke akarnya, dan kalian akan dengan penuh kepasrahan dan ketaatan menanti perintah Bapa untuk datang kembali ke dunia, sebagaimana kehendak Bapa.

Kalian yang belum menyelesaikan tugasnya, yang belum menuntaskan pekerjaannya, harus kembali lagi, dan yang lain harus pergi ke dunia lain, ke dalam pelukan persatuan jiwa-jiwa lainnya. Namun, hal ini tidak boleh membuat kalian sedih — janganlah memikirkan ketenangan abadi di dalam pelukan Tuhan.

78. “Daging” kalianlah yang memikirkan istirahat, karena ia lemah. Namun, bagi jiwa, istirahat justru merupakan hukuman terburuk, karena pahala terbaik bagi jiwa adalah aktivitas, pekerjaan, dan perjuangan; sebab dengan itu ia memuliakan Bapanya, dengan mencontoh Tuhannya yang tidak pernah beristirahat, tidak pernah tidur, dan tidak pernah lelah. Tidak ada kelelahan dalam jiwa yang sedang berkembang sepenuhnya, juga tidak ada malam, kelaparan, maupun kehausan.

79. Cukuplah bahwa kematian membangkitkan jiwa kalian di Alam Akhirat yang Agung, dan sejak saat itu pula ia memahami segalanya, alih-alih kebingungan, dan berkata kepada-Ku: “Bapa-Ku, hari ini sayap-sayap-Ku terbentang untuk merangkul keabadian, dan hari ini Aku dapat

memahami segalanya melalui cahaya yang telah Engkau berikan kepadaku sepanjang masa. Tunjukkanlah kepadaku tugasku, misiku." Tahukah kalian, apakah kalian yang hari ini merasa tidak berarti ini tidak akan pergi ke dunia-dunia lain, untuk muncul di sana sebagai jiwa-jiwa agung, sebagai nabi, sebagai guru, yang terinspirasi oleh karya-karya indah alam semesta?

80. Kalian tidak mengetahuinya, tetapi Bapa dengan jelas mengatakan kepada kalian bahwa pekerjaan harian kalian tidak akan berakhir dengan kematian, bahwa perjalanan kalian tidak akan berakhir ketika kalian tiba di hadapan-Ku secara rohani, bahwa masih banyak hal yang harus kalian lihat dan alami, banyak hal yang harus kalian pelajari dan juga lakukan.

81. Firman-Ku ini kalian dengar di bumi melalui akal budi manusia, dan pada tingkatan kehidupan yang lebih tinggi daripada tingkatan kalian, para penghuninya—jiwa-jiwa lain—juga mendengarnya; demikian pula makhluk-makhluk roh dari tingkatan kehidupan lain yang lebih tinggi lagi, yang bermukim di sana. Sebab "konser" yang dipersembahkan Bapa pada Zaman Ketiga bersama para roh cahaya ini bersifat universal. Aku telah mengatakannya: Sinar-Ku bersifat universal, firman-Ku dan esensi rohani-Ku (yang terkandung di dalamnya) juga bersifat universal, dan bahkan pada tingkatan tertinggi yang telah dicapai oleh para roh, mereka mendengarkan-Ku. Saat ini, *kalian* mendengarkan-Ku dalam wahyu ini dengan cara yang paling tidak sempurna, yaitu melalui manusia.

82. Oleh karena itu, Aku kini mempersiapkan kalian untuk wahyu-wahyu yang lebih tinggi, agar ketika kalian memasuki alam roh dan sepenuhnya meninggalkan bumi ini, kalian dapat bersatu dengan tingkatan kehidupan yang baru, untuk mendengarkan "konser" yang dipersembahkan Bapa bersama roh kalian.

Hari ini kalian masih berada di alam materi, segarkanlah hati dan roh kalian dengan firman ini, dan makhluk-makhluk yang dahulu menjadi bagian dari kalian di bumi—yang masih kalian sebut sebagai Ayah, Suami, Istri, Saudara, Anak, Kerabat, atau Teman—kini berada di tingkatan kehidupan yang lain dan mendengarkan firman yang sama; namun bagi mereka, makna dan esensinya berbeda, meskipun mereka menikmati kebahagiaan yang sama, penyegaran yang sama, dorongan yang sama, dan roti yang sama.

83. "Bukankah konser ini," tanya Sang Guru kepada kalian, "sungguh menakjubkan?" Bukankah jiwa kalian bersukacita dan bergembira saat memikirkan bahwa apa yang kalian terima di sini sebagai makanan rohani, juga merupakan sumber kegembiraan dan kehidupan rohani di planet-planet lain – di dunia-dunia lain tempat makhluk-makhluk yang kalian

cintai hidup – makhluk-makhluk yang pernah kalian kenal dan yang melalui spiritualisme begitu dekat sekaligus begitu jauh dari kalian?

84. Demikianlah Aku mempersiapkan kalian penuh cahaya, wahai para murid-Ku, demikianlah Aku menghibur kalian dan membiarkan kalian melihat cakrawala tak berujung yang ditunjukkan oleh karya-Ku kepada kalian, agar kalian membawa pesan harapan dan cahaya ini kepada seluruh umat manusia, agar kalian membuat mereka menyadari makna sejati kehidupan manusia dan kehidupan rohani.

Namun, sampaikanlah ajaran-ajaran-Ku bukan hanya melalui kata-kata, melainkan melalui perbuatan. Sebab Aku ingin agar kalian sepenuhnya mengabdikan diri pada penerapan ajaran-Ku dan dengan demikian menjadi spiritualis yang baik, yang "mengetahui cara memberikan kepada dunia apa yang menjadi milik dunia, dan kepada Tuhan apa yang menjadi milik-Nya". Apa yang menjadi hak tubuhmu harus diberikan kepadanya dengan keadilan, belas kasihan, dan kasih, dan apa yang menjadi hak jiwamu juga harus diberikan kepadanya dengan kasih dan belas kasihan. Kalian harus memiliki waktu untuk kewajiban duniawi kalian dan juga waktu untuk latihan spiritual kalian, untuk tindakan-tindakan spiritual, serta untuk pengembangan tindakan-tindakan tersebut.

85. Dengan cara ini, setiap tanda, setiap jejak fanatisme, penyembahan berhala, materialisme, dan bahkan takhayul akan terlepas dari jiwa kalian dan dihilangkan dari hati kalian, dan dengan mempraktikkan Spiritualisme dengan kemurnian ini, dengan kejujuran ini, dengan kesederhanaan dan keagungan ini, kalian akan memberikan teladan sejati kepada umat manusia tentang bagaimana seharusnya penghormatan yang diharapkan Bapa dari kalian di Zaman Ketiga.

86. Jadilah kuat — bukan hanya agar kalian menjadi murid, melainkan menjadi guru dalam karya ini, penuh dengan kekuatan penyembuhan, dilimpahi karunia. Temukanlah semua kekuatan ini di dalam dada kalian sendiri, di dalam Tabut yang tak terlihat itu, yang telah Aku letakkan di dalam hati masing-masing dari kalian.

87. Masuklah ke dalam batin kalian, dan di sana kalian akan menemukan tempat suci, Tabut Perjanjian. Kalian akan menemukan sumber, mata air rahmat dan berkat.

Tidak ada jiwa yang tak berdaya, tidak ada seorang pun yang terbuang. Di hadapan belas kasihan-Ku yang ilahi, tidak ada seorang pun di seluruh alam semesta yang dapat menyebut dirinya miskin, diusir oleh Bapanya; tidak ada seorang pun yang dapat menyebut dirinya diusir dari tanah Tuhan.

Siapa pun yang merasa dibuang, melakukannya karena ia belum menemukan karunia-karunia rahmat di dalam dirinya sendiri, atau karena ia sedang tersesat dalam dosa, karena ia dibutakan, atau karena ia merasa tidak layak. *Kalian* harus selalu menemukan karunia-karunia rahmat ini di dalam diri kalian; maka kalian akan mengalami bahwa kehadiran-Ku tidak akan pernah hilang dari kalian, bahwa "roti", "salep penyembuh", "senjata", "kunci", dan segala yang kalian butuhkan akan selalu ada di dalam diri kalian sendiri, karena kalian adalah ahli waris Kerajaan-Ku dan kemuliaan-Ku.

88. Inilah firman-Ku yang Kutuliskan dalam hati nurani kalian pada hari rahmat ini.

89. Waspadalah dan berdoalah, hai umat-Ku. Sebab, sebagaimana benih pemulihan, benih keselamatan, sudah sangat dekat di antara kalian dan umat manusia, demikian pula benih yang disebarkan oleh gulma itu bertunas secara luas di dalam hati anak-anak-Ku yang sangat Kucintai!

90. Waspadalah dan berdoalah, sebab sabit itu sudah mendekat! Sabit itu tidak ada di tangan manusia – melainkan di tangan-Ku.

91. Aku akan membiarkan tangan manusia membawa kehancuran, kematian, dan perang, tetapi hanya sampai batas tertentu. Ketidakadilan, kebobrokan, kebutaan, dan hasrat akan kekuasaan manusia tidak akan dapat melampaui batas ini.

Kemudian sabit-Ku akan datang, dan dengan kebijaksanaan Ia akan memotong apa yang telah ditentukan oleh kehendak-Ku. Sebab sabit-Ku penuh dengan kehidupan, kasih, dan keadilan sejati. Namun, hai umat-Ku, berjaga-jagalah dan berdoalah!

92. Demikianlah Aku ingin melihat kalian, dan dalam kekuatan doa kalian, Aku pun telah menemukan alasan untuk mengampuni. Melalui perantaraan kalian, Aku akan tergerak dalam hati-Ku untuk menahan keadilan-Ku. Dalam permohonan kalian, Aku akan menemukan balsem untuk diberikan kepada mereka yang menangis. Dalam pengangkatan jiwa kalian, Aku juga akan menemukan alasan untuk menghentikan kehancuran yang dilakukan oleh manusia.

93. Karena itu, Aku ingin agar kalian berdoa syafaat, berdoa, mengampuni, dan mengasihi, hai Israel!

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 346

1. Aku memberikan firman-Ku kepadamu untuk menenangkan hatimu, agar rohmu merasakan damai-Ku.

2. Aku adalah Terang dan Hidup, dan siapa pun yang datang kepada-Ku akan menerima sebagian dari rahmat ini. Sebagai Bapa, Aku menderita ketika kalian kehilangan karunia rohani, ketika kalian, karena kebebasan kehendak kalian, memelihara kecenderungan materialistis dan dengan demikian menarik penderitaan ke atas diri kalian. Jika kalian menderita dan menangis, itu karena ketidaktaatan kalian kepada Tuhan. Namun, Aku akan menghilangkan kegelapan dari dirimu dan membersihkan jalanmu dari duri dan batu-batu besar, agar kamu mencari jalan-Ku, agar kamu melupakan masa lalumu dan hanya menatap masa depanmu.

3. Aku akan selalu menyertai kalian, akan menjadi penasihat yang baik dan teman setia, serta berbicara kepada kalian melalui hati nurani kalian, agar kalian tidak terjerumus ke dalam godaan.

4. Kalian seperti tanaman yang telah dirawat oleh Bapa. Sebagai tukang kebun yang baik, Aku ada di tengah-tengah kalian, mencabut rumput liar, dan membasmi ulat yang merusak. Aku merawat jiwa kalian agar selaras dengan-Ku.

5. Kalian adalah para korban kapal karam, kepada kalian Aku tunjukkan perahu penyelamat, agar kalian tidak tenggelam dalam gelombang laut yang bergolak. Berjalanlah di atas air, seperti yang Aku katakan kepada Petrus, namun jangan katakan kepada-Ku seperti yang ia katakan: “Guru, selamatkanlah kami, kami tenggelam.” Apabila suatu saat iman bersatu dengan kasih menjadi satu kekuatan, kalian akan merasakan kekuatan besar di dalam jiwa kalian, dan bahkan tubuh kalian pun akan dapat berjalan di atas air, karena kekuatan Bapamu akan menopang kalian. Namun, jangan pernah berniat untuk menguji Tuhanmu.

6. Berbahagialah orang yang berkenan di hadapan Bapa melalui perbuatannya, sebab Aku akan membalasnya secara diam-diam dengan memberikan kepadanya berlipat ganda dari apa yang telah ia persembahkan.

7. Besar jumlah orang yang menderita, yang buta, dan yang kebingungan. Namun Aku sebagai Bapa mendekati mereka untuk mencurahkan belas kasihan-Ku kepada mereka.

8. Pesan ini akan tetap bersama kalian hingga tahun 1950 dan akan terukir dalam hati kalian. Namun, hingga saat itu tiba, Aku membimbing kalian agar kalian semakin mendekat kepada-Ku. Aku telah mengajar kalian karena Zaman Ketiga telah tiba, dan di dalamnya kalian telah

mendengar suara Terompet Surgawi yang telah membangkitkan jiwa kalian.

Beberapa di antara kalian telah bertanya kepada-Ku: “Bapa, mengapa aku kembali untuk hidup di bumi?” Dan Bapa menjawab kalian: Agar jiwa kalian memperoleh kembali kemurnian yang telah hilang. Namun, sungguh, Aku berkata kepadamu: Berbahagialah orang yang telah mencapai penebusan, sebab ia akan berada di Kerajaan-Ku, karena ia telah dimurnikan dan telah memenuhi misinya.

9. Kalian merupakan bagian dari Bangsa Terpilih Israel, yang telah Kuberikan jubah cahaya, agar besok kalian berangkat sebagai guru, sebagai pemandu umat manusia. Di zaman ini, Aku memanggil semua anak-anak-Ku, dan setiap orang yang bersama-Ku dan mengasihi-Ku akan berangkat untuk berjuang dan berkarya.

10. Godaan masih mengelilingi kalian, namun akan tiba waktunya yang telah Aku beritahukan kepada kalian, di mana godaan itu akan diikat, sehingga di jalan-jalan kalian hanya akan ada cahaya yang menuntun kalian.

11. Kalian berada di masa perjuangan dan kerja keras, di mana kalian harus menyucikan diri dan membersihkan masa lalu kalian. Sebab bukanlah “daging” kalian yang telah Kupercayakan warisan itu, melainkan jiwa kalian yang berasal dari-Ku.

12. Aku harus memurnikan jiwa, membersihkannya, agar ia berada dalam perjalanan kembali kepada-Ku, untuk menyatu dengan Roh Ilahi-Ku selama-lamanya, sehingga ia dapat menikmati Kerajaan Surgawi-Ku.

13. Anak-anak-Ku yang terkasih, yang telah datang dalam jumlah sedikit, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Pandangan-Ku yang menembus segalanya menemukan di mana-mana orang-orang pilihan-Ku, yang dalam roh mereka merasakan bahwa kini telah tiba waktunya kehadiran-Ku. Mereka tidak mendengar Firman-Ku seperti kalian; namun dalam roh mereka, mereka mendengar suara yang mengatakan kepada mereka bahwa Aku kembali berada di tengah umat manusia, bahwa Aku telah datang secara rohani “di atas awan”. Kepada sebagian Aku akan mengizinkan untuk melihat-Ku dengan mata roh, kepada yang lain melalui intuisi, sedangkan kepada sisanya Aku akan membuat kasih-Ku terasa sangat kuat, agar mereka merasakan kehadiran Roh-Ku.

14. Saat ini Aku sedang mengetuk pintu hati manusia. Sebagian Aku temukan sudah siap, sebagian lagi tertidur karena mereka terjebak dalam berbagai sekte dan agama serta untuk sementara waktu telah menyimpang dari jalan yang benar. Namun, waktunya telah tiba ketika lonceng-Ku yang nyaring memanggil mereka, agar mereka semua datang

kepada-Ku, menerima kebangkitan jiwa mereka, dan bersatu untuk merasakan damai-Ku di bumi serta mencapai Tanah Terjanji.

Perumpamaan

15. Seorang Tuan Agung yang penuh kebajikan dan kekuasaan duduk di atas takhta yang tinggi, dan di wilayah kekuasaannya, Ia dikelilingi oleh kerumunan besar, jutaan demi jutaan makhluk. Namun tidak seorang pun dari kerumunan itu yang dapat mendekati Sang Penguasa; mereka hanya dapat melihat-Nya dari kejauhan. Namun, di dalam hati mereka, mereka merindukan untuk mendekat, agar dapat berada sangat dekat dengan-Nya.

Tiba-tiba sebuah pintu terbuka, dan di dalamnya muncul seekor domba yang berdarah serta sebuah tulisan yang berbunyi: “Di sinilah Terang itu, di sinilah pintu yang terbuka bagi siapa pun yang ingin masuk – bagi siapa pun yang memelihara kebajikan di dalam hatinya. Datanglah, datanglah ke sini!” Terlihatlah cahaya yang bersinar terang, dan kerumunan orang itu dengan penuh kegembiraan berjalan menuju pintu itu. Sebagian dari mereka tiba dan memasuki bangunan itu. Namun, tidak semua yang berhasil sampai di sana, karena dalam perjalanan mereka menemui pagar duri dan tidak dapat melanjutkan langkah. Yang lain menemui penghalang besar yang menghalangi mereka untuk masuk melalui pintu itu.

Namun Penguasa itu, Tuhan yang Mahakuasa itu, memandang kerumunan orang-orang itu dari ketinggian dan berkata kepada mereka: “Masuklah, masuklah, sebab Anak Domba telah mencurahkan Darah-Nya yang paling murni untuk menunjukkan jalan kepada kalian, di mana kalian semua akan sampai ke Kerajaan-Ku.”

16. Anak-anak yang diberkati: Dengan kasih-Ku yang agung, Aku telah memberikan kebebasan kepada jiwa kalian dan membebaskan kalian dari belenggu dosa. Melalui Darah-Ku yang paling berharga, Aku telah memberi kalian kesempatan agar jiwa kalian dapat memperoleh pahala dan naik ke atas, hingga mencapai Kerajaan-Ku.
Akhir dari perumpamaan ini

17. Apakah kalian mengerti Aku, hai umat-Ku? Penguasa itu adalah Bapa kekal kalian, Yehova yang Agung. Pintu yang terbuka itu adalah Yesus, Guru kalian, Anak Domba yang dikorbankan, yang datang ke dunia untuk menyelamatkan kalian, dan yang menumpahkan darah-Nya hingga tetes terakhir untuk memberikan terang dan kebangkitan bagi jiwa-jiwa kalian.

18. Di zaman ini, Aku telah mempercayakan kembali sebuah wujud jasmani kepada kalian, agar kalian bertobat, agar kalian berpaling dari dosa dan segala kecenderungan dunia, agar kalian mendaki gunung itu selangkah demi selangkah, di mana Aku menanti kalian dengan tangan terbuka.

19. Aku telah mengajarkan kepadamu cara-cara untuk meninggikan diri dalam doa, agar kamu menjauh dari dosa, agar kamu menolak godaan-godaan. Sebab telah tertulis: Tidak akan ada lagi kematian jiwa, karena Akulah Jalan dan Hidup, dan akan tiba waktunya ketika Aku mengingatkanmu: “Di manakah, hai maut, kuasamu? Di manakah, hai kubur, kemenanganmu?” Sebab sesungguhnya dosa adalah penyebab kematian, dan pada masa ini Aku menghapuskan dosa melalui terang Roh Kudus-Ku.

20. Akan tiba saatnya ketika kalian akan melihat hasil panen dari apa yang secara bertahap kalian taburkan di antara umat manusia. Aku telah mempercayakan alat-alat kerja kepada tangan kalian, agar kalian mengolah ladang-ladang, dan umat manusia diberi makan dengan buah-buah yang baik.

21. Aku mengasah hati kalian dengan pahat halus Firman-Ku dan menerangi kalian dengan cahaya Roh Kudus. Aku adalah Guru yang paling baik dan telah datang untuk memberikan pengajaran kepada kalian, untuk mengampuni kalian, untuk membimbing kalian di jalan kebenaran, dan juga sebagai Tabib yang paling baik, Aku ada di tengah-tengah kalian untuk menyembuhkan jiwa kalian dari kusta dan membebaskannya dari penderitaan.

22. Aku memberikan ajaran-Ku kepadamu agar kamu menerapkannya, agar kamu memelihara kasih dan kemurnian di dalam hatimu, dan meskipun godaan mendekatimu, godaan itu tidak akan menemukan tempat di dalam dirimu, karena Aku menguatkanmu melalui cahaya-Ku dan kasih-Ku, agar kamu menolak setiap kelemahan.

23. Umat yang diberkati: Perhatikanlah dunia dengan segala peperangannya, bagaimana dunia itu menghabiskan cawan penderitaan. Namun, Aku telah melindungimu dari semua itu; jangan anggap hal ini sebagai kebetulan, umat yang diberkati. Kamu adalah umat yang dianugerahi karunia, agar kamu mempersiapkan diri dengan firman-Ku untuk menunjukkannya kepada dunia, karena inilah kehendak-Ku.

24. Kamu adalah alat-Ku, Bangsa Israel yang Terpilih; ke tanganmu telah Kupercayakan kuasa dan cahaya-Ku, agar kamu mengusir kegelapan umat manusia.

25. Melalui ketaatan dan pelaksanaan tugasmu, kamu akan mengalami transformasi rohani dan merasa bersatu dengan Pasukan Rohani, agar di Alam Kehidupan yang Lebih Tinggi itu kamu tetap menjadi hamba-hamba-Ku dan tidak pernah lagi terpisah dari-Ku.

26. Aku telah mempercayakan masa ini kepadamu untuk persiapanmu, agar kamu diperbarui dan langkah demi langkah mendaki gunung itu.

27. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kasih-Ku dan Terang Roh Kudus telah dicurahkan kepada seluruh umat manusia. Namun, perang-perang telah mengejutkan bangsa-bangsa, sebagaimana yang dilihat oleh rasul-Ku Yohanes pada Zaman Kedua. Apakah Aku yang telah mempersiapkan penderitaan-penderitaan ini untukmu? Apakah Aku adalah kematian? Tidak, anak-anak-Ku, Aku adalah hidup, dan Aku telah memberikan hidup kepada semua anak-anak-Ku.

28. Dalam setiap reinkarnasi yang telah Aku percayakan kepada jiwa kalian, Aku selalu menyampaikan seruan kepada kalian untuk hidup yang sejati. Namun, cahaya ini tidak hanya diperuntukkan bagimu, Umat Terpilih Israel, karena engkau adalah wakil bagi seluruh umat manusia.

29. Aku berbicara kepada rohmu, mengetuk pintu hatimu, dan membuat diri-Ku terasa melalui hati nurani, agar kamu menyadari tanggung jawab yang membebani rohmu.

30. Aku telah menunjukkan satu-satunya jalan kepada kalian, sebab Aku adalah satu-satunya Tuhan dan satu-satunya Hukum, dan sepanjang masa Aku telah menyampaikan ajaran yang sama, agar jiwa dapat melaksanakan kehendak-Ku.

31. Dengan kata-kata penuh kasih, Aku membuat kalian menyadari bahwa kalian tidak mampu memenuhi misi kalian. Sebab Aku melihat bahwa umat manusia telah tersesat dan, dalam kebutaan serta materialisme mereka, telah membiarkan diri mereka dibawa ke jalan yang sesat yang diciptakan oleh manusia sendiri; sehingga seolah-olah manusia itu mengenakan penutup gelap pada jiwanya dan telah melepaskan diri dari rahmat-Ku.

32. Sadarilah, umat-Ku, betapa banyak kesesatan yang menjerat umat manusia. Karena ketidaktahuannya, mereka mencari-Ku dalam materialisme mereka, dan hati mereka menyembah dewa-dewa palsu. Oleh karena itu, mereka tidak merasakan kehadiran-Ku secara rohani. Anak-anak-Ku menikmati kata-kata indah dan percaya bahwa mereka sedang berjalan di jalan Terang dan Kebenaran, tanpa menyadari Roh-Ku pada masa ini sebagai bintang penyelamat yang memancarkan cahaya-Nya dari keabadian.

33. Aku telah memilih kalian dari dunia ini, dan meskipun kalian tidak berpendidikan dan tidak berarti, Aku telah menyampaikan Firman-Ku melalui kalian, untuk menjelaskan Kebenaran-Ku kepada dunia melalui cahaya Roh Kudus, agar umat manusia ini tidak lagi terjerumus ke dalam kesesatan, dan agar roh mereka memiliki kehidupan rahmat, serta mereka merasakan Kehadiran-Ku di dalam hati mereka dan mencapai spiritualitas.

34. Aku telah memilih kalian untuk menjadikan kalian pemilik rahmat-Ku, dan agar kalian—segera setelah kalian memahami-Ku—berangkat untuk menyelamatkan sesama manusia dari kebinasaan, untuk menyelamatkan mereka yang terdampar dari lautan yang penuh kejahatan, serta untuk membebaskan para budak godaan.

35. Pada Zaman Ketiga, Aku menyebarkan seruan ini kepada semua orang tanpa kecuali, agar semua domba-Ku kembali ke kandang.

36. Aku menyelamatkan jiwa dari kegelapan dan membangunkannya dari tidurnya, sebab Aku telah menciptakan kalian dan sangat mengasihi kalian, dan pada Zaman Kedua, karena kasih-Ku kepada umat manusia, Aku mencurahkan darah-Ku demi keselamatan kalian.

37. Aku telah memberikan banyak karunia rohani kepada kalian, agar kalian bersiap dan menjadi prajurit bagi perjuangan Ilahi-Ku. Aku telah mempercayakan pesan-pesan-Ku kepada kalian melalui wahyu dan intuisi, agar kalian memahami kehendak-Ku.

38. Aku telah memberitahumu, Israel yang terkasih, bahwa akan tiba waktunya ketika para juru bicara yang jahat akan bangkit untuk memberi jalan kepada Yesus *palsu*, dan dalam ambisi material mereka, mereka akan menipu dan mengatakan bahwa melalui merekalah Sang Guru berbicara. Akan muncul “pemimpin” palsu dan “nabi” palsu, serta “prajurit” palsu, yang dengan perkataan dan ambisi material mereka ingin menyimpangkan kalian dari jalan Terang dan Kebenaran.

39. Aku telah memperingatkan kalian. Ingatlah bahwa setiap tahun Aku telah berkata kepada kalian: Bersiaplah, umat-Ku yang terkasih, manfaatkan kehadiran-Ku dan simpanlah firman-Ku di dalam hatimu, agar besok firman itu menjadi sumber penguatan bagimu dan dengan demikian waktu tidak mendapati kalian dalam keadaan tidak siap.

40. Aku telah mempercayakan tiga tahun terakhir ini kepada kalian, agar kalian bangkit dan mempersiapkan diri sebagai teladan bagi para pemilih, sehingga mereka mengenali kalian sebagai prajurit sejati dan murid sejati Sang Guru Ilahi. Namun, banyak di antara kalian yang menunda dan mengabaikan rahmat ini.

Aku telah berkata kepada Israel: Lihatlah umat manusia, bagaimana mereka terbungkus dalam kegelapan, fanatisme, dan penyembahan

berhala, dan karena itu dalam hati mereka telah bangkit hasrat akan kekuasaan, keserakahan, dan kesombongan yang membuat mereka angkuh, dan semua ini menjijikkan di mata-Ku yang menembus segalanya! Namun, kepada kalianlah Aku telah menerangi, telah menggandeng tangan kalian, agar kalian berangkat untuk menunjukkan jalan Terang kepada dunia.

41. Sudah sejak Zaman Kedua Aku memberikan nubuat-Ku kepada kalian untuk memberitahukan ujian-ujian yang akan terjadi. Aku berkata bahwa bumi akan bergetar, bahwa kekuatan alam akan dilepaskan, bahwa wabah, kesengsaraan, dan kematian akan melanda negeri-negeri, bahwa berita perang akan memenuhi hati manusia dengan ketakutan.

42. Akulah Yang menampakkan diri di hadapan umat manusia sebagai Terang — Akulah Yang memberikan arahan kepada jiwa dan mempercayakan kepadanya Kuasa-Ku serta Kasih-Ku, agar jiwa itu menguasai tubuh, dan tubuh itu melaksanakan kehendak-Ku.

43. Keadilan-Ku akan menghentikan hasrat berperang umat manusia, dan manusia akan saling mengasihi. Tidak akan ada lagi egoisme, kesombongan, atau ketidakpahaman. Semua orang akan mengatur diri sesuai dengan Hukum Ilahi, semua akan taat pada kehendak Sang Pencipta. Akan ada kedamaian di bumi, dan bangsa-bangsa tidak akan lagi saling berperang. Ilmu pengetahuan pun akan mengakui-Ku. Semua orang akan berangkat dan mencari jalan yang sama, memiliki tujuan yang sama, dan di dunia ini akan ada moral, belas kasihan, dan persatuan sejati.

44. Engkaulah, umat-Ku yang terkasih, yang akan membersihkan jalan-jalan dan menjadikannya dapat dilalui. Sebab, kerumunan besar orang akan datang kepadamu, dan kerumunan orang ini akan Kuperlengkapi dengan firman-Ku.

45. Zaman apakah ini, Israel? Engkau tidak mengetahuinya, namun Aku berkata kepadamu: Bangkitlah untuk berperang, agar umat manusia menerima damai sejahtera dan kasih-Ku, dan agar mereka tetap dilindungi oleh belas kasihan ilahi-Ku.

46. Sangat singkatlah rentang waktu di mana kalian masih akan menerima firman-Ku melalui akal budi manusia. Namun, beberapa orang berbicara – sesuai dengan kecerdasan mereka – dan berkata: “Bagaimana mungkin Bapa meninggalkan kita, padahal Dia adalah Kasih? Sebagai Kasih, Dia berkewajiban untuk berada dekat, sangat dekat dengan kita – hari ini, ketika kita berada dalam bahaya, ketika kita belum memahami ajaran-Nya, ketika kita belum mengumpulkan dalam diri kita segala yang telah Dia berikan kepada kita, dan ketika kita masih lemah. Dia adalah Allah yang penuh kasih, yang tidak dapat menyerahkan kita pada

ketidakbelas kasihan jalannya waktu. Dia adalah Kasih yang tertinggi, yang tidak dapat menegur kita jika kita melanggar hukum-Nya. Sebagai Kasih, Dia tidak dapat meminta pertanggungjawaban kita jika kita tidak menaati kehendak-Nya yang tertinggi. Firman-Nya hanya akan ditarik dari tempat-tempat di mana hukum-Nya tidak dipenuhi – di tempat-tempat tertentu, cahaya-Nya dan firman-Nya akan dicabut. Namun, di tempat-tempat di mana kita secara aktif mulai bekerja, Dia akan tetap bersama kita."

Namun, Sang Guru berkata kepada kalian: "Aku tahu bahwa ketidakpahaman manusia akan menjadi penghalang bagi Firman-Ku yang sejati. Tetapi di Bait Suci Roh Kudus, pandangan-pandangan semua sekte dan semua komunitas agama akan disatukan."

47. Sudah lama Sang Guru berada di tengah-tengah kalian. Aku telah mempersiapkan kalian, menandai kalian sebagai orang-orang pilihan-Ku dengan cahaya-Ku, memberikan ciuman damai-Ku kepada kalian, agar kalian hidup dengan teguh dan taat. Barangsiapa yang telah mempersiapkan diri, kepadanya akan diberikan kesempatan untuk menembus rahasia-rahasia Bapa, agar ia menyadari bahwa karya-Ku bukanlah suatu rahasia.

48. Jangan merasa ditinggalkan di dunia ini; manfaatkanlah belas kasihan, kedamaian, dan penghiburan yang setiap hari Aku berikan kepada kalian melalui firman-Ku. Aku ingin agar besok kalian mampu memimpin diri sendiri dan menerima getaran-getaran pikiran-Ku. Adalah penting agar besok, ketika kalian tidak lagi mendengarkan-Ku melalui seorang juru bicara, kalian menerapkan ajaran-ajaran-Ku dan belajar menerima cahaya-Ku secara rohani. Dunia Rohani-Ku akan menyertai kalian dalam setiap wahyu rohani.

49. Apabila kalian telah siap, tidak akan ada rintangan atau jarak yang menghalangi kalian untuk menyampaikan pesan Cahaya dan Damai ini kepada umat manusia. Kalian akan menjadi teladan kerendahan hati dan kelembutan bagi sesama manusia; melalui kalian, Aku akan memberikan kehidupan dan dorongan kepada mereka. Berbahagialah mereka di antara kalian yang telah menua dalam pekerjaan di ladang-Ku — mereka di antara kalian yang sejak masa remaja telah berpaling dari hawa nafsu dunia, karena kalian akan menikmati sukacita yang kekal. Namun, janganlah mencari upah di dunia ini dan janganlah mengharapkan pujian, sebab kesombongan semacam itu akan merampas rahmat yang telah Aku percayakan kepada jiwa kalian. Hormatilah cita-cita baik maupun buruk umat manusia, namun kalian hanya harus mendengarkan suara-Ku melalui hati nurani kalian, agar kalian bersatu dan rendah hati, sehingga kalian layak mendapatkan penghormatan dari manusia. Perumpamaan

50. Di suatu daerah terdapat banyak orang yang membutuhkan. Namun, seorang tuan yang memiliki kekayaan dan harta benda yang melimpah memanggil mereka dan memberitahukan hari di mana ia akan memberikan kepada mereka apa yang mereka butuhkan.

Ketika saat itu tiba, orang-orang yang membutuhkan mendatangi Tuan itu dan berkata kepadanya: "Tuan, kami telah bergegas datang menanggapi panggilan-Mu, kini kami berada di hadapan-Mu."

Pandangan Tuan itu penuh belas kasihan dan kemurahan hati melihat ketelanjangan dan kemiskinan orang-orang yang membutuhkan itu. Kemudian Ia bertanya kepada mereka di mana tempat tinggal mereka, agar Ia dapat mengirimkan pemberian kasih yang akan Ia berikan kepada mereka. Lalu mereka menjawab, “Tuan, kami tidak memiliki tempat tinggal maupun tempat berlindung. Di mana pun malam gelap mengejutkan kami, di situlah kami beristirahat.”

Lalu, setiap Tuan memberi mereka dengan murah hati dari kekayaannya dan berkata kepada mereka: “Jika kalian membutuhkan lebih banyak dari pemberian kasih ini, datanglah kembali saat kalian membutuhkannya. Sekarang, lanjutkanlah perjalanan kalian.”

51. Demikian pula, seorang janda yang kehilangan suaminya datang menghadap Tuan itu, dan ia meletakkan pemberian kasih itu di tangan wanita itu. Datanglah para pemuda dan para gadis dengan tangisan pilu mereka, tanpa kedamaian dan tanpa penghiburan, dan Tuan itu, yang melihat segalanya, juga memberi mereka dari kekayaannya serta menutupi ketelanjangan mereka dengan jubahnya. Datanglah para orang tua yang tenaganya telah habis, dan kepada mereka ia memberikan semangat, kedamaian, dan kesejahteraan.

52. Baik yang satu maupun yang lain meninggalkan kota itu. Namun tibalah hari ketika Tuan itu, yang telah memberi mereka banyak hal, merasa rindu untuk melihat kembali kerumunan orang-orang itu, guna mengetahui apakah mereka telah memahami cara memanfaatkan kekayaan tersebut, atau apakah mereka telah jatuh kembali ke dalam kemiskinan. Namun Tuan itu melihat bahwa mereka kembali diliputi kesedihan.

Akhir dari perumpamaan

53. Sang Guru bertanya kepada kalian: “Tentang siapa Aku telah berbicara kepada kalian?” Dan kalian menjawab-Ku: “Guru, tentang diri kami sendiri.”

54. Setelah tahun 1950, ketika kalian tidak lagi mendengar Suara-Ku dalam wujud ini, ujian-ujian besar akan menimpa umat manusia. Namun,

hai umat-Ku yang terkasih, percayalah pada Kuasa-Ku, pada Kasih-Ku, dan pada Rahmat-Ku. Jadilah teladan bagi sesamamu, agar Aku dapat menyelamatkan mereka dari kehancuran melalui perantaraanmu.

55. Umat manusia mengosongkan cawan penderitaan mereka, dan keluhan mereka sampai kepada-Ku. Namun, sebagai Kasih dan Belas Kasih, Aku selalu bersama manusia. Aku adalah Bapa, tetapi apa yang harus dilakukan di hadapan keluhan umat manusia?: Memancarkan Kasih-Ku dan menguatkan jiwa-jiwa seperti yang selalu Aku lakukan.

56. Barangsiapa yang lemah, ia akan lebih menderita karena apa yang diterimanya dari dunia daripada karena tugas yang telah ditetapkan bagi jiwanya. Mereka yang memandang kalian dengan pandangan sinis dan melihat bahwa kalian lemah serta melanggar hukum-Ku, merekalah juga yang akan menghujat kalian dan menunjukkan kepada kalian ketidakmampuan kalian dalam memenuhi perintah-perintah-Ku.

57. Seringkali Aku telah memperingatkan kalian akan godaan yang mengintai untuk menyesatkan kalian. Namun, kalian harus menjadi prajurit yang teguh dalam pertempuran dan tidak boleh lemah dalam ujian, maupun dalam tipu daya kejahatan.

58. Sedikit jumlah umat-Ku yang benar-benar telah mempersiapkan diri untuk menerima hikmat-Ku.

59. Aku telah menyatakan diri-Ku melalui orang-orang yang rendah hati, sederhana, dan tidak berpendidikan secara akademis, untuk memberikan bukti-bukti kuasa dan hikmat-Ku kepada dunia.

60. Melalui berbagai alat akal budi, Aku telah menyampaikan Firman-Ku kepada kalian untuk mengoreksi kalian dan memberikan kasih, cahaya, serta belas kasihan-Ku kepada kalian, guna mengajarkan kebajikan kepada kalian, agar kerumunan pendengar bangkit menuju kehidupan rahmat.

61. Manusia lapar dan haus akan kebenaran-Ku, namun hatinya menyimpan kebencian, gulma, niat jahat, dan kegelapan telah menguasainya, karena berbagai pandangan dunia telah bertujuan untuk menyesatkannya dengan ajaran yang berbeda dan hukum yang lain.

62. Carilah persekutuan dengan Tuhanmu, umat-Ku yang terkasih, dan janganlah bersujud kepada benda-benda materi, juga janganlah menyembahnya,

karena Aku tidak pernah mengajarkan hal ini kepada kalian, dan Aku juga tidak pernah membawa mistisisme kepada kalian. Aku hanya mencurahkan cahaya-Ku dan rahmat-Ku ke dalam jiwa-jiwa kalian, agar materialisme tidak menghalangi jalan kalian.

63. Apabila kalian berjaga dan berdoa, apabila kalian belajar dan meneliti, kalian akan menerima banyak hal dari-Ku ketika tahun 1950

berakhir. Sebab kalian adalah jiwa-jiwa yang telah berkembang, kepada siapa Aku akan mempercayakan banyak hal dari rahmat-Ku. Namun, Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa, jika karena kurangnya persiapan kalian tidak mampu bersaksi tentang-Ku, batu-batu pun akan berbicara dan bersaksi tentang kehadiran-Ku di tengah umat manusia.

64. Dalam firman-Ku, Aku telah menjelaskan kepada kalian apa yang belum kalian pahami, agar kalian dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan yang telah kalian perbuat dalam karya-Ku. Sebab, bagaimana mungkin kalian dapat menjadi teladan yang baik bagi sesama manusia, jika kalian belum terlebih dahulu membersihkan diri dari kebiasaan-kebiasaan lama kalian?

65. Aku telah mengampuni dan memperindah kalian, agar kelak kalian dapat memberikan kebaikan yang sama kepada sesama manusia. Aku telah mempercayakan Firman-Ku kepada kalian sebagai pedang cahaya, agar kalian bangkit berperang dan menghilangkan kegelapan serta fanatisme yang telah merasuki hati manusia. Sebab hal itu bagaikan benih yang buruk yang telah berkembang biak dengan pesat, dan karenanya umat manusia telah menyimpang dari jalan kebenaran dan tidak dapat mengejar kesempurnaan bagi jiwa.

66. Aku datang dengan tujuan agar dunia menyadari kesalahannya; agar ia tidak lagi menyimpang dari jalan yang telah Kutunjukkan kepadanya. Di jalan ini tidak ada duri dan pecahan batu yang membuat kaki kalian berdarah.

67. Manusia bangkit untuk menguji-Ku, tanpa menyadari bahwa kalian semua pada masa ini sedang menghadapi ujian-ujian besar. Sebab dunia telah menjadi sombong atas ilmu pengetahuannya dan kekayaannya, serta telah menyangkal-Ku sebagai Raja dan Tuhannya. Oleh karena itu, manusia juga akan menyangkal bahwa Aku telah menyatakan diri-Ku kepada kalian melalui akal budi manusia. Namun, mereka yang menyangkal-Ku demikian akan disentuh dalam jiwa mereka dengan kasih dan belas kasihan, agar mereka terbangun dan menyadari bahwa apa yang telah mereka ciptakan bersifat fana, dan bahwa Kehidupan yang Mulia dan Kekal ada di dalam-Ku.

68. Wahai umat-Ku, jangan sia-siakan saat-saat terakhir wahyu-Ku melalui para utusan-Ku, sebab dengan firman-Ku, Aku mempersiapkan kalian agar dapat bertahan menghadapi segala ujian, agar kalian memiliki senjata-senjata Cahaya yang akan kalian gunakan untuk memerangi kebutaan rohani dan egoisme umat manusia.

69. Janganlah merasa lemah atau tidak berarti, sebab Aku telah melimpahkan rahmat-Ku, ajaran-Ku, dan kasih-Ku kepada kalian, agar kalian bangkit sebagai prajurit Zaman Ketiga.

70. Hati manusia akan merasakan kasih-Ku dan memuliakan nama ilahi-Ku. Sebagai Bapa, Aku tidak menolak belas kasihan-Ku kepada siapa pun. Aku akan menghilangkan kegelapan orang-orang yang tersesat; sebab cahaya Roh Kudus-Ku mengusir kegelapan dunia untuk membebaskan jiwa-jiwa, dan merekalah yang telah Aku selamatkan sepanjang masa.

71. Jika engkau menjadi rohani, Israel—siapa yang akan dapat menghalangi langkahmu? Pandangan manakah yang akan menancap dalam dirimu seperti anak panah? Kalian hanya akan tersenyum, melihat kegembiraan di dalam hati dan tangan-tangan yang terulur untuk memeluk kalian, dan ini akan menjadi semacam hadiah di muka atas perjuangan kalian, agar bukan hanya rasa sakit yang kalian alami dalam perjalanan hidup kalian.

72. Aku akan mempercayakan banyak hal lagi kepadamu dalam ajaranku, agar kamu menjadi pejuang yang membawa senjata Terang, pedang Kasih, serta mengibarkan panji Iman, Harapan, dan Belas Kasih.

73. Apa lagi yang kurang darimu, Israel?: Bahwa engkau, dengan menyatukan pikiran dan perbuatan, bangkit kembali, bahwa engkau memperbarui dirimu, sehingga engkau menjadi cermin yang jernih, di mana umat manusia dapat mengenali ketidaksempurnaannya.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 347

Damai-Ku menyertai kalian!

1. Pada hari ini Aku menyambut kalian dan memberkati kalian. Jiwa kalian telah siap, penuh perhatian terhadap suara roh kalian, untuk menerima ajaran-Ku. Aku membaca dalam hati kalian, mengasihi kalian, dan memberikan firman-Ku kepada kalian, dan ini akan menjadi balsem yang meringankan penderitaan hidup kalian.

2. Namun, Aku tidak hanya menghibur kalian pada masa ini, melainkan juga mengundang kalian untuk menjadi murid-murid-Ku. Aku berkata kepada kalian: Angkatlah salib kalian dan ikutilah Aku! Ingatlah teladan-teladan-Ku pada Zaman Kedua dalam setiap langkah kalian. Kedatangan-Ku sebagai manusia pada masa itu tidaklah sia-sia.

3. Penderitaan-Ku, Firman-Ku, dan perintah-perintah utama-Ku telah tertulis di dalam jiwa kalian. Di sanalah kitab yang telah Aku tulis dalam tiga zaman itu, di sanalah Firman-Ku yang telah Aku sampaikan melalui semua utusan-Ku, di sanalah kesaksian-kesaksian dan perbuatan-perbuatan-Ku. Kalian dapat menemukan semuanya di dalam diri kalian, jika kalian belajar untuk merenung ke dalam jiwa kalian. Secara rohani, kalian bukan lagi anak-anak kecil, karena kalian telah menempuh jalan itu dan kini berada dalam kedewasaan, di puncaknya. Kalian yang telah mendengar Firman-Ku pada Zaman Pertama, Kedua, dan Ketiga – bagaimana mungkin kalian meragukan pesan ini? Bagaimana mungkin kalian dapat menghapus pengumuman-pengumuman yang telah Aku tuliskan di dalam jiwa kalian, karena Aku telah berjanji kepada kalian untuk kembali – karena Aku telah berkata kepada kalian: “Aku akan berada di tengah-tengah kalian sekali lagi.” Namun, Aku tidak memberitahukan kepada kalian dengan cara apa, Aku hanya memberitahukan waktu dan peristiwa-peristiwa tersebut serta menandai hal-hal yang akan menandakan kedatangan-Ku kembali – semuanya telah Aku ramalkan kepada kalian. Sekarang Aku katakan kepada kalian bahwa akan ada ujian-ujian besar, agar kalian yakin bahwa Roh Kudus telah turun ke dalam roh kalian untuk menyelesaikan misinya di tengah umat manusia.

4. Inilah saatnya! Semua pengumuman yang Kuberikan telah terpenuhi. Semua nubuat dari mereka yang berbicara dalam Roh dan kebenaran telah terwujud.

5. Di sini Aku hadir, selalu bersama kalian, Aku tidak bersembunyi. Pada masa ini, yaitu sejak kepergian-Ku pada Masa Kedua hingga kedatangan-Ku pada Masa Ketiga, Aku selalu hadir bagi umat manusia. Cahaya-Ku

selalu bersinar di antara kalian, kasih-Ku tetap sama, begitu pula ajaran-Ku dan teladan-Ku; ini hanyalah fase pewahyuan yang berbeda.

Pada masa ini, Aku telah menjadikan Firman-Ku terdengar secara fisik agar Aku dapat dimengerti oleh kalian. Aku telah menggunakan bahasa kalian agar kalian dapat memahami pesan-pesan-Ku , dan di sini Aku, umat-Ku, penuh kasih di tengah-tengah kalian dengan tangan terbuka, dan sebagaimana Bapa menyambut Anak-Nya yang hilang, demikianlah Aku telah menyambut kalian.

Namun, Aku ingin menjadikan kalian murid-murid-Ku — Aku ingin kalian menjadi saksi atas semua firman dan wahyu-Ku. Aku ingin meninggalkan Perjanjian Zaman Ketiga, kitab yang berharga yang sesuai dengan periode ini, tertulis di dalam hati kalian.

6. Kalian telah mendengar firman-Ku melalui perantaraan banyak juru bicara. Masing-masing dari mereka memiliki tugas dari-Ku pada masa ini, yaitu untuk memenuhi bagian yang sangat penting. Tanggung jawabnya sangat besar, dan ketika masa penyampaian ini melalui pikiran manusia telah berlalu, Aku akan meminta pertanggungjawaban dari setiap perantara ini, dan mereka harus mempertanggungjawabkan kepada-Ku mengenai firman-Ku, cahaya yang telah Aku berikan kepada pikiran mereka, agar dapat diungkapkan dalam kata-kata dan disampaikan dengan setia kepada umat – umat yang mencintai-Ku, dan mereka harus mempertanggungjawabkannya di hadapan-Ku. Namun, umat-Ku pun harus mempertanggungjawabkan kepada-Ku semua firman yang telah mereka terima, dan ketika masa pelaksanaan penuh telah tiba, Aku akan menuntut pertanggungjawaban dari mereka semua.

7. Hari ini Aku datang kepada kalian sebagai Bapa dan sebagai Guru; penghakiman-Ku atas bangsa Israel belum dimulai, Aku belum menuntut panen dari kalian. Hari ini Aku masih memberi kalian waktu, tetapi Sang Guru berkata kepada kalian: Gunakanlah waktu itu untuk bertindak, untuk belajar, untuk mendalami ajaran-Ku yang mendalam, agar kalian dapat mengasihi-Ku dan selalu mengikuti-Ku berdasarkan hal itu.

8. Aku memiliki tempat bagi masing-masing dari kalian di dalam Roh-Ku. Jika suatu saat kalian telah layak menerima upah yang mulia ini, kalian akan datang kepada-Ku. Berjuanglah sampai saat itu tiba di bumi dan setelahnya di jalan yang menjadi kehendak-Ku untuk mengutus kalian, agar kalian dapat mempersembahkan kepada-Ku penyelesaian tugas kalian. Ingatlah bahwa Aku selalu menyertai kalian, bahwa pandangan-Ku mengikuti kalian ke mana pun kalian pergi, bahwa perlindungan-Ku bagi setiap dari kalian tak terbatas, bahwa penderitaan kalian tidak diabaikan

oleh-Ku, bahwa Aku membaca apa yang ada di lubuk hati kalian dan mengetahui masa depan kalian.

9. Jadi, hai umat-Ku: Cintailah Aku, pelajarilah ajaran-Ku, agar kamu dapat memahami segala sesuatu yang ingin Aku sampaikan kepadamu, dan apa yang ingin Aku wariskan kepadamu. Aku sebagai Bapa datang dengan penuh kasih untuk memberikan perintah dan tugas kepada kalian, karena kalian adalah umat yang bertanggung jawab atas umat manusia, yang harus menjadi guru, teladan, dan pemimpin. Itulah sebabnya Aku telah mengajar kalian hari demi hari, itulah sebabnya "Firman-Ku" tidak pernah berhenti. Aku telah memberi kalian waktu yang lama untuk mendengarkan-Ku, agar pada akhirnya kalian dapat membuka akal budi dan mempersiapkan hati kalian untuk memahami-Ku.

10. Pada Zaman Kedua, Aku hanya berbicara kepada kalian selama tiga tahun. Firman-Ku terus-menerus disampaikan. Saat itu Aku berbicara siang dan malam kepada para murid—kepada mereka yang mendekat untuk mendengarkan-Ku. Aku hidup bersama kalian, kalian semua telah menyaksikan perbuatan-perbuatan-Ku. Kalian menjadi saksi kelahiran-Ku, menyaksikan pertumbuhan-Ku sebagai manusia. Aku tidak menyembunyikan diri-Ku dari kalian, Aku ingin agar semua perbuatan-Ku diketahui, namun kamu telah menghakimi-Ku, hai umat-Ku, tanpa menjadi hakim. Kamu telah menilai masa kecil-Ku, masa mudaku, telah menilai penderitaan-Ku, dan meskipun kamu adalah ciptaan-Ku, terkadang kamu salah memahami-Ku. Meskipun kalian adalah bagian dari Diri-Ku sendiri, adalah anak-anak-Ku, kalian telah menghakimi perbuatan-Ku sebagai seorang Bapa.

11. Aku adalah Kasih dan Pengampunan. Aku memandang dengan belas kasihan atas penilaianmu dan berkata kepadamu: Suatu hari, setelah melalui ujian yang panjang dan pengalaman-pengalaman besar dalam hidupmu, kamu akan mengenali kasih yang dicurahkan Yesus kepada umat manusia — hukum-hukum-Nya, belas kasihan-Nya, dan kamu tidak akan pernah lagi menyimpang dari jalan yang telah Dia tunjukkan kepadamu. Kalian akan menyesali masa lalu kalian dan memohon kepada-Ku kesempatan untuk menebus semua kesalahan kalian, mengikuti petunjuk-petunjuk-Ku, dan dengan sukarela menjadi hamba-hamba-Ku.

Namun, Aku tidak ingin melihat kalian sebagai hamba. – Aku ingin kalian selalu menjadi anak-anak-Ku, murid-murid-Ku, karena Aku tidak memiliki hamba. Kalian semua adalah ciptaan-Ku, yang telah Kuberikan sifat-sifat-Ku, kuasa-Ku, dan rahmat-Ku. Kalian semua adalah milik-Ku. Meskipun dunia tidak mengakui-Ku, dunia itu tetap milik-Ku, dan Aku berhak untuk mengasihi dunia itu.

Umat manusia, kamu tidak dapat menghalangi-Ku untuk mencintaimu, tetapi kamu harus berjuang untuk menjauhkan segala kekacauan dari jalanmu dan mencari terang yang akan membawamu ke pelabuhan keselamatan.

12. Kalian telah menghadapi ujian yang tak terhitung banyaknya pada masa ini, jiwa-jiwa terkasih. Kalian sering tersandung, bahkan "daging" kalian sendiri membuat kalian meneteskan air mata. Namun, bukankah Roh itu lebih kuat daripada "daging"? Bukankah Aku telah memberikan kekuatan yang tak terukur kepada kalian agar kalian dapat berjuang melawan segala rintangan? Bukankah kalian adalah bagian dari Roh-Ku sendiri?

Kalian memiliki kekuatan, kemampuan, dan energi—segala yang diperlukan untuk melawan semua bahaya bagi jiwa kalian yang akan kalian hadapi. Aku memperingatkan kalian hari ini, umat-Ku, karena kalian akan menghadapi bahaya yang jauh lebih besar di jalan kalian daripada yang kalian hadapi hari ini. Namun, janganlah karena itu berhenti di tengah jalan, jangan biarkan pikiran kalian menjadi kacau.

13. Aku telah memberitahukan kepada kalian masa penganiayaan dan penghukuman dari orang-orang yang memiliki keyakinan agama yang berbeda. Namun, kalian adalah murid-murid-Ku; kalian memiliki kuasa dan terang, dan dengan itu kalian akan mampu mengalahkan semua pandangan dunia, serta semua "terang" yang disajikan orang-orang kepada kalian. Pada awalnya, kalian tidak akan dapat menunjukkan kepada mereka buku-buku fisik maupun karya fisik apa pun. Kalian hanya akan dapat menampilkan iman dan kasih kalian, dan kebajikan-kebajikan ini, yang bersifat rohani, tidak akan dapat mereka ganggu gugat. Kalian akan merasakan di dalam diri kalian bahwa iman yang besar menguasai diri kalian, dan hal ini pun sudah cukup untuk bertahan. Kalian akan menjadi seperti tiang yang tak tergoyahkan di tengah jalan orang lain.

14. Sekalipun pandangan dunia materialistik sampai kepada kalian, sekalipun manusia ingin menggoda kalian melalui ilmu pengetahuan, janganlah kalian menundukkan kepala di hadapan mereka. Kalian akan merasakan kasih-Ku berdenyut penuh di dalam hati kalian, merasakan hidup dalam hukum-Ku yang tak kenal ampun, yang tak berubah sepanjang zaman, dan kalian akan mengerti cara meneruskannya kepada generasi-generasi yang akan muncul dari kalian. Sebab Aku akan meninggalkan bangsa ini sebagai guru bagi bangsa-bangsa lain. Aku akan menggunakan setiap dari kalian sebagai batang akar dari sebuah pohon besar, yang akan Aku tumbuhkan cabang-cabangnya sesuai kehendak-Ku.

Semakin besar kebajikan kalian, semakin besar pula cahaya bagi mereka yang akan mengikuti jejak kalian.

15. Berjuanglah demi orang-orang yang kalian sayangi, berusahalah demi iman makhluk-makhluk yang telah Aku serahkan kepada perawatan kalian. Mereka membawa rahmat dan kemampuan, dan akan melangkah maju di jalan spiritualisasi. Mereka akan mengukuhkan kata-kata kalian, dan ketika suatu saat kalian tidak lagi bersama mereka, mereka akan mengingat hukum yang telah dipatuhi orang tua mereka di bumi, dan mereka akan setia kepadanya.

16. Inilah kisah bangsa Israel – bangsa yang akan mengikuti-Ku dengan setia, karena Aku telah menyebut mereka sebagai wali Cahaya-Ku, Hikmat-Ku. Kalian memiliki tugas yang berat terhadap umat manusia; kalian tidak boleh condong ke satu pihak, lalu ke pihak lain. Kalian mengetahui jalan kalian – ketahuilah bahwa Bapamu telah turun kepada kalian dengan menampakkan diri secara fisik agar dapat berbicara kepada kalian, untuk membimbing kalian, karena kalian belum siap untuk berkomunikasi dengan-Ku dari roh ke roh.

17. Aku telah membuat wahyu-wahyu-Ku dapat dipahami dan firman-Ku jelas, agar kalian dapat memahami-Ku. Namun, ketika masa ini berlalu, setelah tahun 1950 ini, kalian pasti akan mengetahui jalan yang harus kalian ikuti. Kalian akan berkomunikasi dengan-Ku, dan intuisi kalian akan memberitahu kalian bagaimana kalian harus mempraktikkan ajaran-Ku, bagaimana kalian harus membawa benih yang berharga ini ke hati-hati yang membutuhkannya. Kalian tidak akan menyia-nyiakan satu biji pun, juga tidak akan menaburnya secara sembarangan, melainkan akan menaruhnya di tempat di mana tanahnya telah disiapkan – di tempat di mana intuisi kalian mengatakan bahwa benih ini akan tumbuh, dan dengan demikian kalian akan menjadi seperti seorang penabur.

18. Kalian akan berangkat mengikuti teladan para rasul dan menaburkan benih ke dalam hati dan jiwa manusia di sepanjang jalan-jalan mereka. Namun, kitab yang harus kalian tunjukkan adalah kitab kehidupan kalian sendiri, teladan kalian sendiri, iman kalian, dan kepercayaan kalian kepada-Ku. Hal ini akan lebih meyakinkan daripada apa pun yang dapat kalian sampaikan dengan kata-kata. Karena itu, mulailah hari ini juga dengan tekad yang kuat untuk memenuhi tugas ini, umat-Ku.

19. Aku akan meninggalkan kalian menggantikan-Ku. Bibir para juru bicara akan diam, tetapi bibir kalian akan dipersiapkan, hati kalian akan diilhami. Aku akan memimpin kalian di jalan inspirasi yang tak terbatas ini, lalu besok kalian akan berbicara tentang ajaran-ajaran yang belum kalian ketahui.

20. Aku akan membiarkan kalian menembus ke dalam hati yang paling dalam, yang menantikan-Ku. Kalian akan berangkat sebagai utusan-Ku untuk berbicara tentang wahyu-wahyu suci dengan rasa hormat dan kasih, sebagaimana kalian telah mendengarkan-Ku melalui perantaraan seorang manusia. Mulut kalian akan terlatih, tetapi kalian harus memperhatikan kata-kata kalian, karena bibir kalian tidak boleh pernah berbohong. Aku akan mengawasi kalian dari Alam Kehidupan yang Agung, dan teladan-teladan kalian akan tetap terukir dengan huruf-huruf yang tak terhapuskan. Ya, Bangsa Israel, selangkah demi selangkah Aku membimbingmu maju di jalan menuju pemenuhan tugas. Semua karya membutuhkan waktu tertentu untuk dipahami. Aku telah memberikan waktu ini kepadamu agar kalian dapat mencapai kepenuhan, kematangan, dan menempuh jalan menuju spiritualisasi.

21. Aku tidak mencabut adat istiadat lamamu sekaligus, melainkan secara bertahap Aku membiarkanmu meninggalkan yang tidak berkenan di hadapan-Ku. Aku telah mengajarkanmu untuk berdoa dengan Roh; Aku telah memberitahukan kepadamu bagaimana harus berbicara dengan Bapamu, dengan memasuki keheningan, meditasi, dan persekutuan dengan Tuhanmu.

22. Demikianlah hendaknya kamu melanjutkan perjalananmu, umat-Ku. Doa akan menjadi perisai pelindungmu, iman akan menjadi keselamatanmu. Pada saat-saat ujian, kehadiran-Ku akan menyertai kalian. Di dalam hati, kalian akan mendengar sapaan-Ku, seperti pada masa ini: “Damai-Ku menyertai kalian,” dan kalian akan merasakan keyakinan bahwa lengan-Ku yang kuat ada di dalam lengan kalian, serta bahwa apa pun yang kalian lakukan dalam ketaatan terhadap firman-Ku akan diberkati dan dikukuhkan oleh-Ku.

23. Hingga saat ini, kalian tetap berada di sekitarku seperti anak-anak dan murid-murid, dan Aku telah mengajar kalian dengan penuh kasih, menanamkan kata-kata-Ku yang paling penuh kasih ke dalam hati kalian, agar kalian dapat menghidupi diri dengan kata-kata itu. Jiwa bergantung pada kasih; tidak ada makanan lain baginya. Jadi, jika kalian menjauh dari kasih ini, dari esensi yang terdapat dalam firman-Ku, kalian akan merasakan kekosongan, rasa terlantar, serta kebutuhan untuk menerima belaian kasih ini. Dan ketika kalian kembali kepada-Ku, kalian akan mengisi kembali kekosongan hati kalian dengan air yang jernih bagaikan kristal ini.

24. Aku telah mengisi tempayan mata air ini hingga penuh, agar kalian tidak merasa haus, agar kalian selalu dipenuhi rahmat dan inspirasi, agar kasih Roh-Ku hidup di dalam hati kalian.

Sumber ini tidak akan pernah kering, wahai umat-Ku, meskipun firman-Ku dalam bentuk ini berakhir. Kalian kemudian akan menerima pancaran-pancaran-Ku, kalimat-kalimat-Ku dalam doa kalian, dalam kekaguman spiritual kalian. Semuanya akan dapat kalian pahami; Aku tidak akan menggunakan bahasa asing, melainkan akan terus berbicara kepada kalian dengan cara rohani yang sama seperti yang telah Aku gunakan sebelumnya, dan semakin besar persiapan spiritual kalian, semakin tinggi pula isi ajaran yang akan mampu kalian pahami.

25. Berapa banyak wahyu yang akan Aku berikan kepadamu, umat-Ku! Segala sesuatu yang tidak disampaikan melalui perantaraan manusia, akan Aku sampaikan kepadamu kemudian dari Roh ke Roh. Namun, untuk itu, kalian harus terus berdoa dengan penuh pengabdian. Melalui doa, kalian akan mencapai ekstasi, dan ketika jiwa kalian telah terangkat, jiwa itu akan merasakan bagaimana Guru Ilahi menjelaskan Firman-Nya, bagaimana Ia menyampaikan segalanya kepada kalian dalam satu kalimat, dan kalimat yang Aku berikan ini harus kalian teliti, harus kalian sampaikan kepada sesama kalian, dan dengan demikian, umat akan dapat terus belajar dalam bentuk ini setelah tahun 1950.

26. Aku tidak akan membiarkan kalian menganggur sekalipun sehari pun. Apabila kalian telah siap, ilham-Ku akan terus mengalir. Setiap kali Aku mendapati kalian telah siap, Aku akan mengungkapkan ajaran-ajaran agung yang menyangkut jiwa, dan memberikan nubuat-nubuat agung yang akan bermanfaat bagi generasi-generasi baru, karena kalian akan meninggalkan banyak ajaran secara tertulis.

Setelah tahun 1950, Aku akan mengizinkan kalian untuk menuliskan ilham-ilham ini, agar tidak terhapus dari ingatan yang lemah, agar tetap terpelihara selamanya sebagai warisan bagi umat manusia, dan agar rasa lapar yang tak terukur yang ditunjukkan dunia ini kepada-Ku – — rasa haus akan cinta dan kebenaran, akan pemahaman, akan wahyu rohani melalui ajaran—dapat terpuaskan, yang harus dibawa oleh bangsa Israel sebagai utusan ke segala penjuru, kepada kerumunan besar manusia.

27. Waktu penghakiman yang menyeluruh telah tiba, dan semua perbuatan serta semua komunitas keagamaan akan dihakimi oleh-Ku. Jiwa manusia akan mengeluarkan seruan kesedihan, karena segala sesuatu yang salah akan terungkap; hanya kebenaranlah yang akan bersinar. Akan terjadi kebangkitan di kalangan umat manusia, dan kemudian manusia akan berkata kepada-Ku: “Bapa, berikanlah kami pertolongan-Mu, berikanlah kami cahaya sejati yang menuntun kami.” Dan cahaya serta pertolongan itu adalah ajaran Roh Kudus, yaitu pengajaran yang telah

Kuberikan kepada kalian dan yang juga menjadi milik mereka semua, karena Aku adalah Bapa bagi semua.

28. Roh-Ku sudah melihat keadaan terlantar umat manusia – kekosongan yang dirasakan setiap orang di dalam hatinya. Aku melihat bagaimana mereka berusaha mengisi kekosongan itu dengan kesenangan duniawi dan tidak menemukan apa pun yang dapat memuaskan dahaga mereka. Di mana-mana mereka mencari penghiburan ini, balsem itu, namun tetap tidak menemukannya. Namun, kapan – demikian pertanyaan umat manusia – dan pada siapa kita akan menemukan balsem dan kedamaian ini?

Namun, Bapa berkata kepadamu, umat manusia: Aku menantimu; segala yang kamu butuhkan ada di dalam-Ku dan ada di dalam dirimu, tetapi kamu belum mengerti cara mencarinya. Kalian telah tersesat ke berbagai jalan dan mencari kedamaian di tempat yang tidak memilikinya. Kalian telah mencari cinta sejati dan terang sejati di tempat yang tidak memilikinya. Carilah Aku, dan pada-Ku kalian akan menemukan cinta yang harus memenuhi hati kalian, dan pada-Ku kalian akan menemukan kedamaian jiwa, terang, dan balsem penyembuh.

Kalian sudah lelah karena pencarian kalian dan tidak lagi mengetuk pintu Roh-Ku. Kalian bodoh, tetapi Aku menanti kalian, dan jika kalian mengetuk pintu-Ku, pintu itu akan segera terbuka dan membiarkan kalian masuk. Aku akan menunjukkan kepada kalian semua kekayaan Kerajaan-Ku dan menghibur kalian atas penderitaan kalian di masa lalu, dan kemudian kalian akan menyesali waktu yang terbuang, menyesali kesalahan-kesalahan kalian, serta memohon pengampunan dan kesempatan baru kepada-Ku. Aku akan memberikan segalanya kepada kalian. Segala sesuatu yang kalian minta kepada-Ku demi kebaikan diri kalian dan sesama, akan Kuberikan kepada kalian. Kekayaan-Ku tak terbatas , namun bersifat rohani. Jika kalian memohon harta ini kepada-Ku, Aku akan memberikan segalanya kepada kalian dan berkata: Manfaatkanlah! Sebab setiap rahmat dan karunia yang Aku berikan kepada kalian berasal dari kehidupan kekal dan diperuntukkan bagi semua orang.

29. Demikianlah Aku datang pada masa ini, hai umat-Ku, dan sebagian dari kalian telah melihat-Ku sebagai seorang peziarah yang mengetuk pintu demi pintu di antara bangsa-bangsa di dunia. Ada yang membuka pintunya, ada pula yang tetap tertutup. Namun Aku akan terus mengetuk, akan memenuhi misi-Ku sebagai Bapa dan sebagai Guru, akan membimbing kalian selangkah demi selangkah di jalan-Ku, akan

memberikan cahaya kepada kalian, dan kalian semua akan sadar kembali serta memahami tujuan hidup kalian.

Tujuan akhirnya adalah kasih, pemenuhan hukum-hukum-Ku, dan selama kalian tidak melakukannya, selama kalian tidak mempraktikkan kasih, selama kalian tidak mematuhi perintah-perintah-Ku, kalian akan terus tersesat. Namun, Aku telah menetapkan batas, dan batas itu kini hampir tercapai.

30. Setelah ujian besar berskala global yang telah diumumkan itu, di mana kalian akan meminum tetes-tetes terakhir dari cawan penderitaan, akan dimulailah pemulihan. Pada saat itu, umat manusia harus bertobat dan kembali ke jalan yang benar. Mereka harus menyadari semua kesalahannya dan menemukan-Ku.

31. Ya, bangsa Israel, engkau sebagai saksi pengumuman-Ku, yang mendengarkan bagaimana Aku berbicara dan menghakimi umat manusia, dengarkanlah juga Aku dengan saksama: Simpanlah perkataan-Ku, sebab engkau adalah bagian dari umat manusia ini. Kalian pun telah menunjukkan kekosongan hati kalian kepada Roh-Ku, kalian pun datang dalam keadaan haus dan lapar. Kalian telah memuaskan dahaga kalian di mata air Kasih. Karena itu, ingatlah mereka yang belum sampai pada tahap untuk menemukan-Ku, karena kejahatan di dalam diri mereka lebih kuat. Namun suatu hari nanti, kejahatan ini akan diikat.

32. Umat manusia harus menemukan ruang yang luas untuk memenuhi hukum-hukum-Ku, untuk memperbarui diri, dan untuk hidup dalam damai bersama-Ku. Aku telah membiarkan mereka menempuh segala jalan, karena Aku ingin menemukan mereka yang telah kaya akan pengalaman.

Manusia, seorang anak-Ku yang telah datang ke bumi sesuai kehendak-Ku, telah melalui seribu cobaan yang menyiksa jiwanya. Namun setelah itu, jika imannya tetap teguh – betapa besarnya pahala yang akan ia peroleh! Setelah kesengsaraan, kebingungan, dan bahaya, ia akan menemukan cahaya Roh-Ku.

33. Karena itu, janganlah takut, umat-Ku, untuk menghadapi ujian; janganlah takut terjebak dalam konflik besar. Kamu tidak akan binasa di dalamnya. Aku akan memberikan perlengkapan kepada semua anak-anak-Ku, agar kepekaan mereka terbangun. Setelah ujian, pengalaman, dan hasilnya, Aku akan berbicara kepadamu dan berkata: “Lihatlah, betapa bermanfaatnya ujian itu, betapa kamu menjadi kuat karenanya, dan betapa sehat dan utuh dirimu sekarang! Kehendak-Ku bukanlah agar kamu binasa, kehendak-Ku hanyalah agar kamu memperkuat jiwamu dan tetap mengasihi serta mengenal-Ku meskipun di tengah ujian dan badai.”

34. Ada bangsa-bangsa yang telah melewati ujian api, ujian yang pahit, namun bagi mereka Aku memiliki pahala. Semua orang yang telah menderita dengan sabar dan percaya kepada-Ku akan memiliki kedamaian rohani, akan bangkit melampaui semua cobaan itu, dan akan bersaksi tentang-Ku, dan bangsa Israel akan menerima kesaksian ini.

35. Firman-Ku berdampak pada segala bidang. Aku telah menunjukkan kepadamu semua bangsa, hai umat-Ku. Dalam berinteraksi denganmu, Aku telah berbicara kepadamu tentang penderitaan mereka dan kesengsaraan mereka, serta berkata kepadamu: “Berdoalah, hai umat-Ku, jaga kesucianmu, bertobatlah, agar kamu dapat mendampingi bangsa-bangsa itu dalam ujian-ujian mereka.” Kamu kuat karena telah menginjakkan kaki di tanah yang kokoh. Berdoalah dan persiapkan dirimu, agar kamu menjadi benteng bagi yang lain, agar kamu mengulurkan tanganmu dan memberikan belas kasihan kepada siapa pun yang membutuhkannya.

Kalian dapat menunjukkan belas kasihan kepada sesama, meskipun kalian tidak mengenal mereka. Roh kalian, yang memiliki kuasa besar dan dipenuhi rahmat, dapat mengirimkan kebaikan yang telah Aku anugerahkan kepada kalian kepada mereka.

Oleh karena itu, Aku memohon kepadamu, umat-Ku, terutama akan kasih – akan kasih, agar kamu dapat mengenal Aku dan dirimu sendiri. Kasih adalah prinsip dasar hukum-Ku. Kasih adalah tujuan akhir dari segala perbuatan; itulah yang telah Aku ajarkan kepadamu sepanjang masa. Kasih, damai sejahtera, dan belas kasihan – kebajikan-kebajikan ini ada di dalam dirimu; kamu bahkan tidak perlu belajar untuk mengasihi.

36. Cinta tidak dipelajari, melainkan dirasakan; cinta ada di dalam diri kalian, dan kalian, seperti semua makhluk, telah menerima semua kemampuan dan sifat-sifatnya sejak diciptakan. Oleh karena itu, renungkanlah diri kalian sendiri, carilah kebajikan-kebajikan yang telah Aku tanamkan dalam diri kalian, dan terapkanlah dalam perjalanan hidup kalian.

37. Betapa bahagianya engkau, Israel, apabila engkau dapat menjalankan misimu di tengah umat manusia, apabila engkau dapat mengembangkan dan mewujudkan karunia-karuniamu, apabila engkau menabur dan menuai buah-buah yang berkenan dan memuaskan bagi Keilahian-Ku. Waktu untuk bertindak sepenuhnya belum tiba, tetapi sudah semakin dekat. Inilah saatnya di mana kalian akan berhadapan dengan umat manusia dan harus menerapkan segala cahaya, segala kebijaksanaan , agar langkah-langkah kalian mantap, agar kesaksian kalian benar.

38. Demikianlah Aku mempersiapkan dan memperingatkan kalian. Setiap hari ketika kalian menerima firman-Ku, kalian mendengar sebuah peringatan, sebuah nasihat dari Bapamu, karena besok kalian akan membutuhkannya. Hari ini kalian berada dalam kedamaian karena kalian mendengarkan-Ku. Namun akan datang masa-masa pertempuran besar, dan Aku ingin kalian siap menghadapi masa-masa itu, agar kalian bersatu, dan agar persatuan ini membuat kalian lebih kuat, sehingga tidak ada lagi satu pun titik kelemahan, melainkan bangsa Israel berkumpul di sekeliling-Ku tepat pada saat Aku berpamitan, untuk mendengarkan kata-kata terakhir-Ku, sebagaimana seorang ayah di bumi, dikelilingi oleh semua anaknya, memberikan nasihat terakhirnya, dan anak-anak menanti saat-saat terakhir kehidupan ini – serta berjanji untuk saling mengasihi dan menguatkan diri dalam kebajikan-kebajikan-Nya, agar menjadi satu tubuh dan satu kehendak yang memimpin umat manusia.

Demikianlah Aku ingin meninggalkanmu, umat-Ku – penuh tanggung jawab, tetapi juga penuh rahmat, agar engkau tetap kuat di setiap saat.

39. Aku memberkati kamu, Israel. Di berbagai rumah tempat kalian berkumpul, Aku memberkati perbuatan-perbuatan baik kalian. Aku memberikan kepekaan yang lebih besar kepada hati kalian dan berkata kepada kalian: Singkirkanlah segala sesuatu yang tidak sempurna, yang tidak menuntun kepada-Ku – singkirkanlah, agar pada saat yang tepat hal itu dihakimi oleh-Ku dan bangsa Israel tidak menerima hukuman yang menyakitkan, juga tidak melihat Tuhannya sekali lagi berdarah dan mati di kayu salib karena ketidaksempurnaannya, melainkan melihat-Nya dengan penuh kasih mengajar seluruh umat manusia.

40. Pada hari rahmat ini, di mana Aku menguatkan kalian, memberikan Firman-Ku yang menjadi makanan bagi kalian, Aku meninggalkan kalian dalam keadaan siap dan telah diperingatkan sebelumnya. Ini adalah masa-masa terakhir Firman-Ku, dan Aku ingin agar kalian mendengarkan-Ku di dalamnya hingga saat terakhir, agar Firman ini terukir dalam jiwa kalian, menerangi kalian, dan menguatkan kalian untuk masa-masa yang akan datang.

41. Inilah pelajaran-Ku pada hari ini, umat-Ku. Berdoalah untuk diri kalian sendiri dan untuk bangsa Israel yang sedang menghadapi penghakiman besar. Berdoalah untuk dunia, yang juga sedang menghadapi ujian besar! Jangan biarkan satu hari pun berlalu tanpa mengangkat jiwa kalian dan merenungkan semua ujian ini. Aku telah mendengarkan permohonan kalian dan akan mengabulkan sesuai kehendak-Ku.

42. Terberkatilah kalian, hai orang-orang yang rendah hati, yang menaruh harapan pada belas kasihan-Ku, yang—dengan menyadari bahwa ada Kehendak yang lebih tinggi daripada kehendak kalian yang berkuasa di atas kalian —memberikan hak kepada-Ku untuk mengatur hidup kalian. Aku memberkati kalian, anak-anak-Ku, salib kalian akan terasa ringan.

43. Kepada kalian yang terus-menerus bertanya kepada-Ku mengapa kalian diuji, Aku berkata: Diamlah, jangan tanyakan alasannya kepada-Ku! Apakah kalian tahu kesalahan kalian terhadap-Ku? Apakah kalian tahu dengan cara apa Aku akan menyucikan jiwa kalian, agar jiwa itu kembali kepada-Ku dalam keadaan suci seperti ketika ia berasal dari-Ku? Karena itu Aku berkata kepada kalian: Terimalah ujian-ujian yang Aku kirimkan kepada kalian setiap hari hanya dengan kesabaran dan persiapan; sebab kekuatan-Ku selalu menyertai kalian.

44. Aku menganugerahkan kepadamu cahaya yang kamu butuhkan untuk membimbing dirimu sendiri dengan benar dan membimbing orang-orang terdekatmu ke jalan keselamatan.

45. Aku menganugerahkan kepada kalian karunia yang tak ternilai berupa percakapan dengan Bapamu, yang akan menyelamatkan kalian dalam segala ujian. Pada pagi ini, balsem penyembuh-Ku dan penghiburan-Ku menyertai kalian semua, menyertai dunia, dan menyertai semua makhluk yang berasal dari-Ku.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 348

1. Umat yang terkasih: Sang Guru memberikan kepada kalian, halaman demi halaman, kitab ajaran-Nya, agar kalian membawanya bersama kalian dengan terukir di dalam hati. Pelajaran-pelajaran ini besok akan menjadi harta yang tak ternilai harganya bagi kalian, yang akan membantu kalian melaksanakan misi kalian di bumi dan memperoleh pahala bagi jiwa kalian. Melalui perjuangan kalian, pengajaran ini akan terukir dalam hati manusia, dan kalian akan menyanyikan lagu kemenangan saat kalian tiba di Tanah Terjanji.

2. Aku mengizinkan kalian untuk mengambil dari perbendaharaan-Ku selama masa persiapan kalian apa yang kalian butuhkan, untuk diberikan kepada sesama kalian. Sebab melalui berbagai jalan, orang-orang pilihan-Ku akan datang untuk menjadi murid-murid-Ku, pekerja-pekerja-Ku, dan prajurit-prajurit-Ku yang mempertahankan karya-Ku.

3. Seluruh ciptaan tunduk pada hukum-Ku dan semuanya memuliakan-Ku dalam keharmonisannya. Angkatlah pandanganmu ke langit, dan kamu akan melihat bintang-bintang yang bersinar terang, yang diciptakan oleh kebijaksanaan-Ku. Lihatlah di dalamnya sebuah teladan ketaatan dan keselarasan; biarkanlah kemuliaan dan kesempurnaan ini menginspirasimu, agar kamu merenung dan membiarkan suara Bapa-Ku berbicara kepadamu melalui hati nuranimu. Pohon-pohon memberikan buah-buahnya yang selalu lezat. Dalam segala hal, Bapa menyatakan diri-Nya dan berbicara kepada kalian, agar kalian merenung dan taat pada hukum yang telah Aku berikan kepada kalian.

4. Aku telah menciptakan suku-suku, bangsa-bangsa, dan negara-negara, dan kepada semuanya Aku telah memberikan apa yang mereka butuhkan untuk perkembangan rohani mereka. Kalian telah menyembah-Ku di bintang-bintang dan pada benda-benda buatan manusia. Carilah Aku sekarang di dalam diri kalian sendiri. Berbahagialah orang yang memasuki keheningan batin, sebab ia akan merasakan kehadiran-Ku dan memperoleh kedamaian jiwanya.

5. Kalian telah menerima firman-Ku melalui pikiran-pikiran yang belum terlatih, yang tidak dibentuk oleh ilmu pengetahuan manusia. Namun, Aku telah mempersiapkan mereka agar menjadi tumpuan di mana Sinar Universal-Ku beristirahat.

6. Ketika kalian mendengarkan Firman-Ku, kalian juga ingin agar Bapa menampakkan diri di hadapan mata jasmani kalian. Namun Aku berkata kepada kalian: Persiapkanlah hati kalian, dan kalian akan merasakan Kehadiran-Ku. Sebab Aku datang bukan hanya untuk menghibur kalian di masa penderitaan ini, melainkan untuk membawa pengajaran yang telah

Aku janjikan kepada kalian, ketika Aku berada di tengah-tengah kalian pada Zaman Kedua dalam diri Yesus.

7. Teladan-teladan-Ku, Penderitaan-Ku, tertulis dalam jiwa kalian. Di sanalah kitab yang telah Aku tuliskan dalam tiga zaman, yaitu Firman para utusan-Ku, kesaksian-kesaksian, dan perbuatan-perbuatan. Kalian dapat menemukan semuanya itu jika kalian belajar untuk merenungkan jiwa kalian.

8. Di zaman ini, Sang Guru berbicara kepada kalian dari puncak gunung, tempat Aku menanti kalian. Aku memberikan kehidupan kepada jiwa kalian, agar jiwa itu terangkat kepada-Ku. Rasakanlah kasih-Ku dan miliki kedamaian-Ku di dalam diri kalian. Carilah mereka yang telah tersesat, baik di dunia ini maupun di Lembah Rohani. Berbahagialah kalian yang telah berkata kepada-Ku: “Tuhan, kami akan mengikuti jejak-Mu, jadikanlah kami prajurit-prajurit yang gagah berani untuk membela perkara ini.”

9. Aku sekali lagi menunjukkan kepadamu jalan di mana kamu akan menemukan kebenaran. Aku mengajarimu agar kamu bersaksi tentang Aku kepada umat manusia, agar kamu mempersiapkan generasi-generasi mendatang melalui teladanmu, dan agar mereka membawa kasih-Ku di dalam diri mereka serta merasakan damai-Ku. Maka kamu akan berubah menjadi murid-murid yang menjadikan para rasul-Ku pada Zaman Kedua sebagai teladan.

Aku akan mengutus sebagian dari kalian ke berbagai provinsi dan bangsa untuk menunjukkan jalan kepada mereka yang tersesat. Namun, kalian harus berangkat dengan penuh kerendahan hati dan menjadi teladan yang murni bagi orang-orang yang akan Aku percayakan kepada kalian. Kalian harus menjadi seperti obor yang memancarkan cahaya Roh Kudus.

10. Aku mendidik orang-orang pilihan-Ku dengan firman-Ku, tanpa memperhitungkan kesalahan-kesalahan mereka. Aku menyembuhkan jiwa-jiwa mereka, karena Aku adalah Tabib yang paling baik. Aku mengangkat mereka dan berkata kepada mereka: Ikutilah jalan kebenaran ini yang Aku tawarkan kepada kalian, maka kalian akan segera sampai kepada-Ku.

11. Kalian adalah Israel, di antara kalian Aku telah memilih 144.000 orang yang memikul Meterai Ilahi-Ku, agar umat manusia memperoleh keselamatan melalui perantaraan kalian.

12. Laki-laki, perempuan, dan anak-anak dari berbagai bangsa akan mencari-Ku, dan kamu, Umat Terpilih, adalah perantara, adalah mereka

yang telah Kuberikan karunia, agar ladang-ladang yang kering dan gurun-gurun di sepanjang jalanmu berubah menjadi ladang yang subur.

Perumpamaan

13. Di sebuah wilayah yang luas terdapat sejumlah kecil penduduk. Mereka tahu bahwa akan tiba waktunya ketika para pengembara dari empat penjuru planet ini, dari berbagai ras dan warna kulit, akan datang untuk tinggal di tanah-tanah tersebut . Seorang pemuda yang rendah hati mengajar mereka dengan kata-kata kebenaran, kedamaian, terang, dan kasih. Seorang lelaki tua mendatangi kerumunan manusia itu dan menyebarkan seruan kepada mereka bahwa mereka harus mencapai negeri tersebut. Ia memimpin mereka, mempersiapkan mereka, dan berbicara kepada mereka tentang negeri-negeri yang istimewa itu.

Tiba saatnya ketika kerumunan orang itu datang satu per satu, lalu pemuda itu berkata kepada orang tua itu: “Apa yang kau bawa untuk-Ku?” Dan orang tua itu menjawab: “Inilah kerumunan orang yang telah kusiapkan dan kubimbing sampai ke sini, agar mereka menjadi murid-murid-Mu.” Lalu pemuda itu berkata kepadanya: “Terpujilah engkau, teruslah mencari domba-domba yang tersesat melalui berbagai jalan dan jalan yang menyimpang. Terangilah keempat penjuru bumi sebagai mercusuar yang bersinar terang, pikullah domba yang tersesat itu di pundakmu.”

14. Orang tua itu melanjutkan perjalanannya dengan penuh kerendahan hati dan ketaatan, untuk menyatukan dan mengumpulkan kerumunan besar orang. Kemudian, pemuda itu berpaling kepada penduduk negeri-negeri itu dan berkata kepada mereka: "Aku telah mempersiapkan kalian dengan kasih-Ku, memberikan ajaran-Ku kepada kalian, karena kalian akan menjadi perantara yang melaluinya Terang Roh Kudus akan menerangi kerumunan besar orang-orang yang akan segera datang. Lihatlah, Aku telah menata meja dengan Roti Kehidupan Abadi, dan dengan Roti yang sama inilah kalian harus memberi makan umat manusia."

Akhir dari perumpamaan

15. Demikianlah Aku berbicara kepada kalian, anak-anak-Ku. Pelajarilah makna ajaran-ajaran-Ku dan pahamilah siapa pemuda itu dan siapa orang tua itu. Akulah yang mengajar kalian dan mempersiapkan kalian untuk pertarungan pandangan dunia yang semakin mendekat. Orang tua itu adalah Elia, gembala yang baik, yang menyatukan dan mengumpulkan domba-domba kandang-Ku.

16. Umat yang telah berdoa agar perdamaian dipulihkan dan penderitaan diringankan – kamu akan segera mendengar dengan penuh sukacita kesaksian suara hidup sesamamu dan menyadari nilai doa.

17. Hari ini Aku menyampaikan nasihat dan peringatan-Ku kepadamu, karena besok kamu akan membutuhkannya. Aku meminta agar kamu bersatu, agar kamu menjadi kuat dan tidak ada satu pun titik kelemahan di antara kamu. Sebagaimana seorang ayah yang merasakan ajalnya sudah dekat memanggil anak-anaknya agar mereka berada di sisinya pada saat-saat terakhir untuk memberikan nasihat terakhirnya, demikianlah Aku berbicara kepada kalian dan memohon agar kalian berjanji kepada-Ku untuk saling mengasihi dan memahami, menjadi kuat dalam keba , guna membentuk satu roh yang berjaga dan berdoa bagi dunia.

18. Aku meninggalkan tugas besar bagi kalian, tetapi Aku memberikan kedamaian dan kekuatan kepada kalian. Kalian sendiri tidak akan mampu menilai perbuatan kalian. Namun Aku, sang Hakim, akan menimbang perbuatan kalian, akan menerima buah-buah karya kalian, dan pada akhirnya akan menunjukkan kepada kalian hasil dari segala jerih payah dan usaha kalian.

19. Berbahagialah kalian yang rendah hati, yang mengakui bahwa Kehendak yang lebih tinggi mengarahkan takdir kalian. Kalian mengaitkannya dengan Keilahian-Ku dan memberikan hak kepada-Ku untuk mengatur hidup kalian, karena kalian tahu bahwa Aku selalu memberikan bukti kasih-Ku kepada kalian.

20. Kalian adalah umat spiritualis yang menjadi fokus perhatian Bapa, agar kalian membangkitkan dunia, sehingga dunia itu menerima cahaya Roh Kudus.

21. Umat manusia mencari-Ku melalui berbagai agama, di antaranya ada pula yang menunjukkan spiritualitas dalam tindakan-tindakan mereka.

22. Aku telah mempercayakan karya-Ku kepada kalian dan telah menerangi kalian, agar kalian tanpa lelah memelihara Firman-Ku di dalam hati manusia — agar kalian maju dengan panji Hukum dan sebagai prajurit yang baik, dengan penuh kasih membela tugas yang telah Aku percayakan kepada kalian.

23. Roh-Ku bersukacita atas hasil panen para pekerja yang baik, tetapi Ia juga menderita ketika Aku melihat bahwa pekerja itu tertidur, bahwa ia tidak mengerti cara merawat benih yang telah Aku percayakan kepadanya.

24. Ketika kalian sedang mengosongkan cawan penderitaan, Bapa mendengarkan kalian dalam keheningan dan menghibur kalian secara rohani.

25. Besar jumlah mereka yang pada masa ini telah dilahirkan ke dalam kehidupan kasih karunia di dalam karya-Ku. Namun, kalian yang menjadi yang pertama, harus mempersiapkan diri agar sesama kalian besok, ketika kalian tidak lagi mendengar firman-Ku melalui seorang juru bicara, tidak merasa terlantar atau kehilangan arah.

26. Umat manusia hanya mengenal Hukum Zaman Pertama, dan apa yang tertulis dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru; namun Perjanjian Ketiga kini akan menyatukan dan memperbaiki apa yang telah disalahartikan oleh manusia karena kurangnya persiapan dan pemahaman. Umat manusia harus mempelajari pesan-Ku, agar dengan menelaah inti setiap kata, mereka menemukan satu cita-cita, satu kebenaran, dan satu cahaya yang sama, yang akan menuntun mereka menuju spiritualisasi.

27. Persiapkanlah dirimu, umat-Ku yang terkasih, agar kamu mengerti cara menjaga harta karun yang telah Aku percayakan kepadamu ini.

28. Berbahagialah mereka yang memahami-Ku melalui akal budi manusia pada setiap wahyu-Ku. Berbahagialah keluarga-keluarga di mana semua anggotanya, dari yang pertama hingga yang terakhir, berada dalam lingkup Karya Rohani-Ku. Mereka akan menjadi keluarga-keluarga yang taat, benih yang diberkati, yang akan Aku tunjukkan kepada umat manusia sebagai teladan.

29. Aku telah berbicara kepada kalian tentang kehidupan jiwa — tentang apa yang kalian sebut alam baka, dan tentang keagungan Ilahi-Ku. Namun Aku katakan kepada kalian, bahwa tidak ada rahasia apa pun dalam ajaran-ajaran ini. Sebab, barangsiapa yang suci, ia akan memiliki hak istimewa untuk melihat dan memahami kehidupan Alam Baka yang Agung – dunia rohani yang diterangi oleh Cahaya Roh Kudus, serta penghuninya yang bersatu dalam ikatan kasih. Ia akan melihat puncak gunung itu, tempat para pelihat berbicara kepada kalian. Di sanalah Bapa menanti seluruh umat manusia.

30. Dunia Rohani-Ku bekerja tanpa lelah serta menginspirasi dan memberi makan kalian agar kalian mencapai spiritualisasi. Dunia Rohani-Ku mendampingi kalian agar kalian mencapai kemajuan yang lebih besar dalam menjalankan tugas kalian.

31. Sudah lama kalian mendengar dalam wahyu-wahyu-Ku bahwa akan tiba saatnya di mana kalian harus menjadi seperti Guru kalian, untuk mengajar sesama manusia yang belum mengenal spiritualisasi. Akan tiba saatnya ketika cahaya Roh Kudus akan sepenuhnya menyinari dan menerangi kalian, agar kalian memperkenalkan karya-Ku kepada dunia,

firman-Ku yang diberikan pada masa ini — cahaya yang akan menuntun setiap jiwa menuju tempat tinggal ilahi.

32. Hiduplah sesuai dengan apa yang telah Aku percayakan kepada kalian untuk kehidupan manusiawi kalian. Nikmatilah buah dari Pohon Kehidupan, sadarilah bahwa di bawah dahan-dahannya kalian akan menemukan ketenangan dan perlindungan. Rawatlah pohon itu sendiri, agar kalian melihat bahwa dahan dan buahnya akan berlipat ganda.

33. Mata air itu akan mencurahkan airnya yang jernih bagaikan kristal dalam aliran-aliran untuk memuaskan dahaga para pengembara—mereka yang melintasi gurun—agar mereka merasa diperkuat.

34. Serigala berbulu domba akan mengintai kalian di sepanjang perjalanan. Namun, kalian harus tetap waspada dan berdoa, serta berhati-hati agar tidak terjerumus ke dalam jurang. Kadang-kadang kalian akan merasakan sinar matahari menyinari diri kalian tanpa ampun. Namun, Aku akan memastikan bahwa Dunia Roh-Ku menjadi seperti jubah pelindung di sepanjang jalan kalian. Kalian akan membantu-Ku menciptakan dunia baru di tengah umat manusia ini.

35. Kalian adalah para murid yang siap berjuang esok hari. Kalian akan berani dan akan meneruskan segala sesuatu yang telah Aku percayakan kepada tangan kalian demi umat manusia.

36. Aku tidak ingin kalian melanggar hukum. Beberapa di antara kalian telah dikuasai oleh kegelapan, dan hal ini menimpa kalian karena kalian tidak mau mendengarkan suara Gembala kalian, yang memanggil kalian dengan begitu banyak kasih.

37. Kalian telah terbiasa dengan firman-Ku dan meragukan bahwa Sang Guru akan berhenti berbicara kepada kalian melalui akal budi manusia. Namun Aku berkata kepadamu: Mengapa kalian mencampuri keputusan-keputusan-Ku yang luhur? Aku telah menandai waktu bagi kalian, dan bukanlah kehendak-Ku agar kalian berkata kepada-Ku: “Guru, ingatlah bahwa bencana dan perang membuat dunia diliputi ketakutan. Ini adalah masa ujian bagi umat manusia – dan Engkau ingin berpisah dari kami?”

Kemudian hati nurani kalian akan menjawab dan menyadarkan kalian akan waktu yang panjang di mana Aku telah mempercayakan firman-Ku kepada kalian. Namun sebagai Bapa dan sebagai Guru, setelah tahun 1950 pun, sama seperti hari ini, Aku akan mendengarkan semua permohonan kalian melalui doa kalian.

Setelah Aku pergi, kalian semua harus sama-sama mengabdikan diri untuk memenuhi tugas-tugas-Ku, harus mengembangkan karunia-karunia kalian, dan Aku akan berbicara kepada kalian melalui hati nurani kalian agar kalian diperbarui, dan Aku akan membuat kalian mengenali jalan

yang benar melalui cahaya Roh Kudus-Ku, agar kalian tidak jatuh ke dalam kehancuran.

38. Suatu saat, ketika kerumunan besar orang datang kepada kalian dengan kerinduan akan penghiburan dan belas kasihan-Ku bagi jiwa-jiwa mereka, Aku akan menerangi dan mengilhami kalian, agar mereka menerima Firman-Ku melalui perantaraan kalian. Aku telah mempercayakan rahmat-Ku kepada kalian, agar kalian dikenali sebagai anak-anak Terang.

39. Aku telah memurnikanmu, umat-Ku yang terkasih, karena pada masa ini Aku telah mempercayakan tugas-tugas besar kepada rohmu, agar engkau memperoleh pahala, agar engkau bersaksi tentang kebenaran ajaran-Ku dengan berbuat baik kepada umat manusia – agar engkau memiliki damai-Ku di alam baka dan tidak lagi binasa dalam kegelapan. Aku ingin agar jiwa kalian, ketika tiba di hadapan-Ku, berkata kepada-Ku: "Guru, aku telah memenuhi kehendak-Mu dalam perjalananku, dan inilah aku kembali, agar Engkau mempercayakan petunjuk dan tugas kepada rohku sesuai dengan belas kasihan-Mu yang ilahi."

40. Apabila kalian mengasah sisi rohani kalian, anak-anak kalian akan taat kepada kalian, dan orang banyak akan menghormati kalian, karena mereka akan melihat bahwa kalian adalah jiwa-jiwa yang telah berkembang, yang membawa cahaya Roh Kudus di dalam diri kalian. Maka, mereka yang tertinggal akan kembali ke jalan yang benar saat melihat teladan kalian, akan menggenggam tangan kanan kalian dan mengikuti jejak langkah kalian. Apabila mereka yang haus akan kebenaran mendekati kalian, berikanlah kata-kata-Ku kepada mereka, agar mereka menjadi domba-domba yang lemah lembut.

41. Pada masa itu, kejahatan akan diikat menjadi berkas-berkas dan dilemparkan ke dalam api. Aku akan melakukan semua perbuatan ini, dan engkau, Israel, harus memberitahukan kepada dunia tentang zaman yang sedang mereka jalani saat ini, serta tentang alasan di balik semua peristiwa yang terjadi. Aku telah mempercayakan kebenaran-Ku kepadamu, karena kasih-Ku kepadamu sangat besar. Kalian adalah para wali dari wahyu-wahyu dan nubuat-nubuat yang agung.

42. Melalui kalian, Hukum itu akan diperkenalkan kembali kepada generasi-generasi baru. Itulah sebabnya Aku telah berkata kepada kalian bahwa kalian harus bersiap-siap. Sebab kalian telah datang untuk mempersiapkan jalan menuju masa depan, agar generasi-generasi baru di masa depan tidak lagi menjadi penyembah berhala, dan tidak ada lagi nabi-nabi palsu di antara mereka yang menipu umat manusia.

43. Semua ini harus kauwahyukan kepada dunia, Israel. Pada masa ini, di mana berbagai pandangan dunia telah muncul, sekte akan bangkit melawan sekte, denominasi-denominasi akan saling bertikai, dan mereka pun akan menolak kalian.

Namun, karena kamu adalah anak-anak Terang dan Damai, kamu harus berkata kepada mereka: “Kebenaran terkandung dalam makna Perjanjian Ketiga; di sanalah terdapat kesaksian tentang kehadiran dan kedatangan Tuhan pada masa ini.” Kamu harus mengarahkan umat manusia kepada kitab ini dan bersaksi tentang kebenarannya melalui ketaatanmu terhadap hukum-Ku.

44. Namun, jika engkau tertidur, Israel—betapa besar penderitaan yang akan terjadi, karena bangsa-bangsa akan ditimpa oleh keadilan-Ku. Mereka tidak akan mengerti cara mencari Allah yang sejati dan hanya akan tersesat dalam pandangan dunia mereka sendiri; mereka akan menginginkan agar kalian mengakui dewa-dewa palsu mereka, demi membingungkan kalian.

45. Hiduplah dengan waspada, umat-Ku, sebab Aku telah mempercayakan Firman-Ku kepadamu dengan limpah, agar kamu tidak menjadi orang-orang yang tidak tahu apa-apa. Sebab kamu mengerti bagaimana merasakan kehadiran-Ku, dan Aku telah mengajarkan kepadamu untuk memahami makna Firman-Ku.

46. Setelah Aku pergi, banyak orang akan berusaha meyakinkan kalian bahwa Aku akan terus menyatakan diri melalui kemampuan akal budi mereka. Namun, Aku tidak akan menyatakan diri dalam otak-otak itu, dan Dunia Roh-Ku pun tidak akan melakukannya, karena setelah tahun 1950, Dunia Roh-Ku juga tidak akan lagi menggunakan otak manusia untuk menyatakan diri kepada kalian. Hanya secara rohani kalian akan dapat berkomunikasi dengan Dunia Cahaya Rohani-Ku.

47. Jadilah anak-anak yang taat, agar kalian tidak terjerumus ke dalam tipu daya, sebab peristiwa-peristiwa besar akan terjadi setelah kepergian-Ku. Namun, kalian harus membangunkan mereka yang tertidur, dan jangan sampai kembali terjerumus ke dalam penyembahan berhala. Kemudian, pada saat kalian mengangkat diri dalam doa, kalian akan merasakan dorongan-Ku dan menerima aliran rahmat-Ku. Dengan demikian, Aku akan memberikan bukti kepada kalian bahwa kalian tidak tersesat.

48. Pandangan-Ku akan selalu tertuju pada kalian dengan penuh perhatian; Aku tidak akan pernah meninggalkan kalian. Roh-Ku akan menyertai kalian, mengamati perjuangan kalian, dan melindungi kalian dari intrik serta bahaya. Patuhilah hukum-Ku, agar manusia dengan

hukum-hukumnya tidak menghalangi jalan kalian. Jika kalian berkenan di hadapan-Ku, kalian akan teguh menghadapi dunia dan merasakan persaudaraan dengan semua sesama kalian. Kini saatnya dunia mengenali cahaya-Ku dan tidak menolak utusan-utusan-Ku.

49. Kalian memiliki kuasa untuk mengusir makhluk-makhluk kegelapan dari sesama manusia, agar sesama kalian tidak saling merenggut nyawa dengan kekerasan.

50. Untuk sementara waktu Aku akan membiarkan dunia melakukan kehendaknya, namun setelah itu kehendak-Ku akan terwujud di seluruh dunia. Berjaga-jagalah dan berdoalah di hadapan cawan penderitaan yang sedang dikosongkan oleh umat manusia. Sebab tahun-tahun telah berlalu, dan waktu telah berlalu dengan sangat cepat bagi kalian.

Aku telah menunjukkan jalan yang harus kalian tempuh, dan telah memberikan segala yang kalian butuhkan, karena Aku telah menjaga jiwa kalian. Aku telah memberi makan jiwa kalian dengan roti kehidupan kekal dan membangunkan mereka dari tidurnya, agar mereka menyadari misi mereka dan merasakan tanggung jawab mereka dalam karya-Ku.

51. Materialisme dan ketidakpahaman telah begitu besar, dan karena itu, para murid terkasih, kalian tetap terjebak dalam rutinitas yang biasa, tanpa membiarkan jiwa kalian berkembang.

52. Di setiap saat, melalui Firman Kasih-Ku, Aku telah membuat kalian menyadari apa yang telah kalian abaikan dalam upaya memperkenalkan karya yang telah Aku percayakan kepada kalian kepada umat manusia. Namun, jika *kalian* tidak mempersiapkan diri – bagaimana mungkin umat manusia dapat memperoleh damai-Ku, terang-Ku, dan kasih-Ku melalui perantaraan kalian? Kalianlah yang telah Aku percayakan misi untuk menyebarkan ajaran-ajaran-Ku ke mana-mana. Aku telah mengungkapkan kemuliaan itu kepada kalian, yang diemban oleh roh kalian.

Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa Aku telah memilih dan mengurapi kalian karena kasih dan atas dasar rahmat-Ku, tanpa kalian memiliki jasa apa pun. Aku telah memilih kalian agar kalian menjadi para rasul yang menunjukkan kepada dunia ajaran-Ku yang terukir di dalam hati kalian.

53. Waktu telah berlalu, namun kalian belum memperoleh jasa apa pun. Kalian harus mengulurkan tangan kalian untuk menegakkan kembali orang yang telah jatuh. Kalian harus menunjukkan cahaya siang yang terang kepada sesama kalian yang berada dalam kegelapan, agar mereka menyadari bahwa Aku telah menyatakan diri-Ku kepada kalian dan di tengah umat manusia sepanjang masa.

54. Pada Zaman Pertama, Aku membebaskan kalian dari perbudakan Firaun melalui Musa, yang Aku angkat sebagai pemimpin umat-Ku, agar ia memimpin mereka ke Tanah Terjanji, ke Tanah Kanaan.

55. Pada Zaman Kedua, Yesus, Sang Guru Ilahi, memberikan bukti-bukti tentang niat, kehadiran, dan kuasa-Ku kepada kalian. Namun, manusia, dalam keegoisan dan materialismenya, menolak-Ku.

56. Pada zaman ini, kalian sekali lagi menjadi budak—bukan lagi budak Firaun, melainkan budak godaan. Sebab godaan itu telah memberikan kalian kekayaan, kesenangan, dan kekuasaan untuk menaklukkan kalian, dan banyak di antara kalian yang telah jatuh serta menyimpang dari jalan Terang karena kelemahan kalian. Aku tidak mencabut rahmat-Ku dari kalian; kalianlah yang menahannya sendiri karena kegagalan kalian dalam menaati hukum-Ku. Namun, dunia, dalam ketidakpahaman mereka, tidak menyadari hal ini, dan manusia menyerahkan kepada sesamanya sebuah karya yang mereka ciptakan sendiri.

57. Betapa besarnya kesesatan yang telah menimpa “mereka yang pertama”, dan betapa besarnya kesesatan yang juga telah menimpa kalian, karena kalian tidak menyadari bahwa Tuhan yang sama-lah yang telah berbicara kepada kalian, dan bahwa oleh karena itu kalian tidak menerima ajaran yang berbeda, maupun hukum yang lain.

58. Hanya satu Tuhan yang selalu menyatakan diri-Nya kepada kalian; Aku tidak pernah meninggalkan kalian, Aku selalu dekat dengan hati kalian. Yesus mengungkapkan Kasih Ilahi-Ku pada Zaman Kedua, dan sebagai Guru, Ia memberi kalian teladan ketaatan terhadap hukum. Aku mengajarkan kalian untuk berdoa, dan menunjukkan jalan kepada kalian.

59. Pada Zaman Ketiga ini, Kehendak Ilahi terpenuhi, karena kalian telah menerima ajaran-Ku, roti kehidupan kekal bagi jiwa kalian. Namun, Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa setelah tahun 1950, kalian tidak akan lagi mendengar Firman-Ku melalui akal budi manusia, dan kalian hanya akan terhubung dengan-Ku dari roh ke roh melalui perkembangan jiwa kalian.

60. Aku telah mempercayakan tiga tahun terakhir dari wahyu-Ku ini kepada kalian melalui para juru bicara, agar kalian merenungkan dan memahami tanggung jawab kalian, agar kalian meninggalkan kebiasaan lama kalian dan membiarkan jiwa kalian berkembang. Namun, banyak di antara kalian yang terus tertidur dan tetap tanpa pemahaman maupun peningkatan spiritual.

Mengapa, Israel, engkau tidak mengabdikan dirimu pada studi dan penafsiran ajaran terperinci yang telah Aku berikan kepadamu? Orang-orang buta masih belum melihat cahaya, engkau belum memahami cara

menyembuhkan orang-orang lumpuh agar mereka mengikuti-Ku, dan orang banyak menjadi bingung serta bertanya-tanya apakah mereka telah menemukan jalan yang benar?

61. Banyak di antara kalian yang mengira telah memenuhi hukum-Ku, namun sebenarnya berada dalam kesesatan yang parah, karena mereka hanya memberikan teladan yang buruk kepada sesama manusia. Mereka adalah penyebab kebingungan di kalangan manusia, yang terus memelihara penyembahan berhala dan mencari Tuhan yang sejati melalui berbagai gagasan manusia.

62. Umat-Ku yang terkasih, pada akhir wahyu-Ku, kamu akan tertinggal seperti anak yatim. Namun, sebagaimana pada Zaman Kedua, kamu akan memahami-Ku setelah Aku pergi. Setelah kamu tidak lagi mendengar firman-Ku, kamu akan menyadari apa yang sering Aku ajarkan kepadamu, namun kesadaranmu akan terlambat.

Oleh karena itu, umat-Ku, dengan rasa sakit yang mendalam di dalam hati-Ku sebagai Bapa, Aku menegur kalian atas ketidakmampuan kalian dalam memenuhi hukum dan ketaatan. Aku tidak ingin agar umat manusia besok memandang kalian sebagai umat yang tidak layak menerima rahmat-Ku yang ilahi. Namun, banyak orang akan – tanpa pernah mendengar Aku seperti yang kalian dengar – percaya pada pesan-Ku dan mengasihi-Ku.

63. Aku telah menunjukkan kesalahan-kesalahanmu kepadamu, agar kamu memahami bahwa kamu tidak menampilkan karya-Ku sesuai dengan cahaya kebenaran – agar kamu memperbarui diri dan mengungkapkan kepada dunia apa yang telah kamu terima dari-Ku.

64. Kamu berpendapat, Israel, bahwa Aku—karena Aku adalah Bapa yang penuh kasih—tidak akan menyalahkan kalian atas kesalahan-kesalahan kalian, dan Aku harus melindungi kalian dengan jubah-Ku agar kalian dikenal dunia sebagai murid-murid sejati, prajurit, dan guru masa depan. Jika Aku bertindak demikian, Israel, Aku sendiri akan menolak untuk memberikan kasih-Ku kepadamu. Sebab ketika saatnya tiba, kamu tidak akan mampu memberikan kesaksian tentang kebenaran-Ku melalui perkataan dan perbuatanmu, dan pada saat itu umat manusia di masa depan akan menyangkal pengumuman-Ku. Sebab Kesempurnaan tidak pernah bercampur dengan ketidaksempurnaanmu.

65. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa kalian berada di masa pertarungan antara kasih melawan kebencian, cahaya-Ku melawan kegelapan, kerendahan hati melawan kesombongan. Namun besok, ketika kalian terbangun, kalian akan merasakan kesedihan yang tak terhingga dan mendalam di dalam hati kalian, ketika kalian menyadari waktu yang

telah kalian sia-siakan, dan kemudian kalian akan menghargai tugas para pembawa pesan yang telah mempersiapkan diri untuk menyampaikan kebenaran-Ku kepada kalian.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 349

1. Umat-Ku yang terkasih: Kalian telah percaya akan kedatangan-Ku pada masa ini, dan bahkan pada hari-hari terakhir pewahyuan-Ku, kalian datang dengan tergesa-gesa, tanpa lelah, dalam kerinduan akan Firman-Ku. Banyak yang telah dipanggil, kepada semua-Nya Aku telah menganugerahkan air dari mata air ini, namun hanya sedikit yang mendengarkan dan memahami-Ku. Namun Aku telah menyatakan diri-Ku dan telah mencurahkan kasih ke seluruh dunia.

2. Pada Zaman Kedua, Aku telah berkata kepadamu: “Berbahagialah mereka yang telah percaya tanpa melihat!” Dan kepada kalian pun Aku berkata pada masa ini: “Terberkatilah kalian, karena kalian telah percaya dan tetap setia pada karya-Ku, tanpa melihat-Ku!”

3. Kedatangan-Ku seharusnya tidak mengejutkan kalian, karena hal itu telah diumumkan. Namun, kalian tidak mengetahui jam berapa Aku akan datang.

Setelah Aku berpamitan pada Zaman Kedua, kata-kata-Ku dituliskan oleh para murid-Ku, dan mereka menyampaikannya kepada murid-murid baru lainnya agar disebarkan ke seluruh dunia.

Janji akan kedatangan-Ku kembali merupakan dorongan bagi mereka yang mengikuti-Ku secara langsung dalam perjuangan yang berat, sebuah harapan yang indah, dan makanan bagi jiwa mereka yang haus akan pengetahuan. Dan dari generasi ke generasi, para murid-Ku berharap dapat menyaksikan kemunculan kembali Guru mereka.

Namun lihatlah, generasi demi generasi berlalu, satu demi satu. Sejumlah besar makhluk datang untuk berinkarnasi di bumi, dan setelah itu mereka kembali ke alam baka, tanpa mata mereka sempat menyaksikan janji itu menjadi kenyataan. Berabad-abad berlalu, bahkan ribuan tahun. Namun, ketika saatnya tiba, dan kehadiran-Ku dalam roh membuka era baru, Aku menyadari bahwa manusia telah menghapus firman-Ku dari hati mereka, dan hanya sedikit sekali yang tetap berjaga menanti kedatangan-Ku kembali.

4. Aku datang kepada kalian secara diam-diam, tanpa kemegahan. Namun, cara Aku menampakkan diri telah mengejutkan banyak orang; bagi sebagian orang hal itu menjadi alasan untuk meragukan, dan bagi yang lain bahkan menjadi bahan ejekan. Hanya mereka yang mampu bertahan dengan jiwa yang waspada dan akal yang tajam yang dapat merasakan-Ku, sebagaimana mereka dapat merasakan-Ku dalam bentuk apa pun yang akan Aku pilih untuk menyatakan diri-Ku. Namun, janji itu telah diberikan kepada semua orang, dan pemenuhannya juga ditujukan bagi semua orang.

5. Inilah wahyu-Ku pada masa ini: Manusia telah menjadi perantara suara-Ku sepanjang masa. Aku telah memilihnya karena ia adalah anak-Ku, karya-Ku – inilah alasannya. Dan meskipun anak ini merasa tidak layak menerima “ ” (Kasih Ilahi-Ku) karena belum mencapai kesempurnaan, Aku melihat di balik ketidaksempurnaan itu secercah cahaya yang merupakan bagian dari Roh-Ku – makhluk yang diistimewakan, makhluk cerdas yang mampu menyampaikan Firman-Ku.

6. Kalian sebagai manusia – apakah kalian hanya mencintai anak-anak kalian yang baik? Aku telah melihat para orang tua mendukung anak-anak mereka yang sakit atau tersesat dengan perhatian yang lebih besar, untuk membebaskan mereka dari penderitaan mereka. Aku telah memilih masa ini untuk melaksanakan tugas ini melalui pria dan wanita yang rendah hati dan sederhana, para pendosa dan orang-orang yang tidak berpendidikan. Sebab pada mereka Aku menemukan rasa syukur, dan mereka telah memahami cara menyucikan diri serta mengangkat diri agar dapat melaksanakan tugas mereka dengan layak.

7. Jika Aku tidak menjadi manusia pada masa ini untuk berbicara kepada kalian, seperti yang telah Aku lakukan melalui Yesus, alasannya adalah sebagai berikut: Mungkinkah kalian mendengar suara rohani-Ku, menangkap dan memahami bahasa ilahi – hari ini, ketika kalian telah begitu terikat pada hal-hal material sehingga tidak mampu mendengar dan mengikuti suara roh kalian, yang menjadi takut dan lemah di dunia tempat kalian hidup?

8. Oleh karena itu, Aku telah memilih manusia dan menganugerahinya kemampuan rohani, agar ia dapat menjadi perantara suaraku. Dan melalui wahyu ini, Aku telah menemukan iman dan dipahami oleh banyak orang. Namun, yang lain tetap bertahan dalam ketidakpercayaan mereka.

9. Aku telah mengizinkan Dunia Rohani untuk menyatakan diri kepada manusia dengan cara yang sama, dan telah menyatukan makhluk-makhluk ini dalam roh serta yang lainnya dalam tubuh.

10. Adalah perlu bagi kalian untuk merasakan “rasa” dari semua cawan penderitaan, agar kalian mengenal rasa sakit dan juga kedamaian, sehingga kalian mengenal segalanya dan hal itu menjadi bagian dari keberadaan kalian. Sebab Aku ingin agar kalian menjadi murid-murid sejati, agar kalian mengajarkan lebih banyak melalui perbuatan daripada melalui kata-kata. Teladan memiliki kekuatan yang lebih besar daripada kata-kata, dan kalian harus memastikan bahwa karya-Ku sampai kepada semua sesama manusia, dan inilah cara terbaik untuk menyebarkannya.

11. Bekerjalah dengan sabar, tetap teguh hingga akhir. Jangan biarkan apa pun menghalangi jalan kalian, sebab besar penderitaan yang harus

kalian redakan, dan banyak kegelapan yang harus kalian singkirkan. Yang terpenting, percayalah kepada Bapamu dan kepada diri kalian sendiri, serta sadarilah nilai karunia-karunia kalian.

12. Ketika Yesus, pada Zaman Kedua, menyampaikan firman-Nya kepada kerumunan orang yang mengikut-Nya, Ia berbicara dalam satu pengajaran kepada semua orang dan masing-masing individu, serta mengungkap kehidupan batin makhluk-makhluk yang mendekati-Nya . Namun, terlepas dari berbagai permohonan, kesusahan, dan niat yang mereka sampaikan kepada-Nya, firman-Nya yang bijaksana, tepat, dan jelas selalu menghibur rasa sakit, memecahkan masalah, atau menghilangkan keraguan. Meskipun hati yang belum siap dari sebagian orang tidak mampu menyerap kata-kata itu dan menafsirkan maknanya, jiwa rohani – yang lebih terbuka daripada "daging", lebih peka terhadap pancaran ilahi – menerima ajaran-ajaran tersebut, dan setelah merenung serta melewati pertarungan dengan tubuhnya, akhirnya ia pun percaya. Sebab hanya seorang Guru yang lebih tinggi, Bapa yang penuh kebaikan tak terbatas, yang mampu mengenali drama yang terjadi di dalam diri manusia, serta menenangkan dan menghibur jiwa mereka.

13. Banyak orang berharap, ketika mereka melihat para murid hidup bersama Sang Guru, bahwa para murid itu akan melakukan perbuatan-perbuatan yang sama seperti yang telah dilakukan Yesus, dan seringkali mereka kecewa ketika melihat bahwa mereka hanyalah anak-anak kecil yang baru mulai tumbuh secara rohani, dan berusaha memahami pelajaran-pelajaran besar dari Tuhannya. Namun, Yesus belum pernah berkata kepada kerumunan orang:
"Dengarkanlah para murid ini!" Ia tidak memperkenalkan mereka sebagai guru selama masa pemberitaan-Nya. Mereka masih seperti batu-batu yang sedang diasah agar kelak bersinar.

14. Betapa sering para murid berusaha mengusir anak-anak kecil yang mendekati Yesus untuk mendengarkan firman-Nya — dengan keyakinan bahwa mereka melakukan hal yang benar dan dengan demikian menjaga kekhusyukan yang lebih besar, tanpa memahami bahwa anak-anak itu juga harus memiliki tempat di antara para murid. Ketika hal itu terjadi — betapa besar rasa sakit yang mereka rasakan saat anak-anak itu pergi bersama ibu-ibu mereka!

15. Orang-orang yang mengikuti Yesus selalu menilai perbuatan-perbuatan-Nya dan para murid-Nya dengan cermat. Ketika salah seorang di antara mereka mencoba membela Gurunya dengan menghunus pedang, tindakannya itu dikecam oleh kerumunan orang. Namun, Yesus terus mengoreksi dan mendidik para murid-murid-Nya yang setia hingga

hari ketika Ia berkata kepada mereka: “Aku meninggalkan kalian menggantikan-Ku, agar kalian melakukan kepada manusia apa yang telah Aku lakukan kepada kalian.”

16. Segala ketidaksempurnaan, kesalahan, dan ketidaktahuan telah terlepas dari diri mereka bagaikan pakaian yang tak berguna, agar mereka dapat mengenakan karunia dan kuasa dari Dia yang mengutus mereka. Kini mereka dapat mewakili Guru mereka, dan sekalipun mereka diselidiki tanpa ampun oleh rakyat, tidak akan ada alasan bagi mereka untuk dicela. Betapa kerasnya mereka harus berjuang melawan diri sendiri untuk mencapai tingkat pengangkatan yang diperlukan guna memberitakan ajaran Tuhan mereka ! Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, teladan mereka tak terhapuskan. Betapa banyak kerendahan hati dan kasih yang mereka sebarkan dalam perjalanan mereka untuk bersaksi tentang karya-Ku, dan betapa berbuah serta penuh berkat teladan mereka bagi umat manusia ini. Bahkan setelah berabad-abad berlalu, nama-nama mereka dan kenangan akan mereka masih hidup di hati manusia, dan Aku, di Zaman Ketiga—zaman setelahnya—bersaksi tentang karya agung mereka, karena mereka telah memahami cara bersaksi tentang kebenaran-Ku.

17. Hari ini, ketika Aku sekali lagi dikelilingi oleh para murid dan anak-anak kecil, sebagaimana yang terjadi pada Zaman Kedua, Aku mempersiapkan kalian dengan cara yang sama dan melimpahkan rahmat serta kuasa kepada kalian. Kalian akan tertinggal seperti mereka, bagaikan domba di antara serigala. Namun, jangan putus asa, dan janganlah hal itu tampak mustahil bagi kalian untuk menuntaskan suatu karya besar dan meninggalkan teladan bagi umat manusia.

18. Tanpa disadari, kalian akan mulai menjalani kehidupan yang berbudi luhur, dan langkah-langkah kalian akan membawa kalian pada pemahaman yang semakin mendalam serta pengembangan misi kalian yang semakin besar. Kalian tidak menyadari kekuatan yang akan ditimbulkan oleh teladan kalian, maupun pengaruh yang kalian berikan ketika kalian mengabdikan diri untuk memenuhi tugas kalian.

19. Aku melihat bagaimana di masa depan umat manusia ini, karya-karya bangsa yang rendah hati ini—yang merintis jalan di tengah kesulitan dan ujian berat—akan dituliskan dengan huruf-huruf yang bersinar.

20. Betapa banyak kegelapan yang akan dihilangkan oleh perbuatan kasih dan belas kasihan kalian, dan betapa banyak altar fanatisme yang akan runtuh di hadapan kekuatan spiritualitas kalian! Sebab kalian akan membawa ajaran-Ku tentang perdamaian dan kasih dalam pandangan, di bibir, di hati, dan dalam segala kemampuan roh kalian.

21. Hari ini, ketika Firman-Ku sebentar lagi tidak lagi diwahyukan dalam bentuk ini, Aku berkata kepadamu: Hilangnya wahyu-wahyu ini janganlah membuat hati kalian menjadi dingin dan menjadi alasan untuk saling menjauh. Kalian masih belum dapat berjuang sendirian dalam menjalankan tugas kalian. Kalian masih bergantung satu sama lain untuk saling memberikan kehangatan, kehidupan, dan dorongan. Setelah Aku pergi, Aku ingin memastikan bahwa kalian terus mengadakan pertemuan-pertemuan kalian. Sebab Aku akan terus membimbing karya-karya kalian dan bersedia mencurahkan inspirasi ke dalam pertemuan-pertemuan yang Aku cintai ini. Aku ingin agar kalian, sebagaimana yang kalian lakukan sekarang, terus dengan sabar merenungkan Firman-Ku dan wahyu-wahyu-Ku yang baru, karena Cahaya Ilahi akan terus mengalir tanpa batas kepada kalian semua.

22. Hindarilah setiap perselisihan atau emosi yang berlebihan saat mempelajari ajaran-Ku, agar kalian tidak pernah mengaburkan kemampuan penilaian kalian . Spiritualitas, yang merupakan khusyuk dan pengangkatan jiwa, harus selalu menjadi landasan pertemuan-pertemuan kalian, dan kalian tidak boleh hanya memikirkan diri sendiri. Bawalah orang-orang yang sakit, yang lemah, atau yang lelah dalam hidup ke tengah-tengah kalian — mereka yang mengalami kekecewaan dalam berbagai aliran keagamaan yang mereka anut — mereka yang lapar dan haus akan makanan rohani, mereka yang direndahkan dan tak berdaya karena keprihatinan mereka tidak dipahami. Kasihilah semua orang dan bawalah mereka ke sini, lalu berikanlah penghiburan kepada mereka di dalam pertemuan-pertemuan kalian, sembuhkanlah luka-luka mereka, bantulah mereka untuk berdoa, dan marilah kalian semua bersatu dalam satu doa untuk datang kepada-Ku. Carilah Aku sebagai Bapa dan sebagai Tabib, maka tindakan ini akan cukup bagi-Ku untuk mencurahkan balsem penyembuhan dan menganugerahkan mukjizat kepada kalian.

23. Semakin spiritual perkumpulan kalian, semakin besar mukjizat yang akan kalian saksikan menjadi kenyataan. Akan muncul di antara kalian para penafsir yang baik atas ajaran-Ku, dan ketika mereka berbicara untuk menyampaikan penafsiran mereka kepada kalian, Aku akan menerangi mereka dan memberitahukan kepada mereka apa yang akan diilhami kepada mereka pada saat itu. Namun, janganlah ada seorang pun yang berbicara karena kesombongan, agar ia tidak merampas karunia berharga yang dimilikinya.

24. Sebagaimana Aku telah membalas persiapan kalian pada masa-masa ini dengan menganugerahkan wahyu ini kepada kalian, demikian pula Aku akan menganugerahkan rahmat kepada kalian pada masa-masa

mendatang demi kemajuan kalian dan semangat kalian dalam pekerjaan-Ku. Jika kalian bertindak demikian, pria dan wanita akan datang kepada kalian, yang — ketika mereka mengetahui tentang Kedatangan-Ku yang Kedua — akan tertarik untuk mengenal pesan-Ku, dan yang dengan penuh semangat akan menanyakan kepada kalian apa yang telah Aku ajarkan kepada kalian, serta bagaimana Aku telah berbicara kepada umat manusia pada Zaman Ketiga.

Namun, buku yang saat ini sedang disusun oleh "Pena Emas" – ilham yang dituangkan oleh Sang Pembawa Suara ke dalam kata-kata, agar dikumpulkan dan dijaga dengan baik di halaman-halaman buku – akan menjadi warisan suci yang Aku tinggalkan bagi setiap orang yang lapar akan roti dan semua orang yang mendambakan makanan bagi jiwa mereka.

25. Janganlah menyisihkan halaman-halaman ini ke sudut-sudut lupa kalian, sebab halaman-halaman ini akan menjadi senjata pada hari-hari pertempuran, ketika bibir kalian belum mampu berbicara dengan kefasihan yang diperlukan. Apabila ingatan kalian yang lemah melupakan ajaran-ajaran-Ku, kata-kata tercetak ini akan berbicara dengan daya meyakinkan yang sama seperti yang Aku ajarkan kepada kalian. Cahaya ajaran ini akan menembus hati mereka yang kalian saksikan, dan mereka akan terguncang serta percaya pada penampakan-Ku sebagai Roh Kudus.

26. Waktu pertempuran akan tiba bagi kalian, dan kalian akan menyaksikan bagaimana umat merasa kuat dan berani, dengan iman yang membara. Untuk mengetahui apakah saat itu telah tiba, kalian tidak perlu bertanya kepada sesama manusia, melainkan kalian akan merasakan panggilan yang ditujukan Bapamu kepada kalian. Para nabi akan tetap waspada, karena tanggung jawab mereka tidak akan berakhir. Mata rohani mereka akan menembus dunia itu dengan rasa hormat dan kasih, dari mana mereka akan melihat dengan jelas tanda-tanda yang akan menuntun umat ke jalan yang benar. Dan di dunia ini pun akan terjadi peristiwa-peristiwa yang akan memberitahukan kepada kalian tentang saat pemenuhan itu.

27. Apa lagi yang ingin kalian ketahui tentang masa-masa itu, yang belum kalian pahami melalui firman yang sederhana dan jelas ini, yang menjelaskan dan menerangi segalanya? Dengan kejelasan yang sama, kalian pun harus mengajarkan, agar kalian menjadi guru dan penasihat sejati bagi umat manusia.

28. Daerah-daerah akan memandang kalian sebagai pelindung mereka, para nabi akan mendapatkan kepercayaan. Kata-kata kalian yang menyejukkan dan menyembuhkan akan dicari oleh orang-orang yang

sakit, nasihat kalian akan sangat diminta, dan doa serta perantaraan kalian juga akan dimohonkan pada saat-saat ujian.

29. Betapa indahnya masa-masa ini bagi pelaksanaan tugas kalian! Betapa luar biasanya kesempatan ini bagi jiwa kalian untuk berkembang dan bagi kalian untuk mengasah karunia-karunia kalian! Betapa bahagianya kalian ketika melihat banyak orang yang sebelumnya hidup sia-sia menjadi kuat dalam kebaikan dan bangkit dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang bermanfaat dan bermakna!

Inilah misi kalian: menyelamatkan sesama dan mengembalikan cahaya yang telah hilang darinya, agar ia merasakan bagian dari rahmat ilahi. Segala sesuatu yang telah ia rampas dari dirinya sendiri, akan ia miliki kembali, sehingga ia menjadi pemilik kedamaian ilahi, kebijaksanaan ilahi, dan kasih ilahi.

30. Persiapan kalian untuk masa ini tidak boleh mengandung mistisisme maupun teori-teori manusia. Kalian tidak boleh menjadi pengikut sekte atau formalitas, melainkan guru-guru sederhana yang memasuki masa tindakan.

31. Pahamilah bahwa umat manusia kini mulai terbangun menuju kehidupan spiritual, dan sebentar lagi kalian akan menyaksikan peristiwa-peristiwa besar yang akan mengungkapkan kemajuan mereka. Kalian akan melihat bangsa-bangsa yang telah lama menjadi musuh bersatu dan saling mengakui, banyak ras yang bertentangan akan menyatu. Ajaran-ajaran yang tidak berakar pada spiritualitas dan yang telah menguasai bangsa-bangsa, akan disingkirkan oleh bangsa-bangsa yang sama yang sebelumnya memproklamirkannya sebagai penyelamat , dan ajaran-ajaran baru akan muncul yang mengarah pada Yang Maha Tinggi. Aku akan membiarkan ajaran-ajaran itu mendapatkan tempat, karena ajaran-ajaran itu akan menjadi gerakan-gerakan yang mendahului spiritualitas yang paling murni. Namun, ketika kalian melihat peristiwa-peristiwa ini terjadi di bumi, kalian akan tahu bahwa jiwa manusia telah siap untuk mencapai akhir dari suatu periode waktu besar lainnya.

32. Banyak orang yang saat ini disebut bijak akan memutar otak dan merasa bingung pada masa itu, sementara orang lain yang telah dianiaya dan direndahkan karena kecintaan mereka pada keadilan, akan melihat hasrat dan cita-cita penyembuh mereka bersinar terang pada hari-hari penyeimbangan dan pembaruan moral tersebut.

33. Kehidupan rohani akan sepenuhnya terungkap di planet ini dan akan membuat pengaruhnya terasa bagi semua manusia; dan mereka yang sebelumnya materialis akan menutup mulut mereka, menutup buku-buku mereka, dan membuka mata rohani mereka untuk melihat

kehidupan yang telah mereka sangkal, serta akan membuka pintu-pintu yang sebelumnya mereka tutup bagi kerumunan besar orang.

34. Mereka akan melihat bagaimana cahaya-Ku bersinar di seluruh dunia, dan setiap jiwa telah diterangi. Ruang harta karun itu akan terbuka, dan siapa pun yang ingin melihat ke dalamnya akan dapat melakukannya, asalkan ia mempersiapkan diri dengan sedikit cinta.

35. Ketika umat manusia kemudian mengenal ajaran-Ku dan memahami maknanya, mereka akan menaruh kepercayaan padanya dan semakin teguh dalam keyakinan bahwa ajaran itu adalah jalan yang aman, penuntun bagi setiap orang yang ingin hidup dalam keadilan, kasih, dan penghormatan terhadap sesamanya.

Apabila ajaran ini mengakar di hati manusia, ia akan menerangi kehidupan keluarga dengan menguatkan orang tua dalam kebajikan, pernikahan dalam kesetiaan, anak-anak dalam ketaatan, serta mengisi para guru dengan kebijaksanaan. Para penguasa akan menjadi lebih berjiwa besar, dan para hakim akan terinspirasi untuk menegakkan keadilan sejati. Para ilmuwan akan merasa tercerahkan, dan cahaya ini akan mengungkapkan rahasia-rahasia besar bagi kemanusiaan secara keseluruhan serta bagi perkembangan spiritualnya. Dengan cara ini, sebuah era baru yang penuh kedamaian dan kemajuan akan dimulai.

36. Spiritualisme — sebagaimana Aku menyebut ajaran ini — bukanlah mistisisme maupun fanatisme. Ajaran ini menganjurkan penyederhanaan ibadah dan pemurnian jiwa yang paling murni. Ajaran ini membimbing kalian di jalan ini dan memungkinkan kalian, selangkah demi selangkah, memasuki jalan kebenaran.

37. Betapa sedikitnya orang yang memahami-Ku dan yang memiliki gambaran tentang esensi sejati ajaran-Ku! Aku juga melihat di antara para murid-Ku keinginan untuk tetap berpegang pada tradisi dan adat istiadat nenek moyang mereka – ketakutan untuk melepaskan banyak kebiasaan dan ritus yang menjadi penghalang bagi kemajuan persiapan umat-Ku. Namun, Aku akan menolong mereka yang kecil, jiwa-jiwa yang lemah itu, agar mereka menjadi kuat dan menyusul para murid pertama, sebab kalian semua harus bersatu dalam satu tekad.

38. Misi umat ini adalah bekerja demi perdamaian dunia ini, dengan memberitakan Injil dan menaburkan Firman-Ku di sepanjang perjalanannya, agar lembah dunia ini menjadi cerminan dari Tanah Air surgawi dan penghuninya menjadi gambaran orang-orang benar yang tinggal di Kerajaan-Ku.

39. Untuk mencapai tujuan di dunia ini, kalian harus berjuang, menderita, dan menumpahkan air mata, tetapi janganlah kehilangan

keberanian dalam perjuangan kalian. Kalian akan goyah karena ketidaksempurnaan dan kekejaman hati manusia, tetapi janganlah menjadi hakim bagi sesama kalian. Ingatlah bahwa pada Zaman Kedua, para murid-Ku tidak pernah menghakimi sesama manusia mana pun. Hanya Aku sendirilah yang mengoreksi dan menilai perbuatan mereka yang mengikuti-Ku, dan jika ada yang marah atas apa yang dilakukan orang lain, lalu mendatangi-Ku untuk berkata: "Tuhan, mengapa saudara itu berbuat dosa? Apa yang akan menimpanya karena hal ini, apa konsekuensinya baginya dalam perjalanan hidupnya?", maka Aku menjawabnya: "Jika ia telah berbuat dosa, maka janganlah engkau melakukan kesalahan yang sama, dan jangan pula mengharapkan hukuman baginya, agar engkau merasa bahwa engkau lebih sempurna dan lebih layak bagi-Ku." Bahkan pada hari ketika Aku merayakan Perjamuan Terakhir bersama para murid-Ku dan perbuatan Yudas sudah diketahui semua orang, kehadiran-Ku menuntut keheningan; tidak ada yang menghakiminya, tidak ada yang menyebutnya tidak adil atau pengkhianat, tidak ada yang mencela atau menyebutnya tidak tahu berterima kasih. Keheningan itu terjadi karena para murid telah mempelajari pelajaran ini dari Guru mereka, dan hanya hati nurani Yudas sendirilah yang memintanya pertanggungjawaban dan menghakiminya.

40. Demikianlah seharusnya kalian juga bersikap pada masa ini: Janganlah menghakimi, atau mengutuk sesama kalian, betapapun kalian melihat mereka tidak tahu apa-apa dan penuh kesalahan. Serahkanlah urusan kalian kepada-Ku dan lakukanlah tugas kalian sebagai murid-murid yang baik. Berikanlah teladan; sebab jika kalian melakukannya dengan tulus, tanpa kesombongan, kalian akan menemukan gaungnya di hati orang-orang di sekitar kalian, dan segera kalian akan melihat mereka mengikuti jejak yang sama dan mengikuti ilham yang sama.

41. Waspadalah dan berdoalah, hai umat-Ku! Berusahalah untuk persatuan dan kedamaian kalian. Kalian sudah berada di hari-hari terakhir tahun ini, dan Aku ingin melihat kalian bersatu. Aku adalah burung lark yang di bawah sayapnya semua anak burung menemukan perlindungan. Demikianlah Aku akan terus memberikan kehangatan kepada kalian, agar kalian tidak tercerai-berai. Aku telah sering menasihati kalian, agar kalian menjadi yang pertama yang mampu memimpin mereka yang mengikuti. Ingatlah bahwa di antara mereka ada yang imannya belum kokoh, dan kalian perlu membantu mereka. Bahkan di antara mereka yang sering mendengarkan-Ku, ada yang masih lemah. Ulangi kata-kata-Ku kepada mereka, berikanlah kehangatan dan kehidupan kepada mereka, agar mereka tidak menyimpang dari jalan, dan berjuanglah melalui perbuatan

kalian demi perdamaian dunia ini. Berdoalah, maka doa itu akan menerangi kehidupan sesama kalian. Dan jiwa kalian, yang telah berubah menjadi burung lark perdamaian, akan terbang melintasi muka bumi seperti yang dilakukan Sang Guru, serta menyampaikan pesan-Ku kepada semua orang yang beritikad baik.

42. Namun, janganlah mengharapkan hasil dari penaburan kalian pada saat kalian menanam benih ke dalam tanah. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa benih rohani tidak memiliki tempat yang sama untuk berkecambah seperti benih yang kalian taburkan di ladang kalian. Jika benih material berkecambah dalam tujuh hari, benih rohani pun dapat tumbuh dalam tujuh detik maupun dalam tujuh tahap keabadian. Kalian harus menabur dan merawatnya dengan cinta, dan suatu hari jiwa rohani kalian, yang merupakan bagian dari kehidupan kekal, akan merasakan sukacita melihat benih yang ditaburnya berkecambah, tumbuh, berbunga, dan berbuah. Namun tidak hanya itu, melainkan juga berlipat gantinya buah tersebut, padahal kalian hanya menabur satu benih saja.

43. Dengan cara inilah Aku mengajarkan dan menjelaskan kepada kalian apa yang tidak mampu kalian pahami; Aku memperkuat kalian setiap hari, karena Aku ingin melihat kalian kuat secara rohani dan sehat secara jasmani.

44. Setiap orang yang merasa lemah atau sakit, perkuatlah dirimu dalam kehadiran-Ku, rasakanlah penghiburan-Ku, dan bangkitlah dengan iman serta keyakinan pada takdirmu. Iman inilah yang akan menjadi tongkat penopang untuk tetap tegak dan terus melangkah maju. Jika penderitaan kalian berlangsung lama, atasi lah dengan kekuatan yang Aku berikan kepada kalian. Jika kalian melihat penderitaan pada sesama dan ingin menghilangkannya, datanglah kepada Sumber Penghiburan, dan kalian akan dengan cepat mengubah penderitaan itu menjadi kedamaian dan senyuman. Janganlah melihat kematian di tempat yang tidak ada kematian, sebab Akulah Kehidupan, dan kalian semua sebagai manusia hidup di dalam-Ku.

45. Jika kalian ingin berdoa bagi makhluk-makhluk yang tinggal di Lembah Rohani, jangan tentukan hari maupun jam tertentu untuk memanggil mereka dan mendekati makhluk-makhluk tersebut . Lakukanlah karena cinta yang menyatukan kalian dengan mereka, dan ingatlah bahwa mereka adalah bagian dari Kehidupan Rohani, bahwa mereka hidup dalam keabadian dan tidak terikat oleh jalannya waktu.

46. Hiduplah sekarang dalam persekutuan dengan dunia itu, saling mendekatkan satu sama lain. Pereratlah ikatan kasih kalian, dan jika makhluk-makhluk yang pernah bersatu dengan kalian di bumi itu berada

pada tingkat rohani yang lebih tinggi daripada kalian, mereka akan mendampingi kalian dalam kehidupan kalian. Sebaliknya, jika mereka tertinggal dan membutuhkan doa serta bantuan kalian—contoh yang dapat kalian berikan kepada mereka—maka bantulah mereka, dan dengan cara ini kalian akan memelihara keharmonisan dan kedamaian di dunia ini.

47. Janganlah menunjukkan ketidaksabaran untuk berkumpul kembali dengan orang-orang terkasih. Ketidaksabaran ini berasal dari hati manusia, yang ingin melihat wujud makhluk-makhluk tersebut, wajah dan tingkah laku mereka, agar dapat menikmati kebersamaan dengan mereka sejenak. Tahanlah ketidaksabaran ini dan tunggu dengan kebajikan rohani yang sejati, hingga saat bahagia pertemuan kembali itu tiba, dan setelah itu kalian akan berjalan bersama di jalan yang sama, yang akan membawa kalian semua ke sisi kanan-Ku.

48. Berjaga-jagalah dan berdoalah untuk makhluk-makhluk di alam baka. Bagi mereka yang tidak membutuhkan apa pun dari kalian, doa kalian akan menjadi sapaan, ciuman, dan pelukan rohani. Namun bagi mereka yang membutuhkan bantuan kalian, doa kalian akan menjadi balsem, pembebasan, belaian, dan suara yang memberi semangat di jalan ujian dan penebusan. Apabila makhluk-makhluk rohani yang tidak mampu naik ke tempat tinggal yang menjadi hak mereka, ke dunia tempat mereka berasal dan yang menanti mereka, menerima suara dari dunia ini yang menarik mereka melalui doa kalian, mereka akan terbangun dari tidur mereka, bangkit dari kematian mereka, dan bergegas menuju keselamatan mereka.

49. Namun, umat manusia tidak mampu menerangi kehidupan makhluk-makhluk ini maupun menghilangkan materialisasi mereka. Mereka tidak mampu memutus rantai penyesalan dan penderitaan yang membebani mereka.

Kalian yang memiliki cahaya – berdoalah dan tunjukkan belas kasihan kepada dunia yang tidak kalian kenal ini, serta bantulah mereka untuk membebaskan diri dan memulai perjalanan menuju kehidupan yang menjadi tempat mereka. Janganlah mundur dari kehadiran mereka dan janganlah takut kepada mereka. Aku menyatukan kalian agar kalian berdoa bersama dan datang kepada-Ku. Maka Aku akan menyambut kalian untuk memberikan kedamaian yang harus menyebar guna mencakup semua orang. Sebab kalian semua adalah anak-anak-Ku yang sangat Kucintai.

50. Roh Ilahi-Ku memeluk dan memberkati kalian. Terimalah firman-Ku agar kalian dipenuhi cahaya, kekuatan, dan kebijaksanaan, serta renungkanlah firman itu agar kalian mengenal kehendak-Ku. Aku ingin

agar kalian menjaga dengan baik apa yang kalian terima dan memahami maknanya.

51. Melalui ungkapan-ungkapan kasih-Ku, kalian telah merasakan bahwa Aku memberikan kehidupan kepada kalian. Kalian merasakan kehangatan dan perlindungan-Ku, dan kalian tidak lagi merasa dingin, sehingga kalian menjadi makhluk yang penuh iman dan harapan.

52. Setiap firman-Ku adalah sebuah amanat, dan Aku ingin agar kalian segera berangkat untuk memenuhinya. Nubuat-nubuat-Ku yang disampaikan melalui makhluk-makhluk yang sederhana dan rendah hati akan tergenapi, dan kalian akan menjadi saksi atas hal itu.

53. Demi karya-Ku, banyak di antara kalian akan dinilai buruk. Namun, janganlah kalian yang menangani masalah ini; serahkanlah kepada-Ku, dan Aku akan membela kalian. Berusahalah hanya untuk menyebarkan cahaya ini dan bersikaplah rendah hati. Setiap kali kalian diserang, gunakanlah senjata yang telah Aku berikan kepada kalian: kasih, penghormatan, dan kerendahan hati. Semakin kalian dikritik, semakin Aku akan menunjukkan kuasa-Ku di tengah-tengah kalian. Dan bagi kalian yang memiliki karunia untuk melihat melampaui kehidupan ini ke alam roh – kuatkanlah mereka yang lemah dengan mengukuhkan firman-Ku. Dan bagi kalian yang memiliki karunia untuk naik ke tingkat yang lebih tinggi guna mendengarkan suara-suara dari Alam Akhirat yang Agung – persiapkanlah diri kalian agar dapat menyampaikan pesan-pesan-Ku. Pesan-pesan luhur ini akan menopang jiwa-jiwa kalian bahkan di tengah ujian yang paling berat sekalipun.

54. Perbuatan-perbuatan kalian akan tercatat selamanya. Oleh karena itu, kalian yang telah mengabdikan diri pada pelayanan-Ku, gunakanlah akal budi dan karunia kata-kata kalian dengan benar.

55. Aku memberikan ajaran-Ku kepada kalian sebagai benih, agar kalian menaburkannya dan merawatnya. Apabila hati kalian yang telah disiapkan itu merasakan bahwa saatnya telah tiba untuk memulai pekerjaannya, berangkatlah, bagikanlah kepada semua yang lapar, dan benih itu akan berlipat ganda.

Banyak orang tidak akan mengerti cara menerima Kabar Baik, karena pikiran mereka belum siap untuk memahami pelajaran-pelajaran ini. Yang lain akan berusaha mencuri buah yang berharga itu untuk disalahgunakan. Namun setelah itu mereka akan menyesal, dan datang kepada-Ku seperti "Anak-anak yang Hilang". Namun, Aku akan mengganti benih yang telah mereka hilangkan karena ketidaktahuan, dan setiap jiwa yang berkehendak baik akan memilikinya.

56. Apabila suatu saat kalian mampu menemukan segala terang dan dorongan yang dibutuhkan roh kalian dalam ajaran-Ku, kalian akan mengikuti-Ku hingga akhir. Kalian tidak akan merasa lelah, tidak akan membiarkan menghalangi kalian dalam tugas menyebarkan Firman-Ku, dan kesengsaraan tidak akan membuat kalian goyah. Apabila kalian telah memahami suatu pelajaran, maka pelajarilah pelajaran berikutnya dan teruslah membaca dalam kitab pelajaran yang tak berujung, yang Aku tinggalkan bagi kalian agar kalian mempelajarinya dan memanfaatkannya sebagai sumber kekuatan. Ambilah darinya apa yang diperlukan untuk hidup. Hiduplah sebagai murid-murid-Ku.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 350

1. Aku menyambutmu mewakili umat manusia, hai sekelompok kecil bangsa Israel. Kalian menjauh dari dunia untuk mendengarkan konser-Ku dan melihat melampaui batas-batas materi. Aku akan membimbing kalian menempuh jalan di bawah perlindungan-Ku, dan masing-masing dari kalian akan membawa sebuah lampu agar tidak tersandung ketika sampai di ujung perjalanan kalian di bumi.

Ketika jiwa kalian suatu saat terpisah dari tubuh untuk naik kepada-Ku dan mempersembahkan karya-karya kalian kepada-Ku, kalian akan melihat semua perbuatan kalian, setiap langkah kalian, tertulis dalam kitab kehidupan kalian, dan bersama-Ku kalian akan menilai karya kalian.

2. Hari ini Aku ingin melihat jiwa kalian bebas untuk menjalankan tugasnya, siap melayani dan memperhatikan ilham-ilham-Ku, melihat dan merasakan bahwa akhir perjalanan hidup yang sudah dekat, sangat dekat, serta menyadari bahwa kalian akan segera menerima upah yang akan Kuberikan kepada kalian.

Aku akan berkata kepada kalian: Datanglah kepada-Ku — kalian yang telah memahami firman-Ku melalui akal budi manusia, kalian yang telah hidup sesuai dengan perintah-perintah-Ku serta menabur kasih dan pengampunan.

3. Setiap orang yang menyimpan firman-Ku dalam pikirannya dan mengikutinya dalam hidup, akan memiliki Kerajaan-Ku, akan memiliki kesehatan, ilham, dan karunia kenabian. Dengan cara ini, murid-murid-Ku akan dapat menjalankan hukum-Ku, baik mereka yang tidak berpendidikan maupun yang terpelajar, miskin maupun kaya, anak-anak maupun orang dewasa.

Orang yang tidak berpendidikan akan diterangi dan berbicara dengan kebijaksanaan. Orang yang tidak memiliki apa pun di dunia ini akan merasa seolah-olah memiliki segalanya, karena ia telah menjadi rohani dan tidak peduli terhadap harta duniawi. Hatinya akan dipenuhi sukacita, karena ia dapat membagikan harta karunnya kepada mereka yang tidak memilikinya. Dan anak-anak, yang jiwanya telah sangat berkembang, akan berbicara dengan penuh keyakinan, dan kesaksian mereka akan membangkitkan iman para inisiat baru.

4. Kalian yang telah belajar dari-Ku — jadilah rendah hati, ajarlah dengan sabar, dan maafkanlah kesalahan sesama kalian.

5. Aku telah mempersiapkan kalian agar kalian memberikan kehidupan kepada generasi-generasi baru, yang akan berkomunikasi dengan-Ku dengan kesempurnaan tertinggi. Pada saat itu, manusia akan melihat Aku datang kepada mereka dan mendirikan Kerajaan-Ku di dalam jiwa mereka.

6. Hiduplah dengan waspada dan siap menghadapi setiap ujian. Hari ini kalian membawa penderitaan umat manusia dan penderitaan kalian sendiri ke hadapan-Ku. Namun Aku berkata kepada kalian: “ ” Singkirkan cawan itu, rasakan kedamaian, dan sampaikanlah. Aku memeluk kalian dan memberikan sukacita kepada kalian. Jika kalian membebaskan sebuah jiwa dari penderitaan atau dosa, kalian akan naik ke tingkat yang lebih tinggi dan akan merasakan kebahagiaan karena telah bekerja sama dengan Guru kalian dalam karya Ilahi.

7. Para malaikat-Ku akan menyertai kalian. Aku, Tuhan kalian, menemani kalian di jalan kalian.

8. Saat ini Aku sedang membangun sebuah tempat suci di dalam hati kalian. Aku tidak mencari kediaman-kediaman megah, juga bukan kemewahan manusia yang sia-sia. Aku membentuk hati yang sederhana, lembut, dan rendah hati, yang peka terhadap panggilan-Ku.

9. Hanya sebentar lagi Aku akan tetap terhubung dengan kalian melalui akal budi manusia. Aku mempersiapkan kalian agar besok kalian dapat memberikan kedamaian kepada dunia. Belas kasihan-Ku menyelamatkan mereka yang tersesat dari kehancuran. Sebab Aku bukanlah seorang Bapa jika Aku hanya berpaling kepada jiwa-jiwa yang murni. Sebab orang-orang yang benar sudah tinggal di Kerajaan-Ku.

10. Manusia ingin berhubungan dengan-Ku melalui berbagai keyakinan agamanya, tetapi ia telah mandek secara rohani. Oleh karena itu, Aku telah mempercayakan Firman-Ku kepada kalian, agar besok kalian berangkat dan menjadi cermin yang jernih, di mana manusia dapat melihat ketidaksempurnaan mereka.

11. Aku sangat dekat dengan setiap hati, namun manusia tidak memahami-Ku. Aku telah berbicara kepada kalian dalam bahasa kalian sendiri agar kalian dapat memahami-Ku. Sebab, seandainya Aku memberikan ajaran-Ku dalam bahasa yang lebih tinggi, kalian tidak akan memahaminya. Oleh karena itu, Aku berbicara kepada murid dan pengikut-Ku dengan kata-kata yang sederhana, agar mereka tidak bingung dan tidak menolak kasih-Ku.

12. Melalui persiapan dan pembaruan kalian, umat manusia akan menerima kebaikan. Sebab melalui salah seorang di antara kalian yang telah dipersiapkan demikian, hanya melalui doa saja, bencana-bencana yang menimpa umat manusia dapat dicegah.

13. Aku menjelaskan kepada kalian apa yang belum kalian pahami, agar besok kalian pun dapat berangkat untuk mengajar umat manusia dengan kejelasan yang sempurna. Jika seribu akal budi telah dilatih, Aku akan menyebarkan ajaran-Ku melalui mereka.

14. Pada Zaman Kedua, Aku memilih dua belas anak-Ku untuk dijadikan rasul-rasul-Ku, dan mereka melupakan harta benda mereka untuk mengikuti-Ku, serta meninggalkan kerabat mereka.

Orang itu pun ada di hadapan-Ku, kepada siapa Aku berkata: "Tinggalkan kekayaan duniawi, pikullah salibmu, dan ikutilah Aku." Namun, karena ia tidak mau melepaskan kekayaannya, ia berkata kepada-Ku: "Tuhan, aku tidak dapat mengikuti-Mu."

15. Aku adalah Belas Kasih dan tidak menuntut kematian sebagai pengorbanan dari kalian. Sebab, para murid-Ku pun berangkat atas kehendak mereka sendiri, dalam ketaatan terhadap Hukum Ilahi-Ku, untuk menjadi penangkap manusia.

16. Hari ini kalian adalah murid-murid-Ku. Namun, agar kalian memiliki sukacita, penghiburan, dan kedamaian, terimalah firman-Ku di dalam hati kalian.

17. Ingatlah bahwa pada Zaman Kedua, ketika perempuan yang berzina itu dikejar oleh kerumunan orang, Aku berkata kepada para pengejarnya: “Barangsiapa di antara kalian yang tidak berdosa, hendaklah ia melemparkan batu yang pertama.” Demikian pula, pada zaman ini Aku sekali lagi mengampuni perempuan yang berzina itu. Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu, janganlah kamu mencampuri urusan sesamamu. Janganlah menjadi hakim untuk menghukum mereka. Sebab kepada kamu pun Aku berkata: “Siapakah di antara kamu yang tidak bersalah?”

18. Aku adalah Terang dan Belas Kasih, dan Aku tahu apa yang kalian butuhkan. Oleh karena itu, umat manusia yang tak berdaya datang kepada-Ku, dan Aku telah berkata kepada mereka: “Jadikanlah penderitaanmu dapat ditanggung, sebab Aku mengetahuinya. Aku adalah Penghibur, Aku adalah Belas Kasih, Aku adalah Pengampunan.”

19. Pada masa ini, umat manusia kehilangan arah dan kebingungan akibat gagasan-gagasan yang telah mereka pelihara, dan karena alasan itulah banyak di antara kalian yang meragukan kehadiran Guru kalian di Zaman Ketiga. Namun Aku berkata kepada kalian, anak-anak-Ku: Persiapkanlah diri kalian dan pahamilah bahwa firman ini berasal dari Roh Ilahi-Ku.

20. Aku memberikan cahaya kepada kalian agar kalian memahami bentuk pewahyuan Keilahian-Ku melalui akal budi manusia. Penyampai pesan hanyalah alat yang telah Aku siapkan untuk berbicara kepada kalian melalui perantara dirinya. Telah tertulis bahwa Aku akan datang untuk menyatakan diri-Ku dengan menggunakan hati yang sederhana, akal budi yang belum terasah, dan bibir yang tidak fasih, untuk berbicara kepada kalian tentang Hukum, Keadilan, dan Kasih.

21. Sepanjang masa, Aku telah mengutus jiwa-jiwa yang dipenuhi cahaya agung untuk berinkarnasi di bumi, agar melalui teladan dan kasih mereka, umat manusia dapat menyelamatkan diri dari kekacauan, kebencian, dan kebingungan.

22. Aku telah mengatakan kepadamu, umat-Ku yang terkasih, bahwa kalian, seperti para Rasul Zaman Kedua, juga akan diubah menjadi para penangkap jiwa. Dengan kasih, dengan belas kasihan bagi mereka yang menderita, kalian akan memulai perjalanan. Hati siapakah yang akan menolak kalian di sepanjang jalan? Jiwa yang kebingungan akan menerima cahaya dan air jernih ajaran-Ku untuk memuaskan dahaganya.

23. Jangan biarkan kejahatan terus berkembang. Kaum muda binasa, para gadis ditarik ke dalam lumpur di masa remaja mereka yang masih belia. Kasihanilah sesamamu. Lihatlah cawan penderitaan yang saat ini sedang dikosongkan oleh umat manusia.

24. Nubuat-nubuat-Ku kini sedang tergenapi. Karena itu, Aku memohon kepadamu agar kalian bersiap-siap, sehingga — ketika saatnya tiba untuk memenuhi misi kalian — kalian tidak merasa lemah.

25. Saat ini Aku sedang memilih mereka yang harus Aku utus ke berbagai bangsa, agar mereka menjadi utusan pengajaran yang telah Aku percayakan kepada kalian. Salib yang Aku letakkan di pundak kalian ini, janganlah kalian anggap sebagai beban – ini adalah salib yang berkilau dan ringan untuk dipikul.

Aku mengubah kalian, dari yang pertama hingga yang terakhir, menjadi pekerja-pekerja-Ku. Pasukan Roh-Ku akan menjaga kalian, dan ketika kalian maju ke medan pertempuran serta meninggalkan apa yang menjadi milik kalian di bumi, seperti para rasul Zaman Kedua, Aku akan memberikan segala yang kalian butuhkan agar kalian dapat memimpin umat manusia kepada pertobatan.

26. Aku telah mengatakan kepada kalian secara simbolis bahwa 144.000 orang yang ditandai akan membentuk Umat Terpilih-Ku, Israel. Kalian akan menunjukkan perahu penyelamat kepada dunia, dan melalui perantaraan kalian, Aku akan memberikan kedamaian dan penghiburan kepada umat manusia.

27. Bukan Aku yang mendatangkan penderitaan kepadamu. Sumber penderitaanmu terletak pada ketidaksempurnaan dan ketidaktaatanmu. Aku telah berkata kepadamu: “Bangunlah, umat-Ku yang terkasih, sebab ujian-ujian sedang mengetuk pintu-pintu kalian.” Namun, jika kalian semua berjaga dan berdoa, ujian-ujian itu akan dihilangkan, dan ketika godaan mendatangi kalian, kalian tidak akan terjerat dalam jaringnya.

28. Aku telah menandai kalian dengan cahaya-Ku, agar kalian dapat melewati ujian-ujian itu dengan selamat. Karunia ini lebih berharga daripada segala kekayaan dan harta di bumi. Ini adalah ciuman ilahi yang telah Aku sematkan pada jiwa kalian di Zaman Ketiga ini, agar kalian merasakan kedamaian-Ku bahkan di tengah kemalangan terbesar dan pada saat-saat tersulit dalam hidup.

29. Di dalam karunia ini terkandung balsem penyembuh, agar kalian dapat menyembuhkan mereka yang sakit, baik secara jasmani maupun rohani. Karunia ini memiliki kuasa untuk menahan kekuatan alam ketika meluap, serta memiliki senjata untuk mengubah perselisihan dan perang menjadi kedamaian. Ini adalah bagian dari warisan rohani kalian, yang harus kalian manfaatkan dan kembangkan pada masa ini.

30. Hati kalian memiliki keinginan untuk memiliki sesuatu yang agung dalam hidup, tanpa menyadari bahwa yang akan kalian peroleh bukanlah harta benda maupun kekayaan duniawi, melainkan karunia rohani.

31. Ambisi apa yang lebih besar yang dapat dimiliki seseorang selain menjadi serupa dengan Bapa Surgawi-nya? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, inilah keinginan terbesar yang harus kamu miliki.

32. Menjadi serupa dengan Tuhanmu bukanlah hal yang mustahil. Itulah sebabnya Aku pernah datang ke dunia sebagai manusia, untuk mengajarkan kepadamu melalui hidup dan teladanku, agar kamu menjadi serupa dengan Roh Ilahi dalam kasih dan keadilan. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika suatu saat kamu mengabdikan hidupmu untuk menjadi serupa dengan-Ku, kamu akan menemukan kebahagiaan dan kedamaian yang selama ini kamu cari dengan sia-sia di jalan-jalan lain, dan kedamaian ini tidak hanya akan ada di dalam dirimu, tetapi juga di luar dirimu. Sebab kini hati nuranimu tidak lagi perlu menuduhmu di setiap langkah dan setiap hari, seperti yang sekarang dilakukan oleh kesalahan-kesalahanmu.

33. Kasihilah Aku dan jadikanlah Aku dalam diri Yesus sebagai teladan. Ingatlah, bahwa Aku telah membuktikan kepada kalian melalui Guru yang rendah hati dari Galilea itu, bahwa kuasa-Ku, hikmat-Ku, dan kekayaan-Ku lebih besar daripada yang ada di dunia. Sebab semua karya-Ku berasal dari kasih, yang merupakan sumber kehidupan, kekuatan, dan terang yang telah menciptakan segalanya.

34. Demikian pula, Aku berkata kepadamu bahwa pada Zaman Ketiga ini, kemenangan akan menjadi milik mereka yang menjadikan karya-karya-Ku sebagai teladan. Sebab senjata yang akan kalian gunakan untuk berperang akan sama dengan yang Aku gunakan pada masa itu.

35. Ketika Aku berkata kepada kalian melalui Yesus: “Akulah Terang Dunia”, maka Aku ingin agar kalian pun menjadi seperti mercusuar dalam kehidupan sesama manusia, agar kehadiran kalian selalu membawa kebaikan dan pengaruh kalian menyembuhkan — agar pikiran kalian murni dan perasaan kalian tulus. Kalian kemudian akan merasakan betapa mudahnya hidup ini, betapa mudahnya perjuangan hidup di bumi ini, dan betapa indahnya melayani sesama. Maka, melalui perbuatan baik kalian, kalian akan menjadi anak-anak Terang.

36. Upaya apa yang terbangkitkan di dalam hati kalian di bawah pengaruh Firman-Ku? Mungkinkah upaya-upaya yang remeh dari dunia ini? Tidak, umat-Ku yang terkasih. Firman-Ku membangkitkan dalam diri kalian keinginan yang mulia untuk mengangkat jiwa kalian di jalan Kebenaran.

37. Aku juga tidak ingin kalian menafsirkan ajaran-Ku secara keliru, karena kalian mengira bahwa Aku ingin melihat kalian dalam keadaan miskin, menangis, sengsara, dan sakit, berpakaian compang-camping, atau kelaparan. Tidak, Aku ingin agar kalian belajar menyelaraskan perjuangan hidup materiil kalian dengan misi rohani kalian sedemikian rupa, sehingga kalian dapat memiliki kebutuhan pokok di dunia ini dan membiarkan Roh juga memiliki beberapa saat untuk mengerahkan karunia-karunia-Nya dan melaksanakan misi-Nya.

38. Aku mempersiapkanmu, hai umat-Ku, agar engkau menjadi nabi zaman ini di tengah umat manusia — nabi yang baik, melalui siapa Aku mengumumkan peristiwa-peristiwa yang akan datang dan memberikan perintah serta petunjuk-Ku kepadamu.

39. Aku berkata kepadamu: Jika suatu saat kalian menabur penipuan dan kebohongan, kalian harus membersihkan noda aib itu dengan rasa sakit dan air mata, dan semakin luas kebohongan kalian menyebar, serta semakin besar kerusakan yang ditimbulkannya, semakin besar pula penyucian yang akan kalian alami. Mungkinkah mereka yang menyebarkan kejahatan di antara umat manusia dapat dengan benar menyebut diri mereka “Anak-anak Terang”? Tidak, para murid terkasih!

40. Betapa banyak cahaya yang telah Aku berikan kepada kalian, wahai kaum manusia, yang setiap hari datang untuk menerima ajaran-ajaran-Ku. Ingatlah, bahwa tidaklah adil jika kalian menjadi lengah dan tiba-tiba dikejutkan oleh suatu ujian yang akan membuat kalian tersandung!

41. Hati kalian berkata kepada-Ku dengan penuh kesedihan: “Guru, apakah Engkau menganggap kami mampu melakukan ketidaksetiaan, pengkhianatan, atau kegagalan?” Namun Aku menjawab kalian: Ya, hai umat-Ku, tentu saja Aku menganggap kalian mampu melanggar janji-janji

kalian. Bukankah di antara kedua belas murid pada Zaman Kedua itu ada seorang yang menyerahkan Aku kepada keadilan dunia, ketika ia yakin bahwa Kerajaan yang Aku tawarkan bukanlah dari dunia ini? Bukankah Petrus menebas kapten dengan pukulan mematikan pada saat kapten itu menangkap Aku, karena murid itu ingin membela Gurunya dengan cara demikian dan ingin mempertahankan-Nya lebih lama daripada yang tertulis? Bukankah Tomas berani meragukan kehadiran rohani-Ku, meskipun Aku telah berulang kali berjanji kepada mereka bahwa Aku akan selalu bersama mereka? Mengapa Aku tidak boleh meragukan kalian hari ini? Tentunya tidak semua orang akan mengabaikan firman-Ku pada saat-saat ujian, karena hari ini pun, seperti pada masa itu, akan ada kesetiaan, akan ada orang-orang yang bertanggung jawab, akan ada orang-orang yang taat dan kuat.

42. Para murid, pada saat ini Aku hanya berkata kepada kalian: "Berjaga-jagalah dan berdoalah, agar kalian tidak jatuh ke dalam pencobaan."

43. Israel: Apabila Aku melihat hati kalian dingin, Roh-Ku berduka, dan apabila Aku melihat tekad untuk memperbarui diri dan taat, Roh-Ku dipenuhi sukacita.

Aku tahu bahwa setelah tahun 1950, badai hebat akan menerpa kalian. Namun, kalian adalah Umat Terpilih yang telah Aku selamatkan dari segala malapetaka melalui Terang Firman-Ku dari . Bahkan di antara kalian sendiri, banyak kata-kata yang tidak tulus akan sampai ke telinga kalian, namun Aku tidak ingin ada kebingungan di antara umat-Ku yang terpilih. Namun, di tengah peristiwa-peristiwa ini, kebenaran-Ku akan menghilangkan kebohongan, dan dengan cahaya Roh Kudus-Ku, kalian akan menjadi kuat, akan tahu cara membela karya-Ku, dan akan mampu menjauhkan kebingungan dari orang lain, karena kalian adalah anak-anak Terang.

44. Sebagaimana Aku adalah Terang dunia, demikianlah kalian harus menjadi terang di tengah umat manusia. Manusia menderita dan menangis karena mereka telah tuli terhadap ilham-Ku. Namun, kalianlah yang harus memimpin mereka. Kalian harus menjadi oase bagi sang pengembara dan dengan lemah lembut memberikan damai-Ku kepadanya.

45. Jika kalian tidak mempersiapkan diri, Aku akan membuktikan bahwa yang terakhir akan menjadi yang pertama, dan Aku akan menuliskan hukum-Ku di dalam hatinya, meskipun ia belum pernah mendengar firman-Ku.

46. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Israel: Kalian harus menjadi penasihat yang memberikan terang dan kedamaian kepada orang lain. Kalian harus membela karya-Ku pada saat yang tepat dan berbicara dengan kelembutan kepada hati orang yang paling membangkang sekalipun. Maka kalian akan menyaksikan bahwa mereka akan menjadi domba-domba yang lemah lembut.

Janganlah kembali terjerumus ke dalam kesalahan-kesalahan yang pernah kalian alami, karena hal itu hanya meninggalkan kemunduran dalam jiwa kalian. Bersatulah untuk membawa terang dan bimbingan.

47. Pastikanlah agar anak-anakmu memahami konsekuensi dari kebaikan dan kejahatan. Ajarkanlah kepada mereka teladan-teladan yang telah Aku berikan kepadamu. Persiapkanlah mereka, karena mereka termasuk di antara mereka yang kelak akan melayani-Ku. Aku ingin melihat kalian dalam keadaan gembira dan tenang, serta hanya memikirkan hal-hal yang baik, agar kalian dipimpin oleh Terang Roh Kudus-Ku.

48. Setiap saat Aku melindungi kalian dari segala kesalahan; demikian pula, kalian pun harus mendoakan orang lain. Lihatlah penderitaan di mana-mana: anak-anak yang terlantar, kaum muda yang terjerumus ke dalam kemaksiatan, serta ketidaksetiaan seorang istri. Namun, jika kalian menjumpai seorang wanita yang berdosa dan dikritik oleh orang-orang, ajarkanlah kepadanya jalan yang benar dan jauhkanlah dia dari kepahitan serta kegelisahan yang mengelilinginya, agar ia mulai memperbarui dirinya.

49. Kasihilah dunia ini, Israel, dan sebagaimana Aku telah berbicara kepadanya pada Zaman Kedua, demikian pula kamu harus menyampaikan firman-Ku kepadanya.

50. Aku akan mewariskan Perjanjian Ketiga kepada umat manusia, yang di dalamnya terkandung harta karun kebijaksanaan yang akan sampai kepada kalian, karena Aku menjadikan kalian layak untuk menerimanya, tanpa memandang noda-noda kalian , karena Aku adalah Cinta dan Kesempurnaan. Namun, Elia akan semakin membersihkan jiwa-jiwa kalian.

51. Kalian telah menjauh dari dunia untuk mendengarkan-Ku. Aku berada di tengah orang-orang yang rendah hati untuk mendirikan tempat suci di dalam hati mereka. Pada Zaman Kedua, Aku telah berbicara kepada kalian untuk memberikan ajaran-Ku tentang kasih, belas kasihan, dan pengampunan. Namun, dunia telah menciptakan pengakuan iman lain sesuai dengan pemahaman mereka. Namun, Aku sebagai Bapa terus menerangi semua anak-anak-Ku.

Banyak di antara kalian berkata kepada-Ku: “Bapa, apakah sesama manusia-Ku ini terjebak dalam kesesatan? Mengapa Engkau tidak menunjukkan jalan kepada mereka?” Namun sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, umat yang diberkati: Terang yang telah menerangi kalian—ajaran yang telah Aku berikan kepada kalian—telah Aku berikan kepada semua orang secara setara. Namun, manusia telah mengikuti kehendak bebas mereka sendiri dan tidak mau menerima-Ku.

Aku tidak memaksa anak-anak-Ku; masing-masing harus menemukan jalan-Ku berdasarkan kehendaknya sendiri, melalui usahanya sendiri. Sebab saat ini Aku menerangi seluruh umat manusia. Sebagian telah mendengarkan-Ku – itulah kalian, umat Israel yang diberkati. Kepada yang lain, Aku menunjukkan jalan melalui intuisi, dan melalui wahyu pula mereka menerima cahaya Zaman Ketiga.

52. Di segala zaman Aku telah mengajarkan kasih, karena kasih adalah perisai pelindung, di mana Aku telah menaruh seluruh kuasa-Ku. Berbahagialah orang yang hidup dengan kasih di dalam hatinya, sebab ia akan secara bertahap mengatasi semua masalah dalam hidupnya. Berbahagialah orang yang membawa kasih di dalam dirinya dan menunjukkannya di sepanjang jalannya. Sebab perbuatan-perbuatan ini akan menjadi berkat baginya dan bagi orang lain.

53. Anak-anak-Ku, kenalilah Aku sebagai Bapa dan sebagai Roh, agar kalian tidak lagi mencari-Ku dalam penyembahan berhala. Kalian selalu memiliki-Ku sebagai Terang Roh Kudus di dalam jiwa kalian.

54. Apabila kalian mempraktikkan belas kasihan, maka Aku ada di dalam belas kasihan itu, dan apabila kalian berangkat untuk memenuhi semua tugas-tugas-Ku, maka berbahagialah, umat yang diberkati, karena berkat-Ku akan tetap ada di dalam diri kalian selamanya.

55. Kalian tidak akan lagi mendengar firman-Ku melalui sarana-sarana ini. Namun, masa ini telah ditetapkan untuk mempersiapkan jiwa kalian, dan setelah tahun 1950, pertempuran akan dimulai. Aku tidak akan berpisah dari kalian, namun kalian perlu mengasah spiritualitas kalian. Sebab, melalui mereka yang telah mempersiapkan diri, Aku akan terus menyatakan diri-Ku dari roh ke roh. Para pelihat akan terus melihat-Ku, dan kepada mereka yang telah mengasah spiritualitasnya, Aku akan berbicara melalui intuisi, dan intuisi itu akan ada di dalam diri mereka.

56. Umat yang diberkati: Pada Zaman Kedua, Aku berkata kepada para murid-Ku: “Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi,” dan sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Pergilah ke mana-mana dan sampaikan firman-Ku, sampaikan kasih-Ku dan ajaran-Ku.

57. Demikian pula sekarang Aku berkata kepadamu, umat yang diberkati: Kalian adalah murid-murid yang telah dipersiapkan – kalianlah mereka yang harus berjalan ke segala penjuru bumi dan menyampaikan firman-Ku serta kasih-Ku. Sekali lagi akan bangkit orang yang, dengan keraguan di hatinya, berkata bahwa apa yang telah kalian terima hanyalah kebohongan. Mereka perlu sekali lagi menyentuh luka di sisi-Ku agar dapat percaya.

58. Aku melihat orang yang – meskipun telah lama mendengarkan-Ku – akan menolak-Ku seperti murid-Ku Yudas Iskariot dan akan mengkhianati karya-Ku. Namun, Aku akan mendekati hati-hati itu dan, melalui keadilan-Ku, menghilangkan ketidakbenaran dari mereka. Sebab karya-Ku murni dan suci serta tak bercacat. Karya itu akan bangkit dengan segala kemurniannya di dalam setiap hati dan jiwa, karena inilah kehendak-Ku.

59. Datanglah kepada Bapa, datanglah ke perjamuan yang telah disiapkan untuk kalian. Di atas meja ini terdapat roti kehidupan kekal bagi jiwa kalian. Aku mempersiapkan para murid-Ku agar besok kalian dapat bersaksi bahwa kalian telah berada di hadapan Bapa, dan bahwa Dia berdiam di dalam hati kalian, karena kalian telah mempersiapkannya sebagai tempat suci-Nya.

60. Kalianlah mereka yang telah menerima kuasa dari perbendaharaan-Ku untuk memberikan kehidupan kepada yang “mati”, agar kalian menjadi serupa dengan Guru kalian.

61. Jika kalian tahu cara mempersiapkan diri sebagaimana yang telah Aku ajarkan kepada kalian, berkat-berkat rohani-Ku akan menyertai kalian, dan melalui spiritualisasi yang kalian capai, sesama kalian akan mengenali bahwa kalian adalah anak-anak Terang, bahwa meskipun kalian membawa sifat-sifat luhur-Ku di dalam diri kalian, kalian menunjukkan diri sebagai yang paling rendah hati.

62. Naiklah, umat-Ku yang terkasih, janganlah menghambat kemajuan jiwamu. Manfaatkanlah ajaran yang telah diberikan Gurumu kepadamu, tanamkanlah itu dalam hatimu. Sebab singkatlah saat-saat di mana kamu akan mendengarkan-Ku melalui akal budi manusia.

63. Persiapkanlah Perjanjian Ketiga untuk generasi-generasi yang akan datang. Kerumunan besar manusia akan datang, dan jika kalian telah siap, kalian akan berbicara kepada mereka di bawah ilham Roh Kudus-Ku.

Perumpamaan

64. Seorang tuan, pemilik tanah yang luas, tiba di sebuah pohon yang besar. Di dekatnya terdapat mata air yang jernih bagaikan kristal. Di tempat itu, ia memanggil para pengembara yang sedang lewat dan

mengundang mereka untuk beristirahat di bawah naungan pohon itu serta memuaskan dahaga mereka dengan air dari mata air tersebut.

65. Di antara para pengembara itu, Sang Tuan memilih tujuh orang dan berkata kepada mereka: “Kalian telah memohon kebaikan-Ku, dan kini Aku akan mempercayakan kepada masing-masing dari kalian sebidang tanah yang luas, agar kalian berjerih payah dan bekerja di atasnya sebagai pekerja yang baik, dengan menabur benih ini dan merawatnya, sehingga kalian dapat menuai panen yang melimpah. Sebab, jumlah orang sangat banyak, dan mereka lapar serta haus.” Kemudian, Tuan itu mempercayakan benih dan alat-alat kerja kepada mereka, serta berpesan kepada semua orang agar mereka menjaga pohon dan mata air itu, agar mereka pun dapat menyambut orang-orang tersebut setelah Tuan itu pergi, dan Ia menambahkan: “Kalian harus menyiapkan ladang-ladang dan menaburkan benih emas ini di dalamnya. Kalian harus menyirami ladang-ladang itu dengan air dari mata air ini, agar kalian menuai panen yang melimpah, dan harus merawat pohon yang perkasa itu, agar buah-buahnya selalu terasa lezat. Kalian harus bekerja sama, dan ketika kerumunan orang yang lapar, haus, dan lelah itu tiba, kalian harus menawarkan naungan pohon itu dan manisnya buah-buahnya kepada mereka. Kalian harus memberi mereka roti dan air, agar mereka merasa kuat dan membawa kedamaian-Ku di dalam diri mereka.” Kepada para pria itu, Sang Tuan berkata: “Aku akan pergi sekarang, namun kalian akan merasakan kehadiran-Ku sangat dekat di hati kalian, pandanganku akan mengawasi kalian, dan pendengaranku akan mendengarkan kalian.”
Akhir dari perumpamaan

66. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Pada Zaman Ketiga ini, Aku telah memanggil para pekerja-Ku untuk menyerahkan warisan mereka, agar kalian, seperti Bapamu, mempersiapkan perjamuan dan menyambut mereka yang lapar dan haus akan firman-Ku. Melalui perantaraan kalian, mereka akan menerima harta rohani yang telah Aku percayakan kepada kalian.

67. Kalian adalah domba-domba-Ku yang telah dibawa ke kandang rohani. Gembala yang memimpin kalian pada masa ini adalah Roh Elia. Tak seorang pun melihat Gembala ini, namun semua merasakannya. Sebagian menyadarinya, sebagian lainnya tidak mengetahuinya.

68. Elia telah membuka Kitab Kehidupan pada bab keenam, segera setelah Meterai Keenam dibuka oleh-Ku, yang memiliki kuasa untuk melakukannya.

69. Apa yang telah diungkapkan oleh Segel Keenam kepada kalian? Pesan apa yang disimpan Kitab itu di dalam rahimnya untuk ditunjukkan kepada dunia pada masa ini? Kehidupan rohani, pengenalan akan diri sendiri, pengungkapan semua sifat kalian, cara mengembangkan karunia-karunia rohani, wahyu rohani melalui akal budi, dan wahyu dari roh ke roh.

70. Jiwa kalian penuh kegembiraan, karena merasa tercerahkan dan dilindungi oleh para utusan dan malaikat. Tetaplah setia kepada Gembala kalian, dan kalian akan merasakan kedamaian yang diberkati ini—yang kini memenuhi diri kalian—sepanjang perjalanan hidup di bumi ini, dan kalian tidak perlu melarikan diri untuk bersembunyi ketika ia menyatakan keadilan-Ku di hadapan dunia yang kafir, penyembah berhala, dan materialistis ini. Ya, umat-Ku, Elia ada di antara kalian dan akan kembali menguji para imam dewa palsu serta menunjukkan kepada mereka sekali lagi siapa yang sejati dan bagaimana Dia harus disembah. Namun, Elia tidak akan datang untuk menjadi manusia. Tubuh manusia tidak mutlak diperlukan agar makhluk rohani dapat menyatakan diri di bumi, apalagi tubuh Elia, yang memiliki kunci yang membuka pintu komunikasi antara *satu* dunia dan dunia lainnya.

71. Dunia Roh akan semakin mendekati manusia untuk membuktikan keberadaan dan kehadirannya kepada mereka. Di mana-mana akan muncul tanda-tanda, bukti, wahyu, dan pesan yang dengan gigih menyatakan bahwa sebuah zaman baru telah dimulai.

72. Akan terjadi perselisihan, akan ada kegelisahan di kalangan masyarakat, karena para pemimpin agama akan menebar ketakutan di kalangan mereka yang percaya pada pesan-pesan tersebut, dan ilmu pengetahuan akan menyatakan *fakta-fakta* itu sebagai hal yang tidak benar.

Akibatnya, orang-orang biasa akan berani dan bangkit untuk bersaksi tentang kebenaran *bukti-bukti* yang telah mereka terima. Mereka yang—yang telah ditinggalkan oleh ilmu pengetahuan—telah memulihkan kesehatan mereka secara spiritual akan bangkit, dan mereka akan bersaksi tentang penyembuhan ajaib, tentang wahyu akan kekuatan tak terbatas dan kebijaksanaan mutlak.

Di antara orang-orang biasa dan tak dikenal, akan muncul pria dan wanita yang tampil ke publik, yang kata-katanya penuh cahaya sehingga mengejutkan para teolog, filsuf, dan ilmuwan. Namun, ketika pertentangan mencapai puncaknya dan orang-orang miskin direndahkan serta kesaksian mereka disangkal oleh orang-orang sombong, maka saat

itulah akan tiba, di mana Elia akan meminta pertanggungjawaban para cendekiawan, para tuan, dan para penguasa serta menguji mereka.

Celakalah orang-orang yang palsu dan munafik pada saat itu, karena keadilan yang sempurna akan turun menimpa mereka! Itu akan menjadi saat penghakiman. Namun, banyak jiwa akan bangkit dari situ menuju kehidupan yang sejati, banyak hati akan bangkit dalam iman, dan banyak mata akan terbuka terhadap cahaya.

Damai sejahtera-Ku menyertai kalian!

Ajaran 351

1. Akulah Terang, Kasih, Belas Kasih, dan Pengampunan. Datanglah kepada-Ku untuk menerima apa yang kalian butuhkan demi kebaikan kalian dan umat manusia.

2. Murid-murid terkasih, yang berkumpul di sekeliling Guru: Kalian datang untuk menerima kebijaksanaan-Ku, guna memberikan arah pada hidup kalian dan memenuhi misi yang telah Aku percayakan kepada kalian.

3. Jika Guru kalian menceritakan segala sesuatu yang ada dalam kebijaksanaan-Ku, kalian tidak akan pernah memahaminya. Dan terlepas dari itu – apa prestasi yang kalian miliki untuk menemukan apa yang telah Aku simpan untuk kalian di perbendaharaan-Ku? Kenaikan rohani-lah yang membuat kalian layak menerima ilham ilahi-Ku.

4. Kalian telah berkembang, dan pada masa ini Aku telah mengungkapkan kepada kalian apa yang sudah dapat kalian pahami. Namun bukan Aku yang membatasi pemahaman kalian – kalian sendirilah yang harus lebih meningkatkan diri agar dapat menerima lebih banyak dari-Ku.

5. Apa yang telah Aku ajarkan kepada kalian sudah cukup untuk memahami apa misi kalian, dan bagaimana kalian harus membangun Gereja-Nya di dalam diri kalian sendiri—Dia yang telah berbicara kepada kalian—agar kalian dapat menyatukan pandangan-pandangan dunia umat manusia dan memahami cara menyatukan ajaran ini dengan ajaran Yesus pada Zaman Kedua serta apa yang telah disampaikan oleh para nabi dan orang-orang yang tercerahkan pada Zaman Pertama.

6. Kedatangan-Ku pada zaman ini bukanlah dalam wujud jasmani, seperti yang diharapkan banyak orang, namun kalianlah yang harus menjadi orang-orang yang akan membawa umat manusia kepada pemahaman akan ajaran-ajaran-Ku pada Zaman Kedua dan Ketiga.

7. Umat-Ku: Waktu untuk mengakhiri wahyu-Ku dalam bentuk ini sudah dekat, namun kalian harus mempersiapkan diri lebih lagi.

8. Di dunia ini terdapat banyak godaan. Namun, seiring dengan semakin baiknya pemahaman kalian akan karya-Ku, serta seiring dengan kemampuan kalian mengendalikan tubuh, kalian akan semakin mendekati kesempurnaan.

9. Tingkatkan spiritualitas kalian, agar jiwa kalian mencapai tingkat pengangkatan yang diperlukan untuk melanjutkan perjalanan kenaikan menuju kesempurnaan abadi, yang merupakan tujuan yang harus dicapainya.

10. Ingatlah kata-kata-Ku pada Zaman Kedua: “Berikanlah kepada Kaisar apa yang menjadi hak Kaisar, dan kepada Allah apa yang menjadi hak

Allah." Namun sekarang Aku berkata kepadamu: "Berikanlah kepada tubuhmu apa yang menjadi haknya, dan kepada jiwamu peningkatan dan kemajuan yang menjadi haknya."

11. Kini, "Firman-Ku" belum menjadi manusia. Ia datang kepada kalian secara rohani di atas awan untuk mengungkapkan kepada kalian apa yang tidak dapat kalian pahami.

12. Selama bertahun-tahun, godaan telah menampakkan diri di jalan kalian. Godaan itu dengan giat berusaha menyimpangkan kalian dari jalan yang benar, membingungkan dan membuat kalian kehilangan arah, sehingga meninggalkan ketidakpastian di dalam hati kalian.

13. Melalui wahyu dan intuisi, Aku telah memberikan pesan-pesan kepada dunia ini, dan Aku telah mengutus orang-orang yang telah dipersiapkan, jiwa-jiwa terpilih, untuk berbicara kepada umat manusia melalui perantaraan mereka. Dan setiap kali hati kalian telah siap, kalian telah memberikan tempat tinggal bagi Roh-Ku. Aku telah menampakkan diri dalam hidup kalian sebagai bimbingan, sebagai belas kasihan, dan sebagai kedamaian. Namun, Aku tidak mempermasalahkan apakah kalian percaya pada wahyu-Ku atau tidak. Sebab keinginan-Ku sebagai Guru dan sebagai Bapa adalah agar kalian dapat mengenali suara Dia yang berbicara kepada kalian melalui hati nurani, melalui kedamaian kalian, dan melalui peningkatan spiritual kalian.

14. Aku tidak datang untuk menyelamatkan tubuhmu, melainkan jiwamu. Oleh karena itu, Aku telah berbicara kepadamu dengan penuh kasih, agar kamu bangkit dan menjadi seperti para Patriark Zaman Pertama, seperti para Rasul Zaman Kedua, dan agar kamu menjadi murid-murid-Ku di Zaman Ketiga.

15. Di setiap tahap perkembangan, jiwa kalian tetap terikat pada hal-hal material, dan karena itulah kalian menjauh dari kasih-Ku, terjerumus ke dalam kesesatan, dan menafsirkan firman-Ku dengan cara yang berbeda.

16. Kalian kini mendekati akhir masa di mana kalian akan mendengarkan Firman-Ku yang disampaikan melalui akal budi manusia; jadi, ini adalah kali terakhir. Namun, Aku merasakan kesedihan di dalam Hati-Ku sebagai Bapa, karena ketidakpahaman kalian dan kebiasaan kalian terhadap Firman-Ku hanya menunjukkan sedikit peningkatan rohani. Namun, apakah Aku akan terus menyatakan diri-Ku melalui akal budi manusia hanya karena kurangnya persiapan kalian? Tidak, umat-Ku yang terkasih. Sebab kalian telah mendengar bahwa Aku adalah Kesempurnaan dan kehendak-Ku itu tunggal.

Mungkinkah kehendak Bapa itu sama seperti kehendak manusia? Jika demikian, Aku tidak akan sempurna, dan Aku tidak akan bisa menjadi

Pencipta maupun Tuhanmu. Lebih baik Bintang Raja berhenti bersinar daripada Firman-Ku dan kehendak-Ku tidak terpenuhi.

17. Sudah sejak Zaman Pertama para nabi telah mengumumkan masa rahmat ini, dan pada masa ini Aku mempersiapkan jiwa kalian melalui cahaya Roh Kudus-Ku, agar kalian semakin meningkat setiap hari.

18. Kalian akan menyaksikan bahwa mereka yang belum pernah mendengar Firman-Ku melalui seorang utusan, maupun yang belum pernah hadir pada saat manifestasi Sinar Universal-Ku, akan terangkat, agar Aku dapat mempersiapkan hati mereka, dan mereka akan menerima pesan ilahi-Ku serta petunjuk-petunjuk-Ku melalui intuisi. Mereka akan mengasihi-Ku seperti para rasul pada Zaman Kedua. Pada mereka, firman-Ku: "Yang terakhir akan menjadi yang pertama," akan terpenuhi.

19. Penuhilah misi kalian, hai suku-suku Israel, sadarilah tanggung jawab kalian terhadap umat manusia, sadarilah bahwa kalian adalah pembawa Hukum-Ku, bahwa kalian adalah utusan Ajaran Spiritual yang telah Kupercayakan kepada kalian.

20. Israel, majulah dengan bersatu dan penuh semangat sebagai satu hati, satu kehendak, dan patuhilah hukum-Ku serta kehendak ilahi-Ku. Engkau tahu bahwa Akulah penyelamatmu.

21. Aku telah menanamkan ajaran-Ku ke dalam hatimu, dan pancaran ilahi-Ku telah menjadi seperti sari kehidupan di dalam jiwamu, yang menguatkan dan menghidupkanmu, agar kamu dapat memulai pemenuhan misi-mu, agar kamu menjadi seperti kakak-kakak bagi umat manusia, agar kamu tahu cara membimbing mereka di jalan-Ku dengan ketaatan dan kelembutan. Kamu harus menjadi guru-guru di masa depan.

22. Kalian, "yang Terakhir": Janganlah menganggap umat-Ku sebagai sesuatu yang asing, sebab pada masa ini Aku telah mengutus jiwa-jiwa ini untuk bereinkarnasi, agar umat manusia memperoleh belas kasihan-Ku melalui mereka.

23. Betapa banyak kebingungan di dunia ini, betapa banyak penipuan, karena akal budi manusia, alih-alih mengikuti hukum-Ku, telah terjerumus ke dalam materialisme, paganisme, dan penyembahan berhala, dan orang-orang yang tidak layak telah berani menyebut diri mereka "wakil keilahian-Ku", juru bicara suara ilahi-Ku, kasih-Ku, dan cahaya-Ku. Namun, Aku melihat mereka memupuk egoisme, kegelapan, fanatisme, kepalsuan, dan perselisihan. Tetapi Aku adalah Kesempurnaan, yang menunjukkan kepadamu jalan spiritualisasi dan kasih, agar kamu memperoleh pengampunan.

24. Materialisme dan penyembahan berhala merajalela di dunia; oleh karena itu, umat manusia telah jatuh ke dalam godaan.

25. Siapa yang akan digunakan Sang Guru untuk menyampaikan kebenaranku kepada umat manusia?: Umat-Ku yang terpilih, Israel.

26. Berkumpullah secara rohani di sekeliling Sang Guru. Kalian adalah murid-murid-Ku, kepada siapa Aku telah memberikan ajaran-Ku seperti sebuah kitab yang terbuka, dan bersamanya kejernihan cahaya Roh Kudus, agar kalian memahami firman-Ku, mengikutinya, dan mengukirkannya dalam hati kalian dengan huruf-huruf yang tak terhapuskan. Kalian adalah anak-anak Terang, yang harus memberikan teladan yang baik kepada umat manusia, dengan menunjukkan kepada mereka spiritualitas, kasih, dan iman melalui perbuatan-perbuatan kalian.

27. Sang Guru telah datang kepada kalian secara rohani pada Zaman Ketiga ini untuk menyampaikan Firman-Nya melalui kemampuan akal budi manusia, dan ajaran ini bagaikan sinar cahaya yang datang untuk membangkitkan jiwa kalian dan membuatnya menyadari bahwa inilah suara Tuhan dan Tuan mereka, suara Bapa yang memanggil anak-Nya – suara Sang Guru, yang mengalir sebagai Firman dalam ajaran, teladan, dan prinsip-prinsip luhur, agar jiwa kalian melihat diri kalian mengenakan sifat-sifat Roh Ilahi-Ku.

28. Umat-Ku yang terkasih: Aku ingin agar kalian menjadikan-Ku sebagai teladan – Aku ingin agar kalian menjadi “gambaran dan perumpamaan-Ku”. Oleh karena itu, Aku datang kepada kalian untuk menyatakan diri-Ku melalui kemampuan akal budi para pembawa suara-Ku. Mereka inilah yang telah Aku pilih, persiapkan, dan sucikan, agar kalian dapat menerima firman-Ku melalui karunia rohani mereka. Mereka adalah batu karang yang keras, dari mana Aku telah memancarkan air yang jernih bagai kristal dan murni bagi jiwa-jiwa kalian.

29. Aku datang pada masa ini untuk membuat para “orang buta” melihat cahaya-Ku dan menunjukkan kepada mereka cahaya hari yang baru. Aku telah datang kepada kalian untuk memberi kesaksian tentang kehadiran-Ku, untuk membawa kasih dan kebenaran-Ku kepada kalian, agar tidak ada keraguan di antara kalian. Aku ingin agar ketika kalian mendengarkan firman-Ku, kalian memahami maknanya dan mengangkat diri kalian dengan penuh iman dan kasih kepada Bapa kalian.

30. Aku ingin agar kalian menunjukkan penyesalan yang paling dalam, karena kalian telah menodai diri dan menjauh dari Bapamu – agar kalian peka terhadap hal-hal rohani, dan agar hatimu menjadi tempat suci yang kalian persiapkan bagi Bapamu, sehingga kalian membawa kasih-Nya, damai-Nya, cahaya-Nya, dan kehidupan kekal di dalam dirimu.

31. Persiapkanlah dirimu, anak-anak-Ku, agar jiwamu terbebas dari segala bentuk materialisme – agar kamu menyingkirkan penutup gelap di

matamu dan melihat Aku dalam segala kemuliaan-Ku. Keterikatan pada indra duniawi telah menghalangi kamu untuk sepenuhnya merasakan kehadiran-Ku dan menghargai kebijaksanaan-Ku yang mengalir ke dalam hatimu sendiri.

32. Betapa sempurna dan murni ajaran yang telah Aku berikan kepada jiwa kalian, agar kalian layak menerima karunia-karunia rohani-Ku dan menjadi pewaris harta karun ini, yang dengannya besok kalian akan berangkat, terinspirasi oleh Roh Ilahi-Ku, untuk menunjukkan belas kasihan kepada umat manusia yang menderita dan membutuhkan. Dengan cara inilah nubuat-nubuat itu akan tergenapi dalam diri kalian.

Melalui perantaraan kalian, Aku akan menunjukkan kepada umat manusia pelabuhan keselamatan, perahu penyelamat itu. Sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, bangsa-bangsa dan negara-negara, serta kerumunan besar manusia yang hidup di bumi ini, telah tersesat dan telah mematikan kehidupan rahmat.

33. Sadarilah bahwa *kalian* tidak lagi termasuk di antara "orang-orang mati", karena Aku telah memberikan hidup kepada kalian — karena setiap orang yang datang kepada-Ku akan dibangkitkan. Biarkanlah hidup dan kekuatan ini membuat kalian berada dalam persekutuan dengan-Ku. Jangan menutup mata kalian terhadap Terang ini, terhadap Kemuliaan ini. Sadarilah, anak-anak-Ku, betapa besarnya belas kasihan Bapamu.

34. Kalian adalah umat yang telah Aku percayai, karena kalian akan memberikan harapan dan penghiburan kepada umat manusia serta menjadi obor yang bersinar yang mengusir kegelapan mereka. Manusia mencari-Ku dalam keputusasaan mereka — sebagian melalui ilmu pengetahuan, dan sebagian lagi dalam penyembahan berhala. Apabila kalian melihat para wanita, anak-anak, remaja, dan orang dewasa meratap dan memanggil-Ku karena mereka tidak merasakan kehadiran Bapa — Sang Juruselamat yang telah berjanji untuk kembali guna membawa kedamaian, penghiburan, dan belas kasihan kepada mereka — jika kalian melihat bahwa umat manusia ini sedang membersihkan dan menyucikan diri dalam penderitaan mereka sendiri, maka kalian harus siap, selaras dengan-Ku, berjaga dan berdoa bagi umat manusia ini, agar mereka mendengar-Ku melalui perantaraan kalian dan diterangi oleh cahaya Roh Kudus-Ku.

35. Aku akan membuat bahkan hati yang paling keras sekalipun merasakan sentuhan kasih-Ku, agar mereka tidak lagi menjadi batu yang menimbulkan penderitaan bagi umat manusia.

36. Inilah saatnya, umat Israel yang diberkati, di mana kamu harus bersiap dan melangkah dengan mantap dalam menjalankan misi beratmu.

37. Aku telah datang dengan Firman-Ku untuk membebaskan kalian secara rohani, untuk melepaskan beban yang telah kalian pikul, untuk melepaskan rantai-rantai yang telah mengikat kalian pada dunia ini dan yang menghalangi jiwa kalian untuk naik kepada-Ku.

38. Kalian adalah umat di mana Aku ingin melihat spiritualisasi orang-orang yang benar.

39. Pikullah salibmu dengan cinta, kerendahan hati, dan kelembutan, sebab Aku akan menjadi Zireus* bagimu. Berikanlah teladan yang baik kepada umat manusia dan jadilah cermin yang jernih, di mana mereka dapat melihat wajah mereka sendiri. Berbuatlah kebaikan dan bagikanlah kekuatanmu kepada sesamamu . Aku ingin agar kalian menyatakan kasih yang telah dikaruniakan Bapa kepada kalian kepada dunia melalui senyuman kalian. Sebab Aku tidak akan meninggalkan kalian sendirian di hadapan kekejaman kekuatan alam.

Di masa bahaya besar ini, di mana godaan dan ujian berat akan menghalangi jalan kalian, kalian akan merasakan Kehadiran-Ku sangat dekat, karena Aku akan berada di dalam diri kalian sendiri, agar kalian tidak diliputi ketakutan yang dirasakan dunia saat menghadapi perwujudan keadilan ilahi-Ku.

**Dalam teks asli bahasa Spanyol, Zyrenäus ditulis sebagai "Cirineo". Itu adalah nama pria yang membantu Yesus memikul salib-Nya ketika Ia ambruk karena beban tersebut. Dalam Alkitab, ia juga disebut Simon dari Kirene.*

40. Jangan melanggar hukum dan jangan menjauh dari kasih-Ku; jangan terpengaruh oleh kejahatan dunia. Hanya takutlah untuk menjauh dari Bapamu, sebab ketakutan itulah awal dari hikmat, yang melaluinya kamu akan memperoleh kebahagiaan tertinggi

41. Barangsiapa yang tetap siap sedia dan tahu cara menjaga pekerjaan yang telah Aku percayakan kepada tangannya, akan tanpa henti menerima rahmat Kerajaan Surga dan berkat-Ku dari perbendaharaan-Ku, dan dialah yang akan memberikan kesaksian yang setia dan sejati di hadapan umat manusia.

42. Aku telah mempercayakan kepadamu senjata-senjata terang, senjata-senjata yang perkasa, agar kamu dapat mempertahankan diri dari godaan-godaan yang akan kamu temui di sepanjang jalanmu. Godaan itu, setiap saat, bagaikan burung pemangsa yang siap merampas jiwa kamu dari rahmat dan karunia yang telah Aku percayakan kepadamu — untuk mengambil benih yang baik darimu dan meninggalkan sekam bagimu. Godaan itu bagaikan serigala lapar yang siap menelan kalian. Namun,

kalian harus hidup dalam kebenaran yang telah Aku berikan kepada kalian, agar kalian menjadi murid-murid yang baik, yang menunjukkan jalan ini kepada sesama manusia melalui teladan kalian.

43. Apabila kalian tidak berjaga-jaga maupun berdoa, godaan itu datang kepada kalian bagaikan badai topan, merobohkan tempat suci kalian, memadamkan cahaya obor kalian, dan merampas ajaran-ajaran-Ku dari kalian. Kemudian kalian merasa telah kehilangan belas kasihan-Ku, merasa membutuhkan, dan di hadapan-Ku bagaikan seorang terdakwa. Kalian menangis dan merasa menyesal. Kalian memohon belas kasihan kembali dari Bapamu, dan kemudian Aku meletakkan kembali Kitab Terang di tangan kalian, menjernihkan akal budi kalian , mempersiapkan hati kalian, memberi kalian jubah baru, dan berkata kepada kalian: Bangunlah, berjaga-jagalah, dan berdoalah, agar kalian tidak jatuh ke dalam godaan.

44. Bersatulah, umat-Ku yang terkasih, agar Bapa bersukacita atas ketaatan dan pemenuhan kewajiban anak-anak-Nya.

45. Aku ingin kalian menjadi seperti seorang murid tunggal, agar kalian membawa satu ajaran kepada dunia.

46. Berjuanglah, umat-Ku, dengan pedang terang yang telah Kupercayakan kepadamu dalam firman-Ku — dengan doa, agar kamu mengalahkan godaan. Berjuanglah dengan api kasih-Ku, agar kalian memusnahkan gulma, dan dengan cahaya Roh Kudus, agar kalian mengusir kegelapan dari mereka yang bingung, yang tidak tahu, yang menyembah berhala, dan yang sesat, serta agar kalian membimbing orang-orang yang tak bersalah yang telah mencari-Ku di tempat-tempat suci duniawi.

47. Kalian, yang memimpin tempat-tempat perkumpulan yang sederhana ini, harus menyambut kerumunan orang-orang ini dan berbicara kepada mereka tentang kasih-Ku dengan kesederhanaan firman-Ku. Kalian harus mengatakan kepada mereka bahwa Aku datang karena kerinduan-Ku kepada para pendosa — bukan untuk menghukum mereka, melainkan agar mereka mengenal-Ku, untuk mengeringkan air mata mereka, untuk mengusir kegelapan dari jiwa mereka, untuk menyembuhkan kebutaan mata mereka, dan agar mereka dapat merasakan serta melihat kehadiran-Ku. Dengan cara ini, kamu harus memberikan kehidupan kepada “orang-orang yang mati” atas nama-Ku. Kamu, Umat Terpilih, harus menjadi seperti bintang yang bersinar bagi umat manusia.

48. Kalian telah menanamkan firman-Ku di dalam hati kalian, dan ketika kalian sudah siap, Roh Ilahi-Ku akan disampaikan kepada sesama kalian

melalui kitab yang diberkati ini. Aku akan melipatgandakan roti ini agar jiwa-jiwa diberi makan dan dikuatkan.

49. Penyelenggaraan misi kalian tidak hanya akan menjadi perhatian kalian selama kalian hidup di bumi, karena di bumi inilah kalian baru akan mulai mengambil langkah-langkah pertama. Kalian harus memastikan agar massa besar umat manusia menjauhi penyembahan berhala dan melepaskan senjata perang mereka, agar mereka dapat menerima pesan damai-Ku di dalam hati mereka. Namun, jiwa kalian akan terus berjuang dan bekerja tanpa lelah, bahkan setelah meninggalkan tubuh jasmani kalian, hingga kalian melihat bahwa manusia memiliki damai sejahtera dan niat baik, bahwa mereka membawa cahaya Roh Kudus di dalam diri mereka, bahwa mereka mencari peningkatan rohani dan menjadi rohani.

Kalian akan berjuang dari generasi ke generasi, dan dengan cara ini kalian akan mendaki gunung itu, hingga kalian mencapai puncaknya, di mana kalian akan menikmati buah dari perbuatan kalian.

50. Setelah tahun 1950, apabila kalian tidak lagi mendengar Suara-Ku dalam bentuk ini, janganlah kalian bingung, atau berkata: “Ke mana aku harus pergi? Misi apa yang harus aku jalankan di jalan ini? Apa kehendak-Mu, Tuhan?”

Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kamu akan menerima ilham-Ku, jiwamu akan mendengar-Ku, dan kamu akan merasakan bahwa Aku memegang tanganmu dan menunjukkan jalan yang harus kamu ikuti untuk mendekati sesamamu. Aku akan membuat mata kalian melihat mereka, dan telinga kalian mendengar mereka yang mencari-Ku — mereka yang memanggil-Ku, dan kalian akan tahu bahwa mereka yang mencari-Ku akan mencari kalian. Kemudian Aku akan memenuhi kalian dengan ilham, dan melalui perantaraan kalian, Aku akan memberikan terang kepada kerumunan orang-orang itu.

51. Umat manusia telah dimurnikan dalam penderitaannya dan akan semakin dimurnikan, agar jiwa-jiwa terbangun dan menyadari bahwa buah-buah mereka mengandung kepahitan dan kematian. Mereka akan mencari Penebus mereka dan akan menemukan jalan yang telah mereka tinggalkan. Namun, pesan Cahaya, Damai, dan Kasih ini akan Aku sampaikan kepada dunia melalui orang-orang pilihan-Ku.

52. Kalian hidup di masa rahmat, pada hari baru di mana Cahaya Ilahi menerangi jalan semua manusia. Aku, Sang Guru, menyambut kalian, membiarkan kalian beristirahat di pangkuan-Ku, dan memberkati kalian; dan sebagaimana Aku memeluk umat ini di sini, demikian pula Aku mencurahkan berkat dan kebaikan ke seluruh penjuru bumi.

53. Kalian, para murid-Ku, telah mempersiapkan diri untuk mendengarkan pelajaran-Ku pada masa ini. Kalian datang dengan iman dan harapan, sama seperti ketika kalian datang pada masa-masa sebelumnya, saat Aku mendekati kalian.

54. Jalan yang Aku tunjukkan kepada kalian adalah jalan Hukum – sebuah jalan yang luas dan telah ditetapkan dengan jelas, agar kalian merasa aman saat menapaki jalan itu. Pemenuhan Hukum ini adalah harga keselamatan kalian. Apakah kalian ingin diselamatkan dan mencapai tujuan jalan ini, untuk memiliki karunia dan kuasa orang-orang yang benar? Kalian memiliki segala yang diperlukan di dalam diri kalian untuk mencapai tujuan ini. Aku telah menganugerahi kalian kebajikan-kebajikan agar kalian dapat mewujudkan cita-cita kalian.

55. Apabila kalian merasa bahwa perjuangan untuk meraih kemenangan roh kalian terasa berat, maka manfaatkanlah kekuatan yang kalian miliki. Apabila kesengsaraan dunia ini membebani kalian, maka bekali dirimu dengan kesabaran. Apabila ketidakpahaman manusia membuat kalian menderita, angkatlah jiwa kalian, dan di sini, dalam persekutuan dengan-Ku, hentikanlah keluhan-keluhan kalian dan kembalikanlah kedamaian ke dunia kalian, tanpa kesedihan maupun rasa dendam, melainkan sebagai murid-murid yang baik yang penuh kasih dan pengampunan.

56. Sebarkanlah ajaran yang telah Aku berikan ini di sepanjang perjalanan kalian, agar dunia dapat memanfaatkannya. Sebab kelaparan dan kehausan yang diderita manusia sungguh luar biasa.

57. Jangan sia-siakan saat ketika sesama kalian menunjukkan penderitaan mereka kepada kalian. Berikan penghiburan kepada jiwa mereka untuk meringankan penderitaan mereka. Sebab, kemiskinan dan penyakit jiwa mereka lebih menyakitkan dan menindas daripada yang dialami tubuh mereka.

58. Kata-kata kalian sebagai murid akan memiliki kekuatan untuk mengusir kabut dan kesedihan yang menyelimuti hati sesama kalian.

59. Aku telah memanggil kalian untuk memenuhi keinginan yang diberkati itu, yang kalian tunjukkan kepada-Ku, yaitu untuk menyempurnakan jiwa kalian, melampaui pengetahuan manusia, guna memasuki Perbendaharaan Ilahi. Dan Aku, yang memperhatikan permohonan kalian dan merindukan kemajuan kalian, telah memberikan firman-Ku dengan limpah, agar kalian merasa bahagia.

60. Ketika masa kini telah berlalu, dan hanya kenangan akan pengungkapan ini yang tersisa dalam diri kalian, kalian akan merasa bahagia; dan ketika kalian membaca Firman-Ku dalam kitab-kitab, kalian

akan membasahi halaman-halaman itu—yang ditulis dengan cinta dan kelembutan yang kalian tunjukkan kepada-Ku sebagai anak-anak-Ku—dengan air mata kalian.

61. Waktunya sudah dekat, di mana kalian akan berdiri di hadapan umat manusia ini sebagai saksi kebenaran-Ku. Namun, kalian harus mulai sekarang membuat tekad dan membekali diri dengan keberanian. Sebab ujian yang menanti kalian sangatlah berat. Jangan biarkan apa pun membuat kalian menjadi pengecut, murid-murid-Ku yang terkasih! Dan sebagaimana Firman-Ku telah menunjukkan satu-satunya arah jalan kepada kalian: kasih dan kebenaran, demikian pula kalian harus menjadi penabur yang tak kenal lelah bagi benih ini di tengah umat manusia.

62. Tongkat kalian haruslah doa; doa itu akan mempersiapkan dan menyempurnakan kebaikan bagi kalian. Dalam doa ini, kalian akan merasakan bahwa jiwa kalian terangkat ke tingkatan lain, ke tingkat yang lebih tinggi dan mulia, semakin besar persiapan kalian. Dan di sana kalian akan menghirup kedamaian, kalian akan merasa terinspirasi oleh makhluk-makhluk yang mendiaminya — orang-orang yang adil dan berbudi luhur, dan mereka akan membawa kalian ke hadirat-Ku. Dalam persekutuan ini, Aku akan memberikan kepada kalian wahyu-wahyu dan tugas-tugas baru-Ku.

63. Aku ingin agar kalian kini beristirahat dari perjalanan panjang kalian, agar kalian tidak lagi menumpahkan air mata di lembah dunia ini, dan agar jiwa kalian melambung ke tingkat yang lebih tinggi.

64. Aku memberitahukan kepadamu bahwa kalian akan menyaksikan terjadinya bencana-bencana terbesar di dunia, yang merupakan akibat dari egoisme dan ambisi kekuasaan manusia, serta kurangnya kasih dan belas kasihan. Apa yang akan kau lakukan pada masa itu, Israel, ketika kau melihat semua kekuatan alam dilepaskan dan sesamamu disiksa?

Dunia ini akan mengalami gempa bumi yang dahsyat, air akan meluap melampaui tepian sungai, sebagian wilayah laut akan berubah menjadi daratan, sementara negara-negara lain akan terendam banjir. Manusia akan meninggalkan wilayah mereka, bahkan negara asal mereka, demi mencari keselamatan. Banjir besar itu akan menghancurkan banyak kota seperti pada masa Air Bah di Zaman Pertama, dan hanya sedikit yang akan lolos dari hukuman yang berat ini.

65. Bagaimana kalian akan menyambut orang-orang ini, yang melarikan diri dari begitu banyak penderitaan dan kesakitan serta mencari bahtera penyelamat di negara ini? Akankah kalian menaati kehendak-Ku dan berbagi roti serta rumah kalian dengan mereka?

66. Segera akan dimulai masa peristiwa-peristiwa besar bagi dunia. Bumi akan bergetar, dan matahari akan memancarkan sinar-sinar panas membakar ke dunia ini, yang akan menghanguskan permukaannya. Benua-benua akan dilanda penderitaan dari satu kutub ke kutub lainnya; seluruh dunia akan dibersihkan, dan tidak akan ada makhluk pun yang tidak merasakan kepahitan dan penebusan dosa.

67. Namun, setelah kekacauan besar ini, bangsa-bangsa akan kembali menemukan ketenangan, dan kekuatan alam akan mereda. *Setelah* "malam badai" yang sedang dialami dunia ini, pelangi perdamaian akan muncul, dan segala sesuatu akan kembali pada hukum, keteraturan, dan harmoninya.

68. Kalian akan kembali melihat langit yang cerah dan ladang-ladang yang subur. Aliran sungai akan kembali jernih dan laut akan tenang. Akan ada buah-buahan di pohon-pohon dan bunga-bunga di padang rumput, dan panen akan melimpah ruah. Manusia, yang telah dimurnikan dan sehat, akan kembali merasa layak dan melihat jalan menuju kenaikan spiritualnya serta kembalinya kepada-Ku telah diratakan.

69. Setiap orang akan menjadi murni dan disucikan dari dasar hatinya, agar layak menyaksikan Zaman Baru yang akan datang. Sebab Aku harus mendirikan umat manusia yang baru di atas fondasi yang kokoh.

70. Ada banyak makhluk roh yang hanya menunggu kebangkitan kembali kebajikan di dunia ini untuk turun dan memenuhi misi yang telah Aku percayakan kepada mereka. Persiapkanlah diri kalian dan bersiaplah untuk menyambut mereka ketika saat itu tiba, serta persingkatlah hari-hari penyucian kalian melalui perbuatan belas kasih kalian.

71. Aku akan memasuki setiap rumah untuk berbicara kepada jiwa para penguasa melalui hati nurani mereka — kepada para kepala keluarga, para hakim, dan guru — dan akan menanamkan hukum itu dalam diri mereka.

72. Pemerintahan kejahatan, yang telah berkuasa begitu lama di dunia ini, kini akan segera lenyap, untuk memberi ruang bagi pemerintahan Roh, pembebasan karunia dan kemampuan spiritual yang ada dalam diri manusia, yang melaluinya ia memiliki takdir yang sangat luhur.

73. Banyak di antara kalian akan menjadi saksi peristiwa-peristiwa yang Aku umumkan kepada kalian hari ini. Ada yang percaya dan ada yang tidak percaya, namun kalian akan melihat kata-kata ini menjadi kenyataan.

74. Nantikanlah dengan waspada terpenuhinya nubuat-nubuat ini, tetaplah berjaga-jaga agar tidak ada ujian yang melemahkan kalian, dan tanamkanlah kata-kata-Ku dalam diri kalian. Sebab setiap kata-kata-Ku mengandung kebijaksanaan dan kuasa yang akan menyelamatkan kalian, jika kalian tahu cara menerapkannya dalam hidup kalian.

75. Jika kalian tahu cara menjaga diri dengan berdoa dan mengikuti ajaran-Ku, kalian akan mencapai kemajuan rohani dan mampu menjalani periode baru yang akan segera kalian lalui ini dengan penuh kesadaran. Kalian akan merasakan kehadiran-Ku dalam setiap tindakan kalian, dalam pertemuan-pertemuan kalian, dan dengan inspirasi dari-Ku, kalian akan melakukan perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan martabat kalian sebagai murid-murid-Ku.

76. Hiduplah selaras dengan keinginan dan cita-cita saudara-saudari rohani kalian, meskipun kalian berjauhan satu sama lain. Jiwa-jiwa kalian harus bersatu dengan jiwa-jiwa mereka, dan kalian semua harus hidup dalam persekutuan dengan-Ku. Inilah kehendak-Ku.

77. Rasakanlah dorongan-Ku ketika kalian mendengarkan firman-Ku, sebab firman itu adalah kehidupan bagi setiap orang yang mampu memahaminya, agar besok kalian menjadi murid-murid-Ku yang menaati hukum-Ku — agar kalian tidak memberi makan kepada Sodom dan Gomora. Aku memberikan firman-Ku kepada kalian agar kalian memahami apa itu kekayaan sejati jiwa, agar kalian menjadi rohani dan layak mewarisi Kerajaan-Ku.

78. Aku memberikan kepadamu terang Roh Kudus-Ku, agar kamu tidak tenggelam dalam kegelapan. Aku telah berbicara kepadamu, agar kamu memberikan tempat tinggal bagi-Ku di dalam hatimu dan mengubahnya menjadi tempat suci keilahian-Ku.

79. Apa yang memberi makan dunia pada masa ini?: Kesombongan, keangkuhan, permusuhan, dan kesenangan yang bejat, yang membuat jiwa dan tubuh sakit. Namun, Aku ingin melihat kalian terbebas dari nafsu duniawi ini, dan karena itu Aku hanya meninggalkan jubah putih bagi jiwa kalian. Di akhir perjalanan hidup, Aku ingin menyambut kalian dalam pelukan-Ku yang penuh kasih sayang dan berkata kepada kalian: Selamat datang, kalian yang telah memahami cara hidup sesuai dengan hukum-Ku dan memisahkan diri dari dunia untuk menjadi pekerja-pekerja-Ku.

80. Setiap orang yang mendengarkan Firman-Ku dan menerapkannya, akan layak menerima belas kasihan-Ku dari perbendaharaan-Ku. Dialah yang akan menjadi cermin yang jernih bagi orang lain. Di dalam dirinya akan ada karunia penyembuhan, yaitu Firman kenabian. Ia akan menjadi seperti mata air yang jernih bagaikan kristal bagi mereka yang haus akan Firman-Ku. Aku akan menanamkan Firman Ilahi-Ku di dalam dirinya dan mempercayakan balsem penyembuhan-Ku kepadanya, agar dialah yang memberikan penghiburan kepada setiap orang yang menderita.

81. Aku akan memastikan bahwa di mana pun ia menetap, akan ada damai sejahtera dan sukacita, dan Aku akan mempercayakan kepadanya sebuah pedang, agar ia memerangi segala bentuk penyembahan berhala.

82. Ajarkanlah kepada anak-anakmu untuk mencari-Ku dalam hal-hal yang tak dikenal. Katakanlah kepada mereka bahwa kalian telah duduk bersama-Ku di meja-Ku, dan bahwa kalian bukan lagi penyembah berhala. Jika mereka menolak-Ku, maka kasihilah mereka dan maafkanlah mereka.

83. Bangsa-bangsa menetapkan batas-batas mereka, berperang, dan menabur kematian. Namun Aku telah datang dalam Roh untuk mempersiapkan beberapa orang, dan kalianlah mereka—kalian yang merupakan bagian dari generasi baru yang besok akan mencari-Ku dari Roh ke Roh. Pada masa itu, bangsa-bangsa di bumi tidak akan lagi bersiap-siap untuk berperang. Manusia akan menerima-Ku dalam jiwa mereka.

84. Aku ingin kalian menjadi “yang pertama”, dan agar kalian mempersiapkan diri untuk menyebarkan Kabar Baik, serta menjadi teladan bagi sesama kalian.

85. Adalah kehendak-Ku agar kalian menyucikan diri, karena orang yang ternoda tidak akan sampai kepada-Ku, dan penderitaan kalian pun akan sangat besar. Naiklah kepada-Ku untuk meringankan penderitaan kalian.

Aku menyingkirkan kejahatan dari dirimu, agar dalam jiwamu terdapat kesejahteraan dan kegembiraan – agar kamu dapat naik ke puncak Gunung Rohani.

86. Rasakanlah kasih kepada Guru kalian dan kepada umat manusia, jangan menahan belas kasihan-Ku. Berusahalah untuk membebaskan sesama kalian dari fanatisme , maka Dunia Rohani-Ku akan menyertai kalian. Jadilah saksi-saksi-Ku, maka Aku akan menyampaikan Kabar Gembira kepada dunia melalui perantaraan kalian.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 352

1. Ini adalah saat yang diberkati, saat Roh-Ku hadir di tengah-tengah kalian – hari di mana jalan-jalan diterangi oleh Cahaya-Ku, sehingga para murid yang merindukan Firman-Ku datang ke tempat-tempat pertemuan ini.

2. Hai umat-Ku, Aku menyambutmu, selamat datang!

3. Aku mendengar doamu, dan atas permohonanmu yang tulus, Aku melimpahkan belas kasihan-Ku kepada umat manusia, agar setiap makhluk manusia merasakan belaian-Ku secara rohani.

4. Dengan niat baik dan iman, kalian telah mempersiapkan hati kalian serta menjadikan diri kalian siap secara jasmani dan rohani untuk menerima ajaran ilahi.

5. Melalui persiapan ini, kalian memastikan bahwa Firman Kasih-Ku ada di tengah-tengah kalian.

6. Murid-murid-Ku, sejak zaman dahulu Aku telah mempersiapkan jalan-jalan yang akan membawa kalian hingga titik di mana kalian berada saat ini — menuju perkembangan jiwa yang akan memungkinkan kalian memahami percakapan dari roh ke roh dengan Bapamu.

7. Dengan ini Aku membuat kalian memahami bahwa Aku tidak pernah membiarkan kalian menempuh jalan kalian secara sembarangan, dan bahwa langkah-langkah kalian dalam menjalankan hukum-Ku telah tunduk pada kehendak ilahi.

8. Seolah-olah Aku adalah bayangan kalian – demikianlah Aku selalu mengikuti kalian dan senantiasa membantu kalian untuk menuju jalan kehidupan dan kebenaran. Sebab, begitu kalian berada di atasnya, bukan Aku yang akan mengikuti langkah-langkah *kalian*, melainkan *kalianlah* yang akan mengikuti jejak-Ku.

9. Di sini, di jalan-Ku inilah, kalian akan menemukan semua karunia yang tersimpan dalam roh kalian – satu-satunya cara baginya untuk menemukan dalam dirinya sendiri senjata-senjata yang diperlukan guna mempertahankan diri dari ribuan bahaya yang mengintai dalam perjalanannya.

10. Bagi banyak orang, jalan hidup tampak berat dan panjang, karena mereka tidak mau memahami bahwa merekalah sendiri, dengan kesalahan dan kelemahan mereka, yang membuat salib keberadaan mereka semakin berat.

11. Mereka kekurangan cita-cita dan cinta, sehingga ketika mereka terjun ke dalam pelukan kehidupan materialistis, pada akhirnya mereka merasa muak dan lelah. Kepada jiwa-jiwa yang bosan dengan dunia ini, yang telah memindahkan kelelahan berabad-abad mereka ke sisi

kemanusiaan mereka, Aku telah menyampaikan firman-Ku yang memberi semangat pada masa ini, yang bagaikan pahat halus yang sedikit demi sedikit mengukir bongkahan batu kasar hati-hati mereka, hingga memberinya bentuk yang indah dan harmonis – bukan sekadar bentuk, bukan sekadar penampilan luar, melainkan kehidupan sejati, kehidupan rohani.

12. Aku ingin agar dari batu karang ini hanya kekuatannya yang tersisa, yang kelak akan menjadi fondasi sebuah tempat suci, di mana hanya kebenaran yang berdiam – sebuah gereja, di mana hukum-Ku dijaga, dan di mana suara hati nurani terdengar.

13. Upaya-Ku untuk mengajar kalian pada Zaman Ketiga ini melalui akal budi manusia telah ditandai oleh kesabaran ilahi. Sebab Aku ingin agar, ketika wahyu ini berakhir, firman-Ku tetap tersimpan di dalam hati masing-masing dari kalian. Maka besok, ketika kalian menyadari bahwa waktunya kesaksian kalian telah tiba, kalian harus merasakan bahwa jiwa kalian dipenuhi oleh esensi ini, dan bahwa bibir kalian tidak akan menolak untuk mengucapkan inspirasi rohani yang Aku curahkan ke dalam diri kalian.

Kalian akan melihat diri kalian dikelilingi oleh kerumunan besar orang, namun demikian kalian akan merasa sendirian untuk sesaat. Tetapi kesendirian kalian hanyalah secara lahiriah, sebab cukup bagi kalian untuk terhubung dengan-Ku agar secara batiniah merasakan bantuan-Ku yang penuh kasih serta kehadiran dunia Cahaya, yang memang tak terlihat oleh penglihatan jasmani kalian, namun dapat dirasakan oleh indra rohani kalian.

14. Mungkinkah kalian merasa sendirian atau ditinggalkan, meskipun kalian mengetahui rahasia doa yang menghubungkan kalian dengan Kehidupan Rohani? Akankah kalian membiarkan diri dikalahkan oleh kemalangan, meskipun dalam diri kalian terdapat kekuatan Guru kalian? Tidak, para murid terkasih, kalian tidak boleh kehilangan kepercayaan dan menjadi lemah dalam perjalanan misi kalian. Sebab, jika demikian, kalian akan meneteskan air mata karena menganggap diri kalian sebagai orang buangan, tanpa menyadari bahwa air mata kalian jatuh ke atas harta karun yang kalian bawa dalam diri kalian, dan yang tidak ingin kalian lihat.

15. Isi peti harta karunmu sekarang juga, namun dengan kesadaran akan apa yang kamu simpan di dalamnya, serta kesadaran penuh akan segala yang kamu miliki, dan penerapan setiap karunia yang kamu miliki.

16. Aku tidak ingin kalian hanya mengulangi dengan bibir saja bahwa kalian adalah ahli waris Kerajaanku – Aku ingin kalian benar-benar mengetahui mengapa kalian adalah ahli warisku dan apa warisan kalian.

17. Hanya orang yang benar-benar memahami apa yang ada di dalam jiwanya, yang akan mampu menyebarkan karya-Ku. Hanya orang yang menyadari segala sesuatu yang ia ketahui dan miliki, yang akan mampu tetap teguh dalam ujian-ujian besar.

18. Aku melihat bahwa kalian telah mengalami kemajuan rohani selama kalian mendengarkan-Ku. Sebab, jika kalian menguji diri kalian berdasarkan cahaya hati nurani kalian, kalian akan menyadari bahwa kalian telah menjadi lebih baik secara moral, bahwa iman kalian semakin kuat, dan bahwa kalian telah menyerap sebagian dari kekuatan yang terpancar dari firman-Ku ke dalam diri kalian. Namun, Aku juga berkata kepadamu bahwa kalian tidak boleh puas dengan apa yang telah kalian capai hingga hari ini, melainkan harus terus melangkah selangkah demi selangkah di jalan penyempurnaan, tanpa terhenti.

19. Kini kalian mengetahui jalan yang kalian tempuh, kalian tahu ke mana langkah kalian mengarah, dan kalian memiliki cita-cita yang luhur.

20. Betapa banyak di antara kalian yang tiba dalam keadaan terkalahkan oleh perjuangan hidup, tanpa ketekunan dalam perbuatan, tanpa mengetahui ke mana kalian telah pergi, tanpa tujuan maupun harapan akan keselamatan. Namun hari ini kalian menjalani kehidupan baru yang penuh keyakinan dan penuh cita-cita. Bukankah ini sebuah langkah maju di jalan spiritual kalian?

21. Cahaya-Ku telah lama bersinar di jalan kalian, untuk melindungi kalian dari jurang yang menjadi tempat terjatuhnya jiwa-jiwa yang tidak memiliki cahaya iman dan harapan.

22. Aku, yang mengetahui penderitaan yang akan menimpa manusia, datang dengan ajaran-Ku untuk mengungkapkan kepada mereka cara menghadapi bencana, mengalahkan godaan, dan meraih kemenangan atas kejahatan serta kemalangan. Dengan cara ini, kalian telah menerima perwujudan kasih-Ku yang lain.

23. Aku telah datang kepada kalian untuk menyatukan kalian dan mulai membentuk bangsa Israel yang baru, sesuai dengan janji-Ku yang telah Kuberikan kepada umat manusia sejak zaman purba.

24. Bukankah benar bahwa seringkali, pada saat-saat ketenangan atau meditasi, kalian merasakan ada sesuatu yang bersifat rohani mendekat kepada kalian? Hal itu terjadi karena janji-Ku telah tertulis dalam jiwa kalian bahkan sebelum kalian datang ke bumi, dan ketika saat itu tiba, intuisi itu terungkap dengan jelas dan membuat kalian merasakan kehadiran-Ku di jalan kalian.

25. Janganlah mengira bahwa firasat ini hanya ada pada kalian yang telah mendengar firman ini — tidak, firasat itu ada dalam setiap jiwa,

karena umat-Ku yang baru akan mencakup seluruh umat manusia, tanpa membedakan ras, garis keturunan, warna kulit, dan bahasa.

26. Hari ini, ketika manusia di seluruh bumi sedang meneguk penderitaan sebagai cawan paling pahit sepanjang masa, Aku telah menjumpai banyak sesamamu yang sedang bermeditasi dan bahkan berdoa, setelah mereka melewati suatu ujian. Aku telah melihat para pendosa besar dan orang-orang bejat yang keras kepala berhenti sejenak dari perbuatan mereka dan bersiap untuk mendengarkan suara hati nurani.

27. Inilah saat di mana Roh telah mengungkapkan janji-Ku kepada hati, dan di mana manusia bertanya dalam hatinya: “Dari manakah datangnya harapan ini yang hidup di dalam diriku?”

28. Aku akan memberitahukannya kepada kalian: Itu berasal dari Roh Ilahi-Ku. Tongkat keadilan-Ku menyentuh batu karang hati kalian, agar air penyesalan yang jernih bagaikan kristal memancar darinya, di mana kalian akan membasuh noda-noda kalian, hingga kalian mencapai pembaruan dan menyebabkan cinta memancar darinya.

29. Betapapun keras, tak kenal ampun, dan tak kenal belas kasihan kalian menilai keadilan-Ku – sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kalian akan selalu menemukan kasih Bapa-Ku di dalamnya.

30. Arahkan perhatianmu pada dirimu sendiri: Kamu terus-menerus menyucikan dirimu melalui penderitaan, namun pada saat yang sama kamu memiliki penghiburan, balsem, dan kekuatan yang diberikan oleh firman-Ku.

31. Aku tidak mengatakan hal baru kepadamu, umat manusia. Sebab dalam Hukum Zaman Pertama, segalanya telah dinyatakan. Namun ketidakdewasaan jiwamu dan keterbatasan kemampuanmu dalam memahami telah menyebabkan Bapamu, yang menjelma menjadi manusia dalam diri Yesus, datang ke dunia untuk menjelaskan isi Hukum itu kepadamu melalui perbuatan-perbuatan-Nya.

32. Namun, generasi-generasi manusia tidak memahami cara menembus inti Firman-Ku, dan hal itu menyebabkan pada zaman ini diperlukan penjelasan baru mengenai Hukum Zaman Pertama serta perbuatan dan perkataan-Ku pada Zaman Kedua.

33. Saat ini Aku sedang mencari hati-hati, sebab di dalam hati sebagian orang Aku hendak menuliskan perintah-perintah Hukum-Ku, seolah-olah mereka adalah lempengan batu tempat perintah-perintah-Ku diukir pada Zaman Pertama, sementara Aku hendak menarik hati yang lain agar mereka menjadi seperti kayu salib tempat Yesus disalibkan.

34. Ya, umat manusia, ada keterbelakangan rohani yang begitu besar di antara manusia, sehingga perlu mengulangi masa lalu agar mereka terbangun dan – setelah terbangun – menerima pesan baru-Ku, yang merupakan penjelasan atas segala sesuatu yang telah diwahyukan pada zaman-zaman sebelumnya.

35. Aku tahu bagaimana memanfaatkan saat ketika Aku menjumpai seseorang yang sedang merenung, menguji dirinya melalui hati nuraninya, atau sedang berdoa, untuk memberitahukannya bahwa saat kebangkitannya menuju kehidupan sejati telah tiba. Itulah saat di mana jiwa memutus rantai yang mengikatnya pada dunia, dan dari bagian paling murni dari hakikatnya, ia melontarkan seruan kebebasan, seperti seorang tawanan yang, setelah sekian lama terkurung, akhirnya melihat di hadapannya terali-terali yang telah menjadi siksaan baginya terbuka – seperti seorang korban kapal karam yang, setelah berjuang mati-matian melawan laut yang bergolak, akhirnya melihat pantai yang telah lama dinanti di cakrawala.

36. Aku berkata kepadamu: Ujian-ujian yang telah diciptakan manusia sendiri pada masa ini sangat berat, karena itulah yang diperlukan untuk keselamatannya.

37. Keadilan ilahi akan ditegakkan atas orang yang paling dicintai oleh setiap manusia, untuk meminta pertanggungjawaban atas perbuatan setiap makhluk manusia.

38. Nah, umat-Ku yang terkasih: Kalian yang telah merasakan kehadiran-Ku dalam bentuk apa pun yang dapat dipahami oleh ketidakdewasaan kalian – di sinilah Aku ada, dengan menjelma menjadi manusia agar kalian dapat merasakannya dan memahaminya. Kalian yang telah mengalami banyak saat-saat merenungkan masa lalu kalian, masa kini kalian, dan kekekalan yang menanti kalian, saat ini memikul tanggung jawab rohani yang besar terhadap umat manusia: yaitu menjadi saksi pesan-Ku yang baru – Firman ini yang telah kalian dengar di kaki Gunung Zaman Ketiga.

39. Kalian masih harus banyak berjuang melawan “daging” dan melawan dunia, agar kalian tidak lagi menjadi hamba-hamba mereka – kalian juga masih harus sangat menyucikan hati kalian, agar kalian menjadikannya pembawa Firman-Ku yang layak.

40. Oleh karena itu, perlu bahwa karya-Ku menempatkan kalian dalam perjuangan yang terus-menerus, dan bahwa ujian-ujian tidak boleh absen sebagai pelajaran bijak dalam hidup kalian, agar kalian hidup dengan waspada.

41. Aku meyakinkan kalian bahwa orang yang telah memperkuat imannya dalam penderitaan, dialah yang akan tetap setia pada hukum-Ku dengan keteguhan hati yang terbesar sepanjang perjalanan hidupnya. Sebab ada banyak orang yang hanya merasakan iman mereka bangkit ketika mereka menerima berkat. Namun, jika apa yang mereka minta atau harapkan tidak terwujud, mereka pun berpaling dari-Ku. Namun, ini bukanlah iman; ini tidak dapat menjadi benteng untuk berlindung di dalamnya dalam pertempuran-pertempuran besar kehidupan.

42. Betapa pentingnya bagi manusia untuk memahami arti penebusan rohani, agar ia—dengan kesadaran bahwa jiwa memiliki masa lalu yang hanya diketahui oleh Tuhan—menerima cawan penderitaannya dengan cinta, kesabaran, penghormatan, dan bahkan kegembiraan—dalam keyakinan bahwa dengan itu ia membersihkan noda-noda masa lalu dan masa kini , melunasi hutang-hutang, dan memperoleh pahala di hadapan hukum-Ku.

43. Tidak akan ada peningkatan rohani di tengah penderitaan, selama seseorang tidak menderita dengan cinta, dengan penghormatan terhadap keadilan-Ku, dan dengan kepasrahan terhadap apa yang telah diraihnya sendiri. Namun, hanya peningkatan ini di tengah ujian-ujianlah yang akan dapat memberikan pemahaman kepada manusia tentang apa itu hukum penebusan rohani.

44. Jangan gemetar menghadapi wahyu-wahyu ini; sebaliknya, bersukacitalah memikirkan bahwa Firman ini akan menghancurkan gambaran yang selama ini kalian miliki tentang hukuman abadi, serta semua penafsiran yang pernah disampaikan kepada kalian di masa lalu mengenai api abadi.

"Api" itu adalah lambang rasa sakit, tuduhan terhadap diri sendiri, dan penyesalan yang akan menyiksa jiwa dan memurnikannya, sebagaimana emas dimurnikan dalam wadah peleburan. Dalam rasa sakit itulah kehendak-Ku, dan dalam kehendak-Ku terdapat kasih-Ku kepada kalian.

45. Jika benar bahwa api-lah yang menghapuskan dosa-dosa manusia, maka semua tubuh orang-orang yang telah berdosa harus dilemparkan ke dalam api di sini, dalam kehidupan duniawi ini, karena setelah mati mereka tidak akan merasakannya lagi. Sebab, tubuh-tubuh itu tidak pernah naik ke Ruang Rohani – sebaliknya, begitu mereka menyelesaikan tugasnya, mereka tenggelam ke dalam perut bumi, di mana mereka menyatu dengan alam yang telah memberi mereka kehidupan.

46. Namun, jika kalian percaya bahwa apa yang kalian sebut "api kekal" itu bukan ditujukan bagi tubuh, melainkan bagi jiwa, maka ini merupakan kesesatan berat lainnya, karena di Alam Rohani tidak ada unsur-unsur

material, dan api pun tidak memiliki pengaruh apa pun terhadap jiwa. Apa yang lahir dari materi adalah materi, apa yang lahir dari roh adalah roh.

47. Firman-Ku tidak turun untuk menyerang keyakinan agama apa pun. Jika ada yang berpikir demikian, ia sangat keliru. Firman-Ku akan menjelaskan isi dari segala sesuatu yang belum ditafsirkan dengan benar dan yang karenanya telah menimbulkan kesesatan yang diturunkan dari generasi ke generasi di kalangan umat manusia.

48. Apa gunanya Hukum dan Ajaran-Ku jika tidak mampu menyelamatkan jiwa-jiwa dari kesesatan dan dosa? Dan apa arti kehadiran-Ku sebagai manusia di dunia ini jika ada banyak orang yang harus binasa selamanya, dalam penebusan yang tak berujung?

49. Dengarkanlah firman-Ku, dan kalian akan mengalami betapa banyak kegelapan yang dibebaskan-Nya dari kalian. Dengarkanlah firman-Ku, dan kalian akan menemukan semua wahyu yang dirindukan jiwa kalian – pengetahuan yang harus kalian miliki, serta semua penjelasan atas keraguan kalian.

50. Segala sesuatu yang harus diketahui manusia tentang Kehidupan Rohani, agar dapat mengarahkan jalan hidupnya ke tingkat keberadaan tersebut, Aku ungkapkan kepada kalian dalam ajaran-ajaran-Ku.

51. Dengan demikian, kalian akan memiliki gambaran tentang perkembangan jiwa, kalian akan mengetahui tahapan-tahapan yang dilalui jiwa, dan kalian akan memahami makna penebusan. Namun, jika kalian sungguh-sungguh ingin memahami ajaran-ajaran-Ku, Aku katakan kepada kalian bahwa kalian harus belajar meninggalkan tingkat materialisme ini, di mana kalian hidup, karena dari sana mustahil bagi kalian untuk melihat cahaya kebenaran.

52. Akal budi saja tidak mampu memahami isi karya ini. Ia juga membutuhkan kepekaan jiwa dan intuisi untuk dapat menembus inti ajaran spiritual-Ku.

53. Inilah alasan mengapa Aku mengajarkan doa dari roh ke roh kepada para murid-Ku. Sebab tanpa cara berdoa seperti ini, manusia tidak akan dapat mencapai pencerahan akal budi mereka melalui cara-cara lain.

54. Zaman-zaman yang diumumkan oleh para nabi — yaitu saat-saat di mana Roh Kebenaran akan datang untuk menerangi segalanya — adalah tepatnya zaman yang kalian alami saat ini. Namun, Aku ingin mengejutkan kalian dengan menampakkan diri dalam wujud ini, untuk menguji pemahaman kalian terhadap makna nubuat-nubuat yang menyatakan bahwa Aku akan menampakkan diri secara rohani melalui kemampuan akal budi manusia.

55. Hari ini, ketika janji-Ku telah terpenuhi, saat Aku menyatakan diri-Ku kepada manusia melalui diri mereka sendiri, Aku ingin kalian tidak melupakan bahwa salah satu tujuan terbesar dari penampakan-Ku adalah agar kalian menyebarkan cara berdoa dan mengangkat diri di dunia ini, sebagaimana yang telah Aku ajarkan kepada kalian, sehingga manusia mengetahui bagaimana ia harus mempersiapkan diri untuk merasakan kehadiran-Ku dalam jiwanya, dalam akalnya, dan dalam hatinya.

56. Tidakkah kalian percaya, umat-Ku yang terkasih, bahwa akan lebih baik jika kalianlah yang memberitakan kehadiran-Ku dalam Roh kepada umat manusia pada Zaman Ketiga ini, dan bukan unsur-unsur alam yang mengamuk, badai-badai yang mengamuk, gempa bumi yang menghancurkan kota-kota, lautan yang mendatangkan malapetaka bagi daratan, dan daratan yang berubah menjadi laut? Tidakkah kalian percaya bahwa akan lebih rohani dan manusiawi bagi kalian untuk mendahului peristiwa-peristiwa ini dengan mewujudkan kasih dan belas kasihan kalian?

57. Persiapkanlah diri kalian dalam kebenaran dan dalam roh, maka Aku akan menggunakan umat ini seperti Nuh yang beriman teguh dan menasihatinya untuk membangun sebuah bahtera rohani , di mana manusia akan menemukan keselamatan – bahtera yang dibangun melalui iman, spiritualisasi, dan belas kasihan, yang akan menjadi kuil sejati bagi perdamaian dan keamanan, serta tempat berlindung dari bencana baik yang bersifat material maupun spiritual.

58. Ketika zaman berlalu dan manusia menyelidiki serta meneliti kesaksian dan tanda-tanda untuk membuktikan kebenaran wahyu-Ku, mereka akan memahami bahwa segala sesuatu yang terjadi pada zaman-zaman ini tidak lain adalah salah satu dari banyak tanda yang telah mengumumkan kepada dunia berakhirnya wahyu-Ku dan dimulainya suatu periode waktu yang baru.

59. Betapa nyenyaknya para nabi Zaman Ketiga ini tertidur! Jarang sekali mereka membuka mata dan bersiap untuk melihat apa yang akan datang. Itulah sebabnya umat ini tidak mengetahui segala sesuatu yang seharusnya mereka ketahui tentang masa depan, sebagaimana pada zaman-zaman lain Israel telah dipersiapkan dan diperingatkan oleh para nabinya berabad-abad sebelum suatu peristiwa terjadi.

60. Haruslah Firman-Ku yang memperingatkan dan membangunkan kalian, sebagaimana yang Aku lakukan pada hari ini, di mana Aku juga memberitahukan kepada kalian bahwa Keadilan Ilahi akan menimpa para pemegang kekuasaan atau penguasa di bumi, karena mereka pun harus menyucikan jiwa-jiwa mereka. Mereka akan semakin sering ditimpa

cobaan, karena dengan cara inilah Aku akan mempersiapkan masa damai, kemakmuran, dan persatuan, yang akan menyusul masa ujian.

61. Setelah Air Bah yang baru, pelangi akan bersinar sebagai lambang perdamaian dan perjanjian baru yang akan diikat umat manusia secara rohani dengan Tuhannya.

62. Kalian harus bersiap menghadapi pertempuran yang berat, sebab kalian semua harus melawan Naga Kejahatan, yang senjatanya adalah hasrat akan kemuliaan, kebencian, kekuasaan duniawi, hawa nafsu, kesombongan, keegoisan, kebohongan, penyembahan berhala, dan fanatisme – semua kekuatan kejahatan yang lahir dari hati manusia, yang harus kalian lawan dengan keberanian dan iman yang besar, hingga kalian mengalahkannya

63. Apabila Naga nafsu kalian telah dibunuh oleh senjata-senjata Cahaya kalian, maka di hadapan mata manusia akan muncul sebuah dunia baru – dunia *baru*, meskipun sebenarnya dunia yang sama; namun dunia itu akan tampak lebih indah. Sebab pada saat itu, manusia akan memanfaatkannya demi kesejahteraan dan kemajuan mereka, dengan menanamkan cita-cita spiritualisasi ke dalam setiap perbuatan mereka.

64. Hati-hati akan dimuliakan, akal budi manusia akan diterangi, dan roh akan dapat menyaksikan keberadaannya. Segala kebaikan akan berkembang subur, segala hal yang mengangkat jiwa akan menjadi benih bagi karya-karya manusia.

65. Dalam hal materi, kalian juga akan mengalami perubahan: Sungai-sungai akan melimpah airnya, ladang-ladang yang tandus akan menjadi subur, kekuatan-kekuatan alam akan kembali ke jalur semula, karena akan terjalin keharmonisan antara manusia dan Tuhan, antara manusia dan karya-karya ilahi, serta antara manusia dan hukum-hukum yang ditetapkan oleh Pencipta Kehidupan.

66. Apakah firman-Ku tampak seperti khayalan bagi kalian? Itu karena kalian tidak dapat menyadari bahwa kalian berada di akhir suatu periode duniawi dan di awal suatu zaman spiritual. Perjalanan kalian di dunia ini begitu singkat sehingga banyak di antara kalian yang tidak mampu menyadari perubahan-perubahan yang terjadi dalam kehidupan material maupun kehidupan rohani. Sebab, terkadang transisi-transisi ini membutuhkan waktu berabad-abad hingga tuntas. Hanya dengan mempelajari hal ini melalui akal budi yang ditinggikan oleh iman, kebaikan, dan doa, barulah kalian mampu menyadari pengaruh waktu terhadap manusia.

67. Jika kalian, yang mendengarkan-Ku dengan skeptis, suatu saat berada di alam rohani, kalian akan dapat memahami kebenaran ini

sepenuhnya, sebab saat itu kalian akan membandingkan keberadaan kalian di bumi pada berbagai kesempatan ketika kalian menghuninya, dan kalian akan dapat menilai perkembangan, tujuan, serta prinsip-prinsip setiap tahap duniawi dan setiap era rohani. Kemudian kalian akan menyesali bahwa kalian tidak memahami cara memanfaatkan pengalaman jiwa kalian untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang layak bagi mereka yang telah begitu lama menjadi murid kehidupan.

68. Aku meninggalkan kata-kata ini tertulis dalam jiwa kalian, agar ketika kalian menjadi saksi terpenuhinya kata-kata ini, kalian memberkati firman-Ku dan berangkat untuk memberikan kesaksian tentang ajaran-Ku serta penjelasan mengenai semua peristiwa yang saat ini Aku ramalkan kepada kalian.

69. Aku tahu bahwa penyesalan mereka yang tidak mempercayai atau menolak firman-Ku akan sangat besar ketika mereka menyaksikan terwujudnya firman itu, dan dari hati mereka akan terucap kata-kata yang memohon pengampunan-Ku karena mereka telah ragu. Namun, Aku juga tahu bahwa di antara mereka akan ada orang-orang yang dipenuhi semangat, dan yang akan berubah menjadi penabur ajaran-Ajaran-Ku yang paling tak kenal lelah.

70. Untuk menjaga imannya tetap menyala seperti nyala api yang hidup, manusia selalu membutuhkan peristiwa-peristiwa luar biasa yang membuatnya merenung dan mengangkat perasaannya. Karena kurangnya perkembangan batin, ia meragukan kebenaran ketika kebenaran itu terungkap secara sederhana dan tidak diselimuti tabir misteri.

71. Selalu saja kalian mencari-Ku melalui penderitaan; hanya sedikit di antara kalian yang mencari-Ku karena cinta dan rasa syukur.

72. Manusia harus mengenal dirinya sendiri, agar ia menyadari bahwa ia bukan hanya materi, melainkan juga memiliki bagian hakikat yang mulia dan baik, yaitu roh.

73. Mereka yang telah berkembang secara rohani ke tingkat yang lebih tinggi mengenali Maria sebagai Roh, tanpa memberikan wujud tertentu kepadanya. Namun, mereka yang harus melihat untuk percaya, karena keterbelakangan rohani mereka, terpaksa mencari gambaran-gambaran yang melambangkan kualitas-kualitas rohani mereka.

74. Jika kalian menjadikan Sang Guru sebagai teladan dengan mengendalikan tubuh agar karunia rohani kalian berkembang, kalian akan dapat menerima dari-Ku segala yang kalian butuhkan untuk berbuat baik. Namun, kalian tidak boleh melakukan ini untuk memamerkan diri di hadapan orang lain, melainkan untuk mengikuti jejak Sang Guru.

75. Jika kalian mencari Tuhan, carilah Dia dalam hal-hal rohani, dalam kebaikan, dalam keajaiban alam, namun janganlah mencari Tuhan dalam patung-patung.

76. Maria adalah Roh yang begitu menyatu dengan Keilahian sehingga menjadi salah satu aspek-Nya, sebagaimana digambarkan oleh tiga wujud Wahyu: Bapa, Firman, dan Terang Roh Kudus. Dalam arti ini, Maria adalah Roh Allah yang mengungkapkan dan mewujudkan kasih sayang ilahi.

77. Maria adalah sosok yang menginspirasi dan mendorong kalian untuk mengumpulkan pahala serta menerima ujian-ujian dunia tempat kalian hidup dengan kerendahan hati dan kesiapan, agar kalian dapat menemukan kebahagiaan spiritual di tengah ujian-ujian tersebut, karena hal ini membantu jiwa kalian mencapai tingkat pengangkatan yang lebih tinggi.

78. Jiwa akan bersukacita dalam Allah dan turut mengambil bagian di dalamnya. Namun sebelumnya, jiwa harus berkembang dengan mendiami berbagai tubuh, untuk kemudian melanjutkan perkembangannya di tingkatan-tingkatan kehidupan yang lebih tinggi, hingga akhirnya memasuki kesempurnaan abadi.

79. Umat-Ku, janganlah puas hanya dengan mendengarkan Firman-Ku – telusuri makna-Nya, sehingga ketika kalian tidak lagi mendengar-Ku dalam wujud ini, kalian merasa kuat dan mengikuti teladan Guru kalian dengan berbuat baik kepada umat manusia. Tindakan-tindakan kalian harus selalu didasarkan pada kebenaran-Ku.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 353

1. Hati Bapa terbuka dengan penuh kasih untuk menyambut kalian. Sebab Aku melihat penderitaan kalian dan menganugerahkan belas kasihan-Ku kepada kalian.

2. Sumber rahmat mengalir deras pada Zaman Ketiga ini, dan sebagaimana pada Zaman Kedua Aku mempersiapkan para rasul-Ku dengan firman-Ku, demikian pula pada zaman ini Aku menerangi seluruh umat manusia dengan cahaya Roh Kudus-Ku. Sebab Aku ingin menjadikan semua orang layak untuk menyebut diri mereka anak-anak Allah.

3. Kalian adalah Bangsa Israel yang Terpilih, yang kuat, yang dimanjakan, dan harus menjadi pelopor bagi seluruh umat manusia, karena kalian semua adalah anak-anak-Ku. Pada Zaman ini, Aku memilih orang berdosa, Aku memberi "Anak yang Hilang" kesempatan untuk keselamatan jiwanya.

4. Aku tidak ingin ada seorang pun yang binasa, tidak ingin ada di antara kalian yang menjauh dari pangkuan-Ku, sebab kasih-Ku tak tertandingi. Di sinilah belas kasihan-Ku dan kasih-Ku yang sempurna.

5. Aku juga tidak akan mengungkap atau memandang noda-noda di dalam hatimu. Aku mendengar penyesalanmu ketika kamu berkata kepada-Ku: "Bapa, kami ingin berjalan di jalan ini tanpa cela apa pun." Maka Aku akan mengampuni setiap dosa.

Aku juga mendengar ketika kalian berkata kepada-Ku: "Bapa, kami ingin mengikuti jejak-Mu," dan Aku berkata kepada kalian: "Masuki jalan ini, yang penuh dengan kebajikan. Ini adalah jalan yang murni, di mana dosa akan dihilangkan dari hati kalian."

6. Kalian memohon kepada-Ku agar Aku mengizinkan kalian berhubungan dengan orang-orang terkasih kalian, dan sesungguhnya, pada hari rahmat ini, Sang Guru berkata kepada kalian: Aku menganugerahkan rahmat ini kepada kalian untuk terakhir kalinya. Sebab sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian: Setelah tahun ini, wahyu-wahyu ini tidak akan lagi diterima melalui akal budi manusia. Namun, jiwa-jiwa yang untuk mereka kalian memohon cahaya kepada-Ku, hanya akan menampakkan diri kepada kalian dari roh ke roh. Karena itu, Aku mempersiapkan kalian agar jiwa kalian semakin terangkat, sehingga kalian dapat menerima rahmat ini.

7. Kamu tidak akan pernah tanpa perlindungan, umat-Ku, sebab Aku tidak pernah menjauh dari kamu; selalu Aku melindungi kamu dengan kelembutan belas kasihan-Ku. Justru kamu lah yang kadang-kadang menjauh dari-Ku.

8. Hari ini Aku mengingatkan kalian bahwa ada seorang Bapa bagi kalian, seorang Bapa yang sangat penuh kasih, yang menganugerahkan belas kasihan-Nya kepada kalian untuk menuntun kalian ke jalan yang benar.

9. Manusia telah membalut mata kalian dengan penutup gelap dan telah menyimpangkan kalian dari jalan yang aman, telah membawa kalian ke jurang-jurang, ke dalam kegelapan- . Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, umat yang diberkati: Aku tidak ingin kalian binasa. Karena itu, Aku memberikan kalian kesempatan baru untuk keselamatan kalian.

10. Saat ini Aku sedang menuliskan kata “Cinta” di dalam hati kalian masing-masing – Cinta, yang merupakan pertahanan terbaik bagi bangsa Israel – Cinta, yang merupakan senjata terkuat bagi seluruh umat manusia – Cinta, yang sungguh-sungguh akan membawa kalian ke dalam Kerajaan Terang.

11. Dahulu kalian adalah orang-orang yang tersesat, yang seperti “Anak yang Hilang” berjalan di jalan-jalan dunia – jiwa kalian gelisah, hati kalian kecewa, dengan kekhawatiran yang terukir dalam-dalam di dalam diri kalian, dan kalian tidak menemukan sepatah kata pun yang menghibur, maupun tangan yang akan membimbing kalian, dan kadang-kadang ilusi gurun muncul di hadapan kalian. Dan ketika kalian mengira telah menemukan jalan yang aman, pada saat yang sama kalian menyadari bahwa kalian telah salah, dan bahwa cahaya yang muncul di hadapan mata kalian hanyalah ilusi belaka.

12. Pada masa ini kalian telah memasuki jalan Cahaya. Bukan kebetulan yang membawa kalian ke jalan ini – melainkan kehendak-Ku. Sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, umat-Ku yang terkasih: “Tak ada sehelai daun pun dari pohon yang bergerak tanpa kehendak-Ku.” Sebab takdir setiap makhluk ada di dalam-Ku.

13. Bapa berkata kepadamu: Ketika pada Zaman Kedua tubuh Yesus dibawa ke gua kubur, Roh-Ku bersiap untuk memberikan cahaya kepada jiwa-jiwa yang berada dalam kegelapan, dan membebaskan mereka dari belenggu mereka. Sejak saat itu, jiwa-jiwa yang terkutuk dalam malam “abadi” itu menerima cahaya.

14. Firman-Ku akan tergenapi; jiwa-jiwa akan menerima kebangkitan melalui rahmat-Ku dan kasih-Ku, serta akan semakin mencari pengangkatan di Lembah Rohani. Sebab mereka telah mengenal Tuhan mereka, Juruselamat mereka, yang dapat memimpin mereka. Mereka akan menyanyikan “Hosianna” kepada Tuhan, dan Aku sungguh-sungguh akan menganugerahkan rahmat lain kepada mereka: Yaitu, mengubah mereka menjadi malaikat pelindung kalian, agar mereka membimbing

kalian setelah tahun 1950. Kalian akan menerima pesan dan nasihat mereka melalui intuisi, dan pada saat-saat ujian, kalian dapat memanggil mereka atas nama-Ku. Kehendak mereka adalah kehendak-Ku; dalam kasih mereka kepada kalian terdapat kasih-Ku, karena mereka telah membasuh diri dalam air yang paling murni dari Anak Domba dan telah membuktikan diri layak menerima rahmat ini.

15. Kalian adalah Umat Terpilih yang kepadanya Hukum itu diserahkan, agar umat manusia dapat diatur olehnya. Dan kini telah tiba waktunya bagi umat manusia ini untuk bangkit di jalan Terang dan Kebenaran, dengan mematuhi perintah-perintah-Ku.

16. Aku telah menyerahkan Cahaya Ilahi-Ku kepada kalian dalam tiga zaman, namun Aku tidak membawa "buah dengan rasa yang berbeda" kepada kalian. Ajaran-Ku pada Zaman Ketiga ini adalah ajaran rohani yang sama dengan yang selalu Aku percayakan kepada kalian.

17. Di segala zaman, jiwa telah menjadi materialistis. Itulah sebabnya umat manusia kehilangan arah dan tidak memahami cara memimpin diri secara rohani di jalan yang akan membawa mereka menuju kesempurnaan.

18. Sang Guru telah berada di tengah-tengah kalian untuk memilih dan mempersiapkan kalian, agar kalian menjadi pekerja yang menaburkan Firman-Ku ke dalam hati-hati yang merindukan kebenaran. Namun, keraguan dan kurangnya spiritualitaslah yang menjadi alasan mengapa karya-Ku belum diakui oleh seluruh umat manusia.

19. Sedikit sekali jumlah mereka yang telah mendengarkan-Ku pada masa ini. Sinar-Ku yang Universal telah menerangi dan mempersiapkan kalian, agar semua anak-anak-Ku dapat mendengar panggilan-Ku melalui perantaraan kalian.

20. Bersiaplah, Israel, untuk dengan keyakinan dan keberanian memegang pedang kasih, yang dengannya kalian akan memerangi kegelapan yang masih mengintai kalian bahkan pada hari-hari terakhir pewahyuan-Ku dalam bentuk ini.

21. Firman Ilahi-Ku telah diwahyukan melalui akal budi manusia, untuk memberikan kepadamu bekal dan kehidupan melalui esensi Firman-Ku demi peningkatan jiwa kalian, agar kalian menjadi teladan bagi umat manusia.

22. Aku telah menanamkan ajaran-Ku ke dalam jiwa kalian, agar jiwa itu terangkat dengan membuat tubuh kalian menjadi patuh, sehingga kalian menjadi utusan Firman-Ku, agar manusia tidak menjadi penghalang yang menghalangi kemajuan karya Roh.

23. Dunia memelihara paganisme dan penyembahan berhala. Aku tidak pernah memberikan ajaran kepada kalian yang mendorong fanatisme atau menyangkal spiritualitas yang terkandung dalam karya-Ku. Kekuatan-kekuatan alam telah bersaksi tentang-Ku, namun dunia tertidur lelap dan membiarkan jiwa tetap terperosok dalam jurang dan kegelapan. Bangkitlah, Israel, dengan ketaatan dan kekuatan dalam rohmu, untuk berbicara kepada dunia dan membangunkannya.

24. Karena kalian tidak mempersiapkan diri, karena kalian tidak mengumpulkan ajaran-Ku maupun mempelajarinya, maka Aku tidak akan lagi menyatakan diri di tengah-tengah kalian melalui perantara suara – tidak, sebab kehendak-Ku itu tunggal, dan kehendak itu terungkap dengan mewujudkan Firman-Ku di seluruh penjuru bumi – baik yang terlihat maupun yang tak terlihat. Setelah tahun 1950, Aku akan terus membimbing dan mengilhami kalian dari Roh ke Roh.

25. Kalian tidak akan binasa, sebab jika demikian, Aku tidak lagi menjadi Tuhan. Namun, segala sesuatu yang berasal dari-Ku harus kembali kepada-Ku. Namun, jiwa harus menyucikan diri dan memperoleh pahala dalam perjuangannya, agar dapat menyajikan hasil panen yang murni di hadapan pandangan-Ku yang menembus.

26. Bangkitlah dengan keberanian untuk menghadapi kegelapan dan tipu daya. Tunjukkanlah kebenaran yang telah kalian terima pada masa ini.

27. Gembala Elia akan mendahului kalian dan menjelaskan apa yang belum kalian pahami. Latihlah diri kalian, jadilah seperti domba-domba yang lemah lembut dan rendah hati, yang bersaksi kepada dunia tentang apa yang telah mereka terima dari Keilahian-Ku.

28. Maria akan melindungimu dengan jubah-Nya, dan dari hati keibuan-Nya akan mengalir Kelembutan Ilahi, agar kamu membawanya di dalam hatimu dan menjadikannya sumber penguatanmu.

29. Bersiaplah, hai umat-Ku, sebab masa-masa sulit akan menimpa kalian, dan bukanlah kehendak-Ku agar kalian, karena kurangnya persiapan, mencari bimbingan dari orang buta dan yang membutuhkan, yang tidak memiliki apa-apa untuk diberikan kepada kalian. Aku telah menyatakan diri-Ku pada masa ini untuk membawa Terang kepada orang buta dan menunjukkan jalan kepadanya.

30. Ingatlah bahwa Sang Guru telah memberitahukan kepada kalian sejak lama bahwa kalian harus melawan tipu daya para penyampai pesan palsu. Sebab, pada masa-masa yang akan datang, para pekerja palsu akan muncul.

31. Bukan kehendak-Ku agar kalian lemah atau tanpa pengetahuan. Namun, jika kalian merasa demikian, itu bukan karena kalian kekurangan

ajaran-Ku, melainkan karena kalian belum menanamkannya dalam hati kalian. Banyak di antara kalian yang percaya bahwa Aku akan tetap bersama kalian sebagai Guru lebih lama lagi, sebagaimana diungkapkan oleh akal budi manusia. Namun Aku berkata kepada kalian, bahwa kalian harus waspada, karena masa ini akan segera berakhir. Oleh karena itu, Aku berkata kepada kalian, bahwa kalian harus bersiap-siap, karena di antara kalian akan muncul para guru yang akan menyampaikan ajaran-Ku kepada dunia.

32. Umat manusia akan mencari-Ku, mereka akan mencari karya-Ku, mereka akan mencari kalian. Orang yang paling banyak menghujatlah yang akan menjadi orang pertama yang mencari-Ku, dan kalian harus sudah siap untuk berbicara kepadanya tentang ajaran-Ku.

33. Israel, jangan pernah menyangkal belas kasihan-Ku, dan jangan menutup bibirmu untuk menyembunyikan kebenaran-Ku. Tidak ada yang memiliki kebijaksanaan ini seperti kalian, dan bahkan akal yang paling terbatas pun tidak akan membiarkan satu pun kata-kata kalian berlalu begitu saja pada saat yang tepat. Jika kalian siap, kata-kata akan mengalir dari bibir kalian yang akan membuat dunia takjub.

34. Jangan sia-siakan kesempatan ini, Israel, selalu bersiaplah untuk melaksanakan tugas dan berikanlah terang kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Percayalah pada firman-Ku, karena seiring berjalannya waktu, engkau akan melihat bahwa hanya satu ajaran yang akan bertahan di muka bumi: ajaran kasih.

35. Besok, kerumunan besar orang akan berangkat, dan kalian harus membimbing mereka, harus menghilangkan penyembahan berhala dan fanatisme mereka, harus berdoa agar Terang-Ku bersinar di dalam akal budi dan jiwa mereka, agar mereka mengarahkan pandangan mereka kepada Yang Tak Terbatas, dan mereka melihat Kehadiran-Ku, yang akan berkata kepada mereka: “Selamat datang di hadapan Bapa, kalian telah mempersiapkan diri dengan iman dan harapan kepada-Ku untuk menerima firman-Ku, dan Aku menerima kalian.”

36. Sejak zaman paling awal, Aku telah mempersiapkan jiwa-jiwa kalian dengan mendekatkan mereka pada jalan kebajikan, dan telah menanamkan ilham-Ku kepada kalian.

37. Aku selalu menanamkan dalam benak kalian kebenaran, kasih, dan ketaatan terhadap hukum-Ku. Perjuangan ini tampak melelahkan bagi kalian, dan menempuh jalan ini terasa sulit. Karena itu, Aku tanpa henti mengasah hati kalian.

Firman-Ku bagaikan pahat yang mendekati sebongkah batu keras dan terus-menerus mengukirnya untuk membentuknya, guna menciptakan

sebuah tempat suci di mana, di atas mezbahnya, kebajikan-kebajikan yang telah Aku serahkan kepada kalian bersinar terang. Di sanalah Aku ingin tinggal, untuk mengamati imanmu dan menerima doamu – di sanalah, sesuai kehendak-Ku, kamu harus menyimpan Firman Ilahi-Ku seperti dalam sebuah peti, agar besok, ketika kamu merasa ditinggalkan dan dikelilingi oleh kesengsaraan hidup ini, kamu teringat bahwa di dalam hatimu kamu membawa sebuah harta karun, bahwa jiwamu adalah pemiliknya, dan bahwa kalian harus menunjukkan belas kasihan kepada orang-orang yang kehausan dan yang Aku lihat sedang kelaparan akan kebenaran. Berikanlah kepada mereka roti yang telah Aku berikan kepada kalian, yaitu roti kehidupan yang memberi makan jiwa.

38. Firman-Ku bagaikan lonceng yang nyaring, yang saat ini memanggil jiwa-jiwa untuk memberi mereka keberanian, kekuatan, dan iman.

39. Kalian telah mengembara tanpa arah, seperti seorang pengembara yang tak menemukan tujuan perjalanannya. Namun, Bapa telah mendekati kalian pada masa perjuangan ini demi umat manusia. Karena lika-liku kehidupan menindas kalian dan ketidakadilan telah mencapai puncaknya, Aku telah datang sebagai cahaya yang bersinar terang, yang mengusir kegelapan.

40. Aku telah memanggil kalian karena kalian adalah bagian dari dua belas suku bangsa Israel yang diberkati. Aku tidak ingin masa ini berlalu tanpa jiwa kalian merasakan damai-Ku dan tanpa kalian menikmati hidangan terbaik dalam perjamuan yang telah Aku sediakan bagi kalian di meja-Ku.

41. Aku merentangkan lengan-lengan-Ku yang penuh kasih sayang untuk menyambut jiwa-jiwa kalian, untuk menanamkan Firman-Ku ke dalam hati kalian, untuk menunjukkan Hukum-Ku kepada kalian, agar kalian dapat merasakan kehadiran-Ku yang ilahi sebagai Roh Kudus.

42. Aku menantikan peningkatan dan penyucian rohani kalian, agar Aku dapat mencurahkan rahmat-Ku sepenuhnya kepada kalian. Rantai dosa masih mengikat kalian. Karena itu, Bapa berkata kepada kalian: Aku telah menempatkan kalian dalam perjuangan yang berat, namun Aku telah memberikan kekuatan yang diperlukan agar kalian dapat mengatasi rintangan-rintangan tersebut.

43. Bebaskanlah diri kalian dari dosa, bebaskanlah diri kalian dari kebencian dan kejahatan, dan datanglah kepada-Ku untuk mempersiapkan diri kalian dengan ajaran-Ku. Sebab besok kalian akan menjadi utusan kebenaran ini.

44. Janganlah bingung dan janganlah memutarbalikkan jalan yang telah Aku ajarkan kepada kalian dengan menambahkan berbagai keyakinan

dunia ke dalam karya-Ku. Sebab, jika demikian, Aku akan meminta pertanggungjawaban kalian sebagai murid-murid yang buruk, yang telah memadamkan pelita mereka dan berbaring tidur seperti gadis-gadis bodoh dalam perumpamaan-Ku.

45. Jalan yang telah Aku tunjukkan kepada kalian bagaikan sebuah wadah peleburan, di mana jiwa kalian dimurnikan untuk sampai kepada-Ku.

46. Tempat peleburan yang Bapa gunakan untuk menguji kalianlah yang membuat kalian mengenali jalan yang benar dan menasihati kalian untuk menyucikan jiwa kalian melalui perbuatan baik, melalui pemenuhan tugas, dan penebusan rohani.

47. Kalian harus menyucikan diri agar dapat merasakan kehadiran-Ku dan menerima ilham dari Roh Ilahi-Ku. Itulah sebabnya Aku juga telah mengajarkan kalian untuk berdoa.

48. Damai-Ku harus ada di setiap rumah tangga; anak-anakmu harus menjadi seperti benih damai. Kalian harus membimbing mereka melalui kebenaran, kasih, dan belas kasihan, serta teladan yang baik. Di setiap rumah tangga, Aku akan tinggal sebagai seorang peziarah dan di sana Aku akan berbicara tentang Hukum-Ku, yang ada dalam hati nurani para kepala keluarga, agar mereka menaati kehendak-Ku.

49. Aku akan memasuki rumah-rumah manusia dan menyingkirkan keserakahan mereka. Aku akan mengajarkan mereka untuk hidup sebagai saudara, agar mereka saling mengasihi dan hidup dalam damai.

50. Umat yang diberkati: Masa ini, di mana Aku sedang berbicara kepada kalian dan yang akhir masa ini sudah dekat, akan menandai awal dari akhir kejahatan, puncak kebobrokan, yang telah memelihara dunia pada masa ini.

51. Cahaya Roh Kudus akan bersinar di seluruh penjuru bumi dalam segala kemegahannya. Semua anak-Ku akan melihat kecerahannya, dan hal itu akan membantu mereka bangkit menuju kehidupan baru yang penuh kedamaian.

52. Kapan peristiwa-peristiwa ini akan terjadi, umat-Ku?: Kalian tidak mengetahuinya. Aku hanya meninggalkan nubuat ini tertulis di dalam hati kalian; namun, ketika kalian siap, tidak akan sulit bagi kalian untuk merasakan kehadiran-Ku dan mendengar suara-Ku dari roh ke roh.

53. Besok kalian akan bersatu secara rohani, sebagaimana yang Aku minta dari kalian, dan dengan demikian kalian akan berangkat dan memenuhi misi sulit kalian. Kalian akan menyatukan pikiran, cita-cita, dan kehendak kalian, agar Aku dapat mewujudkan kehendak-Ku di antara kalian.

54. Umat yang diberkati: Tanamkanlah firman-Ku di dalam hatimu, renungkanlah, pelajarilah, dan telitilah, maka kamu akan merasakan kelezatan makanan ini yang telah Aku wariskan kepadamu. Kamu akan berangkat, pergi menemui kerabatmu, ke berbagai provinsi, dan akan menjadi utusan-utusan damai-Ku, terang-Ku, dan rahmat-Ku, yang Aku jadikan kamu sebagai pembawanya.

55. Di sudut bumi ini, tempat kalian tinggal, Terang Roh-Ku telah turun untuk menerangi keberadaan kalian dan mengubah kalian dari makhluk-makhluk yang egois menjadi saudara-saudari sejati bagi sesama kalian.

56. “Pekerja ladang-Ku,” demikianlah Aku menyebut kalian dalam firman-Ku, karena Aku telah datang kepada kalian untuk mengajarkan cara yang sempurna dalam memelihara kasih di dalam hati manusia.

57. Aku belum menuntut buah anggur dari kalian, karena kalian masih harus banyak belajar dari-Ku agar dapat mempersembahkan buah yang layak bagi-Ku. Namun demikian, ingatlah selalu bahwa wahyu-Ku dalam bentuk ini tidak akan abadi, melainkan sementara, dan bahwa kalian harus terus belajar hingga pengajaran-Ku yang terakhir.

58. Lonceng nyaring yang telah lama kalian dengar, dan yang memanggil kalian secara rohani untuk berkumpul, kini memukul dentang terakhirnya. Suaranya berat dan penuh keadilan; sebab kini ini bukan lagi seruan penuh kegembiraan yang mengundang orang-orang yang belum tahu ke perjamuan rohani, atau seruan kepada orang-orang yang sakit agar terbebas dari beban berat mereka hanya dengan mendengarkan Firman Hidup-Ku. Kini ini adalah seruan bangun yang memanggil para murid yang telah menerima ajaran-ajaran ilahi selama ini – ini adalah suara yang memerintahkan kepada semua orang yang telah menerima bukti-bukti kebenaran-Ku, karunia-karunia, tugas-tugas, dan kebaikan-kebaikan-Ku, agar mereka berkumpul di sekitar Bapa dan Guru mereka, sehingga mereka dapat mendengarkan ajaran-ajaran terakhir-Nya, aturan-aturan hidup terakhir-Nya.

59. Diberkatilah jiwa-jiwa yang, dengan menyadari arti momen-momen ini, menjauhkan diri dari godaan dunia dan kesenangan yang hampa, agar dapat berada bersama-Ku dalam roh. Sebab mereka akan memahami dan menaati perintah-perintah ilahi-Ku. Mereka akan mampu terus merawat pokok anggur itu, dan pada akhir hari kerja, ketika mereka mendengar panggilan-Ku melalui Roh, mereka akan dapat mempersembahkan kepada-Ku buah yang berkenan dari spiritualisasi, kasih, dan pengangkatan diri mereka.

60. Tahun 1950 terukir dalam jiwa bangsa ini, karena itulah tahun yang ditetapkan oleh kehendak-Ku sebagai akhir dari tahap pewahyuan-Ku melalui akal budi manusia.

61. Aku telah mengutus ajaran-Ku kepadamu agar kamu menemukan penghiburan dan terang di tengah penderitaan. Sebab, masa ujian besar bagi umat manusia akan tiba, dan Aku ingin umat-Ku melewatinya dengan selamat dan menang.

62. Aku masih melihat kalian lemah dalam iman kalian. Cukup dengan meluapnya unsur-unsur alam, hati kalian pun langsung dipenuhi ketakutan. Mengapa? Bukankah Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa kekuatan-kekuatan alam harus taat dan menghormati kalian, jika kalian berada di jalan yang ditandai oleh Hukum-Ku?

63. Ah, wahai umat, hal ini terjadi karena hati nurani kalian terus-menerus mengingatkan kalian bahwa kalian tidak menjalankan kewajiban kalian sebagai murid yang baik!

64. Aku tidak berbohong, juga tidak melebih-lebihkan, ketika Aku berkata kepada kalian bahwa alam semesta dapat mendengar suara kalian serta mematuhi dan menghormati kalian.

Sejarah Israel telah ditulis sebagai kesaksian akan kebenaran-Ku, dan di dalamnya kalian dapat menemukan bagaimana umat Allah kembali dan kembali diakui serta dihormati oleh kekuatan-kekuatan dan unsur-unsur alam. Mengapa hal ini tidak berlaku bagi kalian?

Apakah kalian mengira bahwa kuasa-Ku atau kasih-Ku kepada umat manusia telah berubah seiring berjalannya waktu? Tidak, hai kalian sekalian yang mendengarkan firman ini, cahaya Roh-Ku membanjiri kalian; kuasa-Ku dan kasih-Ku abadi dan tak berubah.

65. Kini Aku menghendaki agar bangsa ini, Israel yang baru, tampil di tengah umat manusia dengan penuh iman, kekuatan, dan cahaya rohani, untuk memberikan kesaksian kepada dunia tentang kebenaran keberadaan-Ku, kasih-Ku, dan keadilan-Ku, sebagaimana bangsa pada Zaman Pertama itu memberikan kesaksian tentang keberadaan dan keadilan Allah yang hidup dan sejati.

66. Ingatlah bahwa kalian adalah bangsa yang tertawan di Mesir Baru, yaitu dunia ini, dan bahwa Firaunnya adalah materialisme yang berkuasa, yang memperbudak dan menyiksa. Namun ingatlah juga bahwa kalian harus bersatu dalam perjuangan dan melanjutkan perjalanan kalian bersama-sama, agar tidak pernah dikalahkan oleh musuh-musuh kalian. Maka kalian akan melihat terulangnya semua mukjizat dan perbuatan agung yang dialami bangsa Israel dalam perjalanannya menuju pembebasan, meskipun kini dalam bentuk rohani.

67. Umat-Ku, umat yang Kucintai: Jika engkau sungguh-sungguh mencintai kebebasan rohani, jika engkau lapar dan haus akan keadilan, jika rantai aib dan penderitaan yang engkau bawa sungguh-sungguh membebani dirimu, maka bersatulah secara rohani, berdoalah dengan sungguh-sungguh, perkuat tekadmu, biarkan dirimu diterangi oleh cahaya iman, inspirasi, dan cita-cita, dan berangkatlah menuju Tanah Terjanji yang baru, yang keberadaannya sama pastinya seperti Tanah Kanaan bagi bangsa Israel pada Zaman Pertama, yang bertahan menghadapi ujian dan penderitaan di padang gurun hingga mereka mencapai pemenuhan janji ilahi.

68. Inilah suaraku yang membangunkan kalian, dan jika kalian mengabaikannya, suara itu tidak akan datang untuk kedua kalinya guna membangunkan kalian besok.

69. Israel: Berangkatlah tanpa lelah menuju ajaran-Ku, yang telah Aku tanamkan dalam hatimu dan jiwamu. Akulah Guru yang mendekat kepadamu untuk berbicara kepadamu dalam keintiman hatimu dan membuatmu merasakan api kasih-Ku, guna mengangkat jiwamu menuju cahaya dan rahmat Roh Ilahi-Ku.

70. Aku tanpa henti mencurahkan belas kasihan-Ku kepadamu untuk menyelamatkanmu dari kehancuran. Sebagai seorang tabib, Aku mengurapi kamu dengan balsam-Ku, dan sebagai seorang Bapa, Aku mendekati kamu, menghibur kamu, dan membuat kamu menyadari ketidaksempurnaanmu.

71. Israel yang diberkati, Aku bertanya kepadamu: Apa yang akan kamu lakukan besok, jika Sang Guru tidak lagi menyatakan diri-Nya melalui akal budi manusia? Kamu belum mampu memahami kebesaran karya-Ku, dan karena itu Aku telah berkata kepadamu agar kamu mempelajari dan menggali firman-Ku, agar kamu tidak terjerumus ke dalam fanatisme dan penyembahan berlebihan.

Aku telah berbicara kepada kalian semua, bersama kalian semua Aku telah duduk di mejaku, dan kalian semua telah Aku tempatkan di tempat terbaik. Aku telah menunjukkan kerendahan hati Roh-Ku kepada kalian, agar kalian pun menjadi rendah hati.

72. Sadarilah, umat-Ku yang terkasih, bahwa kini saatnya kalian harus bersikap lembut dan rendah hati, agar kalian menjadi para spiritualis sejati yang membawa esensi, kasih, dan kuasa Bapamu di dalam diri kalian, sehingga kalian dapat memulai perjalanan ini. Sebab Aku telah mengajar kalian dengan cahaya Roh Kudus, dan meskipun saat ini kalian masih murid, besok kalian akan menjadi guru.

73. Aku akan memberikan kepadamu segala yang kamu butuhkan untuk memberi makan dunia. Kamu harus pergi ke berbagai bangsa, suku bangsa, desa, dan provinsi, serta menyampaikan apa yang telah Aku percayakan kepadamu. Dan melalui ilham, kamu akan memiliki sumber cahaya, rahmat, kasih, dan bimbingan yang tak habis-habisnya bagi sesamamu.

74. Aku tidak pernah mengajarkan hal-hal yang tidak perlu dan buruk kepada kalian. Hukum-Ku dan karya-Ku murni dan jauh dari materialisme. Oleh karena itu, Aku telah menyingkirkan fanatisme dan penyembahan berlebihan, bahkan Aku telah mencabut simbol-simbol material yang melambangkan hal-hal rohani. Aku telah mengajarkan kepada kalian cara yang murni dan sempurna untuk berdoa dan mencari-Ku.

75. Bukan kehendak-Ku, Israel, agar besok kamu mengubah rumah-rumah ibadah menjadi sarang fanatisme. Sebab Aku telah mengajarkan kepadamu bagaimana kamu harus mempraktikkan Ajaran Spiritual, dan jika kamu telah memanfaatkan ajaran-ajaran-Ku, kamu akan memiliki dialog langsung dari roh ke roh. Dengan cara ini, akan selalu ada keharmonisan dan persaudaraan di antara kamu.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 354

1. Datanglah sekali lagi kepada Sang Guru, hai para murid, yang mempercepat langkah kalian untuk secepat mungkin tiba di kaki gunung, tempat kalian mendengarkan salam dan nasihat yang dikirimkan Bapamu kepada kalian.

Sejak saat kalian mulai mendengar suara ini, yang Aku kirimkan kepada kalian dari keabadian, jiwa kalian mulai naik, melambung, hingga mencapai puncak dan menemukan-Ku, sementara Aku menyampaikan pengajaran-Ku yang abadi tentang kasih dan kebijaksanaan.

2. Demikianlah kalian mempersiapkan diri pada setiap wahyu-Ku, dengan mendaki dari kaki gunung untuk tiba di puncak ketika pelajaran-Ku mencapai akhir, bersatu dan menjadi satu dengan Roh-Ku.

3. Saat ini Aku memberikan pelajaran-pelajaran terakhir pada tahap ini dari wahyu-Ku melalui manusia, dan kalian mendengarkannya dengan penuh antusias, menyerap esensinya tetes demi tetes, serta memperkuat iman kalian. Dengan demikian, kalian membahagiakan Roh-Ku, karena ketika Firman-Ku berakhir dalam bentuk ini, kalian akan tetap tinggal sebagai saksi-saksi yang setia. Aku akan meninggalkan kalian dalam keadaan siap untuk melanjutkan karya-Ku di dalam hati manusia.

4. Jika kalian merenung dengan mendalam, kalian akan menyadari bahwa Aku telah memelihara kalian untuk mengubah kalian menjadi rasul-rasul sejati — bahwa Aku tidak hanya berbicara kepada kalian melalui Firman-Ku, tetapi juga melalui ujian dan peristiwa-peristiwa dalam hidup kalian; bahwa Aku telah membentuk dan memurnikan kalian di dalamnya, karena Aku ingin meninggalkan kalian sebagai pemberita Kebenaran.

Janganlah mengucapkan kata-kata-Ku tanpa merasakannya di dalam hati kalian, tanpa mengamalkan ajaran-ajaran-Ku, agar perbuatan kalian pada masa ini lebih berbicara daripada kata-kata kalian dari zaman-zaman yang telah berlalu, dan agar kalian menjadi teladan kerendahan hati, kepasrahan, dan pengangkatan rohani. Aku ingin agar dunia, ketika melihat kalian menderita dan menunjukkan bukti kekuatan jiwa, belajar untuk tetap percaya bahkan dalam penderitaan terbesar, dan bahkan tersenyum. Jika kalian mengikuti ajaran-Ku, karya kalian akan meninggalkan benih yang baik di hati sesama manusia.

5. Kalian tidak bisa lagi membohongi umat manusia. Umat manusia telah berkembang sedemikian rupa sehingga mampu mengenali baik kebenaran maupun tipu daya.

6. Jangan sampai terulang kembali pada kalian kasus di mana sekte-sekte Farisi dan Saduki mengangkat diri di atas rakyat dan menyesatkan serta menipu mereka dengan teladan-teladan palsu. Di zaman ini, jangan

sampai sekte-sekte semacam itu muncul di tengah-tengah umat-Ku. Jangan sampai ada Farisi maupun Saduki di antara para rasul-Ku yang baru. Setiap orang yang merasa belum siap untuk berkhotbah, hendaknya menutup bibirnya, dan menahan tangannya, sampai ia telah berubah menjadi murid-Ku. Baru setelah itu ia boleh membiarkan bibirnya terbuka untuk mengucapkan firman-Ku dan membiarkan harta karun yang disimpannya di dalam jiwanya meluap.

Itulah sebabnya Aku telah banyak berbicara kepada kalian, untuk meninggalkan kalian dalam keadaan siap, agar dunia tidak memikat kalian dengan teorinya, maupun menghancurkan bait suci yang telah kalian dirikan di dalam hati kalian. Inilah alasan mengapa Aku telah menyisihkan waktu yang lama untuk mengajar kalian, agar firman-Ku menyucikan jiwa kalian, dan iman menumbuhkan akar yang dalam, serta tubuh kalian pun turut mengambil bagian dalam spiritualisasi, sehingga kalian—sebagai alat-alat-Ku—dapat mengungkapkan kepada dunia kuasa dan rahmat yang telah dikenakan kepada kalian.

7. Aku tidak menggunakan para ilmuwan, filsuf, atau cendekiawan untuk menaburkan benih kasih-Ku di antara umat manusia pada zaman ini. Aku telah memilih orang-orang yang rendah hati, yang lapar dan haus akan pengangkatan rohani — mereka yang merindukan keabadian, yang mendambakan kedamaian alam semesta. Orang-orang yang lapar ini dan mereka yang tidak memiliki harta duniawi termasuk dalam umat Israel Rohani.

Ketika Aku memanggil makhluk-makhluk ini untuk mempercayakan misi yang begitu besar kepada mereka, Aku tidak memilih mereka secara kebetulan. Aku telah memilih setiap jiwa dengan bijaksana, agar mereka dapat mendengar suara-Ku dan Aku menunjuk jalan serta tugas harian mereka, memberikan lahan pertanian, benih, dan juga alat-alat pertanian kepada mereka. Sebab, setelah kalian siap, wahai orang-orang yang rendah hati dan miskin di bumi, Aku akan mengutus kalian ke dunia untuk menunjukkan dan menawarkan cahaya ini, yang akan memenuhi kalian dengan kebahagiaan dan yang kemudian akan menyebar ke seluruh penjuru dunia.

8. Aku telah membuat kalian menanti-nantikan terpenuhinya janji-janji-Ku, namun baru pada masa kini kalian melihatnya terpenuhi. Dalam inkarnasi-inkarnasi kalian sebelumnya, kalian telah mencari terpenuhinya janji-Ku ini, yaitu untuk kembali kepada kalian, namun tidak menemukannya. Namun jiwa kalian, yang memiliki kehidupan kekal, telah meninggalkan selubung-selubung sementara itu seperti pakaian yang robek dalam pertempuran, dan tetap berpegang teguh pada harapannya;

dan akhirnya kalian melihat iman serta keyakinan kalian bahwa firman-Ku pasti akan terpenuhi, dibalas. Hari ini kalian telah melihat jalan yang luas yang mengarah kepada-Ku terbuka di hadapan jiwa kalian.

9. Bukankah Hukum-Ku dan ajaran-ajaran-Ku di masa lalu merupakan jalan yang sama dengan yang saat ini Aku tunjukkan kepada kalian? Aku , berkata kepada kalian: Dalam ajaran-Ku, yang telah Aku ajarkan dan wahyukan kepada kalian sejak zaman dahulu, Aku telah mempersiapkan kalian untuk memahami apa yang Aku sampaikan kepada kalian hari ini. Melalui Musa dan para nabi, Aku memperkenalkan Hukum-Ku kepada kalian, agar kalian hidup di antara sesama dengan keadilan dan rasa hormat, serta memberikan penghormatan kepada-Ku melalui kehidupan kalian yang bijaksana dan tertib.

Kalian telah menyadari bahwa hanya dengan berbuat baiklah kalian hidup dalam kasih karunia, dan bahwa Aku memberi upah atas perbuatan kalian jika perbuatan itu mematuhi ketentuan-ketentuan Hukum Taurat, serta bahwa ketika kalian tidak mendengarkan suara-suara itu, kalian merasa bahwa kalian tidak berkenan di hadapan Bapamu dan hati nurani kalian menegur ketidaksetiaan kalian.

Namun, meskipun kalian memiliki ajaran-ajaran yang begitu bijaksana di hadapan kalian melalui utusan-utusan-Ku, kalian tidak menyadari bahwa ajaran-ajaran itu menuntun kalian menuju pemahaman akan Kehidupan Rohani. Umat manusia tidak melampaui ambang batas kehidupan yang menakjubkan itu dengan pandangan mereka, kehidupan yang akan kalian miliki semua dan yang merupakan tujuan untuk mana kalian diciptakan.

10. Waktu berlalu, Aku mengutus Yesus kepada kalian, dan melalui-Nya Aku berbicara kepada jiwa dan hati manusia, agar mereka merasakan bahwa Dia yang berbicara kepada mereka mengajarkan melalui hidup dan teladan-Nya, sehingga ajaran-Nya dipahami sebagai pesan surgawi, sebagai undangan menuju kehidupan yang sejati. Dan kalian telah membuka mata, hati, serta jiwa kalian, dan telah mengetahui dari siapa firman itu berasal.

Kalian telah menerima teladan-teladan-Nya, mukjizat-mukjizat-Nya, dan ajaran-ajaran-Nya, dan di dalam diri-Nya kalian telah merasakan keindahan Kehidupan Rohani. Kalian telah mengetahui bahwa Guru yang rendah hati itu tidak datang untuk memerintah di dunia ini, bahwa Ia tidak datang untuk tinggal di bumi, dan bahwa Ia hanya akan melintasi dunia ini sebentar, untuk kemudian kembali ke tempat asal-Nya, tempat Ia akan menanti para murid-Nya setelah Ia menyelesaikan karya penebusan-Nya.

11. Namun, ke mana sang Guru itu kembali, yang telah datang untuk memberikan bukti kasih-Nya yang tak terbatas kepada manusia? Dari manakah Dia yang merupakan sumber kelembutan dan kebijaksanaan itu berasal? Dan di manakah para murid-Nya akan mencari roti kehidupan dan anggur kasih itu?

Betapa banyak orang yang mencintai-Nya dan merasakan kehadiran-Nya, dan ketika mereka melihat-Nya pergi, mereka ingin sekali mengikuti-Nya hingga ke tempat kediaman-Nya, tempat di mana Ia kembali, karena jiwa mereka telah terbangun ke dalam kehidupan saat mereka merasa dipanggil dan dibelai oleh suara Sang Guru – berkat ajaran yang menjelaskan arti perasaan cinta manusia , alam material, serta makna kehidupan spiritual.

12. Aku tidak menyuruh kalian untuk mengabaikan dunia, juga tidak Aku mencabut makanan lezat dari manusia, maupun kesenangan yang menyehatkan atau kewajiban suci terhadap keluarga. Aku hanya membimbing manusia ke jalan moral dalam kehidupan duniawi ini, dan jiwa ke jalan tak berujung yang mengarah kepada-Ku.

Melalui ajaran ilahi itu, kebajikan pun berkembang; jiwa melihat pintu menuju kenaikan terbuka bagi jalan setiap makhluk yang akan mematuhi perintah-perintah-Ku. Namun, tak seorang pun menduga bahwa setelah masa itu, Aku akan datang sekali lagi dengan firman-Ku untuk melanjutkan karya-Ku, dan bahwa Aku akan mengungkapkan kepada kalian lebih banyak lagi daripada apa yang telah Aku sampaikan kepada kalian melalui Yesus.

13. Sebelum Aku meninggalkan dunia ini, Aku berkata kepada para murid-Ku: “Penghibur akan datang kepada kalian, yaitu Roh Kebenaran, yang akan mengungkapkan kepada kalian apa yang ada di dalam perbendaharaannya.” Namun bagi kalian yang ingin mengenal rahasia-rahasia kehidupan Roh yang tak pernah berakhir, satu kehidupan demi kehidupan, satu ujian demi ujian telah menanti, dan masing-masing di antaranya merupakan penggenapan dari salah satu firman-firman itu. Kalian tahu bahwa Bapa tidak mungkin mengingkari janji-Nya, sebab sejak zaman-zaman awal kalian telah mengalami bahwa setiap firman yang berasal dari-Nya pasti tergenapi. Dan akhirnya, pada masa ini kalian menerima upah atas harapan kalian.

14. Lihatlah di sini kelanjutan karya-Ku, kedatangan-Ku di Zaman Ketiga sebagai Roh Penghibur, dikelilingi oleh pasukan malaikat-Ku yang agung, sebagaimana tertulis.

Makhluk-makhluk roh dalam rombongan-Ku ini merupakan bagian dari penghiburan yang telah Aku janjikan kepada kalian, dan dalam nasihat-

nasihat penyembuh serta teladan kebajikan mereka, kalian telah menerima bukti belas kasih dan kedamaian mereka. Melalui mereka, Aku telah menganugerahkan kebaikan kepada kalian, dan mereka telah menjadi perantara antara kalian dan Roh-Ku.

Ketika kalian menyadari karunia-karunia ilahi yang mereka miliki serta kerendahan hati mereka, kalian terinspirasi untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang sama mulianya dengan yang telah mereka lakukan dalam hidup kalian. Ketika mereka mengunjungi rumah kalian, kalian merasa terhormat oleh kehadiran rohani mereka.

15. Berbahagialah kalian yang telah mengenali kemurahan hati mereka. Namun Sang Guru berkata kepada kalian: Apakah kalian mengira bahwa mereka selalu menjadi makhluk yang berbudi luhur? Tidakkah kalian tahu bahwa banyak di antara mereka pernah menghuni bumi dan mengalami kelemahan serta pelanggaran berat?

Namun, lihatlah mereka sekarang: Mereka tidak lagi memiliki cacat apa pun, dan itu karena mereka mendengarkan suara hati nurani, terbangun dalam cinta, dan menyesali kesalahan-kesalahan mereka di masa lalu. Dalam ujian berat itu, mereka telah dimurnikan untuk dapat naik ke tingkat yang lebih tinggi dengan layak, dan hari ini mereka melayani-Ku dengan melayani umat manusia.

Karena cinta, roh mereka telah mengambil tugas untuk mendampingi sesama mereka, guna menebus segala yang terlewatkan saat mereka menghuni bumi, dan sebagai anugerah ilahi, mereka memanfaatkan kesempatan ini untuk menabur benih yang sebelumnya tidak mereka tabur, serta memperbaiki setiap perbuatan yang belum sempurna yang pernah mereka lakukan.

Oleh karena itu, kini kalian menyaksikan dengan takjub kerendahan hati, kesabaran, dan kelembutan mereka, dan sesekali kalian melihat mereka menderita demi penebusan dosa mereka. Namun, cinta dan pemahaman mereka, yang lebih besar daripada rintangan yang mereka hadapi, mengatasi segalanya, dan mereka siap untuk berkorban.

16. Jangan menambah penderitaan mereka. Jadilah patuh, penuh pengertian, dan ikuti nasihat mereka. Balaslah kasih sayang mereka; mereka adalah saudara-saudari rohani kalian, maka besok kalian akan menjadi seperti mereka hari ini. Kalian pun akan mendiami dunia itu, dan cinta, usaha, serta penyesalan kalian akan membersihkan noda-noda yang masih tersisa dalam diri kalian, sehingga kalian menjadi murni dan suci seperti mereka. Ketekunan dan cinta kalian terhadap kebaikan akan mendorong kalian untuk mengirimkan doa kepada mereka yang kalian tinggalkan di bumi dalam kesengsaraan dan kejahatan, dan kalian akan

berkata kepada Bapa: “Tuhan, izinkanlah aku kembali, meskipun dalam wujud yang tak terlihat dan tak dapat disentuh oleh saudara-saudariku, untuk menyampaikan pesan damai dan kesehatan kepada mereka yang menderita,” dan Aku akan mengabulkan rahmat ini bagi kalian. Kemudian kalian akan menjadi seperti malaikat, dan tidak ada yang akan menghalangi kalian untuk mengunjungi dunia penebusan sambil membawa sumber rahmat dan kebaikan di dalam diri kalian, yang telah Aku percayakan kepada kalian sebagai anak-anak-Ku. Dan sejauh kalian membiarkan jiwa kalian meluap, kalian akan menjadi lebih tenang dan mencapai pengangkatan yang lebih besar.

17. Ketika Aku membunyikan lonceng untuk terakhir kalinya dan memanggil anak-anak-Ku untuk mendengarkan firman-Ku untuk terakhir kalinya, pengumuman dari Pasukan Rohani ini pun akan berakhir. Kalian tidak akan lagi mendengarnya melalui para pembawa karunia, tidak akan lagi mendengar nasihat mereka dalam bentuk ini. Namun, mereka tidak akan menjauh dari kalian; mereka akan tetap ada sebagai malaikat pelindung dan penjaga umat manusia. Cukuplah jika kalian berdoa dan memohon nasihat mereka, dan seketi , mereka akan datang menolong kalian. Namun, lakukanlah dengan hati yang murni agar kalian dapat merasakan pengaruh mereka, dan jangan ragu akan kehadiran mereka. Sebab, dalam makhluk-makhluk dengan tingkat spiritualitas setinggi itu, hanya ada belas kasihan bagi sesama mereka.

18. Apa yang telah diajarkan oleh Dunia Roh pada masa ini? Dunia Roh hanya memberikan penjelasan dan penafsiran atas wahyu-wahyu-Ku. Dunia Roh tidak pernah mengungkapkan atau mengajarkan sesuatu kepada kalian yang belum pernah Aku sampaikan sebelumnya. Dunia Roh tidak mendahului ajaran-ajaran-Ku, namun tetap berperan sebagai nabi, pembuka jalan, dan pemberi kabar gembira ketika waktu wahyu-Ku kepada umat manusia semakin dekat.

19. Ketika kalian mempersiapkan diri untuk mempersembahkan kemampuan akal budi kalian guna menerima wahyu dari makhluk-makhluk ini, kalian yang memiliki kemampuan tersebut telah menerima dari mereka perwujudan ketulusan dan kekuatan yang menjadi ciri khas mereka. Betapa besar kerendahan hati dalam kata-kata mereka, serta betapa besar ketaatan dan kasih mereka terhadap karya-Ku yang telah ditunjukkan oleh saudara-saudari rohani kalian, dan betapa mereka telah menerangi hidup kalian melalui ajaran-ajaran mereka!

20. Hari-hari pengumuman terakhir-Ku sudah semakin dekat, dan jika kalian, para pembawa suara dan penyampai pesan, tidak mempersiapkan diri, kalian tidak akan mampu menerima wahyu, perintah, dan petunjuk

terakhir-Ku yang harus Kutinggalkan bagi kalian. Namun setelah masa ini berlalu – betapa kerasnya kalian harus berusaha untuk memperoleh apa yang telah disiapkan oleh perbendaharaan-Ku bagi kalian. Kalian harus mengumpulkan pahala agar dapat menerima dari Roh ke Roh apa yang seharusnya kalian terima melalui karunia berharga kalian.

Dunia Roh-Ku, ketika tahap ini berakhir, akan berhenti menyatakan diri sebagai hamba yang taat, dan meskipun dipanggil atas nama-Ku, Ia tidak akan lagi menggunakan otak manusia, melainkan hanya akan membatasi diri untuk menerangi dan menanamkan nasihat-nasihat penyembuh-Nya kepada mereka yang memanggil-Nya, serta akan mencurahkan belas kasihan-Nya kepada semua orang.

Aku telah menetapkan hari ini, sebagaimana Aku telah membatasi setiap era dalam setiap masa atau periode waktu di mana Aku telah mengungkapkan Roh-Ku. Dan dalam era ini, di mana Aku datang dikelilingi oleh Pasukan Rohani-Ku, tahun 1950 adalah akhir dari era ini, sebagaimana yang telah Aku sampaikan melalui semua perantara-Ku.

21. Manfaatkanlah waktu ini! Tetaplah gigih, para murid, jadilah orang-orang yang berjuang, para pengikut! Aku masih menemukan kelesuan pada sebagian di antara kalian, dan ketidaktahuan pada yang lain mengenai jalannya waktu yang sedang kalian alami saat ini, serta mengenai saat yang semakin mendekat bagi umat-Ku. Aku melihat pada sebagian di antara kalian niat untuk terus memohon kepada Dunia Roh , dan yang lain dengan harapan bahwa Aku akan menarik kembali keputusan-Ku. Namun, Aku tidak akan mengabulkan apa pun yang mereka minta, baik yang satu maupun yang lain.

22. Arahkanlah pandangan kalian ke masa lalu dan biarkan jiwa-jiwa kalian mengingat peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar Musa ketika ia mencapai akhir perjalanan hidupnya. Bangsa itu melihat dalam diri pria itu perwujudan Bapamu. Kalian tahu bahwa ia kuat secara rohani, adil, dan bijaksana dalam hukum-hukum dan perintah-perintah yang ia tetapkan – berani dalam pertempuran dan tabah dalam ujian, penuh iman, semangat, dan kehidupan.

Sementara umat itu beristirahat selama perjalanan yang melelahkan dan panjang, Musa tetap terjaga; jiwanya terangkat kepada-Ku, dan dengan diperkuat oleh doanya, ia memandang umatnya serta menyelimuti mereka dengan kasihnya.

Ketika umat itu goyah dalam pertempuran dan kurangnya kepercayaan membuat mereka mengeluh, Musa mengangkat tangannya dan memanggil nama Yehova, memohon kekuatan dan keberanian bagi mereka yang mengikutinya, dan setelah doanya, ia kembali kepada

umatnya untuk menyemangati mereka dengan baik dalam pertempuran mereka, dan dengan demikian ia membawa mereka menuju kemenangan.

23. Setelah begitu banyak pertempuran, begitu banyak ujian, umat itu mulai mempercayai pemimpinnya. Mereka tidak menyadari bahwa suatu hari ia harus meninggalkan mereka, bahwa seperti setiap manusia, ia harus meninggalkan kehidupan duniawi untuk terbang ke angkasa.

Dan hari yang telah Kutentukan itu akhirnya tiba. Hari-hari Musa sudah terhitung, dan tidak akan ada satu hari *pun* yang berlalu melebihi yang telah ditentukan. Dan karena ia merasakan akhir hidupnya sudah dekat, ia mendaki sebuah gunung, dari mana ia dapat melihat tanah Kanaan yang belum mereka capai. Dari gunung itu, ia memandang seluruh umatnya dan berkata: "Teruslah berjalan hingga kalian tiba di Tanah Perjanjian."

24. Ketika rakyat mengetahui bahwa saat kematian telah tiba bagi pemimpin, pembuat hukum, dan nabi mereka, mereka mengangkat doa kepada-Ku untuk berkata: "Ya Tuhan, biarkanlah dia tetap bersama kami, sebab kami belum sampai ke gerbang Kanaan. Izinkanlah dia memimpin kami sampai ke sana, dan setelah itu bawalah dia ke pangkuan-Mu." Para pria dan wanita sangat terpukul, orang dewasa maupun anak-anak menangis, namun saat itu telah tiba dan nyawa pemimpin itu tidak diperpanjang sedetik pun. Namun, hal ini terjadi bukan karena Aku tidak tergerak melihat penderitaan umat-Ku dan kasih yang mereka tunjukkan kepada orang yang mereka anggap sebagai perwujudan-Ku, melainkan karena saat itu telah ditetapkan dan keputusan-Ku bijaksana serta tidak dapat dibatalkan.

25. Musa datang kepada-Ku, dan rakyat mengikuti penggantinya. Pada saat itu, Israel merasakan kekuatan yang telah diberikan Musa kepada mereka. Mereka mampu mengenali rintangan-rintangan dan melindungi diri dari amukan alam, sehingga mereka berjuang dan mengalahkan musuh-musuh mereka. Mereka menanggung segala kekurangan dan tidak menyimpang dari jalan yang menuntun mereka ke Tanah Perjanjian, dan mereka membuktikan bahwa Tuhan benar ketika Dia memanggil Musa kepada-Nya. Sebab Musa telah menyelesaikan misinya dan kini dapat beristirahat di pangkuan penuh kasih Bapanya. Bangsa itu telah belajar untuk menghidupi dan mematuhi hukum yang telah Aku berikan kepada mereka melalui orang pilihan-Ku.

26. Selama tiga tahun Yesus hidup bersama para murid-Nya. Ia dikelilingi oleh kerumunan besar orang yang sangat mencintai-Nya. Bagi para murid itu, tidak ada yang lain selain mendengarkan Guru mereka ketika Ia mengkhotbahkan ajaran ilahi-Nya. Dengan mengikuti jejak-Nya, mereka tidak merasakan lapar maupun haus, tidak ada rintangan atau

hambatan apa pun; segalanya penuh kedamaian dan kebahagiaan dalam suasana yang menyelimuti kelompok itu, namun – ketika suatu kali mereka begitu terpesona oleh pemandangan Yesus yang mereka cintai, Ia berkata kepada mereka: “Kini akan tiba masa yang berbeda; Aku akan meninggalkan kalian, dan kalian akan tertinggal seperti domba di tengah serigala. Saat itu semakin dekat, dan Aku harus kembali ke tempat asal-Ku. Kalian akan sendirian untuk sementara waktu dan menyampaikan kesaksian tentang apa yang telah kalian lihat dan dengar kepada mereka yang lapar dan haus akan kasih dan keadilan. Berlakulah dalam nama-Ku, dan setelah itu Aku akan membawa kalian kepada-Ku ke Tanah Air Abadi.”

27. Kata-kata itu membuat para murid sedih, dan semakin dekat saat itu tiba, Yesus mengulangi pengumuman itu dengan penekanan yang lebih besar ketika Ia berbicara tentang perpisahan-Nya. Namun pada saat yang sama, Ia menghibur hati mereka yang mendengarkan-Nya dengan mengatakan bahwa Roh-Nya tidak akan meninggalkan mereka dan akan terus menjaga dunia. Apabila mereka bersiap-siap untuk menyampaikan firman-Nya kepada orang-orang pada masa itu sebagai pesan penghiburan dan harapan, maka Ia akan berbicara melalui mulut mereka dan melakukan mukjizat.

28. Roh Ilahi mengumumkan berakhirnya periode tersebut dengan kata-kata itu. Dan ketika Yesus ditangkap oleh kerumunan orang untuk diadili sebagai pengacau ketertiban umum, para murid merasa terkejut dan bangkit melawan mereka yang menuduh-Nya . Namun, Sang Guru menenangkan hati mereka dan berkata kepada mereka: “Jangan khawatir, sebab waktuku belum tiba.”

Banyak orang berniat untuk membubarkan para pengikut Yesus dan bahkan menyiksa Sang Guru. Namun, Dia—yang mengetahui saat ketika Ia harus menyerahkan diri—terus melanjutkan misinya untuk mempersiapkan umat-Nya agar mampu menghadapi ujian tersebut dengan berani.

29. Namun, ketika Dia menyerahkan diri ke tangan musuh-musuh-Nya, para murid-Nya memprotes dan berkata dengan marah: “Mengapa Dia menyerahkan diri seperti ini dan tidak melakukan perlawanan? Mengapa Dia tidak melarikan diri dari mereka yang tidak tahu siapa Dia sebenarnya?” Dan salah seorang dari para murid itu menghunus pedangnya dan melukai salah seorang dari mereka yang hendak menangkap Sang Guru. Namun, Sang Guru menoleh kepadanya dan berkata, “Masukkan pedangmu ke sarungnya, jangan membela-Ku dengan cara seperti itu! Waktu yang telah diramalkan telah tiba, dan apa yang tertulis harus digenapi.”

30. Ketika para pria dan wanita itu melihat Tuan mereka di tengah-tengah kerumunan, mereka merasa bahwa mereka kini akan kehilangan-Nya selamanya, bahwa mereka tidak akan lagi mendengar Firman Ilahi-Nya – bahwa hari-hari ketika Sang Guru telah membiarkan mereka tinggal di alam-alam rohani dan dalam ekstasi mereka telah membawa mereka hingga ke kaki Bapa Surgawi, akan berlalu selamanya, dan hanya kenangan akan hari-hari bahagia persekutuan dan kebahagiaan itulah yang akan tetap hidup dalam diri mereka.

31. Para murid ini memohon belas kasihan bagi Guru mereka yang tak bersalah, dengan harapan dapat melihat-Nya kembali bebas, berkhotbah di jalan-jalan dan di desa-desa, sebagaimana mereka pernah melihat-Nya pada tahun-tahun singkat itu. Namun, air mata dan permohonan orang banyak yang mencintai-Nya tidak cukup, dan kehidupan Sang Guru tidak diperpanjang melampaui waktu yang telah ditetapkan—bahkan tidak sekejap pun.

32. Baru setelah pengorbanan itu terlaksana, dan para murid itu kembali ke kehidupan sehari-hari, serta hati mereka yang penuh duka mulai tenang, barulah mereka mulai belajar, merenungkan hal-hal yang mendalam, dan memahami bahwa Guru mereka tidak meninggalkan karya-Nya setengah jadi, melainkan telah diselesaikan dengan sempurna – bahwa Dia datang dari Kerajaan yang tak dikenal, ke mana Dia kembali setelah menyelesaikan karya-Nya – bahwa kehidupan-Nya sebagai manusia dan sebagai Utusan Ilahi telah menjadi teladan, dan bahwa hal ini akan menandai sebuah tahap, masa yang berharga, di mana Dia akan meninggalkan harta karun kebijaksanaan di hati para pengikut-Nya yang setia dan menunjukkan kepada mereka Jalan “ ” yang akan membawa mereka ke Kerajaan yang dijanjikan.

33. Setelah beberapa waktu, mereka menerima bukti-bukti yang semakin nyata bahwa Sang Guru mengilhami mereka dan menganugerahkan mukjizat kepada mereka dalam menjalankan misi mereka sebagai rasul, dan mereka menyadari bahwa Roh-Nya berbicara melalui mulut mereka ketika mereka mempersiapkan diri untuk menyampaikan pesan kasih-Nya kepada mereka yang menanti-nantikan-Nya. Para murid pertama ini benar-benar merupakan wakil-wakil-Nya, dan karena mereka mencontoh Dia yang telah mengajar mereka, mereka mengulangi perbuatan-perbuatan agung-Nya di tengah-tengah orang-orang berdosa.

34. Melalui pelaksanaan tugas ini, mereka memahami Guru mereka jauh lebih baik, merasa tercerahkan dan dipenuhi Roh-Nya untuk melaksanakan misi yang telah dipercayakan-Nya kepada mereka.

35. “Firman” Ilahi yang berbicara melalui Yesus adalah Firman yang sama yang kini telah kembali kepada kalian untuk melanjutkan karya-Nya. Aku telah menyatakan diri-Ku melalui pria dan wanita yang Kupilih. Mereka adalah manusia biasa, sederhana, dan rendah hati, yang telah mempersiapkan diri untuk memenuhi misi sulit mereka, dan yang, ketika masa ini berakhir, akan terus hidup di antara kalian, terus berkarya, dan melakukan upaya terbesar untuk mencapai dialog rohani dengan-Ku.

36. Musa secara simbolis naik ke gunung, dan karena ia telah sampai pada akhir perjalanan hidupnya, ia naik kepada-Ku. Yesus diangkat ke atas salib, dan dari sana Ia melambung ke atas untuk bersatu dengan-Ku. Namun hari ini, di Zaman Ketiga, di mana Aku telah berbicara melalui para juru bicara-Ku, Aku hanya akan menarik kembali Sinar Universal-Ku – sinar yang sangat kuat itu, yang ketika turun ke atas alat-alat yang telah Aku gunakan, telah menerangi dan mengguncang dunia ini dari satu kutub ke kutub lainnya.

Setiap makhluk menerima cahayanya, yang merupakan kebijaksanaan dan kuasa Roh-Ku. Dan para perantara yang telah melayani-Ku pada tahap ini akan tetap tinggal di dunia ini untuk sementara waktu lagi guna memberikan kesaksian tentang-Ku.

37. Wahai para Pembawa Suara: Bertekunlah dalam doa, bersikaplah sederhana, dan jadikanlah firman-Ku selalu hidup dalam jiwa kalian; dan apabila hari terakhir pewahyuan-Ku tiba, bersatulah dengan Musa dan ingatlah bahwa saat ini serupa dengan saat di mana Sang Utusan, Sang Pembuat Hukum, melihat saat itu semakin dekat untuk mempersembahkan karyanya di hadapan-Ku. Jadilah satu dengan Sang Guru dan rasakan penderitaan-Nya saat wafat di kayu salib, agar kalian berdoa dan, seperti yang Dia katakan pada saat kematian-Nya: “Semuanya telah selesai.”

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 355

1. Aku memberkati kamu, umat Israel, yang pada masa ini berkumpul di lembah duniawi, dan Aku juga memberkati makhluk-makhluk yang termasuk dalam umat ini dan tinggal di lembah rohani. Sebab keduanya, dalam upaya mereka untuk memenuhi misi mereka, memiliki satu tekad yang sama: untuk mengasihi saudara-saudari mereka dan melayani mereka. Kalian disatukan oleh tujuan ini dan mulai hidup dalam harmoni yang sempurna.

2. Aku telah mengutus kalian untuk mendiami berbagai tempat tinggal, agar dari sana kalian memperjuangkan perdamaian dan membawa sinar cahaya serta keadilan bagi jiwa saudara-saudari kalian. Kalian telah datang ke bumi sebagai bagian dari umat besar yang mengikuti-Ku pada saat ujian terbesar, dan berjuang sebagai prajurit dalam pertempuran kebaikan melawan kejahatan ini; dan ketika kalian menghadapi pertempuran ini, kalian merasa kuat, mantap, dan yakin akan takdir kalian.

3. Dengarkanlah Aku dengan jiwa yang telah dipersiapkan, agar kalian dapat memahami firman-Ku. Jangan biarkan akal budi kalian ikut campur, dan pada saat Aku menyampaikan wahyu ini, jadilah penuh kepekaan, perhatian, dan semangat, agar kalian dapat membawa kata-kata-Ku sebagai pedoman dan tetap waspada dalam pekerjaan kalian.

4. Kalian sudah yakin dan sedang menempuh jalan untuk memenuhi tugas kalian. Kalian telah menyerap setiap ajaran-Ku ke dalam diri kalian, yang memuaskan hasrat kalian akan pengetahuan dan keinginan untuk memperoleh pemahaman tentang Kehidupan Rohani.

5. Belajarlah dari-Ku, seraplah kekuatan yang bekerja yang kalian butuhkan ke dalam diri kalian. Aku adalah sumber yang tak pernah habis. Namun, janganlah mengira bahwa Aku mengatakan hal ini dengan kesombongan. Sebab meskipun Aku adalah Pencipta segala sesuatu, Aku mengajarkan kalian kerendahan hati. Karena itu, mintalah kepada-Ku segala sesuatu yang kalian butuhkan untuk keselamatan kalian. Jika kalian kekurangan cahaya bagi akal budi kalian, terimalah cahaya itu. Jika kalian lemah dalam usaha kalian, Aku akan menguatkan kalian dan memberi kalian tekad. Jika kalian tidak merasakan kasih kepada sesama dan memohon kemampuan ini kepada-Ku, Aku akan memberikannya kepada kalian. Namun ketahuilah, bahwa kalian telah memiliki semua kemampuan dan sifat ini sejak awal, dan mereka hanya tertidur di dalam jiwa kalian, menanti sebuah suara yang akan membangunkannya dan membuatnya bergetar serta bertindak dengan sepenuhnya.

6. Saat ini Aku sedang mempersiapkan kalian agar kalian dapat mengajar manusia dan mengubah para materialis menjadi murid-murid-

Ku. Firman yang disampaikan melalui manusia ini hanya didengar oleh sebagian kecil umat manusia, tetapi semua orang harus menerima kesaksian kalian dan kitab yang Kutulis di sebagai warisan bagi generasi ini dan generasi mendatang.

7. Aku tidak ingin lagi melihat ketidaktahuan dan ketertekanan di dalam jiwa kalian. Aku memberikan kalian kuasa untuk mengalahkan setiap belenggu, mengatur tubuh kalian dengan benar, serta menjaga jiwa dan tubuh kalian sesuai dengan hukum-hukum-Ku, agar pada saat-saat terakhir kehidupan yang Aku anugerahkan kepada kalian di bumi ini, kalian dapat menyelesaikan karya kalian dan melihat jalan yang telah dipersiapkan, yang akan membawa kalian ke Alam Kehidupan yang Lebih Tinggi.

8. Masa yang sedang kalian jalani saat ini bersifat sementara; ia hanyalah sekejap di tengah keabadian. Oleh karena itu, Aku menasihatkan kalian untuk memandangnya sebagai pelajaran yang mendalam. Sebab, ini adalah salah satu dari sekian banyak ajaran yang membentuk Kitab Kebijaksanaan Rohani yang akan dimiliki oleh masing-masing dari kalian. Kumpulkanlah dalam kehidupan ini seluruh pengalaman dan sebanyak mungkin amal baik, agar kalian dapat mempersingkat jalan tersebut. Jalan yang harus kalian tempuh masih panjang, dan kalian perlu mempercepat langkah kalian.

9. Janganlah kalian terlalu terikat pada dunia ini melebihi batas yang diizinkan oleh hati nurani kalian. Gunakanlah buah-buahan yang ditawarkannya kepada kalian secukupnya, agar kalian juga dapat hidup untuk kemajuan spiritual. Kehidupan ini dengan segala keindahannya, dengan segala kekayaan yang ditawarkannya kepada kalian, hanyalah bayangan samar dari kehidupan yang akan kalian jalani di alam-alam lain dengan kesempurnaan tertinggi.

10. Aku telah memberikan bumi ini kepada kalian sebagai tempat tinggal sementara, dan ketika kalian berinkarnasi, kalian menjadi bagian dari umat manusia ini. Namun agar kalian menjadi kemudi “daging” yang mengarahkan jalannya, dan agar “daging” itu dapat diarahkan seperti perahu yang patuh di lautan luas ini, Aku telah memberikan cahaya ke dalam jiwa kalian, agar kalian mengikuti rute yang telah Aku tetapkan bagi kalian, selalu mematuhi tanda-tanda yang menandai takdir kalian, hingga kalian tiba di pelabuhan yang menanti kalian.

11. Aku telah mengutus kalian seperti sinar cahaya ke tengah-tengah komunitas dan masyarakat, dan Aku ingin agar di dunia kecil tempat kalian hidup ini, kalian menampakkan karunia-karunia kalian, melayani sesama, membantu mereka memecahkan masalah hidup mereka, dan

membimbing mereka di jalan mereka. Aku telah menempatkan kalian dengan bijaksana di tempat di mana kalian dapat berbuat demi kebaikan sesama manusia.

12. Betapa sulitnya tugas kalian, dan betapa mudahnya kalian tersesat dalam sekejap kebingungan! Itulah sebabnya Aku selalu menganjurkan doa kepada kalian. “Berjaga-jagalah dan berdoalah,” kata-Ku kepada kalian, agar kalian tidak jatuh ke dalam pencobaan. Hiduplah dengan penuh kewaspada , mengikuti petunjuk hati nurani kalian, yang akan selalu menasihati kalian untuk bertindak dengan kejujuran dan kasih.

13. Kalian telah datang ke bumi untuk menjadi rekan kerja dalam karya-Ku. Sebab telah tertulis bahwa Aku akan datang dikelilingi oleh pasukan-pasukan yang pada masa ini akan berperang bersama-Ku melawan kejahatan, dan saat ini Aku membuktikan kata-kata-Ku melalui perbuatan. Pasukan besar makhluk-makhluk — sebagian di alam roh dan sebagian lagi dalam wujud fisik — telah datang bersama-Ku untuk melaksanakan pekerjaan pembersihan dan pemulihan ini, guna mengembalikan semua jiwa ke tempat yang semestinya.

14. Aku menyerukan kepada kalian untuk bermeditasi dan bertobat. Sebab saat yang berat, hari yang agung telah tiba, di mana kalian akan mendengar firman-Ku untuk terakhir kalinya, dan kalian harus menyingkirkan segala ketidakjujuran dari diri kalian, karena Aku ingin kalian suci dan bebas dari dosa. Satukanlah perbuatan-perbuatan baik kalian dan persembahkanlah kepada-Ku. Sebab Aku telah menawarkan kepada kalian untuk melipatgandakan buah-buahnya dan menyampaikannya kepada umat manusia sebagai pesan penghiburan, harapan, dan damai.

15. Namun, ketika Aku menghakimi umat-Ku di sini, yang merupakan murid-murid-Ku, Aku juga akan menghakimi bangsa-bangsa, dan Aku akan mewariskan kepada mereka semua warisan kasih-Ku, yaitu Perjanjian Ketiga, agar kalian dapat menikmati karunia dan rahmat yang Aku bagikan kepada semua anak-anak-Ku.

16. Bangsa-bangsa yang para pemimpinnya keras dan tak kenal kompromi, yang tanpa belas kasihan telah membawa mereka ke jurang penderitaan, telah menanggung kuk itu; dan meskipun menderita, jiwa mereka tidak tunduk, tidak mengangkat mata kepada-Ku, dan tidak memohon pembebasan kepada-Ku. Mereka masih tetap bersikukuh dalam kesombongan mereka, dan kepala mereka yang angkuh tidak menunduk untuk memohon belas kasihan. Mereka lebih memilih menanggung kerasnya perang yang keji, tanpa menyadari bahwa saat ini Aku

menyatakan diri-Ku di jalan setiap makhluk untuk membantunya menanggung ujiannya.

17. Umat manusia yang telah mengeras dalam kebencian ini tidak mau merasakan kehadiran-Ku, dan mereka tidak tahu bahwa Aku mengetahui dan merasakan semua penderitaan mereka, serta bahwa Aku siap memberikan kebebasan dan kemenangan yang mereka dambakan. Namun, berkat-berkat yang diharapkan manusia itu akan Kuberikan kepada jiwa mereka, bukan kepada "daging" mereka. Aku akan memberikan kepada mereka kekuasaan atas tubuh mereka, atas dunia ini yang telah begitu mengikat mereka. Aku akan membuat mereka menang atas materialisme, agar mereka menjadi pemilik karunia-karunia rohani; Aku akan mengizinkan mereka memasuki gudang kebijaksanaan itu, yang adalah Roh-Ku, sehingga di dalamnya mereka dapat memuaskan dahaga akan pengetahuan dan memiliki pengetahuan tentang kehidupan yang sejati.

18. Tukarkanlah hasrat kalian akan kekuasaan dan keunggulan dengan keinginan-keinginan yang menyehatkan jiwa, dan kalian akan menemukan bahwa pekerjaan kalian akan memberikan kepuasan dan kegembiraan yang sah.

19. Kapan kalian akan mengenali-Ku dan membentuk sebuah keluarga yang harmonis dan taat, yang memahami cara memenuhi hukum-hukum-Ku? Waktu itu sudah semakin dekat. Setelah ujian-ujian yang masih akan menimpa kalian, kalian akan kembali kepada kedamaian dan menjadikan cinta serta penghormatan timbal balik sebagai penyembahan yang sejati kepada Tuhan.

20. Saat ini Aku sedang menghakimi kalian, dan sama seperti penghakiman-Ku yang tak kenal ampun, kasih dan pengampunan-Ku pun dinyatakan kepada masing-masing dari kalian. Apa yang akan kalian lakukan jika, saat menimbang perbuatan-perbuatan kalian, Aku menghukum kalian dan meminta pertanggungjawaban kalian secara tak dapat ditarik kembali, seperti yang dilakukan para hakim di dunia ini? Sadarilah bahwa Aku adalah Hakim kalian sekaligus Pembela kalian. Pahamilah Aku dan sadarilah bahwa Aku adalah Bapamu, dan karena itu Aku ingin kalian selamat. Sebab Aku mengasihi kalian tanpa batas meskipun kalian memiliki kelemahan.

21. Ujian-ujian yang menimpa manusia saat ini dan yang akan datang setelahnya akan mengokohkan jiwa mereka dan menempatkan mereka pada tempat yang semestinya. Setiap makhluk akan menebus kesalahannya hingga menjadi suci dan siap untuk memasuki era spiritualisasi yang telah dimulai. Dan ketika masa penyucian ini berakhir,

kalian akan kembali kepada-Ku untuk mengucap syukur kepada-Ku. Kalian tidak akan mengeluh tentang penderitaan yang telah kalian alami, dan hanya akan merasa kuat untuk berjuang demi kenaikan spiritual kalian.

22. Namun, saat kalian menghabiskan cawan penderitaan kalian, janganlah merasa direndahkan atau diremehkan oleh belas kasihan-Ku. Ingatlah bahwa kalian diciptakan suci, sehat, dan kuat karena kasih-Ku, dan demikianlah kalian harus kembali kepada-Ku.

23. Betapa kaya dan panjangnya kehidupan yang Aku anugerahkan kepada kalian, agar di dalamnya kalian memperoleh pahala yang diperlukan bagi jiwa! Di jalan yang kalian tempuh ini, kalian harus membuktikan kebajikan yang melekat pada jiwa – namun bukan kepada-Ku, karena Aku mengenal kalian dan tahu apa yang mampu kalian lakukan, melainkan kepada diri kalian sendiri, karena kalian belum mengenal diri kalian sendiri.

24. Hari ini kalian sudah cukup siap untuk memahami wahyu-Ku saat ini, karena kalian telah hidup dan berkembang selama ini. Untuk pembelajaran dan penelusuran kalian, Aku meninggalkan ajaran-ajaran yang merupakan warisan kasih yang berharga: Kitab Kehidupan. Setiap halamannya mengungkapkan kebijaksanaan yang telah Aku letakkan di dalamnya , dengan menggunakan bahasa kalian yang terbatas dan memanfaatkan kemampuan akal budi kalian. Pengetahuan ini akan membawa kalian pada komunikasi yang sempurna dengan-Ku, ketika doa kalian tidak lagi menggunakan kata-kata, melainkan bahasa rohani, ungkapan yang tulus, serta perwujudan kasih yang dimiliki jiwa yang mulia bagi Tuhannya—yang Aku kenal dan terima dengan penuh keridhaan.

Aku ingin kalian berbicara kepada-Ku dengan cara ini, agar Aku dapat mengungkapkan masa depan kepada kalian dan memberikan petunjuk-petunjuk. Namun, nubuat-nubuat dan perintah-perintah yang kalian terima ini harus kalian sampaikan kepada sesama manusia. Ketika kalian sudah siap, bibir kalian yang selama ini tertutup akan terbuka. Karunia berbicara yang besar akan terungkap, dan apa yang hingga hari ini kalian sembunyikan akan terungkap sepenuhnya.

25. Kalian yang telah memohon karunia penyembuhan, karena mampu merasakan penderitaan orang lain, akan menyaksikan berkembangnya kegiatan ini, dan doa, kata-kata, atau tatapan kalian akan membawa balsem penyembuhan bagi orang yang sakit.

Kalian yang memohon kedamaian bagi dunia ini, kerukunan, dan persaudaraan di antara manusia — bawalah kekuatan ini di dalam diri kalian dan taburkanlah kedamaian di sepanjang jalan kalian, serta kirimkanlah jiwa kalian ke tempat-tempat di mana kedamaian tidak ada.

Waktunya sudah semakin dekat, saat kalian semua akan tercerahkan dan merasakan bahwa karunia-karunia kalian menjadi hidup dan terungkap dengan jelas sepenuhnya.

26. Pada masa ini, sebagian dari kalian telah mendengar panggilan-Ku seperti bunyi lonceng yang nyaring, yang telah mencapai jiwa kalian. Namun, yang lain masih dicari oleh Elia di segala penjuru.

27. Kalian telah mencari-Ku dalam berbagai pengakuan iman dan pandangan dunia yang berbeda-beda, tanpa menemukan perahu penyelamat. Namun Aku berkata kepada kalian: Aku akan menunjukkan jalan itu kembali kepada kalian dan memberikan bimbingan agar kalian memahami-Ku.

28. Dari kerumunan besar yang telah dikumpulkan oleh Elia pada Zaman Ketiga ini, sebagian tetap mengikuti kebebasan kehendak mereka. Namun, yang lain telah menyatakan iman dan tekad mereka kepada-Ku untuk mengikuti-Ku dan bekerja di ladang-Ku.

29. Kalian datang dalam keadaan membutuhkan, kehausan, dan kelaparan. Namun, Aku telah membiarkan kalian beristirahat di bawah rindang pohon yang perkasa, telah menyembuhkan kalian, dan telah memberikan air yang jernih bagaikan kristal serta roti kehidupan kekal kepada kalian.

30. Berbahagialah mereka di antara kalian yang telah berangkat dengan kebenaran di dalam hati mereka untuk menyelamatkan para korban kapal karam dari gelombang laut yang bergolak.

31. Hai umat-Ku, Aku telah menyatakan diri-Ku secara luas melalui perantaraanmu, telah memberi makanmu dengan hidangan terbaik, telah mempercayakan kepadamu permata yang tak ternilai harganya, telah memberikan kepadamu jubah rahmat, dan telah melengkapi kakimu dengan sepatu agar kamu tidak merasakan duri-duri itu. Kalian adalah anak kecil yang berkata kepada-Ku: “Guru Ilahi, aku akan mengukir ajaran-Mu dalam hatiku dan menyampaikannya kepada umat manusia. Aku akan menjadi utusan-Mu yang akan membawa terang ini ke dunia.”

32. Sang Guru berkata kepada kalian: Aku telah mempersiapkan kalian dan mempercayakan hukum-Ku kepada kalian, agar kalian menjadi seperti para murid pada Zaman Kedua.

33. Aku telah memberikan kepadamu kedamaian, cahaya Roh Kudus, agar jiwamu tidak lagi berada dalam kegelapan.

34. Betapa disambutnya wahyu-wahyu yang telah Aku berikan kepada kalian melalui akal budi manusia. Inspirasi itu memancar dari dasar hati-hati ini seperti obor yang bersinar. Mereka adalah bongkahan batu yang terus Aku ukir untuk membentuknya dan menyebabkan air yang paling

murni dan jernih memancar darinya. Mereka adalah saluran melalui mana Aku menyampaikan Firman-Ku kepada kalian.

35. Lihatlah mata air itu, pohon yang perkasa dengan dahan-dahan penuh buah yang baik, yang memberikan naungan kepada sang pengembara, agar kalian dapat beristirahat dari nafsu-nafsu kalian, ambisi-ambisi kalian, dan godaan-godaan kalian. Kalian bukanlah orang-orang tuli atau buta yang, ketika mendengar kata-kata-Ku, tidak mengenali-Ku. Jika kalian mendengarkan-Ku dan membiarkan cahaya ini bersinar di dalam jiwa kalian, kalian akan segera memahami-Ku dan akan tahu bagaimana mendoakan mereka yang belum mengenal-Ku.

36. Berpalinglah kepada spiritualitas, dan kalian akan mengalami bahwa kegelapan pikiran kalian akan lenyap dan pikiran-pikiran itu akan diterangi oleh cahaya yang indah. Kalian akan menerima ilham dari Bapa dan merasakan pancaran-Nya, sehingga kalian menjadi seperti cermin yang jernih bagi umat manusia. Maka, kegembiraan dan kebaikan terhadap sesama akan terpancar dari wajah-wajah kalian.

37. Berbahagialah orang yang tidak membanggakan diri ketika berbuat baik, sebab ia akan memperoleh harta di akhirat. Jangan mengharapkan imbalan atas apa yang kalian lakukan dalam karya-Ku. Biarkanlah Aku yang memberi imbalan kepada kalian atas perbuatan-perbuatan kalian.

38. Aku katakan sekali lagi kepada kalian bahwa kalian harus saling mengasihi; sebab meskipun kalian berasal dari ras dan warna kulit yang berbeda, di mata Bapa kalian adalah satu anak.

39. Kalian adalah jiwa-jiwa yang berasal dari Bapa, yang Aku limpahi dengan kasih sayang-Ku, dan sebagai Guru, Aku mempercayakan pengajaran ini kepada kalian untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan kalian dan mengubah kalian menjadi murid-murid-Ku.

40. Karena Aku telah memberikan janji kepada kalian di masa lalu, hari ini Aku menepatinya. Aku datang kembali untuk membebaskan kalian dari penderitaan yang pantas kalian terima, dan untuk mengingatkan kalian bahwa kalian harus saling mengasihi dari bangsa ke bangsa, dari satu dunia ke dunia lainnya.

41. Karena itulah Aku memanggilmu, hai umat-Ku, agar kamu menjadi utusan damai-Ku, terang-Ku, dan kasih-Ku di antara semua bangsa. Kalian adalah utusan-utusan-Ku yang harus membunyikan sangkakala, yang panggilannya akan membangunkan umat manusia. Kalian bagaikan lonceng rohani, yang bunyinya akan bergema di setiap jiwa dan di setiap hati. Karena itu, saat ini Aku mempersiapkan kalian, agar kalian menjadi umat yang membawa kebahagiaan ke seluruh penjuru bumi.

42. Berbahagialah orang yang kehilangan nyawanya saat menjalankan misinya, sebab jiwanya akan datang kepada-Ku penuh kebahagiaan dan kemenangan.

43. Setelah tahun 1950, Aku akan terus menyatakan diri-Ku kepada kalian dari roh ke roh. Misi kalian saat itu belum akan berakhir. Kalian akan mempraktikkan ajaran-ajaran-Ku dan akan menyebarkan ajaran-Ku seperti Guru kalian. Kalian harus menjadi murid-murid yang baik, yang mengajar melalui teladan mereka dan membawa Kabar Baik kepada umat manusia.

44. Kalian harus menyebarkan ajaran-ajaran-Ku, yang telah dituliskan oleh "Pena Emas", dengan kemurnian dan kejelasan sepenuhnya, dan dari semua halaman teks ini kalian harus menyusun sebuah buku untuk diperkenalkan kepada manusia. Inilah Perjanjian Ketiga, yang pada masa ini telah didiktekan oleh Bapa sebagai Roh Kudus melalui indera akal budi manusia. Di dalamnya, Aku memberikan ajaran-ajaran-Ku kepada kalian suku kata demi suku kata, agar kalian dapat memahaminya secara mendalam dan menerapkannya. Waktu di mana Aku akan berbicara dalam bentuk ini sudah semakin singkat. Namun, jika kalian telah siap, dan hati kalian menjadi tempat suci bagi keilahian-Ku, Aku akan berdiam di dalam diri kalian.

45. Aku memberikan ajaran-Ku kepada kalian agar kalian menjadi anak-anak Terang. Aku memberikan kebijaksanaan-Ku kepada kalian agar besok kalian menjadi guru-guru. Sebab kalian harus menyambut kerumunan manusia yang lelah, lapar, dan haus, yang baru saja menghabiskan cawan penderitaan. Kalian, para murid-Ku, bertugas untuk mengangkat cawan pahit itu dari bibir mereka, guna memberikan kebaikan dan kedamaian kepada mereka serta menuntun mereka ke pelabuhan keselamatan. Bangkitlah dan jadilah satu tubuh yang utuh, serta miliki kehendak yang sama untuk mengasihi-Ku dan melayani umat manusia.

46. Janganlah memandang cacat dan dosa mereka, sebab sudah sejak Zaman Kedua Aku telah mengajarkan untuk mengampuni. Ingatlah: Ketika perempuan berdosa itu bersujud di kaki-Ku, Aku berkata kepada mereka yang menghakiminya: "Barangsiapa di antara kalian yang tidak berdosa, hendaklah ia melemparkan batu yang pertama." Mereka pun terkejut karena mendengar suara hati nurani. Dan ketika wanita itu menengadah, Aku berkata kepadanya: "Di manakah mereka yang menuduhmu? Kembalilah ke rumahmu dan jangan berbuat dosa lagi." Demikian pula kalian, murid-murid-Ku yang terkasih, janganlah menghakimi sesama manusia, sebab hanya Aku yang dapat menilai perbuatan kalian.

47. Jiwa harus datang kepada-Ku dengan kemurnian seperti kepingan salju. Persiapkanlah dirimu, umat yang diberkati, agar kalian tidak merasa

terlantar setelah tidak lagi menerima Firman ini, melainkan membawa-Ku di dalam hatimu dan dapat terhubung dengan-Ku dari roh ke roh.

48. Sepanjang masa, Aku telah menunjukkan jalan kepada kalian, Aku telah menerangi jiwa kalian, agar kalian bersatu dalam karya-karya Ilahi-Ku.

49. Sebagian dari kalian telah memenuhi hukum yang telah Aku teguhkan pada Zaman Ketiga ini melalui akal budi manusia. Kalianlah teladan yang telah Aku tunjukkan kepada dunia. Namun, sebagian lainnya dari kalian terhenti di tengah jalan.

50. Kalian bertanya kepada-Ku: "Guru, jalan manakah yang harus kutempuh untuk memperoleh pahala dalam hidupku?" Dan sebagai Guru yang tanpa lelah mengajar kalian agar kalian tidak berada dalam kebodohan, Aku telah memberikan cahaya kepada kalian, Aku telah menginspirasi kalian, dan berbicara kepada kalian melalui hati nurani kalian, agar kalian bekerja di ladang-Ku.

51. Aku memberikan kepadamu buah-buahan dari pohon yang perkasa itu dengan berlimpah, agar kamu merasa kuat, agar kamu berjuang dan bekerja tanpa lelah.

52. Aku telah membanjiri jiwa kalian dengan rahmat-Ku, agar kalian tidak kekurangan apa pun. Aku telah memuaskan dahaga dan lapar kalian dengan esensi Firman-Ku, dan telah mempercayakan karya-Ku kepada tangan kalian sebagai permata yang tak ternilai harganya.

53. Sebagian dari kalian telah menempuh jalan Cahaya, dan di sana kalian telah menemukan kesegaran. Sebagian lainnya telah tersesat di jalan yang sesat, dan rasa sakit serta kelelahan telah menimpa hidup mereka.

54. Aku telah memanggil orang-orang pilihan-Ku, tanpa memandang ras, warna kulit, maupun kelas sosial atau kedudukan mereka — tanpa memperdulikan apakah mereka telah mengasah kecerdasan mereka atau memiliki akal budi yang tidak terpelajar dan lamban. Aku telah memilih mereka dari dunia dan mempersiapkan mereka dengan Cahaya-Ku serta Rahmat-Ku, agar Aku dapat menyatakan diri-Ku melalui perantaraan mereka. Aku telah memanggil laki-laki, perempuan, anak-anak, dan orang dewasa yang lelah dan kecewa dengan dunia.

Para wanita yang telah meneguk cawan pahit, telah Aku sucikan, Aku hibur, dan Aku ubah menjadi hamba-hamba-Ku. Kepada kaum muda yang hancur dalam Zaman Ketiga ini akibat kebobrokan dunia, Aku telah menetapkan batas. Aku telah menganugerahkan hidangan dari meja-Ku kepada mereka dan mengundang mereka untuk menambah jumlah pekerja-Ku, murid-murid-Ku pada zaman ini.

55. Kalian telah mengabdikan diri kepada-Ku dan memohon agar Aku menolong kalian untuk mencapai tujuan perjalanan hidup. Aku menguatkan kalian, menolong kalian, dan mengokohkan jiwa serta tubuh kalian, agar kalian dapat sampai kepada-Ku.

56. Aku telah menyelamatkan kalian ketika kalian hampir terjatuh ke dalam jurang dan menjadi mangsa serigala lapar. Sebagian dari kalian menyadari kasih-Ku yang besar kepada kalian dan memuji nama-Ku. Namun, yang lain hanya menampilkan kepada-Ku penderitaan yang mereka ciptakan sendiri.

57. Sebagian dari kalian memohon kepada-Ku agar Aku memperpanjang hari-hari keberadaan kalian di bumi untuk melayani-Ku. Namun, yang lain menunjukkan kepada-Ku kaki mereka yang lelah dan hati mereka yang terluka akibat pasang surut kehidupan ini. Namun Aku berkata kepada kalian: Aku telah mengutus kalian semua untuk mendiami planet ini, agar kalian melakukan perbuatan-perbuatan yang terpuji demi kenaikan jiwa kalian.

58. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Aku datang untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. Sebagian dari kalian berniat untuk mengikuti ajaran-ajaran-Ku. Namun, yang lain hidup sesuai kehendak mereka sendiri dan menunjukkan penderitaan mereka kepada-Ku. Namun, Bapa berkata kepada kalian: Sadarilah, anak-anak-Ku, bahwa kalian tidak mengikuti ajaran-ajaran-Ku dan karena itu penderitaan menimpa kalian, meskipun ini bukanlah kehendak-Ku. Kenalilah Elia sebagai gembala yang tak kenal lelah, yang mencari kalian di jalan-jalan yang sesat, di semak belukar, untuk membawa kalian kembali ke kandang domba.

59. Ia membiarkan kalian beristirahat dalam pelukannya sebagai gembala dan membawa kalian ke hadirat-Ku. Kemudian ia berdoa bagi kawanan dombanya, agar kalian kembali menerima belas kasihan-Ku, pengampunan-Ku, dan berkat-Ku.

60. Apa yang kalian mohonkan kepada-Ku pada hari ini, apa yang kalian butuhkan yang tidak akan Kuberikan kepada kalian? Kalian berkata kepada-Ku bahwa Aku harus mengampuni kalian dan memberi semangat dalam perjuangan – selain itu, bahwa kalian telah menderita dan membutuhkan penghiburan. Tidak ada yang luput dari perhatian-Ku. Aku telah mengikuti jejak-jejakmu dan menyusup ke dalam hatimu seperti seorang pencuri, untuk mengetahui segala sesuatu yang ada di dalam dirimu. Segala sesuatu yang kamu mohonkan kepada-Ku akan diberikan kepadamu.

61. Kalian yang mencari kehadiran-Ku dalam roh, tidak perlu melakukan ibadah lahiriah, maupun menghadiri ritus dan upacara. Kalian datang ke

tempat-tempat pertemuan yang sederhana ini, di mana kalian harus berkumpul sesuai kehendak-Ku, agar dapat mendengarkan firman-Ku, dan di sini kalian mengangkat diri untuk menemukan-Ku.

62. Saat ini Aku mencari jiwa-jiwa yang beritikad baik, yang menjadikan para rasul-Ku pada Zaman Kedua sebagai teladan. Hari ini Aku tidak datang untuk menjadi manusia, dan wahyu-Ku bersifat halus. Karena itu, kalian harus mempersiapkan diri dan menyucikan diri, agar dapat menangkap setiap tanda atau petunjuk dari-Ku.

63. Jadikanlah Elia sebagai teladan, gembala yang tak kenal lelah, yang berjuang dan mempersiapkan jiwa-jiwa manusia. Bantulah dia dalam tugasnya yang berat dan bersukacitalah ketika kalian menemukan karunia-karunia kalian. Bukalah mata jiwa kalian dan lihatlah sudah di dunia ini kesempurnaan dunia-dunia rohani.

64. Berikanlah kepada-Ku penghormatan atas pemenuhan tugas kalian, sebagaimana yang dilakukan oleh makhluk-makhluk agung, orang-orang yang benar. Janganlah menyelidiki karya-Ku secara dangkal, sebab jika demikian kalian tidak akan memahaminya, dan kalian juga tidak akan menemukan kesempurnaannya. Anggaplah ini sebagai Perjanjian Ketiga yang akan Aku wariskan kepada umat manusia, dan ingatlah bahwa di masa lalu Aku telah berbicara kepada kalian dengan kasih yang sama: Yahweh dengan suara keadilan-Nya, ketika Dia berbicara kepada umat-Nya pada Zaman Pertama — kemudian Yesus dengan firman penebusan-Nya, dan hari ini Roh Penghibur telah membimbing jiwa manusia di satu jalan yang sama. Itu adalah Roh Ilahi yang sama persis, yang bersinar atas kalian di segala zaman.

65. Janganlah hanya mengatakan bahwa kalian mencintai-Ku ketika kalian telah menerima kelegaan atas penderitaan kalian, lalu kemudian menjauh. Lihatlah bagaimana bunga-bunga mempertahankan keindahan dan keharumannya, meskipun cuaca sedang buruk. Demikian pula, kalian harus mencintai-Ku – baik pada hari-hari damai maupun pada masa-masa ujian.

Perumpamaan

66. Seorang pemuda sedang berada di atas perahu di tengah laut yang bergolak. Namun, meskipun ombaknya sangat dahsyat, perahu itu tetap tenang.

Pemuda itu menemukan di tengah laut itu dua belas orang biasa yang tampak seperti korban kapal karam. Ia menarik mereka ke perahunya dan berkata kepada mereka, “Aku akan membawa kalian ke pelabuhan dan memberikan apa yang kalian butuhkan.” Orang-orang itu berlutut di

hadapan penyelamat mereka dan mengucap syukur kepadanya. Namun, di dalam hati mereka, mereka merasa tidak layak berada di dekatnya.

Ketika pemuda itu melihat mereka seperti itu, ia berkata kepada mereka, “Aku datang untuk menyelamatkan orang-orang berdosa; Aku telah mencari orang-orang miskin untuk menjadikan mereka kaya melalui rahmat-Ku. Aku mencari orang-orang sakit untuk memberikan kesehatan kepada mereka.”

Ketika para korban kapal karam itu mendengar kata-kata itu, mereka menyadari siapa pemuda itu, yang telah menyelamatkan mereka dari maut di tengah gelombang laut yang bergolak. Lalu mereka berkata kepadanya, “Tuhan, cahaya hari baru telah terbit bagi kami dan bagi semua orang yang sedang dalam kesusahan.”

Pemuda itu berkata kepada mereka, “Sekarang Aku akan mengajarkan kalian cara menyeberangi laut yang bergolak ini.” Maka, kedua belas orang yang telah diselamatkan itu tercengang ketika mereka melihat bahwa di jalur perahu itu, gelombang-gelombang yang bergolak menjadi tenang dan patuh saat mendengar suara Penyelamat mereka.

Para korban kapal karam itu, yang telah mengabaikan suatu perintah, suatu hukum, dan yang telah menjadi orang berdosa serta menderita kesengsaraan, merasa menyesal, dan berkata kepadanya, “Tuhan, berikanlah kami sekali lagi pengajaran-Mu.”

Lalu Tuhan menunjukkan kepada mereka sebuah kitab yang terbuka, di mana ajaran yang sempurna telah tertulis, dan berkata kepada mereka: “Sekarang Aku mempercayakan perahu ini kepada kalian, agar kalian menyelamatkan para korban kapal karam.” Mereka menerima tugas itu dengan sukacita dan bersumpah untuk taat demi memenuhi misi ini.

Dalam perjalanan kapal itu, mereka yang tenggelam di laut itu diselamatkan, dan orang-orang itu tercengang, yakin akan kuasa yang telah diberikan Tuhan kepada mereka.

Akhir dari perumpamaan

67. Sang Guru berkata kepadamu dengan sejujurnya: Aku telah memanggilmu pada Zaman Ketiga ini, saat dunia sedang menuju puncak kebobrokannya, untuk menyelamatkanmu ke dalam perahu ini melalui ajaran yang telah Kupercayakan kepadamu, agar kamu dapat menunjukkannya kepada umat manusia.

68. Setelah masa pengajaran ini, kalian akan mampu melaksanakan misi kalian di dunia. Kalian akan ditemani oleh malaikat pelindung kalian dan akan menjadikan iman serta kebenaran sebagai pedoman. Kalian harus memerangi ketidaktahuan tanpa henti, namun dalam tugas sulit kalian

untuk mengajar dan mengoreksi, kalian juga harus menggunakan belas kasihan dan kesabaran.

69. Aku memahami doa kalian, mendengarkan permohonan kalian, dan mengetahui keinginan serta harapan kalian, dan Aku berkata kepada kalian: Jangan khawatir, kalian tidak akan kekurangan apa pun. Kalian akan memiliki semua sarana yang diperlukan untuk memenuhi tugas rohani kalian, dan untuk pemeliharaan tubuh kalian, Aku akan memberikan apa yang kalian butuhkan.

70. Aku memberkati kalian pada pagi yang penuh rahmat ini. Doa tulus kalian hendaknya menjadi seperti jubah yang menyelimuti bangsa-bangsa, sebagaimana Aku memberkati mereka sekarang dan selamanya.

Semoga damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 356

1. Kalianlah orang-orang yang telah percaya akan kedatangan-Ku. Ini sudah merupakan tahun-tahun terakhir dari wahyu-Ku, namun kalian masih bergegas datang untuk mendengarkan-Ku, seolah-olah ini adalah hari-hari ketika kalian pertama kali menjadi murid-murid-Ku.

2. Banyak yang telah dipanggil pada masa ini, namun hanya sedikit yang mengikuti-Ku. Namun, cahaya Roh-Ku telah turun kepada mereka semua. Ketika Aku berkata pada Zaman Kedua itu: “Berbahagialah mereka yang telah percaya tanpa melihat,” maka kini Aku mengulangi untuk kalian: “Berbahagialah di antara kalian yang telah percaya tanpa melihat, mengikuti-Ku, dan tetap teguh!”

3. Meskipun Aku harus mengatakan kepada kalian bahwa tidak seorang pun seharusnya terkejut dengan wahyu-Ku dan kehadiran-Ku dalam bentuk ini, karena hal itu telah Aku nubuatkan dan janjikan sejak Zaman Kedua. Aku tidak mengejutkan kalian; itu bukanlah niat-Ku. Jika kalian terkejut saat kedatangan-Ku, dan jika banyak yang tercengang ketika mendengar pengumuman-Ku, itu karena kalian secara rohani telah tertidur lelap. Hal itu terjadi karena kalian tidak terjaga.

4. Setelah Aku pergi pada Zaman Kedua, kedatangan-Ku kembali dinantikan dari generasi ke generasi di antara mereka yang memelihara iman kepada-Ku. Janji ilahi itu diwariskan dari orang tua kepada anak-anak, dan firman-Ku membuat kerinduan untuk menyaksikan kedatangan-Ku kembali tetap hidup. Setiap generasi percaya bahwa merekalah yang diberkati, dengan harapan bahwa firman Tuhan mereka akan digenapi di dalam diri mereka.

5. Demikianlah waktu berlalu, dan generasi demi generasi pun berlalu, dan janji-Ku semakin terpinggirkan dari hati mereka, serta mereka lupa untuk berjaga dan berdoa.

6. Berabad-abad berlalu, dan ketika umat manusia bahkan tidak lagi mengira bahwa Aku dapat datang pada saat yang paling tidak terduga – ketika manusia berada paling jauh dari kebenaran, Aku, dalam pemenuhan Firman-Ku, membuat kehadiran rohani-Ku terasa.

7. Bentuk yang Aku pilih untuk menyatakan diri-Ku kepada manusia pada zaman ini telah mengejutkan banyak orang dan bahkan mendorong mereka untuk menghakimi-Ku, tanpa terlebih dahulu merenungkan wahyu-wahyu-Ku di masa lalu.

8. Aku berkata kepadamu, bahwa bentuk apa pun yang Aku pilih untuk menyatakan diri-Ku, pasti akan membingungkan semua orang yang tidak siap untuk menerima-Ku. Namun, bagi mereka yang terjaga dan siap, tidak ada bentuk apa pun yang Aku gunakan untuk menyatakan diri-Ku yang

akan mengejutkan mereka, karena mereka akan merasakan kehadiran-Ku dalam setiap bentuk wahyu.

9. Semua orang yang telah percaya kepada-Ku pada masa ini — semua yang telah merasakan kehadiran-Ku, dan semua yang telah mengikuti-Ku — sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, mereka telah menantikan-Ku secara rohani. Tanpa menyadarinya, mereka telah menantikan kedatangan-Ku kembali dan menanti firman-Ku.

10. Janji-Ku pada masa itu tidak ditujukan bagi satu bangsa saja, melainkan bagi seluruh umat manusia; oleh karena itu, hari ini Aku berkata kepada kalian bahwa cahaya-Ku tidak hanya turun kepada kerumunan manusia ini yang mendengarkan-Ku melalui indera akal para pembawa suara, tetapi bahwa Aku menyatakan diri-Ku dengan seribu cara dalam perjalanan hidup semua manusia, agar mereka dapat merasakan kedatangan zaman baru.

Aku juga harus mengatakan kepada kalian bahwa ada orang-orang yang—meskipun mereka telah menantikan-Ku dari hari ke hari dan dari satu kehidupan ke kehidupan lainnya—tidak dapat percaya ketika mereka melihat-Ku datang dalam wujud yang kalian lihat, sehingga mereka menyangkal kehadiran-Ku dan menjauh. Mengapa?: Karena selama ini mereka telah menciptakan gambaran dalam benak mereka tentang suatu wujud penampakan yang tidak persis sama dengan yang Aku pilih.

11. Pahamilah bahwa keputusan-keputusan-Ku dan ilham-ilham-Ku berada di luar segala dugaan atau bayangan manusia.

12. Aku telah memberikan banyak bukti kepada kalian bahwa karya-karya-Ku melampaui apa yang dapat dipahami manusia sebagai kebenaran dan kesempurnaan.

13. Salah satu hal yang paling membingungkan sebagian orang adalah ajaran-Ku yang diungkapkan melalui akal budi manusia yang terbatas. Namun, jika mereka yang merasa bingung karena hal ini mencoba untuk merenungkan firman-Ku – sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, mereka akan segera menemukan alasan-alasan yang Aku miliki untuk memilih justru seorang manusia yang tidak terpelajar dan bahkan tidak suci, guna menyampaikan ajaran-Ku. Kemudian mereka akan menyadari bahwa alasan-alasan yang Aku miliki untuk memilih sarana ini adalah kasih-Ku, keadilan-Ku, dan hukum kekal, yang berkatnya jiwa manusia dapat berhubungan langsung dengan Bapanya – suatu bentuk komunikasi yang melibatkan sifat-sifat jiwa dan kemampuan tubuh secara bersamaan.

14. Adalah wajar jika seseorang yang menyadari bahwa dirinya adalah seorang pendosa menganggap dirinya tidak layak untuk memiliki rahmat seperti ini. Namun, adalah adil dan pantas bagi kalian untuk mengetahui

bahwa Aku memandang melampaui keberadaan kalian, dan bahwa Aku berada di atas ketidaksempurnaan kalian.

15. Pahamilah — karena kalian adalah bagian dari-Ku — bahwa satu-satunya hal yang Aku lakukan adalah membantu kalian menyucikan diri dan menyempurnakan diri, agar kalian hidup di dalam-Ku.

16. Sudah tidak sesuai lagi jika orang lain yang memperoleh pahala bagi para pendosa. Masa-masa itu telah berlalu, namun pahala-pahala tersebut tetap ada sebagai teladan.

17. Saat ini, orang berdosa itu sendiri yang harus memperoleh pahala demi keselamatan jiwanya. Dalam hal ini, Aku ingin menjadi pemandunya, gurunya, dan penyelamatnya.

18. Kapan orang tua di dunia ini hanya mencintai anak-anak yang baik dan membenci yang jahat? Betapa sering Aku melihat mereka menunjukkan kasih dan perhatian yang paling besar justru kepada mereka yang paling menyakiti dan membuat mereka menderita! Bagaimana mungkin *kalian* dapat melakukan perbuatan kasih dan pengampunan yang lebih besar daripada yang Aku lakukan? Kapan pernah terjadi bahwa Sang Guru harus belajar dari para murid-Nya?

19. Ketahuilah, oleh karena itu, bahwa Aku tidak menganggap siapa pun di antara kalian tidak layak, dan bahwa jalan menuju keselamatan selamanya mengundang kalian untuk menempuhnya, sama seperti pintu-pintu Kerajaan-Ku—yang merupakan Cahaya, Kedamaian, dan Kebaikan—selalu terbuka selamanya, menanti kedatangan mereka yang dahulu jauh dari Hukum dan Kebenaran.

20. Karena semua itu, Aku ingin memilih di antara sekian banyak makhluk berdosa, mereka yang akan Aku gunakan sebagai alat untuk menyebarkan Firman-Ku.

21. Betapa banyaknya kasus pembaruan sejati yang terjadi di antara mereka yang telah Aku pilih untuk pelayanan ini! Betapa banyaknya bukti pertobatan dan penyesalan!

22. Aku telah mengumumkan bahwa kedatangan-Ku kembali akan terjadi dalam Roh, dan demikianlah Aku telah menepatinya pada masa ini. Mengapa Aku harus memilih sarana lain selain manusia untuk menyatakan diri-Ku, padahal merekalah yang Aku cari? Cukup bagi kerumunan manusia ini untuk sedikit mengarahkan diri ke arah spiritual, dan kepekaan mereka pun telah memungkinkan mereka untuk merasakan kehadiran dan esensi-Ku serta menerima cara penyampaian ini dengan benar dan alami.

23. Aku harus mengatakan kepadamu bahwa tidak semua orang datang dengan kepekaan yang cukup, yang sejak saat pertama memungkinkan mereka merasakan kehadiran-Ku. Sebab, sementara “ ” datang dengan

pandangan rohani yang waspada untuk melihat Cahaya ini dan memahami esensi Firman-Ku, yang lain datang dengan mata jasmani yang menyelidiki; oleh karena itu, penilaian, evaluasi, dan pengamatan mereka bersifat dangkal, selalu hanya menyangkut hal-hal lahiriah. Sebab, alih-alih mencari makna atau esensi Firman, mereka menilai keakuratan bahasa yang lebih besar atau lebih kecil, untuk kemudian menyelidiki kehidupan para pembawa Firman, cara hidup mereka, cara mereka berbicara, dan bahkan pakaian mereka.

24. Kelompok yang terakhir ini tentu saja harus menemukan ketidaksempurnaan pada mereka yang masih pemula dalam hal karya ini, dan kemudian mereka menyangkal kebenaran ajaran-Ku, sedangkan yang pertama mengabaikan kesalahan, keterbatasan, dan kelemahan para hamba-Ku, karena mereka mempertimbangkan bahwa mereka hanyalah manusia dan karenanya melakukan kesalahan, serta hanya berfokus pada makna dan esensi Firman ini, sehingga mereka menemukan kehadiran Roh-Ku dalam “karangan bunga” ini.

25. Barangsiapa yang tidak memberikan perhatian yang semestinya kepada firman-Ku, maupun tidak mendalami isinya, tidak akan pernah dapat menemukan kebenarannya, dan juga tidak akan menemukan pencerahan atau penyelesaian atas segala keraguannya.

26. Akulah yang menjelaskan segalanya dalam firman-Ku sendiri, agar tidak ada sedikit pun kesalahan atau keraguan di antara para murid.

27. Ingatlah, betapa sering Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa kalian harus belajar mencari esensi dari kata ini, makna yang terletak di luar bentuk manusiawi dari bahasa kalian. Ingatlah bahwa Aku telah mengatakan kepada kalian agar kalian tidak terpaku pada bentuk duniawi dari kata tersebut, karena jika demikian, kalian tidak akan menemukan makna sesungguhnya, dan bahwa kalian harus selalu mempertimbangkan bahwa Aku telah menyatakan diri-Ku melalui orang-orang berdosa, melalui orang-orang dengan akal yang belum terlatih, tanpa pendidikan dan studi, agar kalian tidak terlalu mementingkan bentuk luar kata tersebut dan belajar mengakui kebenaran yang dimiliki oleh pernyataan-Ku, serta mengaitkan hal-hal yang memang menjadi tanggung jawab tubuh-tubuh tersebut kepada mereka.

28. Sadarilah bahwa tidak semua orang telah mencari cahaya-Ku, juga tidak semua murid telah berusaha untuk menjadi pengikut-Ku. Ketahuilah sekarang mengapa banyak orang telah berpaling dari-Ku dan terus mengklaim bahwa mereka telah mengalami kekecewaan melalui para pekerja-Ku!

29. Mereka adalah hati-hati yang haus, yang telah berada di sumber kebenaran yang tak habis-habisnya namun tidak mampu membungkuk untuk minum hingga puas. Mereka memiliki kekosongan yang sangat besar di dalam diri mereka dan terus mencari dan berseru, tanpa menemukan apa yang dibutuhkan jiwa mereka. Namun suatu hari nanti mereka akan mendekati jalan ini kembali, dan saat itu pengalaman menyakitkan mereka akan memberitahu mereka bahwa mereka tidak boleh lagi mencari-Ku di hal-hal lahiriah, melainkan di kedalaman yang lebih dalam. Ketika mereka kembali, kalian akan melihat bagaimana kebijaksanaan bersinar dalam diri mereka yang telah mendengarkan-Ku dengan penuh semangat – dalam diri mereka yang tetap setia kepada Sang Guru dan yang telah diberi pahala atas iman serta spiritualitas mereka, dengan tercurahnya cahaya kepada mereka yang mengungkapkan rahasia-rahasia besar dan ajaran-ajaran kepada mereka.

30. Kalian semua telah Kuji sebelum kalian datang untuk menghadiri pengumuman-Ku. Aku mengirimkan bukti-bukti bijak kepada setiap murid-Ku, agar mereka memberikan kesempatan kepada kalian untuk menyaksikan kehadiran-Ku. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu: Sementara sebagian telah menunjukkan diri mereka berserah diri, rendah hati, dan taat pada panggilan-Ku, sebagian lainnya—meskipun mereka juga telah mendengarkan-Ku—tetap tanpa iman, tanpa kemauan, dan sering kali penuh kesombongan, ketidaksukaan, bahkan penolakan. Apa yang dapat diterima jiwa jika akal budi keruh dan hati telah diracuni? Manusia dengan sifat seperti itu hanya akan melihat ketidaksempurnaan.

31. Aku menguji kalian semua. Bahkan mereka yang mengikuti-Ku pun Aku uji tanpa henti, dengan tujuan agar seluruh keberadaan mereka diperkuat, dan – ketika Firman-Ku tidak lagi dapat didengar melalui cara ini – mereka memiliki kebijaksanaan yang terkandung dalam Firman-Ku, serta pada saat yang sama memiliki seluruh kekuatan yang diperlukan untuk menyebarkan ajaran ini dengan kemurnian sejati.

32. Para murid-Ku harus yakin bahwa ketika mereka tidak lagi mendengar Suara-Ku seperti sekarang ini, teladan mereka akan menjadi sangat penting. Sebab pada saat itu, para murid yang unggullah yang akan mengajar yang lain melalui perbuatan mereka. Mereka harus tahu bahwa kesaksian yang mereka berikan mengenai Firman-Ku harus selalu disertai dengan perbuatan.

33. Jika besok, ketika saat kesaksian bagi umat-Ku tiba, umat-Ku tidak mengamalkan firman-Ku — jika mereka tidak menyesuaikan perbuatan mereka dengan kebenaran-Ku, maka tidak ada gunanya bagi mereka mengulangi firman-Ku, betapapun sempurnanya firman itu.

34. Barangsiapa yang memiliki keinginan untuk membuat firman-Ku terasa di dalam hati, hendaklah ia mengenakan kasih, dipenuhi belas kasihan, menimbun kerendahan hati dan kesabaran, bersedia mengampuni, serta berkehendak baik untuk meringankan penderitaan sesamanya. Maka ia akan menyaksikan bagaimana hati yang paling keras dan paling enggan pun akan terguncang dan tergerak oleh firman-Ku, yang bekerja di dalam hati para murid-Ku.

35. Karena kalian tahu bahwa alasan mengapa banyak sesama kalian tidak tekun ketika mendengar Firman ini adalah karena mereka telah menemukan ketidaksempurnaan kalian, maka cobalah untuk menahan diri dari melanggar hukum-Ku sejauh yang kalian mampu, dengan kesadaran bahwa teladan kalian memiliki pengaruh yang besar bagi mereka.

36. Aku ingin agar kalian merasa puas dengan diri kalian sendiri, agar hati nurani kalian tidak pernah menuduh kalian bahwa ada sesama manusia yang menyimpang dari jalan yang benar, karena kalian tidak mampu menunjukkan kepadanya kemurnian dan kebenaran karya-Ku.

37. Ketika Aku berbicara kepada kerumunan manusia pada Zaman Kedua, firman-Ku—yang sempurna dalam makna dan bentuknya—didengar oleh semua orang. Pandangan-Ku yang menembus hati menemukan segala sesuatu yang tersimpan dalam diri masing-masing. Pada sebagian ada keraguan, pada yang lain ada iman, dan pada yang lain lagi, sebuah suara yang dipenuhi ketakutan berseru kepada-Ku: Mereka adalah orang-orang sakit, yang rasa sakitnya membuat mereka berharap akan sebuah mukjizat dari-Ku. Ada yang berusaha menyembunyikan ejekan mereka ketika mendengar Aku berkata bahwa Aku datang dari Bapa untuk membawa Kerajaan Surga kepada manusia, dan ada pula hati-hati di mana Aku menemukan kebencian terhadap-Ku serta niat untuk membungkam atau menyingkirkan-Ku.

38. Mereka adalah orang-orang yang sombong, para Farisi, yang merasa tersinggung oleh kebenaran-Ku. Sebab meskipun firman-Ku begitu jelas, penuh kasih, dan penuh penghiburan—meskipun selalu dikuatkan oleh perbuatan-perbuatan yang dahsyat, banyak orang tetap ingin menemukan kebenaran akan kehadiran-Ku dengan menilai-Ku berdasarkan sosok Yesus sebagai manusia, dengan menyelidiki hidup-Ku dan memusatkan perhatian pada kesederhanaan pakaian-Ku serta kemiskinan mutlak-Ku dalam hal harta benda.

Namun, tidak puas hanya dengan menghakimi Aku, mereka juga menghakimi para murid-Ku, mengamati mereka dengan cermat, baik ketika mereka berbicara, mengikuti Aku di jalan, maupun ketika mereka duduk makan. Betapa marahnya orang-orang Farisi itu ketika pada suatu

kesempatan mereka melihat bahwa para murid-Ku tidak mencuci tangan sebelum duduk makan! Orang-orang yang berpikiran sempit, yang menyamakan kebersihan tubuh dengan kemurnian jiwa! Mereka tidak menyadari bahwa ketika mereka menyentuh roti suci di Bait Suci, tangan mereka memang bersih, tetapi hati mereka penuh dengan kebusukan.

39. Selama Aku berkhotbah di dunia ini, Aku tidak pernah mengatakan bahwa para murid-Ku sudah menjadi guru atau bahwa orang harus mendengarkan *mereka*. Mereka masih murid-murid yang—terpesona oleh cahaya Firman-Ku—dengan rela mengikuti-Ku, namun masih melakukan kesalahan; sebab dibutuhkan waktu hingga mereka berubah dan kemudian menjadi teladan bagi manusia. Mereka adalah bongkahan batu yang masih dihaluskan oleh pahat Cinta Ilahi, agar kelak mereka pun dapat mengubah batu menjadi berlian.

40. Apabila Aku berkata kepada kalian bahwa para murid-Ku melakukan kesalahan, ingatlah peristiwa ketika Aku berbicara kepada kerumunan orang, dan, karena di antara mereka ada beberapa wanita yang memegang tangan atau menggendong anak-anak kecil mereka, para murid-Ku, dengan anggapan bahwa anak-anak itu dapat mengganggu-Ku, melakukan kesalahan dengan menyuruh para ibu itu pergi bersama anak-anak mereka, karena mereka berpendapat bahwa firman-Ku hanya ditujukan bagi orang dewasa. Sebab mereka tidak tahu bahwa firman-Ku ditujukan bagi roh, baik itu orang tua, orang dewasa, remaja, maupun anak-anak, dan bahwa tidak ada bedanya apakah itu laki-laki atau perempuan, karena jenis kelamin tidak ada hubungannya dengan roh.

41. Betapa sakitnya hati para ibu yang telah mendekati Yesus agar Dia memberkati anak-anak kecil mereka, dan betapa mereka meragukan belas kasihan dan kasih yang Aku pancarkan dalam firman-Ku saat melihat tindakan para murid-Ku itu! Karena itu, Aku harus meninggikan suara-Ku untuk berkata kepada mereka: “Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku.”

42. Aku memanfaatkan kesalahan-kesalahan itu untuk memberikan pelajaran kepada para murid-Ku. Ketika Aku ditangkap di Taman Zaitun, salah seorang murid-Ku, Petrus, dalam upayanya membela-Ku, menebas pelayan Imam Besar dengan pedangnya. Maka Aku berkata: “Masukkan kembali pedangmu. Sebab semua orang yang menggunakan pedang akan binasa oleh pedang.”

43. Aku berpisah dari para murid-Ku, dan kemudian mereka tetap tinggal menggantikan-Ku untuk memberikan kesaksian melalui perbuatan dan perkataan mereka. Roh-Ku melimpahkan cahaya kepada mereka dan mengilhami mereka untuk melakukan segala perbuatan yang akan

berguna dalam menyebarkan benih-Ku di dunia serta bertahan sebagai teladan kasih, kerendahan hati, dan pengangkatan. Mereka bukan lagi anak-anak yang rapuh, melainkan telah berubah menjadi murid-murid yang penuh semangat, wakil-wakil yang layak bagi Guru mereka di bumi. Ketakutan, keraguan, dan kesalahan telah digantikan oleh kebenaran, yang mereka nyatakan dalam setiap perbuatan mereka.

44. Umat-Ku yang terkasih, engkau pun telah melakukan kesalahan selama masa pewahyuan-Ku pada masa ini, mengalami kelemahan, terjerumus ke dalam godaan, dan sesekali meragukan. Namun, Aku akan menghentikan sementara pewahyuan-Ku dan memberi kalian waktu agar kalian merenung, mempersiapkan diri, dan menjadi kuat, sebab kalian pun akan tetap tinggal di bumi untuk memberikan kesaksian tentang firman-Ku — sebuah kesaksian yang harus diwujudkan melalui perbuatan-perbuatan kalian.

45. Namun, janganlah memikirkan apakah misi kalian akan penuh kesulitan dan penderitaan. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kalian mencapai kesiapan rohani, tidak ada yang akan tampak sulit atau berat bagi kalian.

46. Tanpa disadari, kalian akan mulai menjalani kehidupan yang berbudi luhur, dan inilah kesaksian paling jelas yang kalian berikan kepada sesama manusia mengenai kebenaranku.

47. Ingatlah bahwa meskipun kalian memiliki ketidaksempurnaan, kalian sering kali telah melakukan perbuatan-perbuatan ajaib. Jadi, ingatlah bahwa ketika spiritualitas kalian mekar sepenuhnya di dalam diri kalian, perbuatan-perbuatan kalian akan menjadi lebih besar.

48. Aku melihat bahwa kalian belum menganggap begitu penting pengaruh teladan kalian bagi orang lain. Kalian belum menyadari kekuatan yang terkandung dalam kata-kata kalian, juga dalam doa dan perbuatan kalian.

49. Aku adalah Satu-satunya yang mengetahui benih yang ditaburkan oleh perbuatan-perbuatanmu ke dalam hati, dan Aku menurunkkan embun kehidupan dan kasih-Ku ke atas benih-benihmu, agar mereka tidak binasa. Namun, kamu perlu percaya pada kebenaran perbuatanmu, agar kamu tidak meninggalkannya, karena kamu baru saja memulainya. Sadarilah bahwa akan selalu ada mata yang memperhatikan segala sesuatu yang kalian lakukan, dan akan baik jika pandangan-pandangan itu selalu menemukan teladan ketaatan terhadap ajaran-ajaran-Ku.

50. Di sepanjang jalan kalian, banyak penutup mata ketidaktahuan telah terlepas. Melalui perkataan kalian, sebagian sesama kalian telah menjauh dari jalan kejahatan. Teladan kedamaian kalian telah membantu beberapa

rumah tangga yang diterpa badai perselisihan untuk kembali menemukan keharmonisan. Banyak orang sakit telah merasakan balsem yang kalian curahkan atas penderitaan mereka, sehingga mereka terbebas dari penderitaan itu, dan kalian juga telah menguatkan banyak hati dalam menghadapi godaan dan bahaya dunia.

51. Lalu mengapa kalian tidak menghargai perbuatan-perbuatan kalian sesuai nilainya? Aku tidak menyuruh kalian untuk membanggakannya, juga tidak untuk mempublikasikannya – tidak, Aku hanya ingin mengatakan kepada kalian bahwa dalam setiap kasus di mana Aku mencurahkan belas kasihan-Ku, kalian menyadari arti penting yang dapat dimiliki oleh Cahaya " " yang mengalir melalui kalian dalam kehidupan sesama manusia. Sebab, pada saat itu kalian tidak akan lagi mampu mengabaikan benih-benih yang telah kalian tabur.

52. Para Penabur yang terkasih! Bawalah damai-Ku ke seluruh dunia; di dalamnya terdapat kasih-Ku, belas kasihan-Ku, kebenaran-Ku, dan balsem-Ku! Milikilah balsem ini dalam doa, dalam pikiran, dalam perkataan, dalam tatapan, dalam belaian, dalam seluruh keberadaan kalian, dan percayalah, Aku katakan kepada kalian, hanya pekerjaan rohani kalian sehari-hari di bumi inilah yang akan penuh dengan kepuasan bagi kalian, namun tidak pernah pahit.

53. Segera Aku tidak akan lagi menyatakan diri dalam wujud ini. Namun, Aku akan meninggalkan kalian penuh dengan kekuatan dan cahaya-Ku, dan karena itu janganlah kalian takut bahwa Aku meninggalkan kalian seperti domba di antara serigala.

54. Tidak adanya Firman-Ku tidak boleh menjadi alasan bagi kalian untuk menjadi dingin, berakhirnya wahyu-wahyu ini tidak boleh menyebabkan kalian menjauh satu sama lain — sebaliknya, justru pada saat itulah kalian harus semakin bersatu, agar kalian dapat menghadapi perjuangan dan ujian-ujian tersebut.

55. Waktu di mana kalian akan semakin dekat secara rohani masih jauh, selama kalian masih berjauhan secara fisik.

56. Saat ini kalian masih membutuhkan untuk saling melihat dan mendengar – saat ini kalian masih membutuhkan untuk saling memberikan kehangatan, kekuatan, iman, dan keberanian.

57. Aku telah menyampaikan kehendak-Ku kepada kalian, agar kalian tetap berkumpul untuk sementara waktu setelah Aku pergi, agar persiapan kalian menjadikan kalian layak untuk menyaksikan kehadiran rohani-Ku di tengah-tengah pertemuan kalian. Namun, ketika iman kalian telah menjadi kuat, tekad kalian telah matang, dan kalian terbiasa mencari serta menerima-Ku dari roh ke roh, maka kalian akan siap untuk menyebar

melalui berbagai jalan sebagai penabur ajaran ini, yang membebaskan dan mengangkat jiwa.

58. Aku akan selalu hadir dalam pertemuan-pertemuan kalian, dan di dalamnya Aku akan mencurahkan inspirasi-Ku kepada setiap indera akal budi. Namun, sudah sejak sekarang Aku berkata kepada kalian: Berbahagialah hati-hati yang, pada hari-hari ketika Firman-Ku tidak lagi terdengar, tetap merasakan kegembiraan yang sama saat menyebarkan ajaran ini, seperti yang mereka rasakan sekarang ketika menanti sinar-Ku turun.

59. Aku ingin agar pertemuan-pertemuan kalian dipenuhi kedamaian, sehingga meditasi kalian mendalam dan memungkinkan kalian menemukan inti Firman-Ku , tetapi jangan sampai perselisihan atau nafsu muncul pada kesempatan-kesempatan tersebut. Sebab, jika demikian, kalian hanya akan menuai kegelapan.

60. Aku memberikan kepadamu sebuah kunci tak terlihat yang akan mengunci pintu setiap godaan. Namun pada saat yang sama, Aku akan membuka pintu-pintu menuju inspirasi. Sebab, sadarilah selalu bahwa justru pada saat itulah Wahyu Zaman Ketiga akan mengalir melimpah kepadamu, karena pengumuman ini melalui para pembawa suaraku hanyalah untuk mempersiapkanmu.

61. Spiritualisasi, ketenangan batin, dan peningkatan pemikiran kalian akan menjadi kunci yang membuka pintu bagi wahyu-wahyu baru, di mana dalam cahayanya kalian akan menemukan pencerahan atas semua rahasia dan segala sesuatu yang belum terungkap.

62. Kalian akan terus berupaya menarik anggota jemaat baru, yang nantinya akan menjadi murid-murid baru, yaitu “yang Terakhir”, kepada siapa Aku juga akan mencurahkan Roh-Ku. Hati kalian janganlah menutup diri terhadap penderitaan orang lain — sebaliknya: belas kasihan kalian haruslah paling besar terhadap mereka yang lemah dan yang menderita, terhadap mereka yang kelelahan, yang kelaparan rohani, dan yang haus akan kasih.

63. Kalian harus memastikan bahwa pertemuan-pertemuan kalian memiliki kekuatan rohani yang menarik sesama manusia, sama seperti pada masa ini Firman-Ku telah menarik dan mengumpulkan kerumunan besar orang.

64. Doa kalian akan menciptakan keajaiban dalam pertemuan-pertemuan tersebut, setiap kali kalian menyatukan pikiran dan memandang urusan sesama manusia seolah-olah itu adalah urusan kalian sendiri. Maka kalian akan merasakan bagaimana penghiburan, kesehatan bagi tubuh atau jiwa mereka, mengalir kepada mereka – kedamaian bagi

hati mereka, serta cahaya yang mengangkat mereka menuju kehidupan yang sejati.

65. Mengingat semua bukti kehadiran-Ku itu, hati kalian tidak akan melewatkan akhir dari periode waktu ini, karena kalian memiliki Firman-Ku secara tertulis untuk menafsirkannya dengan persiapan yang matang; kemudian kalian akan merasakannya secara mendalam.

66. Akan muncul para penyampai ajaran-ajaran-Ku, para pelihat dengan pandangan yang jernih dan perkataan yang benar. Kalian akan menggunakan cara yang lebih spiritual untuk menyembuhkan orang-orang yang sakit. Kekuatan penyembuhan yang telah Aku tanamkan dalam diri kalian akan terlebih dahulu mencapai jiwa orang yang sakit dan mendorongnya untuk membangkitkan tubuhnya yang terbaring lemah, serta mengajarkannya cara mengatasi penderitaan dan nafsu agar dapat memperoleh kembali kebebasan sejati jiwa.

67. Seluruh pekerjaanmu harus dilakukan dengan rendah hati dan penuh kerahasiaan; jangan biarkan iri hati atau kesombongan tumbuh di dalam hatimu. Sebab, jika hal itu terjadi, kamu tidak akan menyaksikan terjadinya keajaiban komunikasi dari roh ke roh, yang merupakan hal yang harus kamu mulai praktikkan begitu tahap saat ini berakhir.

68. Sebagaimana Aku, pada hari-hari terakhir penyampaian wahyu-Ku ini, telah membalas persiapan yang telah kalian lakukan — agar dapat mendengarnya — dengan firman-Ku yang penuh wahyu, esensi, dan ajaran, demikian pula pada hari-hari komunikasi dari Roh ke Roh kalian, Aku akan membalas peningkatan spiritual kalian melalui ilham dan nubuat yang akan menggemparkan dunia.

69. Semangat, penghormatan, dan ketaatan para murid-Ku akan dibalas dengan berkat-berkat rohani.

70. Orang-orang akan datang dari negeri-negeri lain untuk menanyakan kepada kalian apa yang Aku ajarkan dan apa yang Aku umumkan, dan kemudian kalian akan mengulangi kata-kata-Ku. Namun, jika sebagian atau banyak dari ajaran-Ku telah terhapus dari ingatan kalian, kalian akan merujuk pada kitab yang saat ini diilhamkan-Ku kepada para murid yang disebut “Pena Emas”.

71. Kitab ini harus tersedia bagi semua orang tanpa kecuali dan tanpa hak istimewa, sebagaimana firman-Ku telah tersedia bagi semua orang. Dengan cara ini, ajaran-Ku tidak akan terkubur di dalam hati segelintir orang dan akan terus menerus memancarkan cahayanya.

72. Sudah sejak sekarang Aku menasihati umat ini agar memperhatikan buku ini yang akan segera mereka miliki — agar kalian tidak membiarkan pelajaran-pelajarannya terlupakan, agar halamannya tidak tetap tertutup.

Ingatlah, bahwa pada hari-hari pertempuran yang akan datang, dalam pelajaran-pelajaran ini kalian akan menemukan senjata yang diperlukan untuk pertempuran, jawaban yang tepat atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan umat manusia kepada kalian, serta solusi bagi ujian-ujian kalian.

73. Kitab ini akan membantu murid yang memiliki ingatan lemah, juga akan membantu mereka yang kurang lancar dalam berbahasa, dan hanya akan diperlukan karena niatnya terinspirasi oleh belas kasihan dan kasih kepada sesamanya, sehingga pada saat-saat ketika ia mengulangi kata-kata-Ku, saat membacakan dengan lantang, kehadiran-Ku dapat dirasakan oleh mereka dan memungkinkan mereka menikmati kehadiran-Ku, meskipun mereka belum pernah mendengar-Ku melalui suara manusia. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kalian mempersiapkan diri untuk menerima-Ku dalam bentuk ini, bahkan orang-orang yang ragu dan yang berhati keras pun akan gemetar, karena kesaksian kalian telah murni.

74. Sudah sejak sekarang Aku meninggalkan nasihat-nasihat ini kepada kalian, yang dimaksudkan untuk membantu persiapan kalian.

75. Tetaplah bersatu setelah Aku pergi, pelajarilah ajaran-Ku dan renungkanlah, maka kalian akan melihat saatnya tiba ketika bangsa kalian cukup kuat untuk menghadapi pertempuran.

76. Kalian tidak perlu menanyakan kepada siapa pun mengenai jam atau hari untuk memulai perjalanan dalam melaksanakan misi yang saat ini Aku percayakan kepada kalian. Kalian akan merasakan waktu yang telah Aku tetapkan di dalam hati kalian, sebagaimana para nabi di masa lalu yang mendengar panggilan ilahi di dalam hati mereka dan, dengan penuh iman, menuruti dorongan itu untuk berangkat guna memenuhi kehendak-Ku.

77. Tugas para penglihatan akan sangat berat pada hari-hari itu, dan tanggung jawab mereka untuk memberikan arahan kepada umat, membangkitkan kesadaran mereka, dan memberi semangat kepada mereka pun sangat besar. Agar kejernihan cahaya-Ku senantiasa sampai kepada mereka, mereka harus tetap bersiap dengan baik dan tidak boleh membiarkan kesombongan menipu mereka atau kebohongan menggoda mereka.

78. Juga akan ada peristiwa-peristiwa di dunia yang akan menjadi seperti tanda atau petunjuk, agar kalian mengenali saat keberangkatan kalian.

79. Apa yang tidak akan dapat kalian ketahui saat itu? Keraguan apa yang akan ada di dalam hati kalian? Pertanyaan apa yang akan diajukan kepada kalian, yang tidak dapat kalian jawab?

80. Karena Aku telah menjelaskan Firman-Ku dan seluruh karya-Ku kepada kalian dengan cara yang sederhana, meskipun hal itu merupakan hal yang paling mendalam dalam hidup kalian, maka kalian harus menjelaskan ajaran-Ku kepada sesama manusia dengan kesederhanaan yang sama.

81. Maka kalian akan menjadi benteng bagi mereka yang lemah dan bagi mereka yang merindukan terang, yang akan mencari nasihat kalian dan memohon doa-doa kalian pada saat-saat ujian.

82. Ini akan menjadi masa-masa indah bagi umat ini untuk beraktivitas, jika mereka tahu cara menghargai dan memanfaatkannya, serta kesempatan yang penuh cahaya bagi jiwa kalian, yang akan menikmati segala karunia yang dimilikinya dengan limpah.

83. Betapa banyak kasus pertobatan yang akan kalian saksikan! Betapa banyak penyembuhan ajaib bagi mereka yang sakit jasmani maupun rohani! Betapa bahagianya kalian ketika melihat sesama manusia, yang sebelumnya hidup sebagai orang terbuang, juga memanifestasikan karunia-karunia yang telah kalian ajarkan kepada mereka untuk menemukan dalam diri mereka sendiri ! Mereka yang menganggap diri mereka terbuang, ketika melihat karunia-karunia kalian, akan menegaskan bahwa kalian semua adalah ahli waris-Ku, dan bahwa Aku tidak akan pernah mengambil kembali apa yang telah Kuberikan kepada kalian, meskipun kadang-kadang Aku menahannya dari kalian berdasarkan hukum-hukum Cinta-Ku yang sempurna.

84. Sadarilah bagaimana Firman-Ku mempersiapkan kalian, agar kalian dapat memasuki masa tindakan dengan langkah yang teguh, sekaligus memberikan teladan spiritualitas dan kerendahan hati.

85. Sekaranglah saatnya persiapan kalian, karena umat manusia sudah hampir terbangun.

86. Aku meninggalkan kalian dalam keadaan berjaga dan berdoa, karena kalian akan menjadi saksi peristiwa-peristiwa besar yang akan mengguncang seluruh bangsa di bumi. Kalian akan menyaksikan perang-perang paling mengerikan yang pernah terjadi di dunia kalian. Kalian akan mengalami pertikaian antara berbagai komunitas agama dan ajaran, akan melihat kelaparan, wabah, dan kematian melanda bangsa-bangsa dan kota-kota, dan semua ini akan menandai akhir dari suatu periode, suatu zaman. Namun setelah itu, kalian akan menyaksikan kebangkitan kembali kehidupan.

Kalian akan menyaksikan bagaimana bangsa-bangsa yang selama berabad-abad hidup sebagai musuh bersatu. Kalian akan menyaksikan rekonsiliasi antara bangsa dan ras, serta melihatnya disegel oleh kasih satu

sama lain. Kalian akan melihat lenyapnya kekuasaan duniawi dari komunitas-komunitas agama besar dan munculnya buah-buah spiritualisasi di mana-mana.

Kalian akan melihat banyak orang yang dikenal sebagai cendekiawan menjadi bingung, dan akan melihat para tokoh besar menjadi gelisah, tanpa tahu apa yang harus mereka katakan, karena cahaya kebenaran akan membuat mereka terguncang. Sebaliknya, mereka yang selalu dianiaya atau direndahkan karena cinta mereka terhadap keadilan dan kebenaran, akan melihat matahari kebebasan dan keadilan bersinar di cakrawala.

87. Inilah saat yang tepat bagi kemajuan spiritual manusia untuk terwujud sepenuhnya, dan agar kehidupan spiritual yang ada di luar diri manusia benar-benar dirasakan oleh mereka.

88. Materialisme akan runtuh ketika manusia yang hanya mencintai dunia ini memandang kehidupan sejati dengan pandangan rohani — ketika para pelaku segala kejahatan yang menyiksa umat manusia membakar buku-buku mereka, di mana mereka sering kali menyangkal kebenaran.

89. Aku, yang tidak dapat menolak cahayaku kepada siapa pun, akan memberikannya kepada semua orang dan dengan demikian membuka pintu-pintu indera akal budi bagi inspirasi sebagai undangan menuju kebijaksanaan, keabadian, dan peningkatan spiritual.

90. Selidikilah, wahai para murid, ajaran-Ku, dan katakanlah apakah ada bagian darinya yang berarti kemunduran, kemunduran, stagnasi, atau kebingungan.

91. Jika iman kalian kepada firman-Ku sempurna, maka bawalah firman itu terukir tak terhapuskan dalam jiwa kalian, agar spiritualitas terwujud dalam setiap tindakan kalian.

92. Firman-Ku menjanjikan kepadamu Kerajaan yang akan diciptakan di dalam hatimu sesuai kehendak-Ku, agar ia menerangi hidupmu, dan cahayanya bersinar di dalam rumah tangga, di antara orang tua, dalam perkawinan, pada anak-anak, dan di antara sesama manusia, sehingga para penguasa menjadi murah hati, para guru menjadi bijaksana, dan para hakim menjadi adil.

93. Inilah ajaran-Ku. Jangan biarkan ajaran ini dicampuradukkan dengan ilmu-ilmu yang hanya digunakan manusia untuk mencari penyingkapan dan perwujudan jiwa mereka.

94. Aku telah menamai ajaranku Spiritualisme, karena ajaran ini mengajarkan kenaikan jiwa dan mengungkapkan kepada manusia semua karunia yang dimilikinya untuk kesempurnaannya.

95. Betapa sedikitnya orang yang hingga saat ini dapat menebak esensi sejati ajaran ini! Hanya sedikit yang secara bertahap mulai memahami-Ku! Sebagian besar dari kalian, Aku lihat masih tenggelam dalam tradisi dan adat istiadat yang sama sekali tidak memberikan manfaat apa pun bagi jiwa kalian.

96. Betapa banyak ketakutan yang Aku lihat di dalam hati banyak orang, ketika harus melepaskan kebiasaan, tradisi, dan perbuatan yang telah kalian ciptakan di dalam karya-Ku! Dan betapa sakitnya hati kalian ketika hal ini dibicarakan kepada kalian, tanpa kalian mau memahami bahwa demi mengikuti tradisi-tradisi tersebut, kalian justru mengabaikan pemenuhan sejati atas hukum-Ku.

97. Sadarilah bahwa penyembahan kepada Tuhan yang bersifat lahiriah telah menjadi penyebab kemandekan rohani umat manusia sepanjang masa. Namun, kalian jangan sampai terjerumus kembali ke dalam kesalahan ini dan selalu sadarilah bahwa untuk maju secara rohani dan mencapai kesempurnaan, sangatlah penting agar penyembahan kepada-Ku bersifat batiniah, murni, mendalam, dan rohani.

98. Aku akan menguji umat-Ku dengan kebijaksanaan dan keadilan untuk membebaskan mereka dari ketidaktahuan atau kesesatan. Aku akan melindungi mereka agar tidak terjerumus ke dalam fanatisme, dan karena itulah Aku akan menguji mereka.

99. Untuk mengasihi sesamamu, untuk menyebarkan kedamaian, untuk menyebarkan Firman-Ku, untuk menunjukkan belas kasihan, dan untuk berdoa demi kedamaian umat manusia—yang merupakan ibadah spiritual yang Aku harapkan dari kalian—kalian tidak memerlukan ritual keagamaan yang bersifat lahiriah—baik di ruang pertemuan tempat kalian berkumpul maupun di rumah-rumah kalian.

100. Ingatlah: Selama kalian tidak bersatu dalam spiritualisasi yang sejati, doa kalian tidak akan memiliki kekuatan yang diperlukan untuk dirasakan oleh sesama kalian.

101. Karena perkataan ini, janganlah mereka yang menganggap diri cukup suci untuk menghakimi sesama manusia bersikap sombong. Sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, hanya Akulah yang dapat menghakimi perbuatan mereka yang satu maupun yang lain.

102. Demikian pula, janganlah kalian menghakimi saudara-saudara kalian, sekalipun saatnya tiba di mana kalian melihat mereka mengkhianati-Ku. Sebab, ingatlah bahwa Aku telah berkata kepada kalian bahwa hanya Aku yang dapat menilai kemurnian atau ketidakmurnian jiwa. “Janganlah menghakimi,” demikianlah Aku telah berkata kepada kalian, tetapi berikanlah nasihat yang baik, dan usahakanlah agar sesama

kalian tidak terjerumus ke dalam godaan. Namun, jika kalian tidak dapat melakukan hal-hal tersebut, berusahalah untuk tetap berada dalam kebenaran. Maka akan tiba saatnya ketika mereka yang telah menyimpang dari jalan itu akan kembali kepadanya, menyadari kesalahannya, dan menyadari bahwa kalian tetap teguh dalam perintah-perintah-Ku.

103. Berjaga-jagalah dan berdoalah, agar kalian bersatu dan hidup dalam damai. Kalian sudah berada di hari-hari terakhir Firman-Ku, dan Aku ingin, ketika hari terakhir tiba, Aku mendapati kalian bersatu secara rohani.

104. Aku telah memberikan banyak pelajaran kepada kalian agar kalian tahu cara mencegah salah satu saudara kalian terpisah dari umat. Pahamilah bahwa mereka yang hanya sedikit mendengar suara-Ku mungkin lemah. Berikanlah mereka kekuatan dan iman. Bahkan di antara mereka yang sering mendengar suara-Ku, mungkin ada hati yang tidak teguh, sehingga kalian harus memberikan kehangatan dan dorongan semangat kepada mereka dalam perjalanan hidup mereka.

105. Apabila kalian telah bersatu, wahai umat, kalian akan berkumpul untuk mendoakan perdamaian dunia, dan dalam proses itu, kalian akan mengirimkan jiwa kalian—yang telah berubah menjadi burung merpati perdamaian di atas sayap-sayap pikiran—kepada bangsa-bangsa.

106. Jangan pernah mengharapkan hasil doa-doa kalian terjadi secara langsung. Terkadang kalian harus menunggu sebentar, terkadang kalian harus menunggu lama, dan kadang-kadang kalian bahkan tidak akan dapat menyaksikan terwujudny nya apa yang telah kalian mohonkan kepada-Ku. Namun, misi kalian tetap telah terpenuhi.

107. Kalian harus menjadi penabur perdamaian, tetapi Aku katakan sekali lagi kepada kalian bahwa kalian tidak boleh berharap menuai sebelum waktunya. Kalian harus membiarkan benih ini berkecambah, tumbuh, berkembang, dan berbuah, dan baru setelah itu kalian boleh memanen hasilnya serta membiarkan jiwa kalian dipenuhi rasa puas.

108. Murid-murid-Ku, kagumilah bahwa kalian mempelajari semua ini melalui salah satu saudara kalian, yang telah Aku ubah menjadi alat-Ku, agar kalian menjadi saksi atas karya-karya yang dilakukan oleh kuasa-Ku, dengan mengubah makhluk yang canggung menjadi makhluk yang bermanfaat secara rohani bagi semua orang, dan dengan mengubah seorang pendosa menjadi makhluk yang murni hati dan akal budinya, untuk menyampaikan Firman-Ku.

109. Aku juga telah mempercayakan para juru bicara-Ku kepada kalian, agar kalian mendorong mereka menuju kemajuan dan kesempurnaan; dan kini, pada hari-hari terakhir wahyu-wahyu-Ku, jemaat-jemaat yang berhasil

mengangkat para juru bicara mereka ke tingkat yang lebih tinggi menikmati “rasa” rohani dari buah yang matang, yang telah dirawat dengan ketekunan dan kasih.

110. Tidak semua orang memahami hal ini, karena banyak di antara mereka yang mengabaikan para pembawa suara, meninggalkan mereka begitu saja. Kepada yang lain, mereka telah menguras sari kehidupan mereka tanpa belas kasihan maupun pertimbangan, dan kepada yang lain lagi, mereka telah memotong dahan-dahan hijau dari pohon kehidupan. Di situlah letak alasan rasa pahit yang sering kali dirasakan oleh kerumunan manusia alih-alih rasa manis; dan dari situ timbul banyak kesesatan, seperti menganggap sesuatu yang sebenarnya hanyalah ketidaksempurnaan dari pembawa suara sebagai sesuatu yang sempurna, atau menyalahkan-Ku atas ketidakmurnian, materialisasi, atau ketidaksempurnaan para pembawa suara tersebut.

Setelah Aku pergi, kalian harus memisahkan sekam dari gandum, artinya kalian harus menyingkirkan semua ketidakmurnian yang mungkin telah dicampurkan ke dalam firman-Ku, agar kalian dapat menyebarkan ajaran ini ke seluruh dunia.

111. Jika kalian ditanya mengapa Aku menyatakan diri melalui begitu banyak perantara, katakanlah kepada mereka bahwa, seandainya Aku datang seperti pada masa Yesus untuk menyampaikan firman-Ku, satu orang saja sudah cukup bagi-Ku. Namun, karena wahyu-Ku disampaikan melalui orang-orang sederhana dan tidak terpelajar, dan pesan-Ku pada saat yang sama sangat luas, satu akal budi manusia saja tidak akan cukup , melainkan harus sebanyak yang diperlukan.

112. Mulai dari Roque Rojas, pelopor penyampaian-Ku, melalui siapa Elia berbicara, dan mulai dari Damiana Oviedo, melalui siapa Aku menyampaikan Firman-Ku yang pertama pada masa ini, hingga para penyampai pesan terakhir – masing-masing dari mereka hanya menyampaikan sebagian dari karya-Ku, namun bukan seluruh pesan-Ku.

113.Demikianlah, misalnya, melalui Roque Rojas, Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa Zaman Ketiga telah dimulai bagi umat manusia. Aku telah mengungkapkan kepada kalian pembukaan Meterai Keenam, yang berisi hikmat-Nya, penghakiman-Nya, karunia-karunia-Nya, dan terpenuhinya banyak nubuat kuno, untuk mencurahkan cahayanya ke atas setiap roh dan segala makhluk.

114. Rahasia “Tanda” atau “Ciri” itu telah diungkapkan kepada kalian melalui pria tersebut, dan ia mengingatkan kalian akan angka simbolis dari orang-orang terpilih di Zaman Ketiga.

115.Kemudian, melalui Damiana, tujuan kedatangan-Ku diwahyukan kepada kalian—karunia-karunia yang dibawa oleh setiap murid di dalam dirinya, serta tanggal berakhirnya pengumuman-Ku. Dari bibir-bibir itulah terucap kata-kata yang dibawa oleh Roh-Ku pada masa itu dan diungkapkan kepada para murid pertama melalui ajaran-ajaran sederhana dan perumpamaan-perumpamaan kecil.

Namun, firman rohani itu juga datang dari Maria sebagai pesan penuh kelembutan tak terhingga dan penghiburan yang tak terlukiskan bagi setiap hati yang berduka.

116. Bagi Roque dan Damiana, semuanya baru merupakan permulaan, sebuah janji. Namun seiring berjalannya waktu, para pembawa suara yang mengikuti jejak mereka semakin mendalami rahasia tugas seorang pembawa suara, sehingga memungkinkan firman-Ku menjadi lebih luas, karya-Ku mengambil bentuk yang jelas, dan rahasia-rahasia itu terungkap.

117. Betapa banyak hati yang telah dikuatkan dan dihibur ketika mereka mendengarkan Firman-Ku melalui akal budi orang-orang pilihan-Ku! Betapa banyak jiwa yang telah diselamatkan dari kegelapan karena mereka mendengarkan-Ku melalui perantaraan mereka!

118.Aku memberkati para perantara-Ku yang telah mempersiapkan diri dan mengabdikan diri pada pelayanan-Ku.

119. Namun, Aku juga berkata kepadamu bahwa banyak anak-anak-Ku telah berpaling dari-Ku dan menyangkal-Ku karena kurangnya spiritualitas para perantara-Ku. Kepada mereka Aku mengampuni dan memberi kesempatan agar mereka sendiri membersihkan noda-noda mereka.

120. Umat-Ku yang terkasih: Berjaga-jagalah dan berdoalah hingga saat-saat terakhir pewahyuan-Ku, agar kalian dapat memulai tahap baru pewahyuan-Ku dari Roh ke Roh dengan langkah yang teguh.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 357

1. Pada hari ini, seorang pemuda dan seorang gadis berdiri di hadapan-Ku untuk memohon agar persatuan mereka diberkati dan dikukuhkan oleh kasih-Ku.

2. Dan Aku menyambut kalian, anak-anak-Ku – bukan hanya pada saat ini, karena kalian selalu bersama-Ku, dan Aku bersama kalian.

3. Kalian datang untuk merayakan persatuan kalian, namun Aku berkata kepada kalian: Kalian telah lama disatukan oleh takdir. Namun, masih diperlukan bagi manusia untuk merayakan suatu upacara yang menjadi saksi atas persekutuan, perkawinan kedua orang tersebut, agar hal itu diakui dan dihormati secara rohani maupun manusiawi.

4. Kalian tidak sekadar menghadiri sebuah upacara, kalian datang untuk menerima belaian kasih, nasihat dari Bapa, dan bimbingan dari Guru.

5. Kalian adalah dua jiwa, dua hati, yang bersatu untuk membentuk satu makhluk dan satu kehendak. Kalian pernah terpisah jauh di dunia yang berbeda dan telah datang ke bumi — pertama yang satu, lalu yang lain — dan dalam peralihan ini, cinta serta kesabaran kalian telah diuji, namun kalian tetap setia kepada-Ku. Kalian telah menepati janji-janji kalian dengan mengatasi segala rintangan melalui cinta dan iman.

6. Kalian berada di hadapan Tuhan kalian, yang menghiasi jiwa kalian dan menguatkannya, agar dengan tugas berat yang Aku tunjukkan kepada kalian ini, kalian dapat mewujudkan hal yang paling luhur yang telah Aku berikan kepada manusia di dalam kemanusiaan.

7. Kini kalian memasuki lembaga cinta, pengorbanan, dan kehidupan ini—penyerahan diri dan ketaatan terhadap takdir—dalam rangka mewujudkan suatu cita-cita. Dan agar langkah kalian di jalan baru ini mantap, kalian datang dengan kerinduan akan cahaya, dan Aku akan mencurahkan cahaya itu dengan limpah kepada kalian.

8. Wahai pria: Kemampuan-kemampuan yang telah Aku anugerahkan kepada manusia pertama di bumi, juga telah Aku berikan kepadamu: bakat, kemauan, dan energi – juga kekuatan, kehidupan, dan benih. Kamu secara simbolis memegang sebuah pedang di tangan kananmu dan sebuah perisai di tangan kirimu. Sebab, kehidupan duniawi menantangmu untuk berperang, di mana kalian para pria adalah prajurit, penjaga perdamaian, keadilan, dan kebajikan, serta pembela kemanusiaan. Aku menjadikan kalian prajurit dalam pertempuran ini dan menempatkan seorang gadis di sisi kirimu, dekat hatimu. Secara rohani, moral, dan jasmani, ia adalah bunga yang Aku rawat di taman yang indah – sebuah taman kenikmatan yang didambakan oleh nafsu-nafsu manusia, yang selalu dijaga dan

dilindungi oleh Maria, Bunda Ilahi, , serta disirami dengan air yang jernih bagai kristal dan murni dari keperawanan dan kesucian-Nya.

9. Kamu telah dengan rendah hati memohon bunga ini kepada-Ku, dan Aku telah memberikannya kepadamu dengan penuh kasih. Inilah hal terbesar yang dapat dimiliki seorang pria dalam kehidupan ini.

Kalian tidak terikat pada orang tua kalian. Sebab, untuk memenuhi takdir ini, kalian akan menjauh dari mereka dan tetap berada di jalan perjuangan hidup. Anak-anakmu pun akan menjauh darimu ketika waktunya tiba untuk menempuh jalan menuju takdir mereka, mereka akan meninggalkan rumah orang tua, dan kemudian hanya pasangannya yang akan tetap dekat di hati seorang pria – wanita yang ia pilih, yang telah berbagi suka dan duka dengannya, dan persatuannya dengannya hanya dapat dipisahkan oleh kematian.

10. Inilah kata-kata kasih-Ku yang menyatukan kalian dan memberi kekuatan pada tekad kalian.

11. Angkatlah wajah kalian, berjalanlah dengan langkah teguh, jadilah penopang satu sama lain! Jadilah selimut penuh kasih yang mengeringkan air mata, demikianlah Aku katakan kepada kalian berdua. Sebab secara rohani kalian berdua sama; dalam roh tidak ada jenis kelamin atau perbedaan. Tak seorang pun di antara kalian berdua yang lebih tinggi dari yang lain. Namun, ketika telah berinkarnasi, Aku telah menempatkan pria di posisi pertama sebelum wanita.

12. Menjadi seorang pria adalah ujian bagi jiwa, yang Aku berikan kepadanya. Menjadi seorang wanita juga merupakan penebusan bagi jiwa.

13. Pada diri laki-laki terdapat kekuatan, dan ia harus selalu menggunakannya dengan bijaksana. Pada wanita, yang diciptakan dengan kelembutan dan kepekaan, bersemayam cinta dan pengorbanan, dan keduanya saling melengkapi. Dari persatuan ini, dari persekutuan jiwa dan raga ini, kehidupan mengalir sebagai arus yang tak habis-habisnya. Dari benih ini dan tanah subur ini, tumbuhlah benih yang tak berujung.

14. Aku memberkati kalian dan menyatukan kalian dengan Lengan-Ku yang Maha Kuasa, dengan ciuman-Ku yang ilahi. Aku meninggalkan kalian sebagai teladan di tengah umat ini, karena kalian telah datang ke sini dengan persiapan rohani dan rasa hormat.

15. Bangsa ini harus menjadi saksi bagi kalian, dan Aku menjadikan mereka bertanggung jawab atas kalian. Aku ingin agar mereka, dengan kebahagiaan yang mereka rasakan pada saat ini, menaburkan kebahagiaan di jalan kalian, selalu bersukacita ketika melihat senyuman dan kedamaian kalian, serta memberkati kalian dalam pertumbuhan kalian, sebagaimana Aku memberkati kalian. Inilah kehendak-Ku.

16. Bukan tangan seorang rohaniwan yang telah mengukuhkan perjanjian kalian, melainkan hukum-Ku yang kekal, kasih-Ku. Aku menuntun kalian ke jalan pemenuhan, dan ketika perjalanan hidup kalian berakhir, kalian akan mempertanggungjawabkannya kepada Tuhan kalian. Dan pada saat itu kalian akan kembali mendengar bunyi kata ini – namun bukan lagi bunyi suara manusia, melainkan bunyi yang kalian dengar di lubuk hati nurani kalian yang paling dalam, dan kalian akan berkata: "Bapa, yang telah menuntun jalan jiwa kami, hari ini memberitahu kami bahwa kami telah sampai di tujuan dan harus mempersembahkan karya kami."

Di sana Aku menanti kalian di kediaman-Ku, di puncak gunung, agar kalian dapat melihat Tuhan kalian. Aku ingin menyambut kalian pada saat itu, memberikan karunia-karunia-Ku, dan memberkati kalian.

17. Hari ini Aku memberikan benih kepada kalian, hanya satu, namun besok kalian akan mengembalikannya kepada-Ku dalam jumlah yang berlipat ganda. Namun, jika kalian ingin tahu apakah karya kalian berkenan di hadapan-Ku, kalian akan dapat mengetahuinya jika hati kalian merasa puas dan bahagia.

Maria juga memberkati kalian, memberikan kehangatan dan kegembiraan kepada kalian, serta mengajak kalian untuk melangkah demi langkah di jalan kebajikan, selalu dengan kebajikan dan kesabaran yang telah ia teladankan kepada kalian.

18. Aku memberkati kalian dan menyatukan kalian.

19. Hai umat-Ku, inilah pernyataan-pernyataan terakhir-Ku melalui perantaraan manusia. "Bagaimana kita akan merayakan upacara pernikahan ini di masa depan?" tanyamu kepada-Ku, murid-murid-Ku yang terkasih, dan Aku menjawabmu: Lakukanlah di tengah-tengah jemaatmu. Persatukanlah dirimu di hadapan mereka yang telah mempersiapkan diri sebagai rasul ajaran ini. Namun bukan mereka yang akan mempersatukanmu, sebab tugas ini tidak pernah Aku serahkan kepada siapa pun. Akulah Tuhan atas takdir kalian. Persiapkanlah diri kalian secara jasmani dan rohani untuk bersatu dengan-Ku, maka ikatan hidup kalian akan tetap tercatat tak terhapuskan dalam kitab kekal.

20. Apabila pada saat yang khidmat ini, di mana dua makhluk bersatu untuk menjadi satu dan menempuh jalan cinta, pengorbanan diri, dan pengorbanan, kalian ingin membacakan ajaran-ajaran-Ku — yaitu yang berbicara tentang hal-hal tersebut — maka kalian boleh melakukannya. Maka, hati kalian akan dikuatkan dalam tekadnya oleh firman-Ku, dan langkah-langkah kalian akan menjadi mantap.

21. Aku ingin kalian hidup dengan kesederhanaan ini, dan Aku menyebut berbahagialah mereka yang merayakan pernikahan mereka dengan kepuasan dan kegembiraan. Sebab mereka akan menerima rahmat dan berkat di sepanjang perjalanan hidup mereka.

22. Sesama kalian dari berbagai komunitas agama akan datang, dan sementara sebagian akan memahami kebenaran dari tindakan rohani ini, sebagian lainnya akan merasa marah karenanya. Namun, kalian akan membuktikan melalui perbuatan-perbuatan baik kalian bahwa kalian telah diberkati oleh-Ku, dan persatuan kalian tak terpisahkan.

23. Aku telah mengatakan kepada kalian pada hari ini bahwa saat di mana upacara ini dirayakan hanyalah penegasan dari ikatan kalian. Sebab, kalian telah ditakdirkan untuk bertemu jauh sebelumnya, dan daya tarik serta cinta telah ada di antara kalian. Aku mengizinkan dan memerintahkan kalian untuk melaksanakan upacara ini di hadapan kerabat, teman, dan orang tua kalian, agar pernikahan kalian diakui dan dihormati.

24. Ketinggian jiwa dan intuisi manusia belum cukup besar untuk menyadari bahwa dua orang disatukan dalam ikatan suci atas nama-Ku, bahkan tanpa disatukan oleh petugas catatan sipil atau pendeta. Namun, saat itu akan tiba, dan pada saat itu tidak akan ada keraguan baik pada pria maupun wanita ketika mereka bertemu. Mereka akan mengenali saat yang telah Aku tetapkan dan tahu bagaimana mempersiapkan diri untuk merayakan persatuan perkawinan mereka dengan keyakinan dan kepastian, dan masyarakat tidak akan menghakimi mereka karena mereka tidak disahkan oleh seorang pendeta di depan altar. Waktu itu akan tiba, namun untuk saat ini, sementara dunia berkembang secara rohani, bertindaklah sebagaimana yang telah Aku ajarkan kepada kalian pada hari ini.

25. Pada Zaman Kedua, Aku memasuki rumah banyak pasangan suami-istri yang telah menikah menurut hukum Musa, dan tahukah kalian bagaimana Aku mendapati banyak di antara mereka? Sedang bertengkar, menghancurkan benih kedamaian, cinta, dan kepercayaan. Aku melihat permusuhan dan perselisihan di dalam hati mereka, di meja makan dan di tempat tidur mereka. Aku juga memasuki rumah banyak orang yang—meskipun kehidupan pernikahan mereka belum disahkan oleh hukum—saling mencintai dan hidup seperti burung-burung lark di sarangnya, serta memanjakan dan melindungi buah hati kecil mereka.

26. Betapa banyaknya orang yang tinggal di bawah satu atap namun tidak saling mencintai, dan karena mereka tidak saling mencintai, mereka pun tidak bersatu, melainkan terpisah secara rohani! Namun, mereka

tidak memperlihatkan perpecahan mereka, karena takut akan hukuman ilahi, hukum manusia, atau penilaian masyarakat; namun ini bukanlah pernikahan; di antara orang-orang ini tidak ada persekutuan maupun kejujuran.

Namun demikian, mereka tetap memamerkan kesamaan palsu mereka, mengunjungi keluarga dan gereja, berjalan-jalan, dan dunia tidak menghakimi mereka karena mereka tahu cara menyembunyikan kurangnya cinta di antara mereka. Sebaliknya, betapa banyak pasangan yang saling mencintai harus bersembunyi, menyembunyikan kesatuan sejati mereka, serta menanggung ketidakpahaman dan ketidakadilan.

27. Manusia belum cukup berkembang untuk memahami dan menilai kehidupan sesamanya dengan benar. Orang-orang yang memegang hukum rohani dan duniawi tidak menerapkan keadilan sejati untuk menghukum kasus-kasus semacam itu.

Namun masa-masa pemahaman dan kebijaksanaan yang Aku umumkan kepada kalian, di mana umat manusia akan mencapai kesempurnaan, *akan* tiba, dan pada saat itu kalian akan mengalami—seperti pada zaman para patriark *sebelum* Musa—bahwa penyatuan sepasang kekasih terjadi sebagaimana yang telah Aku lakukan pada hari ini kepada anak-anak-Ku: secara rohani. Demikian pula kalian akan melakukannya pada masa-masa mendatang itu: di hadapan orang tua mereka yang akan bersatu, teman-teman, dan kerabat, dalam keagungan rohani, persaudaraan, dan kegembiraan.

28. Ketika orang-orang yang cinta damai dan beritikad baik sudah melimpah di bumi, kalian akan melihat lembaga-lembaga ilahi-Ku berkembang pesat, dan hukum-hukum-Ku akan membuat hidup kalian lebih indah. Masa-masa damai, kerukunan, dan kesejahteraan akan kembali, tanpa mengurangi peradaban atau ilmu pengetahuan kalian. Sebaliknya, Aku katakan kepadamu, bahwa jika manusia—meskipun belum banyak bekerja pada dirinya sendiri karena kurangnya pengangkatan diri, kasih, dan belas kasihan—telah menemukan banyak hal dan telah mengungkap banyak rahasia alam, betapa lebih besar lagi yang akan ia capai jika ia mengangkat dirinya kepada-Ku untuk memohon agar Aku mengungkapkan rahasia-rahasia itu kepadanya dan menerangi jiwanya, guna melakukan perbuatan-perbuatan besar yang bermanfaat! Aku akan mengizinkan manusia untuk mengubah dunia ini menjadi sebuah alam cahaya, keselamatan, dan kesejahteraan bagi semua anak-anak-Ku, karena Aku ingin agar kalian memiliki kebijaksanaan dan kedamaian-Ku.

29. Aku menyelimuti kalian dengan Cahaya Sinar-Ku yang Universal, yang turun dan menembus hati kalian serta mendirikan tempat tinggal-

Nya, bait suci-Nya di sana. Di dalamnya Aku menerima persembahan kalian, upeti dari kalian yang mencintai-Ku, dan Aku mendengarkan suara kalian, yang sekaligus merupakan permohonan dan ketaatan terhadap kehendak-Ku.

30. Terlepas dari kemalangan yang kalian alami, kalian tetap menunjukkan kekuatan berkat peningkatan spiritual kalian dan merasa bahagia menjadi murid-murid-Ku. Kalian terlibat dalam pertempuran spiritual dan duniawi yang besar; manfaatkanlah waktu yang telah Aku berikan kepada kalian, dan nantikanlah untuk menuai buahnya pada waktunya dalam pertempuran ini.

Pekerjaan kalian di bumi akan membuahkan hasil hari demi hari ketika kalian beristirahat, dan karya-karya rohani kalian akan mekar sepenuhnya ketika kalian telah mencapai akhir misi kalian dengan memenuhi hukum-hukum-Ku.

31. Jiwa kalian tak henti-hentinya mendoakan kedamaian dan kelegaan bagi bangsa-bangsa lain yang menderita jauh lebih parah daripada kalian.

Berita-berita tentang kehancuran, keputusasaan, dan kematian sampai ke bangsa kalian, yang memenuhi hati kalian dengan rasa sakit dan ketakutan—bukan karena nyawa kalian atau keluarga kalian, melainkan karena nyawa orang lain, orang-orang yang jauh dari kalian, yang sedang menderita, dan yang merupakan sesama kalian. Aku merasa iba ketika Aku mendengar permohonan kalian, dan ketika Aku menyampaikan pesan-pesan damai dan belas kasihan kalian kepada bangsa-bangsa tersebut.

32. Murid-murid terkasih, kalian hidup di jantung benua ini. Aku berkenan mengirimkan jiwa-jiwa Israel kalian ke negeri yang kaya dan subur ini, dengan matahari yang bersinar terang, langit yang bercahaya, lembah-lembah dan pegunungan yang diselimuti kehijauan, sungai-sungai yang indah dan berlimpah air, serta bunga-bunga yang menakjubkan – segala sesuatu yang dapat menyegarkan dan memperindah kehidupan duniawi kalian. Namun di tengah kemegahan dan keindahan ini, perang yang tak kenal ampun mengancam lingkungan. Teriakan kesakitan, ratapan, penghujatan, dan hinaan sampai kepada kalian. Tetapi Aku tidak melihat semangat perang di antara kalian; kalian tidak mengambil senjata untuk membela diri atau menyerang. Aku hanya melihat dalam bangsa ini kepasrahan terhadap keadilan dan penolakan terhadap kejahatan manusia. Namun, Aku menuntut sesuatu yang lebih dari itu darimu. Aku ingin melihat kepercayaanmu kepada-Ku, kesiapan jiwamu untuk mendampingi sesamamu dalam penderitaan ujian mereka.

33. Saat ini, seperti pada masa-masa sebelumnya, umat manusia hidup terjerat dalam perang. Mereka tidak mau merawat benih-benih

perdamaian, tetapi benih ini akan selalu, seperti manna di padang gurun, turun ke dalam hati setiap orang yang merindukan perdamaian.

34. Aku telah mengutus makhluk-makhluk yang sangat mulia untuk berinkarnasi ke dalam pangkuan keluarga-keluarga — para malaikat yang sejak masa kanak-kanak memiliki tugas untuk melembutkan hati manusia dari berbagai ras dan keyakinan serta menjadikannya penuh kasih. Namun, apa yang telah dilakukan umat manusia terhadap utusan-utusan ini? Mereka meragukan pesan mereka, menganiaya, dan membunuh mereka.

35. Aku telah melihat manusia sejak zaman-zaman awal terlibat dalam perang-perang yang mematikan: di Fenisia kuno dan Suriah, serta di kalangan bangsa Romawi dan Yunani. Tidak ada rasa hormat, kasih, dan keadilan—baik di antara mereka sendiri, maupun dari satu bangsa ke bangsa lainnya. Orang yang kuat tidak pernah menolong yang lemah, dan orang yang berkuasa tidak pernah mengulurkan tangannya kepada yang membutuhkan. Orang yang memamerkan cahaya peradaban tidak membawanya dengan cinta dan idealisme sejati kepada bangsa-bangsa yang berada dalam kegelapan. Penaklukannya selalu dilakukan melalui kekerasan, permusuhan, perebutan kekuasaan, atau ketidakadilan.

Ketika Aku, sang Bapa, melihat bahwa ketidaktahuan merajalela baik di antara yang satu maupun yang lain, Aku mengutus para nabi dan pelopor-Ku ke tengah-tengah bangsa-bangsa yang berbeda dalam pandangan dunia dan adat istiadatnya, agar mereka berbicara tentang kebenaran yang tunggal dan menuntun mereka menuju satu tujuan yang sama. Mereka berbicara dan mempersiapkan jiwa manusia untuk kedatangan-Ku pada era yang kalian sebut hari ini sebagai “Zaman Kedua”. Dan ketika saat kedatangan-Ku tiba, Aku mengukuhkan perkataan para nabi yang setia itu, dan semuanya terpenuhi sebagaimana yang telah mereka katakan.

36. Ajaran-Ku tidak hanya ditujukan bagi bangsa Yahudi, meskipun bangsa itu telah dipersiapkan secara rohani dan telah dimurnikan melalui ujian-ujian berat sejak zaman paling awal, agar dapat menerima Mesias di tengah-tengah mereka. Namun, Perjanjian yang Kupercayakan kepada mereka ditujukan bagi seluruh umat manusia dari segala ras.

Di antara bangsa itu muncul para rasul, para martir, dan sejumlah besar pria dan wanita yang menjalani kehidupan yang patut dicontoh, yang memahami cara menabur benih kasih. Namun, di tanah air lain dan di negeri-negeri yang jauh dari Yudea pun, firman-Ku yang dibawa oleh murid-murid-Ku yang pertama mulai berkembang.

37. Namun, perlu adanya “Dunia Baru” ini—yang dihuni oleh orang-orang yang dengan sungguh-sungguh mencintai dan mencari-Ku, untuk mempersembahkan persembahan dan pengorbanan mereka kepada-Ku—agar Terang itu bersinar, agar pesan kasih-Ku dan ajaran-Ku sampai, yang hanya menuntut kalian untuk saling mengasihi dalam diri-Ku.

38. Aku menerima penyembahan yang belum sempurna dari makhluk-makhluk yang mencintai-Ku, karena persembahan itu diberikan dalam ketidaktahuan. Kemudian, ketika jarak antara kedua benua itu teratasi, dan benih dibawa ke sini untuk ditaburkan di Dunia Baru ini serta ditanamkan ke dalam hati penuh kasih para penghuninya – betapa banyak ketidakadilan dan kekerasan yang dilakukan oleh mereka yang menyebut diri sebagai murid-murid-Ku terhadap orang-orang yang berhati polos dan berjiwa luhur ini!

39. Ibadah dan adat istiadat mereka yang murni dan tulus hanya menuai kecaman dan kekejaman dari mereka yang menganggap diri lebih unggul, namun justru menunjukkan tanda-tanda keterbelakangan yang paling parah. Baru secara perlahan bangsa ini menerima warisan-Ku melalui para murid yang setia dan memahami kemurnian serta asal-usul ilahi warisan tersebut.

40. Hari ini Aku melihat kalian kembali terancam, dikelilingi oleh bangsa-bangsa yang kuat yang menginginkan warisan kalian dan mengganggu jiwa kalian. Kalian belum mencapai puncak kemegahan kalian, tetapi kalian akan bersinar secara rohani dan duniawi. Aku memperingatkan kalian agar kalian tidak terjerumus ke dalam kelesuan, agar kalian berdoa dan menjaga warisan kalian.

41. Aku telah datang kepada kalian pada masa ini dan sekali lagi memberikan warisan kasih-Ku kepada kalian. Benih-Ku tidak akan binasa. Benih itu mungkin diterpa badai yang dahsyat. Namun, jika bulir-bulirnya tercabut oleh unsur-unsur alam, biji-bijinya akan jatuh ke dalam tanah dan berkecambah kembali, untuk terus berkembang biak tanpa henti.

42. Kalian akan menjadi terang di dunia ini, bangsa kalian akan menjadi obor di hadapan bangsa-bangsa lain, selama kalian mencintai kedamaian dan kebaikan dalam segala bentuknya. Sudah ada di antara kalian mereka yang akan menjadi utusan-utusan perdamaian. Aku telah mempersiapkan jiwa mereka agar cahaya ini bersinar melalui kata-kata dan petunjuk-petunjuk mereka. Maka kalian, yang bekerja secara spiritual, bersama para pemimpin kalian yang berupaya demi kesejahteraan bangsa ini, akan berhasil memperluas kebaikan kalian kepada mereka yang haus akan perdamaian, kebenaran, dan keadilan.

43. Cahaya itu secara simbolis datang dari Timur ke Barat, namun kini pesan yang telah Aku bawa kepada kalian akan menyebar dari Barat ke Timur, dan keduanya akan menyatu menjadi satu kesatuan, sebagaimana pengetahuan akan kebenaran, peradaban, dan ras-ras. Ketika kalian telah bersatu, kalian akan menyadari bahwa cahaya itu tidak datang dari manusia kepada manusia, melainkan dari Roh Ilahi kepada anak-anak-Nya.

44. Hari ini banyak orang yang menolak-Ku, menyangkal-Ku, dan berusaha menciptakan jalan-jalan baru. Namun, jalan Hukum yang lurus dan sempit itu ada di mana pun ada manusia. Sebab Hukum ini ada di dalam hati, bakat, dan roh setiap manusia — satu-satunya jalan yang akan membawa kalian kepada-Ku, yang senantiasa menyerukan kebaikan, belas kasihan, dan kearifan. Kalian mungkin akan ditindas oleh ujian-ujian besar dan runtuh di bawah bebannya. Namun, jika kalian mencintai kebenaran, kalian akan bangkit kembali dengan lebih kuat dari sebelumnya dan meraih kemenangan, karena hanya kebaikanlah yang akan bertahan sepanjang masa.

45. Jika kalian mendambakan kedamaian bagi suatu bangsa, tidak perlu kalian pergi menemui mereka. Ciptakanlah kedamaian di dalam hati kalian atau di rumah kalian. Hal ini akan cukup untuk menularkan kerukunan dan persatuan kepada roh bangsa tersebut.

46. Baik kebaikan maupun kejahatan dapat ditransmisikan dari jarak jauh. Oleh karena itu, Aku telah mengajarkan kepada kalian untuk datang membantu mereka yang membutuhkan bantuan kalian dengan jiwa yang siap, baik mereka dekat maupun jauh. Namun, waspadalah terhadap pikiran-pikiran yang memicu perang. Janganlah mengharapkan kekalahan suatu bangsa dan kemenangan bangsa lain, karena pengaruh ini akan sampai dan menyebabkan kekacauan. Cintai di atas segalanya dan bersikaplah pemaaf terhadap semua sesama manusia.

47. Apabila rasa sakit para korban yang menderita akibat kekejaman perang mengguncang hati kalian, dan kalian ingin mengirimkan sedikit kedamaian serta penghiburan kepada mereka, carilah orang sakit terdekat, anggaplah dia sebagai perwakilan dari mereka yang tidak hadir, dan curahkan belas kasih kalian kepadanya atas nama-Ku; maka Aku akan membelai dan menyembuhkan banyak orang sakit di negara-negara yang dilanda penderitaan itu.

48. Pastikanlah bahwa rumah kalian adalah sebuah bait suci yang memancarkan cahaya, untuk menyelimuti mereka yang ada di sekitar kalian, dan di luar batas-batas itu, orang lain merasakan kesejahteraan serta turut menikmati persiapan kalian.

49. Segera kalian akan memperingati kelahiran Mesias. Hari-hari di mana umat manusia mengenang peristiwa ini semakin dekat. Bangsa-bangsa yang masih hidup dalam damai akan merayakannya dengan sukacita. Namun, ada banyak orang di negara-negara yang jauh, yang kini sedang mengalami masa kesengsaraan, dan mereka akan berusaha melupakan sejenak rasa takut dan kecemasan untuk memanggil Roh-Ku serta mengenang peristiwa ini. Yang lain sudah menderita akibat perang yang telah menjerumuskan mereka ke dalam keadaan terlantar dan kemiskinan, serta memaksa mereka untuk mengenal penderitaan dalam segala bentuknya.

50. Aku akan menyelimuti semua orang dengan kasih-Ku, akan mengabulkan doa mereka, dan aliran cahaya akan menyinari umat manusia ini.

51. Adalah penting bagi kalian untuk mempersiapkan diri, untuk menyimpan di dalam hati kalian seluruh kasih yang telah Aku ungkapkan kepada kalian pada kedua kedatangan-Ku, agar kalian saling mengasihi dengan kasih yang sempurna dan selalu menjadi pembela serta perantara keadilan sejati. Sebab Aku telah memilih kalian untuk, melalui perantaraan kalian, mengikat perjanjian dengan seluruh umat manusia.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 358

1. Berbahagialah kalian semua — tidak hanya di tempat ini, tetapi di semua tempat di mana kalian berkumpul untuk berada bersama Bapamu — yang mendengarkan firman-Nya sebagai satu jiwa.

2. Waktu yang tersisa bagi kalian untuk menerima ajaran-ajaran-Ku melalui mulut para juru bicara-Ku sangatlah singkat, agar kalian belajar cara mempersiapkan diri untuk mendengarkan-Ku setelah itu dalam keheningan rohani. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, Aku tidak akan pernah meninggalkan kalian, Aku akan selalu berada sedekat ini dengan kalian seperti pada saat-saat ini.

3. Aku ada di mana-mana, ada di seluruh alam semesta dan di dalam setiap anak-Ku. Namun, tidak semua dari kalian merasakan kedekatan Bapamu, kehadiran Tuhanmu.

4. Aku memiliki tempat suci-Ku di dalam hati kalian, dan telah memberikan kunci kepada kalian agar kalian dapat membukanya. Namun, hal ini harus lahir dari kehendak kalian sendiri; inilah kewajiban yang harus kalian penuhi.

5. Aku telah memberikan kepadamu roh, yang merupakan bagian dari Diri-Ku sendiri, dan wujud jasmani untuk hidup di bumi. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, jika kamu mampu mengatasi ujian-ujian yang harus kamu lalui dalam kehidupan ini, kamu akan mencapai pembebasan rohani.

6. Pada Zaman Pertama, Aku menugaskan makhluk-makhluk roh yang tercerahkan untuk berinkarnasi di planet ini dan berbicara kepada umat manusia sebagai para nabi. Pada Zaman Kedua, karena belas kasihan-Ku yang besar, “Firman Ilahi”-Ku menjadi manusia, agar kalian dapat lebih memahami Tuhan kalian. Aku datang dalam diri Yesus untuk berbicara kepada kalian tentang kasih. Dan kini, pada Zaman Ketiga, Aku telah datang sekali lagi — dalam Roh, untuk memberikan ajaran-Ku kepada kalian.

7. Butuh waktu yang lama agar umat manusia mencapai kedewasaan rohani. Kalian selalu terjebak dalam dua ekstrem: yang pertama adalah materialisme, yang membuat kalian berusaha mencapai kenikmatan duniawi yang lebih besar; namun hal ini sebenarnya merugikan, karena menghalangi roh untuk memenuhi tugasnya. Namun, kalian juga harus menghindari ekstrem yang lain: penyangkalan “daging”, penolakan total terhadap segala sesuatu yang menjadi bagian dari kehidupan ini; sebab Aku mengutus kalian ke bumi ini untuk hidup sebagai *manusia*, sebagai makhluk *manusia*, dan Aku telah menunjukkan jalan yang benar kepada kalian, agar kalian hidup sedemikian rupa sehingga “memberikan kepada

Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar, dan kepada Allah apa yang menjadi milik Allah".

8. Aku telah menciptakan dunia ini untuk kalian, dengan segala keindahan dan kesempurnaannya. Aku telah memberikan kalian tubuh manusia , melalui mana kalian harus mengembangkan semua kemampuan yang telah Aku berikan kepada kalian untuk mencapai kesempurnaan.

9. Bapa tidak ingin kalian menolak segala kebaikan yang ditawarkan dunia ini kepada kalian. Namun, kalian tidak boleh mengutamakan tubuh di atas jiwa, karena tubuh itu fana, sedangkan jiwa adalah milik kekekalan.

10. Berjuanglah, berjuanglah untuk mencapai kesempurnaan jiwa. Aku telah menunjukkan jalan kepada kalian untuk mencapai tujuan ini. Aku telah mempercayakan doa kepada kalian sebagai "senjata" yang lebih unggul daripada senjata material apa pun, untuk melindungi kalian dari tipu daya di sepanjang perjalanan hidup. Namun, senjata terbaik akan kalian miliki jika kalian menaati hukum-Ku.

11. Dari apa saja doa itu terdiri? Doa adalah permohonan, perantaraan, penyembahan, dan renungan rohani. Semua bagiannya itu penting, dan satu bagian muncul dari bagian lainnya. Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Permohonan itu adalah ketika seseorang memohon kepada-Ku agar Aku mengabulkan keinginannya, memenuhi hasratnya — hal-hal yang ia anggap paling penting dan paling bermanfaat dalam hidupnya. Dan sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, anak-anak-Ku, Bapa mendengarkan permohonan itu dan memberikan kepada setiap orang apa yang paling ia butuhkan, kapan pun hal itu demi kebaikannya. Namun, waspadalah agar tidak memohon sesuatu yang bertentangan dengan keselamatan jiwamu. Sebab mereka yang hanya memohon harta benda, kenikmatan jasmani, dan kekuasaan yang fana, sebenarnya memohon untuk membelenggu jiwanya.

12. Kenikmatan jasmani hanya membawa penderitaan – tidak hanya di dunia ini, tetapi juga setelah berpindah ke Dunia Rohani; sebab pengaruh keinginan-keinginan jasmani itu bahkan dapat menjangkau ke sana; dan karena jiwa tidak dapat membebaskan diri darinya, ia akan terus tersiksa oleh hasrat-hasrat tersebut dan ingin kembali lagi dan lagi ke bumi untuk bereinkarnasi dan terus hidup secara material. Oleh karena itu, anak-anak-Ku, mintalah hanya apa yang benar-benar kalian butuhkan demi kebaikan jiwa kalian.

13. Jenis doa yang kedua, yaitu permohonan syafaat, berasal dari kasih kepada sesama, kasih yang telah Aku ajarkan kepada kalian sebagai Guru ketika Aku datang ke dunia ini. Berdoalah untuk saudara-saudari kalian yang dekat maupun yang jauh, bagi mereka yang di berbagai negara

menderita akibat perang, yang menanggung tirani para penguasa dunia yang fana ini.

14. Persiapkanlah diri kalian, wahai anak-anak-Ku, berdoalah untuk sesama manusia, tetapi dalam permohonan ini pun kalian harus *memahami* cara memohon yang benar, karena yang terpenting adalah jiwa. Jika seorang saudara, orang tua, atau anak-anak kalian sakit, berdoalah untuk mereka, tetapi jangan memaksa agar mereka tetap berada di kehidupan ini, jika hal itu bukanlah yang dibutuhkan oleh jiwa. Lebih baik berdoalah agar jiwa tersebut dibebaskan, agar ia dimurnikan dalam penderitaannya, agar rasa sakit itu mendorong perkembangan spiritual jiwa. Itulah sebabnya Sang Guru telah mengajarkan kepada kalian sejak Zaman Kedua: "Bapa, jadilah kehendak-Mu." Sebab Bapa lebih tahu daripada anak-anak-Nya mana pun, apa yang dibutuhkan oleh jiwa.

15. Jenis doa ketiga, yaitu penghormatan kepada Roh Ilahi, berarti penghormatan kepada segala sesuatu yang sempurna; sebab melalui jenis doa ini kalian dapat menyatu dengan kesempurnaan, dengan kasih yang meliputi seluruh alam semesta. Dalam penyembahan, kalian dapat menemukan tingkat kesempurnaan yang harus kalian capai semua, dan penyembahan itu akan membawa kalian lebih jauh ke dalam kontemplasi rohani, yang, bersama dengan penyembahan, akan membawa kalian kepada persatuan dengan Roh Ilahi, sumber Kehidupan Abadi – sumber yang setiap hari memberi kalian kekuatan untuk mencapai Kerajaan Bapa.

16. Demikianlah kalian harus berdoa: mulai dari doa permohonan hingga kontemplasi rohani. Hal ini akan memberi kalian kekuatan.

17. Apabila kalian sudah siap dengan baik, kalian tidak hanya harus berjuang untuk diri sendiri, tetapi juga untuk membantu sesama manusia menempuh jalan ini. Sebab, kalian tidak dapat mencapai keselamatan jiwa hanya untuk diri sendiri, melainkan harus berjuang untuk mencapai keselamatan seluruh umat manusia.

18. Orang-orang berseru: "Jika ada Tuhan yang penuh belas kasihan dan kasih – mengapa orang-orang baik harus menderita karena orang-orang jahat, dan orang-orang saleh karena orang-orang berdosa?" Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, anak-anak-Ku: Tidak ada seorang pun yang datang ke dunia ini hanya untuk mencapai keselamatan jiwanya sendiri. Ia bukanlah individu yang berdiri sendiri, melainkan bagian dari suatu Keseluruhan.

19. Bukankah organ yang sehat dan sempurna dalam tubuh manusia pun akan menderita jika organ-organ lainnya sakit?

Ini adalah perbandingan material agar kalian memahami hubungan yang ada antara setiap manusia dengan sesamanya. Orang-orang baik

harus menderita di tengah orang-orang jahat, tetapi orang-orang baik itu tidak sepenuhnya tidak bersalah jika mereka tidak berupaya demi kemajuan rohani saudara-saudara mereka. Namun, sebagai individu, setiap orang memiliki tanggung jawabnya sendiri, dan karena ia adalah bagian dari Roh-Ku dan serupa dengan-Nya, ia memiliki kehendak dan kecerdasan untuk berkontribusi pada kemajuan semua orang.

20. Sejak Zaman Pertama, Aku telah berbicara kepada kalian melalui para nabi-Ku untuk membimbing kalian, namun bukan untuk memaksa kalian mematuhi hukum-Ku.

Namun, waktu telah berlalu, dan jiwa rohani manusia telah berkembang, telah mencapai kedewasaan, dan kini dapat memahami misinya sebagai jiwa rohani . Umat manusia, yang begitu dekat dengan jurang kehancuran, membutuhkan bantuan rohani dari kalian.

21. Inilah pertempuran, pertempuran terakhir, yang paling mengerikan dan menakutkan antara kegelapan dan terang. Semua roh kegelapan saat ini bersatu, dan semua roh terang harus melawan kekuatan itu.

22. Kalian yang telah mendengarkan-Ku, yang membawa Terang Roh Kudus di dalam diri kalian, bangunlah! Jangan lagi menyia-nyiakan waktu dengan kesenangan duniawi, dengan tujuan-tujuan yang fana. Berjuanglah untuk umat manusia, berjuanglah agar Kerajaan Bapa datang ke dunia ini. Inilah misi yang Aku berikan kepada *semua orang*, mulai dari yang paling rendah hingga yang paling terpelajar.

Dunia Rohani ada bersama kalian, dan *di atas* semuanya, Bapa penuh kasih, penuh belas kasihan – Bapa yang dengan rasa sakit yang tak terhingga menyaksikan penderitaan yang ditimbulkan manusia satu sama lain.

23. Inilah pertempuran Terang melawan Kegelapan, dan setiap dari kalian harus berjuang hingga kemenangan diraih. Berdoalah, anak-anak-Ku, dengan sepenuh ketulusan. Ikutilah jalan yang telah ditunjukkan Bapa kepada kalian, ketika Dia berbicara kepada kalian tentang doa pada pagi yang penuh rahmat ini. Inilah misi kalian; dengan demikian, kalian akan mencapai spiritualisasi bagi diri kalian sendiri dan keselamatan bagi mereka yang kalian doakan.

24. Waktunya sudah dekat, saat kalian akan mendengar suara-Ku untuk terakhir kalinya melalui perantara manusia. Namun Bapa berkata kepada kalian sekali lagi: Kalian tidak perlu takut akan apa pun setelah tahun 1950, jika kalian bersatu dalam kasih.

25. Janganlah berpikir bahwa Aku hanya mencari mereka yang hatinya murni – tidak, Aku mencari mereka yang tersesat, yang ternoda, yaitu mereka yang paling membutuhkan belas kasihan-Ku. Jangan pula mengira

bahwa Aku memiliki kesukaan tertentu – baik terhadap mereka yang hidup dalam kemewahan, maupun terhadap mereka yang hidup dalam kemiskinan. Aku mencari jiwa yang membutuhkan terang – orang yang sakit, yang berduka, yang kelaparan, dan Aku menjumpai penderitaan-penderitaan ini baik di kalangan orang kaya maupun orang miskin.

26. Aku datang kepada semua orang untuk menyampaikan pesan cahaya, penghiburan, dan harapan melalui ajaran yang penuh keadilan penuh kasih. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, siapa pun yang mendekat untuk minum dari sumber ini, tidak akan pernah kecewa. Setiap orang yang mencari sesuatu untuk kebaikannya di dalamnya, akan menemukannya. Apa pun yang Aku tawarkan kepada kalian adalah benar, apa pun yang Aku janjikan kepada kalian akan terwujud. Dalam firman-Ku tidak ada kebohongan, yang saat ini memenuhi dunia kalian!

27. Aku setuju dengan kalian bahwa kalian telah menjadi orang-orang yang ragu di bumi ini, karena sesama manusia telah menjanjikan banyak hal kepada kalian namun tidak memenuhi apa pun. Itulah sebabnya ada jutaan orang yang tidak percaya apa pun dan tidak mengharapkan apa pun, karena mereka telah dijadikan korban dari satu kekecewaan ke kekecewaan lainnya. Namun Aku bertanya kepada kalian: Apa yang kalian harapkan dari dunia yang materialistis, egois, dan tidak manusiawi? Apa yang kalian harapkan dari mereka yang memerintah dunia dan tidak membiarkan diri mereka dipimpin oleh hati nurani, yang merupakan satu-satunya cahaya yang menuntun ke jalan yang benar?

28. Kembalilah kepada-Ku, tetapi dekati-lah Aku tanpa keluhan dan dendam terhadap sesama kalian. Datanglah kepada-Ku dan biarkan firman-Ku sekali lagi menyalakan cahaya iman di dalam jiwa kalian. Sebab, dengan demikian kalian tidak akan lagi lemah, kepahitan akan sirna dari diri kalian, dan alih-alih ketidakpercayaan serta ketakutan terhadap sesama, kalian akan memiliki keberanian hidup, harapan, dan kasih kepada sesama.

29. Apabila cahaya-Ku telah merasuki semua hati dan orang-orang yang memimpin bangsa-bangsa, yang mendidik mereka, serta semua yang memiliki tugas-tugas terpenting, membiarkan diri mereka dipandu dan diilhami oleh cahaya yang lebih tinggi itu, yaitu hati nurani, maka kalian dapat saling percaya, kalian dapat mempercayai saudara-saudara kalian, karena cahaya-Ku akan ada di dalam diri semua orang, dan dalam cahaya-Ku, kehadiran-Ku serta keadilan kasih-Ku akan berkuasa.

30. Kalian hidup saat ini di masa kebingungan rohani, di mana kalian menyebut kejahatan sebagai kebaikan, di mana kalian mengira melihat cahaya di tempat yang gelap, di mana kalian lebih memilih hal-hal yang

tidak penting daripada yang esensial. Namun, belas kasihan-Ku yang selalu siap dan penuh pertolongan akan turun tangan tepat waktu untuk menyelamatkan kalian, dan menunjukkan kepada kalian jalan kebenaran yang penuh cahaya – jalan yang telah kalian tinggalkan.

31. Bangsa-bangsa terus maju, dan pengetahuan ilmiah mereka semakin bertambah. Namun Aku bertanya kepada kalian: Apa arti "kebijaksanaan" ini, di mana semakin dalam manusia menelusurinya, semakin jauh pula mereka menjauh dari kebenaran *rohani*, di mana terletak sumber dan asal mula kehidupan?

32. Itulah ilmu pengetahuan manusia, itulah keilmuan, sebagaimana dipahami oleh umat manusia yang sakit karena egoisme dan materialisme.

33. Maka, pengetahuan itu salah dan ilmu pengetahuan itu buruk, karena dengan itu kalian telah menciptakan dunia yang penuh penderitaan. Alih-alih cahaya, yang ada hanyalah kegelapan, karena kalian semakin mendorong bangsa-bangsa menuju kehancuran.

34. Ilmu pengetahuan adalah cahaya, cahaya adalah kehidupan, adalah kekuatan, kesehatan, dan kedamaian. Apakah ini buah dari ilmu pengetahuan kalian? Tidak, umat manusia! Karena itu Aku berkata kepada kalian: Selama kalian tidak membiarkan cahaya Roh menembus kegelapan akal budi kalian, karya-karya kalian tidak akan pernah memiliki asal-usul yang luhur dan spiritual, dan tidak akan pernah lebih dari sekadar karya-karya *manusia*.

35. Pengetahuan sejati, pengetahuan tentang kebaikan, ada di dalam-Ku, dan Akulah yang mengilhami mereka yang telah mempersembahkan akal budi mereka kepada-Ku sebagai tempat penyimpanan wahyu-wahyu-Ku. Mereka adalah orang-orang yang, dengan pengorbanan diri, telah mendedikasikan hidup mereka untuk sebuah penemuan, sebuah wahyu, yang demi kebaikan umat manusia. Orang-orang ini benar-benar telah membuka jalan terang, benar-benar telah membawa pesan perdamaian, kesehatan, dan penghiburan kepada sesama mereka. Beberapa di antara mereka telah menuntaskan karya-karya yang sempurna, yang lain telah menjadi pelopor. Namun, baik yang satu maupun yang lain telah mengajarkan kepada kalian melalui karya-karya mereka bahwa kebaikan, kasih, dan pengangkatan jiwa adalah kunci kemenangan mereka.

36. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, dengan cita-cita untuk berbuat baik dan membawa kedamaian kepada mereka yang membutuhkannya, kamu akan dapat membuka pintu paling tersembunyi dari perbendaharaanku, karena tidak ada pintu yang dapat menahan panggilan cinta. Sebaliknya, orang yang, terinspirasi oleh tujuan-tujuan egois dan sombong, mencari keilmuan, pengetahuan, dan kekuasaan,

harus mencuri, harus merebut, agar dapat memiliki sebagian dari apa yang ingin diungkapkannya kepadanya.

37. Dari semua itu, kalian dapat menyimpulkan bahwa, jika ilmu pengetahuan kalian bertujuan untuk kesejahteraan dan perkembangan lanjutan umat manusia, pintu-pintu ruang harta karun akan terbuka dan akan mengungkapkan rahasia-rahasia kehidupan yang tak terbatas kepada manusia.

38. Betapa sedikit yang telah kalian peroleh demi kebaikan kalian, dan betapa banyak yang telah kalian curi justru untuk menyakiti diri kalian sendiri!

39. Bangsa Israel yang diberkati: Bangkitlah dalam doa, agar kamu merasakan kehadiran-Ku. Berbahagialah mereka yang melalui doa merasakan pengaruh Roh Ilahi-Ku, sebab mereka tidak akan merasa seperti anak yatim ketika Firman-Ku telah berhenti disampaikan melalui para utusan-Ku.

40. Berbahagialah mereka yang melaksanakan doa dengan cinta, dengan kemurnian, dan mengangkat diri untuk mendekati-Ku. Sesungguhnya, Aku tidak menilai apakah doa-doa kalian mulia atau tidak sempurna. Aku memperhatikan setiap permohonan, namun Aku adalah Guru dan mengajarkan kalian untuk berdoa. Aku sempurna dan mengoreksi kalian agar kalian tidak melakukan ketidaksempurnaan apa pun.

41. Umat-Ku yang terkasih: Betapa seringnya Bapa melihat manusia di bumi ini menyelesaikan suatu karya yang sempurna dalam kerangka kemanusiaan, dan hal itu telah berkenan di hati-Ku. Namun, kalian belum menunjukkan kepada-Ku karya-karya yang sempurna dalam ranah rohani, karena kalian baru akan mencapai kesempurnaan rohani setelah kalian melepaskan segala bentuk materialisasi. Kemudian, umat-Ku, rohmu akan menyaksikan kehidupan yang lebih tinggi, ia akan melihat wajah-Ku dan mendengar suara-Ku yang penuh kasih. Ia akan benar-benar memahami hukum-Ku dan akan mengetahui siapa dirinya, siapa dirinya di masa lalu, dan siapa dirinya di kehidupan kekal.

42. Pada masa ini, umat Israel, dalam wujud jasmani ini, ke mana Aku telah mengutus kalian untuk bereinkarnasi, kalian serupa dengan seorang anak. Namun janganlah khawatir, bermimpilah tentang kesempurnaan, carilah, dan berusahalah untuk mencapainya. Sebab takdir kalian adalah membuka jalan bagi umat manusia, sebuah jalan damai, kebajikan, pengajaran, dan wahyu.

43. Misi kalian, Umat Terpilih, adalah membuka jalan bagi jiwa manusia agar ia dapat menemukan Penciptanya di dalam hakikat dirinya sendiri.

44. Dalam tiga zaman itu, kamu telah menemukan jalan yang menuju kesempurnaan, karena hati nuranimu bagaikan mercusuar yang bersinar terang, di mana terdapat obor yang menyala. Namun, kamu telah rapuh dan tidak mampu memahami kemuliaan spiritual di sepanjang jalan ini. Kesombongan dan keangkuhan telah menindas jiwa kalian, dan kalian hanya menggunakan karunia-karunia kalian untuk membangun kerajaan-kerajaan di dunia ini – kerajaan-kerajaan yang bukan milik kalian; namun kalian telah menjadi penguasa dan memiliki kekayaan, memiliki pelayan, dan menyandang gelar-gelar, meninggikan diri di atas orang lain, serta melupakan Bapamu, melupakan misi kalian.

Namun setelah itu, dunia pun bangkit melawan kalian, merendahkan kalian, dan menaklukkan kalian. Tetapi dalam perbudakan yang menimpa kalian itu, Israel, kalian tidak melupakan-Ku; kalian memanfaatkan masa persiapan itu untuk kembali menempuh jalan yang membawa kalian kepada-Ku, dan kalian mendengarkan suara hati nurani kalian.

45. Mengapa Bapa membiarkan kejatuhan-kejatuhan ini terjadi? Mengapa Bapa membiarkan kalian mengenal segala kesombongan, segala penderitaan, dan kemuliaan-kemuliaan palsu dalam hidup ini? Apakah Bapa benar-benar mengizinkannya?

Ya, umat-Ku yang terpilih, Aku telah mengizinkan agar menara kebobrokan dan dosa manusia pun menjulang di hadapan-Ku. Aku telah mengizinkan agar dalam ciptaan-Ku muncul tujuh dosa besar, yang menjadi akar dari semua dosa lainnya. Tetapi sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Dosa itu tidak berasal dari-Ku, ia tidak bermula dari-Ku. Aku hanya mengizinkannya ada, agar jiwamu memperoleh pengalam , agar kamu dapat menghargai kebesaran Tuhanmu, kesempurnaan-Nya, keadilan-Nya, kasih-Nya, kebenaran-Nya – agar kamu dapat menghargai yang sempurna dan juga mengenal yang tidak sempurna.

46. Namun Bapa berkata kepadamu: Cukup sudah! Aku mendapati kalian dalam keadaan tertawan, terbebani rantai, kesengsaraan, dan penyakit. Namun di tengah-tengah penahananmu, kalian tidak melupakan-Ku, dan Aku berkata kepadamu: Percayalah kepada-Ku dan kepada dirimu sendiri, Israel, Aku akan membebaskanmu!

47. Perkembanganmu luar biasa, jiwamu agung dan mengenal-Ku. Di dalamnya kamu mengumpulkan kebenaran, kejujuran, belas kasihan, dan kasih, dan dengan karunia-karunia ini kamu akan dapat membawa kedamaian, kerukunan, terang, dan keselamatan kepada dunia.

48. Siapakah di dunia ini yang dapat memberikan kedamaian kepadamu dan menghentikan perang-perang yang melanda bangsa-bangsa? Kemampuan-kemampuan ini ada padamu; inilah kebesaran sejatimu, yang

didasarkan pada kerendahan hati dan kelembutan. Umat yang diberkati, jangan pernah menukar firman kasih atau kebenaran dengan uang duniawi, jangan pernah menodai perbuatan belas kasihan dengan sanjungan, karena jika demikian, kalian tidak akan memberikan kesaksian bahwa kalian adalah murid-murid-Ku.

49. Bangsa Israel pada Zaman Ketiga ini harus menjadi teladan kerendahan hati, kelembutan, dan spiritualitas. Berjalanlah di jalan kesempurnaan. Kini kamu tahu, umat yang diberkati, bahwa kedamaian, kebijaksanaan, dan ajaran yang Aku curahkan ke dalam jiwa-jiwa kalian, bukan hanya untuk kalian kumpulkan, melainkan agar kalian membagikan, meneruskan, dan menyebarkan ajaran ini di antara umat manusia. Kalian adalah utusan yang ditugaskan untuk melakukan hal ini.

50. Sang Guru berkata kepada kalian: Janganlah puas hanya dengan tidak melakukan kejahatan. Kalian harus melakukan kebaikan agar layak memasuki Kerajaan Surga-Ku. Aku telah mengampuni semua kesalahanmu, semua kegagalanmu; Aku telah membersihkanmu dari segala noda dengan firman-Ku, dengan darah-Ku, dan dengan air mata-Ku. Karena itu, Aku menuntut agar kamu berjuang dan berusaha keras agar dapat mencapai tujuan perjalanan hidupmu, di mana Aku berada.

51. Sadarilah, hai umat-Ku, misi besar yang telah dipercayakan Bapa kepadamu sejak saat penciptaanmu. Kalian tidak tahu apakah ini bukan kesempatan terakhir untuk menghuni Bumi. Namun, jika kalian meninggalkan misi kalian tanpa diselesaikan, Aku akan mengirim kalian kembali ke dunia – sebagian agar mereka dapat memanen hasilnya, dan sebagian lainnya agar mereka dapat menyelesaikan misi yang telah dimulai. Namun, sebagian dari kalian tidak akan kembali lagi ke Bumi. Aku akan memberikan misi kepada mereka agar mereka dapat bekerja dan berjuang di alam rohani.

52. Aku akan mengungkapkan pelajaran-pelajaran besar dari Alam Baka yang Agung kepada kalian. Sebab saat ini Aku sedang mempersiapkan kalian untuk Kehidupan Rohani, untuk kehidupan yang sejati – kehidupan yang tidak memiliki awal maupun akhir. Aku akan mempersiapkan kalian, menunjukkan jalan kepada kalian, dan juga menunjukkan pintu kepada kalian, karena kalian adalah anak-anak sulung yang selalu Aku ajarkan jalan ini, yang juga harus kalian ajarkan kepada yang lain. Dan sebagaimana Aku telah menunjukkan jalan ini kepada kalian di dunia ini, demikian pula kalian harus mengenalnya di Alam Roh yang Tinggi. Maka kalian akan terus membimbing jiwa-jiwa di jalan yang membawa kalian menuju kedamaian sejati.

53. Umat-Ku: Waktu di mana kalian harus memahami cara berdoa telah tiba. Hari ini Aku tidak menyuruh kalian untuk bersujud di bumi; Aku tidak mengajarkan kalian untuk berdoa dengan bibir kalian atau memanggil-Ku dengan kata-kata terpilih dalam doa-doa yang indah. Hari ini Aku berkata kepadamu: Berpalinglah kepada-Ku dalam pikiranmu, angkatlah jiwamu, dan Aku akan selalu turun untuk membuat kehadiran-Ku terasa bagimu. Jika kamu tidak tahu cara berbicara dengan Tuhanmu, penyesalanmu, pikiranmu, dan rasa sakitmu akan cukup bagi-Ku; cintamu akan cukup bagi-Ku.

54. Inilah bahasa yang Aku dengar, yang Aku pahami, bahasa tanpa kata-kata, bahasa kejujuran dan ketulusan. Inilah doa yang telah Aku ajarkan kepada kalian di Zaman Ketiga ini.

55. Setiap kali kalian melakukan perbuatan baik, kalian merasakan kedamaian, ketenangan, dan harapan-Ku, karena pada saat itu Bapa sangat dekat dengan kalian.

56. Di dalam firman-Ku terdapat api, dan dengan api inilah Aku membasmi gulma.

57. “Kasihilah sesamamu!” Janganlah mengejek dewa palsu yang disembah sesamamu. Janganlah menyatakan ajaran sesamamu sebagai salah, betapapun sesatnya. Jika kalian ingin dihormati dan diikuti, kalian harus terlebih dahulu menunjukkan rasa hormat. Namun, janganlah takut kepada siapa pun, sebab Aku telah memberikan kebenaran dan karunia Firman kepada kalian. Bangkitlah, berbicaralah, dan yakinkan sesamamu. Di dalam Firman terdapat balsem, kasih, kekuatan, dan kehidupan. Di dalam Firman terdapat kuasa agar kalian dapat bergerak maju.

58. Firman-Ku akan tetap tertulis untuk selamanya; dari situ kalian akan menyusun Kitab Zaman Ketiga, **Perjanjian Ketiga**, pesan terakhir dari Bapa; sebab di ketiga zaman itu, Allah memiliki “pena emas”-Nya* untuk mewariskan kebijaksanaan-Nya kepada umat manusia.

**Istilah ini merujuk pada sebutan bagi para peserta dalam Wahyu Ilahi yang bertugas mencatat Firman Tuhan secara stenografis.*

59. Musa adalah “Pena Emas” pertama yang digunakan Bapa untuk menuliskan peristiwa-peristiwa Zaman Pertama dengan huruf-huruf yang tak terhapuskan pada sebuah gulungan kitab. Musa adalah “Pena Emas” Yahweh.

60. Di antara para rasul dan penerus-Ku pada Zaman Kedua, Yesus memiliki empat “Pena”, yaitu Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes. Mereka adalah “Pena Emas” Sang Guru Ilahi. Namun, ketika tiba waktunya bagi Perjanjian Lama untuk disatukan dengan Perjanjian Baru melalui

ikatan kasih, pengetahuan, dan kemajuan rohani, keduanya menjadi satu kitab.

61. Kini, di Zaman Ketiga, di mana kalian kembali memiliki Firman-Ku, Aku juga telah menunjuk "Pena Emas" agar Firman itu tetap terpelihara secara tertulis.

Ketika waktunya tiba, kalian akan menyusun satu kitab tunggal, dan kitab ini, yaitu Kitab Zaman Ketiga, akan – ketika waktunya tiba – digabungkan pula dengan Kitab Zaman Kedua dan Kitab Zaman Pertama, dan kemudian dari wahyu, nubuat, dan firman ketiga zaman tersebut akan terlahir **Kitab** Kehidupan yang Agung* untuk membangun jiwa-jiwa semua orang. Kemudian kalian akan menyadari bahwa semua perkataan – dari yang pertama hingga yang terakhir – telah terpenuhi dalam kebenaran dan dalam Roh, bahwa semua nubuat adalah jalannya sejarah yang telah diramalkan, yang diwahyukan oleh Bapa umat manusia. Sebab hanya Allah yang dapat mencatat peristiwa-peristiwa yang akan terjadi.

**Teks penjelasan dari Ajaran 85, ayat 24, Kitab Kehidupan Sejati: "Kalian tidak perlu bersusah payah agar Kitab Suci (yang sedang disusun saat ini) ini digabungkan dengan yang sebelumnya, karena Akulah yang telah menyatukan wahyu dan ajaran dari tiga zaman dalam Kitab ini, dengan mengambil intisari dari semuanya untuk menciptakan satu pesan tunggal."*

62. Ketika para nabi berbicara, bukanlah mereka yang berbicara, melainkan Allah yang melakukannya melalui perantaraan mereka.

63. Aku telah memberikan persiapan yang cukup kepada orang-orang pilihan-Ku yang baru, sebagaimana yang diterima oleh Musa dan keempat murid pada Zaman Kedua, agar Firman-Ku dituliskan dengan kejujuran yang sempurna, dengan kejelasan dan kebenaran yang utuh, karena ini ditujukan bagi generasi-generasi di masa depan; namun jika ada yang bermaksud menambahkan atau menghapus sesuatu dari kitab tersebut, maka Aku akan meminta pertanggungjawaban kalian.

64. Nah, anak-anak-Ku yang sangat Kucintai: Siapa yang menganggap penting buku yang mulai kalian susun ini? Sebenarnya – tidak ada seorang pun! Namun akan tiba saatnya ketika umat manusia, penuh hasrat dan rasa ingin tahu, meminta buku kalian, dan kemudian mereka akan terbangun, menyelidiki Firman-Ku, dan mendiskusikannya. Dalam perdebatan gagasan itu, berbagai kubu akan muncul – para ilmuwan, teolog, dan filsuf. Kesaksian Firman-Ku dan Kitab Kebijaksanaan akan dibawa ke seluruh bangsa, dan semua orang akan membicarakan ajaran-Ku. Inilah awal dari pertempuran baru, perang kata-kata, pemikiran, dan

ideologi; namun pada akhirnya, ketika semua orang telah menyadari dalam kebenaran dan dalam Roh bahwa Kitab Kehidupan yang Agung telah ditulis oleh Tuhan, mereka akan saling berpelukan sebagai saudara dan saling mengasihi, sebagaimana kehendak-Ku.

65. Mengapa Firman Yehova pada Zaman Pertama tidak cukup untuk menyatukan dunia, dan mengapa ajaran Yesus pada Zaman Kedua juga tidak mampu melakukannya? Mengapa pada zaman ini tidak cukup bahwa Aku telah menyampaikan Firman-Ku sejak tahun 1866, agar bangsa-bangsa saling mengasihi dan hidup dalam damai?

66. Ketiga kitab itu harus menjadi satu kesatuan agar Firman ini menerangi seluruh dunia. Maka umat manusia akan mengikuti cahaya itu, dan kutukan Babel akan dicabut, sebab semua orang akan membaca Kitab Agung Kehidupan Sejati, semua akan mengikuti ajaran yang sama, dan saling mengasihi sebagai anak-anak Allah dalam Roh dan Kebenaran.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 359

1. Murid-murid terkasih: Nikmatilah wahyu-wahyu terakhir dari Guru kalian dan, setelah masa ini berlalu, mulailah menempuh jalan doa untuk berbicara dengan-Ku. Berdoalah senantiasa — baik pada hari-hari damai maupun pada hari-hari ujian — agar kalian merasa kuat dan berani dalam menghadapi ujian-ujian tersebut.

2. Masa ini merupakan masa perluasan wawasan rohani dan kebahagiaan bagi mereka yang telah memahami cara menafsirkan wahyu-wahyu-Ku. Anak itu telah datang untuk bertemu dengan Ayahnya dan, melalui ajaran-ajaran yang diterimanya, merasa begitu aman di pelukannya, begitu teguh dalam keyakinannya, dan juga begitu dicintai, sehingga ia hanya akan hidup untuk menjaga harta karunnya dan untuk mengingat hak istimewa yang telah dianugerahkan kepadanya. Namun, ketahuilah bahwa Aku mencintai semua anak-Ku dengan cinta yang sama. Kalian semua adalah keluargaku, dan meskipun hanya segelintir orang yang secara langsung menyaksikan wahyu-Ku melalui manusia, namun kalian semua telah menerima cahaya dan inspirasi dari-Ku.

3. Setiap manusia memiliki janji temu dengan-Ku, dan kalian semua akan sampai kepada-Ku. Jalan-jalan telah disiapkan. Jiwa-jiwa yang paling sederhana telah dipanggil terlebih dahulu, kemudian yang lain akan datang. Mereka akan tiba dengan rendah hati, dengan jiwa yang tunduk, bebas dari pemberontakan dan kesombongan palsu. Dan pada saat itu, Aku akan mengampuni mereka karena kerendahan hati dan kesadaran diri mereka, serta memberikan tugas-tugas besar kepada mereka untuk memenuhi misi agung yang menanti mereka.

4. Pada masa itu, ketika Aku memanggil semua orang, mereka yang keras kepala akan menyerah, mereka yang berhati keras akan menjadi lembut, dan mereka yang sombong akan tahu cara tunduk dengan ketaatan sejati. Sebab Roh-Ku akan mengajar semua orang, akan menerangi dan memberkati anak-anak-Ku yang sangat Kucintai, dan dari jiwa mereka akan terangkat sebuah doa, sebuah nyanyian cinta tunggal bagi Bapa dan Pencipta mereka. Pada hari-hari itu, jiwa-jiwa yang penuh kebajikan akan memasuki planet ini, dan mereka yang telah bertobat di sini akan pergi ke tempat-tempat tinggal rohani lainnya dengan hasrat yang besar untuk mencapai kesempurnaan.

5. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kamu yang telah mengikuti ajaran-ajaran-Ku, ketika para penyampai suara ini diam dan tidak lagi menyampaikan firman-Ku, kamu tidak akan merasa bahwa Aku menjauh dari kamu. Kamu akan merasakan Aku dekat, akan memiliki Aku di dalam

bait suci batinmu, dan di dalamnya kamu akan terus mendengar suara-Ku serta melalui suara itu menerima bimbingan dan penghiburan-Ku.

6. Tentang apa yang akan menimpa dunia ini setelah tahun 1950, kalian hanya tahu sedikit. Namun Aku memperingatkan kalian dan berkata bahwa di dasar cawan pahit yang sedang diminum umat manusia saat ini, masih tersisa endapan ragi, dan bahwa penderitaan itu akan semakin besar. Namun setelah itu, cawan itu akan diangkat dari mereka ketika penebusan dosa mereka telah selesai, dan sebuah cawan sukacita yang baru akan ditawarkan kepada mereka.

7. Dunia Rohani akan terus menjaga dan melindungi manusia sebagai penjaga yang waspada atas kehidupan dan penyempurnaan mereka, serta dengan demikian menjalankan tugas yang telah diterimanya dari-Ku.

8. Setelah pelajaran terakhir-Ku, kalian akan terus mempelajari firman-Ku agar kalian tahu apa yang harus dilakukan, dan apabila hal itu terjadi, kalian akan bersatu dengan-Ku menjadi satu Roh yang memberikan pertolongan dan perlindungan bagi umat manusia.

9. Bunda Ilahi memancarkan kasih-Nya yang paling lembut kepada semua anak-Nya. Beliau adalah perisai pelindung bagi orang-orang miskin dan yatim piatu, serta pengasuhan yang penuh perhatian bagi orang-orang sakit dan yang tak berdaya. Roh-Nya, yang membela semua orang, menolong dunia ini pada saat ujian.

10. Jelajahi dunia kalian dalam pikiran dan bawalah pesan penghiburan serta persaudaraan kepada sesama manusia. Pada hari terakhir wahyu-Ku, Aku akan berbicara kepada semua bangsa, dan kata-kata-Ku akan tetap terukir tak terhapuskan dalam hati para murid-Ku. Aku meninggalkan kalian sebagai rasul agar kalian pergi kepada mereka yang membutuhkan kalian.

11. Tenanglah di dada-Ku dan lupakanlah penderitaan kalian. Sebab pada hari terakhir wahyu-Ku, Aku akan menyelesaikan bagi kalian masalah-masalah besar yang kalian bawa kepada-Ku.

12. Bersiaplah, sebab saat ujian sudah semakin dekat! Berbahagialah para pembawa pesan yang telah menyampaikan ilham-Ku dengan penuh pengabdian dan kesadaran akan tugas mereka hingga saat terakhir.

13. Para penglihatan akan merasa seolah-olah ada kematian pengorbanan baru yang terjadi di dalam diri-Ku, karena Roh-Ku, karena kasih-Nya kepada manusia, mengulangi penderitaan-Nya tanpa henti. Ingatlah semua bukti kasih ini, agar kalian menemukan keselamatan.

14. Maria akan menjaga kalian dalam perjalanan panjang kalian, mendampingi kalian, sebagaimana yang terjadi pada para murid-Ku pada Zaman Kedua. Ia adalah Bunda yang penuh kasih dan kelembutan, yang

dengan kelembutannya memberi keberanian kepada jiwa-jiwa itu, mengisi hati mereka dengan sukacita, dan berbagi saat-saat penderitaan bersama mereka. Dan ketika ia berdoa, pikiran sang Bunda pun terangkat dan menanti kehendak Bapa.

15. Di zaman ini, Maria akan menyelimuti kalian dengan jubah rohani-Nya, agar kalian tidak terkejut oleh ujian-ujian yang akan datang.

16. Dengan jiwa dan hati kalian, kalian akan membentuk bait suci tempat Roh Kudus akan menyatakan diri-Nya, agar kalian meninggalkan jejak ketaatan dan spiritualitas bagi dunia.

17. Firman-Ku akan, seperti cahaya fajar baru, secara bertahap menerangi dan membangkitkan penduduk dari semua bangsa.

18. Akulah Bintang yang menuntun kalian ke Tanah Terjanji. Inilah simfoni Firman-Ku yang dipenuhi kasih, yang menguatkan jiwa kalian dalam perjalanan kalian.

19. Jika penderitaan telah mendekatkan kalian kepada-Ku, Aku akan menyambut kalian dengan kasih — percayalah kepada-Ku. Aku ingin bersama kalian, dan kalian harus bersama-Ku, agar kalian dan Aku menjadi satu dalam harmoni ini. Aku ingin menjadi pendamping perjalanan kalian, yang menunjukkan jalan menuju perkembangan kalian — cahaya yang selalu berjalan di depan kalian.

20. Aku adalah Guru yang mengubah dan mengangkat kalian ke tingkat spiritual, yang memenuhi hati kalian dengan kelembutan, agar hal itu terungkap dalam kata-kata, tatapan, dan perbuatan kalian.

21. Jadilah selaras dengan kasih, yang merupakan kekuatan yang menggerakkan alam semesta dalam simfoni universal. Mendekatlah kepada-Ku, agar kalian menerima inti dari firman-Ku, agar kalian merasakan luasnya kasih-Ku, agar kalian pun dapat menghibur mereka yang berduka dan mengeringkan air mata orang yang menangis.

22. Aku memberikan penghiburan kepada kalian dalam penderitaan kalian, Aku akan menyembuhkan luka-luka kalian dan hanya meninggalkan cahaya pengalaman di dalam diri kalian, agar kalian merenung dan memastikan bahwa jiwa kalian semakin mendekat kepada-Ku.

23. Apabila kalian mengangkat diri ke tingkat spiritual, perbuatan-perbuatan kalian akan menjadi seperti mawar yang harum di hadapan-Ku. Apabila kalian berdoa, Aku akan menjawab kalian tanpa suara, tanpa kata-kata, dengan getaran yang penuh kasih dan menghibur. Betapa menggetarkan hati saat ketika kalian merasakan belaian-Ku sebagai jawaban.

24. Umat manusia, dengarkanlah Aku, Aku tidak ingin ada seorang pun di antara kalian yang binasa. Datanglah menanggapi panggilan yang

digunakan gembala untuk memanggil domba-dombanya. Banyak yang tertinggal tersebar di jalan penderitaan. Namun, kalian semua harus sampai ke kandang, tempat kasih-Ku menanti kalian untuk menyelamatkan kalian.

25. Umat-Ku yang terkasih: Bersatulah dengan saudara-saudaramu, sehingga ketika kalian bercakap-cakap dengan-Ku, kalian dapat mengampuni bahkan penghinaan terberat sekalipun melalui kasih yang telah Kuanugerahkan kepada kalian. Mengapa kalian tidak mengampuni orang yang tidak tahu apa yang dilakukannya? Ia tidak mengetahuinya karena ia tidak menyadari bahwa ia sendiri yang menimpakan kejahatan itu pada dirinya.

26. Pada Zaman Kedua, Mesias hidup di tengah-tengah manusia untuk membimbing mereka dengan penuh kasih, meringankan penderitaan mereka, dan memberikan ajaran-Nya agar mereka saling mengasihi.

27. Pada masa itu, Aku mendapati manusia tenggelam dalam tidur yang nyenyak, hanya tumbuh besar karena kekayaan dan harta duniawi. Ketika mereka mengetahui bahwa Mesias yang dijanjikan telah lahir di tempat kelahiran yang sederhana, maka kebingungan mereka pun sangat besar.

28. Aku mendapati umat-Ku telah menjadi rakyat jajahan Kaisar. Namun, Aku memberikan cahaya, kedamaian, dan penghiburan kepada mereka. Telah tertulis bahwa Firman Bapa akan datang untuk berbicara kepada manusia dan mengajarkan mereka untuk menaati hukum, serta menyelamatkan mereka dari kebinasaan. Adalah perlu bagi-Nya untuk meminum cawan penderitaan demi menunjukkan jalan menuju keselamatan bagi kalian.

29. Sejak masa kanak-kanak-Ku yang masih belia, Aku berbicara kepada para guru hukum dan Aku bagaikan bintang penyelamat yang menuntun mereka yang tersesat ke pelabuhan keselamatan mereka.

30. Umat-Ku yang terkasih: Beratlah perjuangan para rasul-Ku untuk mempersiapkan umat manusia dengan ajaran-Ku. Setelah Aku pergi, mereka berangkat untuk berjuang tanpa ragu-ragu, tanpa gentar menghadapi kejahatan sesama manusia. Mereka percaya kepada-Ku dan setiap hari menyebarkan ajaran-Ku tentang kasih dan belas kasihan. Namun, apa yang dilakukan umat manusia terhadap mereka?: Menolak mereka dan menyeret mereka ke tiang salib. Mereka dianiaya dan diejek, namun mereka tetap menjalankan tugas-Ku hingga saat-saat terakhir hidup mereka.

31. Di zaman ini, Aku berkata kepadamu, hai umat-Ku: Kalian tidak akan lagi menjadi martir; hari ini Aku hanya menuntut kalian untuk bersiap-siap,

agar kalian dapat membawa roti dan air kepada umat manusia. Namun, bahkan di zaman ini pun, manusia akan menghalangi jalan kalian.

32. Kalian adalah Israel, yang Kuat bagi umat manusia, yang telah Aku tetapkan sebagai penopang sesama kalian. Melalui kalian, mereka akan memperoleh belas kasihan, pengampunan, kasih, dan kemurahan hati Allah kalian.

33. Pada Zaman Kedua, para bijak yang kalian sebut "Tiga Raja Suci" mempersembahkan kepada-Ku emas, kemenyan, dan mur sebagai bukti pengetahuan mereka. Para gembala yang sederhana pun meletakkan persembahan mereka di kaki-Ku. Namun hari ini, Aku menerima dari jiwa-jiwa kalian, sebagai persembahan kasih, pengangkatan diri kalian, doa kalian.

34. Umat-Ku yang terkasih: Di sepanjang zaman, Aku telah berbicara kepada kalian, dan pada Zaman Ketiga ini, Aku telah mengajarkan banyak hal kepada kalian. Beberapa di antara kalian hanya sedikit mendengarkan-Ku. Namun, ajaran-ajaran-Ku yang agung telah dituliskan oleh "pena emas"-Ku, dan jika suatu saat kalian tidak lagi mendengar-Ku melalui seorang juru bicara, ajaran-ajaran itu akan terus membimbing dan menguatkan kalian. Sebab, makanan yang Kuberikan kepada kalian di meja-Ku akan terasa lezat bagi kalian dan akan membuat jiwa kalian merasa diperkuat.

35. Lupakanlah penderitaanmu pada saat kamu menerima firman-Ku. Jauhilah godaan-godaan dunia ini, dan bersikaplah khusyuk di meja rohani ini. Berbahagialah mereka yang mendengarkan firman-Ku dengan persiapan seperti ini, sebab firman itu adalah kehidupan bagi jiwamu.

36. Godaan merampas jubah kemurnianmu. Namun, ketika Aku melihat kesedihan dan penderitaan yang mendalam dalam dirimu, Aku akan kembali menyelimutimu dengan jubah rohani-Ku.

37. Jadilah kuat dalam menghadapi ujian-ujian kehidupan ini, selesaikanlah masalah-masalahmu melalui cahaya yang telah Aku percayakan kepadamu. Singkirkanlah semua rintangan dari jalanmu yang dapat menghambat perkembanganmu. Singkirkanlah fanatisme dan kemunafikan dari hatimu, jadilah orang-orang yang teguh di dunia ini, dan jalinlah rantai kasih dan persaudaraan.

38. Kalian adalah para spiritualis; kalian tidak membangun gereja-gereja material dengan lonceng perunggu, melainkan mendirikan sebuah gereja di dalam jiwa kalian, di dalam hati kalian, dan Bapa akan datang ke gereja ini serta akan selalu bersama kalian. Aku sendiri akan menjadi Cahaya gereja ini.

39. Pahamilah bahwa Aku telah datang pada masa ini untuk membangunkan kalian dari tidur kematian, untuk menunjukkan hari baru kepada kalian, agar kalian mendengar suara-Ku, dan agar kalian melihat-Ku.

40. Kalian adalah anak-anak Terang, yang ditugaskan untuk menjelaskan rahasia-rahasia yang telah ditemukan manusia dalam karya-Ku, agar semua orang memahami-Ku.

41. Semua tradisi lama yang telah kalian tambahkan ke dalam karya-Ku harus kalian tinggalkan; kemudian kalian akan menyatu secara rohani dengan satu tujuan dan satu kehendak.

42. Kalian telah ditindas oleh kejahatan dan terbelenggu oleh materialisme, serta menantikan-Ku di bawah atap gereja-gereja batu yang diciptakan oleh manusia. Kalian belum memahami bahwa pada masa ini Aku datang dalam Roh untuk memberikan ajaran-Ku kepada kalian. Namun, di sinilah Aku, dan Aku menyatakan diri-Ku di antara orang-orang yang rendah hati, agar mereka menyampaikan pesan kepada dunia yang akan membebaskan umat manusia secara rohani.

43. Sebagai Bapa yang penuh kasih, Aku datang kepada kalian untuk memberikan kasih-Ku kepada kalian. Sebab, bahkan di hadapan Hakim, Aku adalah Bapamu yang mengampuni kalian dan menutupi ketelanjangan rohani kalian dengan jubah-Nya. Namun, sebagai Hakim yang sempurna, Aku menyampaikan Firman-Ku kepada kalian dan memberi kalian kesempatan untuk mengembalikan kemurnian asli jiwa kalian.

44. Kini saatnya kalian menaati hukum-Ku. Apakah kalian ingin Aku kembali meminta pertanggungjawaban kalian karena kalian tidak memahami-Ku? Kalian harus menjadi murid-murid yang baik dan setia di Zaman Ketiga – jangan tidur lagi! Ingatlah bahwa luka-luka-Ku masih terus memancarkan Darah Ilahi.

45. Jangan menanti hingga keadilan-Ku terasa di antara kalian. Bangkitlah, hai umat-Ku, dan tunjukkanlah kepada-Ku berlipat gantinya benih yang telah Kupercayakan kepada kalian. Namun, jika hingga kini kalian belum menyaksikan pertobatan dunia, itu karena kalian belum mempersiapkan diri dan belum mengasah spiritualitas kalian.

46. Israel, bersiaplah, sebab engkau harus berangkat dan menyebarkan ajaran-Ku, agar umat manusia memahaminya dan ketika kalian tidak lagi mendengar firman-Ku, tidak ada kesedihan di dalam dirimu.

47. Umat Terpilih: Tingkatkan kesadaran rohani kalian, majulah ke depan, agar perjalanan waktu tidak mendapati kalian dalam keadaan tidak siap. Jadikanlah diri kalian layak menerima pahala yang menanti kalian di Alam Akhirat yang Agung.

48. Waktunya telah tiba, di mana Sang Guru tidak lagi menyampaikan firman-Nya kepada kalian melalui para juru bicara. Namun, bukanlah kehendak-Ku agar kalian kembali ke jalan-jalan yang dapat membuat kalian kehilangan bekal yang telah kalian peroleh melalui penerapan ajaran-ajaran-Ku. Gunakanlah kekuatan-Ku, dan biarlah ada cahaya dalam pikiran kalian.

49. Aku telah menerangi jalan kalian, karena Aku adalah Pemandu jiwa kalian. Aku membentuk kalian untuk menyelamatkan kalian. Aku adalah Bapamu, dan sebagai Bapa, Aku telah memberikan firman-Ku kepada kalian agar kalian tidak lagi tersandung di jalan kalian.

50. Carilah Aku, anak-anak-Ku, di dalam hati kalian, karena di sanalah Aku berdiam. Rasakanlah penyesalan, agar kalian dapat hidup di Tanah Perjanjian.

51. Aku adalah Terang yang terus-menerus memancar.

52. Aku adalah “Firman yang Kekal” yang bertanya kepada kalian: Kapan kalian akan kembali kepada-Ku?

53. Berbahagialah kamu, umat yang diberkati, damai-Ku, terang-Ku, dan kasih-Ku menyertai kamu.

54. Umat-Ku: Hari ini adalah hari peringatan, di mana seluruh umat manusia bersiap-siap untuk merayakan kelahiran Yesus. Manusia telah bersatu secara rohani untuk menyampaikan permohonan mereka, dan memohon kedamaian dunia yang berasal dari . Namun, sementara doa ini bagi sebagian orang muncul dari lubuk hati mereka, bagi yang lain doa itu hanyalah sekadar kata-kata. Doa sejati, yang lahir dari spiritualisasi, hanya dipraktikkan oleh segelintir orang. Namun, persiapan semua bangsa di bumi, yang bersatu dengan persiapan umat spiritual, membentuk satu doa tunggal, satu permohonan tunggal, yang sampai kepada-Ku.

55. Kasih yang Aku ajarkan kepada dunia sebagai Guru belum dipahami, dan karena itu manusia memicu perang-perang pembantaian dengan permusuhannya. Perbuatan-perbuatan kalianlah yang menghasilkan buah yang kemudian kalian tuai. Jika kalian ingin berbuat adil, kalian memiliki segala kesempatan untuk berbuat baik.

Aku mencurahkan rahmat-Ku kepadamu, agar kalian dapat memenuhi misi kalian dengan kesempurnaan penuh. Namun, jika kalian ingin memaksakan kehendak dan egoisme kalian serta tidak mematuhi hukum-Ku, maka kalian akan bertanggung jawab atas kejahatan yang telah kalian timbulkan.

56. Umat Spiritualis: Tugasmu adalah menyatukan dirimu dengan kekuatan-kekuatan spiritual yang bekerja di alam semesta untuk membantu dunia. Satukanlah dirimu juga dengan mereka yang

memikirkan dunia yang penuh kedamaian dan ketenangan, cinta, serta kesejahteraan.

57. Umat yang Kucintai: Firman-Ku tidak hanya memberi makan kalian. Firman-Ku mengalir sebagai inspirasi bagi semua orang yang merasakan penderitaan manusia – bagi mereka yang merindukan kebaikan dan belas kasihan bagi umat manusia. Berbahagialah mereka yang mengampuni dan menyesali kesalahan mereka, yang bersedia menyucikan diri dan mengatasi diri sendiri untuk meningkatkan diri secara spiritual dan melayani umat manusia. Kepada mereka Aku berikan rahmat-Ku, inspirasi-Ku, dan pengampunan-Ku.

58. Satu-satunya cara agar bangsa-bangsa hidup dalam damai adalah dengan mematuhi prinsip-prinsip Kristen yang diajarkan Yesus kepada dunia pada Zaman Kedua, dan yang saat ini Aku ingatkan kepada kalian.

59. Prinsip-prinsip kasih, pengertian, dan belas kasihan itulah yang harus dipraktikkan umat manusia agar dapat hidup dalam damai. Namun, bahkan kepada mereka yang kurang dalam perkembangan rohani, Aku pun menganugerahkan kasih dan rahmat-Ku, tanpa memandang kesalahan-kesalahan mereka. Aku memandang kalian semua sebagai kawanan-Ku dan mengasihi kalian semua secara setara. Karena itu Aku berkata kepada kalian: Tidak ada seorang pun yang jauh dari-Ku; pengampunan-Ku mencakup seluruh dunia. Sekalipun kalian memberontak terhadap hukum-Ku dan memelihara permusuhan kalian, Aku mengampuni kalian sekali dan seribu kali, agar kalian memiliki kesempatan yang sama untuk memperbarui diri dan mencapai kesempurnaan abadi.

60. Spiritualisme bukanlah sebuah agama; ia adalah ajaran yang sama dengan yang Aku sebarkan di dunia melalui pribadi Yesus sebagai panduan bagi semua manusia di segala zaman. Ini adalah ajaran-Ku tentang kasih, keadilan, pemahaman, dan pengampunan.

61. Di Zaman Ketiga ini, karena perkembangan jiwa, fisik, dan intelektual kalian, Aku hanya berbicara kepada kalian dengan kejelasan yang lebih besar.

62. Spiritualisme harus ada dalam diri setiap orang. Aku berbicara kepada jiwa agar ia bangkit bersama tubuhnya, dan agar tubuh itu menerima wahyu serta inspirasi dari jiwanya sendiri, yang dapat diterapkan untuk kebaikan dirinya sendiri maupun untuk kebaikan bersama, sehingga hukum universal untuk bekerja demi kebaikan umat manusia terpenuhi.

63. Karya rohani-Ku telah dipahami sepanjang masa oleh semua orang yang telah terbangun dan berkembang menuju kesempurnaan abadi.

Mereka telah menerima dari sumber rahmat-Ku yang tak habis-habisnya dan kebijaksanaan ilahi-Ku, serta—terinspirasi oleh Dunia Rohani—telah mempersiapkan masa depan yang lebih baik bagi umat manusia. Seluruh perkembangan ilmiah dan yang bermanfaat bagi umat manusia telah diilhami oleh makhluk-makhluk rohani yang mulia, yang sebagai guru tanpa henti membimbing pikiran-pikiran yang bersiap untuk bekerja demi kebaikan bersama.

64. Dengan cara inilah pikiran menerima makna ajaran-Ku, yaitu inspirasi dari kebijaksanaan-Ku. Namun, sesuai dengan kesiapan spiritual manusia, dengan kecenderungan dan kebebasan berpikirnya, ia dapat menerima gagasan-gagasan ini untuk kebaikannya sendiri atau justru untuk kehancurannya sendiri.

65. Jika seorang ilmuwan menggunakan kemampuan intelektualnya untuk kehancuran dan pemusnahan umat manusia, ia tidak boleh mengaitkan hal itu dengan inspirasi dari makhluk-makhluk rohani yang luhur.

66. Makhluk-makhluk roh ini telah mengilhami otaknya agar ia memahami alam, agar ia menelitinya dan menemukan rahasia-rahasia besarnya, serta memahami segala manifestasinya. Namun, manusia memiliki kebebasan untuk menerapkan inspirasi ini, rahmat ini, sesuai keinginannya. Inspirasi itu datang kepadanya sebagai anugerah; namun, jika perasaannya tidak mulia, atau jika ia ingin menggunakan inspirasi ini karena naluri yang rusak atau karena kurangnya spiritualitas untuk menimbulkan kejahatan, ia juga dapat melakukannya.

67. Inilah kebebasan kehendak yang telah Aku berikan kepada manusia, agar ia bertanggung jawab atas perbuatannya dan melalui perbuatan itu memperoleh pahala atau mengalami penyucian yang diakibatkan oleh perbuatannya yang tidak sempurna.

68. Manusia, dalam hal aspek rohani dari hakikatnya, telah diciptakan sebagai “gambar dan rupa” Tuhannya, karena ia dianugerahi kemampuan yang sama dengan Roh Ilahi. Tubuhmu adalah milik bumi, namun jiwa rohani mu berasal dari-Ku dan harus kembali kepada-Ku dalam keadaan murni dan sempurna. Oleh karena itu, perjalanan jiwa adalah perjalanan perkembangan yang panjang.

69. Dalam keberadaannya yang kekal, jiwa kalian tidak puas dengan satu tubuh saja, sama seperti tubuh kalian tidak cukup dengan satu pakaian saja selama hidupnya di dunia ini. Oleh karena itu, reinkarnasi jiwa diperlukan untuk perkembangannya. Pada setiap tahap, kalian mengenal kekayaan dan kemiskinan, kesehatan, serta segala penyakit yang menimpa manusia. Kalian mengenal egoisme, kesombongan, kekhawatiran, dan

kurangnya belas kasihan, namun juga pengampunan dan cinta, kemuliaan hati, serta kedermawanan.

70. Kalian telah sampai pada masa ini, terinkarnasi dalam berbagai rupa tubuh. Jiwa kalian telah secara bertahap membersihkan diri dari noda-nodanya. Sebab sejak awal, jiwa itu membiarkan diri dikalahkan oleh hawa nafsu tubuh dan dengan demikian menjauh dari kemurnian dan kesempurnaan yang dimilikinya ketika ia keluar dari-Ku.

71. Kalian telah sampai pada Zaman Ketiga, dan jiwa kalian telah berkembang, namun belum cukup untuk dapat sepenuhnya mengendalikan naluri-naluri jasmaninya dan hidup dalam tahap spiritual sepenuhnya.

72. Pada Zaman Ketiga ini, Aku telah menjelaskan ajaran-Ku melalui akal budi manusia, untuk memberikan kalian kesempatan baru dalam perjalanan perkembangan jiwa kalian.

73. Umat yang diberkati: Sebagaimana para murid-Ku pada Zaman Kedua tidak memahami kebesaran ajaran-Ku selama mereka mendengarkan-Ku dan menyaksikan karya-karya besar-Ku, hingga Aku tidak lagi bersama mereka, dan baru kemudian mereka bertekad untuk menyesuaikan perbuatan mereka sedapat mungkin dengan ajaran-Ku, demikian pula hal yang sama akan terjadi padamu, umat-Ku. Aku mewariskan kebijaksanaan rohani kepada kalian, agar perbuatan kalian layak dan pantas bagi karya-Ku, dan agar kebijaksanaan itu menjadi landasan serta inspirasi bagi kalian, sehingga melalui setiap karya kalian, kalian memberitahukan kepada dunia bahwa Kristus telah menampakkan diri secara rohani dan bahwa inspirasi-Nya mengalir sebagai sumber rahmat dan kebijaksanaan yang tak habis-habisnya melalui akal budi yang telah dipersiapkan oleh belas kasihan-Nya yang tak terbatas.

74. Aku telah mengajarkan kepada kalian untuk memandang Tuhan sebagai Yang Maha Esa, sebagai keajaiban tanpa batas bagi imajinasi spiritual kalian, sebagai kekuatan yang menyebabkan gerakan dan aksi di seluruh alam semesta – sebagai kehidupan yang menampakkan diri baik dalam tumbuhan yang paling sederhana maupun dalam dunia-dunia yang berjuta-juta jumlahnya yang mengorbit di alam semesta, tanpa satupun di antaranya melanggar hukum yang mengaturnya.

75. Hukum itu adalah Aku, Tuhanmu; yaitu hukum perkembangan yang tak henti-hentinya, yang membuat manusia takjub dan membuka bidang-bidang penelitian yang luas baginya, yang memungkinkannya untuk semakin mendalami rahasia-rahasia alam.

76. Dengan cara ini, persatuan antara manusia dan Tuhan juga akan dikukuhkan melalui pengetahuan akan alam ini, di mana kebesaran dan kekuasaan Tuhan terungkap.

77. Maka, Tuhan bukanlah suatu wujud, bukan pula lambang, atau fenomena.

78. Segala sesuatu yang diciptakan telah terbentuk melalui perkembangan yang terus-menerus – Aku telah mengatakannya kepada kalian – sejak awal kehidupan, yaitu sejak saat Aku memanifestasikan kehidupan dalam sebuah atom, dan atom itu berkembang menjadi molekul, lalu molekul-molekul itu menjadi unsur-unsur, dan dari unsur-unsur itulah dunia-dunia tercipta, yang kemudian dihuni sesuai dengan hukum perkembangan logis dan alami yang sama.

79. Ajaran-Ku adalah dasar dari setiap pengetahuan, setiap aktivitas – ajaran ini adalah cahaya untuk dapat mengenali semua keajaiban, yang belum dapat dipahami manusia karena kurangnya spiritualitasnya.

80. Manusia sendirilah yang membangun hambatan bagi kemajuan spiritualnya. Tuhan tidak menghukum, dan Dia juga bukan algojo. Tuhan itu Mahakuasa; Dia adalah Kekuatan, Cahaya, Kehidupan, dan Kasih. Dia menjelma menjadi "Firman"-Nya untuk hidup di bumi seperti kalian, menghadapi godaan yang sama, dan karena itu Dia semakin mencintai kalian. Karena Tuhan adalah Kebijaksanaan, Pemahaman, dan Kedamaian universal – bagaimana mungkin kalian percaya bahwa, meskipun Aku sangat mencintai kalian sebagaimana Aku mencintai kalian – bahwa, meskipun Aku menganugerahi manusia dengan begitu banyak rahmat dan karunia – bahwa, meskipun Aku mempersiapkannya untuk kehidupan rohani yang kekal, Aku bisa menghukumnya?

Tidak, umat manusia, kalian sendirilah yang mendatangkan semua ujian penderitaan yang menimpa kalian. Kalianlah yang melemparkan tombak yang melukai sesama kalian, kalianlah yang mengangkat tangan pembunuh untuk menyingkirkan siapa pun yang mengganggu kalian. Karena itu Aku berkata kepada kalian, bahwa kalianlah yang, sesuai dengan keadilan ilahi-Ku, mendatangkan penyucian bagi diri kalian sendiri. Jika perbuatan kalian diarahkan pada kesempurnaan yang mencakup segalanya, maka melalui jasa-jasa kalian, kalian layak menerima pahala. Namun, jika perbuatan kalian buruk, kalian akan mengalami penyucian, baik dalam tubuh maupun dalam dunia rohani.

81. Kekuatan-kekuatan yang mewakili kejahatan secara bertahap membentuk inti yang kuat untuk menyeret dunia ke dalam perang-perang mereka, agar manusia saling menolak dan kehancuran terjadi di mana-mana.

82. Ini akan menjadi tahun terakhir di mana Aku mengingatkan kalian, melalui akal budi manusia, akan prinsip-prinsip Kristen tentang kasih dan pengampunan.

83. Kasihilah sesamamu, hiduplah dalam kedamaian dengan dirimu sendiri, maafkanlah mereka yang menyinggungmu. Sebab Kristus mengampuni kalian, dan Guru kalian, yang di Zaman Ketiga ini dinyatakan sebagai Terang Roh Kudus, juga mengampuni umat manusia.

84. Umat-Ku: Bukalah bibirmu untuk memberikan penghiburan, dorongan, dan nasihat. Setiap perbuatanmu hendaknya menjadi teladan kasih, agar ajaran-Ku lebih dipahami melalui perbuatanmu daripada melalui kata-katamu.

85. Dengan cara ini, dunia akan memahami bahwa Kristus kembali berjalan di bumi – bukan dalam wujud jasmani, dengan tubuh yang dimiliki Yesus selama 33 tahun, melainkan melalui Cahaya dan kebijaksanaan rohani yang dicurahkan kepada setiap murid-Nya.

86. Umat-Ku yang terkasih: Demi kebajikan dan kemurahan hati yang ada dalam jiwa-jiwa kalian, Aku berkata kepada kalian: Terapkanlah ajaran-Ku, lakukanlah kebaikan, jangan menghakimi siapa pun. Pastikanlah bahwa tubuh kalian bukanlah alat yang mendorong kalian menuju kemerosotan dan kenajisan, melainkan alat yang membantu kalian mengangkat jiwa kalian, sehingga kalian, meskipun menghadapi godaan, dapat keluar sebagai pemenang darinya.

87. Anggaplah tubuhmu sebagai sesuatu yang rapuh, yang telah diberikan kepada jiwa untuk perkembangannya.

88. Janganlah menghakimi ajaran-ajaran lain sebagai ajaran yang tidak sempurna; batasi dirimu pada berbuat kebaikan.

89. Aku menyerahkan karya-Ku yang murni dan tulus ke dalam tangan kalian, dan kalian akan bertanggung jawab atas cara Spiritualisme berkembang.

90. Aku tidak meninggalkan bagi kalian praktik-praktik ibadah yang baku, maupun kewajiban untuk melaksanakan ritus-ritus tertentu. Sebab bukanlah kehendak-Ku agar kalian kembali terjerumus ke dalam fanatisme. Kalian harus berkumpul untuk mempelajari firman-Ku, dan memastikan agar orang lain turut menikmati pengetahuan ini.

91. Spiritualisasi akan terasa nyata ketika suatu saat semua bangsa memiliki pandangan dunia yang sama. Maka, Kerajaan Kristus akan terwujud.

92. Prinsip Kristen akan berlaku, dan spiritualitas akan menjadi penuntun bagi manusia untuk menerapkan hukum-hukum yang adil, yang

seharusnya mengatur umat manusia. Hanya dengan cara itulah perdamaian akan terwujud di dunia.

93. Betapa seringnya kalian berkumpul untuk mempelajari Firman-Ku, untuk saling berbagi masalah, untuk melakukan sesuatu demi kebaikan bersama, untuk memohon pertolongan spiritual, dan untuk berdoa secara spiritual. Fokuslah pada diri kalian sendiri; maka setiap orang di antara kalian yang telah dipersiapkan akan berbicara dan memberikan nasihat. Di dalam dirinya akan terulang kata-kata Sang Guru, yang telah Dia sampaikan melalui para juru bicara-Nya. Namun, ia tidak perlu berada dalam keadaan ekstasi; hanya melalui ilham saja, ia akan memiliki kesempatan untuk menunjukkan belas kasihan dan membuat orang lain mengenali serta merasakan karya-Ku.

94. Hai umat, pergilah kepada manusia, bicaralah kepada mereka sebagaimana Kristus telah berbicara kepada kalian, dengan belas kasih yang sama, dengan tujuan dan harapan yang sama.

95. Biarkan mereka menyadari bahwa ada jalan-jalan menuju peningkatan spiritual yang memberikan kepuasan yang lebih besar daripada yang diberikan oleh harta duniawi. Biarkan mereka menyadari bahwa ada iman yang memungkinkan kita untuk percaya dan berharap melampaui hal-hal yang dapat disentuh. Katakan kepada mereka bahwa jiwa mereka akan hidup selamanya, dan oleh karena itu mereka harus mempersiapkan diri untuk menikmati kebahagiaan abadi itu.

96. Laksanakan tugasmu dengan cara ini, mulailah perjalananmu dengan kebenaran dan kemurahan hati dalam perbuatanmu, dan ketika suatu saat kamu sampai kepada-Ku, Aku akan berkata kepadamu: “Berbahagialah, jadilah bagian dari diri-Ku sendiri, nikmatilah kebahagiaan yang tak terlukiskan dari keilahian-Ku.” Lupakanlah hal-hal duniawi, lupakanlah bahwa kalian pernah mengalami penderitaan di dunia ini, dan kalian tidak akan lagi memiliki alasan untuk merasakan sakit atau terpapar pada godaan yang tak terhitung jumlahnya.

97. Kalian akan menjadi makhluk roh semata, yang melalui jasa-jasa kalian telah menaiki tangga menuju kesempurnaan – tangga surga Yakub itu, sebuah tangga perkembangan yang berawal dari bumi dan menghilang ke dalam keabadian. Kalian akan telah menaiki tangga demi tangga, dan pada akhirnya tangga itu akan membawa kalian menuju kehidupan kekal, menuju Kerajaan Terang.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 360

Damai sejahtera-Ku menyertai kalian!

1. Murid-murid terkasih dari Guru Ilahi: Kalian datang kepada-Ku sekali lagi dan Aku memberikan tempat bagi kalian di meja-Ku. Aku melihat bahwa kalian telah belajar untuk berbicara dengan penuh kasih. Bahkan di hari-hari yang paling pahit sekalipun, di tengah-tengah rasa sakit yang paling hebat, kalian mampu tersenyum penuh harapan dan iman, karena kalian telah mendapat dorongan dari ajaran-Ku.

2. Begitulah Aku ingin melihat kalian, selalu penuh kedamaian, keberanian, dan keyakinan. Kalian telah mencapai masa di mana kalian sepenuhnya merasakan kehadiran-Ku di dalam dan di luar diri kalian, sangat dekat dengan kalian di setiap saat. Kalian bukan lagi orang-orang yang pernah berkata: “Bapa, mengapa Engkau melupakan aku dalam ujian, mengapa Engkau tidak mengabulkan doaku?” Hari ini kalian tahu cara berdoa di tengah ujian, dan setelah berdoa, kalian dengan pasrah menanti kedatangan damai-Ku. Kalian dengan patuh membiarkan Sang Guru menguji kalian.

3. Kini kalian benar-benar murid-murid-Ku. Kalian mengetahui nilai perbuatan baik kalian dan mampu mengenali serta memperbaiki kesalahan-kesalahan kalian. Hari ini jiwa kalian diterangi oleh cahaya yang begitu terang, sehingga kalian tahu kapan kalian berkenan di hadapan Bapa kalian, dan kapan kalian telah menyakiti-Nya.

Kalian mengalami saat-saat kekosongan, saat-saat putus asa. Namun, ketika saat-saat itu berlalu, nyala api kasih dan iman kembali berkobar di hati kalian, altar penyembahan batin kalian kembali bersinar, dan kalian merasakan kehadiran Bapa di dalam tempat suci kalian – Bapa yang selalu ada di dalam diri kalian – baik kalian sudah siap maupun belum.

4. Aku tidak dapat menghukum salah satu pun dari anak-anak-Ku, karena itu berarti merenggut nyawanya. Aku telah menciptakan kalian untuk hidup, bukan untuk mati.

5. Wahai para murid! Pada hari ketujuh, manusia zaman ini beristirahat, ia mengangkat jiwanya sejenak kepada Bapa dalam ucapan syukur atau dalam permohonan pertolongan. Namun tidak semua orang terjaga, tidak semua orang berdoa. Namun demi mereka yang hidup dengan waspada – demi mereka yang berjuang demi perdamaian, demi kesejahteraan umat manusia, Aku menjadikan dunia ini memperoleh sepotong jubah damai-Ku, setetes balsem ilahi-Ku, ciuman kasih-Ku, di mana terdapat pengampunan-Ku dan kesempatan-kesempatan yang Kuberikan kepada setiap jiwa demi penebusannya.

6. Kini adalah masa yang menentukan bagi jiwa-jiwa, sungguh masa pertempuran. Segalanya penuh perselisihan dan pertempuran. Perang ini terjadi di dalam hati setiap manusia, di dalam lingkup keluarga, di dalam semua lembaga, di antara semua bangsa, di antara semua ras. Tidak hanya di alam duniawi , tetapi juga di Alam Roh terjadi pertempuran. Inilah Pertempuran Besar yang telah dilihat secara simbolis oleh para nabi di masa lalu dan yang juga terlihat dalam penglihatan para nabi atau pelihat pada zaman ini. Namun, pertempuran ini, yang sedang berlangsung dan mengguncang segalanya, tidak dipahami oleh umat manusia, meskipun mereka sendiri merupakan bagian dan saksi dari pertempuran ini.

Langkah umat manusia saat ini semakin cepat – namun ke mana arahnya? Ke mana manusia pergi dengan tergesa-gesa seperti itu? Apakah ia menemukan kebahagiaannya di jalan yang memusingkan ini, apakah ia mencapai kedamaian yang didambakan, kehidupan yang indah yang diinginkan setiap hati secara egois?

7. Aku katakan kepadamu, bahwa apa yang sebenarnya dicapai manusia dengan kesibukannya yang tak henti-hentinya itu adalah kelelahan total. Jiwa dan hati manusia sedang menuju pada *keputusasaan* dan *kelelahan*, dan jurang ini diciptakan oleh manusia itu sendiri.

8. Ia akan terjatuh ke dalam jurang ini, dan dalam kelelahan total ini, dalam kekacauan yang terdiri dari permusuhan, kesenangan, hasrat kekuasaan yang tak terpuaskan, dosa dan perzinahan, serta penodaan hukum-hukum rohani dan manusiawi, ia akan menemukan kematian semu bagi jiwanya, kematian sementara bagi hatinya. Namun Aku akan memastikan bahwa manusia itu bangkit dari kematian ini menuju kehidupan. Aku akan memastikan bahwa ia mengalami kebangkitan dan dalam kehidupan baru ini ia berjuang demi kelahiran kembali semua cita-cita, demi kebangkitan kembali semua prinsip dan semua kebajikan, yang merupakan sifat-sifat dan warisan jiwa, yang merupakan asal-usulnya, Alfa-nya. Sebab dari-Ku lahirlah jiwa, dari-Ku ia menerima kehidupan, dari kesempurnaan-Ku ia minum, dari rahmat-Ku ia dipuaskan.

9. Dukunglah manusia pada masa pertempuran rohani yang besar ini dengan doa-doa kalian. Jika kalian melihat mereka menangis, janganlah tangisan *kalian* berkaitan dengan alasan yang membuat *mereka* menangis, tetapi menangislah demi mereka, sebab mereka adalah sesama manusia kalian, dan air mata kasih kalian hendaknya menjadi balsem dan penghiburan. Apabila kalian melihat mereka gelisah, janganlah ikut terlibat dalam kegelisahan mereka, sebab kalian adalah anak-anak damai. Namun, berdoalah untuk mereka dan jadilah kalian semua malaikat-malaikat

damai. Biarkanlah kedamaian mengalir dari jiwa kalian seperti embun, yang merupakan buah kasih bagi seluruh dunia.

10. Apabila kalian mengetahui bahwa mereka memicu perdebatan dan melakukan pertimbangan yang bertentangan dengan pandangan orang lain, maka berdirilah di atas semua itu. Ingatlah pada saat itu karya-Ku, firman-Ku, dan atasi alasan-alasan yang menguatkan manusia dalam pertempuran dan perang mereka, dengan cahaya Roh Kudus, dengan doa kalian, teladan kalian, dan firman kalian. Apabila kalian melihat mereka berangkat dengan senjata di pundak, lalu mengarahkannya tanpa belas kasihan kepada saudara mereka sendiri, maka ambillah juga senjata kasih, belas kasihan, pengampunan, dan kehidupan kekal.

11. Menangkanlah jiwa-jiwa bagi Kerajaan Damai! Kembalikanlah para pendosa kepada kehidupan rahmat. Dengan cara ini, hamba-hamba Bapa akan bertambah banyak, dan Kerajaan dosa, kehancuran, serta kematian akan dihancurkan oleh perjuangan kalian!

12. Berbahagialah mereka yang di tengah kegelapan yang begitu pekat masih menemukan kekuatan di dalam hati mereka untuk mencari-Ku, atau yang masih memelihara sedikit kemurnian di dalamnya, sehingga untuk sementara waktu dapat mengubahnya menjadi tempat suci dan membiarkan hati nurani mereka berbicara kepada mereka tentang Aku, tentang diri mereka sendiri, dan tentang sesama mereka.

13. Aku telah memberitahukan kepada kalian suatu masa di mana jiwa manusia akan menyembah Tuhan seperti yang belum pernah terjadi di masa lalu, di mana ia akan mempersembahkan penyembahan rohani kepada Bapanya, yang telah Aku ajarkan kepada manusia sejak zaman purba melalui ajaran-ajaran-Ku yang sempurna. Selalu Aku telah memberikan wahyu-wahyu agung, selalu Aku menjadi Guru, dan juga sebagai Bapa, Aku telah mengangkat tabir dari rahasia-rahasia-Ku, agar makhluk-makhluk manusia dapat mengenal-Ku dengan lebih baik dan dengan cara ini Aku dapat dicintai dengan kesempurnaan yang lebih besar. Namun, kehidupan duniawi tampak begitu menakjubkan bagi manusia, begitu kaya harta yang terkandung di dunia ini, sehingga ia selalu melupakan ajaran-ajaran yang berbicara kepadanya tentang Kehidupan Rohani. Ia hanya memusatkan pandangannya pada ciptaan material yang megah, sebuah karya Bapa dan sebuah cermin, bayangan samar dari kehidupan di Alam Kehidupan yang Lebih Tinggi. Dan sementara ia membuka matanya, akalnya, dan indranya untuk memandang, menyentuh, dan mendambakan harta dunia ini, ia telah menutup mata rohnya dan melupakan bahwa di atas semua itu terdapat keberadaan lain yang menakjubkan, kehidupan lain yang lebih kaya, dan kekayaan lain

yang sungguh lebih besar. Dalam cinta ini, dalam kecenderungan manusia terhadap harta duniawi, ia telah mematerialisasikan dirinya sendiri.

Namun, jiwanya tidak melupakan-Ku; ia tetap menyimpan firasat akan keberadaan-Ku dan, lebih dari itu, merasakan kerinduan akan makanan rohani yang tidak dapat diberikan oleh dunia ini, sehingga ia mencari-Ku. Namun, ia mencari-Ku dengan setengah hati dan tidak selalu melalui jalan yang terbaik.

14. Karena manusia telah menjadi materialistis, ia harus mencari-Ku melalui ibadah yang bersifat inderawi, dan karena mata rohnya belum terbuka, ia harus menciptakan gambaran-Ku agar dapat melihat-Ku. Karena ia belum membuka kepekaan jiwanya secara , ia selalu menuntut mukjizat dan bukti-bukti material untuk percaya pada keberadaan-Ku, dan ia menetapkan syarat-syarat kepada-Ku untuk melayani-Ku, mengikuti-Ku, mencintai-Ku, serta membalas apa yang telah Kuberikan kepadanya. Demikianlah Aku memandang semua gereja, semua komunitas keagamaan, semua sekte yang telah diciptakan manusia di seluruh bumi. Mereka dipenuhi oleh materialisme, fanatisme, dan penyembahan berhala, serta rahasia-rahasia yang disembunyikan, penipuan, dan penodaan.

15. Apa yang Aku terima dari semua itu? Hanya niatnya saja. Apa yang sampai kepada-Ku dari semua itu? Kebutuhan rohani atau jasmani anak-anak-Ku, sedikit cinta mereka, kerinduan mereka akan terang. Inilah yang sampai kepada-Ku, dan Aku ada bersama mereka semua. Aku tidak memandang gereja-gereja maupun bentuk-bentuk, maupun ritus-ritus. Aku datang kepada semua anak-anak-Ku tanpa membedakan. Aku menerima jiwa mereka dalam doa. Aku mendekap mereka ke dadaku untuk memeluk mereka, agar mereka merasakan kehangatan-Ku dan kehangatan ini menjadi dorongan serta motivasi dalam perjalanan mereka yang penuh cobaan dan ujian. Namun, meskipun Aku menerima niat baik umat manusia, Aku tidak boleh membiarkan mereka tetap berada dalam kegelapan selamanya, terbungkus dalam penyembahan berhala dan fanatisme mereka.

16. Aku ingin agar manusia terbangun, agar jiwa itu meninggi kepada-Ku dan dalam ketinggiannya itu dapat melihat kemuliaan sejati Bapanya serta melupakan kemegahan palsu dari liturgi dan ritus-ritus. Aku ingin agar, ketika mereka mencapai kenaikan sejati mereka, mereka diperbarui, membebaskan diri dari penderitaan manusiawi, dan mengatasi keterikatan pada indra, nafsu, serta keburukan, serta menemukan jati diri mereka; agar mereka tidak pernah berkata kepada Bapa bahwa mereka

hanyalah cacing tanah; agar mereka tahu bahwa Bapa telah menciptakan mereka menurut gambar dan rupa-Nya.

17. Itulah alasan tanggung jawabmu di Zaman Ketiga ini, hai umat Israel!

18. Aku telah memberitahumu bahwa umat manusia bagaikan sebidang tanah yang telah Aku suburkan, dan dalam penyuburan inilah terletak kebangkitan karunia-karunia serta kemampuan-kemampuan laten mereka. Melalui intuisi, umat manusia saat ini menerima pesan-Ku, melalui mimpi-mimpi spiritual dan dalam berbagai bentuk lainnya. Dunia Roh-Ku pun membangkitkan dan mempersiapkan manusia. Peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian tersebut berbicara dengan jelas kepada hati dan jiwa, dan melalui semua ini umat manusia telah memperoleh sedikit bekal. Mereka tahu bahwa mereka berada di persimpangan jalan – mereka merasakan bahwa mereka telah memasuki era yang penuh makna dan kekayaan rohani. Mereka merasakan bahwa keadilan ilahi menimpa semua makhluk tanpa ampun. Namun, yang masih kurang adalah Firman yang hidup dan bukti yang pasti di hadapan mata mereka. Namun, bukti dan Firman ini ada padamu, umat-Ku. Kepadamu-lah Aku mempercayakannya; kalian adalah pembawa wahyu ini, yang merupakan benih kasih ilahi, yang akan kalian taburkan di ladang-ladang yang telah subur berkat kebijaksanaan-Ku yang sempurna.

19. Teruslah dengan rela membenamkan diri dalam doa, agar Aku dapat terus membentuk kalian, agar Aku segera dapat mengubah kalian menjadi pelayan dan rasul dari karya ini, yang – sebagaimana kalian ketahui – telah Aku sebut sebagai spiritualistik, trinitarian, dan marianik – nama-nama yang akan lenyap ketika dunia suatu saat nanti memenuhi hukum-hukum-Ku. Nanti tidak akan ada lagi kebutuhan akan nama maupun simbol, karena kalian semua akan membawa, seolah-olah di dalam diri kalian, sebuah batu rohani yang bersama-sama dengan semua yang lain akan membentuk bait suci yang sejati, tempat tinggal Bapa dan Pencipta kalian.

20. Apakah seluruh umat manusia bersifat trinitarian? – Tidak, para murid. Tidak semua orang membawa warisan tiga zaman di dalam jiwa mereka. Ada banyak orang yang bahkan tidak memelihara warisan dari dua zaman yang telah berlalu, dan sebagian bahkan tidak memelihara warisan dari Zaman Pertama. Namun, kalian akan membawa benih trinitas – hukum-Ku, ajaran-Ku, atau petunjuk-Ku, apa pun sebutannya, yang telah Kupercayakan kepada kalian dalam tiga zaman, sebagai benih ke dalam hati semua bangsa dan semua manusia.

Jangan paksakan ajaran-Ku dengan kutukan, ancaman, atau rasa sakit. Cukup sampaikan saja, sajikanlah sesederhana dan sejernih aslinya.

Tawarkanlah sumber kebijaksanaan abadi ini dan biarkan mereka yang haus minum dari airnya yang jernih bagai kristal. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, mereka yang merasa dahaganya telah terpuaskan, akan berada di sisimu. Mereka yang minum namun tetap tidak dapat memuaskan dahaganya, akan tetap menolak. Namun, serahkanlah urusan ini kepada-Ku. Dan akan ada orang lain yang menolak untuk minum, tetapi kalian harus bersabar, karena mata air ini abadi. Jika mereka yang menolak hari ini tidak mau minum dari air ini, maka dahaga mereka besok akan semakin besar. Rasa haus mereka akan menyiksa mereka, dan kemudian mereka akan datang ke mata air itu, dan jika mereka tidak menemukannya di dekat mereka, mereka akan mencarinya melintasi gurun dan menempuh perjalanan jauh, karena mereka ingat bahwa air itu segar dan menyegarkan, hingga mereka menemukannya. Sebab meskipun air itu ditolak bagi-Ku, Aku tidak akan pernah menolaknya bagi kalian.

21. Umat manusia belum bersifat spiritual, tetapi jiwa-jiwa sudah mulai terbangun dan menyadari ketulian serta kebutaan berhala-berhala mereka, dan mereka sudah menyadari kesia-siaan persembahan dan penebusan dosa yang palsu, dan Aku mendapati banyak di antara mereka yang sudah bosan dan lelah dengan fanatisme. Mereka merindukan makanan yang manis dan nikmat bagi selera rohani, mereka merindukan anggur yang benar-benar menghidupkan jiwa.

22. Aku melihat jemaat-jemaat, sekte-sekte kecil, dan perkumpulan besar manusia yang mengupayakan spiritualisasi, yang memasuki tempat suci rohani, ke dalam tempat kediaman jiwa-jiwa – sebagian melalui jalan-jalan yang mendekati maksud rohani, yang merupakan hal yang sampai kepada-Ku. Suatu hari Aku akan memberi mereka upah, dan spiritualisme sejati, ajaran mendalam yang penuh dengan petunjuk dan wahyu, penghiburan serta makanan rohani dari Roh Kudus, akan diwahyukan kepada semua orang – kepada mereka yang merindukan, yang haus, dan juga kepada mereka yang berhati dingin serta acuh tak acuh.

23. Apakah seluruh umat manusia bersifat marianis? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Tidak, banyak yang bahkan tidak mengenal Maria. Aku melihat sebagian umat manusia yang bahkan tidak mengenal namanya, sebagian besar lainnya yang telah terjerumus ke dalam fanatisme yang besar karena Dia, ke dalam penyembahan berhala yang paling parah, ke dalam penodaan, dan ke dalam keserakahan. Dan sebagian lain dari umat manusia serta komunitas-komunitas keagamaan yang tidak mengakui Dia sebagai Bunda Rohani umat manusia.

24. Aku telah menyebut kalian “Umat Maria”, karena kalianlah yang akan mengajarkan kepada umat manusia siapa Maria itu.

25. Aku berkata kepadamu, hai umat: Maria bukan hanya wanita yang mengandung Sang Juruselamat pada Zaman Kedua. Aku berkata kepada semua bagian umat manusia yang baru saja Aku sebutkan, kepada semua sekte dan komunitas keagamaan, kepada semua ras dan semua manusia, bahwa Maria adalah esensi keibuan dan ilahi yang selalu ada. Dia adalah esensi feminin dan universal yang dapat kalian temukan dan lihat dalam semua karya penciptaan. Dia adalah kelembutan, adalah perantaraan, dan adalah pangkuan yang memberi makan.

Sudah sejak zaman dahulu keberadaan Maria dan kedatangan-Nya ke dunia ini telah diwahyukan kepada kalian. Sebab sesungguhnya, dari yang pertama hingga yang terakhir – kepada semua orang Aku telah berbicara sebagai Bapa, sebagai Hakim, dan sebagai Guru.

26. Sejak Zaman Awal, para patriark dan nabi sudah mulai berbicara tentang kedatangan Mesias. Namun, Mesias tidak hanya datang dalam roh – Ia datang untuk dilahirkan dari seorang perempuan, untuk menjadi manusia, untuk menerima tubuh dari seorang perempuan.

Roh keibuan Allah juga harus menjadi manusia, menjadi seorang wanita, sebagai bunga kesucian, agar dari mahkota bunganya terpancar aroma "Firman" Allah, yang adalah Yesus.

27. Ketika perempuan itu mencapai usia perawan, ia bertunangan. Bapa mengutus seorang malaikat kepadanya untuk memberitahukan misinya. Namun, bagaimana malaikat itu menemuinya, bagaimana ia mengejutkan sang perawan yang telah bertunangan itu?: Sedang berdoa. Dan karena ia mendapati sang perawan sudah siap, malaikat itu berkata kepadanya: "Salam, hai Maria, engkau yang dikaruniai rahmat di hadapan Allah. Jangan takut, sebab rahimmu akan mengandung Dia yang akan memerintah di rumah Yakub, dan kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan."

28. Maria tahu bahwa ia akan mengandung seorang Raja yang lebih berkuasa dan lebih agung daripada semua raja di bumi. Namun, apakah karena itu ia menobatkan dirinya sebagai ratu di antara manusia?

29. Apakah bibirnya mengumumkan di alun-alun, di jalan-jalan, di gubuk-gubuk sederhana, atau di istana-istana, bahwa ia akan menjadi Bunda Mesias, bahwa "Anak Tunggal" Bapa akan lahir dari rahimnya? Tentu saja tidak, umat-Ku: kerendahan hati, kelembutan, dan kasih karunia yang terbesar ada di dalam dirinya, dan janji itu terpenuhi. Hatinya sebagai seorang ibu manusia dipenuhi kebahagiaan, dan bahkan sebelum ia melahirkan – pada saat itu dan seterusnya sepanjang hidup Putranya – ia adalah seorang ibu yang paling penuh kasih, yang secara rohani mengetahui takdir Yesus, misi yang harus dipenuhi-Nya di antara manusia,

dan tujuan kedatangan-Nya. Ia tidak pernah menentang takdir tersebut, karena ia turut ambil bagian dalam karya yang sama.

30. Apabila sesekali ia meneteskan air mata, itu adalah tangisan seorang ibu manusia; itu adalah sifat jasmaninya yang merasakan penderitaan dalam diri Putranya, dagingnya sendiri.

Namun, apakah dia seorang *murid* Sang Guru, Putranya? Tidak. Maria tidak perlu belajar apa pun dari Yesus. Dia ada di dalam Bapa sendiri dan hanya menjelma untuk memenuhi tugas yang indah dan sulit itu.

Apakah hati keibuan yang luar biasa itu hanya terbatas pada mencintai Putra tercintanya? Tentu saja tidak; melalui hati manusiawi yang kecil itu, hati keibuan itu terungkap dalam penghiburan dan kata-kata yang luhur, dalam nasihat dan kebaikan, dalam mukjizat, dalam cahaya, dan dalam kebenaran.

Ia tidak pernah memamerkan diri, tidak pernah salah menafsirkan perkataan Sang Guru. Namun, sama seperti ia berada di kaki palungan yang menjadi tempat tidur-Nya, demikian pula ia berada di kaki salib, tempat Putra-Nya, Sang Guru, Bapa seluruh ciptaan, wafat dan menghembuskan napas terakhir-Nya sebagai manusia.

31. Dengan demikian, Ia memenuhi takdir-Nya sebagai ibu manusia dan memberikan teladan yang luhur bagi semua ibu dan seluruh umat manusia. Dan agar Ia diperhatikan oleh umat manusia, agar Ia juga dicintai, dan agar teladannya tidak terhapus dari hati manusia, Sang Guru yang berlumuran darah di kayu salib mempersembahkan salah satu dari tujuh perkataan-Nya di kayu salib kepada Sang Ibu, dengan berkata kepada-Nya: “Ibu, inilah Anak-Mu!”, dan berkata kepada Anak-Nya, yang pada saat itu adalah Yohanes, rasul Tuhan: “Anak-Ku, inilah ibumu!”

32. Dengan demikian, Sang Guru bermaksud meninggalkan Yohanes sebagai wakil umat manusia, dan menanamkan tempat suci kasih serta penghormatan kepada Bunda Semesta di dalam hati manusia.

33. Apakah Rasul Yohanes mengklaim keibuan itu hanya untuk dirinya sendiri? Tidak, sungguh, ia pergi menemui orang-orangnya, rekan-rekan seperjuangan dan dalam pengajaran, para murid lainnya, dan berkata kepada mereka: “Guru berkata demikian sebelum Ia menghembuskan napas terakhir-Nya,” dan sejak saat itu para murid tetap menemani Maria hingga Ia diangkat ke alam keabadian.

34. Pada Hari Pentakosta, perayaan yang telah dirayakan oleh umat sejak Zaman Awal sebagai Paskah, para murid berkumpul, dan di tengah-tengah mereka ada Maria. Lalu Roh Kudus mendekat, dilambangkan sebagai seekor merpati putih, dan membanjiri mereka dengan cahaya-Nya serta memenuhi mereka dengan rahmat-Nya.

35. Para murid merasakan penghormatan dan kasih yang paling mendalam kepada Maria. Dan karena para penabur benih itu, para tabib jiwa itu, merasakan penghormatan terhadap Bunda Sang Penebus sebagai manusia – mengapa generasi-generasi di masa-masa yang akan datang tidak merasakannya? Aku telah berkata kepadamu bahwa Maria itu kekal, dan sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kamu berpaling kepada-Nya, banyak di antara kamu akan menemukan-Nya.

36. Ketika murid-Ku, Yohanes, berada sendirian di tempat pengasingannya di Pulau Patmos, tempat ia menerima wahyu-wahyu besar zaman yang akan datang, tempat ia secara rohani menembus Alam Baka yang Agung dan melihat rahasia-rahasia besar Tuhan, yang dibungkus dalam lambang-lambang dan digambarkan melalui sosok-sosok, di sanalah ia juga melihat sosok Maria.

Dalam wahyu agung ini, yang dipercayakan kepada Yohanes oleh Bapa untuk umat manusia di zaman-zaman yang akan datang, ia melihat di sana, setelah sebuah tanda besar, seorang wanita yang berpakaian matahari, dengan bulan di kakinya, dan di dahinya sebuah mahkota dengan dua belas bintang. Wanita itu mengalami sakit persalinan, dan ketika rasa sakit itu mencapai puncaknya, Yohanes melihat si jahat dalam wujud seekor naga yang mengincarnya dan hanya menunggu kelahiran anak itu untuk menelannya.

Namun, Sang Guru berkata kepada kalian: Karena wahyu yang diberikan kepada Yohanes oleh Bapa ini berbicara tentang zaman-zaman yang akan datang, Aku berkata kepada kalian: Ia melihat Maria pada Zaman Ketiga, sesaat sebelum Ia melahirkan Umat Maria ke dunia, dan kejahatan yang mengintai umat Tuhan.

Yohanes juga melihat bahwa pada saat kelahiran itu, pecahlah pertempuran besar antara para malaikat melawan naga, yang melambangkan kejahatan manusia – sebuah pertempuran yang saat ini sedang berlangsung di antara kalian, karena Bangsa Maria telah dilahirkan, telah muncul di permukaan bumi, dan hari ini menerima perisai serta pedang kasihnya untuk maju ke dalam pertempuran akhir yang besar.

37. Inilah makna wahyu ini, hai umat yang terkasih! Itulah sebabnya Bapa telah berfirman kepadamu pada hari ini: Mereka yang mengenal Maria, tidak mengenal-Nya dalam kebenaran-Nya. Mereka hanya melihat-Nya sebagai seorang wanita, mereka hanya memandang-Nya sebagai ibu manusia, dan di sekeliling-Nya mereka telah menciptakan berbagai ritual, upacara, perayaan, dan kegilaan. Melalui pemujaan yang menyimpang ini, mereka telah melupakan ketaatan pada hukum-hukum Tuhan, Firman Sang Guru, dan kasih di antara sesama.

38. Bapa tidak ingin dunia mengenal Maria dengan cara seperti ini, dan Aku pun tidak ingin Dia dicintai dengan cara seperti itu. Maria bukan sekadar seorang wanita; Aku telah mengatakannya kepada kalian: Maria adalah esensi keibuan yang ada dalam Keilahian, dan yang menampakkan diri dalam segala ciptaan.

39. Jika kalian mencarinya dalam kesunyian malam, dalam keheningan yang tak terganggu, di sana di alam semesta, kalian akan menjumpai gambaran-Nya; dan jika kalian mencarinya dalam keharuman bunga-bunga, kalian juga akan menemukannya; dan jika kalian mencarinya di dalam hati ibu kalian, kalian akan menemukannya. Jika kalian ingin menemui-Nya dalam kemurnian Perawan, di sana kalian juga akan melihat-Nya, dan demikian pula dalam diri-Nya di dalam karya-karya yang tak terhitung jumlahnya, di mana Keperempuanan Abadi tercermin, yang ada dalam Tuhan dan terdapat di seluruh ciptaan-Nya.

40. Apabila suatu saat kalian secara fisik memulai perjalanan untuk melaksanakan tugas, berkhotbah, dan mengajar, kalian akan berhadapan dengan hati-hati yang keras, dengan mereka yang telah membangun pintu tertutup agar esensi kasih Maria dan nama-Nya tidak dapat masuk.

Bagi banyak orang, esensi ini tidak ada. Lalu apa yang akan kamu lakukan, hai umat? Akankah kamu menggunakan kekerasan untuk merobohkan tembok itu, pintu itu, agar ajaran Maria dapat merasuki orang-orang dan bangsa-bangsa tersebut? Tidak. Aku telah berkata kepadamu bahwa kalian hanya perlu mewakili karya-Ku, hanya perlu menunjukkan ajaran-Ku, tetapi kalian harus berbicara dengan sepenuh jiwa, dengan sepenuh hati, dengan kejujuran yang begitu mendalam, sehingga banyak di antara mereka yang keras kepala itu akan bertobat dan berkata: “Sesungguhnya, esensi Bunda Semesta mengalir ke seluruh penjuru bumi; ajaran ini jelas dan mudah dipahami. Ajaran ini bagaikan sumber kehidupan yang mengundang untuk diminum, namun tidak memaksa untuk memanfaatkannya.”

41. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, seandainya hal ini terjadi, Aku sudah sejak lama mendatangkan semua jiwa dengan kekuasaanku, untuk membasuh mereka dalam air ini, agar mereka meminumnya, dan membawa mereka menuju tujuan yang telah ditetapkan bagi kalian semua. Namun, kalian tidak hanya harus mencapai-Ku melalui-Ku, tetapi juga melalui diri kalian sendiri.

Itulah sebabnya Aku telah memberikan kepadamu roh, kehendak, kecerdasan, kemampuan, dan indera. Itulah sebabnya Aku telah mengungkapkan hukum-Ku kepadamu dan memberikan waktu yang diperlukan, serta menempatkan jiwamu pada jalan perkembangan,

kemajuan, dan penebusan jiwamu itu sendiri. Aku ingin agar hati dan perkataanmu menjadi seperti mata air, seperti sumber yang tak pernah kering di tengah-tengah manusia, dan agar suaramu dengan rendah hati mengundang mereka untuk minum dari firman-Ku, yang harus kalian sebarkan.

42. Jika air ini jernih bagaikan kristal, jika air ini tetap murni sebagaimana yang telah Aku percayakan kepada kalian – sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, maka manusia akan menemukan kesehatan dan keselamatan mereka di dalamnya. Mereka kemudian akan berseru dengan segenap hati dan mengakui bahwa mereka telah menemukan kebenaran-Ku di antara kalian, dan inilah tanggung jawab Israel di Zaman Ketiga – inilah beban yang dipikul oleh Bangsa Spiritualis-Trinitarian-Marian.

43. Langkah kalian yang lembut dan rendah hati akan mengguncang komunitas-komunitas keagamaan, akan mengguncang fondasi dan prinsip-prinsip mereka. Firman kalian, yang akan selalu menjadi Firman-Ku, akan meruntuhkan tempat-tempat suci palsu, dan tidak akan tersisa satu batu pun di atas batu yang lain. Ia akan menjatuhkan patung-patung berhala, segala bentuk penyembahan berhala yang telah diciptakan di sekitar penyembahan kepada Allah, demikian pula seputar Maria dan nama-Nya, hingga mencapai bentuk-bentuk yang paling berlebihan. Semua ini harus lenyap, dibakar oleh api Firman Roh Kudus yang telah Aku taruh di dalam dirimu dan akan terus Aku taruh.

44. Setelah Firman-Ku ini berhenti disampaikan melalui para juru bicara, Aku akan mendapati kalian berkumpul pada Perayaan Paskah, seperti para murid-Ku pada Zaman Kedua, dan Roh Kudus-Ku akan datang dengan limpah, terhubung dari roh ke roh dengan kalian, para pelopor Zaman Ketiga ini, para pelopor dialog yang sempurna antara Roh Kudus dan roh manusia.

45. Apa yang akan diwahyukan Bapa kepada kalian pada saat itu?: Hal-hal yang belum pernah Aku sampaikan kepada kalian melalui akal budi manusia. Namun, sadarilah bahwa kalian harus memiliki pengudusan dan spiritualisasi yang sejati — sadarilah bahwa untuk mencapai persiapan ini, kalian harus melepaskan diri dari segala jejak fanatisme dan materialisme.

Bagaimana kalian akan mencapai persiapan besar ini?: Melalui pembelajaran hari ini, melalui perkembangan setelahnya, dan kemudian melalui kasih sejati kalian. Sebab firman-Ku belum berakhir. Firman-Ku tidak akan berakhir pada tahun 1950. Wahyu-Ku akan terus berlanjut. Namun, tidak lagi melalui perantara suara, tidak lagi dalam bentuk wahyu seperti ini, karena ekstasi kalian setelah tahun 1950 akan semakin

sempurna. Peningkatan spiritual kalian akan semakin besar dan wahyu-Ku hanya akan terjadi melalui Roh.

46. Mereka yang pernah menjadi perantara Suara-Ku telah menempuh perjalanan yang panjang. Mereka yang sering menerima sinar-Ku akan terus berkembang dan menyampaikan inspirasi atau wahyu yang besar. Bagi mereka yang hanya beberapa kali menerima sinar ilahi-Ku, dan bagi mereka yang jarang menerima Firman-Ku, inspirasi-Ku akan menjadi besar, sangat besar. Mereka tidak boleh menghambat perkembangan mereka, perjalanan mereka di jalan ini. Sebab, apa yang belum mereka peroleh pada masa penyampaian ini melalui kemampuan akal budi manusia, kelak dapat mereka terima dari Roh ke Roh, dan kemudian akan ada sukacita dan rasa syukur di dalam jiwa mereka.

47. Namun, Aku tidak hanya akan menyatakan diri-Ku dengan agung melalui mereka yang pernah menjadi perantara suara yang dikuduskan. Roh Ilahi-Ku juga akan bersinar dengan agung atas para penerima karunia. Anugerah ini tidak akan lebih sedikit bagi mereka; anugerah itu akan sama bagi semua orang. Dunia Rohani-Ku juga akan bersinar; sinar-Nya yang mengalir, yang diubah menjadi inspirasi dan pikiran, akan tertuju kepada para murid Tuhan, agar makhluk-makhluk cahaya ini terus menyatakan diri kepada makhluk-makhluk di planet ini, melalui para pemimpin jemaat, “batu-batu fondasi”, para pelihat, dan “pena-pena emas”, melalui mereka yang telah ditandai maupun yang belum ditandai; melalui mereka yang telah mengalami upacara simbolis penandaan, serta melalui semua orang yang menganggap diri mereka tidak berguna untuk menjadi bagian dari umat-Ku.

Lidah-lidah api yang akan dicurahkan oleh Roh Kudus akan menimpa “yang Pertama” dan “yang Terakhir”, agar besok, sebuah “besok” yang sangat dekat, dapat memberitahukannya kepada semua sesama manusia kalian – pada fajar hari itu yang semakin mendekat, dan di mana kalian tidak hanya dapat menyampaikan Firman-Ku kepada mereka yang berbicara bahasa kalian, tetapi juga kepada mereka yang berbicara bahasa-bahasa yang saat ini belum kalian ketahui.

48. Bagaimana kalian akan dapat berkomunikasi dengan mereka?: Melalui niat baik kalian, melalui usaha kalian, melalui semangat dan kasih kalian. Aku akan mendampingi kalian, demikian kata Bapa. Aku akan melakukan mukjizat di antara kalian. Aku akan memastikan bahwa di antara kalian, dari jemaat-jemaat kalian, akan muncul para pelopor, para utusan, yang telah dipersiapkan sesuai kehendak-Ku, yang menguasai bahasa-bahasa lain, untuk menyampaikan Kabar Baik, pesan ketiga Allah, kepada bangsa-bangsa lain, manusia lain, dan ras-ras lain. Dengan cara ini,

Menara Babel, yang secara fisik telah dihancurkan oleh tangan manusia seiring berjalannya waktu, juga akan dihancurkan secara bertahap di alam rohani, dan di atasnya akan menjulang Menara Roh Kudus, Gereja yang sejati, tempat penyembahan yang sejati, dan tempat suci, di mana semua orang saling berjabat tangan, di mana semua bahasa menyatu, di mana semua ras dan jenis kelamin menyatu dalam kasih Bapa.

49. Pada pagi penuh rahmat ini, di mana kalian telah menerima firman-Ku di sejumlah besar tempat perkumpulan yang, bagaimanapun, mewakili satu umat, Sang Guru memohon kepada kalian untuk mendoakan, menunjukkan belas kasihan, dan berdoa bagi dunia. Singkirkanlah segala perselisihan atau prasangka dari hati kalian dan dekatkanlah diri kalian secara rohani untuk membentuk suatu bangsa yang kuat dalam Roh, dan kekuatan rohani ini hendaknya menolong umat manusia.

Mengapa kalian belum mampu mewujudkan mukjizat-mukjizat besar dalam jiwa dan pikiran kalian? Mengapa senjata doa yang telah Aku ungkapkan kepada kalian belum menampakkan kemuliaannya pada masa-masa ini?

50. Karena kurangnya persiapan kalian, umat-Ku—karena kurangnya persatuan kalian, kalian telah membiarkan burung pemangsa, yaitu godaan yang selalu mengintai, menyusup ke dalam diri kalian untuk memecah belah dan melemahkan kalian: sebuah langkah licik dari godaan yang tidak pernah membiarkan kalian bersatu.

Meskipun firman kasih-Ku selalu menyertai kalian, hati kalian masih cenderung mengikuti bisikan-bisikan jahat; kalian masih terus terpikat oleh tipu daya dan kepalsuan cahaya-cahaya sesat. Tetapi waspadalah, hai umat, berjaga-jagalah, hai para murid spiritualis, Trinitarian-Marian, agar di masa-masa persiapan ini bagi kalian – di masa-masa ujian bagi umat manusia, yang saat ini sekali lagi meminum cawan penderitaan – dapat menunjukkan bukti kekuatanmu – bukan dengan banyak senjata, melainkan dengan memegang satu pedang cahaya dan dengan memakainya untuk memutus tali-tali godaan, rantai perbudakan, merobohkan tembok-tembok, membuka pintu-pintu, guna membebaskan jiwa-jiwa dan membiarkan mereka melesat menuju Cahaya Zaman Ketiga.

51. Kalian dapat melakukan ini, wahai umat, melalui kekuatan pikiran, melalui doa. Namun, hal itu harus bersumber dari cinta sejati yang saat ini Aku ilhami kepada kalian. Bersatulah, saling akui, saling maafkan, saling cintai, maka kalian akan menyaksikan keajaiban di seluruh penjuru bumi dan akan melihat bagaimana umat manusia ini, yang berlari kencang menuju jurang yang Aku bicarakan kepada kalian, akan segera mengalami kejatuhan dan juga merasakan “sampai di sini dan tidak lebih jauh lagi”—

yaitu rasa jijik, rasa muak, kelelahan jiwa dalam kebencian, materialisme, nafsu duniawi, dan kesenangan, sehingga kalian mengulurkan tangan persaudaraan kepada mereka, menyentuh mereka dengan penuh kasih, dan membangunkan mereka untuk berkata:

52. “Lihatlah, tidak ada lagi istana kesombongan. Para penguasa telah meninggalkan takhtanya, orang-orang kaya yang serakah telah lenyap, dan senjata perang tidak lagi memuntahkan kematian dari mulutnya. Para panglima dan prajurit telah dikalahkan. Angkatlah wajahmu dan lihatlah di cakrawala cahaya hari baru, fajar baru yang menerangi kehidupan baru.”

53. Kini Aku menerima jiwa-jiwa kalian dalam doa mereka. Aku ingin menemukan rasa syukur di dalamnya, dan karena itu Aku menampakkan diri-Ku sekali lagi di dunia ini, untuk mencurahkan Roh-Ku kepada umat manusia dalam berbagai bentuk. Aku bisa melakukannya tanpa perantaraan kalian, tetapi melalui perantaraan itulah Aku ingin menunjukkan belas kasihan-Ku.

54. Maka, pada pagi yang penuh rahmat ini, Aku meninggalkan kalian: ditinggikan dalam kasih dan belas kasihan kepada sesama kalian – ditinggikan secara rohani, agar kalian merasakan berkat Bapamu dalam diri kalian.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 361

1. Aku mendapati kalian sedang berdoa, dan Roh-Ku turun ke tengah-tengah kalian. Aku memuaskan diri-Ku dengan kasih kalian, dengan iman kalian. Aku telah mencicipi buah-buah kalian, dan buah-buah itu berkenan di hati-Ku. Karena itu, Aku memberkati kalian dan menganugerahkan damai sejahtera kepada kalian.

2. Jiwa kalian telah diuji oleh-Ku dengan berbagai cara. Namun, ketika kalian mengalami saat-saat penuh penderitaan, kalian bangkit dan bertanya kepada-Ku apakah Aku telah meninggalkan kalian, dan tak lama kemudian kalian pun telah berada di hadapan-Ku. Sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, kalian tidak sendirian, dan iman kalianlah yang telah memungkinkan kalian mengatasi kesusahan dan ujian-ujian besar pada masa ini.

3. Kalian, yang telah menempuh perjalanan jauh untuk mencari-Ku, akhirnya telah menemukan-Ku, dan ketika kalian mendengar firman-Ku, keraguan kalian sirna dan kalian menerima jawaban yang jelas atas permohonan kalian. Di mana-mana kalian telah mendengar doa-doa permohonan dan seruan kepada Roh-Ku, dan meskipun kalian tidak memanggil-Ku, Aku akan datang kepada kalian, sebagaimana yang telah Aku janjikan. Sebab Aku telah berkata kepada kalian bahwa Aku akan mendampingi kalian dalam kesusahan kalian pada hari-hari penuh penderitaan ini.

4. Aku telah memberikan kepekaan kepada kalian agar kalian dapat merasakan apa yang akan datang, agar kalian hidup dengan waspada terhadap setiap manifestasi rohani dan mengenali terwujudnya firman-Ku.

5. Aku berbicara kepada kalian dengan kasih dan kebijaksanaan yang sama seperti yang Aku gunakan pada masa-masa lalu, dan Aku menegaskan kembali firman-firman-Ku di masa lalu serta membuktikan terpenuhinya nubuat-nubuat itu.

6. Yohanes melihat dalam Wahyu agungnya bagaimana Roh-Ku akan menyatakan diri pada zaman ini, bagaimana ketika Meterai Keenam dibuka, Kitab Kebijaksanaan akan menerangi jiwa-jiwa. Ia melihat pertempuran-pertempuran besar di antara manusia dan kesengsaraan mereka. Ia melihat Kitab itu tertutup dan akhirnya dibuka oleh Anak Domba yang Tak Bernoda. Dan kepada kalian, Aku telah memperlihatkan halaman demi halaman kitab ini bagi roh kalian. Di dalamnya terkandung hukum yang telah Aku berikan kepada kalian sejak awal zaman.

7. Nilai karya-Ku, telusuri dari awal hingga akhir. Ingatlah seluruh masa lalu dan satukanlah dengan wahyu ini, agar semuanya hidup dalam jiwa kalian. Aku telah menetapkan hukum dan peraturan untuk kehidupan

material manusia, serta memberikan ajaran-ajaran untuk kehidupan moral dan rohani. Aku telah membawa kalian ke alam roh, dan kalian telah menghirup kedamaian serta kebahagiaan dari tempat tinggal ini, agar kalian benar-benar mengenalnya dan memperoleh pemahaman akan hukum-hukum-Ku.

8. Hiduplah demi cita-cita luhur, pastikan jiwa kalian mendapatkan kembali semangat hidup dan energinya dalam menjalankan misinya. Sebarkanlah kedamaian di sepanjang perjalanan hidup kalian, ajaklah manusia untuk berdoa dengan doa yang telah Aku ajarkan kepada kalian, agar mereka kembali merasa layak di hadapan Sang Pencipta. Rawatlah hati mereka, yang merupakan tanah ladang yang masih perawan, tanah subur bagi ajaran-Ku.

9. Dengan mengikuti ajaran-Ku, saat kalian bekerja demi kebaikan umat manusia, jiwa kalian akan semakin kuat; kalian akan bersukacita dan juga menderita, serta menyadari betapa berharganya iman dan kasih. Maka, dalam perjuangan ini, janganlah kalian dibingungkan oleh berbagai pengakuan iman. Ajaran-Ku berada di atas setiap agama dan sekte mana pun. Sampaikanlah firman-Ku, yang merupakan ungkapan kasih-Ku, dan jangan gunakan itu sebagai senjata untuk memerangi sesama manusia; sebab firman itu tidak menyinggung, tidak melukai, melainkan hanya kehidupan bagi jiwa.

10. Bersihkan wadah itu, baik bagian dalam maupun luarnya, agar dapat menampung esensi yang Aku berikan kepada kalian. Misi kalian sangat besar. Untuk menang, kalian harus bekerja sama. Bergaullah dengan semua bangsa, menyatu dengan semua ras, sampaikan pesan damai-Ku kepada semua orang. Setelah itu, Aku akan membawa kalian ke "Lembah" di mana kalian semua akan menjadi sama, di mana penderitaan manusia dan egoisme manusia lenyap, sehingga kalian hanya akan menjadi makhluk rohani.

11. Aku tahu bahwa kalian masih akan menebus perselisihan kalian untuk sementara waktu. Namun akan tiba saatnya ketika kalian, yang sudah muak dengan kelemahan kalian, akan saling mendekati satu sama lain untuk menjadi kuat melalui persatuan dan kerukunan.

12. Aku ingin kalian suci. Itulah sebabnya kalian saat ini sedang menyucikan diri dalam penderitaan, untuk mengembalikan kemurnian dan kebajikan asli jiwa kalian. Ujian-ujian yang kalian alami sekarang tidak akan membunuh kalian. Ujian-ujian itu hanya akan membangunkan kalian dari tidur nyenyak kalian, agar kalian berjuang mencapai kesempurnaan jiwa kalian.

13. Meskipun hingga saat ini kalian belum membuktikan diri layak melalui perbuatan-perbuatan kalian, akan tiba saatnya ketika kerendahan hati, ketekunan, kasih, dan iman umat ini akan dipuji sebagaimana mestinya. Banyak orang, ketika mereka melihat kebajikan-kebajikan ini pada diri kalian, ingin memberi kalian sebuah nama atau gelar, atau menempatkan mahkota di atas kepala kalian. Namun, pada saat itu kalian akan teringat akan Yesus dan dengan rendah hati menyembunyikan diri. Sebagaimana yang telah Aku katakan kepada kalian, kerajaan kalian tidak ada di dunia ini.

14. Jika kalian ingin menaklukkan hati manusia, maka berbicaralah dengan kejujuran, dengan kejujuran yang paling tulus. Jadilah rendah hati di antara yang paling rendah hati, agar kalian menemukan iman dalam perkataan dan perbuatan kalian.

15. Betapa bahagianya Roh-Ku ketika Ia melihat karya kalian muncul di tengah reruntuhan moral dan rohani umat manusia. Pekerjaan kalian telah dimulai. Lihatlah orang-orang sakit yang telah sembuh — orang-orang yang tidak beriman yang telah dilahirkan kembali dalam iman — para pendosa yang telah diperbarui. Karya kalian memang masih kecil, tetapi Aku menganggapnya baik dan akan melipatgandakan buah-buahnya.

16. Israel: Sang Guru ada di sisimu dengan penuh kasih dan belas kasihan. Selalu Aku telah memberikan bukti-bukti kasih-Ku kepadamu di jalan yang telah Aku tetapkan bagimu.

17. “Firman Ilahi”-Ku berbicara kepada umat-Ku, dan “Firman” ini dikirimkan oleh Bapa kepada kalian, agar kalian dapat mengenal pekerjaan yang telah Aku percayakan kepada tangan kalian.

18. Aku menunjukkan para rasul-Ku kepada kalian sebagai teladan bagi kalian. Karena itu, pada masa ini Aku mencurahkan diri-Ku ke dalam jiwa kalian, agar kalian dapat mengendalikan tubuh kalian. Aku telah menyentuh batu karang yang keras untuk membuat air yang jernih bagaikan kristal memancar darinya.

19. Janganlah kalian mengira bahwa kalian telah mencapai akhir dari pelaksanaan tugas kalian, atau bahwa setelah tahun 1950 Aku akan terus berbicara melalui akal budi manusia. Segala sesuatu yang telah Aku katakan kepada kalian telah terpenuhi dan akan terpenuhi, umat-Ku yang terkasih.

20. Pada Zaman Ketiga, jiwa kalian telah diutus untuk bereinkarnasi, agar kalian memiliki kesempatan baru untuk memenuhi misi kalian, dengan memanfaatkan kehadiran Roh Ilahi-Ku pada zaman ini.

21. Karena kasih-Ku yang besar, Aku ada di tengah-tengah kalian dan memberikan kekuatan kepada kalian, karena Aku tidak ingin melihat kalian lemah.

22. Akulah sumber rahmat dan kasih. Minumlah, berikan kehidupan bagi hati dan jiwa kalian. Jauhilah materialisme, agar kalian dapat memahami betapa agungnya misi yang telah Kuberikan kepada kalian.

23. Umat-Ku yang terkasih: Apabila hati kalian dipenuhi rasa sakit, datanglah kepada-Ku, sebab Aku akan mengubah penderitaan kalian menjadi sukacita dan menguatkan kalian secara rohani maupun jasmani, agar kalian dapat melanjutkan perjalanan dengan penuh kepuasan dan harapan.

24. Aku menyambut kerumunan orang yang berbondong-bondong mendatangi-Ku untuk menyampaikan penderitaan mereka kepada-Ku. Aku mendengarkan mereka dalam keheningan; mereka adalah kerumunan yang datang dari berbagai sekte dan gereja ke tempat-tempat pertemuan sederhana ini untuk mendengarkan firman-Ku , guna menerima pesan damai dan harapan-Ku di dalam jiwa dan hati mereka.

25. Ketika mereka tiba di pohon ini, mereka merasakan kesejukan naungannya yang membuat mereka ingin beristirahat, dan mereka bersukacita saat mendengar kicauan burung bulbul-Ku. Kemudian mereka merasakan kehadiran-Ku dan manisnya buah pohon ini.

26. Telah tertulis bahwa pada Zaman Ketiga ini Aku akan datang dalam Roh dan, seperti lonceng yang nyaring, akan menyuarakan seruan kepada umat manusia untuk memberikan penghiburan, roti, dan air rohani kepada mereka. Aku telah membangun Gereja-Ku di dalam hati dan jiwa anak-anak-Ku. Dalam kemegahan dan keheningan Gereja ini, kalian akan merasakan kehadiran-Ku; di sana kalian akan menerima apa yang kalian serahkan kepada-Ku dalam meditasi dan doa kalian. Di dalam Gereja ini, kalian akan merasa diterangi oleh cahaya Roh Kudus.

27. Pada masa ini, Aku telah mempersiapkan dua belas suku dari Umat-Ku yang Terpilih, agar semua bangsa menerima Terang melalui perantaraan mereka — agar mereka, dengan bunyi sangkakala, membangunkan mereka yang tertidur, dan agar mereka, dengan mengangkat pandangan ke langit, dapat melihat-Ku dengan mata rohani mereka.

28. Umat manusia sedang kehilangan arah, namun Aku telah datang untuk membimbing mereka melalui cahaya Roh Kudus, agar mereka memahami makna sesungguhnya dari Firman-Ku.

29. Seiring berjalannya waktu, tulisan-tulisan yang ditinggalkan para murid-Ku telah diubah oleh manusia, dan karena itulah timbul perselisihan

di antara denominasi-denominasi. Namun, Aku akan menjelaskan semua ajaran-Ku untuk menyatukan umat manusia dalam satu cahaya dan satu kehendak.

30. Tahun 1950 kini akan segera berakhir. Namun, Aku telah meninggalkan ajaran yang terperinci bagi kalian, yang harus kalian sampaikan kepada generasi-generasi baru, agar mereka menemukan kedamaian dan kehidupan bagi jiwa mereka.

31. Kepada tangan-tanganmu Aku mempercayakan Kitab Perjanjian Ketiga, agar dengan itu kamu membawa Kabar Baik kepada umat manusia.

32. Hati kalian sudah merasakan kerinduan yang akan kalian rasakan ketika kalian tidak lagi mendengar Suara-Ku dalam wujud ini. Itulah sebabnya Aku telah berkata kepada kalian: Terapkanlah ajaran-Ku dan jangan biarkan diri kalian tertipu oleh mereka yang besok akan bangkit dan dengan licik mengklaim bahwa Aku masih menyatakan diri melalui indera akal mereka.

33. Kalian adalah saksi bahwa segala sesuatu yang telah Aku sampaikan kepada kalian dalam Firman-Ku telah tergenapi, namun kalian harus hidup dengan waspada, agar tidak ada ketidaktaatan di antara umat-Ku. Kalian akan merasakan penderitaan mereka yang lemah dan yang belum memahami ajaran-Ku. Namun, kalian akan menjelaskan kebenaran-Ku kepada mereka dan membimbing mereka melalui Firman-Ku. Aku akan menyatakan diri-Ku melalui mereka yang telah dipersiapkan, dan juga melalui “yang Terakhir” Aku akan memancarkan diri-Ku sebagai Terang dan Inspirasi.

34. Aku tidak akan membiarkan umat manusia terlantar, akan menyelamatkan mereka yang tersesat, dan memanggil ke meja-Ku mereka yang belum mendengar Firman-Ku dalam bentuk ini. Elia akan terus menyatukan kerumunan orang, agar kalian menunjukkan kepada mereka kitab yang berisi Firman-Ku. Melalui perantaraan kalian, Aku akan membangunkan jiwa-jiwa yang tertidur dan menghilangkan penyembahan berhala dari diri mereka. Namun, jika kalian tidak siap untuk berbicara kepada umat manusia, maka batu-batu pun akan berbicara, dan kalian akan menyaksikan bahwa orang yang paling tidak berpendidikan pun akan menjadi murid-Ku yang sejati dan berbicara tentang kebenaran-Ku.

35. Kalian harus menyampaikan Kabar Baik kepada umat manusia tanpa memalsukan karya-Ku, harus rendah hati seperti Guru kalian, dan jangan mengenakan jubah mewah untuk menarik perhatian sesama kalian.

36. Kalian tidak boleh memutarbalikkan ajaran-Ku di masa depan; ajarkanlah hanya apa yang telah Kupercayakan kepada kalian. Aku telah memberikan pengajaran-Ku kepada kalian dengan limpah, agar kalian

menjadi pemimpin dan utusan di tengah umat manusia. Jika kalian tidak lagi mendengar firman-Ku melalui perantara, kalian harus saling mendukung dan mengasihi, agar kalian dapat memecahkan masalah-masalah yang muncul di jalan kalian.

37. Kalian adalah umat yang saat ini Aku satukan, agar umat manusia mengenal-Ku melalui perantaraan kalian. Aku adalah Rahmat yang tertinggi dan telah memberi kalian makanan yang terbaik. Besar perjuangan yang akan kalian hadapi. Karena itu, Aku berbicara dengan penuh kasih kepada kalian untuk menghilangkan kesalahpahaman yang kalian kaitkan dengan karya-Ku, agar ketika waktunya tiba, kalian dapat menjadi terang dunia.

38. Pasukan Rohani mengelilingi jiwa-jiwa kalian; mereka siap untuk bertempur, karena kalian tidak sendirian dalam pertempuran pandangan dunia ini. Dunia Rohani-Ku pun akan menyertai kalian. Makhluk-makhluk rohani ini mengilhami kalian dengan kedamaian dan keharmonisan, agar kalian dapat menampilkan diri seperti itu di hadapan umat manusia.

39. Besar akan perjuangan kalian. Kalian harus menjadi teladan ketaatan dan menanamkan hukum Guru kalian di dalam hati kalian. Kalian akan menguatkan hati manusia, namun Sinar Universal-Ku tidak akan lagi menampakkan diri, dan Dunia Rohani-Ku pun tidak akan menyatakan diri melalui kemampuan akal budi kalian . Namun demikian, Sang Guru akan memberikan ajaran-Nya kepada kalian dalam bentuk yang lebih tinggi, serta sebagai Roh Kudus, kekuatan, berkat, dan belas kasihan.

40. Akhir tahun 1950 semakin dekat, dan umat manusia yang tertidur belum merasakan Kehadiran-Ku. Namun, Aku akan membangunkan mereka agar mereka dapat melihat-Ku.

41. Kapan peristiwa-peristiwa ini akan terjadi? Waktunya sudah dekat. Segera akan tiba akhir dari wahyu-Ku melalui indera akal budi manusia. Melalui perantara para pembawa pesan, yang telah mempersiapkan diri dengan baik pada hari-hari terakhir ini, Aku telah memberikan kepadamu ajaran-ajaran yang agung dan jelas, serta tugas-tugas yang penuh kasih, agar kalian melaksanakannya setelah kalian tidak lagi mendengar firman-Ku dalam bentuk ini.

42. Aku telah membuka Kitab Kebijaksanaan-Ku di hadapan kalian dan telah mengajarkan kepada kalian bagaimana kalian harus memenuhi misi kalian, bagaimana kalian harus berjalan di jalan-Ku. Aku telah menunjukkan bahaya-bahaya kepada kalian dan telah memberikan kekuatan kepada kalian untuk mengatasi rintangan-rintangan serta meruntuhkan penghalang-penghalang.

43. Sebelum Aku berhenti berbicara kepada kalian dalam bentuk ini, Aku harus mempersiapkan kalian agar besok kalian menjadi para guru yang menyampaikan ajaran-Ku kepada para murid baru.

44. Jika kalian merasa kehilangan ajaran ini, janganlah menyalahkan-Ku, sebab Aku telah memberikan kepada kalian Firman-Ku, Roti Kehidupan Abadi bagi jiwa kalian, dengan limpah.

45. Aku telah memberikan ajaran-Ku kepada kalian dengan sempurna. Namun, jika kalian menambahkan sesuatu ke dalamnya yang tidak termasuk di dalamnya, hati nurani kalian akan memberitahukan kepada kalian apa yang harus kalian singkirkan, agar umat manusia besok hanya menerima ajaran-Ku yang sempurna.

46. Katakanlah kepada umat manusia bahwa Aku, sebagai Tuhan Yang Mahakuasa, selalu ada di tengah-tengah kalian. Kalian tidak kekurangan apa pun, karena Aku telah memenuhi jiwa kalian dengan rahmat dan kuasa di setiap tahap perkembangan.

47. Wahai umat-Ku, di hadapan Cahaya Ilahi-Ku, kalian telah bersumpah untuk mencintai-Ku. Namun, materialisme kalian selalu menjadi penghalang bagi pemenuhan tugas roh, karena kalian tidak mengenal diri sendiri, juga tidak tahu apa tujuan dan cita-cita kalian. Namun, belas kasihan-Ku telah menyatukan kalian dalam rintangan ini, agar kalian merasakan api kasih-Ku dan mengenali kedamaian Roh Kudus-Ku.

48. Aku adalah Pemberi; Aku memiliki lebih banyak untuk diberikan kepada kalian daripada yang dapat kalian minta kepada-Ku. Aku mengetahui kebutuhan tubuh, mengenal jiwa, serta mengetahui kesengsaraan dan kekhawatiran kalian.

49. Lukas, Markus, Yohanes, dan Matius dipilih atas kehendak-Ku. Kepada setiap jiwa Aku memberikan sebuah tugas, sebuah tanggung jawab, dan mereka telah menyebarkan ajaran-Ku dengan ketekunan, ketegasan, dan kasih, serta telah menciptakan Perjanjian Zaman Kedua. Dan sebagaimana mereka, hari ini Aku membangkitkan jiwa kalian, agar jiwa itu dapat mengenali zaman ini, merasakan dan memahami sumpah yang telah diucapkannya di hadapan Keilahian-Ku, serta mulai melaksanakan misi yang diembannya.

50. Yesus menyaksikan Kuasa Ilahi, sebab di dalam-Nya ada Allah sendiri, yang menampakkan diri-Nya di bumi agar dunia mengenal-Nya. Dialah Bapa sendiri yang menyerahkan diri-Nya kepada umat melalui Firman, kasih, kejujuran, dan terang.

51. Apa yang tertulis dalam Kitab Kenangan Emas akan terwujud dan terjadi. Seiring berjalannya waktu, semuanya akan terpenuhi.

52. Israel: Aku tidak hanya berbicara kepadamu pada masa ini. Namun, jiwamu telah terbelenggu dan tidak memanfaatkan apa yang telah Kuberikan kepadamu pada Masa Pertama, Masa Kedua, dan hari ini pada Masa Ketiga. Namun, apa yang kamu harapkan saat ini dari Tuhan? Apa keputusan dan keinginanmu?

Saat ini Aku sedang berbicara kepada kalian melalui Firman Ilahi-Ku yang mengalir. Namun, Aku tidak akan memberi kalian waktu lagi untuk mengikuti-Ku melalui perantara suara ini, dan jika jiwa menolak serta tubuh enggan mematuhi perintah-perintah-Ku, kalian harus mempertanggungjawabkannya secara rinci di hadapan-Ku. Sebab, sebagai Hakim, Aku akan mengumandangkan panggilan dan membuat kalian memahami apa yang tertulis dalam Kitab Takdir kalian.

Apabila jiwa itu suatu saat berdiri di hadapan Hakim Tertinggi, ia akan menyadari kesalahannya dan dengan penuh kesedihan memohon kepada-Ku waktu tambahan untuk menebus kesalahannya, yaitu reinkarnasi yang baru.

53. Aku tidak hanya berbicara kepada jiwamu, tetapi juga kepada tubuhmu. Kepadanya Aku telah menganugerahkan kehidupan, kekuatan, dan belas kasihan tambahan, agar jiwa dapat memenuhi misinya.

54. Aku telah mencurahkan Firman Ilahi-Ku dengan penuh kasih, telah menganugerahkan kepada kalian segala sesuatu yang telah direncanakan oleh Roh-Ku dan Hati Bapa yang paling penuh kasih untuk kalian. Kalian adalah yang paling berharga dari Keilahian-Ku.

55. Kalian kini berada di akhir wahyu-Ku melalui alat indera akal budi sang pembawa suara. Namun, jika kalian tidak lagi mendengar ajaran-Ku, Aku akan terus membimbing kalian, sebab Aku tidak akan lagi menjadi seorang Bapa jika Aku meninggalkan kalian di padang gurun tanpa roti dan air.

56. Persiapkanlah diri kalian dengan ajaran-Ku, pelajarilah apa yang telah Aku berikan kepada hati kalian melalui firman-Ku.

57. Persiapkanlah pikiran kalian agar dapat menyerap getaran Cahaya-Ku. Kembangkanlah karunia-karunia kalian agar kalian dapat menahan kekuatan alam, sebab bencana besar akan menimpa umat manusia.

58. Hati-Ku sebagai Bapa yang penuh kasih terbuka, agar bahkan orang yang paling terakhir pun dapat merasakan kehangatan Kasih Ilahi-Ku di dalam jiwanya. Aku adalah buku yang terbuka, Kebenaran, dan Hukum.

59. Aku telah memberikan ajaran roh, ajaran kasih, dan ajaran harmoni-Ku kepada umat manusia. Bukan hanya pada masa ini Aku memberikan pengajaran-Ku kepada kalian. Sejak saat pertama ketika Roh Ilahi-Ku menyerahkan bumi kepada jiwa kalian, Aku telah berbicara kepada kalian

melalui orang-orang pilihan-Ku, dan Aku tidak pernah menuntun kalian ke dalam kegelapan, fanatisme, maupun penyembahan berhala. Sebab perbuatan-perbuatan ini tidak berkenan di mata-Ku, karena hal itu menjauhkan jiwa kalian dari Terang, dari Kasih-Ku, serta membuatnya menjadi lesu; hal itu menyebabkan waktu keselamatan mereka menjadi lebih lama dan menimbulkan penderitaan yang besar bagi mereka.

60. Apa yang harus dilakukan agar manusia mengenal-Ku, memahami-Ku, dan hati mereka merasakan-Ku? Apa yang harus dilakukan agar jiwa memutus rantai yang mengikatnya pada materialisme?: Memberikan kalian waktu tambahan dan menyuarakan seruan kepada jiwa-jiwa Bangsa Terpilih Israel, agar mereka, sebagai prajurit dan pekerja yang baik, memimpin umat manusia, untuk menjadi pemandu mereka dalam pertempuran yang semakin mendekat.

61. Guru Ilahi turun untuk menyatakan diri-Nya melalui otak manusia, namun carilah Aku di lubuk hatimu, di sanalah Aku berada.

62. Benamkan dirimu dalam meditasi yang mendalam, wahai umat-Ku. Tutup matamu dan cobalah dengan pandangan batinmu untuk melihat kerumunan orang yang akan mendekatimu dengan kerinduan akan sebuah kesaksian yang berbicara kepada mereka tentang kehadiran-Ku.

63. Ingatlah bahwa kalian harus menanti mereka dengan hati yang penuh belas kasih. Sebab, mereka yang lapar dan haus akan kasih akan datang, sama seperti kalian yang datang dengan kerinduan kepada-Ku untuk memuaskan dahaga kalian.

64. Janganlah berniat untuk melakukan perbuatan-perbuatan besar tanpa persiapan. Berusahalah untuk mencapai spiritualitas yang lebih tinggi, karena dengan demikian, sebuah kata, sebuah doa, atau sebuah perbuatan kasih akan mampu menghasilkan mukjizat yang lebih besar daripada yang mungkin pernah kalian inginkan untuk dilakukan dalam kesombongan kalian.

65. Belas kasih dan sekali lagi belas kasih adalah apa yang telah Aku bangkitkan dalam diri kalian. Belas kasih adalah perasaan yang paling Aku hidupkan melalui ajaran-Ku. Sebab, belas kasih adalah ungkapan kasih dan kebijaksanaan. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kamu mempersiapkan diri untuk menyambut sesamamu yang akan datang dengan belas kasih, maka kamu akan menyambut mereka dengan sambutan terbaik, dengan kesaksian paling meyakinkan yang dapat kamu berikan mengenai kebenaranku. Hanya sedikit sekali orang yang akan menentang bukti kasih ini.

Namun, jika kalian ingin menyampaikan pesan-Ku kepada mereka dengan cara lain, kalian harus berjuang keras, karena dunia sudah muak

dengan kata-kata, ajaran, dan filsafat. Yang sangat dirindukan dunia dengan penuh ketakutan dan yang sangat didambakan hingga mati adalah kasih. Oleh karena itu, Aku ulangi untuk kalian bahwa sebuah perbuatan belas kasih, sekalipun kecil, namun tulus, penuh perasaan, dan sejati, akan lebih berkuasa daripada seribu khotbah atau percakapan dengan kata-kata indah tanpa isi dan kebenaran, seperti yang didengar oleh bangsa-bangsa di dunia setiap hari, tanpa kata-kata itu pernah diterapkan.

66. Persiapkanlah diri kalian lebih lagi untuk apa yang akan kalian katakan, meskipun kefasihan bicara kalian akan membantu dan Kitab Suci pun akan menjadi tongkat atau penopang bagi ingatan kalian. Namun jangan lupa bahwa apa yang diwujudkan oleh jiwa kalian, yang berasal dari kedalaman hakikat diri kalian, akan menjadi benih yang paling subur – benih yang melaluinya kalian memberikan kebaikan terbesar kepada sesama, dan melalui itu pula kalian akan menerima kebahagiaan terbesar ketika saatnya tiba untuk menerima upah kalian.

67. Umat-Ku yang terkasih, datanglah kepada-Ku, satukanlah pikiran dengan hati nurani, agar kamu merasakan kedamaian-Ku.

68. Apa yang Aku berikan kepadamu dalam firman-Ku akan menjadi perisai, pedang, dan tamengmu besok, dan ketika kalian telah bersatu dalam spiritualitas, berbagai komunitas agama akan datang kepadamu agar kalian saling mengasihi.

69. Aku telah mengatakan kepada kalian dalam Firman-Ku bahwa masa penyampaian-Ku melalui akal budi manusia di antara kalian akan segera berakhir. Namun, kalian akan terus menerima gaung Suara Ilahi-Ku di dalam relung terdalam diri kalian.

70. Ketika cahaya hari baru ini muncul, kalian telah mendengar dentang lonceng yang nyaring, yang terdengar di antara umat manusia. Kalian adalah orang-orang buta yang telah melihat cahaya ini , dan yang merasa dipandu ke jalan ini melalui belas kasihan-Ku.

71. Kalian adalah murid-murid-Ku, para pelopor bagi orang banyak yang besok akan datang kepada-Ku, yang akan menyebarkan pesan damai, kehidupan, kasih, dan cahaya ini sebagai utusan. Melalui teladan kalian, kalian akan memberikan kesaksian tentang kebenaran yang kalian khotbahkan.

72. Ujian dan kegagalan yang telah kalian alami harus menjadi cahaya pengalaman bagi kalian, agar besok kalian dapat berjalan di jalan-Ku dengan kebenaran.

73. Aku telah mengungkapkan kepada kalian alasan di balik setiap peristiwa dan setiap ujian yang menyakitkan di tengah umat manusia — alasan mengapa Aku, pada masa kebobrokan terbesar ini, telah menerangi

kalian melalui cahaya Roh Kudus dan menyatukan kedua belas suku Bangsa Israel yang Kupilih.

74. Sebagaimana kalian tiba di Tanah Kanaan pada Zaman Pertama, demikianlah Aku ingin agar kalian hari ini memulai perjalanan menuju Tanah Perjanjian yang sejati. Kalian telah mulai mengambil langkah-langkah pertama untuk mendaki gunung, di puncaknya terdapat kota besar yang menanti kalian.

75. Besok kalian tidak akan merasa terlantar, karena Aku dan Dunia Roh-Ku akan membela kalian, agar kalian dapat memenuhi misi kalian, yaitu memperkenalkan Kitab Ajaran-Ku kepada umat manusia halaman demi halaman.

76. Pekerjaan kalian tidak akan berakhir pada tahun 1950, tetapi banyak di antara kalian yang akan menyimpang dari jalan ini. Namun, berbahagialah mereka yang tetap teguh, karena mereka akan menjadi seperti tiang-tiang Bait Suci-Ku.

77. Kalian bertanya pada diri sendiri: “Apakah ‘Firman’ Bapa akan pergi, dan apakah kita tidak akan merasakan cinta ini lagi? Apakah Sang Guru akan menjauh, dan apakah kita tidak akan mendengar lagi Firman itu, yang telah menjadi sukacita dan penghiburan bagi jiwa kita?”: Tidak, umat-Ku, Bapa tidak akan menjauh, Sang Guru akan melanjutkan misi Cahaya-Nya. Hari ini kalian telah mendengarkan-Ku melalui salah satu atau beberapa indera akal budi. Namun besok, dalam persiapan kalian, tidak akan ada batasan, karena kalian semua akan dapat bertukar pikiran dengan-Ku dari roh ke roh. Dan melalui setiap orang yang telah dipersiapkan, Aku akan mengalirkan inspirasi-Ku. Maka kalian akan mengenal kegembiraan sejati, dan wahyu Sang Guru tidak akan lagi memiliki batasan. Dengan cara yang sama, kalian akan menerima wahyu dari makhluk-makhluk roh pada Tingkat Rohani yang tinggi.

78. Kalian akan berdoa dalam keheningan, dan Aku akan menerima persembahan kalian serta menjawab kalian dengan menghiasi kalian dengan berkat-Ku.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 362

1. Sang Guru menyambut kalian dalam belas kasih-Nya yang tak terbatas, agar kalian dapat mendengarkan firman-Nya.

2. Bapa berkata kepada kalian: Pahamilah apa yang Aku percayakan kepada kalian secara rohani, agar kalian bersiap-siap menyebarkan pesan ini di antara umat manusia. Sebab sebentar lagi akan tiba saatnya ketika kalian tidak lagi mendengar ajaran-Ku melalui seorang juru bicara. Aku telah memberitahukannya kepada kalian, dan firman-Ku adalah firman seorang Raja dan harus digenapi.

3. Sejak tahun 1866, Aku telah mempersiapkan kemampuan akal budi manusia untuk menyampaikan firman-Ku, dan penyampaian ini kini mendekati akhir.

4. Pekerjaan-Ku bukanlah hal yang baru. Kalian sudah berada di Zaman Ketiga, di mana umat manusia telah berkembang.

5. Apakah firman-Ku telah membingungkanmu, umat-Ku yang terkasih? Aku menjumpai kalian dalam berbagai keadaan: sebagian dalam fanatisme, sebagian lagi dalam penyembahan berhala, dengan mengaitkan nasib manusia pada bintang-bintang, dan sebagian lainnya yang menyangkal kehadiran-Ku pada masa ini; oleh karena itu, Aku menjumpai kalian dalam keadaan lemah. Aku telah datang secara rohani pada Zaman Ketiga ini untuk memberi makan kalian dengan firman-Ku.

6. Dalam tiga zaman Aku telah mengajar kalian, namun pada Zaman Ketiga ini, sebagian orang telah menyangkal kebenaran karya Roh Tritunggal-Marian-Ku dan kembali terjerumus ke dalam penyembahan berhala serta kebingungan, dengan anggapan bahwa mereka sedang memenuhi kehendak-Ku.

7. Sudah sejak Zaman Pertama, karya-Ku mulai menyatakan diri dengan membuat kalian mengenali satu-satunya Tuhan yang benar.

8. Pada masa kini, Aku telah mempersiapkan pikiran-pikiran yang belum terlatih, melalui mana Aku telah menyampaikan Firman-Ku kepada kalian. Sebab, Aku selalu mencari kesederhanaan.

9. Dengan cara yang sama, Aku melatih kemampuan akal budi Musa, seorang pria sederhana yang penuh kebajikan, seorang yang berjiwa agung. Melalui perantaraannya, Aku memberikan Hukum Taurat kepada umat-Ku Israel dan memimpin mereka selama empat puluh tahun melintasi padang gurun untuk membawa mereka ke Tanah Perjanjian.

10. Pada Zaman Kedua, “Firman” Yehova datang untuk menjadi manusia, sebagaimana telah dilihat oleh para nabi. Namun sebelumnya, Elia datang untuk mempersiapkan jalan-Nya.

11. Kini kalian berada di Zaman Ketiga, zaman Roh Kudus. Sejak tahun 1866, Aku telah mempersiapkan akal budi manusia agar dapat berfungsi sebagai takhta bagi Sinar Ilahi-Ku , dan sejak saat itu Aku berbicara kepada kalian melalui para pria dan wanita.

12. Ini adalah era di mana jiwa harus dengan penuh kasih menundukkan tubuh, dan tubuh harus taat pada perintah jiwa.

13. Jiwa akan berkembang dari satu anak tangga ke anak tangga berikutnya, dan dengan demikian ia akan memenuhi misinya yang tidak dapat diselesaikannya dalam tubuh duniawi.

14. Di manakah penipuan itu? Di manakah karya-Ku telah dijadikan bisnis, di manakah firman-Ku yang telah Kuberikan sepanjang masa telah ditafsirkan secara keliru? Aku selalu memohon kepada kalian untuk membangun Bait Suci-Ku di dalam jiwa kalian. Namun kebingungan kalian begitu besar ketika kalian malah mendirikan gereja-gereja dari granit dan menghiasinya secara berlebihan dengan ornamen batu serta patung-patung yang diciptakan oleh tangan manusia.

15. Umat Manusia: Aku mendapati kalian telah menjadi penyembah berhala, yang mencari Roh-Ku dalam wujud-wujud yang terbatas. Tidakkah kalian ingat bahwa pada Zaman Kedua Aku telah membawa kalian ke tepi sungai-sungai untuk memberikan ajaran-Ku kepada kalian? Apakah Aku pernah mengajarkan penyembahan berhala kepada kalian pada masa itu? Tidak. Kini, pada masa ini, Aku mencari bait suci di dalam hati kalian – bait suci yang tidak akan dihancurkan oleh unsur-unsur alam, karena karya-Ku yang akan kalian sebarkan akan sejelas dan semurni ajaran-Ku. Dengan cara inilah fanatisme dan penyembahan berhala akan dihancurkan.

16. Aku ingin melihat bait suci hatimu selalu siap, agar Aku dapat berdiam di dalamnya. Janganlah kamu menghiasinya dengan bunga-bunga liar, melainkan dengan perbuatan baik hatimu, dengan doa. Di dalam bait suci ini, Aku ingin melihat obor yang cahayanya tak pernah padam: iman. Dengan cara ini, ketika unsur-unsur alam mengamuk, kalian akan menjadi perahu penyelamat bagi sesama kalian.

17. Datanglah kepada-Ku, hai umat-Ku yang terkasih, agar manna Firman-Ku ada di dalam dirimu. Biarlah esensinya menjadi kehidupan di dalam jiwamu. Aku telah datang pada masa ini untuk sekali lagi memberikan kepadamu Hukum-Ku, Kebenaran-Ku, dan Kasih-Ku.

18. Perhatikanlah umat manusia yang sedang berada dalam kesusahan karena dosa-dosanya. Kalian harus berangkat untuk menolong mereka dengan memberikan ajaran-Ku kepada mereka, agar mereka bangkit dalam doa.

19. Israel: Waktu pertempuran telah tiba bagi kalian, dan saat di mana umat manusia akan meminum cawan yang sangat pahit tidak lagi jauh. Maka, kalian harus bangkit dalam doa dan merasakan penderitaan yang mendalam dari sesama manusia. Namun, pahamilah bahwa Aku, , karena kasih-Ku kepada kalian dan kepada seluruh umat manusia, telah menunjukkan jalan bagi kalian untuk memenuhi tugas ini, dengan menumpahkan darah-Ku hingga tetes terakhir, dan melalui hal itu Aku datang untuk mempersiapkan dunia dengan firman-Ku — melalui kalian sendiri.

20. Aku adalah Penghibur bagi yang berduka, Aku adalah Bapa yang penuh kasih yang menguatkan kalian di jalan-jalan kalian. Bangsa-bangsa meratap, mereka membutuhkan Firman-Ku, mereka mencari-Ku namun tidak dapat menemukan-Ku. Mereka dihantam badai, dan di lautan kejahatan mereka, mereka menemukan kematian. Namun, hai umat-Ku, kamu harus bangkit sebagai prajurit yang berani, agar umat manusia pada masa ini berada bersama-Ku.

21. Israel, Aku mempersiapkanmu dengan kuasa-Ku. Berpeganglah pada hukum-Ku, bertobatlah, agar dunia yang penuh dosa ini tunduk di hadapanmu.

22. Firman-Ku memberikan kepadamu terang kebenaran.

23. Aku tidak ingin melihat bumi ini tertutupi mayat. Aku ingin umat manusia bangkit dari kubur seperti Lazarus yang baru, dan dengan kuasa yang telah Aku anugerahkan kepadamu, bantulah mereka menemukan kehidupan kekal.

24. Hai umat-Ku, apa yang kurang dari dirimu sehingga kamu berangkat untuk memenuhi kehendak-Ku? Bangkitlah dengan salib pemenuhan tugas. Berbahagialah orang yang melakukan kewajibannya, sebab Aku akan memberikan kepadanya segala sesuatu yang telah Aku janjikan, dan ketika kalian kemudian datang ke Kerajaan-Ku, Aku akan berkata kepada kalian: “Selamat datang, umat-Ku yang terkasih, persiapkanlah hatimu seperti sebuah buku terbuka, agar engkau dapat menuliskan ajaran ilahi-Ku di dalamnya.”

25. Aku ada di antara kalian karena kalian membutuhkan cahayaku. Di Zaman Ketiga ini, kalian belum mengangkat hati kalian ke tingkat spiritual, namun Aku datang untuk mempersiapkannya dengan penuh kasih.

26. Aku memberikan penghiburan kepada kalian dan telah menguji kalian, agar kalian menyadari apakah kalian telah memanfaatkan firman-Ku. Penuhilah hukum-Ku, dan kalian akan menemukan kebahagiaan sejati. Namun, setiap kali kalian tidak taat, kalian hanya merasakan penderitaan.

27. Banyak orang telah mengenal-Ku, mendengar suara-Ku, dan telah mengangkat diri mereka kepada-Ku. Bahkan dunia, yang lelah dengan materialisme, pun mencari Bapanya. Namun, kalian adalah orang-orang pilihan-Ku, yang telah Kuberikan makan dengan firman-Ku, agar kalian menyebarkan seruan kepada sesama manusia, agar mereka menerima cahaya yang telah Kuberikan kepada kalian.

28. Aku telah mempersiapkan kalian, karena Aku ingin agar kalian melakukan perbuatan kasih sejati seperti yang Aku lakukan.

29. Manusia sedang kebingungan; mereka menghabiskan cawan penderitaan dan tidak mengetahui apa yang telah Aku berikan kepada mereka dalam karya-Ku dengan begitu banyak kasih. Mereka telah menyerah pada godaan di dalam hati mereka dan membiarkan gulma tumbuh subur, meskipun itu bukanlah kehendak-Ku.

30. Pada Zaman Ketiga, Aku telah menggunakan orang-orang yang berkehendak baik. Pada sebagian dari mereka Aku menemukan kehendak baik, pada yang lain inspirasi, dan pada yang lain lagi ketaatan serta kepatuhan terhadap ajaran-ajaran-Ku.

31. Namun sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, godaan menimpa umat-Ku untuk merampas rahmat dan cahaya-Ku dari mereka. Besar perjuangan Sang Guru, namun Aku mencurahkan belas kasihan-Ku kepada umat-Ku yang terpilih, karena Aku melihat jubah putih yang telah Kuberikan kepada mereka telah robek.

32. Segala sesuatu yang kurang dalam jiwa kalian, telah Aku berikan kepadanya. Aku telah memberikan Firman-Ku kepada kalian agar kalian dapat mengangkat hati kalian ke tingkat spiritual.

33. Bersiaplah, umat-Ku, dunia membutuhkanmu. Sadarilah bagaimana dunia itu memicu peperangan-peperangannya, bagaimana godaan telah menimpa mereka, dan karenanya manusia tidak dapat bangkit. Namun saat ini Aku menerangi umat manusia agar mereka menerima damai-Ku.

34. Kerajaan-Ku terdiri dari kedamaian dan kasih. Aku meminta dari kalian, umat-Ku, sedikit niat baik, tekad yang teguh, dan keinginan yang tak terbatas untuk melayani umat manusia. Aku ingin agar kalian merasakan penderitaan mereka di relung terdalam jiwa kalian, agar kalian berbelas kasih kepada mereka yang belum mendengar firman-Ku dan hanya bergumul dengan penderitaan mereka. Sadarilah, anak-anak-Ku, bahwa di segala penjuru terdengar ratapan kesakitan, bahwa umat manusia sedang terguncang, bahwa mereka yang telah bersalah sedang menyucikan diri.

35. Sebarkanlah benih kasih di antara sesama kalian, gunakanlah karunia-karunia kalian agar mereka memperoleh keselamatan. Sebab

kalianlah yang dimampukan untuk melakukannya, karena Aku telah meletakkan kunci di tangan kalian untuk membuka pintu-pintu bagi umat manusia menuju wahyu-wahyu-Ku yang baru.

36. Apabila kalian telah menyelesaikan misi kalian, Aku akan menerima benih-benih kalian yang telah berlipat ganda. Kalian adalah pelita yang harus menerangi kegelapan bangsa-bangsa.

37. Pahamilah bahwa apa yang telah Aku berikan kepada kalian itu kekal, karena Aku telah menanamkannya dalam jiwa kalian. Aku telah menyerahkan karya-Ku ke dalam tangan kalian, agar kalian bekerja demi keselamatan umat manusia. Aku telah memberikan kepadamu Hukum yang dengannya bangsa-bangsa harus diperintah. Namun, janganlah tersesat di jalan ini. Jika kamu bekerja sama dengan Bapa dalam karya rohani ini, janganlah melakukan ritual apa pun dan jangan pula memelihara penyembahan berhala . Telusuri ajaran ilahi-Ku, pahamilah maksud ilahi-Ku yang Aku tanamkan kepadamu melalui ilham, karena Aku bersatu dengan jiwamu.

38. Aku telah mengutus kalian ke dunia ini; kalian adalah hamba-hamba-Ku. Sebagian di antara kalian telah berinkarnasi, dan sebagian lainnya berada dalam roh; dan mereka telah menyatakan diri melalui pikiran-pikiran yang telah dipersiapkan. Mereka datang untuk menebus kesalahan. Di dalam para hamba-Ku ini terdapat kasih, karena mereka berasal dari-Ku. Mereka telah diterangi, sebab Aku telah membanjiri mereka dengan Cahaya Ilahi-Ku dan menganugerahi mereka semua. Namun, dalam kerendahan hati mereka, mereka akan menjadi hamba dan bukan penguasa umat manusia.

39. Elia datang ke dunia sebagai pembuka jalan bagi kedatangan-Ku pada Zaman Kedua. Ia adalah Nabi Kebenaran yang Aku utus, karena umat manusia dipimpin oleh murid-murid palsu, dan diperlukan agar semua orang kembali ke kandang, karena semua orang harus mencapai Kerajaan Surga.

40. Pada Zaman Ketiga, Aku mengutus Elia sekali lagi, namun dalam roh, untuk menyatakan diri-Nya melalui Roque Rojas, agar manusia kemudian dapat menerima wahyu-Ku melalui para juru bicara.

41. Aku merasakan penderitaan umat manusia karena mereka tidak menemukan perahu penyelamat, tidak mampu melihat cahaya fajar baru.

42. Sebagai penggenapan nubuat-nubuat zaman dahulu, Aku telah datang dalam roh pada Zaman Ketiga ini dan menyatakan diri-Ku melalui kemampuan akal budi manusia. Roh-Ku menerangi umat manusia dari “Awan” itu.

43. Aku adalah Kebenaran dan datang untuk mempersiapkan hati-hati mereka, agar mereka mengenali jalan-Ku dan menyadari bahwa Aku tidak meninggalkan dunia ini.

44. Aku ada di antara kalian sebagai sebuah kitab yang terbuka. Saat ini Aku memberikan pengajaran yang sama seperti yang telah diterima jiwa kalian pada zaman-zaman sebelumnya. Namun kini kalian telah berkembang, dan karena itu Firman Ilahi-Ku telah dinyatakan melalui akal budi manusia.

45. Aku mengirimkan Sinar Universal-Ku untuk mengajar jiwa kalian, membangunkannya, dan membuatnya menyadari apa yang menjadi penebusannya serta bagaimana ia harus memulai perjalanannya untuk memenuhi misinya. Sebab waktu telah berlalu terlalu cepat baginya, dan dalam berbagai reinkarnasinya, ia belum memahami cara mencapai perkembangan yang diperlukan.

46. Kalian tidak memahami cara mengendalikan tubuh kalian agar menjadi patuh dan taat pada Hukum-Ku. Sebab, kalian merasa lemah dan terjerumus ke dalam godaan karena tidak memperkuat diri dengan esensi Firman Ilahi-Ku.

47. Meskipun Aku adalah Hakim dan Yang Mahakuasa, Aku tidak meninggalkan kalian, juga tidak menghukum kalian, meskipun kalian telah menyakiti-Ku dan melanggar hukum-Ku.

48. Sekali lagi Aku telah menjelaskan kepada kalian bagaimana kalian harus menempuh jalan yang sempurna yang telah Aku tunjukkan kepada kalian, agar kalian dapat menemukan kehidupan Roh.

49. Kalian semua telah datang ke sini pada masa ini untuk memenuhi misi yang telah Aku percayakan kepada kalian. Namun, ketika Aku melihat kalian tertidur, Aku telah berbicara kepada kalian dan meminta pertanggungjawaban kalian, karena kalian tidak mendengarkan suara hati nurani kalian.

50. Aku telah mencurahkan Firman Ilahi-Ku kepadamu seperti air yang jernih bagai kristal. Aku telah menanamkan kasih-Ku dan inti Firman-Ku ke dalam hatimu sebagai ajaran yang sempurna dan tak tertandingi. Namun, teladan apa yang telah kalian berikan kepada sesama manusia?

51. Karena kurangnya persiapan kalian, dunia tidak menyadari betapa agungnya karya yang telah Aku percayakan kepada tangan kalian. Manusia tidak merasakan kedamaian Roh Ilahi-Ku di dalam hati mereka; mereka terpecah belah dan memelihara cita-cita yang berbeda-beda, mencari dewa-dewa baru dan hukum-hukum baru, agar dapat menyebut diri mereka sebagai wakil-wakil Allah di dunia ini.

52. Aku telah berbicara kepada kalian dengan keadilan, agar kalian menyadari kesalahan-kesalahan kalian dan menjadi teladan bagi orang lain. Sebab kalian adalah anak-anak Terang, garam dan rempah-rempah dunia, yang diakui sebagai umat Israel Rohani.

53. Aku adalah Guru kalian dan Aku mengutus Cahaya-Ku kepada kalian untuk menghilangkan segala kegelapan dari diri kalian, agar kalian berubah menjadi murid-murid yang baik yang mengikuti ajaran-ajaran-Ku dan membimbing sesama manusia.

54. Aku telah berbicara kepada kalian tentang para rasul yang dipilih oleh belas kasihan-Ku pada Zaman Kedua. Aku memberikan bukti kepada mereka agar mereka percaya kepada-Ku dan mengikuti-Ku. Ketika mereka menyadari bahwa mereka benar-benar berada di hadapan Guru, mereka bersujud kepada-Ku dan menawarkan diri untuk mengikuti-Ku, agar menjadi murid-murid-Ku, pemberita Hukum-Ku, dan karya-Ku.

55. Hati mereka sama rapuhnya dengan hati kalian. Sang Guru perlu menanamkan setiap suku kata ke dalam hati mereka agar mereka dapat diubah menjadi murid-murid yang baik.

Setelah mereka menerima ajaran-ajaran-Ku dan segala bukti kasih yang Kuberikan kepada mereka, kehendak-Ku adalah mengutus mereka agar mereka memberitakan apa yang telah mereka dengar dari-Ku.

56. Namun, sebelum Sang Guru berpisah, perlu untuk menguji hati mereka. Karena itu, Aku mengutus mereka melalui berbagai jalan, untuk melihat kepercayaan, keberanian, dan keyakinan mereka akan kebenaran-Ku. Namun, ketika mereka berada tanpa kehadiran Sang Guru, mereka merasa seperti anak-anak kecil; keberanian mereka surut, dan tekad mereka melemah. Rasa bangga dan kepercayaan diri mereka masih rendah. Maka, mereka mengalami kepahitan dan menumpahkan air mata. Namun, Sang Guru menyatukan mereka kembali untuk menanamkan kepercayaan dan kasih kepada mereka.

57. Ketika Aku datang ke dunia ini, Aku tidak terinspirasi oleh ideal manusia mana pun, juga tidak mengambil ajaran dari agama atau ilmu pengetahuan mana pun. Aku sendiri adalah Pengetahuan, Kesempurnaan, Tuhan Sendiri, yang menjadi manusia di dunia ini untuk dengan setia memenuhi Hukum Musa yang telah disalahpahami.

58. Ketika kerumunan orang berkumpul untuk mendengarkan ajaran-ajaran Yesus, para rasul-Ku memusatkan perhatian mereka dan mendengarkan firman-Ku dengan penuh khidmat. Cukup satu kalimat saja, dan mereka pun langsung menyadari belas kasih yang tak terbatas dari “Firman Ilahi”. Cukup satu kata saja, dan mereka pun menyusun sebuah kitab yang penuh dengan kebijaksanaan dan pengetahuan yang tak

terukur mengenai ajaran yang baru saja Aku sebarkan. Sebab Aku memberi mereka pengajaran yang sempurna, agar orang-orang pilihan-Ku dapat menghadapi umat manusia dan membimbing mereka ke jalan kasih, damai, dan saling pengertian.

59. Aku tidak pernah meninggalkan kalian; Aku selalu berjuang untuk kalian, untuk seluruh umat manusia, dan memberikan kepada setiap orang apa yang kurang darinya, agar jiwa kalian dapat menguat dan mampu sendiri memutus ikatan yang mengikatnya pada materialisme.

60. Sekali lagi Aku datang, pada masa ini dalam Roh sebagai Kekuatan dan Kasih atas umat manusia ini, karena mereka telah tersesat dan manusia-manusia itu menggaungkan seruan perang – kini, ketika kekuatan-kekuatan alam telah dilepaskan, cobaan dan penyakit melanda negeri-negeri, dan rumah-rumah dihiasi kain duka – kini, hati-hati menangis dan tubuh-tubuh yang menderita menjalani perjalanan hidup mereka tanpa arah, tanpa menemukan tangan yang dengan penuh kebaikan menawarkan roti, kekuatan, dan pertolongan kepada mereka.

61. Bapa yang penuh kasih tidak dapat meninggalkan umat manusia dalam ketidakpastian, penderitaan, atau kesedihan mereka. Nubuat-nubuat yang telah Aku berikan kepada kalian kini terpenuhi.

62. Jauhilah materialisme, agar kalian dapat memenuhi Hukum Ilahi dan Rohani yang telah Aku berikan kepada kalian. Hukum itu sempurna, murni, dan penuh cahaya, agar kalian menemukan kehidupan, belas kasihan, dan mampu menuntun diri kalian di jalan cinta, pengertian, dan moral.

63. Hati kalian belum tunduk pada kasih-Ku; kegelapan dan ketidakpahaman kalian tidak memungkinkan kalian untuk menemukan makna ajaran-ajaran-Ku dalam cahaya yang sempurna yang Aku curahkan ke dalam jiwa-jiwa kalian, dan telinga kalian tidak mendengarkan-Ku. Apakah kalian ingin agar Yesus turun ke dunia untuk menjadi manusia, agar kalian dapat merasakan kehadiran-Nya di tengah-tengah kalian dan menyentuh luka-Nya serta jubah-Nya dengan tangan kalian? Tidak, masa itu kini telah berlalu.

64. Murid-murid terkasih, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, saat ini Aku mencurahkan Roh Kudus-Ku kepadamu dan esensi Firman-Ku ke dalam hatimu.

65. Sebagai Bapa, Aku menerima setiap orang yang mendengarkan Firman-Ku, dan setiap orang yang bersedia menempuh segala jalan yang ditunjukkan oleh kehendak-Ku kepadanya.

66. Aku datang pada masa ini agar kalian kembali merasakan iman, kepercayaan, dan kehangatan kasih-Ku — agar kalian hidup bersama-Ku

untuk selama-lamanya, agar kalian dapat menyegarkan diri dan membaca wahyu serta ajaran-Ku seolah-olah dalam sebuah buku yang terbuka.

67. Roh Ilahi-Ku pada masa ini bagaikan bintang yang bersinar di hadapan jiwa kalian. Aku menganugerahkan cahaya dan kasih-Ku kepada kalian, agar kalian senantiasa memiliki kepercayaan kepada Bapa dan Pencipta kalian. Sebab waktunya telah tiba, di mana Aku ingin melihat kalian telah dipersiapkan dalam jiwa kalian. Aku tidak ingin lagi kalian berkata bahwa Bapa kalian telah menjauh dari kalian. Tidak, anak-anak-Ku, kalian tidak sendirian.

68. Aku tidak ingin melihat kalian dalam perjalanan kalian dengan jiwa yang gelisah, sebab cahaya tengah hari menerangi hati kalian.

69. Pada masa ini, Aku memberikan kepada kalian apa yang telah Aku simpan untuk kalian di perbendaharaan-Ku. Untuk itu, kalian perlu mencari-Ku di tempat yang paling tersembunyi di dalam hati kalian. Kalian perlu menaati Hukum Ilahi-Ku, agar kalian tidak tersesat dan tidak menimbulkan kebingungan bagi sesama manusia, melainkan memahami dan menyelidiki ajaran-ajaran-Ku serta menjadi murid-murid-Ku yang sejati yang menaati-Nya. Dengan demikian, di , mata rohani kalian tidak akan pernah lagi buta, dan telinga kalian akan siap untuk mendengarkan suara-Ku, sehingga kalian benar-benar merasakan bahwa Sang Guru, Sang Juruselamat dunia, berdiam di dalam hati kalian dan menyatakan diri-Nya dari sana. Dengan demikian, kalian akan memberikan kesaksian di hadapan manusia.

70. Agar dunia ini disucikan, kalian perlu mengangkat hidup kalian ke tingkat spiritual, menjadi tempat suci yang hidup, menjauhi apa yang tidak sesuai bagi kalian, serta membersihkan jiwa kalian dari kusta dan kotoran.

71. Tanpa mengetahui untuk apa kalian datang dan mengapa Bapa memanggil kalian, kalian telah datang, dan Aku telah menyambut kalian serta mempersiapkan kalian dengan penuh kasih. Apabila untuk sesaat rasa sakit menimpa kalian, Aku kemudian telah memberikan penghiburan kepada kalian dan memberi kalian kehidupan, dengan menguatkan dan membesarkan hati kalian melalui belas kasihan-Ku, agar kalian bertobat dari perbuatan-perbuatan buruk. Sebab Aku sungguh-sungguh ingin agar kalian tampil di hadapan-Ku dalam keadaan suci dan murni.

72. Seandainya tidak demikian, kalian tidak akan ditempatkan di meja-Ku pada Zaman Ketiga ini, kalian tidak akan setuju untuk memanfaatkan air yang membersihkan kalian, dan kalian akan tersesat. Namun, suara Bapa bergema di dalam hati kalian dan mengembalikan kepekaan kalian, sehingga kalian dapat menghadap Tuhan kalian.

73. Aku akan membekali dan menguatkan kalian ketika iman kalian terancam padam. Akulah yang telah menyalakannya agar kalian memeliharanya, karena Aku tidak ingin iman itu padam. Aku ingin kalian membersihkan diri dari noda melalui persiapan kalian. Sebab kalian sungguh-sungguh adalah orang-orang terpilih, dan Aku ingin suatu saat nanti kalian membebaskan sesama manusia dari kegelapan. Untuk itu, kalian harus mengenali Tuhan kalian dari lubuk hati yang paling dalam dan menyebarkan pengetahuan tentang ajaran-Ku ke seluruh dunia, dengan menyalakan obor di setiap hati. Inilah ibadah yang diharapkan Tuhan dan Tuhan kalian dari kalian, dan yang juga diharapkan oleh umat manusia.

74. Aku telah mengajarkan kepada kalian untuk mengangkat jiwa kalian dan menyatukannya dengan Roh Ilahi. Aku menuntut pembaruan dari kalian dan berkata kepada kalian: Bapamu adalah kasih dan belas kasihan sepenuhnya, dan Aku menyatakan diri-Ku dalam kelimpahan ciptaan-Ku. Aku telah mengajarkan kepada kalian bagaimana cara menyebarkan kasih-Ku; Aku telah membebaskan kalian, dan kalian tidak lagi berada dalam perbudakan, karena Aku telah membakar segala yang najis yang ada di dalam diri kalian, dan api ini telah menyucikan perbuatan serta pikiran kalian. Aku telah memutus ikatan yang mengikat kalian pada dunia ini.

75. Kalian telah berjalan di jalan yang sesat — jalan yang membawa kalian menuju kematian. Itulah sebabnya Firman-Ku telah menuntun kalian, sebagai suara yang mengoreksi dan membangunkan kalian dari tidur nyenyak kalian. Aku telah mengingatkan kalian akan apa yang telah kalian lupakan. Aku telah memuliakan kalian dan mengubah hati kalian menjadi tempat suci.

76. Inilah perjuangan-Ku untuk menyelamatkan kalian, untuk melepaskan penutup mata yang menutupi mata kalian, untuk mengajarkan kalian mengenali-Ku dalam kebenaran-Ku. Dari kaum terbuang yang dulu kalian adalah, Aku telah mengubah kalian menjadi anak-anak Terang, menjadi anak-anak terpilih yang mengenakan pakaian terbaik, bahkan saat mereka masih berinkarnasi. Adalah kehendak-Ku agar kalian menyadari kehadiran-Ku, sehingga kalian bersiap dan hidup di dalam Kerajaan-Ku.

Aku menghendaki agar kalian menjadi yang pertama yang melihat dan merasakan-Ku secara rohani, agar kalian bersaksi tentang hal ini kepada sesama manusia. Katakanlah bahwa saatnya telah tiba, agar mereka bersiap-siap, sehingga orang-orang yang tidak percaya menjadi percaya. Katakanlah kepada manusia bahwa Kerajaan-Ku hadir di dalam jiwa mereka sendiri. Ketuklah hati mereka dari pintu ke pintu untuk

membangunkan mereka yang tertidur, karena kematian telah menguasai mereka.

77. Manusia telah memicu perang-perang untuk mempertahankan takhta dan harta benda mereka yang fana. Pergilah dan katakan kepada mereka bahwa Raja Damai telah datang untuk memerangi kejahatan. Namun, pertempuran ini dilakukan dengan senjata kasih dan terang. Sebab Aku telah mendengar erangan dan tangisan para janda, ratapan para yatim piatu, serta telah melihat kegelisahan dan permusuhan di antara manusia.

78. Pergilah kepada mereka dan katakanlah kepada mereka bahwa Allah yang hidup telah datang, bahwa mereka tidak memerlukan berhala-berhala yang mereka ciptakan dengan tangan mereka sendiri, maupun kuil-kuil material – bahwa Allah Cinta, Terang, dan Damai memanggil semua anak-Nya agar mereka memperbarui diri dan mendengarkan suara hati nurani.

79. Aku berkata kepadamu: Selamat datanglah “Anak yang Hilang”. Kalian telah banyak menangis karena telah menghadapi kejahatan dan menjauh dari belas kasihan-Ku yang kekal. Kalian hanya melihat jurang-jurang dan padang gurun. Namun, sekarang pandanglah mata air hidup yang telah memuaskan dahaga kalian selamanya. Lihatlah Pohon Kehidupan, yang memberikan buah-buahnya dan naungan di bawah dedaunannya kepada kalian. Aku menawarkan perlindungan dan makanan kepada kalian, dan akan menghilangkan materialisme kalian dari masa lalu.

80. Aku mempercayakan Injil ini kepada kalian untuk dikhotbahkan, agar umat manusia mengenal-Ku dan bangkit dalam kerinduan akan kasih-Ku . Katakanlah kepada sesama kalian bahwa Aku, sebagai Bapa yang penuh kasih, menanti mereka dengan tangan terbuka. Katakanlah kepada mereka bahwa kini saatnya telah tiba bagi persatuan rohani mereka — untuk menghapus batasan-batasan dan menghilangkan jarak di antara mereka. Karena bagi-Ku, kalian semua adalah anak-anak-Ku, dan Aku mengasihi kalian semua dengan sama rata. Sampaikanlah pesan-pesan ini kepada mereka, pergilah kepada mereka sebagai wakil-Ku, dan jadikanlah Aku teladan dalam perjalanan kalian, sehingga kata-kata kalian penuh dengan dorongan, penghiburan, dan kehidupan.

81. Berjuanglah dalam perjalanan hidup kalian dan kalahkan kegelapan dunia. Singkirkan penyembahan berhala dari hati; persiapkan jalan agar semua orang dapat sampai kepada-Ku. Di mana pun kalian menyuarakan panggilan ini, bukanlah kalian, melainkan Akulah yang akan menyuarakan suara-Ku, dan ke mana pun kalian pergi, di sanalah Aku akan berada.

82. Bapa berkata kepada kalian: Persiapkanlah diri kalian, sebab Aku akan berdiam di dalam hati kalian. Jika kalian layak untuk itu dan jiwa kalian kuat, maka bukan kalianlah yang akan memberi karunia kepada umat manusia, melainkan Aku dengan kasih yang tak terbatas.

83. Pahamilah bahwa Aku akan menggunakan kalian. Kalian harus mempersiapkan diri untuk bersaksi tentang Aku dan menunjukkan panji perdamaian dan hukum kepada umat manusia sebagai pelabuhan keselamatan bagi mereka yang terdampar. Bicaralah tanpa rasa takut terhadap teori-teori dan ajaran-ajaran sesat tentang spiritualisasi. Katakan kepada mereka bahwa Bapa tidak menginginkan kehancuran umat manusia, bahwa Dia berupaya menyelamatkan semua anak-Nya.

84. Katakanlah bahwa kalian pun telah datang kepada-Ku tanpa memiliki kebaikan apa pun, bahwa kalian telah tuli dan buta terhadap kebenaran. Katakanlah bahwa orang berdosa yang sudah membandel dan kehilangan iman pun akan dapat diselamatkan, bahwa Aku akan mampu membersihkan dan memurnikan jiwanya. Karena itu, janganlah takut untuk turun ke jurang-jurang demi menyelamatkan sesamamu. Naiklah ke gunung-gunung dan berikanlah juga di sana. Namun, jadilah rendah hati, lemah lembut, dan berbudi luhur dari lubuk hati. Sebagai pemandu, Aku akan menyerahkan kepadamu cahaya Roh Kudus, yang dicurahkan ke seluruh alam semesta.

85. Jika penafsiran yang keliru dari sesamamu menghalangi langkahmu, katakanlah kepada mereka bahwa orang yang sehat tidak memerlukan dokter. Berjaga-jagalah dan berdoalah, angkatlah diri kalian secara rohani kepada-Ku. Sebab Aku akan meruntuhkan Menara Babel, menghancurkan berhala-berhala, membingungkan para cendekiawan, menampakkan cahaya-Ku, menghilangkan kebutaan dari manusia, serta mencabut permusuhan dan niat jahat hingga ke akarnya. Aku akan membuat orang mati bangkit, membuat mereka yang menganggap diri besar menyadari betapa kecilnya mereka, dan akan membuat orang-orang yang sombong bersujud di hadapan-Ku.

86. Aku mencari keselamatan jiwa, dan pada masa pertempuran besar ini, kalian harus berbicara kepada mereka yang ingin menyalibkan-Ku sekali lagi.

87. Bapa berkata kepada kalian: Jika kalian mengasihi-Ku, patuhilah hukum-Ku, perbaiki diri kalian. Jika kalian merasa lemah atau kekurangan sesuatu, mintalah kepada Bapa, sebab Aku akan mengabulkan permohonan kalian. Namun, mintalah hal yang benar, maka Aku akan memenuhi kalian dengan rahmat-Ku.

88. Jika kalian mempersiapkan diri, Aku akan menjadikan kalian para rasul-Ku yang mewahyukan kasih-Ku. Namun, janganlah membanggakan diri dan jangan pula mengambil langkah-langkah besar, agar kalian tidak tersesat. Ketika waktunya tiba, Elia akan memperlengkapi kalian dengan cahaya Roh Kudus.

89. Karunia-karunia yang telah Aku berikan kepada kalian, tidak akan Aku ambil kembali, juga tidak akan Aku ubah. Karunia-karunia itu akan tetap ada selamanya di dalam jiwa kalian, dan ketika kalian mencapai puncak gunung, kalian akan melihat buah dari perjuangan kalian.

90. Biarkanlah diri kalian dipandu oleh ajaran-Ku yang paling sempurna, jaga ketenangan dan kedamaian di dalam hati kalian, agar kalian dapat membagikannya kepada orang lain.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 363

1. Murid-murid terkasih, dengarkanlah firman yang akan menguatkan kalian. Milikilah keyakinan akan kebenaran karya-Ku, agar kalian dapat melaksanakannya dan menunjukkannya kepada sesama melalui teladan kalian.

2. Apabila manusia memperbarui dirinya, apabila kebenaranku berkuasa di dalam dirinya dan kemampuan rohani-nya mengalahkan nafsu-nafsu duniawinya, maka ia akan memahami karya-Ku.

3. Besar sekali usaha para pekerja-Ku, dan jalan yang harus ditempuh sangatlah panjang. Pekerjaan mereka telah dimulai, dan benih telah ditaburkan. Namun, akan datang pekerja-pekerja lain untuk memanen buahnya, agar seiring berjalannya waktu benih itu dapat ditaburkan kembali. Adalah tugasmu, umat-Ku, untuk memastikan bahwa karya-Ku dikenali pada masa ini, dan bahwa umat manusia menerima rahmat dari kebijaksanaan-Ku yang tak terbatas, sebagaimana mereka belum pernah merasakannya sebelumnya.

4. Cahaya-Ku, saat menyebar ke seluruh dunia, telah menyebabkan orang-orang mencari kebenaran-Ku dalam setiap ajaran. Inilah alasan di balik perilaku manusia dalam keyakinan agama mereka yang beragam.

5. Inilah penggenapan dari apa yang telah dinubuatkan. Siapakah di antara mereka yang mewakili kebenaran? Siapakah yang menyembunyikan serigala lapar di balik kulit domba? Siapakah yang dengan jubah *suci* memastikan kemurnian batinnya yang mutlak?

6. Kalian harus menerapkan spiritualisme untuk menemukan kebenaran-Ku; sebab umat manusia telah terpecah menjadi begitu banyak pengakuan iman dan pandangan dunia, sesuai dengan perkembangan pemikiran manusia.

7. Dengan demikian, semakin banyak sekte dan denominasi yang terbentuk, dan akan sangat sulit bagi kalian untuk menilai kebenaran yang terkandung di dalam masing-masing di antaranya.

8. Ajaran-Ku menerangi pikiran dan gagasan manusia, dan sedikit demi sedikit setiap orang akan memahami dasar-dasar untuk menyempurnakan perbuatannya serta mengarahkannya ke jalur yang lebih sempurna dan lebih tinggi.

9. Spiritualisme bukanlah ajaran baru yang ingin menyamai perkembangan ajaran-ajaran keagamaan di masa lalu – tidak, spiritualisme adalah wahyu yang sama seperti pada Zaman Pertama dan Zaman Kedua. Spiritualisme adalah *dasar* dari semua agama, yang ingin Aku ingatkan kepada umat manusia di masa-masa perpecahan ini, agar mereka tidak melupakan asal-usulnya.

Karya-karya *manusia*, adat istiadatnya, serta cara-cara memengaruhi indra untuk memuji diri sendiri ( ) dalam berbagai agamanya dan merasa bangga akan hal itu, bertentangan dengan apa yang ingin ditunjukkan oleh karya-Ku kepada dunia.

10. Melalui Yesus, Aku meninggalkan ajaran yang sempurna agar di antara manusia terdapat pemahaman akan kasih. Dampaknya telah menjadi berkat bagi dunia. Kini, prinsip-prinsip Kristen kembali diingat. Namun, dunia begitu jauh darinya sehingga hanya ujian-ujian yang sedang dialami umat manusia saat ini yang akan mengingatkan mereka akan kasih yang diajarkan Sang Guru melalui teladannya.

11. Ajaran-Ku adalah terang yang harus kalian cari, agar damai selalu berkuasa di antara umat manusia.

12. Dalam setiap tindakan yang mengandung niat baik, karya-Ku terungkap. Hal itu merupakan bagian penting dari segala sesuatu yang dapat dibangun oleh manusia melalui tujuan-tujuan mulia, melalui niat tulus untuk membantu umat manusia, mendekatkan antarbangsa, serta membimbing manusia menuju perkembangan dan penyempurnaan diri yang lebih tinggi.

13. Spiritualisasi yang Aku ajarkan kembali kepada kalian adalah karya ilahi yang, meskipun begitu agung, dapat membatasi diri untuk menampakkan diri dalam suatu tindakan kasih. Namun, janganlah kalian tersesat dan janganlah tetap terikat pada ritual-ritual suatu komunitas keagamaan mana pun, serta janganlah mengikuti gagasan-gagasan yang telah ditetapkan oleh orang lain sebagai sesuatu yang tak dapat diubah.

14. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa karya-Ku tidak boleh memecah belah kalian; kalian harus menyatukan pikiran dan berbuat baik dengan membagikan ajaran-Ku kepada sesama manusia. Jika mereka mengikutinya, tidaklah penting seperti apa ajaran mereka. Mereka akan merasakan spiritualisasi ketika mereka menyebarkan cinta di antara sesama manusia.

15. Ada banyak orang yang memahami esensi spiritual dari karya-Ku dan mempraktikkannya karena kepuasan yang diberikan oleh pemberian kasih dan belas kasihan.

16. Ketika tiba saatnya di mana firman-Ku tidak lagi dapat didengar melalui akal budi manusia, akan ada orang-orang yang mencoba berbicara dengan menyalahgunakan nama-Ku. Namun, Aku telah mengatakan kepada kalian: Mereka adalah para penipu!

17. Aku tidak akan meninggalkan kalian sendirian. Akal budi kalian akan terus menerima ilham-Ku. Aku akan hadir dalam kata-kata kalian, dalam perbuatan kalian. Kalian akan tetap dapat berkumpul untuk mengingat

Firman-Ku. Itulah sebabnya Aku mengizinkan agar Firman-Ku tetap terpelihara dalam bentuk tertulis, sehingga menjadi bahan studi yang terus-menerus bagi kalian. Namun, bukanlah kehendak-Ku agar dalam pertemuan-pertemuan kalian terdapat ritual-ritual yang membingungkan akal. Sebab, jika demikian, apa yang telah Aku ajarkan kepada kalian akan menyimpang menjadi sekadar ritus dan tradisi.

18. Aku telah mempercayakan karya-Ku kepada kalian; masing-masing dari kalian harus mengikuti suatu jalan dan memenuhi suatu kewajiban. Sesuaikanlah kebutuhan kalian dengan ajaran-ajaran-Ku. Dalam setiap tindakan kalian, kalian akan menemukan kesempatan untuk mengasihi sesama dan memaafkannya, memaafkan sesama manusia – bukan dari sudut pandang mistis, melainkan sebagai tindakan alami yang selaras dengan tahap perkembangan yang sedang kalian jalani. Dengan cara ini, dunia akan sedikit demi sedikit memahami karya-Ku.

19. Seandainya umat manusia telah mendengarkan, memahami, dan menggali ajaran-Ku, maka jalan kebenaran dan kasih akan terbuka di cakrawala di hadapan mereka, dan mereka tidak akan mengalami ujian berupa penderitaan dan ketakutan yang sedang mereka alami saat ini.

20. Pahamilah bahwa tidak ada seorang pun yang adil dan sempurna. Kesalahan-kesalahan kalian besar, kalian bergumul dengan diri sendiri. Justru karena itulah Aku telah memberikan belas kasihan-Ku kepada kalian.

21. Sebagaimana rombongan murid yang Aku pilih, yang menangisi kepergian Yesus, namun kemudian menerima Ilham Ilahi, dan akal budi mereka diterangi, serta mengorbankan hidup mereka untuk membela karya-Ku, demikian pula kalian akan meratapi kepergian Sang Guru sehubungan dengan wahyu-wahyu-Nya. Namun, pikiran kalian akan terbuka, hati kalian akan dipenuhi dengan kasih dan belas kasihan terhadap sesama, dan kalian akan terus mengasihi-Ku dengan mengasihi sesama dan mengampuni mereka.

22. Maka kebenaran-Ku akan terungkap secara rohani, dan segala sesuatu akan menjadi lebih agung, lebih adil, dan lebih sejati.

23. Karena umat manusia tidak selaras dengan Hukum Universal yang mengatur seluruh ciptaan, maka akan terjadi keadaan yang tak terkendali, yang akan terwujud dalam bentuk kekerasan kekuatan alam.

24. Manusia telah memecah atom; otaknya yang telah berkembang memanfaatkan penemuan ini untuk memperoleh kekuatan terbesar dan mendatangkan kematian.

25. Seandainya manusia telah berkembang *secara spiritual* sejajar dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan akalnya, ia akan memanfaatkan

penemuan kekuatan-kekuatan alam baru tersebut semata-mata demi kebaikan umat manusia. Namun keterbelakangan spiritualnya sangat besar; oleh karena itu, akal budinya yang egois telah menggunakan kekuatan kreatifnya untuk merugikan umat manusia dan memanfaatkan kekuatan-kekuatan penghancur, sekaligus berpaling dari prinsip-prinsip Kasih dan Belas Kasih Yesus yang “ ”. Oleh karena itu, jika kalian melihat banjir api turun dari langit, hal itu tidak akan terjadi karena langit itu sendiri terbuka atau api matahari menyiksa kalian – tidak, itu adalah perbuatan manusia yang akan menabur kematian dan kehancuran.

26. Aku datang pada masa ini untuk mengingatkan kalian akan ajaran kasih-Ku, dan besok cucu-cucu kalian akan dapat mendengar suara-Ku yang menyerukan kepada mereka untuk mengingatnya, untuk menyadari bahwa ada kekuatan-kekuatan yang lebih besar yang dapat memusnahkan mereka.

27. Aku mengatakan kepada kalian hal yang sama seperti yang pernah Aku katakan kepada para murid-Ku dahulu: “Berjaga-jagalah dan berdoalah, agar kalian tidak jatuh ke dalam pencobaan,” sebab kalian akan mengalami masa-masa yang pahit. Namun, jika iman kalian besar, kalian akan melihat bahwa semuanya demi kebaikan umat manusia. Dan di masa depan, ketika manusia menyadari bahwa mereka hanya bekerja untuk permusuhan dan kehancuran, kekuatan-kekuatan alam akan dilepaskan demi kebaikan umat manusia dan akan mewujudkan kasih serta tetap berada dalam damai. Maka jiwa akan menemukan lahan yang lebih kondusif bagi perkembangannya, sebab Aku, wahai murid-murid-Ku yang terkasih, telah datang untuk memberikan damai dan penghiburan kepada kalian. Aku telah berbicara kepada kalian tentang kehidupan yang lebih baik, dan telah mengungkapkan mukjizat-mukjizat agung yang dapat diperlihatkan jiwa kalian kepada dunia. Sebab kalian akan memberikan penglihatan kepada orang-orang buta dan menyembuhkan orang-orang yang sakit jiwa melalui firman kasih-Ku. Kalian akan membuat orang-orang lumpuh meninggalkan tempat tidur mereka untuk mengikuti-Ku.

28. Akan tiba saatnya ketika kalian akan lebih memahami-Ku berkat pelaksanaan tugas dan spiritualisasi kalian. Saat itu kalian akan merasa bersatu, dan sukacita akan memenuhi jiwa kalian. Saat itu kalian semua akan mengerti cara berjaga dan berdoa, agar dunia dapat melihat karya-Ku yang diberkati dengan kemurnian sebagaimana Aku mempercayakannya kepada kalian.

29. Akan tiba saatnya ketika setiap sekte dan gereja akan merenungkan diri mereka sendiri untuk mencari apa yang menjadi bagian dari karya-Ku.

Namun, untuk menemukan harta karun itu, mereka perlu mengangkat jiwa mereka dan mendengarkan suara Roh.

30. Hari ini, Sang Guru terus mengajar kalian dan mengubah manusia menjadi orang-orang Kristen sejati.

31. Murid-murid-Ku, kalian tidak tahu kapan kalian akan menyaksikan akhir dari misi kalian, kapan kalian akan meraih kemenangan dalam perjuangan kalian. Sebab kalian akan terus bekerja dari generasi ke generasi untuk mewujudkan spiritualitas di tengah umat manusia. Kalian akan melintasi perbatasan dan lautan, pergi ke provinsi-provinsi, negara-negara, dan bangsa-bangsa untuk menyebarkan kebenaran-Ku.

32. Sebagaimana pada Zaman Kedua, ketika para murid-Ku, yang dipenuhi cahaya Roh Kudus, tanpa rasa takut terhadap dunia dan tanpa memperhitungkan jarak, berangkat untuk menyebarkan ajaran-Ku, demikian pula kalian harus mempersiapkan diri dan, ketika waktunya tiba, berangkat untuk memenuhi misi kalian.

33. Di zaman ini, Aku telah menjadi Guru terbaik; Aku tidak pernah berbohong kepada kalian; Aku selalu berbicara kepada kalian dengan kata-kata yang sederhana dan lugas, agar jiwa dan hati kalian dapat merasakan Kehadiran-Ku dan menyerap esensi yang menguatkan dan menghidupkan.

34. Aku mengenal kalian, dan pada setiap masa ketika Aku mengutus kalian untuk bereinkarnasi, Aku telah menyatakan diri-Ku kepada kalian. Namun, otak kalian tidak dapat mengingat reinkarnasi-reinkarnasi kalian di masa lalu.

35. Aku tidak pernah menyimpangkan kalian dari jalan pemenuhan kewajiban, tidak pernah Aku memberikan hukum lain kepada kalian, dan tidak pernah Aku menyesatkan kalian ke jalan sesat yang diciptakan oleh manusia. Setiap saat, manusia mengikuti kehendak mereka sendiri dan menunjukkan kepada orang banyak dewa-dewa yang mereka ciptakan dalam pikiran mereka. Dari bibir mereka keluar kata-kata palsu, nubuat-nubuat dusta, dan ada hati-hati yang lemah, jiwa-jiwa yang terikat, yang tidak mampu membebaskan diri dan menyadari bahwa kehidupan kekal menanti mereka.

36. Ya, Israel, hati manusia selalu berhasrat untuk menyembah hal-hal materi, telinga telah dimanjakan oleh kata-kata yang merdu. Oleh karena itu, manusia telah mengubah apa yang Aku bawa pada Zaman Kedua sebagai ajaran Kristen, ketika ia mengubahnya menjadi “agama”. Selalu saja, dalam hati manusia, egoisme, keserakahan, dan kesombongan terbangun, dan mereka telah menjadikan diri mereka sebagai raja dan penguasa, agar rakyat tunduk kepada mereka, serta untuk menjadikan

rakyat sebagai bawahan, budak, mengikat mereka pada dosa, dan membawa mereka ke dalam kegelapan, kebingungan, dan kekacauan.

37. Dunia telah menolak Aku sebagai Yesus, menyalibkan Aku di kayu salib, dan kemudian menjadikan salib itu sebagai objek pemujaan serta bersujud di hadapannya untuk memohon pengampunan. Saat ini, kalian memupuk materialisme, permusuhan, dan niat jahat. Umat manusia saat ini hidup dalam kebobrokan yang paling parah.

38. Dalam perjalanan hidup, orang dewasa, remaja, gadis muda, dan anak-anak telah tersesat, dan mereka tidak menemukan jalan yang sempurna yang telah Aku tunjukkan melalui teladan kasih dan belas kasihan-Ku.

39. Massa manusia yang besar telah melupakan bagaimana mereka harus mencari Pencipta mereka. Jiwa-jiwa telah membiarkan diri mereka dikuasai oleh materi, dan hari ini mereka menangis karena telah kehilangan rahmat dan kuasa yang diberikan oleh belas kasihan-Ku kepada mereka pada saat Aku mengutus mereka ke bumi.

40. Apa yang telah menimpa Israel? Apa yang telah dirasakan umat manusia hingga hari ini? Apa yang telah mereka temui di sepanjang jalan mereka?: Hanya semak duri dan duri, serta pertentangan pandangan dunia. Seluruh umat manusia terjerat dalam kesesatan. Namun, siapakah yang harus menata kembali apa yang telah dikacaukan oleh manusia, di mana ia telah tersesat? Siapakah yang harus memberikan apa yang kurang bagi umat manusia, agar mereka dapat membiarkan diri dipandu oleh hukum ini, ajaran ini, dan cahaya ini?: Akulah, Sang Penghibur, yang pada Zaman Ketiga turun “di dalam awan” untuk berbicara kepada umat dan mengajar mereka, untuk sekali lagi menyadarkan mereka bahwa mereka telah kehilangan segalanya di sepanjang jalan, dan bahwa Akulah, sebagai Sang Pencipta, telah memegang tangan mereka untuk membimbing mereka ke jalan-Ku, untuk memperkenalkan kehidupan rohani kepada mereka.

41. Besok, peristiwa-peristiwa besar akan membuktikan apa yang telah Aku berikan kepada kalian sebagai nubuat, dan melalui penderitaan yang ditimbulkan oleh kekuatan alam di berbagai negeri dan bangsa, manusia akan berangkat dan mencari bangsa Israel.

42. Suasana perang serta bencana, penyakit, dan kelaparan semakin meningkat, dan akibatnya manusia tidak memiliki ketenangan di dalam hatinya maupun di rumahnya. Namun, apakah Aku menginginkan hal ini, dan apakah Roh Kudus-Ku turun untuk menikmati penderitaan dan kesengsaraan kalian? Tidak, umat-Ku yang terkasih, ada kesedihan yang tak terhingga di dalam Roh Ilahi-Ku.

43. Umat manusia telah melupakan Perintah Tertinggi yang diberkati, yang Aku berikan kepada mereka pada Zaman Kedua: “Kasihilah sesamamu.”

44. Aku telah mempersiapkan suatu zaman di mana umat manusia akan bangkit dalam ketaatan. Cucu-cucumu akan menyaksikan kemuliaan yang akan Aku curahkan ke bumi ini. Sebab kehendak-Ku harus terpenuhi di dunia ini, yang telah Kuberikan kepada kalian sebagai surga duniawi, dan akan tiba waktunya ketika jiwa-jiwa yang telah mencapai tingkat perkembangan tinggi dan yang telah berjuang akan datang ke planet ini. Cahaya Ilahi-Ku akan menyinari bumi, dan pemenuhan hukum-Ku akan berkuasa di atasnya.

45. Ingatlah firman-Ku hingga saat-saat terakhir kehidupan kalian di dunia material ini, maka roh kalian akan mengingatkan kalian akan segala sesuatu yang telah kalian dengar dalam firman-Ku dan yang telah dilupakan oleh akal budi.

46. Pada saat-saat terakhir itu, jiwa kalian akan menginginkan sekejap kehidupan lagi agar dapat menyelesaikan tugasnya, namun takdir kalian harus terpenuhi.

47. Aku telah berkata bahwa masa kebingungan dan ketidaktaatan akan tiba, di mana “pekerja” itu akan bangkit dan menyatakan bahwa wahyu-Ku tidak akan berakhir melalui akal budi manusia. Namun, saatnya *akan* tiba ketika firman-Ku terpenuhi, meskipun manusia ingin menentang kehendak-Ku.

48. Betapa banyak kesalahan yang telah dilakukan oleh banyak di antara mereka yang telah Kupercayakan suatu tugas dan rahmat. Betapa banyak ketidakpahaman yang Kulihat menyebar di antara anak-anak-Ku setelah tahun 1950.

49. Karena ketidakpahaman dan kebodohan, manusia menahan kasih-Ku yang menolong serta kuasa dan rahmat-Ku, dan menjauh dari jalan yang benar dari Hukum, Harmoni, dan Kebenaran.

50. Aku tidak menyangkal apa yang telah Kuberikan kepadamu bertahun-tahun yang lalu. Sejak tahun 1866, Aku telah berbicara kepada umat melalui juru bicara pertama-Ku dan menubuatkan kepada mereka bahwa akan tiba suatu masa di mana Firman-Ku tidak lagi diwahyukan di tengah-tengah umat. Namun, ketika Aku melihat keputusasaan menguasai hati mereka, Aku memberitahukan kepada mereka dengan kata-kata sederhana bahwa tahun 1950 akan menjadi tahun terakhir bagi penyampaian ajaran-Ku melalui kemampuan intelektual para perantara, sebuah pesan yang disampaikan tepat di rumah doa yang bernama “Damiana Oviedo”.

51. Sekali lagi Israel akan terpecah belah dari suku ke suku, ia akan terpecah belah lagi dan ingin menginjak-injak hukum yang murni dan lurus yang telah Aku serahkan ke dalam tangannya; sekali lagi Israel akan kembali ke jalan-jalan lamanya dan jatuh ke dalam penyembahan berhala dan fanatisme. Israel akan berpaling kepada sekte-sekte dan terjerumus ke dalam kebingungan serta kegelapan, serta menikmati kata-kata yang merdu namun palsu yang ditawarkan kepadanya oleh manusia.

52. Betapa besar penderitaan yang telah ditimbulkan di hati-Ku oleh para hamba-Ku yang tidak memahami hukum-Ku, dan betapa besar pula penderitaan yang saat ini ditimbulkan oleh mereka yang—meskipun Aku telah mendidik dan mengangkat mereka— hari ini memberi tempat berlindung bagi keraguan dan ketidakpastian, dan akibat ketidakpahaman serta keegoisan mereka, mengatakan bahwa Aku akan tetap tinggal di tengah umat-Ku untuk jangka waktu yang lebih lama, bahwa sesuai dengan kehendak manusia mereka , Aku akan menurunkan Sinar Universal-Ku sekali lagi dan terus menyatakan diri-Ku untuk waktu yang lama.

Oleh karena itu, Aku telah berkata kepada kalian: Kapan Aku pernah menunjukkan keraguan, ketidakpastian, atau pertentangan kehendak dalam firman-Ku? Tidak pernah, sungguh, karena jika demikian, Aku tidak lagi sempurna, tidak lagi menjadi Tuhan dan Pencipta kalian.

53. Di dalam diri-Ku terdapat ketegasan, satu kehendak tunggal, dan oleh karena itu Aku berbicara sejelas cahaya siang hari, agar semua orang dapat merasakan kehadiran-Ku, esensi-Ku, dan kuasa-Ku, agar roh dapat mengenali akal budi (*yang mendasar*) dan Firman yang telah Aku berikan melalui kemampuan akal budi manusia.

54. Sang Guru berkata kepadamu: Manusia telah mendirikan bangunan-bangunan dan menamainya gereja, dan di tempat-tempat itu, orang-orang yang masuk ke dalamnya menunjukkan rasa hormat, memupuk fanatisme dan penyembahan berhala, serta menyembah apa yang telah diciptakan oleh manusia sendiri. Hal ini, di mata-Ku, sungguh menjijikkan, dan oleh karena itu Aku telah menghilangkan dari dirimu, umat Israel, segala sesuatu yang semula kamu ketahui dan dengar, agar kamu melepaskan fanatisme-mu.

55. Rumah-rumah ibadah bangsa Israel harus dikenal oleh umat manusia; mereka tidak boleh ditutup, sebab mereka harus menjadi tempat berlindung bagi yang lemah dan yang tersesat, bagi yang lelah dan yang sakit. Melalui persiapanmu, melalui ketaatan terhadap kehendak-Ku yang tertinggi, dan melalui ketaatan terhadap hukum-Ku, Aku akan menyatakan diri-Ku dalam karya-karya murid-murid sejati Keilahian-Ku.

56. Janganlah kalian bersedih hati karena munculnya para juru bicara palsu, pemimpin jemaat palsu, dan “pekerja” palsu, yang dengan bibir mereka yang menghujat berbicara kepada umat dan mengklaim bahwa Firman-Ku dan Sinar Universal-Ku akan tetap menjadi ajaran di tengah-tengah umat.

Aku akan mengungkap *siapa* penipu itu, *siapa* yang tidak mengikuti Hukum sesuai kehendak-Ku, *siapa* yang hanya mengekspresikan kehendak pribadinya, dan Aku akan mengungkap perbuatan yang telah dilakukannya, serta Hukum yang telah diciptakannya, dan mereka akan ditolak serta diusir.

Sebab Aku akan menahan rahmat dan kuasa ilahi, dan godaan akan menjerat mereka dalam jaring-jaringnya; oleh karena itu, siapa pun yang mencari mereka tidak akan merasakan rahmat Roh Kudus-Ku di dalam jiwanya.

57. Apabila para pemuka gereja dan sekte melihat bahwa Israel terpecah belah, bahwa Israel saling menyangkal dan lemah, mereka akan mencari alasan untuk merebut permata yang tak ternilai harganya itu, untuk menguasai Tabut Perjanjian Baru, dan besok akan menyatakan bahwa merekalah utusan-utusan Allah yang sejati di antara umat manusia serta wakil-wakil keilahian-Ku.

58. Kalian semua mengetahui makna perintah pertama dalam Hukum: “Kamu harus mengasihi Allah lebih dari orang tuamu dan anak-anakmu – lebih dari dirimu sendiri dan juga segala sesuatu yang kamu miliki di bumi.” Jika kalian bertindak demikian, kalian akan merasakan kedamaian jiwa, penderitaan kalian akan menjadi ringan, dan kekuatan alam akan bersikap penuh belas kasihan kepada kalian. Kalian kemudian akan menjalani ujian-ujian yang dimaksudkan untuk menyempurnakan jiwa kalian, tanpa merasa gagal.

59. Jika kalian memahami dan mematuhi perintah ini, kalian akan puas dengan takdir kalian, akan mencintai sesama manusia, dan menghargai kehidupan mereka. Akan ada kebenaran dalam perbuatan kalian, dan kalian akan menggunakan karunia-karunia kalian demi kebaikan kalian sendiri dan sesama.

60. Memang, jalan yang telah Aku tunjukkan kepada kalian bukanlah jalan yang menyenangkan, melainkan kehidupan yang penuh pengorbanan dan ketaatan yang ketat terhadap perintah-perintah-Ku, namun itu bukanlah jalan pengorbanan. Kasih dan belas kasihan tidak berarti penderitaan, melainkan merupakan sukacita dan kehidupan bagi jiwa, dan Aku menawarkan kebahagiaan ini kepada kalian agar kalian mengenal kebahagiaan rohani yang sejati.

61. Penderitaan yang kalian alami adalah akibat perbuatan kalian sendiri, ketika kalian menjauh dari ketaatan terhadap hukum. Apakah kalian ingin menghentikan meluasnya perang dan dampaknya? Maka, cintailah dan maafkanlah sesama, bagikanlah roti kalian, dan kalian akan merasa lebih bahagia. Percayalah pada keampuhan hukum-hukum ilahi dalam kebijaksanaan dan keadilannya, maka kalian akan dilindungi oleh-Nya.

62. Jadilah jiwa-jiwa yang memperhatikan perbuatan-perbuatan kalian dan hiduplah dalam doa serta persiapan yang terus-menerus, agar kalian teguh menghadapi godaan-godaan dan mampu mengatasi materialisme yang sedang merajalela. Pada awalnya, langkah-langkah kalian akan goyah seperti langkah seorang anak kecil yang baru mulai belajar berjalan. Namun setelah itu, kalian akan menjadi lebih kuat, akan memperoleh pengetahuan, hingga kalian mencapai perkembangan karunia rohani kalian, yang nilainya tak ternilai di bumi.

63. Ketika kalian memulai perjalanan ini, kalian akan menjadi manusia yang memiliki kebajikan besar dan mampu mengendalikan tubuh kalian serta hidup secara spiritual. Kalian akan memiliki hati nurani sebagai mercusuar dalam perjalanan hidup kalian. Ia akan menjadi teman dan hakim kalian. Ia akan selalu berbicara dengan jujur kepada kalian, dan petunjuknya akan tepat dan tepat pada saat kalian membutuhkannya. Suara ini adalah suara-Ku yang selalu lembut dan penuh kasih, yang menunjukkan kebaikan kepada kalian.

64. Siapakah yang dapat takut kepada-Ku, Aku yang adalah Bapa dan Tuhan atas hidup kalian? Aku telah menciptakan segala sesuatu yang kalian ketahui, dan juga yang tidak kalian ketahui, demi kesenangan dan kebahagiaan abadi kalian. Jangan ragu kepada Dia yang mencintai kalian jauh lebih tak terhingga daripada apa yang dapat kalian pahami dan tangkap dengan akal budi kalian. Ingatlah makna Penderitaan-Ku, dan begitu kalian memahami siapa diri kalian, kalian akan menatap-Ku dengan khusyuk untuk mempersembahkan cinta kalian kepada-Ku dan tunduk dengan patuh pada hukum-hukum-Ku.

65. Aku menyerahkan firman-Ku kepada kalian, yang memberi kehidupan kepada kalian seperti sebuah konser surgawi. Sebagian dari kalian kutemukan sedang tertidur lelap. Namun, sebagaimana Aku menghidupkan Lazarus, demikian pula hari ini Aku membangkitkan jiwa kalian ke dalam kehidupan rahmat. Gunakanlah kekuatan-Ku dan bangkitlah, agar kalian dapat menempuh jalan yang akan membawa kalian kepada kehidupan Roh, yang adalah kehidupan kekal.

66. Waktu yang tersisa sudah sangat sedikit, sebelum Sang Guru Ilahi menarik kembali Firman-Nya. Namun sebelum itu, Aku ingin kalian siap, agar kalian dapat memenuhi misi yang telah Aku tetapkan bagi kalian. Aku ingin mengajarkan kepada kalian perbuatan-perbuatan yang berkenan di hadapan Pandangan Ilahi-Ku.

67. Saat ini Aku menyerahkan kepada akal budi kalian sebuah kitab yang harus kalian baca dan tafsirkan besok. Di dalamnya, setelah Aku pergi, kalian akan menemukan api kasih-Ku, dan kalian harus membagikan ajaran-ajaran Ilahi di dalamnya kepada sesama kalian, yang mencerminkan kecerdasan, pengetahuan, dan kuasa — segala sesuatu yang terkandung dalam Keilahian-Ku.

68. Di Zaman Ketiga ini, Aku telah mengajarkan kepada kalian bahwa kalian semua adalah anak-anak dari satu Bapa, bahwa kalian semua adalah saudara seiman di mata belas kasihan-Ku yang tak terbatas, dan bahwa Aku telah menganugerahkan karunia yang sama kepada semua jiwa.

69. Umat yang diberkati, sebuah tahap baru menuju penyempurnaan kini dimulai bagimu, di mana kalian harus menyebarkan ajaran-ajaran-Ku. Sebab kalian adalah murid-murid-Ku, orang-orang pilihan-Ku, dan harus dipersiapkan agar kalian, sebagaimana Aku, menaburkan benih kasih di jalan-jalan manusia. Namun, janganlah berpikir bahwa semua sesama manusia akan mempercayai kalian, sebab dari banyak di antara mereka, kalian hanya akan menerima ejekan dan penghinaan. Namun, benih itu tetap akan bertunas, dan mereka akan datang kepada-Ku.

70. Apabila suatu saat nanti semua alam semesta dan seluruh ciptaan memberikan bukti-bukti dan pernyataan-pernyataan tentang keadilan-Ku, janganlah menganggapnya sebagai hukuman . Itu hanyalah sebuah ujian yang akan menyebabkan umat manusia, yang tidak mendengarkan firman-Ku, menyadari kesalahannya setelah mereka mengalami kebingungan dan penderitaan, di mana mereka mengaitkan meluapnya kekuatan alam dengan berbagai penyebab. Namun, kalian jangan sampai bingung; kalian harus bersiap untuk berhasil melewati ujian ini dengan iman yang sejati, dengan kasih dan belas kasihan kepada sesama manusia, yang akan berfungsi untuk menyelamatkan umat manusia.

71. Bersiaplah, hai bangsa Israel. Aku meninggalkan rahmat-Ku kepadamu, agar kamu tetap menjadi yang kuat. Sampaikanlah seruan ini kepada umat manusia. Aku ingin menyatakan diri-Ku di setiap hati, ingin membuat diri-Ku terasa di setiap jiwa, dan memberikan air serta roti yang memberi makan dan menguatkan mereka. Pahamilah bahwa umat manusia sedang kehausan, dan bahwa kalian tidak boleh meninggalkan mereka yang menderita di padang gurun.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 364

1. Dengan penuh kasih Aku datang kepada kalian untuk menerangi akal budi kalian, untuk membuat hati kalian peka melalui firman-Ku.

2. Pada masa ini, Aku menerima mereka yang mendengarkan pengajaran ini, maupun mereka yang jauh darinya — baik mereka yang telah melupakan-Ku, maupun mereka yang telah menciptakan tempat suci di lubuk hatinya.

3. Sang Guru penuh sukacita ketika Ia melihat bahwa kalian adalah para pekerja yang baik, yang telah mencabut gulma dari ladang kalian dan memisahkan sekam dari gandum kalian, untuk mempersembahkan kepada-Ku hanya bulir-bulir gandum keemasan.

4. Kalian yang bekerja demikian telah memenuhi janji yang kalian berikan kepada Bapamu pada saat kalian datang ke hadapan-Ku, agar Aku mempercayakan benih dan petak-petak tanah kepada kalian. Melalui ketaatan kalian, kalian mengingatkan-Ku akan benih yang berlipat ganda.

5. Jumlah pekerja-Ku telah berlipat ganda. Namun, berbahagialah mereka yang tahu cara menabur dan merawat ladang mereka, sebab mereka akan menuai panen yang melimpah.

6. Suara Bapa-Ku menyuarakan panggilan kepada semua manusia. Namun, mereka yang hidup untuk kesenangan duniawi telah menciptakan penghalang yang menghalangi jiwa mereka untuk mendengar panggilan-Ku. Rasa sakitlah yang akan membangunkan mereka dan membuat mereka mendengar suara-Ku melalui hati nurani.

7. Barangsiapa yang mematuhi hukum-Ku, ia juga akan memahami cara mematuhi hukum-hukum manusia, dan tidak akan ada rintangan maupun penghalang yang menghalanginya untuk bekerja di dalam karya-Ku.

8. Seandainya umat manusia hidup sesuai dengan hukum-Ku, mereka tidak akan menjadi budak nafsu mereka, dan mereka pun tidak akan harus menanggung penderitaan yang begitu berat.

9. Karena ketidaktaatan mereka, mereka telah mengubah bumi ini menjadi lembah air mata. Di mana-mana terdengar ratapan kesakitan; tidak ada kesatuan pemikiran di antara sekte-sekte dan agama-agama, juga tidak ada persaudaraan di antara mereka.

10. Aku telah mempersiapkan umat ini di sini agar, dengan kuasa dan hikmat Bapa, mereka menyebarkan pesan damai, terang, dan kasih yang harus sampai kepada semua bangsa. Aku telah mempercayakan kepada mereka pedang, perisai, dan panji, agar mereka berjuang tanpa lelah hingga kehendak-Ku menandakan akhir bagi mereka.

11. Umat-Ku yang terkasih, bersiaplah, dan layaknya pada Zaman Pertama, bersiaplah untuk perjalanan itu serta tinggalkanlah “lembah” ini

untuk berangkat menuju Tanah Terjanji . Percayalah kepada-Ku, sebab seperti pada masa itu, air laut akan surut untuk memberi jalan bagi kalian, dan di padang gurun tidak akan ada lagi kekurangan manna maupun air yang memancar dari batu karang.

12. Jika umat manusia suatu saat mengikuti ajaran-Ku, mereka akan menyingkirkan penyucian yang menyakitkan yang telah mereka timbulkan sendiri dari jalan mereka.

13. Hari ini Firman-Ku turun kepadamu, Israel, untuk membantu perkembanganmu, agar kamu dapat memenuhi misi sulit yang telah Aku percayakan kepadamu, sehingga kamu dapat menjadi teladan bagi keluarga dan sesamamu. Sebab, bangsa Israel harus menjadi teladan dalam persatuan hati dan jiwa; ia harus menjadi cermin bagi seluruh umat manusia, dan umat manusia itu harus melihat wajah mereka sendiri terpantul dalam roh Israel.

14. Aku menerangi akal budi kalian, agar kalian semua dapat bersaksi tentang-Ku melalui pikiran, perkataan, dan perbuatan kalian. Sebab kalian, yang masih pemula, dipanggil untuk menjadi murid-murid-Ku yang agung dan kelak menjadi guru-guru di antara umat manusia – para pengajar yang baik dari ajaran Roh Kudus, bukan orang-orang yang terikat pada hal-hal materi, bukan pula mereka yang telah menjadi bodoh karena terikat pada kebiasaan-kebiasaan masa lalu.

15. Oleh karena itu, pada zaman ini Aku menuntut dari kalian spiritualitas, pengangkatan diri, kesederhanaan, dan kejujuran dalam setiap tindakan dan cara bertindak kalian sesuai dengan hukum-Ku.

16. Elia secara rohani mempersiapkan seluruh dunia, Roh Israel, untuk kepergian-Ku yang akan segera tiba, agar kalian berani dan penuh cahaya dalam menghadapi perjuangan yang menanti kalian.

Setelah kepergian-Ku, janganlah kalian jatuh ke dalam kelesuan, dan jangan pula berhenti di jalan yang sudah biasa dilalui atau menyimpang darinya, melainkan ambillah tempat-Ku sebagai Guru dengan rendah hati dan penuh martabat. Kalian – dengan penyangkalan diri, persiapan, dan pengangkatan rohani, dengan kasih dan belas kasihan kalian – haruslah berangkat untuk menaburkan benih spiritual-trinitarian-Marian di segala jalan dan jalur, di mana hati-hati menanti kalian, di mana lengan-lengan terbuka untuk menyambut kalian, di mana jiwa-jiwa yang haus dan lapar akan kebenaran dan kasih-Ku menanti kedatangan orang-orang pilihan-Ku. Sebab sebentar lagi kalian akan berangkat untuk membangunkan dunia, agar dunia tidak lagi tertidur, karena inilah kehendak-Ku.

17. Wahai umat Israel yang terkasih! Elia telah membantu kalian mengangkat jiwa-jiwa kalian. Ia telah menyatukan pikiran dan kehendak

kalian menjadi satu yang utuh . Ia telah menyatukan semua jiwa, agar sinar-Ku yang diberkati dapat bersemayam dalam roh Israel itu sendiri.

18. Elia berjalan di depan kalian dan mempersiapkan jalan-jalan, membuat jalur-jalur itu dapat dilalui. Dialah yang menyucikan kalian, yang membantu kalian membersihkan bahkan noda terkecil sekalipun di hati kalian, agar hati nurani kalian selalu tenang dan siap untuk melayani Keilahian-Ku serta melayani sesama manusia. Dialah yang memberi kalian keberanian baru di sepanjang jalan, ketika Ia melihat kalian sedih dan putus asa – Dialah yang memperingatkan kalian akan bahaya dan menerangi kalian pada saat-saat kebingungan dan kegelapan. Dialah Elias yang menghibur kalian pada saat-saat kesakitan dan membimbing kalian selangkah demi selangkah menuju satu titik penyatuan – titik di mana semua jiwa dipanggil, yaitu Alam Akhirat yang Agung, dan ke sana kalian akan sampai melalui pengangkatan jiwa kalian, doa yang sejati, dan penyembahan yang sejati kepada Tuhan.

19. Janganlah takut pada penghakiman maupun kritik manusia. Aku pun akan dihukum, diperdebatkan, dan dicela pada masa ini, namun tidak akan dibunuh. Karya-Ku, cahaya-Ku, dan kebenaran-Ku tidak akan dikalahkan. Spiritualisme, yang merupakan ajaran-Ku, tidak akan binasa; ia akan terus menyatakan diri, terlepas dari ketidakpahaman, ketidaktaatan, ketidakberterima kasih, ketidakpercayaan, dan kesombongan manusia. Roh Ilahi-Ku dan ajaran-Ku akan terus menyatakan diri dan menyebar dari hati ke hati, dari roh ke roh, dari bangsa ke bangsa, dan dari dunia ke dunia, tanpa henti. Sebab tidak ada kekuatan, tidak ada kuasa, tidak ada hukum, dan tidak ada rintangan yang dapat menghentikan Roh dan Cahaya-Ku – tidak ada bayangan yang dapat menggelapkan Cahaya Universal-Ku. Karena itu, Aku akan selalu menjadi Cahaya, menjadi Kebenaran, dan akan selalu menjadi Roh.

20. Namun seperti yang telah Aku katakan kepada kalian: Kalian adalah anak-anak-Ku yang telah Aku jadikan murid-murid-Ku, agar kalian menjadikan-Ku teladan dan menjadi serupa dengan keilahian-Ku, sehingga kalian dapat sepenuhnya memahami Bapa kalian, yang adalah Roh Kudus. Namun kalian akan memahami hal ini melalui spiritualisasi kalian melalui ajaran spiritualistik-trinitarian-Marian ini.

21. Berdoalah untuk “yang Pertama” dan berusahalah juga bagi generasi-generasi baru — bagi mereka yang akan datang setelah kalian. Jika “yang Pertama” telah mengambil langkah pertama, kalian harus mengambil langkah kedua, dan mereka yang akan datang setelah kalian akan mengambil langkah ketiga. Dan dengan demikian, umat manusia akan semakin mendekati-Ku secara rohani dari generasi ke generasi dan

dari masa ke masa, hingga mereka mencapai peningkatan rohani yang sejati dan penyembahan yang sempurna terhadap Keilahian-Ku. Namun Aku berkata kepadamu: Kedamaian seluruh dunia tidak bergantung pada *satu* hati, maupun pada banyak hati – juga tidak pada penyebaran karya-Ku, yang bersifat global dan rohani. Semuanya bergantung pada kehendak-Ku, tetapi dalam belas kasihan-Ku, dalam kasih-Ku yang tak terbatas, Aku mengizinkanmu, Israel, untuk turut serta dalam karya-Ku untuk penyempurnaan jiwa dan perdamaian di seluruh dunia. Anak-anak-Ku, Aku ingin kalian turut serta dalam pekerjaan-Ku, dalam karya kasih ini, dalam perjuangan Terang melawan Kegelapan ini.

22. Ingatlah bahwa dunia menanti kalian, bahwa bangsa-bangsa menanti umat-Ku, bahwa dunia ini—yang tak menemukan obat penyembuh, yang tak mengenal penyembahan yang sejati kepada Allah—dunia ini, yang tak menemukan Tuhannya, akan bertemu dengan *kalian*, dan bahwa mereka harus menemukan *Aku* dalam *diri kalian*, mendengar *Aku*, dan melihat *Aku*. Sebab Aku ingin agar *kalian* menjadi gambaran-Ku – Aku ingin wajah-Ku dan kasih-Ku terpantul dalam jiwa kalian sendiri dan dalam perbuatan-perbuatan kalian.

23. Jangan terjerumus ke dalam fanatisme, sebab bukanlah itu yang harus kalian ajarkan. Jangan terjerumus ke dalam penyembahan berhala, sebab bukanlah itu yang harus kalian berikan kepada dunia. Kalian harus memberikan, secara rohani, air yang memuaskan dahaga – roti yang mengenyangkan orang lapar, pakaian yang menutupi ketelanjangan.

24. Aku telah menyatakan Diri-Ku pada Zaman Ketiga ini melalui akal budi manusia, dan mereka yang telah Kuberikan karunia sebagai "tempat duduk kaki-Ku" telah memiliki salah satu karunia terbesar dari Roh Kudus: penyaluran Sinar Ilahi-Ku melalui mereka, untuk menyampaikan Firman-Ku kepada dunia. Dan kalian telah menyaksikan hati-hati yang sangat rendah hati, tidak berpengetahuan, dan tidak berarti, melalui mana Aku telah membuat kalian takjub dengan kata-kata-Ku tentang kesempurnaan, kebijaksanaan, kesehatan, belas kasihan, dan dorongan – dengan kata-kata-Ku yang selalu merupakan pandangan tak terbatas, yang membaca masa lalu, masa kini, dan masa depan kalian di dalam hati kalian. Dan setiap kali kalian mendengarnya di Zaman Ketiga ini melalui para juru bicara, kalian merasakan bahwa Sang Guru ada di tengah-tengah kalian, dan bahwa Dia memandang kalian, mendengarkan kalian, serta memperhatikan bahkan permohonan terkecil kalian – bahwa Dia menerima pelaksanaan tugas kalian dan menilai setiap pikiran, setiap kata, serta setiap perbuatan kalian.

25. Pada Zaman Ketiga ini, Roh Kudus-Ku telah membuka lebar-lebar pintu Alam Kehidupan Setelah Kematian yang Agung, agar Dunia Cahaya Rohani-Ku yang penuh perkembangan, yang merindukan penyelesaian tugas, dapat datang kepada kalian, untuk menyatakan diri melalui kemampuan akal budi manusia, untuk berbicara kepada manusia, untuk menjelaskan Firman Ilahi-Ku, dan menyembuhkan penyakit jiwa dan raga dengan fluida rohani – fluida yang digunakan Yesus, Guru kalian di Zaman Kedua, untuk menyembuhkan orang-orang yang sakit – fluida yang penuh dengan cinta, kehidupan, dan kesehatan jiwa.

26. Dunia Rohani-Ku telah menjadi sahabatmu, tabibmu, saudaramu, namun seorang saudara yang sempurna, penuh kasih, kesabaran, dan belas kasihan.

27. Bangsa Israel yang diberkati, kepada tanganmu telah Kupercayakan Tabut Perjanjian Baru. Kalian adalah orang-orang pilihan-Ku, yang Kubahas menjadi mata air yang jernih bagai kristal, agar umat manusia menemukan air yang menghidupkan di tengah-tengah kalian.

28. Kepada kalianlah Aku telah mencurahkan karunia-karunia rohani-Ku; kalian adalah bait suci-Ku, tempat cahaya dan kasih-Ku bersemayam. Kalianlah mereka yang dengan penuh kerendahan hati harus pergi menemui kerumunan orang yang telah terjerumus ke dalam fanatisme dan penyembahan berhala, untuk menunjukkan cahaya-Ku kepada mereka yang telah menyembunyikan kebenaran-Ku dan memalsukan hukum-Ku.

29. Hai umat-Ku, kalian telah percaya pada kehadiran rohani-Ku, karena kalian telah merasakan-Ku di relung terdalam hati kalian: Jiwa kalianlah yang telah berkembang seiring berjalannya waktu.

30. Aku telah berbicara kepada kalian melalui para pendosa untuk mengajarkan kalian mencari Kerajaan-Ku. Namun, kalian telah mematerialisasikan apa yang merupakan bagian dari karya-Ku. Kalian telah menciptakan suatu tingkatan kehidupan yang bukanlah yang telah Aku bicarakan kepada kalian. Kalian telah menggambarkan salib—yang merupakan lambang penebusan—secara material. Salib di mana Anak Domba telah menebus kalian melalui teladan ilahi-Nya—salib itu telah lenyap dari pandangan material kalian sejak Zaman Kedua, agar kalian tidak terjerumus ke dalam penyembahan berhala.

31. Sudah sejak Zaman Pertama, Bapa berbicara kepada kalian melalui para nabi-Nya, agar kalian tidak terjerumus ke dalam godaan dan penyembahan berhala. Pada Zaman Kedua, Aku datang melalui Yesus untuk menyampaikan ajaran Cinta dan Kebenaran-Ku kepada seluruh

umat manusia. Aku tidak mengajarkan agama apa pun kepada kalian, karena agama-agama itu diciptakan oleh manusia.

32. Sudah sejak Zaman Kedua Aku berkata kepada kalian: “Aku akan kembali kepada kalian,” dan Aku telah menepati janji-Ku. Betapapun besarnya fanatisme dan penyembahan berhala – di sini sekali lagi Guru kalian hadir, termanifestasi secara rohani. Aku menyucikan hati kalian dengan firman-Ku, untuk mengangkat jiwa kalian, agar jiwa itu mencapai keselamatan.

33. Berbahagialah orang yang, setelah menerima kasih-Ku, kedamaian-Ku, dan cahaya-Ku, mampu menyelamatkan mereka yang terpuruk, dan dengan doanya juga mampu menerangi makhluk-makhluk yang tinggal di “Lembah Rohani” — kekuatan-kekuatan gelap yang tidak mampu menerima cahaya Roh Kudus.

34. Engkau rendah hati, Umat Terpilih, namun Aku akan menjadikanmu agung dan bijaksana dalam Roh, agar engkau memberikan arahan dan penghiburan bagi umat manusia. Aku telah berbicara kepadamu melalui berbagai perantara, agar engkau bekerja bersama-Ku sebagai teladan bagi pembaruan umat manusia ini.

35. Kalian adalah umat yang telah Aku ajarkan spiritualisasi, agar dengan cara ini kalian memberikan kesaksian yang setia tentang Bapamu.

36. Pahami sepenuhnya karya-Ku, agar kalian memuliakan-Ku dari roh ke roh.

37. Janganlah bersikeras untuk tetap berada dalam materialisme kalian, jangan lagi terjerat dalam jaring kebingungan dan kegelapan. Pada masa ini, ketika Aku menyelamatkan kalian dari lumpur dosa, kenalilah Aku melalui cahaya-Ku, kasih-Ku, dan keadilan-Ku.

38. Aku tidak ingin kalian terpecah belah, juga tidak ingin kalian melanggar petunjuk-petunjuk-Ku.

39. Mengapa badai melanda di antara kalian?: Karena kurangnya persiapan dan pemahaman kalian terhadap Firman-Ku. Ketika akhir dari wahyu-Ku kepada kalian dalam bentuk ini tiba, Aku ingin agar kalian bersatu di hadapan Guru kalian dengan rasa puas karena telah mematuhi perintah-perintah-Ku.

40. Bersiaplah, umat-Ku, dan jangan biarkan diri kalian tertipu oleh para pemimpin jemaat yang jahat — jangan biarkan mereka memaksakan hukum *mereka* kepada kalian. Sebab Aku melihat bahwa mereka menyembunyikan ajaran-Ku dan hanya menyebarkan ajaran mereka sendiri, serta telah mulai memanfaatkan karya-Ku untuk kepentingan bisnis dan menyajikannya penuh dengan rahasia dan interpretasi materialistis. Adalah kehendak-Ku agar kalian menyebarkan karya-Ku

dengan kemurnian dan spiritualitas. Sebab karya ini berasal dari Roh-Ku dan mengandung inti Firman-Ku untuk pembaruan umat manusia.

41. Aku ingin agar kalian semua benar-benar melaksanakan tugas ini dan menghilangkan ketidaksempurnaan dari karya-Ku. Sadarilah bahwa sejak awal penyampaian-Ku melalui akal budi manusia, perjuangan-Ku telah besar untuk menyelamatkan kalian dari dosa.

42. Aku masih melihat domba-domba-Ku berada di jalan-jalan yang berbeda, namun Elia, sebagai mercusuar yang bersinar terang, saat ini menyatukan kalian dan mengumpulkan kalian ke dalam satu jalan tunggal. Ia menyuarakan panggilan kepada umat-Ku yang terpilih dengan lonceng yang nyaring, agar mereka sampai ke pelabuhan keselamatan.

43. Pada Zaman Pertama, Bapa menyelamatkan umat-Nya melalui Musa. Dialah yang terpilih untuk melaksanakan misi yang sulit ini. Ia taat kepada- , dan dengan penuh keberanian memimpin kalian, dan ketidakpahaman umat tidak membuatnya goyah sedetik pun.

44. Pada Zaman Kedua, Aku datang sebagai “Firman” Bapa untuk menjadi manusia dan menyatakan diri-Ku di tengah-tengah manusia.

45. Itu adalah perintah Bapa dan harus digenapi. Adalah perlu untuk hidup bersama manusia sendiri guna menyampaikan ajaran-Ku dan kebenaran-Ku kepada mereka. Firman-Ku menampakkan diri dalam esensi, kehadiran, dan kuasa-Nya, untuk mengetuk pintu hati mereka dan membukanya.

46. Aku selalu berbicara kepada umat manusia sebagai intuisi, sebagai wahyu melalui penglihatan-penglihatan kenabian. Hari ini, pada zaman ini, Aku telah datang dalam Roh untuk menggenapi nubuat-nubuat tersebut, agar umat manusia mengenali cahaya fajar baru dan bangkit. Tanda-tanda itu telah dinubuatkan pada Zaman Pertama, dan hal itu harus digenapi pada Zaman Ketiga ini, Zaman Roh Kudus.

47. Aku berbicara dengan sangat jelas kepada kalian, agar tidak ada yang tersembunyi, dan jika pada Zaman Pertama dan Kedua Aku tidak berbicara kepada kalian tentang apa yang Aku ungkapkan hari ini, itu karena itulah kehendak Bapa. Sebab Aku sendiri telah menggenapi firman-Ku dan saat ini Aku memberi kesaksian kepada kalian tentang kehadiran-Ku di tengah-tengah kalian.

48. Kedua belas suku bangsa Israel mengelilingi-Ku, dan Aku menyerahkan firman-Ku kepada kalian semua, agar ketika waktunya tiba, kalian berangkat dan memberikan kesaksian kepada umat manusia tentang kehadiran-Ku.

49. Bangkitlah pada saat-saat terakhir penyampaian-Ku dalam wujud ini, bersatulah seperti seorang pekerja tunggal, seperti seorang pemimpin

jemaat tunggal, agar Aku dapat pergi dengan sukacita di dalam hati-Ku, karena Aku telah mendorong umat-Ku untuk membentuk satu tubuh dan memiliki satu kehendak.

50. Aku tak terkalahkan oleh dosa umat manusia, dan kalian tidak akan dapat menghancurkan cahaya-Ku, kasih-Ku, serta belas kasihan-Ku melalui ketidaksempurnaan kalian, karena Aku berada di atas segala ciptaan dan tidak ada kekuatan apa pun, betapapun kuatnya, yang dapat mengalahkan kebijaksanaan dan kuasa-Ku. Oleh karena itu, Aku berbicara kepada kalian dan memberikan kasih kepada kalian, agar kalian mengenal-Ku sebagai Bapa, dan agar kalian memuja-Ku sebagai Allah.

51. Para pekerja di ladang-Ku: Aku mempercayakan Firman-Ku kepada kalian sebagai benih yang baik, agar pada akhir pekerjaan kalian, kalian dapat menunjukkannya kepada-Ku dalam jumlah yang berlipat ganda.

52. Penuhilah misi kalian, agar Bapa memenuhi janji-janji yang telah diberikan kepada roh kalian. Mengapa kalian ingin Aku memberikan kepada kalian apa yang tidak pantas kalian terima? Mengapa kalian ingin menuai apa yang tidak kalian tabur ? Sebelumnya, kalian harus berusaha dan bekerja. Aku tidak ingin hati nurani kalian menuduh kalian.

Terberkatilah kalian, anak-anak-Ku, karena kalian memahami Bapamu dan ingin memperoleh upah ini berkat usaha dan kerja keras. Kalian harus berjuang demi tujuan ini, dan jika manusia mengorbankan diri demi tujuan material dan bahkan kehilangan nyawa mereka, maka kalian harus mencapai tujuan rohani ini, di mana kalian tidak akan kehilangan nyawa. Sebab jika kalian tetap teguh sampai akhir, kalian akan memperoleh hidup yang kekal.

53. Kumpulkanlah pahala agar kalian sampai ke Tanah Terjanji. Di sana kalian akan beristirahat dari perjuangan besar itu.

54. Apabila dua atau tiga orang dari orang-orang pilihan-Ku berkumpul dan mengangkat roh mereka kepada Keilahian-Ku, Aku akan menyertai mereka dan mengilhami mereka. Di setiap tempat di mana kalian memanggil-Ku, Aku akan hadir. Sebab Aku telah berkata kepada kalian bahwa setiap mata, baik yang berdosa maupun yang tidak berdosa, akan melihat-Ku dan semua orang akan merasakan kehadiran-Ku.

55. Kalian, para pekerja, berada di bawah pohon yang agung, sebab kalian tahu bahwa Aku menanti kalian dengan tangan terbuka. Kalian tahu bahwa Akulah yang harus kalian pertanggungjawabkan atas pelaksanaan tugas kalian. Sebab hanya Aku yang dapat menilai hal itu, karena ini adalah urusan-Ku dan Aku adalah Satu-satunya yang dapat memberi kalian pahala atau meminta pertanggungjawaban kalian.

Namun, kalian memiliki kepercayaan kepada Bapamu dan tahu bahwa – betapapun kerasnya teguran-Ku – bersama teguran itu Aku juga mencurahkan belas kasihan dan rahmat-Ku kepada kalian. Sebab Aku mengasihi kalian dan merasa kasihan kepada kalian, serta memberi kalian kekuatan untuk menahan hantaman teguran-Ku.

Setiap dari kalian memiliki sebidang tanah di ladang-Ku, dan di atasnya kalian harus menabur dan menuai. Aku sebagai Bapa menerima usaha kalian, pengorbanan kalian, dan penderitaan kalian. Aku melihat air mata kalian dan menguatkan kalian dengan firman-Ku, agar kalian terus melangkah maju, selalu ke depan hingga ke kekekalan.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 365

1. Murid-murid-Ku, Aku telah mendudukkan kalian di meja-Ku, dan di sana Aku telah menyajikan hidangan yang melimpah dari ajaran-Ku: Tubuh dan Darah-Ku, Firman dan makna di baliknya, agar melalui makanan ini kalian menjadi abadi dan tak terkalahkan dalam pertempuran-pertempuran besar kehidupan.

2. Kalian mengelilingi-Ku, dan Sang Guru menembus hati kalian dan melihat kesedihan kalian. Mengapa, anak-anak-Ku? Aku telah mempersiapkan kalian untuk wahyu yang sejati – pada masa ini, ketika Aku berada di tengah-tengah kalian dan menampakkan diri melalui orang-orang yang sederhana dan rendah hati. Namun, ini bukanlah bentuk terbaik, apalagi yang paling sempurna, yang telah Aku pilih untuk menjalin hubungan dengan umat manusia. Ini adalah wahyu persiapan, agar mata roh kalian segera dapat melihat-Ku datang "di atas awan", dan kemudian jiwa kalian pun dapat bergaul dengan para malaikat dalam pengangkatan mereka.

3. Komunikasi yang paling sempurna dengan Sang Guru adalah yang akan datang setelah kata-kata-Ku berakhir. Memang, tidak adanya wahyu-wahyu ini akan membuat banyak orang goyah dalam iman mereka — yaitu mereka yang tidak mampu memahami-Ku maupun menafsirkan ajaran-ajaran-Ku. Namun, mereka yang telah mendalami Firman-Ku dengan baik dan memanfaatkan waktu dengan perbuatan kasih, akan mengetahui bahwa Aku telah menetapkan batas bagi wahyu-Ku pada saat yang tepat, pada waktu yang menguntungkan, agar setelah itu Aku menyerahkan kalian kepada Yang Tak Terbatas, Keabadian, dan Dunia Rohani.

4. Berjaga-jagalah dan berdoalah, saat ini sangat menentukan, ini adalah saat ujian, hai umat-Ku! Kamu harus berjaga-jaga bagi umat manusia dan bagi dirimu sendiri, sebab doamu haruslah seperti jubah yang menutupi mereka – juga seperti tembok yang tak dapat dihancurkan yang melindungi mereka. Godaan mengintai kalian dalam seribu bentuk, jangan biarkan diri kalian tergoda.

Guru memberikan nubuat-nubuat ini kepada kalian, karena kalian akan meminum cawan yang sangat pahit, yang telah disiapkan oleh umat itu sendiri – cawan yang telah Aku minum di alam baka, dan yang kini akan Aku berikan kepada kalian untuk diminum. Sebab kalian kini kuat, karena Aku telah menanamkan kebijaksanaan dan kesiapan-Ku ke dalam jiwa kalian, dan jika kalian berjaga, kalian akan mampu bertahan menghadapi ujian dan badai.

5. Apa yang ada dalam cawan ini, yang meninggalkan rasa begitu pahit di bibir Sang Guru? Itu adalah ketidakpercayaan bangsa ini,

ketidaktaatannya, materialismenya, penyembahan berhala, fanatismenya, kurangnya pembaruan, rendahnya tingkat spiritualitas yang telah dicapainya, serta sedikitnya hal yang telah dihargai dan dimanfaatkannya pada masa pengajaran – perselisihan dan pertikaian yang selalu terjadi di antara kaum pekerja dan di antara jemaat-jemaat di kalangan bangsa ini. Dan semua ini bersama-sama kini membentuk sebuah cawan yang akan kalian minum sendiri. Namun Aku memberikan kalian kekuatan untuk lulus dalam ujian ini.

6. Kepada kalian yang mendengarkan firman ini, Aku berkata: Kalian tidaklah yang mengisi cawan ini, namun kalian tetap akan meminum sebagian darinya, sebab kalian akan terlibat dalam pertempuran dan tidak akan bersikap acuh tak acuh – karena kalian akan menyinggung kurangnya kepekaan mereka yang seolah-olah selalu berjaga dan berdoa, namun pada kenyataannya tertidur lelap dalam rutinitas mereka – karena kalian harus menghadapi orang-orang yang lemah, korban-korban ketidaktaatan yang berulang kali, serta penodaan yang dilakukan banyak orang, karena kalian akan menjadi prajurit-prajurit karya-Ku di antara kalian sendiri maupun di kalangan orang luar.

7. Aku ingin agar kalian menjadi benteng pertahanan besok. Namun, persiapkanlah diri kalian, kumpulkanlah kekuatan rohani, agar kalian tidak melemah sedetik pun. Dengan kata-kata ini, Aku mendorong kalian untuk berdoa dan mempersiapkan kalian untuk pertempuran, agar kalian dapat sampai ke dadaku, ke puncak gunung tempat Aku berada.

8. Datanglah kepada-Ku, umat-Ku yang terkasih, dan patuhilah perintah-Ku. Datanglah kepada-Ku, Israel, dan makanlah firman-Ku, agar kalian tidak dilanda kelaparan dan kehausan. Berbahagialah orang yang, ketika mendengar firman-Ku, menerimanya dengan kerendahan hati dan menyimpannya di dalam hatinya. Sebab akan tiba waktunya ketika umat manusia mencari roti ini, dan kalian harus menyampaikan kepada mereka apa yang telah Aku percayakan kepada kalian dalam karya-Ku.

9. Zaman-zaman itu telah berlalu dan jiwa kalian telah berkembang, dan kini kalian berada pada masa di mana kalian telah mencapai kemajuan dan spiritualisasi.

10. Dalam tiga zaman, Aku telah menyerahkan Hukum-Ku ke dalam tangan kalian. Pekerjaan-Ku sama dengan yang telah Aku berikan kepada kalian pada Zaman Pertama, ketika Aku mempercayakan Lempengan Hukum kepada kalian melalui Musa, dan ia telah menjadi pemandu kalian di padang gurun selama empat puluh tahun.

11. Pada Zaman Kedua, Aku menggenapi Hukum ini untuk menebus umat manusia. Dan pada Zaman Ketiga, Aku datang kembali sebagai Roh Kudus untuk menjelaskan Hukum yang sama kepada kalian.

12. Setelah itu, kalian akan menyampaikan kesaksian tentang kebenaran-Ku kepada umat manusia – umat manusia yang mengharapkan untuk melihat-Ku dengan mata jasmani mereka agar dapat percaya, namun kemudian menyangkal-Ku.

13. Ini adalah masa kebingungan di dunia, masa perjuangan bagi kalian. Tiga tahun sebelum tahun 1950 berakhir, Aku telah berbicara secara mendetail kepada kalian agar kalian bersiap dan bersatu secara rohani. Namun kini, saat tahun 1950 hampir berakhir, banyak di antara kalian yang tersesat dalam materialisme.

14. Perjuangan menanti kalian, dan kalian harus bangkit sebagai prajurit. Aku telah mempercayakan senjata-senjata itu kepada kalian agar kalian tak terkalahkan dalam pertempuran. Mulailah dengan mengalahkan diri kalian sendiri.

15. Selama bertahun-tahun Aku telah mempercayakan firman-Ku kepada kalian. Namun, mereka yang tidak memahami Gurunya memohon agar Aku masih menyatakan diri-Ku untuk sementara waktu lagi melalui akal budi manusia. Namun, firman-Ku adalah firman seorang Raja dan harus digenapi.

16. Murid-murid palsu akan terus ada, dan mereka akan membingungkan umat manusia. Kemudian umat manusia akan berseru dan berkata: “Di manakah Engkau, Tuhan-ku, di manakah kebenaran-Mu, apakah karya-Mu, dan di manakah orang-orang pilihan-Mu?”

17. Setelah Aku pergi, kalian harus memberikan kesaksian tentang kehadiran-Ku dan taat kepada hukum-Ku, agar kalian dapat menyebarkan karya ini dalam segala kemurniannya.

18. Setelah pengumuman-Ku melalui para utusan suara ini berakhir, dunia akan bangkit menuju spiritualitas, terang, dan damai sejahtera, dan ketika generasi-generasi baru datang, tidak akan ada lagi fanatisme maupun penyembahan berhala. Maka orang-orang akan mencari-Ku di Bait Suci Roh Kudus, tempat Aku akan berada selamanya.

19. Pada hari rahmat ini, Aku menyatukan dan mengumpulkan kedua belas suku yang membentuk umat-Ku yang terpilih, Israel, di kaki gunung.

20. Di Zaman Ketiga ini, kalian telah dipersiapkan melalui Firman-Ku, melalui Terang Roh Kudus, agar kalian dapat memenuhi misi yang telah Kupercayakan kepada kalian sejak awal, agar kalian menjadi umat yang taat pada Hukum-Ku, para utusan Keilahian-Ku di tengah umat manusia.

21. Pada hari ini Aku mengamati persiapan kalian dan Aku menerima jiwa kalian. Tunjukkanlah kepada-Ku apa yang telah kalian pelajari dari-Ku. Sebab Aku telah mencurahkan Firman Ilahi-Ku ke dalam diri kalian untuk memberikan pengajaran, kehidupan, dan spiritualisasi, agar kalian secara rohani menjadi "gambaran dan perumpamaan-Ku".

22. Pandangan-Ku yang penuh kasih sayang menembus hakikat kalian pada hari ini dan menyelidiki segalanya. Aku melihat jiwa-jiwa kalian telah dipersiapkan, dan kepada mereka Aku memberikan tugas-tugas-Ku, agar kalian menunaikannya, sebagaimana telah tertulis sejak Zaman Pertama dan juga telah dikonfirmasi pada zaman ini melalui para juru bicara-Ku.

23. Sebagai Guru, Aku telah tak kenal lelah menyertai kalian dan memberikan pengajaran kepada kalian untuk menjadikan kalian murid-murid-Ku. Aku telah menyucikan kalian dan memberikan kehidupan kepada kalian dengan Darah-Ku. Aku telah mengalihkan kalian dari jalan-jalan lain dan telah menyingkirkan fanatisme serta penyembahan berhala dari diri kalian. Kalian kini bebas dari semua itu, karena Aku telah menanamkan kebenaran di dalam hati dan jiwa kalian, dan melalui kebenaran itu Aku telah mengangkat kalian ke tingkat rohani, dan pada hari ini Aku menunjukkan kepada kalian halaman baru dari Kitab Kebijaksanaan. Namun, seluruh cahaya, seluruh wahyu, akan Aku berikan kepada kalian dari Roh ke Roh.

24. Kalian harus mempersiapkan hati kalian dan mengangkat jiwa kalian, agar kalian dapat menerima kebijaksanaan-Ku dalam dialog yang sempurna dari Roh ke Roh.

25. Kalian harus mengembangkan karunia-karunia kalian dan selalu siap, agar Roh Kudus-Ku dicurahkan kepada kalian.

26. Pada hari ini Aku berkata kepada kalian di hadapan-Ku, di hadapan Maria, Elia, dan para patriark Zaman Pertama: Wahai jiwa-jiwa yang merupakan umat-Ku yang terpilih, Israel, Aku menguduskan kalian agar kalian mengambil langkah-langkah pertama dalam memenuhi misi besar dan mulia yang telah Aku persiapkan bagi kalian.

27. Terimalah belaian kasih-Ku dan dedikasikan dirimu untuk memenuhi tugasmu di tengah umat manusia.

28. Langkahkan kaki kalian ke segala penjuru, tunjukkan karya-Ku kepada sesama kalian, dan bersaksilah tentang Aku; maka dengan hikmat-Ku dan ajaran-Ku, kalian akan menghidupkan yang "mati" dan menunjukkan hukum-Ku kepada manusia.

29. Bagikanlah kepada semua orang belas kasihan yang telah Aku percayakan kepada kalian, rasakanlah dalam jiwa kalian tanggung jawab

atas karya yang telah Aku serahkan kepada kalian, dan pikullah salib ini untuk mengangkat dunia ke tingkat spiritual.

Kalian yang telah siap, ajarlah manusia – baik yang "pertama" maupun yang "terakhir" – dengan ajaran-Ku. Jadilah seperti obor yang menerangi jiwa-jiwa, dan sajikanlah roti kehidupan kekal bagi mereka yang lapar, serta bagi mereka yang mencari hikmat-Ku.

30. Berikan kesaksian melalui perbuatan belas kasih yang kalian bawa dalam jiwa kalian. Berjuanglah tanpa lelah hari demi hari dan "jaga" umat manusia serta diri kalian sendiri, sebab Aku ingin melihat kalian bersatu di hadapan Roh Ilahi-Ku.

31. Aku memegang sebuah kitab di tanganku, yaitu Kitab Kehidupan. Tuliskanlah namamu di dalamnya, Israel, agar engkau memperoleh hidup yang kekal dan menerima dari-Ku segala sesuatu yang telah Kujanjikan kepadamu sejak awal zaman.

32. Aku memberikan kepadamu kehadiran-Ku, kehadiran Elia, dan kelembutan Maria. Aku mempersiapkan Pasukan Rohani agar mereka bersatu denganmu dalam Roh dan Kebenaran. Kamu harus menjadi bait suci Allahmu, karena inilah kehendak-Ku.

33. Cinta-Ku yang agung turun sebagai naungan yang diberkati untuk melindungi kalian di sepanjang perjalanan kalian. Sebab Aku melihat saat yang sedang kalian alami dan ujian yang sedang dilalui oleh roh kalian.

34. Dengan penuh kekhawatiran, kalian mempersiapkan diri untuk mendengarkan Firman-Ku pada hari ini.

Umat yang diberkati: Selama delapan puluh empat tahun, Sang Guru telah bersama kalian untuk mendidik kalian. Namun Aku melihat bahwa kalian masih tergagap pada suku kata pertama dan lemah dalam menaati perintah-perintah-Ku.

35. Umat manusia sedang kehilangan arah, bingung, dan menjadi mangsa serigala yang lapar. Meskipun perpisahan-Ku—menurut pemahaman akal manusia—sudah begitu dekat, kalian tidak menyadari ujian besar yang akan dihadapi roh kalian mulai saat ini.

36. Ketahuilah, Israel: Tiga tahun telah Aku berikan kepadamu untuk memperoleh persiapan yang besar, agar kalian semua bersatu dan berkumpul seperti domba-domba di kandang kasih-Ku – agar kalian berjuang dan dapat menuai hasil yang melimpah – agar pada hari ini kalian tidak datang ke hadapan-Ku dengan kepala tertunduk dan hanya memperlihatkan bulir emas di hadapan-Ku.

37. Namun, kalian belum sepenuhnya memahami firman-Ku, juga belum memahami ilham-Ku. Kalian berada dalam kebuntuan, telah meninggalkan salib di sepanjang jalan, dan terguncang oleh ketidaktaatan

kalian. Namun, perjuangan kalian belum berakhir: Aku akan berbicara kepada kalian melalui wahyu dan intuisi, agar kalian terus bekerja dalam karya-Ku dan bersatu secara rohani.

38. Setelah Aku pergi, para juru bicara akan terpecah belah di antara mereka sendiri. Semua ini terlihat oleh pandanganku. Namun, kehendak-Ku adalah agar kalian semua memiliki bekal yang sama. Jika kalian bertindak demikian, Aku akan menjaga kalian tetap terjaga. Aku telah menanamkan Firman-Ku beserta maknanya ke dalam hati kalian, dan apa yang telah dituliskan oleh "Pena Emas" dari ajaran-ajaran-Ku akan menjadi Perjanjian Ketiga.

39. Sang Guru tidak akan pernah menjauh dari kalian, sebab kepada setiap orang yang benar-benar tahu cara mempersiapkan diri untuk mencari-Ku, Aku akan memberikan dari Roh ke Roh sesuai dengan tingkat peningkatan dan spiritualisasinya. Aku akan menyatakan diri-Ku sebagai Wahyu, sebagai Intuisi, dan sebagai Inspirasi, agar kalian dapat memimpin kerumunan orang dan mencapai puncak gunung.

40. Aku akan membiarkan kalian menghadapi ujian-ujian besar, karena setiap ujian menuntut kalian untuk memenuhi kewajiban dan taat.

41. Demikianlah Aku berbicara pada hari ini kepada kawanan domba yang telah dipilih oleh Elia pada Zaman Ketiga ini, dan sebagai Bapa, Aku menerima pelaksanaan tugas kalian, usaha kalian, dan kesiapan kalian.

42. Melalui para utusan-Ku, Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa kalian akan mendengar firman-Ku untuk terakhir kalinya pada hari terakhir tahun 1950, dan bahwa siapa pun yang setelah hari itu memanggil Sinar-Ku atau Dunia Rohani-Ku untuk berkomunikasi dalam bentuk yang sama seperti sebelumnya, akan terjerumus ke dalam kebohongan dan penipuan. Hari ini Aku mengulangi petunjuk-Ku bagi kalian.

43. Ketika tahun 1951 dimulai, Roh Kudus-Ku akan menerangi kalian untuk dialog dari Roh ke Roh, dan sebagai Bapa, Aku tidak akan mengalihkan pandangan dan kasih-Ku dari kalian.

44. Pada hari ini, air mata kasih dari Roh-Ku turun ke atas kalian, karena kalian mampu memanfaatkan karunia-karunia rohani-Ku dan merasakan kehadiran-Ku di dalam jiwa kalian.

45. Kalian akan melaksanakan tugas-tugas-Ku di bumi, sebab Aku melihat kalian telah siap, penuh dengan bimbingan, kekuatan, dan kebijaksanaan.

46. Kalian telah taat kepada kehendak-Ku. Aku telah mengangkat kalian ke tingkat spiritual dalam perjalanan hidup kalian, telah menghilangkan materialisme yang ada di dalam diri kalian, dan telah membuat kehadiran-Ku terasa dalam pengangkatan jiwa kalian.

47. Aku membuka sebuah pintu yang lebih besar, yang penuh dengan cahaya dan kesempurnaan rohani, yang akan kalian lewati, dan melalui pintu itulah kalian akan membawa sesama manusia menuju Kerajaan Rohani.

48. Aku menyerahkan nubuat, wahyu, intuisi, dan pemahaman sejati akan Kehendak Ilahi-Ku. Kalian harus menjadi seperti klarinet dan terompet yang menyebarkan ajaran-Ku dan dengan demikian membangkitkan umat manusia.

49. Aku menanti kalian di puncak gunung, dan apabila kalian telah menunaikan tugas-tugas-Ku, Aku akan memberi kalian mahkota daun salam sebagai hadiah. Aku akan memeluk kalian dalam pelukan-Ku yang penuh kasih, dan sebagai imbalan atas ketaatan kalian, kalian akan masuk ke Tanah Terjanji; dan apabila kalian sudah berada di sisi-Ku, Aku akan berkata kepada kalian:

50. “Selamat datang, hai murid, di hadapan Kitab Ajaran yang Sempurna.”

51. Sejak saat kalian ditandai dengan Cahaya Ilahi-Ku, kalian telah menerima misi yang sulit dan agung untuk membela umat manusia.

52. Aku melihat kesengsaraan yang telah kalian alami, namun sungguh, Aku berkata kepada kalian: Bukanlah Aku yang menempatkan penderitaan di jalan kalian. Kalianlah yang menyebabkannya, dan hari ini Aku mengembalikan kepada jiwa kalian apa yang menjadi hak kalian. Namun Aku telah memenuhi kalian dengan rahmat-Ku dan berkata kepada kalian: Kalian harus menjadi orang-orang yang kuat bagi umat manusia dan menyerahkan cahaya-Ku kepada mereka.

53. Kalian harus menjadi teladan hidup kasih dan belas kasihan bagi sesama kalian, ketika kalian menunjukkan karya-Ku kepada mereka. Sebab kalian adalah anak-anak yang mampu memahami-Ku, dan Aku melihat bahwa kalian siap untuk selalu mendengarkan-Ku dan mengikuti jejak Guru kalian.

54. Sudah sejak lama Aku katakan kepada kalian bahwa orang-orang yang kehilangan arah akan datang kepada kalian untuk memohon ajaran-ajaran-Ku. Hari ini Aku berkata kepada kalian: Tunjukkanlah kepada mereka dengan sejujurnya bahwa kalian bukanlah penyembah berhala, bahwa kalian hidup di zaman Terang, agar mereka mencari-Ku dari roh ke roh. Dengan demikian, mereka akan menemukan Bapa yang penuh kasih, Allah yang Mahakuasa, Tabib terbaik, dan juga sahabat terbaik mereka.

55. Apabila para filsuf datang kepada kalian, jelaskanlah kepada mereka hal-hal yang tidak dapat mereka pahami, dan apabila para ilmuwan

datang, berikanlah kepada mereka cahaya kebijaksanaan-Ku. Sebab cahaya Roh Kudus-Ku ada pada seluruh umat-Ku.

56. Murid-murid terkasih dari Sang Guru: Pada Zaman Ketiga ini, Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa ketika tahun 1950 berakhir, Aku akan berhenti menyampaikan Firman-Ku kepada kalian melalui akal budi manusia. Namun, Aku telah meninggalkan kata-kata penghiburan dan bimbingan bagi kalian, agar kalian menyesuaikan tindakan kalian sesuai dengan itu, agar kalian memperkuat iman kalian, dan agar besok kalian menjadi serupa dengan Guru kalian.

57. Pada masa perkembangan jiwa dan akal budi ini, di mana manusia bergumul dengan dirinya sendiri serta dengan berbagai pandangan dunia demi menemukan kebenaran, kalian harus memulai pekerjaan kalian agar umat manusia meninggalkan adat istiadat, ritus, dan kebiasaan masa lalu, sehingga mereka dapat mengenal dan memahami spiritualisasi secara menyeluruh.

58. Di zaman sekarang ini, dunia saling salah paham: *seorang* saudara membunuh saudaranya yang lain, para wanita melupakan kesopanan dan martabat mereka, orang tua salah paham terhadap anak-anak mereka dan anak-anak salah paham terhadap orang tua mereka. Nilai sebuah kehidupan tidak cukup dihargai. Manusia mengikuti berbagai cita-cita yang berbeda, dan tidak ada kesatuan di antara mereka. Para pemimpin bangsa-bangsa tidak saling memahami.

59. Oleh karena itu, Aku telah datang dalam Roh dan menyatakan diri-Ku melalui kemampuan akal budi manusia, untuk membuat dunia memahami bahwa karya-Ku adalah perahu penyelamat, dan untuk mengingatkan mereka akan ajaran yang sama seperti yang telah Aku berikan kepada mereka pada Zaman Kedua.

60. Sang Guru tidak akan berpisah dari kalian, namun Ia tidak akan lagi menyatakan diri dalam wujud ini, karena kalian sedang memasuki tahap baru dalam perkembangan rohani, di mana kalian perlu mengembangkan karunia-karunia kalian. Sebab hanya dengan cara itulah kalian akan memberikan bukti bahwa kalian telah memanfaatkan ajaran-Ku, dan bahwa kalian layak untuk menyebarkan karya-Ku.

61. Hanya sekali “Firman” Bapa menampakkan diri dengan segala kemampuan kuasa dan kasih-Nya dalam tubuh yang sepenuhnya dipersiapkan, yaitu tubuh Yesus. Namun pada zaman ini, melalui belas kasihan dan rahmat-Ku, “tempat duduk kaki” telah dipersiapkan agar Roh Penghibur, yang adalah Roh-Ku sendiri, dapat menampakkan diri. Jika kalian mempersiapkan diri, kalian akan menerima ilham-Ku secara menyeluruh di masa-masa yang akan datang.

62. Mengapa Aku datang kembali, anak-anak-Ku?: Karena manusia, melalui naluri dan nafsunya sendiri, semakin condong kepada hal-hal yang menjauhkannya dari spiritualitas. Ia telah mengikuti jalan-jalan yang begitu berbeda sehingga, dalam upayanya memahami karya-Ku, ia justru telah memutarbalikkannya.

Manusia telah mandek secara spiritual karena perkembangan jiwanya tidak selaras dengan perkembangan ilmiahnya. Bukan dengan mengikuti ritual-ritual bahwa manusia akan mencapai pencerahan yang lebih tinggi, juga bukan melalui ketakutan akan hukuman atau pembalasan atas perbuatan mereka.

63. Jiwa yang terinkarnasi dalam tubuh yang satu maupun yang lain telah mengalami berbagai hal untuk mengenal keutamaan kebaikan dan keburukan kejahatan. Dengan cara ini, kalian akan dapat mencapai kesempurnaan abadi, dengan merasakan kepuasan melakukan kebaikan karena cinta kepada Sang Pencipta.

64. Karya-Ku adalah kasih, dan kasih itu diberikan tanpa egoisme, tanpa mencari keuntungan bagi diri sendiri. Oleh karena itu, Aku perlu datang untuk mengingatkan kalian akan ajaran-Ku.

65. Setiap dari kalian telah diperlengkapi oleh cahaya-Ku, dan kalian juga telah merasakan kehadiran makhluk-makhluk luhur yang mendampingi kalian tepat pada saat kalian membutuhkannya. Kalian telah merasakan kehadiran Sang Guru di tengah-tengah kalian. Aku telah hidup bersama anak-anak-Ku pada saat-saat kesedihan dan keraguan mereka. Siapakah yang dapat meragukan manifestasi-manifestasi yang telah diizinkan oleh Tuhan untuk menghibur umat manusia pada masa ini?

66. Aku tidak membatasi siapa pun. Kalian harus membiarkan karya-Ku berkembang dan menyebarkannya sesuai dengan bekal yang kalian miliki. Melakukan belas kasih akan menjadi pengalaman terbaik bagi kalian, dan melalui kebajikan ini kalian akan terangkat secara rohani.

67. Pesan-pesan ini, yang telah kalian terima dari-Ku melalui seorang juru bicara, kini akan berakhir. Namun, kalian akan terus menerima ilham-Ku, karena jiwa kalian telah diterangi oleh-Ku dan dipersiapkan untuk dialog dari Roh ke Roh.

68. Karya Roh-Ku tidak memerlukan simbol-simbol dan ritus-ritus material. Ini adalah kelanjutan dari ajaran yang ditinggalkan Yesus pada Zaman Kedua.

69. Spiritualisme bukanlah agama, bukan sekte, bukan ajaran baru, melainkan hukum sepanjang masa. Ia adalah kasih, pengampunan, dan cahaya yang ditinggalkan Yesus bagi dunia pada Zaman Kedua. Jika kalian

memahami dan mengikuti ajaran-Ku, maka kalian akan layak menyebut diri kalian sebagai para spiritualis.

70. Mereka yang sejak tahun 1950 terus meyakinkan sesama manusia bahwa Aku masih menyatakan diri melalui akal budi manusia, akan mendatangkan hukuman bagi diri mereka sendiri, dan pada waktunya mereka akan menanggung konsekuensinya serta terbangun dari tidur mereka.

71. Bapa tidak lagi menyatakan diri-Nya dalam bentuk saat ini, tetapi segala sesuatu yang telah Aku berikan kepada kalian tetap terabadikan dalam bentuk tertulis.

72. Aku meninggalkan Firman-Ku yang penuh bimbingan, mencurahkan kasih-Ku, agar kalian semua membiarkan karya-karya kalian terinspirasi oleh-Nya. Aku telah mengampuni semua penghinaan, karena Aku adalah pengampunan dan kasih, karena Aku menyatakan diri-Ku dalam keadilan. Namun bukan dengan cara yang kalian pahami, ketika kalian mengira bahwa Aku menghukum kalian dengan memusnahkan kalian melalui unsur-unsur alam yang dilepaskan. Tidak, keadilan-Ku telah dinyatakan di hadapan kalian ketika Aku mempersiapkan dan menerangi kalian agar kalian memahami-Ku, ketika Aku menunjukkan kepada kalian perbuatan kalian sendiri dan membuat kalian menyadari siapa diri kalian, serta siapa yang akan kalian jadilah, ketika Aku mengungkapkan kepada kalian apa yang telah diraih dunia ini, dan apa yang harus diterima umat manusia melalui perantaraan kalian.

73. Kalian akan berkumpul untuk mempelajari Firman-Ku yang akan tetap terpelihara dalam bentuk tertulis, dan semakin kalian memahaminya, semakin besar kekuatan dan penghiburan yang akan kalian peroleh.

74. Aku meninggalkan kalian dalam keadaan bersatu dan yakin akan dampak yang akan ditimbulkan karya-Ku bagi dunia di masa depan. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa kalian adalah para penabur, namun kalian tidak akan menuai hasilnya dalam kehidupan duniawi kalian. Tidak. Sebab apa yang akan kalian tabur pada masa ini ditujukan bagi dunia esok hari.

75. Pekerjaan-Ku harus menjadi bagi kalian seperti cermin yang jernih bagaikan kristal, yang memantulkan perbuatan-perbuatan kalian dan memungkinkan kalian untuk mengenali diri kalian sendiri.

76. Umat-Ku: Aku tidak akan meninggalkanmu sendirian. Kapan pun diperlukan, Aku akan menyertaimu, dan ketika kamu berbicara atas nama-Ku, Aku akan hadir dan memberikan kasih serta belas kasihan.

77. Sesuai dengan kesiapanmu, kamu akan dapat menerima dari-Ku kehidupan, inspirasi, kasih, pengetahuan, pemahaman, kekuatan, kekuatan penyembuhan, dan segala sesuatu yang kamu butuhkan, setiap kali kamu selaras dengan-Ku.

78. Tahap penyucianmu akan berakhir, agar kamu dapat memulai tahap kenaikanmu. Dengan cara ini, kamu akan merasakan kebahagiaan yang tak terlukiskan di dalam jiwamu ketika kamu menyatu dengan kasih Bapa Surgawi-mu.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 366

Damai-Ku menyertai kalian!

1. Dari puncak Gunung Sion Baru, Aku mengirimkan firman-Ku kepadamu, hai umat-Ku yang terkasih. Dalam esensi, kehadiran, dan kuasa, Aku menyatakan diri-Ku untuk terakhir kalinya melalui akal budi manusia – suatu sarana yang dipilih oleh Kehendak Ilahi-Ku pada Zaman Ketiga ini untuk menyatakan diri-Ku, untuk mencurahkan Firman-Ku di antara manusia, dan mempersiapkan mereka untuk penyampaian yang sempurna dari Roh ke Roh, serta melalui persiapan ini menerima penghormatan yang sempurna atas Keilahian-Ku dari manusia.

2. Ini adalah masa persiapan, di mana Bapa, yang dikelilingi oleh Pasukan Roh-Nya, telah memberikan pengajaran kepada kalian, dengan mana Ia telah membuka di hadapan kalian Kitab Kehidupan yang Agung, Kitab Kebijaksanaan Ilahi, Kitab Tujuh Meterai, agar umat ini, dengan membaca halaman demi halaman, mendengarkan Penjelasan Ilahi dari semua ajaran-Nya, dapat berubah menjadi murid Roh Kudus, menjadi rasul yang kuat, yang membawa karya-Ku melalui teladan, cara berpikir, dan perkataannya ke dalam hati umat manusia ini, dunia ini, yang pada saat ini, ketika Aku menyampaikan pesan terakhir-Ku kepada kalian, berguling-guling dalam kesengsaraan, dalam penderitaan, dan dalam darah mereka sendiri.

3. Aku telah datang kepada kalian dan melihat kalian telah siap. Dalam doa yang kalian persembahkan kepada Bapa, wahai umat-Ku yang terkasih, Aku melihat pendirian sebuah tempat suci yang mengundang-Ku untuk berada di dalamnya. Itulah hati kalian sendiri, wahai anak-anak-Ku. Di dalamnya Aku menerima persembahan kalian, aroma harum kalian, dan di kaki mezbah rohani itu Aku melihat hasil panen kalian – apa yang telah kalian kerjakan dan tuai sepanjang waktu, dan yang kini, karena kalian telah menjadi pekerja-Ku, telah kalian bawa ke puncaknya.

Pandangan-Ku sebagai Hakim, sebagai Ayah, dan sebagai Guru menilai benih yang berasal dari kalian semua. Di dalamnya terkandung perjuangan kalian, keinginan kalian akan kemajuan rohani, penderitaan kalian, cita-cita yang telah kalian lihat terwujud, dan cita-cita yang belum kalian lihat mekar. Namun, kerendahan hati jiwa kalian telah mempersembahkan persembahannya, yang sungguh-sungguh Kuterima. Tangan-Ku sebagai Bapa terulur untuk menerima buah yang kalian persembahkan kepada-Ku.

4. Kesadaran umat-Ku semakin jernih, dan mereka menilai diri mereka sendiri. Ingatan menjadi lebih jelas, dan kalian mengingat saat-saat itu, yaitu doa pagi yang membahagiakan bagi jiwa kalian, di mana kalian untuk pertama kalinya menapaki jalan yang kini kalian tempuh, di mana kalian

mendengar suara yang bergema di padang gurun, serta saat di mana suar itu ditujukan kepada kalian. Dan sejak hari itu, terlepas dari kemalangan, rintangan, dan duri, kalian telah mengikuti jejak-Ku selangkah demi selangkah.

5. Betapa banyak yang telah kalian alami, betapa banyak yang telah kalian lihat dan rasakan, dan akhirnya kalian telah sampai pada tanggal yang ditakuti oleh umat-Ku! Pada hari penghakiman, hari pertanggungjawaban, dan hari persiapan ini!

6. Tak seorang pun tahu apakah Bapa telah mengizinkannya untuk menyaksikan pengungkapan-Ku yang terakhir ini dalam kehidupan duniawi saat ini dan dalam rupa jasmani yang dimilikinya saat ini. Namun, kalian ada di sini! Kalian telah, sedikit demi sedikit, membentuk satu hati, satu pekerja, satu bunga yang memancarkan aroma yang mencapai ketinggian takhta-Ku. Dan berkat persiapan rohani ini, Aku datang sekali lagi kepada kalian penuh dengan kekuatan, cahaya, kedamaian, dan rahmat, untuk berkata kepadamu, hai umat-Ku yang terkasih: Kamu tidak ditinggalkan. Jangan biarkan kesedihan merasuki hati kalian – jangan biarkan keputusasaan menguasai kalian, ketika kalian tidak lagi mendengar firman-Ku melalui para utusan ini. Jangan menoleh ke belakang, teruslah melangkah maju, carilah dalam inti karya-Ku dorongan yang akan membimbing kalian selangkah demi selangkah menuju tujuan.

7. Umat telah bersiap, dan di sana, di atas kalian, langit pun telah bersiap. Ia berpakaian seperti seorang pengantin wanita yang menanti kedatangan sang Suami, dan persiapan universal ini memiliki kemurnian seorang perawan, harum bunga-bunga, serta cahaya fajar yang baru.

Di seberang kalian, namun di sana, sejauh mana roh kalian telah terangkat pada saat kemuliaan dan penghakiman ini, terdapat roh-roh agung yang mengelilingi Bapa – makhluk-makhluk roh yang belum kalian kenal, yang besok akan kalian lihat dan cintai seperti saudara-saudari kalian sendiri, sebagai utusan-utusan kalian, yang dari Yang Tak Terbatas telah menerangi jalan keberadaan kalian seperti bintang-bintang yang bersinar, dan di antara mereka juga terdapat mereka yang kalian kenal namanya. Dialah Musa dengan Hukum dalam rohnya, dengan Hukum yang abadi dan tak berubah. Mereka adalah para patriark, para rasul, para nabi, para martir, para orang suci, orang-orang yang benar, orang-orang yang tak bersalah, dan para penebus dosa yang agung. Setiap dari mereka telah mempersiapkan diri.

8. Lembah Rohani bersinar di atas kalian, dan bahkan kekuatan-kekuatan alam pun mengangkat suaranya seperti para pembawa kabar gembira, untuk menggoncangkan jiwa, hati manusia, dan berkata

kepadanya: “Saat ini sama seperti saat ketika Yesus menghembuskan napas terakhir-Nya di kayu salib.” Sebenarnya, pada saat ini pun Aku dapat mengulangi tujuh kata-Ku dari Zaman Kedua, yang Aku serukan saat tergantung di kayu salib. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, kata-kata itu telah tertulis dalam kesadaran umat manusia dengan darah ilahi.

9. Aku telah datang dengan kata-kata baru, yang namun mengandung cahaya, esensi, dan kebijaksanaan yang sama, agar manusia tidak mengatakan bahwa Roh Kudus hanya mengulangi ajaran-ajaran yang telah diwahyukan pada zaman-zaman yang lalu.

10. Jika kalian mempersiapkan diri dan semakin mendalami apa yang saat ini memancar kepada kalian, kalian akan dapat melihat Yang Mahakuasa di atas takhta-Nya, seperti Yohanes dalam penglihatannya. Dialah yang berbicara kepada kalian – Dia yang wajah-Nya tak dapat dilihat – Dia yang hanya memberi petunjuk bahwa Dia adalah Raja segala Raja dan Yang Mahakuasa. Dialah yang pada saat ini berbicara kepada kalian dari puncak tertinggi Gunung Sion Baru dan memperlihatkan diri-Nya kepada setiap mata rohani yang menegakkan diri dan mempersiapkan diri. Dia juga dikelilingi oleh para tetua = dua belas di sebelah kanan-Nya dan dua belas di sebelah kiri-Nya, para patriark dari suku-suku Umat Terpilih Allah, para rasul Zaman Kedua, para pengikut Yesus. Mereka adalah mereka yang selamanya mengelilingi Bapa, untuk terus memancarkan cahaya kepada kalian dari sana selama-lamanya.

Sebagian di antara mereka memberi kalian kehidupan di bumi ini, yaitu darah, kekuatan, dan permulaan perjalanan. Yang lain akan memberi kalian kehidupan rohani dengan bersaksi tentang karya-Ku, penderitaan-Ku, dan firman-Ku. Dan pada saat ini, bersama dengan Bapa, mereka menghakimi umat-Nya, menilai benih mereka, menguji buah mereka sendiri, dan juga bersujud di hadapan Hakim Ilahi.

11. Namun, penghakiman-Ku pada saat ini tidak hanya menyangkut murid-murid Zaman Ketiga, dan juga tidak hanya menyangkut dua belas suku rohani, di mana sebagian anggotanya telah berinkarnasi, dan sebagian lainnya berada dalam keadaan rohani. Penghakiman-Ku mencakup segalanya. Setiap makhluk, setiap jiwa, pada saat ini ditimbang di Timbangan Ilahi-Ku. Dan setelah mereka dihakimi, mereka akan Aku tempatkan sekali lagi di jalan yang aman.

12. Sejak dimulainya wahyu-Ku melalui indera akal manusia, telah diumumkan kepada kalian dari utusan ke utusan, dari generasi ke generasi, dari pekerja ke pekerja, mengenai hari dan jam yang ditetapkan oleh keadilan-Ku sebagai akhir dari wahyu-Ku.

Bagi Bapa, waktu ini hanyalah sekejap dalam keabadian, tetapi bagi umat ini, waktu tersebut merupakan masa yang panjang dan cukup bagi persiapan mereka, transformasi rohani mereka, serta kebangkitan mereka di tengah umat manusia, dan akhir dari periode waktu ini telah ditetapkan oleh Kehendak-Ku pada tahun 1950.

13. Tahun ini, Aku tidak hanya mendedikasikan diri-Ku untuk kalian. Ini adalah rahmat yang dianugerahkan oleh Bapa umat manusia, dengan membuat Cahaya Sang Guru bersinar di setiap hati nurani, menggoncangkan fondasi lembaga-lembaga itu sendiri, dan mengguncang orang-orang yang, dalam sekte dan gereja, memamerkan tugas-tugas para rohaniwan, agar umat manusia pada masa ini, pada tahun ini, dapat kembali sadar sambil berjaga dan berdoa, agar mereka dapat mencapai kedamaian, kerukunan, dan persaudaraan, dapat menyingkirkan cawan penderitaan dari bibir mereka, dan mengubah senjata pembunuh mereka menjadi alat kerja.

14. Segala sesuatu telah dianugerahkan kepada dunia ini pada awal tahun 1950. Secara rohani, Aku mengirimkan pesan-Ku tentang perdamaian, dorongan, dan cahaya kepada semua anak-anak-Ku. Aku telah memberkati semua jalan dan memberikan kesuburan kepada semua benih.

Namun kini, di akhir tahun, ketika Aku datang untuk menerima hasil panen dari tangan manusia, ketika Aku menanyakan hati nuraninya – apa yang ditawarkannya kepada-Ku? Apa yang disajikan dunia ini kepada-Ku?: Ketidaktaatannya, materialismenya, ketidakpercayaannya terhadap Keadilan Ilahi-Ku, serta kurangnya rasa hormatnya terhadap Kuasa-Ku.

Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, bangsa yang telah Aku ajari ini bagaikan cermin bagi seluruh umat manusia, merupakan cerminan dari perselisihan yang menguasai dunia. Sebab, jika kamu melihat bahwa dunia ini terpecah menjadi blok-blok kekuasaan, demikian pula kamu telah terpecah menjadi blok-blok kekuasaan spiritual. Apabila bangsa-bangsa besar, negara-negara besar di bumi ini berniat untuk menelan yang lain, menganeksasi mereka, dan memperbudak mereka, maka Aku pun melihat di antara bangsa ini banyak orang yang ingin menjadi yang terdepan dan menarik yang lain ke pihak mereka. Dan apabila kalian melihat di antara umat manusia, di antara bangsa-bangsa dan negara-negara besar itu, perang yang mematikan – jika kalian melihat bahwa manusia, di tengah senjata-senjata baru yang telah mereka ciptakan, berjalan menuju kematian, maka Aku pun melihat di antara bangsa ini orang-orang yang mempersenjatai diri dengan senjata-senjata baru untuk menghancurkan iman manusia, untuk mengangkat sebagian di atas yang lain, agar para

“yang pertama” merendahkan “yang terakhir” dan saling menolak. Namun, jika dunia ini telah tidak percaya kepada-Ku, maka Aku menerima ketidakpercayaan mereka, Aku membiarkan diri-Ku diuji secara , dan Aku benar-benar sedang menjalani ujian. Adapun kalian – bagaimana kalian hendak lulus dari penghakiman-Ku, hai umat-Ku?

15. Setelah Aku menerima buah perbuatanmu, setelah Aku melimpahkan berkat-berkat kepada kalian, Aku berkata kepadamu: Yang rohani tidak dapat mati. Hanya dosa yang akan lenyap. Nafsu-nafsu akan sirna, kekuatan-kekuatan sombong umat manusia ini pun akan runtuh, dan tidak akan tersisa satu batu pun di atas batu yang lain. Ilmu pengetahuan manusia yang dimaksudkan untuk melayani kejahatan dan kehancuran akan dihancurkan oleh keadilan-Ku, dan di antara kalian pun Aku akan menyingkirkan tipu daya kalian, sikap duniawi kalian, dan perselisihan kalian, dan Aku hanya akan menyelamatkan jiwa kalian, di mana Aku telah menempatkan Cahaya Meterai Keenam – bab yang telah terbuka pada masa ini dan di mana tertulis bahwa di dalamnya kalian akan mengalami hari besar Keadilan Ilahi Tuhan.

16. Ini adalah hari yang agung; hari ini tidak berlangsung selama dua puluh empat jam. Sebab kalian tidak tahu berapa lama Hari Penghakiman itu berlangsung, kalian tidak tahu kapan hari itu akan berakhir. Namun, bagaimanapun juga, kalian sudah berada di puncak zaman dan hidup di bawah penghakiman Tuhan.

17. “Berjaga-jagalah dan berdoalah pada masa ini,” demikianlah Aku telah mengajarkan kepada kalian. Kalian adalah benih-Ku, murid-murid-Ku, umat-Ku, yang akan Aku kirimkan ke antara bangsa-bangsa lain di bumi ini, yang akan Aku bawa ke dalam kegelapan, karena kalian adalah terang – yang akan Aku masukkan ke tengah-tengah orang-orang sakit, orang-orang kusta, dan orang-orang yang putus asa, agar kalian membawa terang dan penghiburan, balsem dan kedamaian ke sana. Aku akan memperlihatkan kepada kalian anak-anak yatim dan janda-janda, penderitaan dalam segala bentuknya, dosa pada tingkat terendahnya, agar jiwa kalian terangkat di hadapan gambaran-gambaran kesengsaraan, keterasingan, dan kematian ini, agar perasaan kalian terbangun, agar hati kalian terbuka sebagai mata air kasih, dan agar kalian akhirnya memenuhi takdir ilahi di antara manusia, yang telah Aku tetapkan bagi kalian sejak awal.

18. Kapan kalian akan kembali melihat Matahari Keadilan di dunia kalian? Kapan kalian akan kembali melihat kedamaian di dalam hati manusia? Kapan, hai umat-Ku yang terkasih, kalian akan mendengar

sebuah nyanyian, sebuah pujian kedamaian, yang naik dari jiwa manusia menuju hati Bapa?

19. Sesungguhnya, kalian masih harus menyaksikan peristiwa-peristiwa besar berlalu di dunia ini agar masa itu tiba. Segel Keenam masih terbuka, dan Aku masih harus membalik banyak halaman agar Segel Ketujuh dapat dibuka di tengah-tengah kalian.

20. Tanda-tanda apa yang akan Aku berikan kepadamu, agar kalian dapat mengenali di seluruh dunia bahwa Meterai Ketujuh telah terbuka bagi manusia?: Ketika keheningan yang besar telah melanda seluruh dunia. Inilah tanda-Ku. Namun, seperti apakah keheningan besar itu, hai umat-Ku, yang melaluinya kalian dapat bersaksi di hadapan umat manusia yang tercengang bahwa ini adalah akhir dari suatu periode dan awal dari periode lainnya?

21. Apabila perang-perang telah berhenti untuk sementara waktu, apabila kekuatan-kekuatan alam telah tenang, apabila penganiayaan terhadap hukum-hukum-Ku dan ajaran-Ku telah berhenti, maka keheningan yang besar akan melanda umat manusia, dan keheningan ini akan menjadi pertanda bahwa Meterai Ketujuh terbuka untuk mengungkapkan rahasia-rahasianya kepada umat manusia. Inilah bagian terakhir dari Kitab yang harus kalian ketahui, yang harus dimiliki oleh roh kalian, agar ia dapat mengenal Bapa dan mengenal dirinya sendiri.

22. Spiritualisasi akan muncul di seluruh umat manusia. Waktu pertempuran sudah sangat dekat, tanda-tandanya sudah semakin mendekat. Manusia sendiri yang akan menandakannya. Aku akan menghukum para pemimpin gereja, para imam, semua rohaniwan, dan pendeta dengan keadilan-Ku. Pada saat itu, mereka akan merasakan penghakiman-Ku jauh di dalam jiwa mereka. Tidak ada seorang pun yang tenang pada saat ini. Ada yang menundukkan lehernya, ada yang menangis terisak-isak, dan ada pula yang berusaha membungkam suara hati nurani mereka. Namun, semua merasakan Kehadiran-Ku, semua menyadari Kehadiran-Ku, karena pada saat ini Aku ada bersama mereka semua.

23. Aku ingin menemukan Gereja yang didirikan Petrus di tengah umat manusia, namun Aku melihat bahwa tidak ada tempat suci yang dibangun di atas batu fondasi itu. Betapa sedikitnya orang yang mengorbankan diri dengan mengikuti jejaknya.

Aku melihat gereja-gereja besar, organisasi-organisasi keagamaan besar, kemegahan dan kekayaan, kemilau dan kekuasaan, tetapi Aku tidak melihat kemegahan rohani, Aku tidak melihat jubah kebajikan, Aku tidak menemukan kekuasaan yang merupakan bagian dari kekuasaan-Ku yang

universal. Dan sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Aku melihat bahwa para “pengikut Petrus” itu menangis di Lembah Rohani ketika mereka memandang mereka yang telah mengikuti jejak mereka dan membawa umat manusia ke dalam malapetaka dan kematian – bahwa bibir mereka yang pada masa ini menyebut diri mereka rasul dan pengikut Petrus, memang berbicara tentang kasih, berbicara tentang Kristus, berbicara tentang perdamaian dunia, namun di balik kata-kata mereka justru memicu perang-perang yang mematikan. Petrus tidak menabur kematian. Aku mengambil pedang dari tangannya. Aku mengajarkannya untuk menyerahkan hidupnya demi memberi kehidupan kepada orang lain. Aku mengajarkannya untuk menumpahkan darahnya, agar darah itu menjadi seperti benih kasih, seperti kesaksian kebenaran yang “ ”, seperti meterai sejati atas perbuatannya sendiri, dan ia memenuhi hal ini hingga akhir perjalanan hidupnya.

24. Oleh karena itu, pada Zaman Ketiga ini, ketika Aku menghakimi benih-benih mereka yang telah Aku tinggalkan sebagai teladan dan utusan di antara manusia, Aku hanya dapat berkata kepada manusia bahwa mereka telah membangun di atas pasir layaknya orang-orang bodoh, dan bahwa mereka tidak mengerti cara membangun di atas batu karang Petrus yang tak tergoyahkan, di mana manusia seharusnya membangun Gereja yang sejati bagi Bapa dan Tuhannya. Juga Aku berkata kepadamu: Dari segala kemuliaan itu, dari segala kuasa itu, tidak akan ada satu batu pun yang tersisa di atas batu yang lain.

Namun, apa yang akan dilakukan oleh massa rakyat setelah itu? Apa yang akan dilakukan oleh kawanan domba tanpa gembala dan tanpa pagar? Ke mana domba-domba itu akan mengarahkan langkah mereka, jika lonceng-lonceng tidak lagi memanggil mereka ke kandang domba?

25. Maka, hai umat, ketika domba-domba itu mengembik ke arah alam baka, ketika mereka mencari gembala mereka di puncak gunung, maka Kerajaan-Ku akan datang kepada semua orang. Aku akan datang “di awan-awan” sesuai janji-Ku, sesuai firman para nabi-Ku, dan setiap mata—baik orang berdosa maupun yang tidak berdosa—akan melihat-Ku. Maka, manusia, yang terguncang oleh hal-hal rohani dan terkejut oleh kebenaran, akan menengadah ke atas dan melupakan segala sesuatu yang ada di bawah kaki mereka. Dan mereka tidak akan lagi memandang tempat-tempat suci dari granit, juga telinga mereka tidak akan lagi mendengar dentang lonceng. Kemudian umat manusia – terbangun dari hati ke hati, dari bangsa ke bangsa, dan dari negara ke negara – akan bangkit dalam kerinduan akan Roh Kudus, yang telah membuka peti harta-

Nya untuk menyingkapkan harta itu dan menaruhnya di dalam diri semua orang yang berkehendak baik.

26. Namun pada masa itu – siapakah yang akan menjadi penafsir wahyu-wahyu-Ku? Siapakah yang akan menjelaskan rahasia-rahasia Roh Kudus kepada umat manusia, yang pada saat itu telah terbangun bagi Bapa?

27. Kalian tahu betul bahwa kalianlah yang akan menjadi orang-orang itu, bahwa kalian akan disebarkan oleh-Ku ke berbagai penjuru dunia, agar mulut kalian bagaikan terompet di tengah malam – agar kesaksian kalian menjadi karya-karya yang dahsyat, yang menggetarkan hati manusia. Maka kalian akan dapat berkata kepada dunia: "Inilah Meterai Keenam dalam kemegahannya! Inilah Meterai Keenam pada puncak zamannya! Inilah Roh Kudus yang berkomunikasi dengan roh manusia – Gembala yang mencari domba-domba-Nya dan, tanpa perantara apa pun yang bersifat material, membuat mereka mendengar suara-Nya, firman-Nya, dan nyanyian-Nya!" Dan banyak orang akan mendengarkan kalian, karena kalianlah yang akan melangkah dengan teguh.

Pada dirimu tidak akan terlihat keraguan, di bibirmu tidak akan ada kegagapan. Kalian akan menyampaikan kesaksian yang jelas, mendalam, dan menyeluruh kepada semua orang yang ingin menerimanya. Dan kalian akan dianggap sebagai rasul, didengarkan sebagai nabi, serta diterima di tengah-tengah jemaat, rumah tangga, dan lembaga sebagai pelopor dan utusan keilahian-Ku!

28. Jadilah kuat, hai umat-Ku! Bersiaplah dan biarkan karya-Ku meresap jauh ke dalam dirimu. Jagalah itu, peganglah erat-erat di sana, karena kalian akan mempelajarinya sekarang. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, meskipun kalian sudah memahami banyak hal tentang karya-Ku, kalian belum memahami segalanya. Pada masa perenungan yang Aku berikan kepada kalian, kalian akan mampu memahami banyak pelajaran yang akan mengejutkan kalian. Kalian kini hidup di Zaman Ketiga, namun kalian belum benar-benar memahami cara menafsirkan para nabi dari Zaman Pertama. Kalian belum mendalami secara mendalam Firman yang disampaikan Yesus kepada kalian pada Zaman Kedua itu, dan karya yang telah diwahyukan Roh Kudus kepada kalian belum kalian serap ke dalam pemahaman kalian. Namun, kalian harus menyatukan ketiga Perjanjian ini, ketiga wahyu ini, menjadi satu dalam roh kalian, karena semuanya mewakili satu hukum, satu kitab, satu jalan, dan satu kebenaran.

29. Waktu itu semakin dekat, di mana kitab-kitab Zaman Pertama dan Zaman Kedua akan kembali ke tangan kalian, ke hadapan mata kalian, dan ke dalam roh kalian; dan pada saat itu kalian akan dapat memahami masa

lalu melalui masa kini, serta mengukuhkan masa kini melalui ajaran-ajaran yang telah diwahyukan pada masa-masa lalu.

30. Aku telah mengizinkan tangan-tangan manusia para utusan-Ku untuk mencatat sejarah yang merupakan masa lalu kalian. Aku telah menyatakan diri-Ku pada Zaman Ketiga ini melalui para juru bicara yang telah Aku pilih dan persiapkan, untuk menyampaikan wahyu-wahyu baru kepada kalian. Inilah masa kini kalian.

Aku juga telah berbicara kepada kalian dengan nada kenabian dan telah membina para nabi pada Zaman Ketiga ini, agar mereka memberitahukan kepada kalian peristiwa-peristiwa yang akan datang, dan nubuat ini adalah masa depan kalian.

Masa lalu, masa kini, dan masa depan itu seperti dirimu, semuanya mencakup segalanya. Inilah keabadian yang Aku anugerahkan kepadamu, di mana kamu hidup, dan yang harus kamu miliki sesuai kehendak-Ku, agar kamu tidak hanya memiliki waktu duniawi, dan juga bukan hanya penguasa zaman ini.

31. Rentangkanlah lengan rohani kalian! Rentangkanlah sayap kalian! Bukalah mata kalian dan rangkul keabadian, karena kalian adalah para spiritualis yang menyadari kehidupan, takdir peristiwa-peristiwa, dan memahami segala sesuatu yang telah terjadi, yang sedang terjadi, dan yang akan terjadi. Cahaya-Ku telah membuat kalian memahami banyak hal, dan kalian akan memahami lebih banyak lagi jika kalian mempersiapkan diri.

Kalian akan berdiri di hadapan para teolog dan teosof, dan mereka akan tercengang. Maka janganlah ada ketakutan dalam diri kalian, janganlah imanmu, hai Israel, berkurang. Sebab jika demikian, kalian akan gemetar di hadapan mereka yang sesungguhnya, sungguh-sungguh tidak besar di mata-Ku. Mata-mata rohani lainnya pun akan memandang kalian sebagai sesama yang setara, sebagai "pekerja" zaman ini — sebagai jiwa-jiwa yang saat ini menjadi bagian dari paduan suara rohani-Ku, yang telah lama berada di antara kalian sebagai pekerja di ladang-ladang ini, sebagai pembuka jalan, utusan, dan penyampai pesan.

32. Lihatlah, wahai para penglihatan! Rasakanlah, wahai umat yang terkasih, legiun-legiun besar ini yang ada di sini, yang penuh kasih, penuh penghormatan, penuh kegembiraan di dalam jiwa mereka, berada di atas dan di tengah-tengah kalian.

Di sana ada Roque Rojas, Damiana Oviedo, semua pembawa suara ada di sana, yang telah berpulang ke Lembah Spiritual – para "pekerja", "tiang-tiang penopang", para pemimpin jemaat, dan banyak di antara mereka yang membawa tanda rohani penanda-Ku, serta membentuk suatu

bangsa, suatu pasukan pekerja rohani, yang pada saat ini berbaur di antara kalian untuk membentuk umat Zaman Ketiga, para pekerja rohani Zaman Ketiga ini, yang sedang mempersiapkan diri untuk menerima Roh Kudus yang menampakkan diri di tengah umat manusia. Mereka pun mempersembahkan kepada-Ku penyelesaian tugas mereka, menunjukkan kepada-Ku benih mereka, dan membantu kalian dalam persiapan kalian, agar kalian layak untuk menunjukkannya kepada Bapa.

33. Kalian semua bersatu pada saat yang diberkati ini, pada saat penghakiman dan kasih ini, dan membentuk satu keluarga, satu umat di hadapan Bapa. Di wilayah mana jiwa kalian bergetar pada saat ini?: Di Alam Rohani. Itulah sebabnya kalian merasakan kedamaian dan kebahagiaan ini. Kalian telah melupakan kesengsaraan dunia. Kalian tidak lagi merasakan beban yang berat, dan kepahitan di mulut kalian pada saat ini hanya terasa manis. Mengapa, umat? Karena kalian telah melampaui manusia, gagasan-gagasan keagamaan, dan semua sekte. Kalian bangkit secara diam-diam, dengan rendah hati, karena seruan kegembiraan kalian tidak bergema di luasnya dunia ini. Namun di alam rohani itu, kalian menyaksikan pengangkatan diri, dematerialisasi semua makhluk, untuk memuliakan Sang Pencipta.

34. Kalian merasakan bahwa kalian dikelilingi dan diliputi oleh makhluk-makhluk yang tak terhitung jumlahnya, yang menampakkan diri karena mereka telah terbangun oleh suara keadilan. Namun, ketika kalian mendengar suara itu bergema melalui perantara manusia, seluruh dunia mendengarnya di dalam jiwa, dan kalian bertanya kepada-Ku: “Bapa, apakah Kerajaan Surga, Kerajaan-Mu, kini akan sepenuhnya ada di antara kita?” Namun, Bapa berkata kepada kalian: “Aku ingin, Aku ingin agar kalian sudah membawa Kerajaan Surga di dalam hati kalian. Tetapi hingga hari ini, kalian belum mencapainya, wahai para prajurit perjuangan-Ku!”

35. Kalian masih harus berjuang, terus bekerja, dan menanggung penderitaan untuk mencapai persatuan kalian. Namun, pencapaian persatuan kalianlah yang akan membuat kalian merasakan bahwa Kerajaan Bapa ada di dalam hati kalian yang paling dalam. Kerajaan ini adalah Yerusalem Kedua, kota putih, tempat kalian akan tinggal sesuai kehendak-Ku. Gerbangnya terbuka, dan penghuninya telah siap, serta di dalam temboknya berkuasa kedamaian, keselamatan, dan kehidupan kekal.

Kalian masih harus berjalan sedikit lebih lama di jalan ini, lalu kalian akan sampai di kota itu. Hari ini Aku dapat berkata kepada kalian seperti pada Zaman Pertama, seperti kepada Musa: “Lihatlah Tanah Terjanji di cakrawala!”

36. Pada saat-saat terakhirnya, Musa tidak melihat kedatangan kalian ke Tanah Terjanji. Begitu pula Sang Guru, pada malam sebelum kematian-Nya sebagai manusia, tidak dapat melihat kembalinya umat kepada hukum-Nya. Ketika Tuhan mendaki sebuah gunung, sebagaimana Musa juga pernah mendakinya pada Zaman Pertama, dan Ia melihat Yerusalem duniawi yang, seperti pada segala zaman, penuh dosa, tenggelam dalam tidurnya yang berabad-abad lamanya, maka mata dan hati Sang Guru meneteskan air mata atas kota tercinta itu, dan Ia berseru: "Yerusalem, Yerusalem, engkau tidak mengenali kebaikan yang ada padamu! Aku ingin menyatukanmu, seperti burung lark mengumpulkan anak-anaknya. Namun, kamu tertidur dan tidak merasakan langkah-Ku, juga tidak mendengarkan kata-kata-Ku."

Di zaman ini, pada saat ini, Aku berkata kepadamu, hai umat-Ku, hal yang sama: "Israel, Israel, engkau telah memiliki-Ku di sisimu begitu lama, namun kamu tidak mampu saling mengasihi dengan kasih yang telah Aku tunjukkan kepadamu. Kalian tidak bersatu, meskipun Bapa telah berkali-kali mengilhami kalian dengan kasih dan persaudaraan ini, dan Dia telah berubah menjadi burung lark, di bawah sayap-sayapnya semua anak burung itu bisa berlindung dan saling mengenal. Namun seperti di masa-masa lalu, kekuatan itu tetap ada di dalam diri kalian, agar kalian dapat melanjutkan perjalanan hidup.

37. Akankah kalian tiba untuk merebut Tanah Perjanjian?

38. Ya, umat yang terkasih. Dari sini pun kalian sudah dapat melihat cahaya-cahaya Kota Agung. Dari sini pun kalian sudah dapat mencium aroma kebun-kebunnya. Dari sini pula kalian sudah mendengar suara-suara penduduknya, dan kesan nyata ini memberi kalian keberanian di sepanjang jalan agar tidak menyimpang darinya. Panorama surgawi yang indah ini tanpa henti mengajak kalian untuk terus maju, agar dapat mencapai gerbangnya dan akhirnya berkata: "Aku telah merebut Tanah Terjanji melalui usahaku sendiri."

39. Iman dan keberanian Musa telah menuntun kalian pada Zaman Pertama menuju Tanah Terjanji – sebuah negeri yang merupakan cerminan dari Tanah Air Surgawi, tanah air yang kekal. Darah Anak Domba, darah Sang Guru, telah menyelamatkan kalian pada Zaman Kedua. Inilah upah kalian. Tidak ada seorang pun yang dapat merebut dari-Ku apa yang menjadi milik-Ku. Dan pada Zaman ini, Firman-Ku yang disampaikan melalui akal budi manusia mengangkat kalian di jalan ini – sarana yang dengannya Aku telah mengungkapkan ajaran-ajaran agung Zaman Ketiga kepada kalian – sekali lagi. Itulah cahaya hati nurani kalian yang tidak

membiarkan kalian menyimpang dari jalan, itulah celah terbuka yang sama bagi kebenaran.

Jangan pernah menjauh darinya, karena masa-masa perang kata-kata dan pandangan dunia, perang sudut pandang, serta perang penafsiran atas karya-Ku akan segera tiba. Jangan pernah salah memahami hukum-Ku, wahyu-wahyu-Ku, ajaran-Ku, tetapi waspadalah terhadap penafsiran yang diberikan oleh sesama manusia terhadapnya. Tundukkanlah penafsiran dan interpretasi yang diberikan orang lain terhadap hukum-Ku kepada penilaian kalian, kepekaan batin kalian, dan jika kalian menganggap penafsiran tersebut benar, terimalah. Jika orang lain lebih maju dari kalian dalam pemahaman, jadilah tidak memihak dan adil, serta berikan tempat pertama kepada mereka yang telah terbangun lebih dulu dari kalian dan memahami cara menemukan kebenaran, nilai kekekalan, serta cahaya karya-Ku di intinya.

40. Aku sekali lagi meninggalkan kalian seperti domba di tengah serigala. Namun domba-domba ini telah dipersiapkan; mereka tidak berjalan tanpa gembala. Mereka mengenal jalan yang aman dan tahu di mana gerbang kandang itu berada. Selama kalian berjalan di jalan itu, kalian tidak perlu takut. Sebab lebih mudah bagi seekor serigala untuk menjadi domba daripada seekor domba menjadi serigala. Namun, jika kalian menyimpang dari jalan itu dan mengenakan topeng kesombongan, ketidaktaatan, keangkuhan, atau materialisme, maka kalian akan menjadi serigala perampok, serigala yang ganas. Tetapi celakalah kalian! Sebab akan ada serigala yang lebih kuat dan keadilan yang lebih tegas, serta jebakan dan jurang maut.

41. Jalan-Ku tertulis dalam hati nurani kalian. Segera kalian tidak akan lagi memiliki gembala jiwa di bumi ini, juga tidak ada lagi para rohaniwan yang merayakan ritus di hadapan mata kalian , maupun tempat-tempat perkumpulan yang melambangkan Bait Suci universal Allah. Kalian akan memiliki seluruh dunia sebagai kuil, di hadapan roh kalian ada Tuhan, Sang Guru, Yesus yang penuh kasih dan kebijaksanaan, yang selalu siap mendengarkan kalian. Kalian tidak akan memiliki altar lain selain hati kalian, maupun pemimpin lain selain hati nurani kalian sendiri.

42. Pelajaran-pelajaran ini telah diwahyukan kepada kalian dan telah terwujud dalam roh kalian. Kalian tidak akan bisa lagi menyimpang dari jalan ini, karena kalian telah mengenalnya dengan baik.

Ketika dunia melihat kalian hidup tanpa dewa-dewa duniawi, tanpa ritual, dan tanpa pendeta, dunia akan marah, menghakimi kalian, dan mengabaikan apa yang sebenarnya dapat menjadi kesaksian bagi kebenaran-Ku—yaitu bahwa perbuatan kalian, kebajikan kalian, dan

kehidupan kalianlah yang akan memastikan kalian tidak akan sendirian. Sebab, kalian tidak hanya akan menyebarkan karya-Ku melalui ucapan kalian, tetapi kalian harus menghidupinya, karena *satu* perbuatan dalam hidup kalian lebih berharga daripada ribuan kata-kata kalian, seberapa meyakinkannya pun kata-kata itu. Kasih, kelembutan, pengorbanan — dengan cara inilah dunia akan mengenali-Ku dalam diri kalian.

43. Aku meninggalkan kalian sebagai guru-guru menggantikan-Ku, dan meskipun kalian selalu merasa seperti anak-anak kecil di hadapan-Ku, di hadapan manusia kalian akan menjadi seperti guru, seperti kakak-kakak yang menanamkan kepada mereka yang tertinggal segala sesuatu yang telah Aku berikan kepada kalian. Dan jika mereka, karena kasih dan pengabdian mereka pada karya-Ku, menjadi lebih besar daripada kalian, biarkanlah hal itu terjadi dan tersenyumlah – tetapi dengan senyuman kasih, kepuasan rohani. Sebab bagi kalian sungguh akan datang masa baru, di mana kalian akan menyusul mereka di jalan itu, agar semua menjadi sama, karena kalian semua sejak awal telah diciptakan dengan cara yang sama dan juga harus sampai kepada-Ku sebagai sesama yang setara.

Kalian semua akan menjadi makhluk yang agung, sehingga mampu memahami-Ku. Kalian semua akan menjadi makhluk rohani yang memiliki kuasa, kebijaksanaan, dan kasih, untuk merasakan dan memahami Bapa serta memerintah alam semesta bersama-Nya, sesuai dengan kehendak-Ku.

Sebab saat ini kalian adalah makhluk manusia yang lebih tinggi derajatnya dibandingkan yang lebih rendah; namun, sebagaimana Aku telah mempercayakan dunia ini kepada kalian agar kalian memerintah di atasnya, demikian pula kelak, ketika Aku membawa kalian ke Kerajaan-Ku, kalian semua akan menjadi penguasa di hadapan Bapa dan memerintah seluruh ciptaan. Kalian akan menjadi penguasa dengan kebesaran sejati. Tak seorang pun akan merasa lebih unggul daripada yang lain. Kasih akan menentukan segala perbuatan kalian, dan kalian akan senantiasa memiliki kebahagiaan rohani yang sempurna dengan mencintai Bapa dan mencintai diri sendiri. Kalian tidak akan merasa Bapa maupun sesama jauh atau terpisah. *Satu* dunia akan berada di samping dunia lainnya, sebagaimana saat ini satu rumah berada di samping rumah lainnya.

44. Demikianlah, umat-Ku, demikianlah, murid-murid-Ku, Aku ingin membawa kalian menuju kesempurnaan; demikianlah kalian harus mencapai “Kota” agung ini sesuai kehendak-Ku, yang telah dipersiapkan sejak kekekalan, agar kalian menjadi penghuninya, penduduk abadi di dalam kedamaian dan kesempurnaan ini.

45. Segala sesuatu yang telah Aku wahyukan kepada kalian dari tahun 1866 hingga 1950 melalui bentuk penyampaian yang ada hingga saat ini, dapat kalian temukan dalam Kitab Tujuh Meterai, dan semua peristiwa umat manusia ini mengukuhkan apa yang tertulis di dalamnya. Selalu Aku telah menyatakan diri-Ku kepada anak-anak-Ku. Saat ini kalian masih memiliki bentuk wahyu ini, yang kini akan berakhir di antara kalian.

46. Akan datang suatu cara baru untuk menyatakan diri-Ku: bentuk yang sempurna dari Roh ke Roh. Wahyu rohani akan mencapai tingkat kesempurnaan yang tinggi di antara manusia, tetapi tingkat tertingginya baru akan tercapai setelah kalian meninggalkan dunia dan selubung jasmani. Melalui karunia ini, Aku akan terus mengungkap banyak rahasia, dan akan memberikan wahyu-wahyu baru dan agung kepada kalian. Manusia akan memasuki jalan spiritualisasi, dan di jalan ini mereka akan menemukan cahaya bagi usaha-usaha mereka, bagi misi-misi mereka, bagi tugas-tugas mereka, dan bagi ilmu pengetahuan mereka.

47. Melalui percakapan dari Roh ke Roh, Aku akan terus ditanyai dan dicari oleh semua orang. Melalui cara ini, Aku akan berbicara kepada anak-anak-Ku dan menginspirasi mereka. Berbahagialah dia – Aku katakan kepadamu pada hari ini – yang mencari-Ku melalui rahmat ini dengan kerendahan hati, kelembutan, dan rasa hormat, karena ia akan menemukan dalam-Ku sumber cahaya, wahyu, dan kebaikan yang melimpah dan tak habis-habisnya. Namun celakalah orang yang mencari-Ku dengan cara yang buruk, sebab Aku akan menghampirinya untuk membuatnya menyadari kesalahannya. Jika ia masih tetap bodoh, ia hanya akan berhubungan dengan cahaya yang semu, yang sebenarnya adalah kegelapan dan godaan!

48. Sedikit demi sedikit, sejak awal pengajaran-Ku, kalian datang ke sini. Kalian tiba di hadapan-Ku dalam keadaan lelah karena perjalanan, sakit – dan banyak di antara kalian tanpa memiliki apa pun yang baik. Firman-Ku dan bukti-bukti kasih-Ku mengalahkan segala ketidakpercayaan. Esensi rohani-Ku mengalahkan materialisme. Aku mengubah hati-hati yang keras, yang serupa dengan batu karang, menjadi hati yang peka, dan menjadikan para pendosa sebagai hamba-hamba-Ku. Para pria dan wanita yang tenggelam dalam kejahatan, Aku bawa melalui proses pembaruan untuk mengubah mereka menjadi pekerja-pekerja-Ku. Banyak orang yang tidak mampu mengarahkan langkah mereka sendiri, Aku ubah menjadi pemimpin jemaat untuk mempertajam hati nurani manusia.

Banyak bibir awam yang kemudian harus mengucapkan Firman Ilahi. Banyak akal budi yang tidak berpendidikan dan kaku, yang tertutup bagi cahaya ilmu pengetahuan dan pengetahuan manusia, dengan sukarela

membuka diri untuk memberikan akses kepada cahaya Dunia Rohani. Namun sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Aku tidak membagi orang-orang yang Kupanggil ke dalam kelas, kasta, atau garis keturunan keluarga. Aku tidak menolak para ilmuwan, tidak pula menolak para ahli kitab. Aku tidak menutup pintu bagi orang-orang terpelajar, karena seringkali orang terpelajar memahami-Ku lebih awal dan lebih baik daripada orang yang tidak terpelajar. Dalam kasus lain, orang-orang yang tidak terpelajar dan tidak berpengetahuan justru lebih awal menyadari bahwa pencerahan jiwa telah terjadi di dalam diri mereka.

49. Aku telah memanggil semua orang. Aku telah menempatkan seorang utusan, seorang pemberita, di jalan anak-anak-Ku, dan meskipun banyak yang taat dan patuh pada suara panggilan-Ku, ada pula yang tuli dan tidak pernah datang kepada-Ku. Namun, di antara mereka yang tetap gigih—ada yang dalam keyakinan dan iman mereka, ada yang untuk mengatasi ketidakpercayaan mereka hingga akhirnya menang, ada yang dalam penyakit mereka hingga mereka pulih kembali, dan ada pula yang berkata kepada-Ku: “Bapa, jika Engkau tidak mau menyembuhkanku, aku akan tetap mengikuti-Mu.”

50. Dari semua orang yang telah mengasihi-Ku ini, Aku membentuk jemaat-Ku yang terdiri dari “pekerja”, rombongan rasul-rasul-Ku yang baru, dan Aku telah mengizinkan adanya banyak tempat berkumpul yang sederhana dan sederhana, agar umat dapat berkumpul di bawah naungannya dan di sana menerima Wahyu Ilahi-Ku melalui para penyampai suara-Ku, para pemberi karunia, para pemimpin jemaat, para “tiang penyangga”, para pelihat, para “pena emas”, dan para “batu fondasi”. Sebab Aku telah berbicara kepada umat ini melalui tujuh karunia, yang melambangkan tujuh Roh (di hadapan takhta Allah), telah membimbing mereka, dan telah mempersiapkan mereka. Terlepas dari ketidaksempurnaan orang-orang pilihan-Ku, terlepas dari kesalahan dan ketidakpahaman mereka, Aku selalu mengungkapkan karya-Ku — baik dalam sebuah kata, sebuah penglihatan, maupun sebuah ujian, agar hal ini menjadi dorongan dan motivasi bagi umat ini, dan agar mereka yang telah percaya pada kebenaran wahyu ini tidak akan pernah ragu lagi.

51. Meskipun banyak orang telah berpaling dari-Ku, banyak pula yang tetap berada di jalan ini dan mengikuti-Ku hingga akhir periode ini. Kalianlah orang-orang yang teguh, para pekerja, dan para pemimpin dari kerumunan manusia ini. Sebab kalian semua telah menarik kerumunan jiwa dan hati untuk mengikuti kalian, serta telah menyaksikan transformasi kerumunan tersebut dalam kesehatan, moral, dan praktik keagamaan mereka. Meskipun kalian melihat mereka pada langkah-

langkah awal mereka dalam keadaan menyedihkan, sakit, membutuhkan, dan tidak tahu apa-apa, kini kalian melihat cahaya di bibir orang-orang Israel, kejujuran dalam perbuatan mereka, pembaruan dalam hidup mereka, serta kerinduan, hasrat, dan kesempurnaan dalam ibadah mereka kepada Tuhan.

52. Aku tidak pernah menolak firman-Ku kepada siapa pun. Aku selalu siap bagi umat ini, dan melalui semua perantara ini Aku telah memancarkan esensi, kebenaran, dan kehidupan. Tidak semua orang tahu cara mempersiapkan diri; tidak pada semua orang Aku menemukan spiritualitas. Bagi mereka yang telah mencapai paling banyak, hal ini terjadi karena persiapan, peningkatan spiritual, dan pengabdian mereka terhadap karya-Ku. Namun kini hari terakhir yang telah Aku umumkan kepada semua orang telah tiba. Sebab tidak ada seorang pun yang tidak tahu bahwa Bapa harus mengakhiri Firman-Nya pada tanggal ini, dalam bentuk yang telah kalian terima, selamanya.

53. Apakah umat sudah siap untuk peristiwa ini?

54. Apakah murid cukup kuat untuk menghadapi ujian ini?

55. Ada yang Kulihat kuat dan ada yang lemah, dan Sang Guru berkata kepada yang kuat: Berdoalah untuk yang lemah! Dan kepada yang telah terbangun: Jagalah mereka yang tertidur! Dan kepada mereka yang paling maju: Rasakanlah tanggung jawab terhadap mereka yang tertinggal! Dan kepada mereka yang paling banyak menerima: Sadarilah hal itu dan bagikanlah ajaran-ajaran ini kepada yang lain, ketika waktunya telah tiba!

56. Namun, Bapa bertanya kepada seluruh umat-Nya: Mengapa kalian masih ingin menahan Sang Guru lebih lama lagi? Mengapa kalian menuntut agar Bapa melanggar janji-Nya sendiri dan dengan demikian memberikan contoh ketidaksempurnaan kepada kalian? Tidakkah kalian mengerti bahwa Aku tak berubah, bahwa Aku tak kenal ampun, bahwa Aku sempurna? Apakah kalian kurang akan firman-Ku yang telah Aku sampaikan kepada kalian dengan sabar selama bertahun-tahun?

57. Firman-Ku telah menjadi karya yang sempurna, yang kini telah berakhir di antara kalian. Kalian memiliki karunia-karunia, memiliki ajaran, memiliki wahyu-wahyu-Ku. Aku telah mempersiapkan kalian: Apa lagi yang dapat kalian minta? Apa lagi yang kalian inginkan dari Bapa, hai umat-Ku?

58. Namun demikian, mereka yang tertidur — orang-orang yang tidak taat, yang telah terbiasa menodai, melanggar perintah-perintah-Ku, dan berkata: “Kami dapat mengabaikan Firman Tuhan . Dia dapat mengabulkan segala sesuatu bagi umat-Nya. Kehendak kami yang harus terjadi.”

59. Ah, sungguh, mereka ini tidak tahu apa yang mereka katakan, dan mereka juga tidak tahu bahaya apa yang mereka hadapi, karena penghakiman Bapa bisa saja dilepaskan!

60. Hari Keadilan Tuhan yang agung telah tiba di tengah-tengah kalian, dan juga peradilan manusia – yang waspada, mengancam, serta diterangi oleh keadilan Ilahi-Ku – dapat bersiap untuk menghakimi perbuatan-perbuatan manusia!

61. Semua yang telah menerima Karya Ilahi, Firman Rohani – semua yang telah menggunakan ajaran-Ku dan hukum-hukum-Ku untuk memerintah manusia, untuk mengajar mereka, untuk mengendalikan mereka dari keburukan dan dosa-dosa mereka, untuk membimbing mereka ke jalan Keabadian, berada di hadapan pengadilan. Di antara mereka, engkau, Israel, berada di urutan pertama, dan setelahmu giliran semua agama.

62. Inilah timbangan-Ku! Inilah keadilan-Ku dan juga pedang-Ku yang tak kenal ampun! Jangan lagi meragukan-Ku, umat-Ku! Janganlah seperti umat manusia ini, yang pada Tahun Pertobatan, Tahun Pengampunan dan Rekonsiliasi, bangkit, mengangkat senjata pembunuh mereka, menodai sisi putih perdamaian dengan darah saudara, dan – sesungguhnya, Aku berkata kepadamu – mengabaikan usulan perdamaian-Ku!

63. Celakalah dunia! Ia berdiri di tepi jurang kehancurannya! Ia hampir menghabiskan cawan penderitaan yang besar hingga tetes terakhir, dan ia harus mengeluarkan jeritan kesakitan yang dahsyat agar dapat terbangun.

64. Begitulah yang diinginkan manusia. Aku telah menawarkan damai-Ku kepadanya, telah menawarkan kasih-Ku kepadanya, telah mendekati dirinya lebih dekat, namun – ia tidak menginginkan Kerajaan-Ku, ia menginginkan kerajaannya sendiri. Ia juga tidak menginginkan kuasa-Ku – ia lebih memilih kuasanya sendiri. Ia juga tidak menginginkan jubah perayaan-Ku—ia ingin terus membungkus dirinya dalam kesombongan. Ia tidak menginginkan kehidupan di kekekalan, ia hanya menginginkan kekuasaan duniawi dan kematian, yang akan menghitung semua perbuatan manusia.

65. Aku telah menetapkan tempat bagi semua orang yang mencari damai-Ku dan yang menemui kematian dalam perang-perang tidak adil yang dilakukan manusia. Sebab banyak orang yang berada di medan perang dengan senjata di tangan kanan, namun hati nurani mereka berbicara kepada mereka. Hati nurani yang meratap, keputusasaan di dalam hati, berkata kepada Bapa: “Ampunilah aku, karena aku menabur kematian. Sebab dengan itu aku melukai-Mu.”

66. Mereka inilah yang telah merasakan Kehadiran-Ku. Aku akan menyelamatkan mereka. Berdoalah untuk mereka, umat-Ku. Banyak yang akan kembali kepada kedamaian, banyak yang akan kembali ke rumah. Mereka yang gugur, mereka yang meninggalkan tubuhnya di bawah reruntuhan, akan bangkit dengan mulia dalam roh, karena suara-Ku memanggil mereka ke Kerajaan Kedamaian dan Keadilan ini, untuk mengatakan kepada mereka: Di bumi kalian tidak menemukan keadilan, tetapi keadilan-Ku ada dan memanggil kalian, mengelilingi kalian, serta membangkitkan kalian ke dalam kehidupan.

67. Kalian akan mengalami banyak ujian yang menyakitkan. Tahun 1951, yang hanya tinggal beberapa jam lagi hingga permulaannya, akan membawa "hadiah" berupa ujian bagi umat manusia, dan jika tahun 1950, yang telah dipersiapkan dengan cahaya Bapa, diliputi oleh tragedi manusia, direndam oleh darah mereka sendiri, dan diguncang oleh peristiwa-peristiwa besar – sungguh, Aku katakan kepadamu, tahun 1951 akan mengguncang umat manusia lebih lagi.

68. Kalian, yang merupakan bagian dari-Ku dan telah dipersiapkan untuk bertahan melewati semua ujian ini, janganlah berhenti berjaga, janganlah berhenti berdoa. Ingatlah bahwa kalian adalah seperti "jubah perdamaian". Ingatlah bahwa kalian adalah pemilik balsem itu. Ingatlah bahwa kalian adalah penghibur di dunia ini, dan karena itu Aku tidak akan membawa kalian bersama-Ku pada saat ini, di mana kalian ingin tetap bersatu dengan Sinar Universal-Ku dan dengan dunia rohani-Ku, serta tidak ingin meninggalkan dunia ini agar dapat mengalami Kerajaan Tertinggi. Waktu itu belum tiba bagi kalian. Tetaplah bersama manusia dan jadilah berkat serta pengampunan bagi mereka.

69. Senjata-senjata kalian sudah siap. Kekuatan kalian akan membawa kalian maju hingga akhir. Namun sungguh, Aku berkata kepada kalian: Janganlah berpikir bahwa malapetaka-malapetaka ini hanya dirasakan oleh kalian. Ingatlah bahwa dalam setiap ujian, Aku menganugerahkan rahmat kepada kalian. Setiap penderitaan dan kemalangan akan disertai dengan kebaikan dan bukti kasih bagi kalian.

70. Aku telah berbicara kepada kalian sebagai Hakim. Aku telah berada di tengah-tengah kalian sebagai Hakim, namun keputusan-Ku bersifat universal. Sebagai Guru, kalian telah memiliki-Ku selama bertahun-tahun pengajaran ini, yang mencapai puncaknya dalam tiga tahun terakhir, yang Aku dedikasikan untuk mengenang tiga tahun itu, ketika Aku berkhotbah pada Zaman Kedua, serta sebagai pengingat akan tiga zaman tersebut.

Karya pengajaran-Ku sebagai Guru adalah seluruh Firman-Ku. Wahyu-Ku sebagai Roh Kudus adalah segala sesuatu yang telah Aku sampaikan

kepada kalian selama seluruh masa pengajaran ini. Kitab ini tertulis dengan api Roh Kudus di dalam hati nurani kalian, di dalam daging hati kalian sendiri, di mana Firman-Ku akan tetap tak terhapuskan. Hal ini menjangkau seluruh dunia. Dan segala sesuatu yang telah ditanamkan dalam diri kalian—yang pada masa-masa lalu merupakan rahasia yang tak terpecahkan—kini diterangi oleh sinar-sinar cahaya yang menakjubkan bagi roh kalian di Zaman Ketiga ini.

71. Aku meninggalkan kalian sebagai penafsir karya-Ku, Firman-Ku, dan perintah-perintah-Ku. Lihatlah, betapa manusia, dalam keinginannya untuk memahami Firman Tuhan, Hukum-Nya, nubuat-nubuat-Nya, dan segala sesuatu yang diserahkan Yohanes kepada umat manusia atas perintah Ilahi-Ku, justru menjadi bingung! Bagaimana manusia, para teolog, dan para penafsir dapat mencapai kebenaran?: Melalui kesaksian yang kalian berikan mengenai apa yang telah diucapkan Roh Kudus kepada kalian.

Roh Kudus telah membawa terang dalam semua pengajaran-Nya. Ia tidak menyembunyikan apa pun. Semua tabir telah disingkapkan, dan ruang harta karun telah dibuka bagi umat. Kalian adalah wali dari cahaya ini, karena kalian telah disebut sebagai murid dan anak-anak Roh Kudus. Karena itu, pergilah kepada manusia dan bantulah mereka memahami. Kalian akan melihat betapa besar sukacita yang akan ada dalam diri mereka, ketika akhirnya mereka dapat membaca tulisan-tulisan itu dan memahami apa yang sebelumnya tidak dapat mereka pahami – nubuat-nubuat yang telah mereka lihat tergenapi, dan yang masih akan menjadi kenyataan.

72. Dengan cara inilah kalian akan memenuhi takdir luhur ini, wahai para Nabi dan Rasul Roh Kudus, wahai umat Israel yang diberkati! Demikianlah kalian telah menjadi murid-murid-Ku pada masa ini, demikianlah kalian telah memiliki-Ku sebagai Guru, namun Aku ingin agar kalian akhirnya mengenal-Ku sebagai Bapa.

73. Kalian sekali lagi duduk di meja kasih-Ku. Kalian semua adalah murid-murid-Ku. Aku selalu membagi roti itu menjadi dua belas bagian, dan kedua belas suku umat-Ku makan dalam porsi yang sama.

Pada Perjamuan Kudus, saat terakhir Aku makan dikelilingi para rasul-Ku pada Zaman Kedua itu, Aku berkata kepada mereka ketika Aku mengambil roti: “Ambillah dan makanlah, inilah tubuh-Ku.” Aku memberkati anggur dan memberikannya kepada mereka untuk diminum dengan kata-kata: “Minumlah, inilah darah-Ku.” Namun setelah itu Aku menambahkan: “Lakukanlah ini untuk mengenang Aku!”

74. Sepanjang Zaman Kedua, umat manusia telah menghidupi diri dari lambang ini. Namun, ketika Bapa kembali menampakkan diri di antara kalian—bukan lagi dalam rupa jasmani melalui Yesus, melainkan secara rohani di antara "awan-awan", dan Ia menyatakan diri-Nya melalui cahaya Roh Ilahi-Nya melalui makhluk-makhluk manusia yang rendah hati—Aku berkata kepada kalian: Zaman telah berubah, zaman telah berlalu, dan hari ini *Firman-Ku* adalah Tubuh, dan maknanya adalah Darah. Persekutuan kalian dengan Sang Guru bersifat rohani.

Namun pada saat ini, ketika Aku memberikan Firman-Ku kepada kalian untuk terakhir kalinya dalam bentuk ini, Aku berkata kepada kalian: Jangan lupa bahwa Firman ini, yang telah menjadi makanan, esensi, dan kehidupan bagi kalian, serta penyelamatan, pembaruan, kesehatan, dan harapan bagi umat ini, mengandung esensi kekal, dan bahwa meskipun kalian tidak lagi mendengarnya melalui para pembawa suara, Firman ini akan selalu ada di dalam diri kalian sebagai sumber kehidupan, sebagai roti, sebagai hidangan pilihan, sebagai balsem, dan sebagai harapan.

75. Jagalah apa yang Aku wariskan kepada kalian, dan bawalah selalu dalam jiwa kalian. Namun, jika kalian ingin memasuki persekutuan yang sempurna dengan Guru kalian, jika kalian ingin menyambut-Nya sepenuhnya di dalam hati kalian, maka persiapan serta kemurnian pikiran dan hati kalian akan cukup untuk membebaskan jiwa, yang akan dengan cepat mengetahui cara menemukan-Ku. Jiwa itu akan menemukan-Ku telah berubah menjadi hidangan, menjadi makanan yang penuh kehidupan dan rasa yang lezat.

76. Persiapkanlah dirimu demikian, hai umat-Ku, agar kamu senantiasa dapat memasuki persekutuan yang sempurna ini. Dorongan dan damai-Ku tidak akan pernah hilang darimu.

Kalian duduk mengelilingi-Ku, makanlah roti kehidupan ini, dan Sang Guru juga berkata kepada kalian, sebagaimana yang pernah Ia lakukan di masa lalu: Di antara orang-orang yang rendah hati, di antara mereka yang sangat mengasihi-Ku – di antara mereka yang dengan sabar dan tekun mengikuti-Ku meskipun menghadapi berbagai ujian, ada di antara mereka yang akan menyerahkan karya-Ku ke tangan peradilan manusia. Beberapa orang akan terus memalsukan karya-Ku, firman-Ku sendiri, dan wasiat-Ku demi uang yang tidak berharga, dan kalian bertanya pada diri sendiri sekali lagi: "Apakah besok aku akan berubah dari seorang pekerja yang rajin dan taat menjadi seorang pengkhianat?"

"Siapakah Guru itu," tanya roh kalian kepada-Ku, dan Aku berkata kepada kalian: Kalian tidak mengetahuinya. Namun pada saat ini, Aku

mempersiapkan kalian, Aku memberi kalian kekuatan, agar kalian menyerahkan sepenuhnya kepada-Ku untuk menghakimi kalian.

77. Apabila dalam perjalananmu kalian melihat bahwa si pengkhianat, si munafik, si berhati keras, si lemah atau orang yang tidak beriman, si penghujat, atau si duniawi itu bangkit, maka maafkanlah dia — ya. Bicaralah kepadanya dengan kasih, dengan firman penghakiman ini, yang telah Aku sampaikan kepadamu. Namun, biarlah itu menjadi penghakiman-Ku, bukan penghakimanmu, hai umat-Ku, sebab penghakimanmu belum sempurna.

Selagi kalian bekerja di dalam karya-Ku dan memenuhinya, anggaplah bahwa tidak ada pengkhianat – lupakanlah bahwa ada orang-orang yang berpikiran duniawi, dan anggaplah bahwa yang ada hanyalah orang-orang yang taat. Jangan menghakimi siapa pun, dan cintailah, maafkanlah, serta bekerja saja. Sebab di balik pelaksanaan tugasmu, keadilan-Ku akan berdiri dan menentukan segalanya, mengembalikan cahaya dan kesempurnaan kepada semua orang, serta dalam karya-Ku dan hukum-hukum-Ku, memperbaiki dan menjadikan layak mereka yang sempurna di awal hidupnya dan juga di akhir hidupnya.

78. Kata-kata terakhir-Ku – apakah kalian mengira bahwa Aku dapat membimbing kalian dari ketinggian salib? Umat manusia belum diperbarui. Keluhan-keluhan sampai kepada-Ku, hujatan manusia sampai kepada-Ku, gemuruh memekakkan telinga dari perang-perang manusia, tangisan anak-anak, keputusasaan pria dan wanita. Aku melihat kesedihan dan kemiskinan, Aku melihat kerajaan-kerajaan yang merosot dan kekuasaan-kekuasaan yang hampir runtuh, nafas kematian di seluruh umat manusia. Dan di tengah-tengah semua suara kutukan dan mantra itu, ada sebuah suara yang bergema di antara manusia dan sampai kepada-Ku, yang menggerakkan Roh Ilahi-Ku. Itu adalah sebuah kata yang berkata: “Datanglah!” Itulah yang dikatakan dunia ini kepada-Ku: “Datanglah!” Karena Roh memiliki janji-Ku, karena manusia tahu bahwa Aku telah mengumumkan kedatangan-Ku kembali, karena manusia telah saling membangunkan dengan berkata: “Tuhan telah mengumumkan bahwa Ia akan datang kembali.” Sebab, di tengah ketiadaan keadilan manusia, mereka berpaling kepada-Ku dalam kerinduan akan damai sejahtera dan keadilan-Ku, untuk berkata kepada-Ku: “Tuhan, mengapa Engkau tidak datang?” Mengapa Engkau tidak melihat penderitaan-Ku? Mengapa Engkau tidak memperhatikan tragedi-Ku?”

79. Aku sedang memandangmu, wahai umat manusia. Pandangan-Ku sebagai Bapa melihatmu, tetapi mata-Ku juga adalah mata seorang Hakim. Kamu tidak pernah menginginkan-Ku sebagai Bapa. Kamu tidak mengakui

kedaulatan-Ku atas dirimu. Kamu tidak menginginkan-Ku sebagai Guru, melainkan hanya sebagai Hakim, dan sebagai Hakim itulah kamu memiliki-Ku saat ini juga.

Agar beban di hati nuranimu tidak semakin berat, Aku tidak memberitahumu bahwa Aku tergantung di kayu salib. Secara tak terlihat, Aku berada di sebuah gunung, di puncak gunung, tetapi – seperti di kayu salib itu – dengan tangan terbuka, terbuka tak terhingga, untuk memelukmu. Dan sebagaimana sisi-Ku terbuka pada masa itu untuk mencurahkan air dan darah kasih kepadamu, demikian pula hari ini Roh-Ku terbuka untuk mencurahkan air dan darah ilahi pengampunan, belas kasihan, dan damai sejahtera kepada semua orang.

80. Lengan-Ku terentang! Seluruh roh-Ku merasakan penderitaanmu. Namun bukan penderitaan jasmani itu, bukan penderitaan manusiawi itu, bukan pula penderitaan jiwa-jiwa yang tersiksa. Ini adalah penderitaan ilahi – tak terbayangkan bagi makhluk-makhluk yang terbatas, ini adalah penderitaan “ ” yang tak dapat kalian pahami. Sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Aku haus, umat-Ku, Aku haus, umat manusia, akan kedamaianmu, akan keselamatanmu, dan akan kasihmu!

81. Mereka yang saat ini sedang mendengarkan melalui seorang juru bicara manusia, pada saat ini tidak akan berani mengangkat tangan untuk menyakiti sesama saudara seiman mereka. Mereka tidak akan mampu membuka bibir untuk melontarkan hinaan apa pun di hadapan Tuhan mereka. Namun, mereka yang tidak hadir dalam pertemuan ini justru saling menyakiti, saling membunuh, dan saling merampas harta berharga berupa kehidupan, kesejahteraan, dan cinta. Hal ini terjadi karena mereka sama sekali tidak menyadari apa yang mereka lakukan.

Namun, pada hari yang agung ini, hari kasih dan keadilan di seluruh dunia, semua orang yang meninggalkan tubuh mereka untuk melintasi alam-alam rohani, sekali lagi mendengar suara Yesus yang perkasa, yang berkata kepada mereka dari puncak gunung ini: “Sesungguhnya, hari ini juga kamu akan bersama-Ku di surga.”

82. Semua orang yang telah dipersiapkan di bawah pengaruh ilahi ini, yang telah terbangun, dan berkata kepada-Ku: “Tuhan, pada hari terakhir tahun yang disebut suci ini, aku akan meninggalkan tubuhku untuk naik ke alam yang tak dikenal. Terimalah aku!” Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, mereka akan menemukan-Ku di Kerajaan-Ku. Namun, bagi mereka yang menghujat Tuhan, ketika mata jasmani mereka tertutup selamanya, mata rohani mereka akan tertutup bagi cahaya-Ku, dan mereka baru akan membukanya setelah penghakiman mereka sendiri.

83. Ketika Kristus sebagai manusia merasakan seluruh penderitaan dan dalam penderitaan itu untuk sesaat ditinggalkan oleh Roh, Ia berkata sebagai manusia, sebagai makhluk manusia: “Ya Allah-Ku, ya Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?”

84. Hari ini Aku berkata kepada semua yang hidup, berjalan, menderita, dan berbuat dosa bersama-Ku: Jika kalian merasakan kelemahan “daging”, panggillah roh kalian, sebagaimana yang dilakukan Sang Guru. Roh lebih kuat daripada “daging”. "Daging" itu lemah dan akan selalu lemah. Namun, jika ujian-ujian itu terlalu berat bagi Roh dan lebih kuat daripada Roh itu sendiri, berbaliklah kepada-Ku. Ini akan menjadi satu-satunya kasus di mana Aku mengizinkan selubung jasmani kalian untuk berkata, ketika ia merasakan ketiadaan Roh akibat kekuatan ujian tersebut: “Ya Allahku, ya Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?”

Maka seketika itu juga akan ada sinar cahaya di mata kalian, di jiwa kalian, yang akan mengangkatnya ke jalan terang dan memberikan bukti kepadanya bahwa ia tidak sendirian, bahwa Allah tidak pernah meninggalkan, bahwa Bapa tidak mungkin meninggalkan anak-anak-Nya , apalagi pada saat ujian-ujian besar, ketika mereka sepenuhnya bersaksi tentang Tuan mereka.

85. Aku meninggalkan kalian dalam persatuan, dan meletakkan jubah kelembutan yang selalu menyelimuti kalian, yang kehangatannya telah kalian rasakan.

86. Maria berada di kaki Kristus, tanpa mengucapkan satu keluhan pun atau tuduhan terhadap umat manusia itu. Karena itu, di mata Bapa, ia agung sebagai seorang wanita dan sebagai Roh. Sebab ia adalah Roh Keibuan Universal yang ada di dalam Allah. Dan pada saat yang diberkati ini, Aku meninggalkan cinta ini terukir dalam hati umat-Ku, karena kalian adalah Umat Maria Zaman Ketiga, yang akan memperlihatkan kepada umat manusia saat ini dan di masa depan keberadaan cinta ini, keharuman ini, kelembutan tak terbatas ini, perantaraan ini, dan keperawanan yang tidak dipahami oleh manusia. Dan Engkau, yang ada di dalam-Ku dan di dalam segala sesuatu, dengarkanlah suara itu yang berkata kepadamu: “Tetaplah selamanya sebagai Ibu di alam semesta!” Dan kepada umat ini, yang mewakili seluruh umat manusia pada zaman ini dan zaman-zaman lainnya, Aku berkata: “Umat-Ku, Anak-Ku, inilah Ibumu!”

87. Aku tidak ingin meninggalkan rasa sakit maupun kesedihan di dalam dirimu. Sebab meskipun Roh Ilahi-Ku sedih, sangat sedih, Aku ingin meninggalkan kenangan bagimu bahwa kamu telah hadir pada Perjamuan Terakhir, agar saat terakhir ini, wahai umat terkasih, menjadi saat yang meninggalkan kenangan tak terhapuskan di dalam hatimu – saat yang

indah, saat kebersamaan, kebahagiaan, karena kalian mendengarkan "Firman", sebagaimana yang telah kalian dengarkan selama ini.

Pada saat ini, ketika kalian telah menyantap hidangan rohani yang melimpah hingga rasa lapar dan dahaga rohani kalian terpuaskan, janganlah memikirkan penderitaan dunia. Aku ada bersama kalian semua. Pada saat ini, janganlah memikirkan masa kini. Hiduplah sejenak di masa depan, di masa damai yang Aku persiapkan untuk kalian, dan lihatlah kalian semua mengelilingi Bapa dengan penuh kasih di meja ini – meja kasih, pengajaran, wahyu, dan pengampunan.

88. Ambillah dan makanlah! Firman-Ku adalah tubuh-Ku. Ambillah dan minumlah! Darah-Ku adalah esensi yang telah Aku letakkan dalam Firman-Ku, di mana kalian benar-benar telah menemukan-Ku pada Zaman Ketiga ini. Bukan pada pembawa suara, bukan pada nada suaranya, bukan pada bentuk luar kata-kata manusia, melainkan pada makna terdalamnya. Di situlah letak esensi yang merupakan Darah Firman-Ku sendiri. Minumlah, sebab besok *kalian* akan menjadi roti dan anggur, Tubuh dan Darah di tengah umat manusia!

89. Aku meninggalkan kalian duduk bersatu di meja ini, yang tidak boleh menjadi pengadilan, melainkan bangku sekolah bagi para murid dan pelajar yang mendalami ajaran Sang Guru, yang melalui persiapan mereka menjadikan diri layak agar Dia menampakkan diri kepada mereka setiap saat. Besok Aku akan mengejutkan kalian seperti para peziarah dari Emaus, seperti para rasul yang membutuhkan kehadiran-Ku dan bukti-bukti-Ku untuk dapat dikuatkan dan dibangkitkan semangatnya, dan demikian pula Aku akan mengejutkan kalian. Jangan pernah ada kepalsuan di antara kalian; kesaksian kalian harus selalu jujur. Maka, bibir-bibir kenabian kalian akan memimpin dengan pasti langkah-langkah kerumunan orang—yaitu umat yang terkasih ini—dan mereka tidak akan pernah tersandung. Kalian harus melindunginya dari bahaya-bahaya besar dan membawanya dengan penuh kemenangan hingga ke gerbang Yerusalem Baru – kota yang telah Aku anugerahkan kepada kalian pada Zaman Ketiga ini, agar kalian, sebagai penjaganya, menawarkannya kepada umat manusia – dengan gerbang-gerbangnya yang terbuka bagi seluruh dunia, yang harus dilalui oleh orang-orang yang merindukan kebenaran dan yang haus akan spiritualitas. Dan kalian, sebagai pemimpin dan pembimbing yang baik bagi bangsa-bangsa, akan membawa mereka dengan langkah teguh hingga ke jantung kota yang bersinar putih itu.

90. Penghakiman-Ku telah dijatuhkan, demikian pula ajaran-Ku dan wahyu-wahyu-Ku. Damai-Ku yang penuh kasih sayang, belaian-Ku ada

pada semua orang. Rasakanlah, rasakanlah, bahwa Aku memeluk kalian dalam kebenaran dan dalam Roh ke dalam Hati Ilahi-Ku!

91. Dengarkanlah, dengarkanlah suara Bapa, yang mulai bergema di kedalaman hati kalian, yang pada saat ini mulai mencari gema di bagian terdalam diri kalian. Sebab mulai saat ini, Aku meninggalkan kalian dalam masa rahmat, dalam masa dialog dari Roh ke Roh.

92. Wahai umat-Ku yang terkasih: Berangkatlah, masuklah ke dalam rumah-rumah, dan sebarkanlah perdamaian di mana-mana! Bawalah wasiat-Ku dan pertahankanlah sampai akhir karya Roh Tritunggal-Maria yang telah Aku ungkapkan kepada kalian, yang telah Aku percayakan kepada kalian pada Zaman Ketiga ini sebagai pemenuhan janji-Ku yang telah Aku berikan di masa lalu.

93. Aku datang "di atas awan". Dari sana Aku menurunkan Sinar-Ku yang Universal, dan melalui sinar itu kalian telah memiliki-Ku—mulai tahun 1866, sejak Roque Rojas, hingga tahun 1950 melalui para pembawa suara terakhir, melalui siapa Aku membiarkan Firman-Ku yang Universal bergema—dalam Firman, dalam Esensi, dalam Kehadiran, dan dalam Kuasa. Namun, jika hari ini kalian telah mengenal segelintir orang yang merupakan umat-Ku, anggota bangsa Israel, dan bagian dari kedua belas suku, maka besok Firman-Ku akan dikenal di seluruh penjuru dunia melalui para saksi dan utusan- , yang Aku tinggalkan di tengah umat manusia. Firman-Ku akan diproklamasikan sebagai kebenaran dan akan menjadi jangkar penyelamat, pelabuhan perlindungan, bintang penuntun bagi para peziarah di bumi, serta kerajaan damai bagi seluruh dunia, sebab inilah kehendak-Ku.

94. Aku meninggalkan damai-Ku kepadamu. Selamat tinggal, umat-Ku yang terkasih! Segera kamu akan memiliki-Ku dalam kelimpahan melalui Roh Kudus… Mengapa kamu menangis, umat-Ku? Lihatlah, bagaimana Aku membuktikan firman-Ku kepadamu pada saat ini. Aku terus berbicara kepadamu, dan tidak melanggar tugas-Ku.

95. Datanglah kepada-Ku, hai umat-Ku! Menangislah saja, menangislah, sebab Aku menerima air matamu. "Daging" memang lemah, namun roh itu kuat. Ia tahu apa yang telah diterimanya, taat, dan setuju dengan kehendak-Ku. Namun, tubuhmu adalah seperti seorang anak yang sesekali merasa lemah dalam perjalanan hidupnya, dan kamu sendirilah yang harus menguatkannya.

96. Datanglah, hai umat-Ku, dan letakkanlah penderitaanmu di kaki-Ku! Bukalah hatimu dan serahkanlah kepada-Ku sendiri keluhan terakhirmu, agar Aku mengubahnya menjadi kedamaian. Sudah lama engkau membungkam penderitaanmu, yang ditimbulkan oleh kesadaran akan

ketiadaan firman-Ku. Namun pada saat-saat terakhir, “daging” itu telah mengkhianatimu; selubung jasmani itu menjadi lemah karena belum matang. Aku memeluknya dalam pelukanku, mengayunkannya di sana, dan berkata kepadanya: Jangan takut. Sebab sesungguhnya – jika hidup ini bagimu bagaikan cawan pahit, maka Aku akan mengetahuinya cara untuk memaniskannya melalui rohmu.

97. Mata-mata yang menumpahkan air mata dan membiarkan kesedihan penderitaanmu meluap: Menangislah, sebab dengan cara inilah kamu menyucikan diri, agar dapat mengenali Zaman Baru dengan jelas!

98. Datanglah kepada-Ku, para pria, wanita, remaja, orang dewasa, dan anak-anak, yang telah menjadi pekerja, dan temukan kelegaan bagi rasa sakit hatimu dalam kehadiran-Ku yang ilahi, ketika kalian telah menumpahkan air mata terakhir di dalamnya, ketika kalian telah melepaskan hembusan kesedihan terakhir dan desahan terakhir kepada Bapa. Hanya sukacita, kedamaian, dan kegembiraanlah yang harus tersisa. Sebab Aku ingin kalian menjadi umat yang memiliki kedamaian jiwa, yang diberikan oleh hati nurani atas kewajiban yang telah dipenuhi, serta harapan akan Zaman Baru yang telah dipersiapkan.

99. Kalian adalah pemilik balsem penyembuh-Ku. Berikanlah kekuatan padanya dan sembuhkanlah tubuh kalian, serta bawalah kesehatan ini ke mana pun kalian pergi.

100. Segala sesuatu yang telah kalian serahkan kepada Bapa, ada di dalam-Nya. Aku sungguh telah mendengarnya dan Aku peduli padamu.

101. Demi permohonan ini — terimalah, terimalah!

102. Seluruh dunia menerima damai-Ku, berkat-Ku, jika ia tahu cara mempersiapkan diri – jika ia mampu meneteskan air mata di hadapan perpisahan zaman ini – semoga diberkati! Berbahagialah ia, jika ia bangkit menuju spiritualisasi, pembaruan, dan damai!

103. Terimalah, wahai dunia, kedamaian-Ku, berkat-Ku – senjata-*Ku*, agar engkau menang! Pasukan-pasukanku akan mendampingimu, begitu pula balsam-ku, dan segera engkau akan mendengar Suara Universal Bapa, Suara Roh Kudus, serta Suara yang mengagumkan dari Dunia Rohani, yang pada malam ini akan menyatakan diri kepada manusia di gereja-gereja, di rumah-rumah, dan di jalan-jalan, karena inilah kehendak-Ku.

Damai sejahtera-Ku menyertai kalian!

Daftar Isi

Ajaran 339	**Nomor Ayat**
Wahyu tentang Kehidupan Abadi Jiwa	10
Wahyu tentang Dunia Rohani	18
Pengumuman tentang Roh Penghibur	25
Ajaran 340	**Nomor Ayat**
Keagungan karya ilahi yang bukan lagi sekadar agama	3
Wahyu yang hanya dapat diterima melalui meditasi	43
Semua orang bisa "melihat" Tuhan	45
Kitab Ketiga	67
Penderitaan dan Penyucian	69
Ajaran 341	**Nomor Ayat**
Tanggung Jawab Orang-Orang Terpilih	2
Janganlah mengumpat sesama manusia	52
Selama umat manusia belum mematuhi hukum-hukum ilahi, maka akan selalu ada yang menindas mereka	53
Ajaran 342	**Nomor Ayat**
Waktu yang Tepat untuk Pembebasan Spiritual	1
Percakapan dari Jiwa ke Jiwa	12
Di Meksiko, janji ilahi terpenuhi	15
Misi Israel Rohani	34
Ajaran 343	**Nomor Ayat**
Perjuangan Israel Rohani	2
Kitab Ketiga	11
Reinkarnasi	17
Makna Tangga Yakub	23
84 Tahun Manifestasi untuk Pemahaman Manusia	47
Ajaran 344	**Nomor Ayat**
Persiapan dan Misi Spiritual	1
Rasa Sakit yang Membersihkan	53
Tujuan Jiwa	64

Ajaran 345	**Nomor Ayat**
Waktu Penghakiman dan Pengajaran tentang Asal-Usul Kita	2
Penciptaan dan Awal Mula Kebaikan dan Kejahatan	10
Getaran dan Pengaruh Kebaikan dan Kejahatan	16
Asal Mula Penciptaan	20
Hati nurani adalah suara ilahi di dalam diri kita	30
Senjata material dan senjata spiritual	36
Elia, sang pendahulu ilahi di setiap zaman	51
Siapakah Roque Rojas?	57
"Kitab Tujuh Meterai"	61
Percakapan dari Jiwa ke Jiwa	71
Masa Spiritualitas	74
Istirahat tidak ada bagi	78
Getaran spiritual universal	81
Sabit ada di tangan Tuhan	90
Ajaran 346	**Nomor Ayat**
Persiapan untuk Kesempurnaan Rohani	1
Tidak ada kematian jiwa (lihat 95,4 dan 146,47)	19
Nubuat	41
Ajaran 347	**Nomor Ayat**
Nubuat	3
Kita tidak dapat mencegah kasih Allah kepada kita. Israel rohani tidak dapat berpihak pada satu pihak dan kemudian berpihak pada pihak lain	11
Doa rohani	21
Jiwa diberi makan oleh kasih	23
Banyak ajaran akan ditinggalkan secara tertulis	26
Waktu penghakiman telah tiba	27
Batasnya akan segera tercapai	29
Ajaran 348	**Nomor Ayat**
Contoh dan Nasihat dari Tiga Zaman	1
Kitab Ketiga	26
Ajaran 349	**Nomor Ayat**

Kedatangan Kembali Tuhan di Zaman Ketiga	1
Manusia telah menjadi "pembawa suara" ilahi di segala zaman	5
Spiritualisasi sebagai pengganti diskusi atau kekerasan	22
Tugas seorang spiritualis	27
Era baru spiritualisasi dan keadilan	32
Teladan yang Mulia	39
Mendekatkan Diri dengan Makhluk-makhluk di Alam Rohani	45
Ajaran 350	**Nomor Ayat**
Persiapan para murid	1
Teladan yang Cemerlang untuk Selamanya	14
Keinginan Terbesar	31
Kekuatan Cinta	52
Apa yang Diungkap oleh Segel Keenam	69
Ajaran 351	**Nomor Ayat**
Peningkatan Spiritual yang Lebih Dalam	3
Misi Israel Rohani	19
Nubuat tentang peristiwa-peristiwa besar	64
Ajaran 352	**Nomor Ayat**
Waktu untuk Persiapan dan Klarifikasi Konsep	4
Kebangkitan spiritual	34
Perbaikan Spiritual	42
Penafsiran yang Salah tentang Api Kekal	44
Nubuat	54
Temukan jati diri kalian	72
Ajaran 353	**Nomor Ayat**
Kasih	10
Seruan untuk Pengudusan dan Kesempurnaan	18
Awal dari Akhir Kejahatan	50
Pentingnya Tahun 1950	60
Kekuatan alam tunduk pada yang spiritual	62
Ajaran 354	**Nomor Ayat**
Kemunafikan dan kejahatan masih merajalela di dunia	11
Perkembangan kemampuan spiritual	26

Komunikasi dari Jiwa ke Jiwa	27
Semua Orang Dapat Mengganti Waktu yang Hilang	38
Pertama-tama pertempuran, kemudian perdamaian	46
Era komunikasi dari jiwa ke jiwa	54
Masa penghakiman dan pertempuran terakhir	58
Umat manusia masih terus menanam benih yang buruk	65
Contoh-contoh dari zaman-zaman yang telah berlalu	74
Masa kegelisahan spiritual	81
Alasan di Balik Zaman Ketiga	84
Ajaran 355	**Nomor Ayat**
Zaman Spiritualisasi	1
Menghormati hak sesama adalah perdamaian	19
Kitab Ketiga	44
Ajaran 356	**Nomor Ayat**
Alasan-alasan di balik wahyu ilahi pada Zaman Ketiga ini	3
Kalian harus menemukan inti dari Firman Ilahi	27
Kesalahan berfungsi sebagai pelajaran	40
Pentingnya teladan	46
Spiritualisasi	61
Nubuat tentang Runtuhnya Materialisme	88
"Spiritualisme", bukan Spiritisme	93
Ibadah spiritual yang sejati	99
Tugas "Pembawa Suara"	118
Ajaran 357	**Nomor Ayat**
Berkat Pernikahan	1
Misi Perdamaian dan Kerukunan	28
Inkuisisi	38
Takdir Meksiko	41
Dampak Pengaruh Kebaikan dan Kejahatan	46
Ajaran 358	**Nomor Ayat**
Yang Fana dan Yang Abadi	9
Apa itu doa?	11
Kita adalah bagian dari suatu Keseluruhan	18
Ilmu pengetahuan manusia yang sakit dan kebijaksanaan ilahi	31
Kitab Tiga Zaman	58

Ajaran 359	**Nomor Ayat**
Cahaya dan ilham ilahi memberikan penghiburan bagi semua orang	1
Kuil yang Sejati	18
Spiritualisme bukanlah agama	60
Inspirasi dan Kebebasan Berpikir	64
Kebutuhan akan reinkarnasi	68
Tuhan adalah "Segalanya"	74
Hukum Evolusi yang Abadi	78
Nasihat Ilahi	84
Ajaran 360	**Nomor Ayat**
Momen Penentu bagi Jiwa-jiwa	6
Titik Potong Sejati	9
Spiritualitas Tanpa Ritual	13
Konsep yang Jelas	19
Maria dan Perannya sebagai Ibu	23
Hari Pentakosta	34
Wahyu 12	36
Sisi Keperempuanan yang Abadi	39
Komunikasi dari Jiwa ke Jiwa	44
Kita Harus Meruntuhkan Tembok-tembok	50
Ajaran 361	**Nomor Ayat**
Persiapan Terakhir	1
Kasih Sayang dan Sekali Lagi Kasih Sayang	65
Ajaran 362	**Nomor Ayat**
Seruan untuk Pemenuhan Israel Rohani	2
Makna "Bait Suci"	14
Yohanes Pembaptis adalah Elia yang menjelma	39
Yesus tidak terinspirasi oleh teladan manusia mana pun	57
Ajaran 363	**Ayat_No.**
Spiritualitas bukanlah keagamaan	9
Keharmonisan dengan Hukum Semesta	23
Perbuatan orang yang egois	25
Otak kita tidak mengingat reinkarnasi	34
Nubuat tentang Kerajaan Cahaya di Dunia	44

Ajaran 364	**Nomor Ayat**
Cinta Ilahi tidak dapat dikalahkan	1
Spiritualisme adalah ajaran ilahi	19
Kedatangan Kembali Tuhan	32
Tuhan tidak terkalahkan	50
Pentingnya Amal Baik	52
Ajaran 365	**Nomor Ayat**
Seruan dan Perintah Terakhir	1
Spiritualisme bukanlah agama	69
Firman Ilahi harus dituliskan	71
Ajaran 366	**Ayat_No.**
Pidato Perpisahan	1
Pengadilan Ilahi	11
Apa yang ditawarkan Israel dan dunia kepada Sang Pencipta?	14
Nubuat tentang Kiamat yang Terwujud	15
Pembukaan Meterai Ketujuh	19
Penilaian terhadap Gereja-gereja	23
Utusan-utusan Rohani	27
Kita Hidup dalam Keabadian	30
Lukas 13	36
Komunikasi yang sempurna dari roh ke roh	46
Keadilan	60

Ajaran-ajaran Ilahi di Meksiko 1866-1950
Referensi

Reichl Verlag, D-56329 St. Goar, Telp: +49 (0)6741 1720
Kitab Kehidupan Sejati, Jilid I, II, III, IV, V, VI
Perjanjian Ketiga (juga tersedia dalam bahasa Spanyol, Inggris, dan Prancis)
Wahyu Ilahi dari Meksiko (Pengantar Singkat)
Wahyu Ilahi tentang Masalah-Masalah Kehidupan
Nubuat-nubuat untuk Zaman Ketiga

Layanan Buku untuk Kehidupan, Manfred Bäse, Kirchweg 5, D-88521 Ertingen
Telp: +49 (0)7371 929 66 42, Email:manfredbaese@gmx.de
Cinta Ilahi, Asal Mula, Esensi, dan Tujuan Hidup Kita serta Seluruh Keberadaan
El Amor Divino - Asal, esensi, dan tujuan hidup kita serta seluruh makhluk
Kitab Kehidupan Sejati, Jilid VII, VIII, IX, X, XI, XII
Perjanjian Ketiga

Yayasan Unicon, D-88709 Meersburg
Telp: +49 (0)7532 808162, Email: info@unicon-stiftung.de
Pengantar "Kitab Kehidupan Sejati" (gratis)

Asosiasi Studi Spiritual Vida Verdadera A.C.
Orinoco No. 54 Interior 5, Col. Zacahuitzco, 03550 Meksiko, D.F.
Buku Kehidupan Sejati, Jilid I-XII
Perjanjian Ketiga
dan buku-buku lain mengenai Wahyu Ilahi dari Meksiko ini

Situs Web

www.drei-offenbarungen.net
www.reichl-verlag.de
www.unicon-stiftung.de
www.drittes-testament.de
www.drittetestament.wordpress.com (multibahasa)
www.tercera-era.net (dalam bahasa Spanyol)
www.144000.net (multibahasa)
www.dritte-zeit.net